



Rooted in Strength, Growing with Purpose

Berlandaskan Kekuatan,
Bertumbuh dengan Tujuan

Rooted in Strength, Growing with Purpose

Berlandaskan Kekuatan,
Bertumbuh dengan Tujuan

Tema ini menggambarkan bagaimana PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank” atau “OCBC”) tetap kokoh di tengah perubahan, berpijak pada kekuatan yang dimilikinya, dipandu oleh tujuan yang jelas, serta disatukan oleh komitmen untuk menciptakan nilai.

Dengan pesatnya perkembangan lanskap keuangan, atribut ketahanan, kepercayaan, dan kemampuan beradaptasi telah menjadi fondasi yang mendorong kemajuan Bank. Dengan tujuan yang jelas, OCBC memanfaatkan kekuatannya untuk mencapai kemajuan dan pertumbuhan yang nyata, serta membangun masa depan berkelanjutan bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat secara keseluruhan.

This theme expresses how PT Bank OCBC NISP Tbk [“Bank” or “OCBC”] stood firm amid changes, grounded in its strength, guided by purpose, and united by a commitment to create value.

With the rapid evolvments of financial landscape, the attributes of resilience, trust and adaptability have become the foundation that propelled the Bank forward movement. With purposed, OCBC leveraged on its strengths to attain tangible progress and growth, building a sustainable future for its customers, people, shareholders, and the communities as a whole.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema Theme	1	Riwayat Dividen Dividend Summary	66
Daftar Isi Table of Contents	2	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information of Other Securities Listing	66
Ikhtisar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2025 2025 Operational Highlights and Performance Achievement	3	Pemeringkatan Ratings	67
Penghargaan dan Apresiasi Awards and Accolades	4	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions	67
Kinerja Utama Key Performance	5	Perusahaan Anak Subsidiary	68
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	70
Ikhtisar Saham Stock Highlights	9	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	71
Peristiwa Penting 2025 2025 Significant Events	10	Tinjauan Bisnis Business Review	72
Laporan Manajemen Management Report	11	Tinjauan Pendukung Bisnis Supporting Business Review	88
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	12	Tinjauan Keuangan Financial Review	92
Laporan Direksi Board of Directors' Report	17	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Report	111
Pernyataan tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 Statement of Accountability of 2025 Annual Report and Sustainability Report	24	Pedoman Tata Kelola Governance Policy	113
Profil Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder's Profile	26	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	114
Sambutan CEO Grup, OCBC Bank Message from Group CEO, OCBC Bank	28	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	118
Profil Perusahaan Company Profile	30	Direksi The Board of Directors	140
Identitas Perusahaan Corporate Identity	31	Penerapan Remunerasi Implementation of Remuneration	147
Perubahan Nama dan Logo Perusahaan Changes of Company Name and Logo	32	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	152
Riwayat Singkat Perusahaan OCBC at A Glance	33	Divisi Audit Internal (SKAI) Internal Audit Division	154
Jejak Langkah Milestone	36	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	157
Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Kegiatan Usaha Vision, Mission, Values, and Business Activities	38	Audit Ekstern External Audit	159
Produk dan Jasa Product and Services	39	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Guidelines Implementation for Public Companies	171
Jaringan Mitra Usaha Partnership	41	Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit GCG Implementation Report	175
Demografi Karyawan Employees Demography	42	Manajemen Risiko Risk Management	183
Wilayah Operasional Operational Area	43	Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Report of Internal Control Over Financial Reporting	201
Struktur Organisasi Organization Structure	44	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	202
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	46	Laporan Keuangan Audit 2025 2025 Audited Financial Statements	285
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	55		
Informasi Saham Share Information	62		
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	64		

Ikhtisar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2025

2025 Operational Highlights and Performance Achievement



Bank terbesar ke-8 di Indonesia dari sisi Total Aset

The 8th largest Bank in Indonesia in terms of Total Assets



202 Kantor di Seluruh Indonesia

202 Offices Throughout Indonesia



6.332 Karyawan

6,332 Employees



Jumlah Aset Total Assets

Rp308.1 triliun

tumbuh grew by ↑ 9.7% YoY



Jumlah Kredit Bruto Total Gross Loans

Rp173.4 triliun

tumbuh grew by ↑ 1.7% YoY



Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds

Rp243.5 triliun

tumbuh grew by ↑ 18.2% YoY



Labar Bersih Net Income

Rp5.1 triliun

tumbuh grew by ↑ 3.9% YoY



Jumlah Ekuitas Total Equity

Rp43.9 triliun



Pembiayaan Berkelanjutan Sustainability Financing

Rp36.2 triliun



Liquidity Coverage Ratio

240.9%



Rasio Kecukupan Modal (CAR)

24.5%



Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

12.2%



Transaksi Digital Digital Transactions

- Volume transaksi melalui e-channel meningkat 46% YoY.**
46% YoY growth in transaction volume via e-channels.
- Jumlah pengguna aktif internet banking dan OCBC Mobile meningkat 13% YoY, dengan jumlah transaksi meningkat 58% YoY**
Total active users of internet banking and OCBC Mobile increased by 13% YoY, with number of transactions growing by 58% YoY.
- Pengguna Aktif OCBC Business meningkat 19% YoY.**
OCBC Business active users increased by 19% YoY.

Penghargaan dan Apresiasi

Awards and Accolades



HR Asia Best Companies 2025, from HR Asia, for the categories:

- Best Company to Work For.
- Most Caring Company.



Fortune Indonesia 100: 2025, Rank 61st in the Top 100 Companies in Indonesia.



30th Infobank Banking Appreciation 2025, from Infobank Magazine, for the categories:

- The excellent performance bank in 25 consecutive years 2000-2024.
- The excellent performance bank 2025.



The Best Contact Center Operations 2025, from Indonesia Contact Center Association (ICCA), for the category "Platinum", The Best Contact Center Indonesia [TBCCI] 2025.



Infobank 10 Best Bank Based on KBMI 3, from Infobank Magazine, for categories:

- Rating 105 Banks in Indonesia as of December 2023-2024 in the KBMI 3 category (Core Capital Above Rp 14 trillion to Rp 70 trillion) Assets Above Rp 200 trillion.
- The Excellent Performance Bank 2025, version Infobank.
- The Excellent Performance Bank in 25 consecutive years 2000-2024, version Infobank.



Top 20 Financial Institution Award and The Finance Award, from Infobank Group, for the categories:

- The Finance Golden Star Award 2025, as a company successfully achieving the Top 20 Financial Institution recognition for five consecutive years.
- Top 20 Financial Institution 2025, in the category of banks with total assets ranging from IDR 100 trillion to under IDR 500 trillion, earning the rating of "Excellent" with a total score of 95.12.



Prima Award 2025, from PT Rintis Sejahtera (RINTIS), for the categories:

- Best Issuing Bank, All features [Titanium Award].
- Best Collecting Agent.
- The Highest Transaction in Digital Channels [Titanium Award].
- Best Issuing Bank – ATM [Titanium Award].
- Best Claim Rate – Debit NPG.



Disway Awards 2025, from Disway, in the category of Perbankan Umum Populer.



Banking Service Monitor 2025, from Marketing Research Indonesia [MRI], for categories:

- Rank 5th for Best Bank for Prima Services.
- Rank 2nd for Best Walk in Channel.
- Rank 3rd for Best Premier Walk in Channel.
- Rank 3rd for Best Contact Center.
- Rank 8th for Best E-Banking.



Infobank Survei, Mei 2025, from Infobank Magazine

- OCBC is ranked 2nd in direct service or walk-in channel to customers.
- OCBC Syariah is ranked 4th best Unit Usaha Syariah.
- OCBC is ranked 8th in the category of 10 Best Banks in Overall Prime Service e-Banking period 2024-2025.
- OCBC is ranked 5th in the category of 10 Best Banks.
- OCBC Syariah is ranked 1st in the category of Best Performance ATM UUS Branches period 2024-2025.
- OCBC is ranked 3rd in the category of priority banking service survey.



Bisnis Indonesia Financial Awards [BIFA] 2025, from Bisnis Indonesia, for the category Most Efficient Bank – Kategori KBMI 3.



Digital Banking Awards 2025, by Investor Trust, in the KBMI Group 3 category for Institutional Order Dimension.

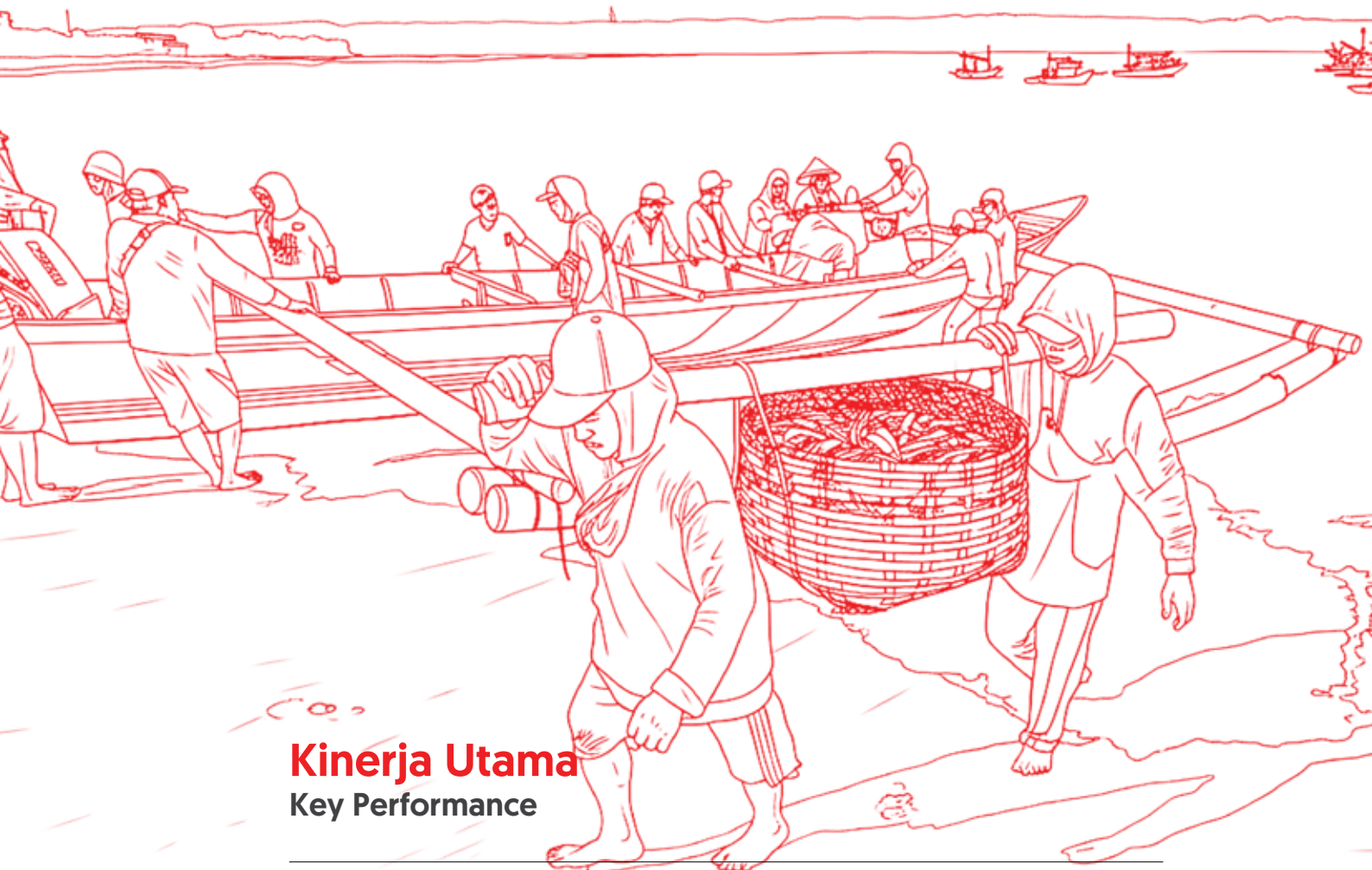


The 8th Infobank Satisfaction, Loyalty, and Engagement 2025, from Majalah Infobank, with categories:

- The 2nd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Teller Service.
- The 2nd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Customer Service.



Indonesia Digital Sustainability Awards 2025, with category Appreciation for Companies that Innovate in Sustainable Digital Transformation.



Kinerja Utama Key Performance

Kinerja Tangguh, Momentum Berkelanjutan

Resilient Results, **Forward Momentum**

J Kinerja tahun 2025 tidak saja mencerminkan kemampuan dan ketangguhan OCBC dalam menghadapi tantangan, tetapi juga menunjukkan kesiapan Bank untuk melangkah maju dengan lebih kuat serta selalu memegang prinsip kehati-hatian. Dari sisi pertumbuhan, total aset naik sebesar 9,7%, peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 18,2%, rasio permodalan solid pada angka 24,5%, rasio pinjaman bermasalah terjaga pada 1,9%, dan berbagai pencapaian hal lainnya. Namun tentunya kami akan selalu berusaha memperbaiki setiap kekurangan yang ada. Secara umum, OCBC mencatat pertumbuhan yang berkualitas dan terus menjadi jangkar kepercayaan di tengah dinamika makroekonomi yang berlangsung.

The Bank's performance in 2025 not only reflects OCBC's capability and resilience in navigating challenges, but also demonstrates our readiness to move forward with greater strength while consistently upholding the principle of prudence. From a growth perspective, total assets increased by 9.7%, Third-Party Funds rose by 18.2%, the capital adequacy ratio remained robust at 24.5%, and the non-performing loan ratio was well maintained at 1.9%, alongside various other notable achievements. Nevertheless, we recognize that there remains room for improvement, and we remain committed to continuously addressing any areas requiring enhancement. Overall, OCBC delivered quality growth and continued to serve as a trusted anchor amid ongoing macroeconomic dynamics.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain					In million Rupiah, unless otherwise stated	
Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position	
Jumlah Aset	214,395,608	238,498,560	249,757,139	281,008,237	308,140,182	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	206,098,916	229,850,198	238,828,247	267,941,101	294,405,693	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	120,775,015	137,621,383	154,093,917	170,460,517	173,374,600	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	113,228,691	130,258,491	146,007,794	162,421,515	165,873,599	Loans - Net
Simpanan Nasabah	168,050,732	176,084,993	181,755,225	205,932,219	243,511,822	Deposits from Customers
Giro	52,090,261	55,895,693	55,254,840	59,644,104	84,316,512	Current Accounts
Tabungan	33,025,441	40,253,434	46,116,548	54,309,941	56,825,583	Savings Accounts
Deposito Berjangka	82,935,030	79,935,866	80,383,837	91,978,174	102,369,727	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	4,718,556	4,728,401	2,737,985	2,744,498	-	Borrowing
Efek-Efek Yang Diterbitkan	-	-	-	-	1,494,590	Marketable Securities Issued
Pinjaman Subordinasi	142,525	155,675	153,970	160,950	166,750	Subordinated Debts
Jumlah Liabilitas	182,068,037	204,287,525	212,436,871	240,316,858	264,283,585	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	32,327,571	34,211,035	37,320,268	40,691,379	43,856,597	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lainnya					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expense)	
Pendapatan Bunga Bersih	7,643,485	8,740,701	9,911,536	11,044,837	10,949,171	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	2,059,246	1,863,469	1,401,618	891,183	2,141,739	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	9,702,731	10,604,170	11,313,154	11,936,019	13,090,910	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	2,285,045	1,722,470	1,133,120	151,294	529,672	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets and Others
Beban Operasional Lainnya	4,214,269	4,667,523	5,011,095	6,078,897	6,160,992	Other Operating Expenses
Laba Operasional	3,203,417	4,214,177	5,168,939	5,705,829	6,400,246	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,203,792	4,218,016	5,184,463	5,989,304	6,408,239	Income Before Tax
Laba Bersih	2,519,619	3,326,930	4,091,043	4,866,750	5,057,347	Net Income
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	[21,414]	[938,719]	348,857	156,422	540,072	Other Comprehensive Income/(Expense) for The Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	2,498,205	2,388,211	4,439,900	5,023,172	5,597,419	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:					Net Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	2,519,574	3,326,917	4,091,028	4,866,750	5,057,473	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	45	13	15	-	[126]	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	2,498,160	2,388,198	4,439,885	5,023,172	5,597,545	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	45	13	15	-	[126]	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	109.81	144.99	178.30	212.10	220.41	Earnings per Share (Full Amount)

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain						Financial Ratios, Compliance and Others
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Kecukupan Modal [CAR]	23.05%	21.53%	23.69%	23.60%	24.53%	Capital Adequacy Ratio [CAR]
Rasio Kredit Bermasalah [NPL] Bruto	2.36%	2.42%	1.64%	1.55%	1.94%	Non Performing Loan [NPL] Gross
Rasio Kredit Bermasalah [NPL] Bersih	0.91%	0.96%	0.58%	0.56%	0.76%	Non Performing Loan [NPL] Net
Imbal Hasil Aset [ROA]	1.55%	1.86%	2.14%	2.24%	2.19%	Return on Assets [ROA]
Imbal Hasil Ekuitas [ROE]	8.33%	10.51%	12.00%	13.04%	12.25%	Return on Equity [ROE]
Rasio Marjin Bunga Bersih [NIM]	3.82%	4.04%	4.35%	4.39%	3.94%	Net Interest Margin [NIM]
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional [BOPO]	76.50%	71.09%	71.01%	70.99%	69.63%	Operating Expenses to Operating Income Ratio [BOPO]
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga [LDR]	71.70%	77.22%	83.80%	81.89%	70.39%	Loan to Deposit Ratio [LDR]
Rasio Kredit terhadap Pendanaan [LTF]	69.69%	75.14%	82.49%	80.75%	69.91%	Loan to Funding Ratio [LTF]
Rasio Intermediasi Makroprudential	71.07%	78.26%	84.79%	83.27%	72.69%	Macroprudential Intermediation Ratio
Net Stable Funding Ratio [NSFR]	152.84%	139.60%	134.82%	140.53%	145.37%	Net Stable Funding Ratio [NSFR]
Rasio Giro & Tabungan [CASA]	50.65%	54.60%	55.77%	55.34%	57.96%	Current Account & Saving Account [CASA]
Liquidity Coverage Ratio [LCR]	229.23%	177.98%	206.16%	260.64%	240.87%	Liquidity Coverage Ratio [LCR]
Rasio Kepatuhan						Compliance Ratios
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
GWM Rupiah	5.86%	8.42%	8.08%	7.70%	6.31%	Statutory Reserve [Rupiah]
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	36.85%	32.51%	32.44%	47.60%	62.52%	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	4.01%	4.01%	4.01%	4.00%	4.02%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto [PDN]	3.47%	2.56%	1.55%	0.75%	3.75%	Net Open Position [NOP]
Lain-Lain						Others
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	25.97%	31.37%	36.16%	40.77%	38.63%	Net Income to Income From Operations Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	563.20%	597.14%	569.23%	590.58%	602.61%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	84.92%	85.66%	85.06%	85.52%	85.77%	Liabilities to Assets Ratio
Indikator Utama Lainnya						Other Main Indicator
Jumlah Karyawan	5,777	5,819	6,159	6,506	6,332	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	211	200	199	207	202	Number of Office Networks
Jumlah ATM	537	496	496	531	521	Number of ATMs
Saham yang ditempatkan dan disetor - Rp juta [22.945.296.972 lembar saham]	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Issued and fully paid - Rp million [22,945,296,972 shares]

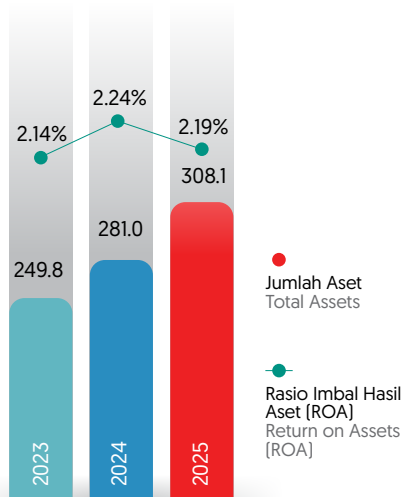
Catatan | Notes:

- Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar | Banking industry does not use Current Ratio calculation.
- Perusahaan tidak memiliki investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2025. Pada tahun 2020-2025, perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9% pada PT OCBC NISP Ventura.
The Bank did not invest in associated companies in 2025. In 2020-2025, the Bank owned an investment of 99.9% in PT OCBC NISP Ventura
- Total biaya dana Perusahaan [%] dapat dilihat pada halaman 93-94 dalam Laporan Tahunan ini.
Total Cost of Fund [%] is stated on page 93-94 in this Annual Report.

Jumlah Aset & Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Total Assets & Return on Assets (ROA)

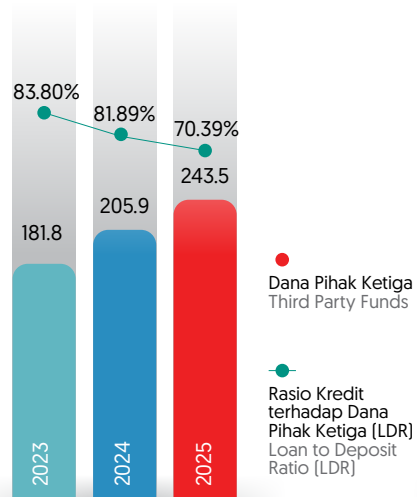
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)

Third Party Funds & Loan to Deposit Ratio (LDR)

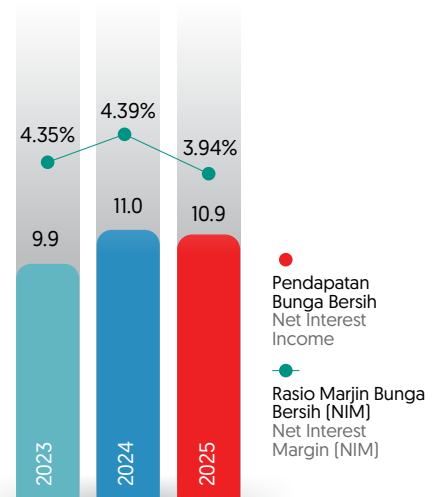
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Pendapatan Bunga Bersih & Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)

Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)

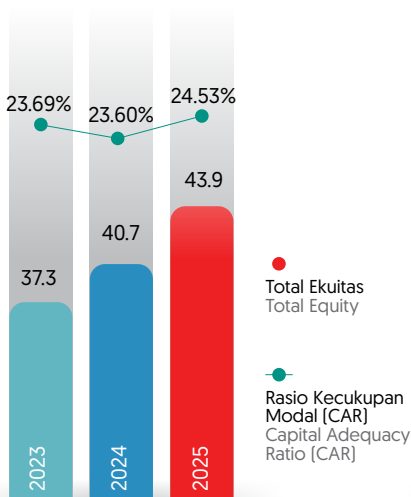
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)

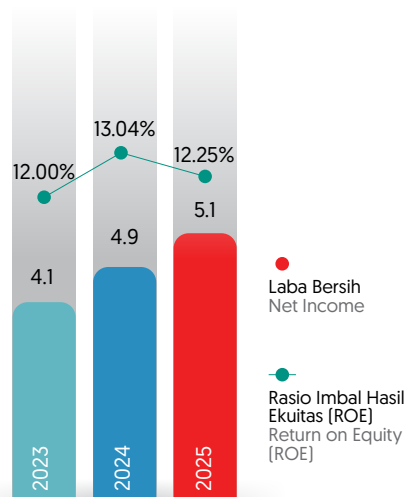
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Laba Bersih & Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Net Income & Return On Equity (ROE)

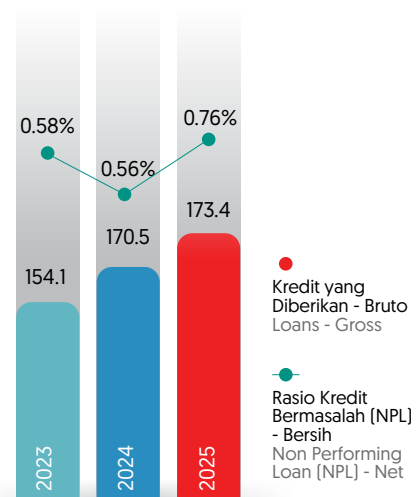
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Kredit yang Diberikan - Bruto & Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih

Loans - Gross & Non Performing Loan (NPL) - Net

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Ikhtisar Saham

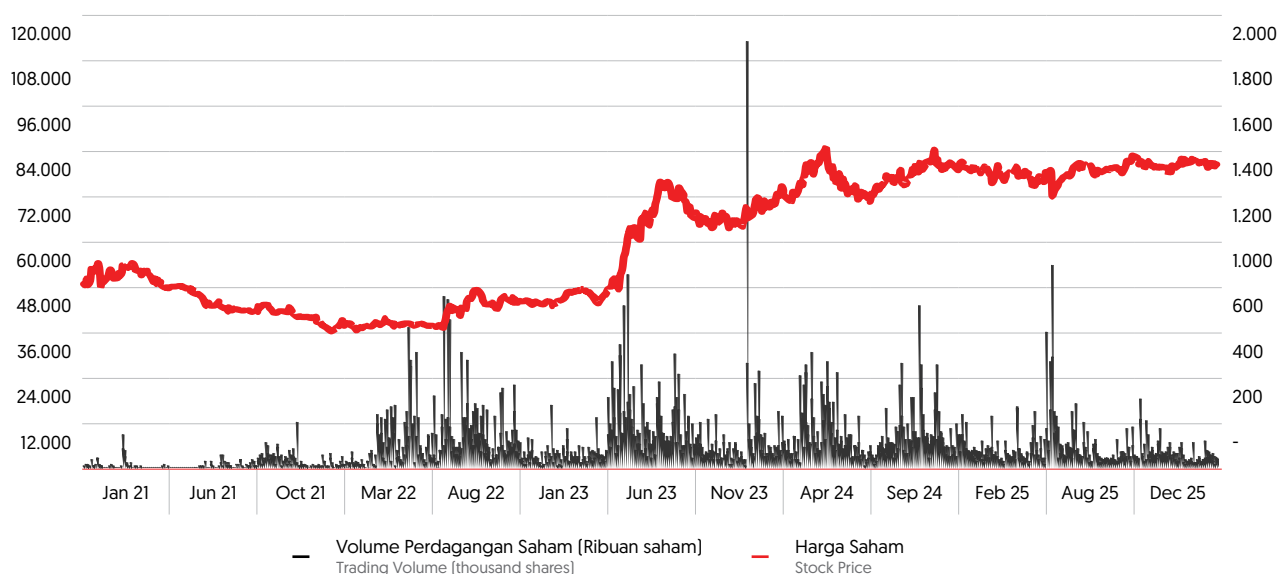
Stock Highlights

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Saham Beredar Highest, Lowest & Closing Share Price, Trading Volume, Market Capitalization and Outstanding Shares

	Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
Tertinggi (Rp)	2025	1,360	1,370	1,405	1,390	Highest (Rp)
	2024	1,440	1,360	1,430	1,440	
	2023	800	1,185	1,290	1,220	
Terendah (Rp)	2025	1,260	1,220	1,325	1,325	Lowest (Rp)
	2024	1,185	1,190	1,250	1,185	
	2023	600	740	1,075	1,080	
Penutupan (Rp)	2025	1,345	1,345	1,355	1,370	Closing (Rp)
	2024	1,370	1,270	1,360	1,315	
	2023	770	1,185	1,090	1,180	
Volume Perdagangan (ribu lembar)	2025	363,365	409,567	293,385	226,336	Trading Volume (thousand shares)
	2024	626,869	349,635	696,843	374,665	
	2023	249,569	728,758	602,105	520,170	
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2025	30,861,424,427,340	30,861,424,427,340	31,090,877,397,060	31,435,056,851,640	Market Capitalization (Rp)
	2024	31,120,613,163,840	28,849,035,560,640	30,893,455,403,520	29,871,245,482,080	
	2023	17,491,147,544,640	26,918,194,597,920	24,760,195,874,880	26,804,615,717,760	
Jumlah Saham Beredar	2025	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	Total Outstanding Shares
	2024	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	
	2023	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 5 Tahun Terakhir

Graph of Closing Price and Trading Volume for the Last 5 Years



Peristiwa Penting 2025

2025 Significant Events



Februari 2025 | February 2025

Meluncurkan Young NYALA Launching Young NYALA

OCBC terus berkomitmen untuk membangun masyarakat Indonesia yang #FUNanciallyFit, yakni generasi yang paham dan cerdas dalam mengelola keuangan. Salah satu langkah nyata yang diambil adalah dengan menghadirkan Young NYALA, solusi finansial yang dirancang khusus bagi orang tua dengan anak di bawah 17 tahun untuk mengajarkan anak menabung dan mengelola keuangan secara bijak.

OCBC remains committed to build a #FUNanciallyFit Indonesian society, a generation that understands and manages finances smartly. A concrete step taken is the introduction of Young NYALA, a financial solution designed specifically for parents with children under 17 to help them teach their children how to save and manage money wisely.



13 Juni 2025 | 13 June 2025

Meluncurkan Premier Banking dengan Solusi Syariah Launching Premier Banking with Sharia Solutions

OCBC menjadi bank pertama di Indonesia yang menawarkan Premier Banking dengan manfaat wakaf berkelanjutan, mengintegrasikan manajemen kekayaan dan dampak sosial jangka panjang.

OCBC became the first bank in Indonesia to offer Premier Banking with sustainable waqf benefits, integrating wealth management and long-term social impact.



Juni - Juli 2025 | June - July 2025

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 senilai Rp1,5 triliun Issuing Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2025 amounting Rp1.5 trillion.

OCBC menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I senilai Rp1,5 triliun (bagian dari program Rp8 triliun) dengan peringkat AAA(idn) dari Fitch. Bertujuan untuk diversifikasi pendanaan dan pertumbuhan berkelanjutan.

OCBC issued Shelf Registration Bonds IV Phase I of Rp1.5 trillion (part of Rp8 trillion program) with AAA(idn) rating from Fitch. Aimed at funding diversification and sustainable growth.



26-27 Agustus 2025 | 26-27 August 2025

Menyelenggarakan Event One Connect 2025 Conducting One Connect 2025 Event

OCBC Indonesia dan OCBC Singapura untuk ketiga kalinya menggelar OCBC One Connect, forum bisnis dua hari yang mempertemukan pelaku industri, pemangku kepentingan, dan investor dari Tiongkok dan Indonesia. Diselenggarakan pada 26–27 Agustus 2025, acara ini dirancang untuk mempercepat pertumbuhan sektor manufaktur melalui kolaborasi lintas negara dan penciptaan ekosistem industri yang terintegrasi. Forum ini merupakan bentuk nyata komitmen OCBC dalam mendukung prioritas nasional Indonesia untuk menarik investasi langsung asing, khususnya dari Tiongkok.

For the third time, OCBC Indonesia and OCBC Singapore held OCBC One Connect, a two-day business forum that brought together industry players, stakeholders, and investors from China and Indonesia. Held on 26–27 August 2025, the forum was designed to accelerate manufacturing sector growth through cross-border collaboration and the creation of an integrated industrial ecosystem. This initiative underscores OCBC's commitment to supporting Indonesia's national priority of attracting foreign direct investment, particularly from China.



29 September 2025 | 29 September 2025

Persetujuan dari OJK perihal Penunjukan OCBC sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional atas Konglomerasi Keuangan Grup OCBC. Approval from OJK regarding the appointment of OCBC as Operational Financial Holding Company (FHC) of OCBC Group.

Pada 29 September 2025, OCBC telah menerima surat persetujuan dari OJK perihal Penunjukan OCBC sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional atas Konglomerasi Keuangan Grup OCBC. PT Bank OCBC NISP Tbk akan melakukan pemenuhan tersebut.

On 29 September 2025, OCBC received approval letter from OJK as the Operational Financial Holding Company (FHC) of the OCBC Group Financial Conglomerate. PT Bank OCBC NISP Tbk will fulfil this.



24 Oktober 2025 | 24 October 2025

Menyelenggarakan Event Business Forum 2025 Conducting Event Business Forum 2025

OCBC Business Forum 2025, sebuah ajang yang mempertemukan para profesional bisnis, pengusaha, dan pakar untuk membahas tren serta peluang bisnis di tengah dinamika ekonomi global. Forum ini digelar di St. Regis Jakarta, mengangkat tema “*Navigating Global Challenges: Strategies for Resilient Growth and Collaboration*,” menyoroti pentingnya strategi bisnis yang adaptif dan kolaboratif dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang penuh tantangan.

OCBC Business Forum 2025 served as a platform that brought together business professionals, entrepreneurs, and industry experts to explore trends and business opportunities amid evolving global economic dynamics. Held at The St. Regis Jakarta, the forum adopted the theme “*Navigating Global Challenges: Strategies for Resilient Growth and Collaboration*,” underscoring the importance of adaptive and collaborative business strategies in responding to an increasingly challenging global landscape.



Laporan Manajemen Management Report

Berlandaskan Kepercayaan, **Melangkah Maju Bersama**

Built on Trust, **Moving Forward Together**

; Memasuki 2025 dengan fondasi yang kokoh, OCBC melanjutkan perjalanan dengan keyakinan yang tumbuh dari kepercayaan nasabah serta dedikasi dan kapabilitas insan Bank. Melalui disiplin pengelolaan risiko, inovasi keuangan yang inklusif, dan fokus pada orientasi kebutuhan nasabah, OCBC terus bergerak maju dengan tangguh, relevan, dan siap menciptakan nilai berkelanjutan.

Entering 2025 on a strong foundation, OCBC continued its journey with confidence, elevated by customer trust and the dedication and capabilities of its people. Backed by disciplined risk management, inclusive financial innovation, and a focus on customer needs, OCBC continued to go beyond with resilience, relevance, and is ready to create sustainable value.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Bank menutup tahun 2025 dengan membukukan kinerja keuangan yang solid. Pencapaian ini sejalan dengan komitmen Bank yang senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha.

The Bank closed the 2025 financial year with solid performance. This achievement reflects the Bank's steadfast commitment to consistently implementing the principles of good corporate governance as the fundamental foundation for sustainable business growth.

Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi Indonesia, ditandai dengan transisi pemerintahan, reshuffle kabinet, serta meningkatnya ketidakpastian global akibat perang dagang. Di sisi lain, Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 125 bps sepanjang tahun 2025.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,1%, inflasi terjaga pada 2,92% (yoy), suku bunga acuan sebesar 4,75%, serta nilai tukar Rupiah yang terjaga. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan positif, dengan penyaluran kredit naik 9,7%, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 13,8%, serta rasio CASA lebih dari 60%.

Dear Esteemed Shareholders,

The year 2025 was marked by significant domestic and global dynamics, including a governmental transition, cabinet reshuffles, and heightened global trade tensions. In parallel, Bank Indonesia reduced interest rates by a cumulative 125 bps throughout 2025.

The nation's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.1%, with inflation kept at 2.92% (yoy), the benchmark interest rate stood at 4.75%, and the Rupiah was stable. The banking sector achieved positive growth, with a 9.7% increase in loans, 13.8% growth in Third-Party Funds (TPF), and a CASA ratio exceeding 60%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan pengawasan aktif dan berkelanjutan yang dilakukan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan Rencana Bisnis Bank secara efektif dan sesuai dengan arah strategis yang ditetapkan. Dewan Komisaris secara berkala menelaah pencapaian kinerja keuangan dan non-keuangan, kualitas aset, profil risiko, permodalan, likuiditas, serta kemajuan inisiatif transformasi strategis.

Dewan Komisaris memastikan bahwa aspek keberlanjutan telah terintegrasi dalam strategi, manajemen risiko, dan proses pengambilan keputusan Bank, termasuk pengelolaan risiko terkait perubahan iklim, risiko sosial, serta tata kelola.

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan kinerja positif. Laba bersih mencapai Rp5,1 triliun. Penyaluran kredit mencapai Rp173,4 triliun. Imbal Hasil Aset (ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) masing-masing sebesar 2,2% dan 12,2%. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bersih tercatat sebesar 0,8% dan NPL bruto sebesar 1,9%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sebesar 24,5% jauh di atas ketentuan minimum. Fitch Ratings Indonesia menegaskan peringkat kredit Bank tetap pada AAA(idn)/stabil.

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris melalui Sustainability Committee melakukan pengawasan atas strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan Bank. Bank terus menjalankan inisiatif pembiayaan berkelanjutan, yang tercatat sebesar Rp36,2 triliun pada akhir tahun 2025. Ini mencakup pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk dukungan bagi UMKM. Inovasi produk dan layanan kepada nasabah terus ditingkatkan, untuk memberikan solusi yang menyeluruh bagi nasabah, serta memaksimalkan transaksi dan pengelolaan keuangan melalui layanan digital.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI

Kami terus melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana strategis prioritas Bank pada tahun 2025, seperti melanjutkan transformasi model bisnis, dan pada saat yang sama mengakselerasi transformasi enablers dan sumber daya manusia, serta meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan. Sebagai bagian dari Grup OCBC, kami terus mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi yang merupakan salah satu keunggulan kompetitif kami.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Through active and continuous oversight throughout 2025, we concluded that the Board of Directors effectively implemented the Bank's Business Plan in alignment with its strategic direction. The Board of Commissioners regularly reviewed financial and non-financial performance, asset quality, risk profile, capital and liquidity positions, as well as progress of strategic transformation initiatives.

The Board of Commissioners ensure that sustainability considerations are integrated into the Bank's strategy, risk management framework, and decision making processes, including the management of climate-related, social, and governance risks.

The Bank achieved positive performance in 2025. Net Income reached Rp5.1 trillion. Loans stood at Rp173.4 trillion. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) reached 2.2% and 12.2%, respectively. Net Non-Performing Loan (NPL) ratio was 0.8% and Gross NPL ratio stood at 1.9%. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 24.5%, well above the minimum requirement. Fitch Ratings Indonesia affirmed the Bank's credit rating at AAA(idn)/stable.

As part of the Bank's commitment to supporting sustainable finance growth, the Board of Commissioners through the Sustainability Committee supervised the strategy and implementation of sustainable finance at the Bank. By the end of 2025, the Bank posted Rp36.2 trillion for its sustainable financing initiatives, consisting of environmental and social, including MSME financing. Product and service innovations continued to strengthen in order to deliver comprehensive solutions that optimise customer transactions and financial management through digital platforms.

OVERSIGHT OF STRATEGIC PLAN IMPLEMENTATION

We continued to oversee the implementation of the priority strategic plans in 2025, among others continued the business model transformation, while at the same time accelerating the transformation of enablers', and human resource, as well as enhancing the effectiveness of the three lines of defence. As part of OCBC Group, we continued to optimise synergies and collaboration, which remain one of our competitive strengths.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi berjalan sesuai arah yang ditetapkan, dengan pengelolaan risiko yang baik, sehingga kinerja dan ketahanan Bank tetap terjaga.

EVALUASI TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan dukungan komite-komite yang dibentuk, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan implementasi tata kelola menggunakan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas implementasinya. Setiap komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja sehingga praktik kerja yang sehat dan efektif terselenggara dengan baik. Bank melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkala, dan memperoleh peringkat 1 (sangat baik) pada 31 Desember 2025. Dalam rangka penerapan manajemen risiko bagi bank umum, Bank secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan secara tepat waktu dan memadai, serta mengintegrasikan pembelajaran tersebut ke dalam sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan BI maupun otoritas lainnya. Secara keseluruhan pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan pencapaian kinerja yang dijalankan dengan penuh komitmen mendapatkan pengakuan melalui diterimanya berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan telah berperan aktif mendukung Dewan Komisaris dalam memantau/mengawasi perkembangan Bank secara umum, khususnya, termasuk kinerja Direksi, kepatuhan Bank serta akuntabilitas Bank kepada pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat formal dan informal secara berkala dengan Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis Bank serta isu strategis lainnya.

*Aktivitas Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya terdapat pada halaman 118-139.

The Board of Commissioners concluded that the strategy was effectively executed with prudent risk management, thereby maintaining the Bank's resilience and performance stability.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION

With the support of established committees, the Board of Commissioners oversee governance implementation through a holistic approach, ensuring the effectiveness of its implementation. Fostering sound and efficient work practices, the committees applied their respective charters which defined roles, responsibilities, and workflows. The Bank conducted self-assessments of its Good Corporate Governance (GCG) practices, achieving a rating of 1 (Very Good) on 31 December 2025. In compliance with risk management standards facing commercial banks, the Bank periodically assessed and reported its composite risk profile based on the Risk Based Bank Rating (RBBR) approach to the Financial Services Authority (OJK).

Close supervision is maintained by the Board of Commissioners to ensure Directors sufficiently follow up on audit findings and recommendations for improvement - whether from the Internal Audit Unit (SKAI), public accountants, BI and OJK supervisory results, or other authorities, lessons learned are systematically incorporated to strengthen preventive measures and enhance the effectiveness of internal control. Overall, risk management implementation remains in accordance with the Bank's risk policies, risk appetite, and risk tolerance.

The Bank's unwavering commitment to Good Corporate Governance and strong growth were presented with international and domestic recognition and accolades.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

All committees under the Board of Commissioners such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee, Ethics & Conduct Committee, and Sustainability Committee provided ample support towards monitoring Bank's growth. Particularly, focus was applied towards Board of Director performance, Bank's compliance, and overall accountability towards internal and external stakeholders. Regular formal and informal meetings with the Board of Directors allow us to evaluate the implementation of policy, strategic initiatives, and other strategic concerns.

*The Board of Commissioners and its Committees' activities are available on page 118-139.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Maret 2025, RUPST telah menyetujui pengangkatan kembali Na Wu Beng selaku Komisaris dan mengangkat Hartadi Agus Sarwono selaku Komisaris Independen. Pada RUPST ini, Lai Teck Poh dan Rama P. Kusumaputra juga berakhir masa jabatannya masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Desember 2025, menyetujui pengunduran diri Wong Pik Kuen Helen (Helen Wong) sebagai Komisaris Bank, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Tan Teck Long dan Noel Gerald DCruz selaku Komisaris dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Rama P. Kusumaputra. Helen Wong bergabung bersama Bank sejak tahun 2021 sebagai Komisaris, dan juga sebagai Grup CEO OCBC Bank. Lai Teck Poh telah menjabat sebagai Komisaris Bank sejak tahun 2008, dan Rama P. Kusumaputra menjabat Komisaris Independen Bank sejak tahun 2019. Dedikasi dan komitmen, serta wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang telah diberikan sangat membantu dan berharga untuk kemajuan Bank.

Perubahan pada susunan Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2025 sebagaimana tercantum pada halaman 118.

OCBC MEMPEROLEH IZIN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN (PIKK) OPERASIONAL

Merujuk pada Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan [KK dan PIKK] [POJK 30/2024], KK OCBC Bank perlu membentuk PIKK. Pada tanggal 29 September 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk menerima surat Hasil Keputusan Anggota Dewan Komisaris (KADK) OJK atas Persetujuan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai PIKK Operasional atas KK OCBC Bank. PT Bank OCBC NISP Tbk akan melakukan pemenuhannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2026 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha dan strategi yang disusun Direksi sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang dipublikasikan oleh pemerintah, regulator, dan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Pemerintah

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) took place on 20 March 2025. Following the meeting, AGMS approved the reappointment of Na Wu Beng as Commissioner and the appointment of Hartadi Agus Sarwono as Independent Commissioner. In the meeting, Lai Teck Poh and Rama P. Kusumaputra concluded their tenures as Commissioner and Independent Commissioner, respectively. Furthermore, the Extraordinary GMS (EGMS) on 2 December 2025, approved the resignation of Wong Pik Kuen Helen (Helen Wong) as Commissioner of the Bank, ended as of 31 December 2025. The EGMS also approved the appointment of Tan Teck Long and Noel Gerald DCruz as Commissioners, with terms of office coming into effect upon obtaining OJK approval.

The Board of Commissioners expressed the highest appreciation and deepest gratitude towards Helen Wong, Lai Teck Poh, and Rama P. Kusumaputra. Helen Wong assumed the role as the Bank's Commissioner in 2021, while also serving as Group CEO of OCBC Bank. Lai Teck Poh has served as Commissioner since 2008, and Rama P. Kusumaputra served as Independent Commissioner from 2019. Contributions made to progress within the Bank by the aforementioned individuals cannot be understated with their unwavering dedication and commitment, as well as keen insights, knowledge, and experience that provided has been valuable and beneficial to Bank's continued development.

Changes made to the composition of the Bank's Board of Commissioners as of 31 December 2025 are presented on page 118.

OCBC OBTAINED APPROVAL AS AN OPERATIONAL FINANCIAL CONGLOMERATE HOLDING COMPANY (FHC)

In reference to OJK Regulation No. 30 of 2024 on Financial Conglomerates and Financial Holding Company (FC and FHC) [POJK 30/2024], the OCBC Bank FC was required to establish a FHC. On 29 September of 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk received a letter of Resolution of the Board of Commissioners' Members (KADK) of OJK on the approval of PT Bank OCBC NISP Tbk as the Operational FHC of the OCBC Bank FC. PT Bank OCBC NISP Tbk will conduct the fulfillment.

OVERVIEW OF 2025 BUSINESS OUTLOOK OUTLINED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Strategies and business outlook outlined by the Board of Directors, are aligned with economic and industry growth projections published by the government, regulators, and financial institutions - both domestic and international. The

melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan ekonomi pada tahun 2026 tumbuh sebesar 5,4%, inflasi sebesar 2,5% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada Rp16.500/USD.

Direksi juga, melakukan analisa kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman terhadap Bank dengan menyeluruh serta mencerminkannya dalam perencanaan strategi untuk tahun 2026.

Dewan Komisaris memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Bank. Pertumbuhan bisnis diarahkan untuk tidak hanya menciptakan nilai finansial, tetapi juga nilai lingkungan dan sosial yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama para nasabah, serta pemegang saham, juga atas kualitas kerja dan dedikasi Direksi dan anggota keluarga OCBC lainnya. Bimbingan, dukungan dan kepercayaan pemerintah khususnya OJK dan BI, serta pemangku kepentingan lain juga telah membawa Bank melalui tahun 2025 dengan baik. Semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa (TAYTB) akan terus memantapkan Bank dalam menjadi “Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup” bagi segenap pemangku kepentingan.

government projected 2026 economic growth at 5.4%, up to 2.5% inflation and Rp16,500/USD of exchange rate in relation with State Revenue and Budget Expenditure.

The Board of Directors conducted a comprehensive SWOT analysis, which has been reflected in the Bank’s 2026 strategic planning.

The Board of Commissioners views sustainability as an integral part of the Bank’s long-term strategy. Business growth is directed not only toward creating financial value, but also toward generating sustainable environmental and social value for all stakeholders.

APPRECIATION

We extend our sincere appreciation to our customers and esteemed shareholders, for their continued trust, and confidence. Additionally, we would like to convey appreciation towards the Board of Directors and all members of the OCBC family for dedication and exemplary quality of work. Guidance, support and trust from the government, particularly from OJK and BI, as well as other stakeholders, have also helped the Bank succeed throughout 2025. The spirit of Tidak Ada Yang Tidak Bisa (No Such Thing As Can’t) (TAYTB) will persist as the Bank continues to remain “To be the trusted partner to enrich quality of life” for our stakeholders.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

[POJK D.1]



Bank berhasil menjaga kinerja berkelanjutan, menavigasi lanskap keuangan yang terus berkembang dengan ketangguhan dan adaptabilitas.

Bank successfully sustained its performance, navigating an evolving financial landscape with resilience and adaptability.

Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Bank membukukan kinerja positif dengan penyaluran kredit sebesar Rp173,4 triliun dan DPK mencapai Rp243,5 triliun. Laba bersih mencapai Rp5,1 triliun. Bank menavigasi lanskap keuangan yang terus berkembang dengan ketangguhan dan adaptabilitas sebagai landasan untuk tumbuh berkelanjutan. Transformasi terus berlanjut di berbagai lini dengan didukung teknologi untuk mendukung pencapaian target bisnis dan memperkuat *branding*, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

To Our Distinguished Shareholders,

In 2025, the Bank achieved positive performance with Lending amounting to Rp173.4 trillion and Third-Party Funds reaching to Rp243.5 trillion. Net income reached Rp5.1 trillion. The Bank navigated the ever-evolving financial landscape utilising resilience and adaptability as the foundation for sustainable growth. Transformation continued across various internal functions, supported by technology to achieve business targets and strengthen branding, whilst upholding prudential principles and good governance.

INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Indonesia mencatatkan PDB sebesar 5,1% pada tahun 2025. Sektor perbankan tetap mencatat kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh 9,7%, likuiditas terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan DPK tumbuh 13,8% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio* (LDR) industri mencapai 85,4%, NPL sebesar 2,1% dan CAR sebesar 25,9%.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF BERKELANJUTAN TAHUN 2025

Pengelolaan dan tanggung jawab kepengurusan Bank yang dijalankan oleh Direksi, termasuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis Bank serta memastikan penerapannya, telah dilakukan melalui arahan, koordinasi antar unit kerja, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin. Proses tersebut termasuk dijalankan melalui rapat Direksi, yang didokumentasi secara lebih rinci pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2025, Bank melanjutkan transformasi model bisnis, dan pada saat yang sama mengakselerasi transformasi *enablers* dan sumber daya manusia, serta meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan. Sebagai bagian dari Grup OCBC, kami terus mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi yang merupakan salah satu keunggulan kompetitif kami.

Bank juga berkomitmen pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab. Kebijakan Bank pun memandu kegiatan bisnis dan operasional yang berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan. Salah satu nilai inti dalam keberlanjutan Bank adalah memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Bank telah merumuskan Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab sebagai panduan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Ini menjadi peluang bagi Bank untuk turut berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia melalui edukasi dan penetrasi layanan keuangan, dan salah satu cara untuk menjawab tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan serta mengelola risiko, terutama risiko strategis dalam hal tidak tercapainya target keuangan berkelanjutan Bank.

Sebagai bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Bank juga berkomitmen dan berperan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan dan gender, serta pemberian literasi keuangan dan upaya pendampingan kepada masyarakat. Contoh produk pembiayaan

NATIONAL BANKING INDUSTRY

Indonesia achieved 5,1% GDP Growth in 2025. The banking industry continued to note positive performance, seeing 9.7% loan growth, liquidity remained well-maintained, reflected by above 60% CASA ratio and Third-Party Fund growth of 13.8% yoy. The industry's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) reached 85.4%, NPL ratio stood at 2.1% and CAR at 25.9%.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABLE INITIATIVES FOR 2025

Management and responsibilities that fall under the purview of the Board of Directors include strategy and policy formulation, and ensuring sound implementation. These are accomplished through directives, coordination among working units, continuous monitoring, and regular evaluation. This process is also conducted through Board of Directors meetings that are documented in further detail within this Annual Report's Corporate Governance Implementation Report.

In 2025, the Bank continued the transformation of its business model, while at the same time accelerating the transformation of enablers and human capital, as well as enhancing the effectiveness of the three lines of defence. As part of the OCBC Group, we continued to optimise synergies and collaboration, which remain one of our competitive strengths.

The Bank is committed to contributing towards the Sustainable Development Goals (SDGs), namely aspects related to sustainable and responsible financing. Such commitment is reflected in the policies that guide business and operational activities to support long term value creation. We uphold core values that highlight the importance of quality of life and societal improvement.

The Responsible Financing Framework was developed within the Bank as a means to guide integration of sustainable finance principles providing coverage for economic, social and environmental areas. Thus, an opportunity is presented to contribute within Indonesia's economic progress using education and expansion of financial services. The framework addresses challenges associated with implementing sustainable finance as well as risk management, particularly strategic risks in the unlikely event that the Bank falls short of fulfilling sustainable financing targets.

As a part of Indonesia's Sustainable Finance Initiative (IKBI), the Bank partakes in initiatives that support sustainable finance implementation. These initiatives include remaining conscious in environmental & gender inclusive financing, providing comprehensive financial literacy, and community outreach. Gender inclusive financing is exemplified in

keberlanjutan yang ditawarkan Bank adalah kredit kepada pengusaha UKM wanita (*Women-Owned Small and Medium Enterprises-WSME*).

Pada tahun 2025, total pembiayaan berkelanjutan Bank mencapai Rp36,2 triliun. Bank juga aktif mengadakan berbagai kegiatan untuk mendorong literasi, antara lain dengan menghadirkan Inklusi dan Literasi Keuangan OCBC Preneurship UMKM Perempuan #MelajuJauh yang berkolaborasi dengan Krealogi, dan UMKM Disabilitas Bergerak. Kampanye #FinanciallyFit tetap rutin berjalan untuk publik secara luas, nasabah, serta internal karyawan OCBC.

Pembahasan yang lebih terperinci terkait strategi keberlanjutan Bank tersedia pada bagian Laporan Keberlanjutan 2025.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET

Secara umum Bank mencapai target bisnisnya pada tahun 2025 dan menjaga posisi Bank dalam 10 besar berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan, dan DPK. Per 31 Desember 2025, total aset OCBC sebesar Rp308,1 triliun.

Keterangan	Target 2025 2025 Targets	Realisasi 2025 2025 Achievement	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 5-10% Circa 5-10%	9.7%	Assets Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 8-11% Circa 8-11%	1.7%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)	Pada Kisaran 10-15% Circa 10-15%	18.2%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran 2,0% Circa 2.0%	2.2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran 4,0% Circa 4.0%	3.9%	Net Interest Income (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran ± 20% Circa ± 20%	24.5%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio - CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [RUPST]. Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders [AGMS].	Pembagian dividen untuk tahun buku 2024, dengan rasio pembagian dividen sebesar 50%. Dividend distribution for 2024 fiscal year, with dividend payout ratio of 50%.	Dividend Policy

PENYALURAN KREDIT [POJK D.1.A] [POJK D.1.B]

Pada akhir tahun 2025, total kredit bruto mencapai Rp173,4 triliun. Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,8% dan rasio NPL bruto sebesar 1,9%.

AKTIVITAS PENDANAAN

Total DPK Bank mencapai Rp243,5 triliun pada akhir tahun 2025, dengan tabungan dan giro menjadi *contributor* pertumbuhan pendanaan. Rasio CASA Bank tercatat sebesar 58,0%. Bank tetap berupaya meningkatkan fungsi intermediasi

products such as a loan offered to women-owned small to medium enterprises (WSMEs).

In 2025, sustainable financing reached the total of Rp36.2 trillion. The Bank carried active offerings and initiatives with the goal of advancing financial inclusion and literacy, namely Financial Inclusion and Literacy OCBC Preneurship for Women SMEs #MelajuJauh in collaboration with Krealogi and Disability MSMEs in action. Additionally, the #FinanciallyFit campaign continues to operate for the public, our customers, and internal OCBC staff.

Detailed discussion of sustainable strategies is presented in 2025 Sustainability Report section.

REALISED PERFORMANCE VS. TARGETS

Overall, the Bank met its business targets in 2025 and remained among the top 10 banks in terms of Total Assets, Loans, and TPF. As of 31 December 2025, total assets of OCBC stood at Rp308.1 trillion.

LENDING [POJK D.1.A] [POJK D.1.B]

The Bank posted Rp173.4 trillion of gross loans at the end of 2025. We performed our intermediary role with prudential principles, which was reflected in sound credit quality with 0.8% net NPL ratio and a 1.9% gross NPL ratio.

FUNDING

As of the end of 2025, the Bank’s total TPF reached Rp243.5 trillion, with savings and current accounts contributing to funding growth. The Bank’s CASA ratio was 58.0%. We sought to optimise our intermediary role while consistently applying

secara optimal sambil tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Adapun, *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank masing-masing mencapai 70,4%; 145,4% dan 240,9%.

KINERJA KEUANGAN [D.1.A, D.1.B]

Pendapatan bunga bersih mencapai Rp10,9 triliun, turun 0,9%, terutama karena perlambatan pertumbuhan kredit dan menurunnya margin. Pendapatan operasional lainnya menjadi Rp2,1 triliun, tumbuh 140,3%, terutama karena kenaikan pendapatan dari penjualan instrumen keuangan dan kenaikan pendapatan atas transaksi valuta asing - bersih dari tahun sebelumnya. Sehingga, pendapatan operasional Bank pun tercatat sebesar Rp13,1 triliun atau tumbuh 9,7%, sedangkan beban operasional terjaga sebesar Rp6,2 triliun atau naik 1,4%. Bank mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp5,1 triliun dan total ekuitas meningkat menjadi Rp43,9 triliun. Dengan CAR sebesar 24,5%, akhir tahun 2025 ditutup dengan fondasi yang kuat untuk mendukung pengembangan usaha Bank di masa yang akan datang dan memitigasi potensi risiko.

KINERJA OPERASIONAL [D.1.A, D.1.B]

Salah satu strategi Bank adalah mempercepat transformasi operasional dengan didukung teknologi. Akselerasi digitalisasi terus berlanjut, disertai juga dengan konsistensi edukasi keuangan mengenai pemanfaatan transaksi digital secara cepat, aman dan nyaman.

Inovasi pada layanan *mobile banking* terus bergulir. Salah satunya pengembangan pada fitur OCBC Mobile bagi nasabah individual, yaitu Tap Kartu Kredit. Layanan ini tersedia melalui aplikasi OCBC Mobile dan dapat digunakan di berbagai *merchant* domestik maupun internasional.

Bank juga menghadirkan Young NYALA, solusi finansial yang dirancang khusus bagi orang tua dengan anak di bawah 17 tahun untuk mengajarkan anak menabung dan mengelola keuangan secara bijak.

BANK MEMPEROLEH IZIN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN (PIKK) OPERASIONAL

Merujuk pada POJK 30/2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan [KK dan PIKK], KK OCBC Bank perlu membentuk PIKK, maka PT Bank OCBC NISP Tbk telah mengajukan permintaan persetujuan kepada OJK untuk bertindak sebagai PIKK Operasional untuk KK OCBC Bank. Pada bulan September 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk menerima Hasil Keputusan Anggota Dewan Komisiner [KADK] OJK atas Persetujuan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai PIKK Operasional atas KK OCBC Bank. PT Bank OCBC NISP Tbk akan melaksanakan pemenuhannya.

prudential principles in lending. The Bank's Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Liquidity Coverage Ratio (LCR) stood at 70.4%, 145.4%, and 240.9%, respectively.

FINANCIAL PERFORMANCE [D.1.A, D.1.B]

The Bank's net interest income reached Rp10.9 trillion, declined by 0.9%, mainly due to slower loan growth and margin compression. Other operating income amounted to Rp2.1 trillion, increased by 140.3%, primarily driven by higher gains from sale of financial instruments and an increase in income from net foreign exchange transaction compared with the previous year. Consequently, the Bank's operating income stood at Rp13.1 trillion, grew by 9.7%, while operating expenses were well managed at Rp6.2 trillion, increased by 1.4%. The Bank recorded net income of Rp5.1 trillion, and total equity rose to Rp43.9 trillion. With 24.5% CAR, we closed 2025 with strong fundamentals to enable future business development and mitigate potential risks.

OPERATIONAL PERFORMANCE [D.1.A, D.1.B]

A key strategy of the Bank is leveraging technology to accelerate operational transformation. We continue to drive digitalisation while consistently delivering financial literacy to promote secure, efficient and convenient the adoption of digital transactions.

We continued to innovate in mobile banking services. Personal Banking customers using mobile banking services experienced the addition of Tap Credit Card. This service is available through the OCBC Mobile application and valid for use in a range of merchants both domestic and international.

The Bank also launched Young NYALA, a financial solution aimed towards parents with children under the age of 17, intending to teach responsible financial management and introduce sound saving habits.

BANK OBTAINED APPROVAL AS AN OPERATONAL FINANCIAL CONGLOMERATE HOLDING COMPANY (FHC)

In reference to OJK Regulation No.30 of 2024, the OCBC Financial Conglomerate [FC] was required to establish a Financial Holding Company [FHC], then PT Bank OCBC NISP Tbk submitted a request for approval to OJK to act as operational PIKK. In September of 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk received a decision from the Board of Commissioners [KADK] of OJK outlining approval for PT Bank OCBC NISP Tbk, to become the Operational FHC of the OCBC Bank FC. PT Bank OCBC NISP Tbk will conduct the fulfillment.

KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[POJK D.1.A] [POJK D.1.B]

Bank berhasil mengurangi jejak karbon dengan melakukan penghematan energi, penghematan kertas, dan pengelolaan limbah, serta penurunan keluaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. Bank berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam mengatasi perubahan iklim. Bank juga menjalankan berbagai program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan fokus pada bidang Edukasi dan Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan, serta Kemanusiaan. Aktivitas Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial dituangkan lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan pada halaman 202.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH MITIGASI [POJK E.5]

Pada tahun 2025, Bank dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain ketegangan geopolitik dan perdagangan, meningkatnya risiko keamanan siber (*cybersecurity*) dan persaingan usaha seiring berkembangnya model bisnis baru di bidang jasa keuangan. Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan bisnis, menjaga kualitas kredit, terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

PANDANGAN KE DEPAN DAN PROSPEK USAHA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2026 diperkirakan masih penuh tantangan. Beberapa prioritas utama bagi pemerintah termasuk mengelola ketidakpastian ekonomi global, meningkatkan daya beli masyarakat dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Sesuai dengan APBN, ekonomi diperkirakan tumbuh sebesar 5,4%. Sedangkan, penyaluran kredit perbankan nasional diperkirakan tumbuh 8%-12%.

Bank akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dan meningkatkan peran intermediasi. Bank juga telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Untuk memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi perkembangan bisnis di masa mendatang, Bank akan terus menyediakan program bagi karyawan untuk mempelajari keterampilan yang diperlukan melalui program *upskilling/reskilling*. Selain itu, Bank juga mengadakan program-program pencarian bakat dan pengembangan yang dirancang agar memiliki karyawan berbakat dengan kompetensi serta kemampuan mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan di masa mendatang.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

[POJK D.1.A] [POJK D.1.B]

We saw a decrease in our carbon footprint through the success of initiatives that improved efficiency across areas such as energy, paper usage, waste management, and overall emissions. Strong commitment to mitigating effects associated with climate change. Within the bank there are also ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programs addressing Education & Entrepreneurship, Environment & Health, and Humanitarian assistance. Refer to the Sustainability Report on page 202 for further detail regarding matters of environmental and social relevance.

CHALLENGES AND MITIGATION STRATEGIES [POJK E.5]

In 2025, the rise of geopolitical trade tensions, increasing cybersecurity threats, intensifying competition, and the emergence of new business models within the financial services industry presented a set of challenges facing the Bank. Regardless, maintaining credit quality whilst maintaining sustainable business growth remained of the utmost importance alongside enhancing operational efficiency and effectiveness, as well as improving financial literacy and inclusiveness.

OUTLOOK AND BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth is expected to continue experiencing significant uncertainty in 2026. Priorities held by the government include managing global economic uncertainty, increasing purchasing power, and maintaining stability of Indonesia's currency. Per the state budget, economic growth is forecasted at 5.4% and the distribution of banking credit is expected to grow by 8%-12%.

The Bank will continue to refine its lending policies and strengthen its intermediation role. A strategy has also been formulated to achieve the targets and objectives set out in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

PEOPLE AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Ensuring our workforce is equipped to face future business developments will be executed using initiatives that enable employees to hone capabilities through upskilling and reskilling programs. Additionally, talent searches are organised followed by strong development programs designed to cultivate competency and high capability in anticipation for requirements down the line.

Kami melanjutkan strategi transformasi teknologi, dengan berfokus pada teknologi dari *monolithic* menjadi *microservices* serta penerapan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan analitik big data.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Bank menjalankan tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK, dan Undang-Undang Republik Indonesia, termasuk merujuk pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dalam pengembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Bank telah menerima berbagai penghargaan dalam bidang GCG, yang menegaskan komitmen Bank dalam menjalankan tata kelola yang baik.

Setiap temuan audit, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK, BI, dan otoritas lainnya ditindaklanjuti oleh Bank, termasuk mencegah hal serupa terulang di kemudian hari.

MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Bank secara berkala melakukan evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh dengan bantuan sistem dan prosedur pemantauan yang efisien dan efektif. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Melalui proses evaluasi tersebut, Bank dapat mengidentifikasi dan memahami potensi risiko serta dampaknya pada Bank, dan merumuskan strategi mitigasi.

Bank mengembangkan infrastruktur manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan empat pilar, yakni (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan & sanksi, serta (iv) pemantauan, evaluasi & tindak lanjut. Infrastruktur yang dibangun oleh Grup Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengakomodasi kerangka pengelolaan risiko secara holistik.

RENCANA KERJA DI TAHUN 2026

Bank akan melanjutkan strategi, yaitu:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.

Continuation of technological transformation occurred with a focus in shifting from monolithic technology towards microservices as well as implementing innovative technologies such as artificial intelligence and big data analytics.

PROGRESS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES (GCG)

The Bank maintains its adherence to OJK regulations, Indonesian law, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard which maintains development of best practices. Recognition through awards for Good Corporate Governance affirmed the aforementioned commitment.

Upon all audit findings from Internal Audit (SKAI), public accountants, OJK, BI, and other relevant authorities, deliberations are carried out to prevent similar occurrences in the future

EFFECTIVE AND EFFICIENT RISK MANAGEMENT

Periodic risk management evaluations are executed, aided by efficient and effective monitoring systems or procedures. Following that, findings are promptly reported to the Board of Directors for consultation on recommendations for continuous improvement. Enabling the Bank to identify and understand potential arising risks in addition to any impact they may have thus allowing mitigation strategies to be put in place.

The risk management infrastructure rests on four pillars: (i) prevention, (ii) detection, (iii) investigation, reporting, and penalties and (iv) monitoring, evaluation, and follow-up. The Risk Management Group's infrastructure is designed to provide a comprehensive risk management framework.

BUSINESS PLAN FOR 2026

The Bank will continue the following strategies:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation.
3. Acceleration of human resource transformation.
4. Strengthening the effectiveness of the three lines of defence.
5. Optimising synergies and collaboration with OCBC Group.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI BANK

Pada tanggal 20 Maret 2025, RUPST telah menyetujui pengunduran diri Joseph Chan Fook Onn selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPST. Joseph Chan Fook Onn telah menjadi bagian dari Bank selama 11 tahun, membawahi bidang Manajemen Risiko. Selanjutnya, RUPST juga menyetujui pengangkatan Heriyanto sebagai Direktur membawahi bidang Manajemen Risiko.

Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Joseph Chan Fook Onn atas kontribusi dan dedikasinya selama 11 tahun berkarya di Bank.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 terdapat pada halaman 140.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para nasabah, pemegang saham, regulator khususnya OJK dan BI, media, dan pemangku kepentingan lain atas kerjasama, bimbingan serta kepercayaan yang diberikan. Terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungannya serta segenap karyawan atas komitmen dan dedikasinya bagi kegiatan usaha dan pengembangan Bank selama tahun 2025.

Kami telah berupaya dalam mengubah tantangan menjadi peluang untuk memperkuat fondasi dan motivasi kami agar terus bertransformasi, serta untuk membangun kinerja yang berkelanjutan sesuai visi OCBC: "Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup".

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

On 20 March 2025 the AGMS approved the resignation of Joseph Chan Fook Onn as Director, effective upon the meeting closing. Joseph Chan Fook Onn has been a part of Bank for as long as 11 years leading the Risk Management function. The AGMS also approved the appointment of Heriyanto as Director, overseeing the Risk Management function.

We extend our sincere gratitude and appreciation towards Joseph Chan Fook Onn for 11 years of tireless dedication and contribution to the Bank.

The Board of Directors' composition as of 31 December 2025, is detailed on page 140.

APPRECIATION AND CONCLUSION

The Board of Directors express the highest appreciation towards our loyal customers, esteemed shareholders, regulators - especially OJK and BI, the media, and other relevant stakeholders. We would also like to show deep appreciation for the Board of Commissioners for their guidance, support and cooperation. Last but not least, we would like to thank the OCBC family for maintaining the highest levels of commitment and dedication towards our success as a bank throughout 2025.

We have strived to face challenges, turning them into opportunities that strengthen our foundation, harden our resolve to continue transforming, and maintain strong sustainable performance in line with OCBC's vision: "To be the trusted partner to enrich quality of life".

Hormat kami, | Sincerely,



Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

Statements of Accountability of 2025 Annual Report and
Sustainability Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Bank OCBC NISP Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 11 Maret | March 2026



Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur
President Director



Hartati

Direktur
Director



Martin Widjaja

Direktur
Director



Andrae Krishnawan W

Direktur
Director



Johannes Husin

Direktur
Director



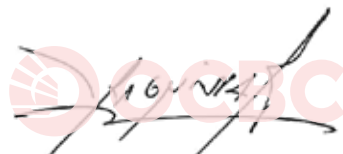
The Ka Jit

Direktur
Director



Lili S. Budiana

Direktur
Director



Heriyanto

Direktur
Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

Statements of Accountability of 2025 Annual Report and
Sustainability Report by the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Bank OCBC NISP Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 11 Maret | March 2026



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tan Teck Long*
Komisaris
Commissioner



Na Wu Beng
Komisaris
Commissioner



Hartadi Agus Sarwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Betti S. Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nicholas Tan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Efektif menjabat sejak tanggal 5 Maret 2026 | Effective to serve as of 5 March 2026

Profil Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder's Profile

Profil Pemegang Saham Pengendali:

Controlling Shareholder's Profile:



OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan per 31 Desember 2025 memiliki 85,08% saham. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat kepada OCBC Indonesia. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, dibentuk pada tahun 1932. OCBC Bank adalah grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar S\$676 miliar per 31 Desember 2025. OCBC Bank terdaftar di Bursa Singapura [SGX-ST] dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Singapura berdasarkan kapitalisasi pasar, yang mencapai lebih dari SGD89 miliar per 31 Desember 2025. OCBC Bank adalah salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, yaitu Aa1 dari Moody's, dan AA- dari Fitch dan S&P. Diakui karena kekuatan dan stabilitas finansialnya, OCBC Bank secara konsisten termasuk di peringkat 50 Bank Teraman di Dunia oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola terbaik [*Best Managed Bank*] di Singapura oleh The Asian Banker.

OCBC Bank dan anak perusahaannya menyediakan berbagai layanan perbankan komersial, spesialis keuangan, dan *wealth management*, yang mencakup konsumen, korporasi, investasi, *private and transaction banking*, serta treasury, asuransi, manajemen aset, dan pialang saham.

Layanan *private banking* dari OCBC Bank dilaksanakan oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu Bank of Singapore, yang beroperasi pada platform produk berarsitektur terbuka yang unik untuk mencari produk-produk yang terbaik di kelasnya agar dapat memenuhi kebutuhan kliennya. Anak perusahaan OCBC Bank, Great Eastern Holdings, adalah grup asuransi jiwa tertua dan mapan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan aset

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], became the majority shareholder in 2005, and owned an 85.08% interest as of 31 December 2025. As its controlling shareholder, OCBC Bank has constantly provided strong support to OCBC Indonesia. OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets, with total assets of S\$676 billion as of 31 December 2025. OCBC Bank is listed on the Singapore Exchange [SGX-ST] and is one of the largest companies by market capitalisation in Singapore. Its market capitalisation was about S\$89 billion as of 31 December 2025. OCBC Bank is one of the world's most highly rated banks, with Aa1 by Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank and its subsidiaries offer a broad array of commercial banking, specialist financial and wealth management services, ranging from consumer, corporate, investment, private and transaction banking to treasury, insurance, asset management and stockbroking services.

OCBC Bank's private banking services are provided by its wholly-owned subsidiary Bank of Singapore, which operates on a unique open-architecture product platform to source for the best-in-class products to meet its clients' goals. OCBC Bank's insurance subsidiary, Great Eastern Holdings, is the oldest and most established life insurance group in Singapore and Malaysia. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the leading asset management

manajemennya, yaitu Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan aset manajemen terbesar di Asia Tenggara. Anak Perusahaan perantara perdagangan efek, OCBC Securities, merupakan salah satu Perusahaan sekuritas terbesar di Singapura.

Pasar utama OCBC Bank mencakup Singapura, Malaysia, Indonesia, dan *Greater China*, dengan jaringan lebih dari 400 cabang dan kantor perwakilan di 19 negara dan wilayah.

DUKUNGAN UNTUK OCBC INDONESIA

OCBC Bank terus mendukung OCBC Indonesia dalam memperluas proposisi perbankan individu, termasuk pengembangan segmen *affluent*. Dukungan ini mencakup berbagi keahlian di berbagai lini, seperti manajemen produk, pemasaran, *branding*, *delivery channel*, manajemen risiko, audit, teknologi informasi, serta platform proses dan operasional, sekaligus meningkatkan keunggulan operasional.

Beberapa pencapaian selama bertahun-tahun melalui kolaborasi yang erat antara OCBC Bank dan OCBC Indonesia, termasuk: peningkatan tata kelola operasional dan teknologi Informasi [TI] serta penerapan TI untuk keunggulan operasional; pengiriman uang dengan cepat dan biaya murah dalam jaringan OCBC Bank; proses pembukaan rekening yang mudah di Singapura; kolaborasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Great Eastern Life Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia; dan menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui CBO (*China Business Office*). OCBC Bank juga telah meluncurkan program pelatihan untuk pelibatan pelanggan dan kualitasnya kepada staf OCBC Indonesia. Lebih lanjut, OCBC Bank juga memberikan dukungan dan bimbingan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris OCBC Indonesia [Helen Wong dan Na Wu Beng].

companies in Southeast Asia. Its brokerage subsidiary, OCBC Securities, is one of the leading securities firms in Singapore.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has close to 400 branches and representative offices in 19 countries and regions.

SUPPORT FOR OCBC INDONESIA

OCBC Bank continues to support OCBC Indonesia in broadening its individual banking propositions including expanding affluent segments as well as through sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes, while improving operational excellence.

Several milestones over the years through the close collaboration between OCBC Bank and OCBC Indonesia, including: enhanced operational and information technology [IT] governance as well as IT implementation for operational excellence; speedy and lower fee remittances within the OCBC Bank network; convenient account opening process in Singapore; collaboration with PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Great Eastern Life Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia; and capture regional investments, specifically from China through the China Business Office [CBO]. OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to OCBC Indonesia's staff. Further, OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on OCBC Indonesia's Board of Commissioners [Helen Wong and Na Wu Beng].

Sambutan CEO GRUP, OCBC BANK

Message from GROUP CEO, OCBC BANK



OCBC Indonesia mencatat pertumbuhan bisnis yang sehat, didukung penerapan manajemen risiko yang disiplin serta posisi permodalan dan likuiditas yang kuat.

OCBC Indonesia achieved healthy business growth, underpinned by disciplined risk management and strong capital and liquidity positions.

Tan Teck Long

CEO Grup OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan senang hati saya mengucapkan selamat kepada OCBC Indonesia atas kinerja yang solid dan pencapaian pada tahun 2025. Di tengah dinamika global, Bank tetap mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

OCBC Indonesia mencatat pertumbuhan bisnis yang sehat, didukung penerapan manajemen risiko yang disiplin serta posisi permodalan dan likuiditas yang kuat. Kualitas aset tetap terjaga dengan baik, mencerminkan pengelolaan portofolio yang seimbang dan bertanggung jawab, sekaligus menegaskan komitmen Bank dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Salah satu tonggak penting pada tahun 2025 adalah berlanjutnya realisasi nilai dari penggabungan PT Bank Commonwealth. Dengan integrasi yang telah diselesaikan, Bank mulai berfokus pada pemanfaatan sinergi dan penguatan bisnis. Penggabungan ini memperluas skala OCBC Indonesia, memperlebar jangkauan nasabah pada

Dear Esteemed Shareholders,

I am pleased to congratulate OCBC Indonesia on its solid performance and progress in 2025. Despite a challenging global environment, the Bank delivered steady results while reinforcing its foundations for long-term, sustainable growth.

OCBC Indonesia achieved healthy business growth, underpinned by disciplined risk management and strong capital and liquidity positions. Asset quality remained sound, reflecting a balanced and responsible approach to portfolio expansion, and reinforcing our commitment to safeguarding stakeholder trust.

A key milestone in 2025 was the continued value realisation from the merger with PT Bank Commonwealth. With integration completed, the Bank transitioned to capturing synergies and strengthening the franchise. The merger expanded OCBC Indonesia's scale, broadened customer reach in the retail and SME segments, and enhanced wealth

segmen ritel dan UKM, serta meningkatkan kapabilitas *wealth management* dan *joint financing* otomotif, sehingga memperkuat rangkaian solusi keuangan yang dimiliki Bank.

Dengan manfaat yang diperoleh Indonesia dari diversifikasi rantai pasok yang berkelanjutan dan penguatan hubungan ASEAN–*Greater China*, Grup memiliki posisi yang baik untuk menangkap peluang perluasan perdagangan, arus modal, dan pembentukan treasuri. Melalui inisiatif OCBC One Connect yang dikembangkan bersama OCBC Singapore, Bank mendorong kolaborasi lintas negara yang lebih erat antara pelaku usaha dan mitra industri, khususnya di sektor manufaktur dan industri.

Transformasi digital tetap menjadi prioritas strategis utama di tahun 2025. Volume transaksi digital naik 46% secara tahunan, dikarenakan pertumbuhan 13% jumlah pengguna aktif *internet banking* dan *mobile banking*. Di segmen nasabah korporasi, jumlah pengguna aktif aplikasi OCBC Business Mobile juga meningkat 19% secara tahunan. Penguatan kapabilitas digital ini terus meningkatkan pengalaman nasabah, memperluas jangkauan layanan di seluruh wilayah Indonesia yang luas, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab tetap kuat terintegrasi dalam operasional Bank. OCBC Indonesia terus mendampingi nasabah dalam perjalanan transisi mereka melalui rangkaian solusi pembiayaan berkelanjutan yang komprehensif, selaras dengan *Responsible Financing Framework* Grup. Selain itu, Bank terus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi individu maupun pelaku usaha, sebagai kontribusi jangka panjang pembangunan ekonomi Indonesia.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan OCBC Indonesia atas dedikasi dan profesionalisme yang telah diberikan. Kepada nasabah dan pemegang saham yang terhormat, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan dukungan yang berkelanjutan. Bersama-sama, kami tetap berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang.

management and automotive joint financing capabilities, thereby strengthening the Bank's suite of financial solutions.

As Indonesia benefits from ongoing supply chain diversification and deeper ASEAN–Greater China linkages, the Group is well positioned to capture opportunities arising from expanding trade, capital flows, and wealth creation. Through the OCBC One Connect initiative, developed with OCBC Singapore, the Bank facilitated greater cross border collaboration among businesses and industry partners, particularly in the manufacturing and industrial sectors.

Digital transformation remained a core strategic priority in 2025. Digital transaction volumes grew by 46% year-on-year, supported by a 13% increase in the number of active internet banking and mobile banking users. Across our corporate customers, there was also a 19% year-on-year growth in active users of the OCBC Business Mobile app. Strengthening these digital capabilities continues to enhance customer experience, extend service reach across Indonesia's large geography, and improve operational efficiency.

Sustainability and responsible financing remained deeply embedded in the Bank's operations. OCBC Indonesia continued to support customers on their transition journeys through its comprehensive suite of sustainable finance solutions, aligned with the Group's Responsible Financing Framework. The Bank also continued to promote financial literacy and inclusion for individuals and entrepreneurs, contributing to Indonesia's long term economic development.

I would like to express my sincere appreciation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of OCBC Indonesia for their dedication and professionalism. I also extend my heartfelt thanks to our customers and shareholders for your continued trust and support. Together, we remain committed to creating sustainable growth and delivering long term value in the years ahead.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,


Tan Teck Long
CEO Grup OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank



Profil Perusahaan

Company Profile

Berakar Pada Warisan, Siap Menyongsong Masa Depan

Rooted in Legacy, **Ready for The Future**

; Lebih dari delapan dekade sejak didirikan pada tahun 1941, Bank terus menjunjung nilai kepercayaan, layanan, dan integritas. Di tengah perubahan yang terus berlangsung, Bank tetap tangguh dan adaptif dalam menjalankan tujuan kami: membantu individu, pelaku usaha, dan komunitas di seluruh Indonesia untuk tumbuh dan berkembang. Dengan warisan yang kuat dan sikap yang berorientasi ke depan, Bank terus hadir sebagai penyedia solusi keuangan, serta mitra terpercaya untuk meraih pertumbuhan di dunia digital yang dinamis.

More than eight decades since its founding in 1941, Bank remains grounded in trust, service, and integrity. Amidst constant change, the Bank stays resilient and adaptable in fulfilling our purpose: to help individuals, businesses, and communities across Indonesia to grow and thrive. With a strong heritage and a forward-looking attitude, Bank continues to serve not only as a financial solutions provider, but also a trusted partner for growth in a dynamic, digital world.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

[GRI 2-1]



Nama Perusahaan dan Alamat Company Name & Address

[POJK C.2]

PT Bank OCBC NISP Tbk

OCBC Tower
Jl. Prof. Dr Satrio, Kav.25, Jakarta 12940,
Indonesia
Tel: (021) 255 33 888
Fax: (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Website: www.ocbc.id



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 6 yang dibuat dihadapan
Notaris TH. J. INDEWEY GERLING S
tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
[dahulu Menteri Kehakiman].

Act No.6 made before Notary TH. J.
INDEWEY GERLING S dated 4 April 1941
and ratified by Minister of Law and
Human Rights.



Keanggotaan dalam Asosiasi Participation in Associations

[POJK C.5, GRI 2-28]

- **Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)**
National Private Bank Association
- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**
Indonesia Public Listed
Companies Association
- **Asosiasi Sistem Pembayaran
Indonesia (ASPI)**
Indonesia Payment System
Association
- **Asosiasi Pengelola Risiko Bank
(BARa)**
Bankers Association for Risk
Management

- **Inisiatif Keuangan Berkelanjutan
Indonesia (IKBI)**
Indonesia Sustainable Finance
Initiative
- **Asosiasi Kartu Kredit Indonesia
(AKKI)**
Indonesia Credit Card Association
- **Asosiasi Pasar Uang dan Pasar
Valuta Asing Indonesia.**
Indonesian Money Market
and Foreign Exchange Market
Association
- **Asosiasi Sekretaris Perusahaan
Indonesia (ICSA)**
Indonesia Corporate Secretary



Negara Tempat Beroperasi Country of Operations

Republik Indonesia
Republic of Indonesia



Bentuk Hukum Legal Entity

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company



Skala Usaha Business Scale

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025

Rp308.1 triliun
trillion

Jumlah Aset | Total Assets

Rp5.1 triliun
trillion

Laba Bersih | Net Income

Rp264.3 triliun
trillion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp43.9 triliun
trillion

Jumlah Ekuitas | Total Equity

6,332

Jumlah Karyawan
Number of Employees



Kontak Perusahaan Corporate Contacts

- Regulator :
corporate.secretariat@ocbc.id
- Nasabah | Customer :
tanya@ocbc.id
- Pemegang Saham dan Analis
Shareholder and Analyst :
ir@ocbc.id
- Publik | Public :
brand.communication@ocbc.id

Perubahan Nama dan Logo Perusahaan

Changes of Company Name and Logo

→ 1941 - 1981

› 1941

Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).
Established under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).

› 1958

Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan.
The abbreviation of NISP was changed into Nilai Inti Sari Penyimpan.

→ 1981 - 1994

NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP.
NISP was no longer an abbreviation but became the Bank's official name.

→ 1994 - 2008



Menggunakan logo baru bersamaan dengan pencatatan saham di bursa efek.
Used new logo along with share listing at the stock exchange.

→ 2008 - 2023



Menggunakan nama dan logo baru Bank OCBC NISP.
Used new name and logo called Bank OCBC NISP.

→ 2023



14 November 2023: Pembaruan nama merek dan logo OCBC NISP menjadi OCBC, tanpa mengubah nama legalnya, yakni PT Bank OCBC NISP Tbk.
14 November 2023: Rebranding of brand name and logo from OCBC NISP to OCBC, without changing its legal name, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Logo dan Tagline

Logo and Tagline



Sejalan dengan pembaruan nama *brand* dan logo, OCBC juga meluncurkan *tagline* baru: *For now, and beyond* (Terus Bersama, Melaju Jauh). *Tagline* baru tersebut mencerminkan *dna* OCBC yang selalu memiliki pandangan jangka panjang dalam semua transaksi dan investasi, serta komitmen Bank yang tidak hanya pada saat ini tetapi juga pada masa depan, untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi dunia yang lebih baik.

Aligned with the rebranded brand name and logo, OCBC introduced a new tagline: *For now, and beyond* (Go Far Beyond). This newly adopted tagline embodies OCBC's *dna* of consistently adopting a long-term perspective in all investments and transactions, including the Bank's commitment in making sustainable impact to a better world, not only in the present but also in the future.

Riwayat Singkat Perusahaan

OCBC at a Glance



KOMITMEN YANG TERUJI, PERJALANAN YANG TERUS BERLANJUT

A Proven Commitment, A Continuous Journey



OCBC terus menorehkan jejak pertumbuhan yang kuat di Indonesia. Komitmen kami yang berkelanjutan terhadap integritas dan inovasi yang konsisten menjadi inti dari setiap pencapaian, mendorong kami maju menuju masa depan yang berkelanjutan.

OCBC continues to mark a strong path of growth in Indonesia. Our enduring commitment to integrity and continuous innovation stands at the core of every milestone, driving us forward toward a sustainable future.

Selama lebih dari 84 tahun, OCBC hadir sebagai mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Bersama-sama menjangkau lebih jauh dengan menyediakan lebih dari sekadar produk dan layanan perbankan untuk memberikan pengalaman yang komprehensif bagi nasabah.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank menegaskan komitmennya melalui beberapa langkah nyata, yakni:

- Konsisten mendorong #FinanciallyFit
Komitmen untuk terus menghadirkan inisiatif serta inovasi produk dan layanan yang didukung dengan edukasi literasi keuangan untuk mendukung masyarakat menjadi lebih *financially-fit* dalam mencapai tujuan hidupnya.
- Dukungan Terhadap Pelaku usaha
Komitmen untuk turut memajukan berbagai segmen pelaku usaha Indonesia melalui layanan dan solusi keuangan yang relevan, berbagi pengetahuan, dan solusi *beyond banking* yang didukung oleh digitalisasi, termasuk *gender bond* untuk pengusaha perempuan (*womenpreneurs*).
- Mendukung upaya Keberlanjutan
Komitmen untuk memajukan Indonesia secara berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan kepada usaha yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih besar. Selain itu, Bank juga gencar melakukan berbagai inisiatif dan program peduli lingkungan dan sesama.
- Meningkatkan Kapabilitas Digital
Digitalisasi sebagai *enabler* dalam mewujudkan komitmen Bank melalui inovasi yang berkelanjutan bagi semua nasabah, baik segmen korporasi maupun ritel.

RIWAYAT SINGKAT OCBC

OCBC telah berdiri di Indonesia pada tahun 1941 dengan nama “Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank “[NISP]”. Sebelum beroperasi penuh, Bank diakuisisi dan dikembangkan oleh keluarga Karmaka Surjaudaja, dari awalnya berizin sebagai bank tabungan menjadi bank umum komersial pada tahun 1967 dan mengganti namanya menjadi PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan [N.I.S.P.]. Pada tahun 1981, bank mengubah namanya menjadi PT Bank NISP dan berhasil mendapatkan izin bank umum devisa pada tahun 1990. Pada tahun 1994, kembali bank melakukan peningkatan menjadi perusahaan publik yang tercatat di bursa saham Indonesia dan namanya menjadi PT Bank NISP Tbk.

Pada tahun 1997, Bank NISP bersama OCBC Bank Singapura, membuat bank campuran di Indonesia dengan nama PT Bank OCBC NISP, yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank OCBC Indonesia beberapa tahun kemudian.

OCBC has served as a trusted partner in enhancing quality of life for over 84 years. Throughout the years, the Bank has provided comprehensive products and services to deliver excellent service to its customers.

The Bank pursues its commitment by carrying out these impactful actions:

- Fostering Society to Become #Financially Fit
The Bank is committed to presenting initiatives and innovations of its products and services, supported by financial literacy education initiatives to support society in achieving its life goals and become financially fit.
- Supporting Small and Medium Enterprises (SMEs)
The Bank is committed to foster the growth of Indonesian SMEs by providing suitable financial services and solutions, knowledge sharing, and beyond banking solutions empowered by digitalisation, including gender bonds for womenpreneurs.
- Supporting Sustainability
The Bank is committed to contribute to Indonesia’s progress sustainably, by providing green financing to enterprises with greater beneficial impacts on society, the environment, and the economy. The Bank also continues to implement various initiatives and programs that support the environment and the community.
- Enhancing Digital Capabilities
Digitalisation is a key enabler in the Bank’s commitment to delivering sustainable innovation for customers in both the corporate and retail segments.

OCBC AT A GLANCE

OCBC began its journey in Indonesia in 1941 under the name “Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank “[NISP]” Before. Before transitioning into a full-service bank, the Karmaka Surjaudaja family acquired and developed the Bank, guiding its transformation from a savings bank into a commercial bank in 1967, when it was renamed PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan [N.I.S.P.]. In 1981, the Bank rebranded to PT Bank NISP and achieved a milestone in 1990 by obtaining a foreign exchange bank license. Further strengthening its position, the Bank became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange in 1994, officially operating under the name PT Bank NISP Tbk.

In 1997, Bank NISP partnered with OCBC Bank Singapore to establish a joint venture in Indonesia, initially named PT Bank OCBC NISP. the entity was later renamed PT Bank OCBC Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 1997, International Finance Corporation (IFC), bagian dari Kelompok Bank Dunia memberikan pinjaman jangka panjang dimana kepercayaan ini yang pertama untuk perbankan di Indonesia. Kemudian IFC semakin memperdalam keterlibatannya di dalam Bank NISP dengan menjadi pemegang saham strategis pada tahun 2001. IFC sangat membantu pengembangan Bank secara dinamis, termasuk menempatkan wakilnya sebagai Komisaris dalam waktu lama untuk membantu peningkatan kualitas bank secara menyeluruh.

Hubungan strategis dengan OCBC Bank Singapura berlanjut dengan masuknya OCBC Bank Singapura sebagai pemegang saham secara bertahap pada tahun 2004 serta menjadi pengendali setahun kemudian. Pada akhir tahun 2008 nama PT Bank NISP Tbk berubah menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tahun 2011 PT Bank OCBC NISP Tbk melakukan merger dengan PT Bank OCBC Indonesia untuk memaksimalkan sinergi dan sebagai fokus, serta komitmen dari OCBC Bank Singapura di Indonesia. Sejak awal, OCBC Bank Singapura memberikan dukungan yang sangat kuat dari sisi permodalan serta kemampuan penting lainnya sehubungan operasional perbankan secara menyeluruh termasuk pengelolaan risiko, audit internal dan pengembangan usaha. Dengan dukungan yang sangat penting tersebut, Bank mengalami transformasi dengan hasil yang teramat luar biasa dan melonjak masuk peringkat sepuluh besar bank di Indonesia, dengan diikuti perbaikan kualitas secara menyeluruh terus menerus.

Pada November 2023, sejalan dengan perubahan OCBC Bank secara kelompok, Bank melakukan pembaruan nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC, serta membuka babak baru untuk menjangkau lebih jauh lewat sinergi dan kolaborasi menyeluruh. *Rebranding* pada merek dan logo ini, tidak mengubah nama legal Bank yaitu tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya pada tahun 2024, Bank mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC). Pembelian 100% saham PTBC merupakan tonggak sejarah penting yang memperkuat *platform* OCBC di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, serta menegaskan komitmen Bank untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Pada 29 September 2025, Perseroan telah menerima persetujuan dari OJK perihal Penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) atas Konglomerasi Keuangan Grup OCBC. Dengan persetujuan tersebut, Bank direncanakan akan bertindak sebagai perusahaan induk dari entitas keuangan yang berada dalam struktur konglomerasi Grup OCBC di Indonesia.

Furthermore, in 1997, the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, provided a long-term loan which marking a milestone as the first of its kind for Indonesia's banking sector. Building on this engagement, IFC became a strategic shareholder in 2001. IFC played a key role in the Bank's dynamic development, including appointing a representative as a Commissioner for years to drive comprehensive improvements in the Bank's overall quality and operations.

The strategic partnership with OCBC Bank Singapore advanced further when it gradually acquired shares in 2004, becoming the controlling shareholder the following year. At the end of 2008 the name of PT Bank NISP Tbk changed to PT Bank OCBC NISP Tbk. In 2011 PT Bank OCBC NISP Tbk merged with PT Bank OCBC Indonesia, strengthening synergies and reaffirming OCBC Bank Singapore's focus and commitment to Indonesia. From the beginning, OCBC Bank Singapore provided robust support, particularly in capital strength and overall key banking operations, including risk management, audit internal and business development. This significant support drove a remarkable transformation for the Bank, propelling a jump into the ranks of Indonesia's top ten banks, accompanied by continuous improvements in overall quality and performance.

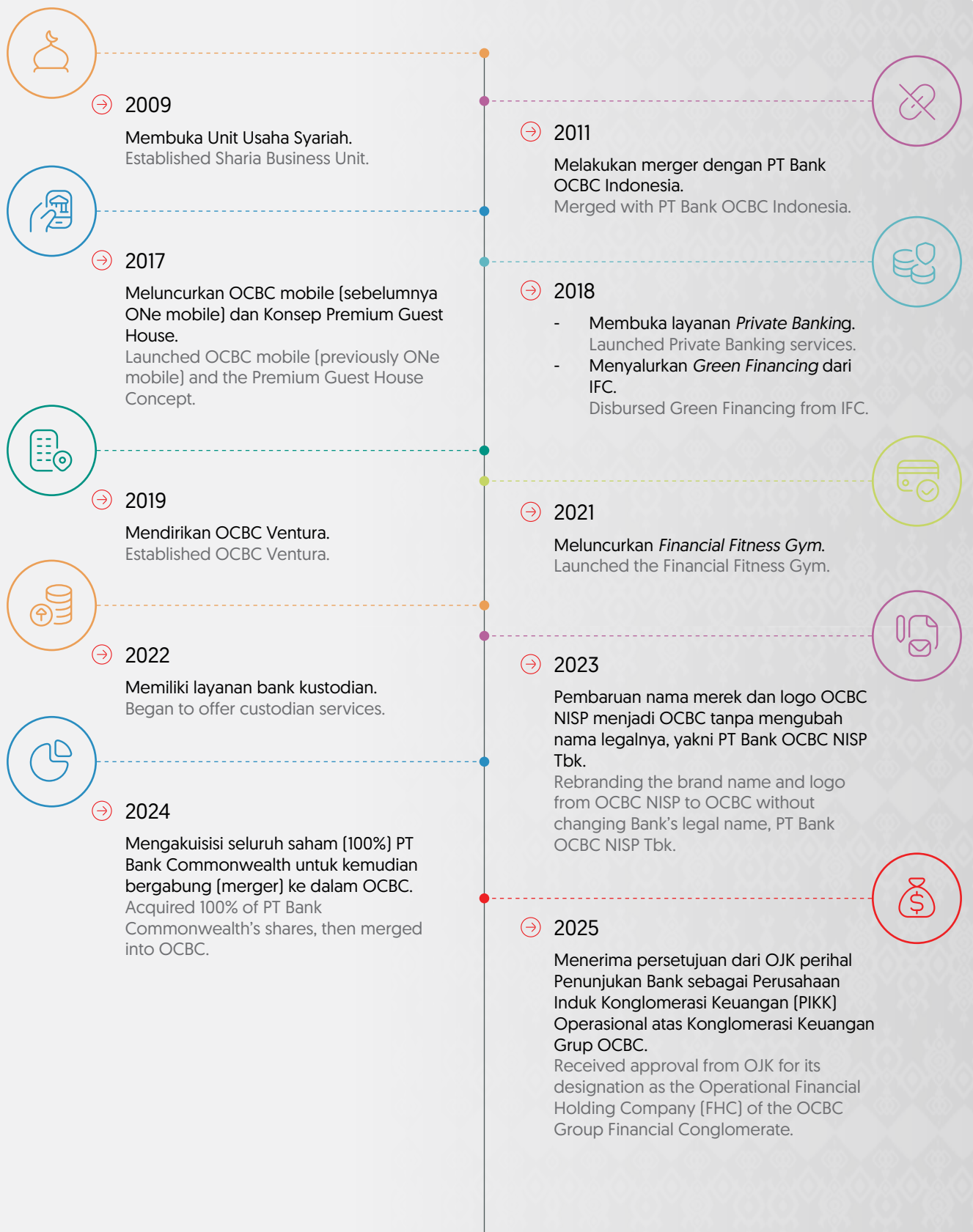
In line with group-wide changes at OCBC Bank, the Bank rebranded its name and logo from OCBC NISP to OCBC in November 2023, marking a new chapter aimed at expanding through enhanced synergy and collaboration. This rebranding does not alter the Bank's legal name, which remains PT Bank OCBC NISP Tbk. Furthermore, the Bank acquired 100% of the shares of PT Bank Commonwealth (PTBC) in 2024. This acquisition marks a significant milestone that will strengthen OCBC's platform in Indonesia by offering more comprehensive products and services, underscoring the Bank's commitment to advancing financial services growth in Indonesia.

On 29 September 2025, Bank received approval from OJK regarding the Appointment of the Bank as a Financial Holding Company (FHC) for the OCBC's Group Financial Conglomerate. With this approval, the Bank is planned to act as FHC for the financial entities within the conglomerate structure OCBC Group in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestone





Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Kegiatan Usaha

Vision, Mission, Values, and Business Activities

[POJK C.1]



VISI | VISION

Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup.
To be the trusted partner to enrich quality of life



MISI | MISSION

1. Memberikan solusi inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
Providing innovative and relevant solutions that exceed stakeholders' expectations.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
Building mutually beneficial collaborations based on trust and prudence.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.
Creating a progressive environment with a familial spirit.



TINJAUAN VISI DAN MISI

REVIEW OF VISION AND MISSION

Pada tahun 2020 Bank melakukan peninjauan ulang dan memperkenalkan visi dan misi yang baru untuk memastikan bahwa Bank akan terus berkembang dan tetap relevan, seiring dengan perkembangan prioritas dan preferensi pasar dan pelanggan.

In 2020, the Bank reviewed and introduced refreshed vision and mission statements to ensure that the Bank will continue to prosper and remain relevant as market and customer priorities and preferences evolve.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

B

Bring out the best in each other

Saling mendukung untuk memberikan yang terbaik

!

Integrity

Integritas yang utama

S

Strive for excellence

Gigih untuk mencapai keunggulan

A

Act progressively

Bertindak progresif untuk menjadi yang terdepan

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar bidang usaha Bank adalah bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Bank dapat dilihat pada Anggaran Dasar Bank pada situs web www.ocbc.id.

Pursuant to the Articles of Association, the Bank's line of business is commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations. The Bank's comprehensive business activities may be viewed from its Articles of Association in the website www.ocbc.id.

Produk dan Jasa

Product and Services

[GRI 2-6] [POJK C.4]

282

Jumlah Produk dan Layanan
Number of Products and Services

NASABAH INDIVIDU

Simpanan

Tabungan, giro, dan deposito dalam mata uang Rupiah dan valuta asing.

Kredit Konsumer

Pinjaman untuk keperluan konsumsi atau investasi.

Pembiayaan Produktif

Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Kartu Kredit

Layanan pembayaran menggunakan kartu untuk pembelian barang dan jasa secara kredit.

Bancassurance

Perlindungan bagi Nasabah, mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, perjalanan dan warisan, baik yang bersifat endowment maupun unit link, dari perusahaan asuransi rekanan.

Reksadana

Investasi untuk masa depan yang dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi berpengalaman.

Layanan Premier Banking

Layanan perbankan istimewa dengan layanan pengelolaan kekayaan menyeluruh dan fasilitas eksklusif.

Layanan Private Banking

Layanan perbankan khusus yang berfokus pada pengelolaan kekayaan secara holistik dan solusi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan spesifik nasabah, agar kerja keras nasabah menjadi warisan terbaik bagi generasi penerus.

Layanan Digital

Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik bank seperti ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, *Web Onboarding* dan layanan penerimaan transaksi berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* [QRIS] secara nasional dan *cross-border* yang distandardisasi oleh Bank Indonesia.

NASABAH BISNIS

Simpanan

Rekening giro dan deposito dalam mata uang rupiah dan valuta asing bagi nasabah bisnis.

PERSONAL BANKING

Savings

Savings account, current accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies.

Consumer Loan

Loans for consumption or investment purpose.

Productive Financing

Financing with various disbursement and payment schemes to support business growth.

Credit Card

Credit card payment services for purchase of goods and services by credit.

Bancassurance

Protection for Customers covering life, health, travel and inheritance, for both endowment and unit link, from insurance company partners.

Mutual Fund

Investments for the future that are professionally managed by experienced Investment Managers.

Premier Banking Services

Special banking services with comprehensive wealth management services and exclusive facilities.

Private Banking Services

Dedicated banking services focusing on holistic wealth management and customised solutions designed to meet customers' specific needs and goals, ensuring their hard work becomes the best legacy for next generations.

Digital Services

Banking transaction services through electronic channels, such as ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, Web Onboarding and Nationwide and cross-border transaction acceptance services based on Quick Response Code Indonesian Standard [QRIS], standardized by Bank Indonesia.

BUSINESS BANKING

Deposits

Current accounts and time deposits in rupiah and foreign currencies for business.

Cash Management

Layanan pengelolaan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembayaran pajak, serta pembayaran kolektif untuk gaji dan pihak ketiga untuk mendukung perkembangan bisnis.

Pembiayaan Produktif

Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Trade Finance

Layanan trade untuk mendukung transaksi ekspor/impor, penerbitan bank garansi, program rantai pasok dan akseptasi.

Layanan Trust

Layanan penitipan harta kepada Bank untuk dikelola sesuai perjanjian Trust.

Layanan Digital

Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik bank seperti Internet Banking, Mobile banking, Electronic Data Capture [EDC] untuk memfasilitasi penerimaan transaksi Kartu Debit, Kartu Kredit, dan Quick Response Code Indonesian Standard [QRIS] serta melalui Application Programming Interface [API] yang juga mengacu pada Standar Open API Pembayaran [SNAP]. Solusi API dapat diintegrasikan dengan sistem nasabah guna memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional nasabah diantaranya otomatisasi pada pengecekan saldo, mutasi, aktivitas transfer, selain itu bagi bank juga dapat memperluas jangkauan untuk akuisisi nasabah secara digital. Sebagai sarana pendukung transaksi nasabah bisnis lebih efektif dan efisien, bank meluncurkan Digital Invoice Management System yaitu platform digital bagi Nasabah untuk pengelolaan tagihan Nasabah kepada pelanggan atau pihak yang bekerjasama dengan Nasabah, serta aplikasi OCBC Merchant yang merupakan platform layanan digital bagi merchant OCBC untuk melakukan monitoring penerimaan pembayaran transaksi QRIS atas bisnisnya.

GLOBAL MARKET**Valuta Asing dan Derivatif**

Produk berbasis pertukaran valuta asing bagi nasabah yang membutuhkan lindung nilai atas transaksi atau portofolionya.

Debt Securities

Produk Obligasi pemerintah dan korporasi.

Interest Rate Derivative

Produk berbasis swap bagi nasabah yang membutuhkan perlindungan nilai atas pinjaman atau portofolionya.

Structured Product

Produk investasi yang merupakan gabungan dari beberapa instrumen, dengan beragam tingkat risiko, baik yang memiliki perlindungan atas nilai pokok maupun yang tidak memiliki perlindungan atas nilai pokok.

Cash Management

Cash management services, money transfers, bill payments, tax payments, and bulk payments for payroll and third parties to support business growth.

Productive Financing

Financing with various disbursement and payment schemes to support business growth.

Trade Finance

Trade services to support export/import transactions, bank guarantee issuance, supply chain program and acceptance.

Trust Services

Safekeeping services to the Bank in accordance with the trust agreement.

Digital Services

Banking transaction services through electronic channels, such as Internet Banking, Mobile banking, Electronic Data Capture [EDC] to equip various features for credit card, debit card, and Quick Response Code Indonesian Standard [QRIS] transactions, as well as API [Application Programming Interface] which also refers to Standar Open API Pembayaran [SNAP]. API solutions can be integrated with the customer's system to fulfil their needs by improving Customer operational efficiency including the automation of balances amount checking, mutation, transfer activities. In addition, the Bank can expand channels for digitalization of customer acquisition. As a means of supporting customer business transactions more effective and efficient, bank launched Digital Invoice Management System - a digital platform enabling customers to manage billing for their clients or partners. Additionally, the OCBC Merchant application is a digital service platform designed for merchants to monitor QRIS payment receipts for their business operation.

GLOBAL MARKETS**Foreign Exchange and Derivative**

Foreign exchange-based products for Customers who needs to hedge their transactions or portfolios.

Debt Securities

Government and corporate bonds.

Interest Rate Derivative

Swap-based products for Customers who need to hedge their loans or portfolios.

Structured Product

Investment products with a combination of several instruments, with varying levels of risk, whether principal protected, or non-principal protected.

PERBANKAN SYARIAH

Penghimpunan Dana Syariah

Tabungan, giro, dan deposito berdasarkan akad Syariah, tersedia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Penyaluran Dana Konsumtif Syariah

Pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berdasarkan akad Syariah.

Penyaluran Dana Produktif Syariah

Pembiayaan bertujuan produktif dengan berbagai skema pembiayaan berdasarkan akad Syariah.

Bancassurance Syariah

Perlindungan jiwa bagi nasabah perorangan dengan manfaat perlindungan jiwa, warisan, perjalanan yang bersifat endowment maupun investasi (unit link) berdasarkan akad Syariah.

LAYANAN KUSTODIAN

Layanan untuk penyimpanan dan penyelesaian efek Nasabah.

SHARIA BANKING

Sharia Funding

Savings account, current accounts, and time deposits based on Sharia agreement, available in both Rupiah and foreign currencies.

Sharia Consumptive Financing

Home ownership and motor vehicle financing based on Sharia agreement.

Sharia Productive Financing

Productive financing with various financing schemes based on Sharia agreement.

Sharia Bancassurance

Life protection for individual customers with benefits for life protection, inheritance, and travel coverage with endowment or investment-linked (unit link) products based on Sharia principles.

CUSTODIAN SERVICE

Service for the safekeeping and transaction handling/settlement for customers' securities.

Jaringan Mitra Usaha

Partnership

Dalam menjalankan bisnis serta mencapai target yang ditentukan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri, guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya:

- Produk *bancassurance* dengan berbagai perusahaan asuransi.
- Produk Investasi dengan beberapa Manajer Investasi.
- Jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, dan Mastercard, untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu.
- Institusi ternama di dunia dalam kegiatan pengiriman uang.
- Penyaluran kredit/pembiayaan kepemilikan properti dengan pengembang properti, agen properti, termasuk saluran lainnya baik yang berskala nasional maupun internasional.
- Lainnya, yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

In performing its business and to achieve the predetermined targets, the Bank cooperates with several domestic and overseas business partners to provide a wide selection of financial product services and transactions for customer access, including:

- Bancassurance products in cooperation with insurance companies.
- Investment products in cooperation with Investment Managers.
- Network and card services in cooperation with ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, and Mastercard, to expand the Bank's card-based product network coverage.
- Broad cooperation with reputable institutions worldwide for remittance.
- Cooperation in lending/financing for property ownership with the developers, property agents, including other channels of national and international scales.
- Other ongoing cooperation related to the Bank's business expansion and sustainable performance improvement.

Demografi Karyawan

Employees Demography

[POJK C.3, GRI 2-7, GRI 405-1]

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2023 - 2025

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2023 - 2025

	2023			2024			2025		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Executive Level	30	25	55	31	22	53	32	26	58
Senior Level	129	85	214	163	110	273	169	110	278
Mid-Level	1,080	1,020	2,100	1,251	1,206	2,457	1,275	1,265	2,540
Entry-Level	1,681	2,109	3,790	1,668	2,055	3,723	1,546	1,910	3,546
Jumlah Total	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506	3,021	3,311	6,332

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2023 - 2025

Employee Composition by Employment Status and Gender in 2023 - 2025

	2023			2024			2025		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Permanen Permanent	2,860	3,191	6,051	3,044	3,342	6,386	2,995	3,268	6,263
Kontrak Contract	60	48	108	69	51	120	26	43	69
Jumlah Total	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506	3,021	3,311	6,332

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 - 2025

Employee Composition by Education Level and Gender in 2023 - 2025

	2023			2024			2025		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S1, S2, S3 Undergraduate, Postgraduate, Doctorate	2,666	2,862	5,528	2,865	3,026	5,891	2,772	2,979	5,751
D1 - D4 Diploma	172	261	437	175	260	435	169	234	403
SLTA High School	82	112	194	72	119	191	80	98	178
Sampai SLTP Up to Junior High School	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506	3,021	3,311	6,332

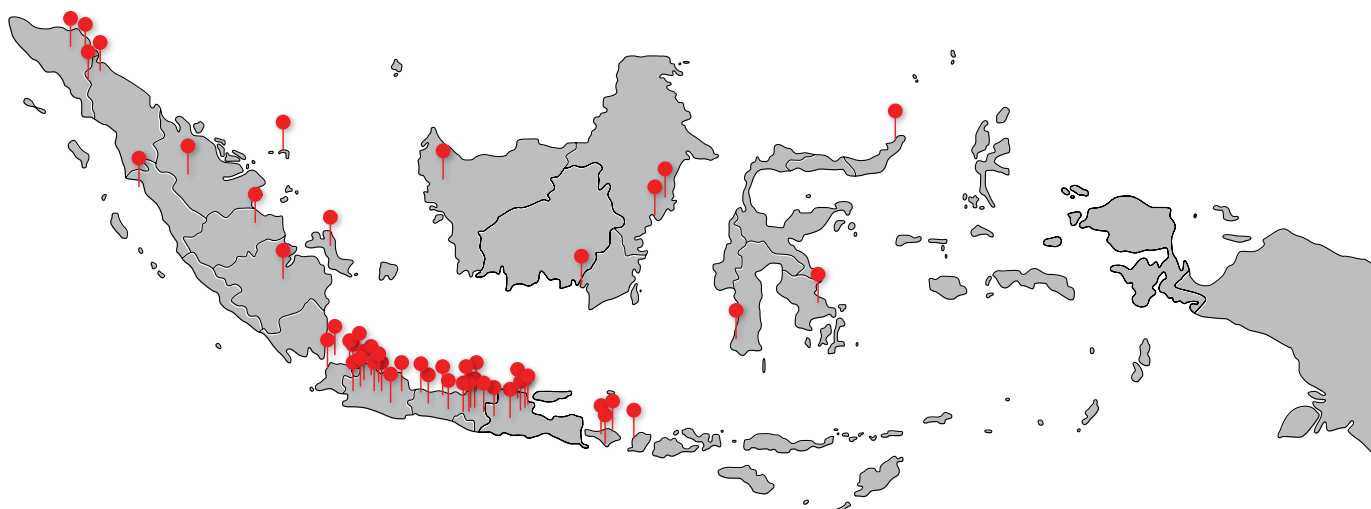
Jumlah Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2023 - 2025

Employee Composition by Age and Gender in 2023 - 2025

	2023			2024			2025		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17-25	245	239	484	222	211	433	168	189	357
26-35	1,375	1,745	3,120	1,394	1,716	3,110	1,340	1,590	2,930
36-45	932	921	1,853	1,063	1,086	2,149	1,065	1,111	2,176
46-55	360	327	687	426	373	799	436	409	845
>55	8	7	15	8	7	15	12	12	24
Jumlah Total	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506	3,021	3,311	6,332

Wilayah Operasional

Operational Area



Jumlah Kantor | Total Office

202

Kantor | Offices

Alamat lengkap jaringan kantor tersedia di www.ocbc.id dan OCBC mobile banking

Complete address of office network is available at www.ocbc.id and OCBC mobile banking

1

Kantor Pusat (KP)
Head Office

42

Kantor Cabang (KC)
Branch Office

148

Kantor Cabang Pembantu (KCP)
Sub Branch Office

10

Kantor Cabang Syariah (KCS)
Sharia Branch Office

1

Kantor Fungsional Non Operasional
Non-operational Functional Office

54

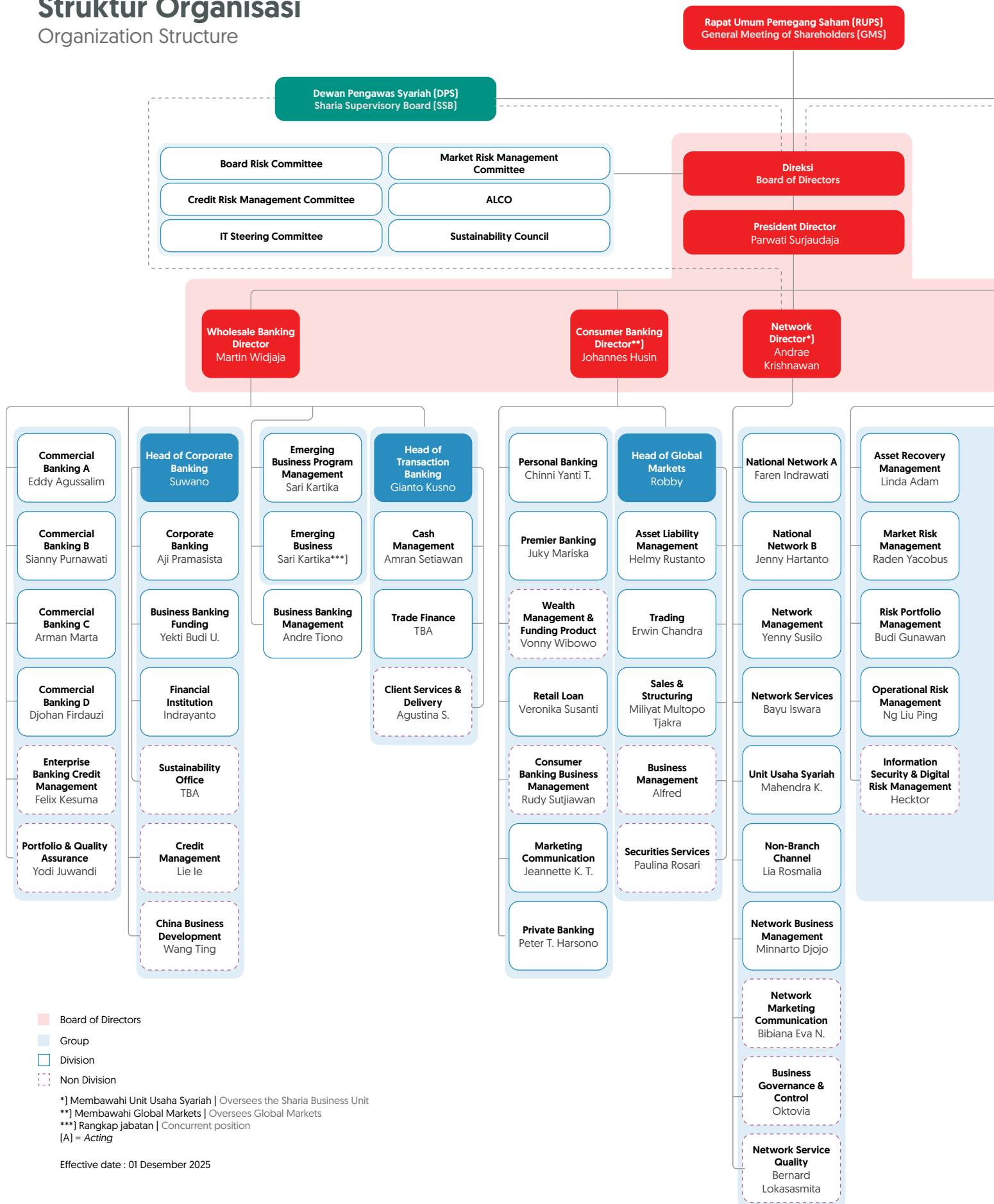
Kota
Cities

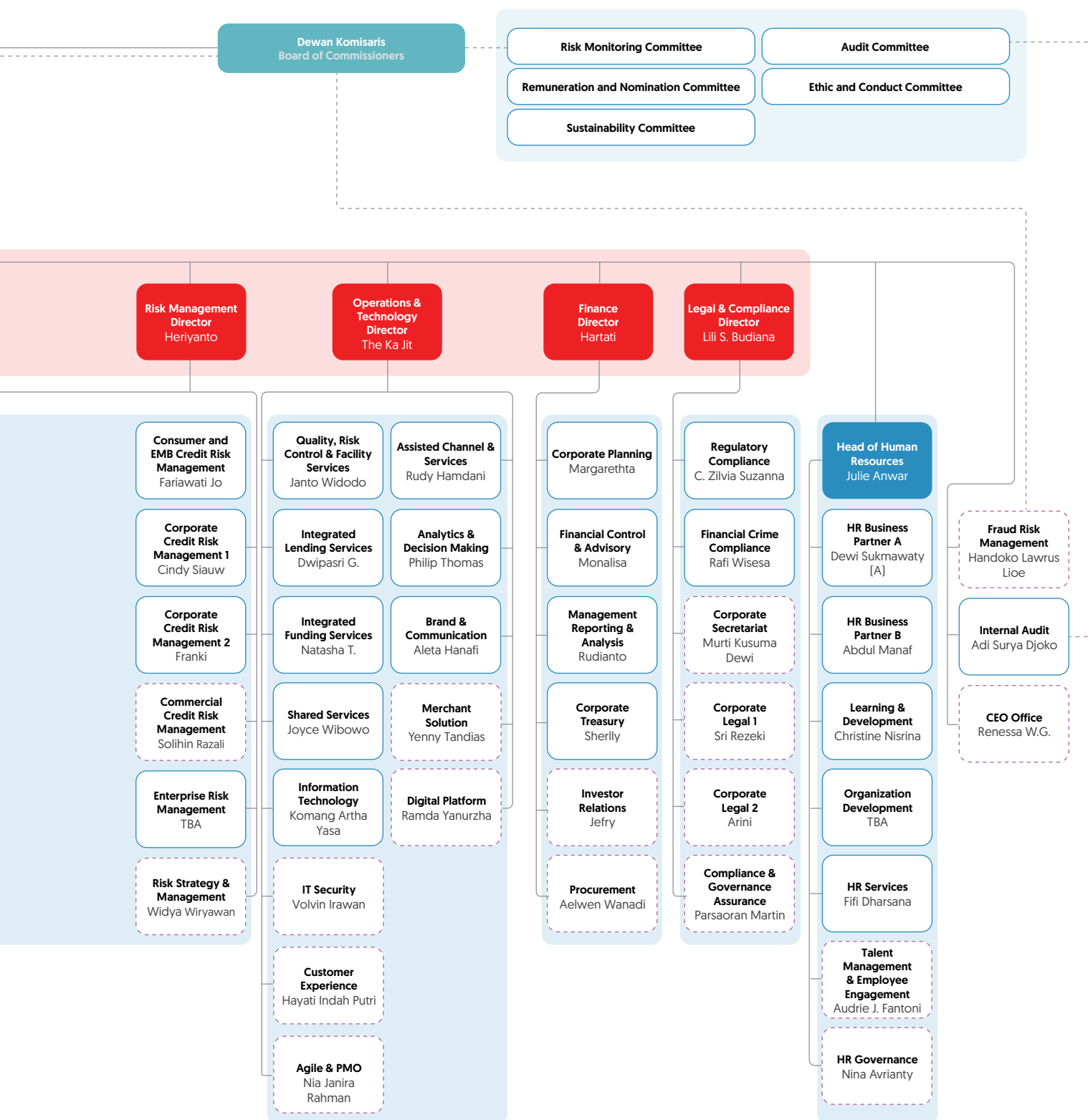
Kota | Cities

1. Badung	13. Cirebon	25. Madiun	37. Pekanbaru	49. Surakarta
2. Balikpapan	14. Deli Serdang	26. Magelang	38. Pematang Siantar	50. Tangerang
3. Bandar Lampung	15. Denpasar	27. Makassar	39. Pontianak	51. Tanjung Pinang
4. Bandung	16. Gianyar	28. Malang	40. Purwakarta	52. Tasikmalaya
5. Banjarmasin	17. Gresik	29. Manado	41. Samarinda	53. Tegal
6. Banyumas	18. Jakarta	30. Mataram	42. Semarang	54. Yogyakarta
7. Batam	19. Jambi	31. Medan	43. Serang	
8. Bekasi	20. Karawang	32. Mojokerto	44. Sidoarjo	
9. Binjai	21. Kediri	33. Padang	45. Subang	
10. Bogor	22. Kendari	34. Palembang	46. Sukabumi	
11. Cianjur	23. Klaten	35. Pangkal Pinang	47. Sukoharjo	
12. Cimahi	24. Kudus	36. Pekalongan	48. Surabaya	

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



.01

Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris
President Commissioner



.02

Helen Wong*

Komisaris
Commissioner



.03

Na Wu Beng

Komisaris
Commissioner



.04

Hartadi Agus Sarwono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



.05

Jusuf Halim

Komisaris Independen
Independent Commissioner



.06

Betti S. Alisjahbana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



.07

Nicholas Tan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*] Mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Resigned as Commissioner of the Bank, ended as of 31 December 2025.

Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 63 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London dan Tokyo.
- 1989-1997: Direktur, Bank NISP.
- 1997-2000: Komisaris, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2005-sekarang: Non-Executive Director, OCBC Bank, Singapura.
- 2014-Agustus 2023: Komisaris PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.
- Desember 2008-sekarang: Presiden Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, Perancis.
- 2011-2025: Pembina, Karya Salemba Empat.
- 2015-sekarang: Penasihat, Universitas Katolik Parahyangan.
- 2018-sekarang: Wakil Ketua Pengawas & Pendiiri, Indonesia Overseas Alumni (IOA).
- 2021-2025: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-sekarang: Trustee, British School Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- 1985: BSc Perbankan dan Keuangan, San Francisco State University, USA.
- 1986: MBA Perbankan Golden Gate University, USA.
- 1989: International Relations, International University of Japan, Jepang.
- 1994: Bank Indonesia-SESPIBI XVI.

Penghargaan

- Best CEO 2004 - Majalah SWA.
- Best CEO 2006 - Majalah Business Review.
- Most Prominent Banker 2006 - Majalah Investor.
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Komisaris

- Efektif sejak: 16 Desember 2008.
- Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London and Tokyo.
- 1989-1997: Managing Director, Bank NISP.
- 1997-2000: Commissioner, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: President Director, Bank OCBC NISP.
- 2005-present: Non-Executive Director, OCBC Bank, Singapore.
- 2014-August 2023: Commissioner, PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.
- December 2008-present: President Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, French
- 2011-2025: Trustee Member, Karya Salemba Empat
- 2015-present: Advisor, Parahyangan Catholic University
- 2018-present: Deputy Chairman, Supervisory Board & Founder, Indonesia Overseas Alumni (IOA).
- 2021-2025: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-present: Trustee, British School Jakarta.

Education

- 1985: BSc Banking and Finance, San Francisco State University, USA [1985].
- 1986: MBA Banking, Golden Gate University, USA [1986].
- 1989: International Relations, International University of Japan, Japan.
- 1994: Bank Indonesia-SESPIBI XVI.

Accolades

- Best CEO 2004 - SWA Magazine.
- Best CEO 2006 - Business Review Magazine.
- Most Prominent Banker 2006 - Investor Magazine.
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Appointment History as President Commissioner

- Effective since: December 16, 2008.
- Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 dan 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019, 2020 dan 2023.
- Komite Keberlanjutan: 2023.

Appointment History as Committee Members

- Risk Monitoring Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 and 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2019, 2020 and 2023.
- Sustainability Committee: 2023.

Helen Wong*

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Tiongkok (Hong Kong SAR), 64 tahun.

Domisili: Singapura.

Chinese (Hong Kong SAR) citizen, 64 years old.

Domicile: Singapore.

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Resigned as Commissioner of Bank, ended as of 31 December 2025.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. China Desk Manager pertama cabang Hong Kong.
- 1986-1987: Manajer China Department, Bank of Tokyo, Cabang Hong Kong.
- 1987-1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager, Creditanstalt, Cabang Hong Kong.
- 1992: Mulai meniti karir di HSBC selama 27 tahun.
- 2010-2015: President and CEO HSBC Bank (China) Ltd, berkantor di Shanghai.
- 2011: General Manager HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive, Tiongkok Raya.
- 2016-2019: Non-executive Director Bank of Communications.
- Februari 2020-April 2021: Deputy President and Head Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapura.
- April 2021-sekarang: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapura.
- Februari 2023-sekarang: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapura.
- Juli 2021-31 Desember 2025: Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk.
- Sampai 31 Desember 2025: Pengurus di berbagai anak Perusahaan Grup OCBC, termasuk OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd.
- Sekarang : Pengurus di OCBC Bank Ltd di Cina dan OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

Work Experience

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. The first China Desk Manager based at the Hong Kong Branch.
- 1986-1987: Manager of China Department, Bank of Tokyo, Hong Kong Branch.
- 1987-1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager of Creditanstalt, Hong Kong Branch.
- 1992: Started 27-year career in HSBC.
- 2010-2015: President and CEO of HSBC China Ltd., based in Shanghai.
- 2011: General Manager of HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive for Greater China.
- 2016-2019: Non-executive Director, Bank of Communications.
- February 2020-April 2021: Deputy President and Head of Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapore.
- April 2021-present: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapore.
- February 2023-present: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapore.
- July 2021-31 December 2025: Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk.
- Until 31 December 2025: Served on the boards of OCBC Group subsidiaries including OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd.
- Present: Served as the Boards member in OCBC Bank Ltd in China and OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

No Concurrent Position.

Organisasi Nirlaba

- April 2021-31 Desember 2025: Anggota Dewan Asosiasi Perbankan, Singapura.
- April 2021-31 Desember 2025: Direktur Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- Mei 2021-31 Desember 2025: Anggota Dewan Penasihat Asian Financial Leaders Programme.

Nonprofit Organization

- April 2021-31 Desember 2025: Council Member of The Association of Banks in Singapore.
- April 2021-31 Desember 2025: Director of Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- May 2021-31 Desember 2025: Member of Advisory Board of the Asian Financial Leaders Programme.

- Mei 2021-31 Desember 2025: Anggota MAS Payments Council.
- Juni 2021-31 Desember 2025: Anggota Dewan the Institute of Banking and Finance Singapore.
- Juni 2021-31 Desember 2025: Anggota CNBC ESG Council.
- September 2021-sekarang: Anggota MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- Oktober 2021-31 Desember 2025: Anggota MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- Januari 2022-31 Desember 2025: Direktur the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022-sekarang: Direktur Enterprise Singapore.
- Maret 2025-31 Desember 2025: Ketua Dewan Asosiasi Perbankan, Singapura.
- April 2025-31 Desember 2025: Wakil Ketua Dewan the Institute of Banking and Finance Singapore.
- April 2025-31 Desember 2025: Direktur ASEAN Banker Association.

Riwayat Pendidikan

1983: Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris

- Efektif sejak: 2 Juli 2021.
- Pengangkatan kembali: 2024.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2021-2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2021 dan 2024.
- Komite Keberlanjutan: 2023 dan 2024.

- May 2021-31 December 2025: Member of MAS Payments Council.
- June 2021-31 December 2025: Council Member of the Institute of Banking and Finance Singapore.
- June 2021-31 December 2025: Member of CNBC ESG Council.
- September 2021-present: Member of MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- October 2021-31 December 2025: Member of MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- January 2022-31 December 2025: Director of the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022 - present: Director of Enterprise Singapore.
- March 2025-31 December 2025: Chairman of The Association of Banks in Singapore.
- April 2025-31 December 2025: Vice Chairman of the Institute of Banking and Finance Singapore.
- April 2025-31 December 2025: Director of ASEAN Banker Association.

Education

1983: Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong.

Appointment History as Commissioner

- Effective since: 2 July 2021.
- Reappointment: 2024.

Appointment History as Committee Members

- Risk Monitoring Committee: 2021-2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2021 and 2024.
- Sustainability Committee: 2023 dan 2024.

Na Wu Beng

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 69 tahun.
Domisili: Singapura.
Singapore citizen, 69 years.
Domicile: Singapore

Riwayat Pekerjaan

- 1980-1989: Head of Credit hingga Country Head untuk Taiwan, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2002: Bergabung dengan OCBC sebagai General Manager untuk Hong Kong, dan memegang beberapa posisi senior di OCBC Singapura, antara lain *Head of Greater China* and *Head of International*. Ditunjuk sebagai Executive Vice President of OCBC tahun 2001. Posisi terakhir sebagai Executive Director and CEO OCBC Wing Hang Bank Hong Kong.
- 2003-2005: Presiden Komisaris, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Komisaris, PT Bank NISP Tbk.
- 2005-2014: Wakil Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Work Experience

- 1980-1989: Head of Credit, subsequently Country Head for Taiwan, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2002: Joined OCBC as General Manager for Hong Kong and hold various senior roles with OCBC in Singapore including Head of Greater China and Head of International. Appointed as Executive Vice President of OCBC in 2001. Last position as Executive Director and CEO of OCBC Wing Hang Bank Hong Kong.
- 2003-2005: President Commissioner, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Commissioner, PT Bank NISP Tbk.
- 2005-2014: Deputy President Director, PT Bank OCBC NISP Tbk.

- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-Februari 2023: Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-Juli 2023: Board Director, Bank Consortium Trust Ltd.
- 2016-sekarang: Board Director, OCBC Bank Ltd di Cina.
- Mei 2022–sekarang: Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk
- Juli 2022-sekarang: Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- Juni 2023-sekarang: Chairman, Non-Executive and Independent Director, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

1980: Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris

- Efektif sejak: 25 Mei 2022.
- Pengangkatan kembali: 2025.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2023 [Anggota] dan 2025 [Ketua].

- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-February 2023: Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-July 2023: Board Director, Bank Consortium Holdings Trust Ltd.
- 2016-present: Board Director, OCBC Bank Ltd in China.
- May 2022-present: Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk
- July 2022-present: Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- June 2023-present: Chairman, Non-Executive and Independent Director, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

1980: Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom.

Appointment History as Commissioner

- Effective since: 25 May 2022.
- Reappointment: 2025.

Appointment History as Committee Members

- Risk Monitoring Committee: 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2023 (Member) and 2025 (Chairman).

Jusuf Halim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 69 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1982-1990: Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co, dengan posisi terakhir sebagai Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan.
- 1990-sekarang: Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Komisaris, PT Cendekia Edutama.
- 2006-sekarang: Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk.
- April 2023-sekarang: Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Work Experience

- 1982-1990: Accounting Firm Drs. Utomo & Co, with the last position as Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Accounting Firm Jusuf Halim & Co.
- 1990-present: Non-permanent Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Commissioner, PT Cendekia Edutama.
- 2006-present: Independent Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk.
- April 2023-present: Member of Audit Committee, PT Astra International Tbk.

No Concurrent Position.

Organisasi Nirlaba

- 1994-1998: Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia [IAI].
- 2003-2006: Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI.
- 2004-2010: Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia [IKAI].
- 2010-2014: Anggota Dewan Pengurus Nasional, IAI.
- 2010-2016: Anggota Dewan Kehormatan, IKAI.
- 2014-2022: Anggota Dewan Penasehat, IAI.
- 2016-2019: Anggota Dewan Sertifikasi, IKAI.
- 2017-2020: Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik, sebagai pihak eksternal mewakili unsur profesi akuntan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, IAI.

Riwayat Pendidikan

- 1982: Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- 2003: Magister Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan.
- 2009: Doktor di bidang Manajemen Strategik, Universitas Indonesia.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

- Efektif sejak: 11 Oktober 2006.
- Pengangkatan kembali: 2009, 2012, 2014 (penetapan kembali masa jabatan), 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Ketua Komite Audit: 2007, 2011, dan 2014-2017.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi: 2017, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Pemantau Risiko: 2017-2018.
- Ketua Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Etik dan Perilaku: 2023.

Nonprofit Organization

- 1994-1998: Chairman of Financial Accounting Standards Committee, the Indonesian Institute of Chartered Accountants [IAI].
- 2003-2006: Chairman of CPA Examination Board, IAI.
- 2004-2010: Board Member, the Indonesian Institute of Audit Committee [IKAI].
- 2010-2014: Member of National Council, IAI.
- 2010-2016: Member of Honorary Board, IKAI.
- 2014-2022: Member of Advisory Board, IAI.
- 2016-2019: Member of Certification Board, IKAI.
- 2017-2020: Member of Disciplinary Board, as external party representing the accounting profession, the Audit Board of the Republic of Indonesia.
- 2022-present: Member of Supervisory Board, IAI.

Education

- 1982: Bachelor of Accounting, University of Indonesia.
- 2003: Master of Business Law, Pelita Harapan University
- 2009: PhD in Strategic Management, University of Indonesia

Appointment History as Independent Commissioner

- Effective since: October 11, 2006.
- Reappointment: 2009, 2012, 2014 (restatement of terms of office), 2017, 2020, and 2023.

Appointment History as Committee Members

- Chairman of Audit Committee: 2007, 2011, and 2014-2017.
- Chairman of Remuneration and Nomination Committee: 2017, 2020, and 2023.
- Member of Risk Monitoring Committee: 2017-2018.
- Chairman of Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Member of Ethics & Conduct Committee: 2023.

Betti S. Alisjahbana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 65 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2008: IBM ASEAN & Asia Selatan dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur PT IBM Indonesia.
- 2008-sekarang: Pendiri & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-Juli 2017: Komisaris Independen, PT Sigma Cipta Caraka [Telkom Sigma].
- 2012-Desember 2014: Komisaris Independen, PT Garuda Indonesia Tbk.

Work Experience

- 1984-2008: IBM ASEAN & South Asia with the last position as President Director of PT IBM Indonesia.
- 2008-present: Founder & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-July 2017: Independent Commissioner, PT Sigma Cipta Caraka [Telkom Sigma].
- 2012-December 2014: Independent Commissioner, PT Garuda Indonesia Tbk.

- 2015-September 2017: Komisaris Independen, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-Juni 2021: Komisaris Independen, PT Anabatic Technologies Tbk.
- 2017-sekarang: Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- Mei 2014-Mei 2019: Ketua Majelis Wali Amanat, Institut Teknologi Bandung.
- 2018-sekarang: Ketua Dewan Profesi & Asosiasi, Masyarakat Telematika Indonesia.
- 8 Oktober 2021-12 April 2022: Anggota Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu 2022-2027.
- September 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Desember 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, WWF Indonesia.

Riwayat Pendidikan

1984: Insinyur Arsitektur, Institut Teknologi Bandung.

Penghargaan

- 2000: IBM Country General Manager Excellence Award – IBM.
- 2013: Ganesha Wira Adi Utama - Institut Teknologi Bandung.
- 2013: Satyalancana Wira Karya - Presiden Republik Indonesia.
- 2020: Ganesha Wira Adi Utama - Institut Teknologi Bandung

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

- Efektif sejak: 7 Desember 2017.
- Pengangkatan kembali: 2020 dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2020, 2023 [Anggota], dan 2025 [Ketua].
- Ketua Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020-2023.
- Ketua Komite Audit: 2023.
- Ketua Komite Keberlanjutan: 2023-2025.

- 2015-September 2017: Independent Commissioner, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-June 2021: Independent Commissioner, PT Anabatic Technologies Tbk.
- 2017-present: Independent Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk

Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- May 2014-May 2019: Chairperson, Board of Trustees, Bandung Institute of Technology.
- 2018-present: Chairperson of the Council of Professions & Association, Indonesian Telematics Society.
- 8 October 2021-12 April 2022: Selection Team Member for Candidates of 2022-2027 General Election Commissions and Supervisory Agency Member.
- September 2022-present: Member of the Supervisory Board, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- December 2022-present: Member of the Supervisory Board, WWF Indonesia.

Education

1984; Bachelor's degree in Architecture, Bandung Institute of Technology.

Accolades

- 2000: IBM Country General Manager Excellence Award - IBM.
- 2013: Ganesha Wira Adi Utama - Bandung Institute of Technology.
- 2013: Satyalancana Wira Karya - President of the Republic of Indonesia.
- 2020: Ganesha Wira Adi Utama - Bandung Institute of Technology.

Appointment History as Independent Commissioner

- Effective since: December 7, 2017.
- Reappointment: 2020 and 2023.

Appointment History as Committee Members

- Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2020, 2023 [Member], and 2025 [Chairperson].
- Chairperson of Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020-2023.
- Chairperson of Audit Committee: 2023.
- Chairperson of Sustainability Committee: 2023-2025.

Nicholas Tan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Singapura, 62 tahun.

Domisili: Singapura.

Singapore citizen, 62 years old.

Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990: Trainee, Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990-1997: Citibank Singapura, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Money Market Unit, Money Market Trader, Corporate FX/Metro Dealer.
- 1997-1999: Standard Chartered Bank Singapura, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999-2001: Nicholas Tan & Associate, Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001-2004: Konsultan Independen.
- 2004-2011: OCBC Bank Singapore, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Global Wealth Management.
- 2009-2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013-2018: Konsultan Independen.
- 2018-2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020-Februari 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.
- 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- 1987: Bachelor of Business Administration, National University of Singapore.
- 2006: Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 14 Juli 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2025.
- Ketua Komite Keberlanjutan: 2025.

Work Experience

- 1987-1990: Trainee, Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990-1997: Citibank Singapore, various positions with the last position as Head of Money Market Unit, Money Market Trader, Corporate FX/Metro Dealer.
- 1997-1999: Standard Chartered Bank Singapore, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999-2001: Nicholas Tan & Associate, Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001-2004: Independent Consultant.
- 2004-2011: OCBC Bank Singapore, various positions with the last position as Head of Global Wealth Management.
- 2009-2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013-2018: Independent Consultant.
- 2018-2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020-February 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.
- 2023-present: Independent Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- 1987: Bachelor of Business Administration, National University of Singapore.
- 2006: Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University.

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: July 14, 2023.

History of Appointment as Committee Member

- Risk Monitoring Committee: 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2025.
- Chairman of Sustainability Committee: 2025.

Hartadi Agus Sarwono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 73 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1980-2013: Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Direktur Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, Direktur/Kepala Perwakilan Bank Indonesia – Tokyo, dan Deputy Gubernur selama 2 periode di Bank Indonesia [BI].
- 2013-2016: *Economic Advisor*, IMF Regional Asia & Pacific Office.
- 2013-2020: Direktur Utama, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia [LPPI].
- Mei 2016-Agustus 2017: Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia [Persero] Tbk.
- November 2017-Desember 2019: Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT. Bank Mandiri [Persero] Tbk.
- 2020-2023: *Chairman of the Advisory Board*, Mandiri Institute, Bank Mandiri.
- 2023-2025: *External Faculty Member*, Mandiri Institute, Bank Mandiri.
- September 2020-Desember 2024: Tim Pewawancara Fit & Proper Test, OJK.
- 2016-sekarang: *Faculty Member* Bank Indonesia Institute, BI.
- 2020-sekarang: *Subject Matter Expert and Consultant*, LPPI.
- Mei 2025-sekarang: Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

-

Riwayat Pendidikan

- 1978: Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung.
- 1985: Master of Arts, Macroeconomics, University of Oregon, Eugene, Oregon, USA.
- 1989: Ph.D, Monetary Policy and Theory, University of Oregon, Eugene, Oregon, USA.

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 28 Mei 2025.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2025.
- Komite Etik dan Perilaku: 2025.
- Komite Keberlanjutan: 2025.

Work Experience

- 1980-2013: Served in various positions, including Director of Economic Research and Monetary Policy, Director/Head of Bank Indonesia Representative Office in Tokyo, and Deputy Governor for two terms at Bank Indonesia [BI].
- 2013-2016: Economic Advisor, IMF Regional Asia & Pacific Office.
- 2013-2020: President Director, Indonesian Banking Development Institute [LPPI].
- May 2016-August 2017: President Commissioner/Independent Commissioner, PT Bank Negara Indonesia [Persero] Tbk.
- November 2017-December 2019: President Commissioner/Independent Commissioner, PT Bank Mandiri [Persero] Tbk.
- 2020-2023: Chairman of the Advisory Board, Mandiri Institute, Bank Mandiri.
- 2023-2025: External Faculty Member, Mandiri Institute, Bank Mandiri.
- September 2020-December 2024: Interview Panel Member for Fit & Proper Test, OJK.
- 2016-present: Faculty Member, Bank Indonesia Institute, BI.
- 2020-present: Subject Matter Expert and Consultant, LPPI.
- May 2025-present: Independent Commissioner PT Bank OCBC NISP Tbk.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

-

Education

- 1978: Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung.
- 1985: Master of Arts, Macroeconomics, University of Oregon, Eugene, Oregon, USA.
- 1989: Ph.D, Monetary Policy and Theory, University of Oregon, Eugene, Oregon, USA.

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: May 28, 2025.

History of Appointment as Committee Member

- Risk Monitoring Committee: 2025.
- Ethics and Conduct Committee: 2025.
- Sustainability Committee: 2025.

Direksi

Board of Directors'



.01

Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur
President Director



.02

Hartati

Direktur
Director



.03

Martin Widjaja

Direktur
Director



.04

Andrae Krishnawan W

Direktur
Director



.05

Johannes Husin

Direktur
Director



.06

The Ka Jit

Direktur
Director



.07

Lili Surjani Budiana

Direktur
Director



.08

Heriyanto

Direktur
Director

Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 61 tahun

Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 61 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990: Konsultan Senior, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Direktur, Bank NISP (menangani berbagai bidang termasuk Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Perencanaan).
- 1997-2008: Wakil Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2008-sekarang: Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2012-sekarang: Pengurus Perbanas.

Riwayat Pendidikan

- 1985: BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA.
- 1987: MBA Accounting, San Francisco State University, USA.
- 1992: SESPIB XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia).
- 2003: Executive Programs, Columbia University.
- 2013: Executive Programs, Columbia University (2003) dan Harvard University.

Penghargaan

- Salah satu CEO Terbaik - Bisnis Indonesia Award 2015 - Harian Bisnis Indonesia.
- The Best CEO 2016 - Majalah SWA, Ipsos dan Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year Versi Majalah SWA (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman dari Majalah Forbes Asia (2016).
- Bankers of The Year Award dari Majalah Infobank (2019)
- Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category dari HER Times Magazine, Singapura (2023).
- The Most Outstanding Women 2024 dari Majalah Infobank.
- Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Kategori Leadership Commitment.
- Businessperson of The Year 2025 dari Fortune Indonesia Magazine

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Direktur

Efektif sejak: 16 Desember 2008.

Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience

- 1987-1990: Senior Consultant, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Managing Director, Bank NISP. [Handling various responsibilities including Human Resources, Financial and Planning].
- 1997-2008: Deputy President Director, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2008-present: President Director PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2012-present: Board Member of Perbanas.

Education

- 1985: BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA.
- 1987: MBA Accounting, San Francisco State University, USA.
- 1992: SESPIB XVII (School of Bank Indonesia Executive Staff).
- 2003: Executive Programs, Columbia University.
- 2013: Executive Programs, Columbia University (2003) and Harvard University.

Accolades

- One of the Best CEOs - Bisnis Indonesia Award 2015 – Bisnis Indonesia Newspaper.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA, Ipsos and Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year – SWA Magazine (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman from Forbes Asia Magazine (2016).
- Bankers of The Year Award from Infobank Magazine (2019)
- Businessperson of the Year 2021 from Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category from HER Times Magazine, Singapore (2023).
- The Most Outstanding Women 2024 from Infobank Magazine.
- Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Kategori Leadership Commitment.
- Businessperson of The Year 2025 from Fortune Indonesia Magazine

Appointment History as President Director

Effective since: December 16, 2008.

Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

Hartati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 59 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2001: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer.
- 2011-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk
- Juli 2019-Juni 2025: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

2025-sekarang: Pengurus Perbanas.

Riwayat Pendidikan

- 1986: Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang.
- 1995: Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- 2005: Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.
- 2018: Executive Program, INSEAD, Singapura.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 13 Mei 2011.

Penunjukan kembali: 2014 dan 2017 (Direktur Independen), 2019 (Perubahan dari Direktur Independen menjadi Direktur), 2020 dan 2023.

Work Experience

- 1984-2001: Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with last position as Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Joined Bank OCBC NISP with last position as Chief Financial Officer.
- 2011-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk
- July 2019-June 2025: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

2025-present: Board Member of Perbanas.

Education

- 1986: Baccalaureate in Accounting from Accounting Academy, Sjakhyakirti, Palembang.
- 1995: Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta
- 2005: Master of Management, Pelita Harapan University, Jakarta.
- 2018: Executive Program, INSEAD, Singapore.

Appointment History as Director

Effective since: May 13, 2011.

Reappointment: 2014 and 2017 (Independent Director), 2019 (Change from Independent Director to Director), 2020, and 2023.

Martin Widjaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 53 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1997-2000: Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Menjabat berbagai posisi di HSBC dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- 2012-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk
- Juli 2019-sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Work Experience

- 1997-2000: Corporate Banking Account Officer, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Served in various positions at HSBC with last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- 2012-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk
- July 2019-present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- 1995: Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA.
- 1996: Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA.
- 2017: Executive Program, Columbia Business School, USA.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 10 September 2012.

Pengangkatan kembali: 2015, 2018, 2021, dan 2024.

Nonprofit Organization

None

Education

- 1995: Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA.
- 1996: Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA.
- 2017: Executive Program, Columbia Business School, USA.

Appointment History as Director

Effective since: September 10, 2012.

Reappointment: 2015, 2018, 2021, and 2024.

Andrae Krishnawan W.

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 59 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1991-2006: Menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006: Staf Direksi, Bank NISP.
- 2007-2009: Asisten Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

1990: Bachelor of Business Administration jurusan Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 29 Juli 2013.

Pengangkatan kembali: 2016, 2019, 2022, dan 2025.

Work Experience

- 1991-2006: Served in various positions at Bank International Indonesia with last position as Region Head.
- 2006: Staff to Director, Bank NISP.
- 2007-2009: Assistant to Director, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

1990: Bachelor of Business Administration majoring in Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA.

Appointment History as Director

Effective since: July 29, 2013.

Reappointment: 2016, 2019, 2022, and 2025.

Johannes Husin

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen, 52 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.
- 2013-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

2025-sekarang: Pengurus Perbanas.

Riwayat Pendidikan

- 1995: BSc di bidang Ekonomi, University of Iowa, USA.
- 1996: Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: tanggal 29 Juli 2013.

Pengangkatan kembali: 2016, 2019, 2022, dan 2025.

Work Experience

- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.
- 2013-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

2025-present: Board Member of Perbanas.

Education

- 1995: BSc in Economics from University, Iowa, USA.
- 1996: Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA.

Appointment History as Director

Effective since: July 29, 2013.

Reappointment: 2016, 2019, 2022, and 2025.

The Ka Jit

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 47 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, posisi terakhir sebagai SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP menjabat berbagai posisi dan posisi terakhir sebagai Head of Strategy & Innovation Group.

Work Experience

- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager, Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, last position as SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with last position as Head of Strategy & Innovation Group.

- 2019-sekarang: Komisaris Utama, PT OCBC NISP Ventura.
- 2020-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- 2017: Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapura.
- 2022: Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 22 Juni 2020.

Pengangkatan kembali: 2023.

- 2019-present: President Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.
- 2020-present: Director, PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- 2017: Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapore.
- 2022: Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA.

Appointment History as Director

Effective since: June 22, 2020.

Reappointment: 2023.

Lili S. Budiana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 57 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta dan United Overseas Bank, cabang Sydney.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Cabang Jakarta, posisi terakhir sebagai Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, posisi terakhir sebagai Departement Head untuk Legal Documentation Unit.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP, menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Compliance Division Head dan AML-CFT Division Head.
- 2020-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Agustus 2023-sekarang: Anggota Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Advokasi, Ikatan Bankir Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- 1991: Sarjana Hukum, Universitas Indonesia.
- 1996: Master of Law jurusan Hukum Internasional, University of Technology, Sydney.
- 2007: Magister Notaris (Mkn), Universitas Indonesia.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 8 Juli 2020.

Pengangkatan kembali: 2023.

Work Experience

- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta and United Overseas Bank, Sydney Branch.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Jakarta Branch, last position as Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, last position as Department Head of Legal Documentation Unit.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with the last position as Compliance Division Head and AML-CFT Division Head.
- 2020-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

August 2023-present: Member of Organization, Membership and Advocacy, Indonesian Bankers Association.

Education

- 1991: Bachelor of Law, University of Indonesia [1991].
- 1996: Master of Law with major in International Law, University of Technology, Sydney.
- 2007: Magister Program for Notary, University of Indonesia.

Appointment History as Director

Effective since: July 8, 2020.

Reappointment: 2023.

Heriyanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 52 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1995-2000: Relationship Manager di Bank Panin.
- 2000-2002: Posisi terakhir sebagai Credit Analyst di Bank ABN Amro Indonesia.
- 2002-2009: Posisi terakhir sebagai Senior Credit Analyst di Citibank Indonesia.
- 2009-7 Mei 2025: Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Business Banking Credit Management Division Head, Head of Credit Risk Management, dan Head of Enterprise Risk Management di PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2025-sekarang: Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

-

Riwayat Pendidikan

- 1995: Sarjana Komputer, Manajemen Informatika, Bina Nusantara, Jakarta.
- November 2022 & April 2023: OCBC BOLD Leadership Program, IESE Business School, University of Navarra – Spain in Singapore.

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 8 Mei 2025.

Work Experience

- 1995-2000: Relationship Manager at Bank Panin.
- 2000-2002: Last position held as Credit Analyst at Bank ABN Amro Indonesia.
- 2002-2009: Last position held as Senior Credit Analyst at Citibank Indonesia.
- 2009-7 May 2025: Held various positions including Business Banking Credit Management Division Head, Head of Credit Risk Management, and Head of Enterprise Risk Management at PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2025-present: Director PT Bank OCBC NISP Tbk

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

-

Education

- 1995: Bachelor of Computer Science, Informatics Management, Bina Nusantara, Jakarta.
- November 2022 & April 2023: OCBC BOLD Leadership Program, IESE Business School, University of Navarra – Spain in Singapore.

Appointment History as Director

Effective since: May 8, 2025.

Informasi Saham

Share Information

KRONOLOGI PERNEBITAN SAHAM

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Rasio Ratio	Tanggal Pencatatan Listing Date	Sebelum Aksi Korporasi Before Corporate Action		Tambahan Saham Baru (Lembar Saham) Additional Listed Shares	
				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price [Rp]		
1	Initial Public Offering (IPO)	-	20 Oktober 1994 20 October 1994	-	-	62,500,000	
2	1 st Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	3 Februari 1997 3 February 1997	62,500,000	155	62,500,000	
3	1 st Bonus Stocks	[5-untuk-2] [5-for-2]	28 Februari 1997 28 February 1997	125,000,000	159	50,000,000	
4	1 st Stock Dividend	[25-untuk-9] [25-for-9]	4 Desember 1998 4 December 1998	175,000,000	102	63,000,000	
5	2 nd Bonus Stocks	[100-untuk-33] [100-for-33]	4 Desember 1998 4 December 1998	238,000,000	102	57,750,000	
6	1 st Rights Issue	-	18 Desember 1998 18 December 1998	295,750,000	81	253,471,865	
7	2 nd Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	4 November 1999 4 November 1999	549,221,865	259	549,221,865	
8	2 nd Rights Issue	-	18 Januari 2001 18 January 2001	1,098,443,730	119	117,432,571	
9	3 rd Rights Issue	-	2 Juli 2002 2 July 2002	1,215,876,301	184	810,584,200	
10	3 rd Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	13 Februari 2003 13 February 2003	2,026,460,501	186	2,026,460,501	
11	2 nd Stock Dividend	[100-untuk-4] [100-for-4]	7 Oktober 2003 7 October 2003	4,052,921,002	298	81,058,420	
12	4 th Rights Issue	-	24 November 2005 24 November 2005	4,133,979,422	786	801,992,008	
13	5 th Rights Issue	-	8 Mei 2007 8 May 2007	4,935,971,430	838	878,602,915	
14	New Share issued in relation with Merger	-	3 Januari 2011 3 January 2011	5,814,574,345	1,601	1,227,368,320	
15	6 th Rights Issue	-	5 Juni 2012 5 June 2012	7,041,942,665	1,242	1,506,975,730	
16	7 th Rights Issue	-	13 November 2013 13 November 2013	8,548,918,395	1,220	2,923,730,091	
17	3 rd Bonus Stocks	[1-untuk-1] [1-for-1]	4 Mei 2018 4 May 2018	11,472,648,486	1,030	11,472,648,486	

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

	Sesudah Aksi Korporasi After Corporate Action		Nilai Nominal Nominal Value [Rp]	Harga Penawaran Offering Price [Rp]	Data Saham Stock Data			Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price [Rp]			Akhir Tahun Buku Financial Year End	Harga Saham Share Price [Rp]	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	
	62,500,000	133	1,000	3,100	31 Desember 1994 31 December 1994	143	62,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	125,000,000	166	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	175,000,000	156	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	238,000,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998		549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	295,750,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	549,221,865	86	500	500	31 Desember 1998 31 December 1998	81	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	1,098,443,730	302	250	-	31 Desember 1999 31 December 1999	-	1,098,443,730	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	1,215,876,301	119	250	400	31 Desember 2001 31 December 2001	90	1,215,876,301	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	2,026,460,501	184	250	405	31 Desember 2002 31 December 2002	177	2,026,460,501	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,052,921,002	191	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,133,979,422	294	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,935,971,430	703	125	750	31 Desember 2005 31 December 2005	712	4,935,971,430	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	5,814,574,345	838	125	800	31 Desember 2007 31 December 2007	848	5,814,574,345	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	7,041,942,665	1,517	125	-	31 Desember 2011 31 December 2011	-	7,041,942,665	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	8,548,918,395	1,193	125	1,000	31 Desember 2012 31 December 2012	1,520	8,548,918,395	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	11,472,648,486	1,230	125	1,200	31 Desember 2013 31 December 2013	1,230	11,472,648,486	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	22,945,296,972	920	125	0	31 Desember 2018 31 December 2018	855	22,945,296,972	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
[POJK C.3]

SHAREHOLDERS' COMPOSITION
[POJK C.3]

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Stock Ownership of the Boards of Commissioners and Directors			
Pemegang Saham	31 Desember 2024 31 December 2024		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris: Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	Board of Commissioners: Pramukti Surjaudaja
Direksi: Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	Board of Directors: Parwati Surjaudaja
Hartati	252,000	0.00%	Hartati
Martin Widjaja	252,000	0.00%	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W	252,000	0.00%	Andrae Krishnawan W
Johannes Husin	252,000	0.00%	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn*	252,000	0.00%	Joseph Chan Fook Onn*
The Ka Jit	144,000	0.00%	The Ka Jit
Lili S. Budiana	144,000	0.00%	Lili S. Budiana
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	Other Shareholders (below 5% ownership)
Total	22,945,296,972	100.00%	Total
Catatan:		Note:	
*) Efektif mengundurkan diri pada RUPST 20 Maret 2025.		*) Effective resignation at the AGMS on 20 March 2025.	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Stock Ownership of the Boards of Commissioners and Directors			
Pemegang Saham	31 Desember 2025 31 December 2025		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris: Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	Board of Commissioners: Pramukti Surjaudaja
Direksi: Parwati Surjaudaja	3,292,420	0.01%	Board of Directors: Parwati Surjaudaja
Hartati	288,000	0.00%	Hartati
Martin Widjaja	288,000	0.00%	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W	288,000	0.00%	Andrae Krishnawan W
Johannes Husin	72,000	0.00%	Johannes Husin
The Ka Jit	180,000	0.00%	The Ka Jit
Lili S. Budiana	180,000	0.00%	Lili S. Budiana
Heriyanto*	192,000	0.00%	Heriyanto*
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,673,386	14.91%	Other Shareholders (below 5% ownership)
Total	22,945,296,972	100.00%	Total
Catatan:		Note:	
*) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 8 Mei 2025.		*) Effective appointment as Director on 8 May 2025.	

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

Indirect Ownership of Shares by the Board of Directors and Board of Commissioners members

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Bank's shares.

Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya per 31 Desember 2025
Largest Shareholders and the percentage of Ownership as of 31 December 2025

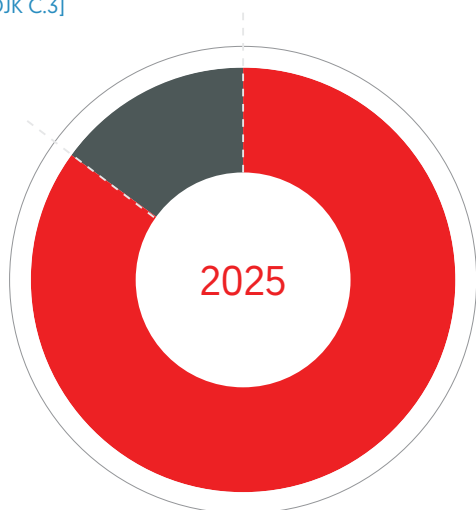
No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE,LTD	19,521,391,224	85.08
2	PT UDAYAWIRA UTAMA	497,950,936	2.17
3	PT SURYASONO SENTOSA	494,512,602	2.16
4	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	189,114,000	0.82
5	JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	150,252,000	0.65
6	BNPP LDN/2S/ABERDEEN ASIA FOCUS PLC	140,113,466	0.61
7	PT, AMB FINANSIAL INDONESIA	130,000,000	0.57
8	Drs. LO KHENG HONG	122,079,700	0.53
9	JOHAN SUNDJOTO	120,000,000	0.52
10	Drs. SURONO SUBEKTI	75,553,300	0.33
11	MARINUS COSTAN	48,000,000	0.21
12	NTC-RAIC VCC	47,200,552	0.21
13	NTC-CAM-GTF VCC	39,051,284	0.17
14	PT SURYA ANUGRAH MULYA	35,000,000	0.15
15	PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK	31,555,600	0.14
16	PANIN SEKURITAS, PT	29,960,908	0.13
17	FRANS BUDIANTO MARTONO	26,666,600	0.12
18	MANOJ PITAMBER NANWANI	25,550,000	0.11
19	MUSKAAN ANIL BAHIRWANI	20,014,600	0.09
20	PURYANTO	19,540,400	0.09

*) Termasuk Pemegang Saham yang memiliki >5% dan <5%. | Including Shareholders with >5% and <5% ownership.

Struktur Kepemilikan Saham

Structure of Stock Ownership

[POJK C.3]



Keterangan
Description

OCBC Overseas
Investment Pte. Ltd

85.08%

Publik
Public

14.92%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi/Individu dan Lokal/Asing
Number of Shareholders and The Percentage of Ownership Based on Institution/Individual and Local/Foreign

Pemegang Saham	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2025 31 December 2025		Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	
Kepemilikan Institusi Lokal	154	5.7	129	5.7	Ownership by Local Institutions
Kepemilikan Institusi Asing	136	88.6	123	88.4	Ownership by Foreign Institutions
Kepemilikan Individu Lokal	22,900	5.7	19,639	5.9	Ownership by Local Individual
Kepemilikan Individu Asing	67	0.0	72	0.0	Ownership by Foreign Individual
Total	23,257	100.0	19,963	100.0	Total

Riwayat Dividen

Dividend Summary

Keterangan	2002	2003	2021	2022	2023	2024	Description
Laba Bersih [Rp juta]	92,364	176,745	2,519,619	3,326,930	4,091,043	4,866,724	Net Income [Rp million]
Jumlah Saham	4,052,921,001	4,133,979,422	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	Total Shares
Dividen Tunai per Saham [Rp]	1	10	22	58	72	106	Cash Dividend per Share [Rp]
Dividen Tunai [Rp]	4,052,921,001	41,339,794,220	504,796,533,384	1,330,766,943,604	1,652,061,381,984	2,432,201,479,032	Cash Dividend [Rp]
Dividen Saham [Rp]	16,211,684,009	-	-	-	-	-	Stock Dividend [Rp]
Jumlah Dividen [Rp]	20,264,605,010	41,339,794,220	504,796,533,384	1,330,766,943,604	1,652,061,381,984	2,432,201,479,032	Total Dividend [Rp]
Dividen terhadap Laba Bersih [%]	21.9	23.4	20.0	40.0	40.4	50.0	Dividend to Net Income [%]

2004 - 2020: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha.
2004 - 2020: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/
Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension/Delisting

Pada tahun 2024 dan 2025, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa.

In 2024 and 2025, there was no suspension on share trading and/or delisting of share listed.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information of Other Securities Listing

Obligasi Bonds	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Jumlah Nominal Nominal Amount [Rp]	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Keterangan Notes
Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 Shelf Registration Bonds IV OCBC Phase I Year 2025	2025	A	748,565,000,000	6,25% per tahun 6.25% p.a.	370 hari 370 days	24 Juni 2025 June 24, 2025	13 Juli 2026 July 13, 2026	AAA [idn] PT Fitch Ratings Indonesia	Masih Beredar Outstanding
		B	537,930,000,000	6,45% per tahun 6.45% p.a.	3 tahun 3 years		3 Juli, 2028 July 3, 2028		
		C	213,505,000,000	6,55% per tahun 6.55% p.a.	5 tahun 5 years		3 Juli, 2030 July 3, 2030		

Pemeringkatan

Ratings

Fitch Ratings	
Outlook	Stable
National - Long Term	AAA ^(idn)
National - Short term	F1+ (IDN)
Foreign Currency, Long Term	BBB
Foreign Currency, Short Term	F2
Local Currency, Long Term	A
Viability Rating	bbb-

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
[anggota firma PricewaterhouseCoopers Global Network]
[member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network]

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
34th, 36th - 43rd Floor
Jakarta 12920 - Indonesia

Telp : (62-21) 521 - 12901
Fax : (62-21) 529 - 05555
Website : www.pwc.com/id

Biro Administrasi Efek (BAE)

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Telp: (62-21) 2525666 Fax: (62-21) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id
Website: www.registra.co.id

Pemeringkat Efek

Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62-21) 2988 6800
Fax : (62-21) 2988 6822
Website : www.fitchratings.co.id

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay, South Tower # 22-11
Singapore 048583
Telp : (65) 6796 7200
Website : www.fitchratings.com

Notaris

Notary

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6-C
Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 1 & 2
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : (62-21) 5290 7304, (62-21) 5290 7306
Fax : (62-21) 526 1136

Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn.
Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru
Jakarta 12180
Telp: (62-21) 29236060
Fax: (62-21) 29236070
Email: notaris@ashoyaratam.com

Perusahaan Anak

Subsidiary

[GRI 2-2]

PT OCBC NISP VENTURA

OCBC Tower 8th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta 12940

OCBC VENTURA

VISI | VISION



1. Mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia melalui investasi di perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi
Nurture the growth of Indonesia's digital ecosystem through investments in start-up companies.
2. Mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan (*startup*) di Indonesia.
Support the financial inclusion efforts in Indonesia through synergies between the banking industry and start-up companies.

MISI | MISSION



› Inkubasi | Incubation

Mendukung ide inovatif dari pengusaha di Indonesia dalam menciptakan kemajuan teknologi terbaru dengan menjadi investor pada tahap pendanaan awal.

Supporting great minds in building new technology advancements by acting as investor at the early funding stage.

› Kemitraan | Partnership

Meningkatkan sinergi antara perbankan dengan industri *startup* dengan menjalin Kerjasama strategis sehingga masyarakat Indonesia dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial.

Bolstering beyond banking products through partnerships between banking and start-ups industry for better access in financial products for Indonesians.

› Investasi | Investment

Mempercepat pertumbuhan ekosistem digital dengan berinvestasi secara langsung kepada perusahaan *startup* (UMKM) yang sedang mengembangkan usahanya di Indonesia.

Creating a digital ecosystem through direct investments to developing MSME start-ups in Indonesia.



PROFIL | PROFILE

PT OCBC NISP Ventura merupakan anak perusahaan Bank yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2019 dan bergerak di bidang modal ventura serta telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan [OJK] pada tanggal 10 Januari 2020.

Sesuai dengan *rebranding* OCBC Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2023, nama PT OCBC NISP Ventura tetap namun nama merek berubah menjadi "OCBC Ventura".

Pemegang saham OCBC Ventura adalah PT Bank OCBC NISP Tbk [OCBC Indonesia] sebesar 99,9% dan PT Suryasono Sentosa sebesar 0,1%. OCBC Ventura merupakan salah satu inisiatif digital OCBC Indonesia untuk ikut berperan dalam pengembangan ekosistem digital Indonesia. OCBC Ventura melakukan investasi melalui penyertaan modal, pembelian obligasi konversi, atau dalam bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada perusahaan-perusahaan *startup* yang berpotensi memiliki sinergi baik dengan Bank dan menyediakan solusi inovatif bagi nasabah-nasabah Bank.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 1 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi OCBC Ventura per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: The Ka Jit
- Komisaris: Martin Widjaja

Direksi

- Direktur Utama: Darryl Nicholas Ratulangi

Sampai tahun 2025, total aset OCBC Ventura tercatat sebesar Rp305 miliar. OCBC Ventura telah melakukan investasi kepada 11 Perusahaan dengan total nilai investasi mencapai Rp122 miliar.

PT OCBC NISP Ventura is the venture capital arm of the Bank, which was established on 15 July 2019, and obtained its operational license from Otoritas Jasa Keuangan [OJK] on 10 January 2020.

In keeping with OCBC Indonesia's rebranding in 2023, the name of PT OCBC NISP Ventura remains the same, however the brand name changed to OCBC Ventura.

OCBC Ventura's shareholders include PT Bank OCBC NISP Tbk [OCBC Indonesia] at 99.9% and PT Suryasono Sentosa at 0.1%. OCBC Ventura was created as part of the OCBC Indonesia digital initiative to advance Indonesia's digital ecosystem. OCBC Ventura invests through equity participation, convertible notes, or other available forms according to the prevailing regulations in startups that have potential synergy with the Bank and innovative solutions for its banking clients.

Based on the Amended Article of Association dated 1 Desember 2025, the composition of OCBC Ventura's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 Desember 2025 is as follows:

Board of Commissioners

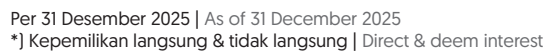
- President Commissioner: The Ka Jit
- Commissioner: Martin Widjaja

Board of Directors

- President Director: Darryl Nicholas Ratulangi

As of 2025, OCBC Ventura's total assets stood at Rp305 billion. OCBC Ventura has invested in 11 companies with a total investment value of Rp122 billion.

Corporate Group Structure





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Pertumbuhan Berkualitas di Seluruh Lini Usaha

Quality Growth in Every Business Line



Fokus OCBC pada fondasi usaha yang sehat menghasilkan kinerja yang konsisten di seluruh segmen bisnis, mulai dari pertumbuhan kredit dengan kualitas yang terjaga dan pertumbuhan dana pihak ketiga, hingga peningkatan transaksi digital dan pembiayaan berkelanjutan. Strategi yang dijalankan secara pruden memastikan setiap capaian mencerminkan ketangguhan, tanggung jawab, dan penciptaan nilai.

Our focus on sound fundamentals delivered across the board, from growth of loans with maintained quality and the growth in third-party funds, to growing digital transactions and sustainable financing. OCBC's prudent strategy ensures that every result reflects resilience, responsibility, and value creation.

Tinjauan Bisnis

Business Review



Jumlah Kredit Bruto
Rp173,4 Triliun

Total Gross Loans
Rp173.4 Trillion



Sepanjang tahun 2025, **total volume transaksi e-channel** tumbuh sebesar 46%

During 2025, **total e-channel transactions volume** grew 46%



Pada tahun 2025, Bank secara konsisten mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan melalui implementasi strategi dan penerapan prinsip kehati-hatian. Bank juga berhasil meningkatkan dana pihak ketiga (DPK), mempercepat akselerasi digital dan konsisten menjaga kualitas kredit.

Driven by successful strategy implementation and prudential banking principles, the Bank reported sustainable growth in 2025. The Bank also successfully increased third-party funds (TPF), accelerated digitalization, and consistently maintained credit quality.

Perbankan Konsumer

Consumer Banking

Digital CX AWARDS 2025

BEST DIGITAL LIFE INSURANCE

WINNER

Digital CX AWARDS 2025

BEST USE OF AI FOR CUSTOMER EXPERIENCE - RISK MANAGEMENT

WINNER

Digital CX AWARDS 2025

BEST USE OF DATA AND ANALYTICS FOR CX - INDONESIA

WINNER

Digital CX AWARDS 2025

BEST DIGITAL CX - ACCOUNT OPENING AND CUSTOMER ONBOARDING

HIGHLY ACCLAIMED

PENGHARGAAN AWARD

Digital CX Awards 2025 from The Digital Banker, with categories:

- Winner Best Digital Life Insurance
- Winner Best Use of AI for Customer Experience - Risk Management
- Winner Best Use of Data and Analytics for CX – Indonesia
- Highly Acclaimed - Best Digital CX – Account Opening and Customer Onboarding

Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2025, with category Indonesia Best Sharia Business Unit of Conventional Bank 2025

Road to CNBC Award 2025, from CNBC TV, for the categories:

- Digital Innovation in Islamic Banking
- Syariah Social Impact Excellence

32 Premium Guest House
32 Premium Guest Houses

Dana Pihak Ketiga
Rp243,5 triliun
Third-Party Funds of
Rp243.5 trillion

Rasio CASA
58,0%
CASA Ratio
58.0%

Bank terus menyelaraskan model bisnisnya dengan perbankan konsumer agar dapat memberikan layanan terintegrasi yang relevan dengan masing-masing segmen nasabah, seperti Private Bank, Premier Banking, dan Personal Banking.

Implementasi inovasi pada jaringan Bank, baik fisik maupun digital terus diselaraskan dengan layanan Bank. Kapabilitas digital juga terus ditingkatkan untuk menghadirkan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan perbankan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah yang lebih luas.

The Bank’s consumer banking business model continued to be aligned to deliver integrated services tailored to each segment of Private Banking, Premier Banking, and Personal Banking.

Innovations in the Bank’s physical and digital networks were aligned with its services. Digital capabilities were constantly developed to provide convenience and security in banking transactions, and to facilitate banking access to a wider range of customers.

Bank telah menambah menjadi 32 kantor cabang yang memiliki format Premium Guest House yang memberikan suasana modern, nyaman dan berteknologi untuk para nasabah. Bank terus melanjutkan program OCBC Financial Fitness Index yang telah dimulai sejak tahun 2021, yaitu sebuah riset tahunan yang berkolaborasi dengan NielsenIQ (NIQ) Indonesia menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Bank mendorong masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di RuangMenyala.com untuk mendapatkan skor kesehatan finansial dan memulai perjalanan untuk #FUNanciallyFIT bersama Nyala OCBC.

OCBC kembali meluncurkan OCBC Business Fitness Index (BFI) untuk yang kedua kalinya sejak diluncurkan pada tahun 2023, sebuah riset yang bertujuan untuk memberikan *insight* mengenai perilaku UMKM di Indonesia. Bank juga terus melanjutkan layanan Nyala Bisnis, sebuah layanan khusus untuk para pelaku UMKM, dengan memberikan solusi bagi UMKM untuk dapat naik kelas. Selain dapat dinikmati oleh nasabah individu, Nyala Bisnis dapat pula digunakan oleh badan usaha dengan skala UMKM.

Tidak hanya produk perbankan yang lengkap seperti Kartu Global Debit serta Kartu Kredit Nyala untuk menunjang lifestyle nasabah yang sudah serba digital. Dilengkapi dengan aneka ragam fitur penunjang keamanan bertransaksi seperti blokir kartu, reset PIN, perubahan limit transaksi *contactless/e-commerce* serta pengecekan mutasi transaksi melalui aplikasi *mobile banking* OCBC, nasabah dapat dengan mudah bertransaksi dan melakukan pengelolaan melalui OCBC mobile.

Sepanjang tahun 2025, OCBC telah berinovasi dalam melengkapi solusi keuangan untuk segment nasabah yang telah berkeluarga dengan menawarkan solusi keuangan sejak dini bagi anak, berupa: tabungan anak, kartu transaksi anak dengan desain menarik dan akses ke aplikasi transaksi bagi anak usia tertentu. Literasi keuangan sejak usia dini ini dilengkapi dengan fitur *control* orang tua untuk tetap menjaga keamanan transaksi anak.

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan Premier Banking bagi nasabah *affluent*. Hal ini dilakukan antara lain melalui kolaborasi di internal Bank, sinergi dengan Grup OCBC, proses digitalisasi, komunikasi, serta memberikan solusi yang tepat kepada nasabah. Paket *Beyond Banking* yang dapat dipilih sesuai preferensi nasabah, kini juga sudah tersedia di kanal digital bank melalui OCBC mobile. Nasabah dapat melihat kuota manfaat serta melakukan reservasi untuk penggunaan manfaat tersebut.

Dalam rangka mempertahankan loyalitas nasabah, bank secara berkesinambungan mengembangkan kapabilitas digital mengutamakan fitur-fitur di aplikasi OCBC mobile untuk meningkatkan *engagement* nasabah melalui kanal digital dengan tujuan untuk mempermudah nasabah

The Premium Guest House concept has been expanded to 32 branch offices, offering a modern, comfortable, and technology-based environment for customers. OCBC Financial Fitness Index programme initiated in 2021, was continued as an annual research initiative conducted in collaboration with NielsenIQ (NIQ) Indonesia. The study illustrates the financial health of Indonesia's younger generation by examining attitudes and behaviours in financial management. To attain financial health score and begin the journey to be #FUNanciallyFit with NYALA OCBC, the Bank encourages Indonesians to access RuangMenyala.com.

For the second time since its launch in 2023, OCBC has reintroduced the OCBC Business Fitness Index (BFI), a study aimed at providing insights into the behaviour of MSMEs in Indonesia. The Bank has also continued its Nyala Bisnis service, designed to support MSMEs in scaling up their businesses. In addition to being available to individual customers, Nyala Bisnis is also accessible to MSME-scale enterprises.

In addition to offering comprehensive banking products, such as global debit cards and Nyala Credit Cards tailored to enhance customers' lifestyles, the Bank introduced an e-commerce feature on its global debit card. Equipped with various supporting features accessible via the OCBC Mobile Banking app, customers can easily manage and perform transactions, such as card blocking, PIN reset, contactless transaction limit adjustments, e-commerce, and transaction history monitoring.

Throughout 2025, OCBC enhanced financial solution innovation for customers by offering early-stage financial solutions for children, such as savings accounts, attractively designed transaction cards, and access to transaction applications for selected age groups. These initiatives are supported by parental control features to ensure secure transactions.

In Premier Banking, the Bank has continued to elevate service quality for affluent customers. The strategies include internal collaboration, synergy with OCBC Group, process digitisation, communication, and appropriate solutions. Tailored to customer preferences, Beyond Banking package is now accessible via OCBC Mobile, which enables customers to view benefit quotas and make reservations.

To maintain customer loyalty, digital capabilities were continually enhanced by strengthening features within OCBC mobile application to increase customer engagement through digital channels, aimed at enabling individual customers to independently fulfil convenient banking needs.

individual dalam memenuhi kebutuhan perbankan secara mandiri. Selaras dengan upaya bank untuk meningkatkan aktivitas transaksi digital, Bank juga melanjutkan program Poinseru, dengan memberikan poin untuk aktivitas perbankan baik itu transaksi ataupun menjaga saldo tabungan. Nasabah dapat menikmati aneka ragam aktivitas penukaran poin menarik serta mengikuti misi mendapatkan Poin seru. Akses informasi atas perolehan poin, penukaran poin juga semakin dipermudah dengan akses melalui OCBC mobile.

Dengan berbagai inisiatif di atas, diharapkan Bank dapat membantu nasabah untuk bertransaksi dengan aman dan nyaman, mengembangkan dana yang dimiliki, mulai dari menabung, berinvestasi, hingga perencanaan keuangan yang lebih baik—*Smart Savings, Smart Spending*.

PRODUK SIMPANAN

Pada tahun 2025, Bank mencatat total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp243,5 triliun atau meningkat 18,2% dibandingkan tahun 2024, dari jumlah DPK tersebut, kontribusi utama berasal dari dana murah, di mana rasio dana murah (CASA) sebesar 58,0%. Beberapa inisiatif yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan CASA pada perbankan konsumen antara lain:

- Mengadakan program akuisisi yang menarik untuk mendapatkan nasabah baru, termasuk perluasan jaringan akuisisi alternatif melalui kemitraan (*partnership*) dengan pihak ketiga dan akses digital.
- Secara konsisten melakukan kampanye #FUNanciallyFIT, yaitu memberikan edukasi mengenai pengaturan finansial dengan bijak untuk nasabah personal melalui Ruangmenyala.com.
- Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki kapabilitas untuk melakukan *cross-selling* ataupun program referral untuk meningkatkan basis nasabah OCBC.
- Program *payroll* (*Workplace Banking*) untuk menawarkan solusi menyeluruh kepada perusahaan dan karyawannya.
- Melakukan program dan kerjasama untuk akuisisi nasabah-nasabah sejak usia dini.
- Menawarkan variasi desain Kartu Kredit dan kartu debit edisi Disney/Marvel/Starwars bagi nasabah komunitas pecinta Disney/Marvel/ Starwars.
- Meluncurkan program-program *wealth management*, tabungan dan giro, serta deposito berjangka secara berkesinambungan berdasarkan inisiatif dan ide-ide baru, baik untuk nasabah baru maupun nasabah eksisting (program loyalitas/*cross sell*) yang dapat diakses melalui berbagai kanal termasuk digital.
- Upaya otomasi dan digitalisasi produk, program untuk nasabah, serta proses internal Bank.
- Melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi OCBC mobile, dan dilengkapi dengan kampanye 7 kemudahan OCBC mobile.

To further increase digital transaction activity, the Poinseru programme was continued, by offering points for various banking transactions and maintaining savings balances. Customers can redeem their points through attractive options and participate in activities to earn additional Poinseru rewards. Access to information on points and redemption has also been simplified through OCBC Mobile.

The above strategies were intended to ensure that customers can do banking safely and conveniently and build their wealth through saving, investing, and better financial management. Smart Savings, Smart Spending.

DEPOSITS

As of 2025, the Bank's total deposits stood at Rp243.5 trillion, rose 18.2% from 2024. Of this total, contribution primarily from low-cost funds (CASA) in which ratio stood at 58.0%. The Bank also had the following strategies to boost CASA in consumer banking:

- Developed attractive acquisition programmes to acquire new customers, including expanding alternative acquisition networks through third-party partnerships and digital access.
- Consistently promoted the #FinancialFit campaign for personal customers via Ruangmenyala.com on wise financial management.
- Expanded OCBC's customer base, by establishing partnerships with third parties capable of cross-selling or referral programs.
- Offered payroll (Workplace Banking) comprehensive services for companies and their employees.
- Rolled out programmes and partnerships to acquire customers from an early age.
- Offered various Disney/Marvel/Star Wars edition credit card and debit card designs for customers of fan communities.
- Launched wealth management programmes, savings and current account products, and time deposits, driven by new initiatives and ideas for both new and existing customers (including loyalty and cross-selling programmes), accessible through multiple channels, including digital.
- Products automation and digital initiatives, customer programmes, and internal processes.
- Continued to enhance the OCBC Mobile app design and features, complemented by 7 benefits of OCBC Mobile campaign.

- Melanjutkan kampanye fitur Global Debit pada kartu debit Mastercard yang didukung dengan peningkatan kemudahan pengelolaan kartu debit melalui OCBC mobile.

Ke depannya, Bank akan melanjutkan strategi pertumbuhan produk DPK, antara lain:

- Meluncurkan program *bundling* pendanaan/kredit.
- Bekerjasama dengan mitra pihak ketiga untuk memberikan benefit transaksi di jaringan komunitas mitra dan menghadirkan solusi kolaborasi.
- Optimalisasi fitur-fitur produk, kualitas layanan dan otomasi digital, serta penyegaran tampilan OCBC mobile.
- Melengkapi produk dan layanan Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk untuk anak-anak dan selaras dengan strategi Bank.

KREDIT KONSUMER

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), *Investment Backed Loan* (IBL) atau pinjaman dengan jaminan produk investasi, Kredit Pembelian Mobil dan Motor (KPM), Pembiayaan Bersama Kendaraan, Kredit Tanpa Agunan (KTA), dan *Channeling* Konsumtif. KPR memberikan kontribusi sekitar 66% dari total kredit konsumen.

Kinerja di atas dicapai melalui pengembangan strategi kredit konsumen, antara lain:

- Intensifikasi produk bernilai tambah untuk mendorong pertumbuhan kredit KPR di antaranya KPR Kendali dengan fitur offset antara pinjaman dan tabungan, *Step Up Instalment* (KPR *Easy Start*) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama, dan *Green Mortgage* untuk bangunan tempat tinggal berwawasan lingkungan (*green building*).
- Pendalaman dan peningkatan hubungan dengan nasabah yang ada, antara lain melalui penawaran pembiayaan properti atau penawaran produk pinjaman dengan jaminan produk investasi seperti obligasi dan produk-produk *bancassurance*.
- Sampai dengan tahun 2025, Kredit Pembelian Mobil dan Motor (KPM) diberikan secara terukur kepada nasabah eksisting OCBC.
- Produk Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) adalah skema kerja sama antara Bank dengan mitra pembiayaan (*multifinance*) untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada debitur khususnya pada segmen otomotif dengan pembagian risiko dan keuntungan yang telah disepakati dengan dukungan sistem dan proses kerja yang efisien untuk meningkatkan produktivitas.
- KTA diberikan ke nasabah *payroll* dan nasabah umum lainnya (*non-payroll*) yang pengajuan kreditnya dapat dilakukan melalui *digital channel* (*website* OCBC).
- *Channeling* Konsumtif adalah kerjasama bank mitra perusahaan *multifinance*, P2P, dan *e-commerce* untuk

- Continued Global Debit on debit Mastercard campaign, enhanced with easy debit card management on OCBC Mobile.

Going forward, the Bank will continue its strategies to increase deposits, including:

- Launching deposits/loans bundling programs.
- Third-party partners collaboration to provide transactional benefits within the partner community network and deliver collaborative solutions.
- Optimising product features, service quality, digital automation, and updating OCBC Mobile display.
- Complement the Bank's products and services to meet customers' needs, including offerings for children, aligned with the Bank's strategy.

CONSUMER LOANS

Mortgage Loans (KPR), Investment Backed Loans (IBL) or secured loans by investment products, Vehicle Loans (KPM), Joint Financing, Unsecured Loans (KTA), and Consumer Channeling, with Mortgage Loans contributed about 66% of total consumer loans.

This result was achieved through the following strategies:

- Intensified value-added products to increase mortgage growth, such as KPR Kendali that enables offset of loan using savings balance; Step Up Instalment (KPR *Easy Start*) that offers progressive instalment in the first 10 years, and Green Mortgage for residential with green building concept.
- Deepened and strengthened relationships with existing customers through property financing and loans secured by investment products such as bonds and bancassurance.
- As of 2025, Vehicle Loans (KPM) was offered on a measured basis to existing OCBC customers.
- Joint Financing as a cooperation scheme between the Bank and multifinance companies to provide financing facilities to customers, particularly in automotive segment with agreed risk and profit sharing, supported by efficient systems and operating processes to enhance productivity.
- Offered unsecured Loans (KTA) to payroll customers and other non-payroll customers, with digital-based credit applications (OCBC website).
- Consumer Channeling as a collaboration with multifinance companies, P2P platforms, and e-commerce

menyalurkan produk *cash loan* dan *Buy Now Pay Later* (BNPL) dengan tujuan kredit konsumtif.

- Pemasaran melalui media digital, serta program referensi dari mitra kerjasama baik mitra agen properti, mitra pengembang properti, mitra perusahaan *multifinance*, P2P, *e-commerce*, serta mitra kerjasama lainnya.
- Penyempurnaan program-program retensi untuk nasabah yang ada guna mempertahankan portfolio kredit konsumen.

Ke depannya, Bank akan mendorong pertumbuhan kredit konsumen dengan cara:

- Melanjutkan pengembangan Jaringan dan Strategi Pemasaran dengan mengoptimalkan kampanye pemasaran melalui media digital maupun non media digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Melanjutkan pendalaman hubungan dengan nasabah, mengoptimalkan jaringan cabang, referensi nasabah dan rekanan Bank, serta penyesuaian program-program retensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.
- Melanjutkan penyempurnaan proses dan sistem pemberian kredit agar lebih efisien, sesuai kebutuhan bisnis, perkembangan pasar, serta regulasi pemerintah melalui digitalisasi dengan menawarkan kemudahan dan efisiensi kepada nasabah.
- Ekspansi Produk Pembiayaan Bersama (Joint Financing) untuk *motorcycle loan* dan *car refinancing*.
- Untuk mendukung pencapaian bisnis dari setiap produk kredit, Bank akan melakukan penambahan mitra kerjasama dengan tetap melakukan proses seleksi yang menyeluruh agar tercapai kualitas portofolio kredit yang baik.
- Mulai tahun 2026, OCBC akan membangun kapabilitas Kredit Pembelian Mobil dan Motor (KPM) kepada nasabah *existing* dan nasabah baru, bekerjasama dengan beberapa partner perusahaan *multifinance*.
- Mulai membangun kapabilitas produk BNPL di tahun 2026 dan bekerja sama dengan partner ekosistem yang sesuai.

KARTU KREDIT

Pada tahun 2025, Bank mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp16,1 triliun. Kegiatan pada produk Kartu Kredit difokuskan untuk membangun brand equity melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari Kartu Kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage. Di tahun 2025, untuk memperbaiki kinerja, Bank melakukan penyesuaian beberapa program Kartu Kredit antara lain terkait *miles earning* dan *complimentary*, serta meninjau efektivitas program-program *partnership* lainnya.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent* dan

to distribute cash loan and Buy Now Pay Later (BNPL) products for consumer loans.

- Conducted digital marketing activities, and referral programmes with property agents, property developers, multifinance companies, P2P platforms, e-commerce, and other strategic partners.
- Developed and refined retention programmes for existing customers to maintain consumer loan portfolio.

Going forward, consumer loans growth will be intensified by:

- Expanding network including digital and non-digital marketing strategy by optimising campaigns to reach a wider market.
- Deepening customer relationships by optimising branch networks, customer and partner referrals, and refining retention programs to enhance customer satisfaction and loyalty.
- Continuing efficient digital-based lending processes and systems refinement to address business needs, market developments, and regulatory requirements by providing customer's convenience and efficiency.
- Expanding Joint Financing for motorcycle loans and car refinancing.
- Expanding partnerships with selected partners to maintain sound credit portfolio quality, while supporting business achievements across loan products.
- Building Vehicle Loan (KPM) capabilities for both existing and new customers in 2026 in collaboration with multifinance partners.
- Developing Buy Now Pay Later (BNPL) product capabilities in 2026 in collaboration with suitable ecosystem partners.

CREDIT CARDS

In 2025, the Bank recorded credit card transactions of Rp16.1 trillion. Credit card business development activities focused on developing brand equity through excellent customer service and benefits that are tailored to customer segments of the Bank's Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N, and Voyage credit cards. In 2025, performance was strengthened by adjusting several credit card programmes, such as miles earning and complimentary benefits, as well as reviewing the effectiveness of other partnership initiatives.

Titanium, Platinum, Nyala Platinum, and 90°N cards target the middle-class segment (*emerging affluent* and *affluent*),

affluent], sedangkan Voyage menasar segmen Premier dan Private Bank [*high net worth*]. Untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, berbagai layanan Kartu Kredit juga dapat diakses melalui platform OCBC mobile, seperti pencairan dana tunai, pembayaran tagihan Kartu Kredit, konversi transaksi menjadi cicilan tetap, pemasangan/pembukaan blokir Kartu Kredit, permintaan kenaikan limit Kartu Kredit, dan lainnya.

Bank terus melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan penggunaan Kartu Kredit Bank, diantaranya:

- Melakukan penjualan silang untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna.
- Menawarkan layanan-layanan Kartu Kredit melalui jaringan distribusi digital.
- Menawarkan program-program yang menarik, termasuk memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah *merchant* di dalam dan luar negeri.
- Di tahun 2026, Bank akan semakin memperkuat segmen *revolver* dengan memberikan proposisi Kartu Kredit yang sesuai.

Nasabah Kartu Kredit Bank dapat menikmati kemudahan bertransaksi di *merchant-merchant* yang bekerja sama dengan jaringan Visa dan Mastercard.

UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Pada akhir tahun 2025, total aset UUS sebesar Rp13,2 triliun dan laba bersih Rp68,3 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp5,7 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp10,9 triliun.

Komposisi penyaluran dana adalah 51,9% pada pembiayaan KPR iB dan 48,1% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 42,7%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 3,4% dan 2,1%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 0,6% dan 52,1%.

UUS berfokus pada penetrasi pasar di segmen konsumen serta secara selektif di segmen Commercial dan *Wholesale Banking* melalui beragam solusi keuangan di produk pendanaan maupun pembiayaan yang memfasilitasi kebutuhan nasabah untuk mengembangkan kebutuhan bisnis maupun memenuhi kebutuhan konsumtif secara modern dan progresif namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk memperluas layanan atas kebutuhan nasabah UUS juga bekerjasama dengan beberapa mitra asuransi rekanan untuk penjualan produk Asuransi *Non Compulsory* Allisya RENCANA dengan model bisnis referensi, serta bekerjasama dengan PT. Pegadaian dalam pengembangan Investasi Layanan Tabungan Emas Digital. Sebagai salah satu Bank yang ditunjuk sebagai Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan

while Voyage targets the Premier and Private Banking [*high net worth*] segments. To enhance customer convenience, credit card services such as cash advances, bill payments, installment conversions, card blocking/ unblocking, and limit increase requests are available on OCBC Mobile platform.

To promote the use of credit cards, the Bank undertook the following initiatives:

- Cross-selling to maintain portfolio quality and increase the number of users.
- Credit card services promotion through digital distribution networks.
- Attractive programs, which include expanding the scope of cooperation with domestic and foreign merchants.
- Strengthening revolver segment in 2026 by providing tailored credit card propositions.

The Bank's credit card customers can enjoy the transactions convenience at merchants with Visa or Mastercard networks.

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU)

At the end of 2025, SBU's total assets stood at Rp13.2 trillion, net income at Rp68.3 billion, while financing reached Rp5.7 trillion and deposits at Rp10.9 trillion.

Financing composed of 51.9% sharia mortgages (KPR iB) and 48.1% productive financing, while CASA contributed 42.7% of funding. The gross and net non-performing financing ratios were 3.4% and 2.1%, respectively. Return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) were 0.6% and 52.1%, respectively.

SBU focused on market penetration in consumer segment and selectively in Commercial and Wholesale Banking segments through Sharia-compliant funding and financing solutions that support both business development and modern consumer needs. To expand services for customer needs, SBU also collaborated with selected insurance partners to offer Non-Compulsory Allisya RENCANA insurance products under a referral-based business model, and partnered with PT Pegadaian to develop Digital Gold Savings investment services. As one of the banks appointed by the Hajj Financial Management Agency (BPKH) as a Recipient Bank for Hajj Fund Deposits (BPSBPIH), serving as a Receiving Bank, Placement Bank, and Value Benefit Management Bank, SBU developed partnerships with Hajj and Umrah service providers to facilitate registration of prospective pilgrims and provided

Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, UUS mengembangkan kerjasama dengan Penyedia Layanan Haji dan Umroh untuk memfasilitasi pendaftaran calon Jemaah serta memberikan solusi rencana persiapan keberangkatan Haji nasabah di masa yang akan datang melalui solusi tabungan berjangka maupun investasi lainnya.

future Hajj preparation solutions for customers through time deposit savings and other investment options.

Realisasi bagi hasil UUS OCBC adalah sebesar 9,92065% per bulan.

OCBC Indonesia's SBU realised 9.92065% of monthly profit sharing.

Wealth Management, Premier Banking, dan Private Bank

Wealth Management, Premier Banking, and Private Bank



PENGHARGAAN AWARD

-  26th Asian Banker Summit 2025, with category Best Wealth Management for Affluent Segment for OCBC in Indonesia, from The Asian Banker
-  Contact Center Service Excellence Index 2025, memberikan penghargaan kepada OCBC Premier Banking as a Priority Banking, from Marketing Magazine
-  Digital CX Awards 2025 from The Digital Banker, with the category of Highly Acclaimed - Best Wealth Manager – Digitally Empowering RMs
-  Euromoney Private Banking Awards 2025, for OCBC Private Bank in the Indonesia's Best for Succession Planning; from Euromoney Limited UK
-  Global Banking and Finance Review Awards 2025, from Global Banking Finance Magazine, for category of Best Private Bank Indonesia 2025



Menyediakan beragam *tools* untuk memudahkan Nasabah dalam mengelola keuangan dan memantau perkembangannya.

Provided various tools to facilitate Customers' financial management and monitoring.



Menyelenggarakan edukasi produk wealth management dan solusi perencanaan keuangan.

Organized wealth management product education and financial planning solution.

Wealth Management, Premier Banking dan Private Bank terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah *Private Bank*, Bank juga menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya. Bank juga berfokus memberikan solusi yang mendukung keperluan gaya hidup nasabah serta menciptakan proses *seamless end-to-end* mulai dari *onboarding* hingga pemesanan *benefit premier* secara mandiri di platform digital. Pada saat yang bersamaan, Bank menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja *Relationship Manager* (RM) seperti RM Mobile, aplikasi khusus untuk membantu RM Bank agar tetap dapat melayani nasabahnya dengan lebih efisien.

Pada tahun 2025, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank di antaranya:

- Meluncurkan produk Reksa Dana dan *Bancassurance* seperti *Batavia Global ESG Sharia Equity USD*, *Batavia Technology Sharia Equity USD*, *Batavia Index PEFINDO I-Grade*, *Great Pro Max Assurance*, *Great Legacy Assurance*, *Asuransi Jiwa FWD Future First*, *GREAT Heritage Protector*, *Asuransi Semua Risiko Industri*, *Allianz Life Secure PINTAR* dan *Travel Insurance*.
- Meningkatkan kolaborasi dengan Grup OCBC seperti PT OCBC Sekuritas, bagi nasabah yang memerlukan akses ke pasar modal nasional maupun global.
- Melanjutkan kampanye #FUNanciallyFit by Nyala.
- Secara reguler memberikan informasi mengenai kinerja pasar, perkembangan ekonomi dan investasi melalui berbagai media.

Ke depannya, *Wealth Management*, *Premier Banking* dan *Private Bank* akan melanjutkan strategi, antara lain:

- Memfokuskan program akuisisi nasabah baru *Wealth Management* melalui jaringan digital (OCBC mobile) untuk nasabah individu, di samping terus menjalankan komunikasi dan promosi melalui digital dan konvensional.
- Mempercepat pertumbuhan nasabah individu, maupun nasabah institusi melalui edukasi produk-produk *Wealth Management* dan pengenalan solusi perencanaan keuangan bagi nasabah institusi, terutama untuk arus kas dan proteksi bagi karyawan.
- Memfokuskan peningkatan pertumbuhan volume bisnis dan jumlah penetrasi produk pada nasabah *eksisting*, melalui penetrasi OCBC mobile serta melanjutkan pemantauan program portofolio dan program *cross-sell* serta *top-up*.
- Memberikan kemudahan untuk akses fasilitas kredit melalui saluran digital.
- Memberikan ragam pilihan paket manfaat dan jenjang manfaat bertingkat untuk nasabah *Premier Banking* maupun *non-Premier Banking* (melalui program Nyala) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Wealth Management, *Premier Banking*, and *Private Banking* continued to synergise with reputable insurance companies and investment managers to develop an extensive array of customer-centric products. This includes high-net-worth individuals and businesses seeking complex financial solutions to augment their wealth. To meet the needs of *Private Banking* customers, the Bank also provides *Wealth Planning* solutions in an effort to fulfill wealth management planning to be inherited to the next generation. The Bank also offers lifestyle innovations and creates a seamless end-to-end process, from onboarding to independently accessing premier benefits via digital platforms. Simultaneously, to facilitate its *Relationship Managers* (RMs), the Bank provides RM Mobile, a customised application that enables RMs to deliver services anytime, anywhere.

The following initiatives were taken in 2025:

- Launched Mutual Fund and *Bancassurance* products such as *Batavia Global ESG Sharia Equity USD*, *Batavia Technology Sharia Equity USD*, *Batavia Index PEFINDO I-Grade*, *Great Pro Max Assurance*, *Great Legacy Assurance*, *FWD Future First Life Insurance*, *GREAT Heritage Protector*, *Industrial All Risks Insurance*, *Allianz Life Secure PINTAR*, and *Travel Insurance*.
- Provided customers' access to national and global capital markets through collaboration with OCBC Group, including PT OCBC Sekuritas.
- Continued #Financial Fitness campaign by NYALA.
- Published regular market performance, economic developments, and investment insights through various channels.

Wealth Management, *Premier Banking*, and *Private Banking* will maintain the following strategies moving forward:

- Focusing on new customers acquisition for *Wealth Management* using digital network (OCBC Mobile) for individual customers, while continuing digital and conventional communication and promotional programs.
- Accelerating growth of individual customers and institutional customers through *Wealth Management* products education and financial planning solutions for Institutional Customers, specifically on cash flow and employee's protection.
- Increasing business volume growth and product penetration among existing customers by leveraging OCBC Mobile, while continuing to monitor portfolio programs, cross-sell initiatives, and top-up programs.
- Facilitating digital access for lending facilities.
- Offering varieties of benefit package options and stages for both *Premier Banking* and *non-Premier Banking* customers (through Nyala program) tailored to fit customer needs.

Perbankan Bisnis

Business Banking



PENGHARGAAN AWARD



Alpha Southeast Asia Best Financial Institution Award 2025, with category Best SME, from Alpha Southeast Asia



Asian Banking and Finance Wholesale Banking Awards 2025, with the category of Indonesia International Trade Finance Bank of the Year, from Asian Banking and Finance Magazine, Charlton Media.



Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2025, with category SME Bank of the Year, Indonesia from Asian Banking & Finance Magazine, from Charlton Media



Euromoney Award for Excellent 2025, with category Best Bank SME 2025, from Euromoney



Finance Asia Award 2025, with category Best Commercial Bank – SMEs, from Haymarket Media Ltd.



Global Banking and Finance Review Awards 2025, from Global Banking Finance Magazine, for category of Best SME Bank Indonesia 2025



Global SME Banking Innovation Awards 2025 for category SME; from The Digital Banker



The Banker's Technology Awards 2025, Financial Times, with category Payments Category (Enterprise Payment System) for Asia Pacific

SME BANKING

Bank mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise [SME] Banking* dengan memberikan layanan dan solusi pengelolaan keuangan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan. Bank juga senantiasa berpartisipasi dalam pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial.

Pada tahun 2025, *SME Banking* fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran pada jalur distribusi yang memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui komunitas dan ekosistem, penjualan silang, program referensi, serta secara konsisten melanjutkan layanan termasuk penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni *TAYTB Women Warriors*. Melalui solusi keuangan yang komprehensif, Bank memberikan berbagai *benefit* kepada nasabah UKM berupa kecepatan, kemudahan, dan tambahan manfaat melalui transaksi-transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah, serta penyediaan literasi keuangan melalui kelas bisnis sebagai bagian dari layanan *Beyond Banking*.

Ke depannya, *SME Banking* akan tetap fokus pada strategi, antara lain:

- Penyediaan solusi yang komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta terus meningkatkan layanan termasuk berbasis digital yang tepat, cepat, dan efektif.
- Melanjutkan aktivitas pemasaran baik melalui *digital marketing* maupun aktivitas di cabang agar calon nasabah dapat mengajukan permohonan secara mandiri untuk produk-produk dan layanan *SME Banking* sekaligus dalam rangka membangun *awareness* atas produk dan layanan dari *SME Banking*.
- Penyempurnaan proses kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang berkelanjutan untuk semakin efisien dan efektif.
- Melanjutkan aktivitas kerja sama (*partnership*) dengan pihak-pihak yang berinteraksi secara langsung dengan pelaku usaha UKM melalui ekosistem dan komunitas UKM.

SME Banking juga terus melakukan sinergi baik dengan mitra strategis lainnya dengan fokus mendukung inklusi keuangan di Indonesia dan memanfaatkan sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan, baik rintisan dan UKM di Indonesia.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business [BBFB] fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit. Bank meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif antara lain:

SME BANKING

The Bank established Small Medium Enterprise [SME] Banking to support the SME sector by providing financing services and solutions for productive purposes to help SMEs operate sustainable businesses. The Bank also participated in fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio requirement.

In 2025, *SME Banking* focused on enhancing productivity, distribution channels that create the most impact, and understanding customers' needs through community and ecosystem development, cross-selling, referrals, strengthened services including credit to women-led SMEs under *TAYTB Women Warriors*. Through comprehensive financial solutions, the Bank provided SME customers with various benefits, faster, easier, and value-added banking transactions. Financial literacy was also delivered through business classes as part of *Beyond Banking* services.

Going forward, *SME Banking* will focus on:

- Providing comprehensive, customer-tailored solutions while continuously enhancing services, including appropriate, fast, and effective digital-based services.
- Continuing digital marketing and branches' activities to enable prospective customers to independently apply *SME Banking* products and loans while also building awareness of the offerings.
- Enhancing loan processes while maintaining prudent and sustainable principles to improve efficiency and effectiveness.
- Continuing partnerships with parties directly engaging with SME entrepreneurs through ecosystems and communities.

SME Banking continues to synergise with other strategic partners, with a focus on boosting financial inclusion in Indonesia and leveraging synergies between banking sector and Indonesian startups and SMEs.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business [BBFB] focused on business entities without loans facilities. The following initiatives were taken to continuously increase the Bank's low-cost deposits:

- Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari rantai pasok nasabah maupun grup nasabah.
- Senantiasa mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Bank.
- Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Cash Management*, Solusi Digital, *Treasury*, dan *Trade Finance*.
- Mengoptimalkan peluang dalam meningkatkan *wallet share* dan pendapatan non bunga termasuk bekerjasama dengan *sister company*.

Ke depannya BBFB akan melanjutkan strategi yang sudah berjalan baik ini.

COMMERCIAL & ENTERPRISE BANKING

Commercial & Enterprise Banking mengalami pertumbuhan pada tahun 2025 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berwawasan hijau/berkelanjutan.

Strategi dan inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2025, antara lain:

- Fokus pada membangun ekosistem nasabah dengan solusi pembiayaan rantai pasok untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif.
- Fokus pada akuisisi nasabah non-pinjaman melalui produk-produk dan program-program yang menawarkan solusi perbankan inovatif dan kompetitif.
- Meningkatkan penjualan silang melalui kolaborasi dengan tim produk untuk memberikan nilai tambah dan pelayanan keuangan yang komprehensif kepada para nasabah.
- Mendorong pertumbuhan pendapatan non bunga melalui penyediaan jasa-jasa keuangan dan perbankan yang solutif dan memberikan nilai tambah.

Selanjutnya, Bank akan makin memperhatikan kebutuhan dan harapan nasabah yang berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi. Penyelarasan solusi perbankan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dukungan Bank bagi kelancaran dan perkembangan usaha nasabah, sehingga akan meningkatkan loyalitas dan kolaborasi antara nasabah dan Bank untuk mencapai kemajuan bersama.

CORPORATE BANKING

Corporate Banking berfokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi korporasi nasional dan multinasional besar di Indonesia.

- Developed customer group ecosystem systematically to generate leads from customer supply chains and customer groups.
- Drove low-cost deposits growth from both new and existing customers and customer groups, by optimising existing programs to attract customers to opt for the Bank as their operational transaction channel.
- Explored business potentials in Cash Management, Digital Solution, Treasury, and Trade Finance.
- Optimised opportunities to increase wallet share and non-interest income, including collaboration with sister companies.

Going forward, BBFB will continue the strategies that are proven effective.

COMMERCIAL & ENTERPRISE BANKING

The Commercial & Enterprise Banking segment grew in 2025, driven by lending to expanding industrial sectors as well as industries transitioning towards green/sustainable financing.

The following were strategies and initiatives carried out in 2025:

- Focused on building customer ecosystems with supply chain financing solutions to provide comprehensive financial solutions.
- Focused on acquiring non-loan customers through innovative and competitive banking products and programmes.
- Increased cross-selling by collaborating with product teams to offer enhanced value and comprehensive financial services to customers.
- Drove non-interest income growth by providing solution-oriented and value-added financial and banking services.

The Bank will focus on addressing customers' evolving needs and expectations in line with economic and technological advancements. This alignment aims to enhance the Bank's support for customers' business growth and operations, fostering greater loyalty and collaboration for shared progress.

CORPORATE BANKING

Corporate Banking aspires to be the preferred integrated solution provider for major national and multinational corporations in Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, segmen *Corporate Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif dan pengembangan bisnis, di antaranya:

- Meningkatkan portofolio kredit pada sektor industri yang memiliki potensi besar dan bertumbuh.
- Menambah pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan (*Green/Sustainable Financing*) pada setiap sektor.
- Mendorong terciptanya ekosistem dengan mengoptimalkan rantai pasok nasabah yang berasal dari jaringan distributor atau *supplier*.
- Mendorong peningkatan pendapatan non bunga melalui transaksi valuta asing, *trade finance*, *cash management* dan meningkatkan layanan *payroll services* serta penjualan silang produk *wealth management*.
- Mengoptimalkan kerjasama Grup dalam menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui *China Business Office (CBO)*, meliputi sektor industri infrastruktur maupun manufaktur.

Ke depannya strategi pengembangan bisnis yang sudah diimplementasikan masih akan dilanjutkan untuk dapat menjawab kebutuhan nasabah.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, entitas *sovereign* dan lembaga pemerintah, manajer investasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan penyedia jasa pembayaran (PJP). Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Inisiatif yang dilakukan FI pada tahun 2025, antara lain:

- Melakukan proses penyaluran kredit secara selektif sesuai dengan target pasar baik yang konvensional maupun syariah, serta *social loan*.
- Menjalinkan hubungan kerja sama dengan bank rekanan dan memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan non-bank untuk meningkatkan dana pihak ketiga.
- Melakukan kolaborasi terkait *Transaction Banking* dan *Global Market* dengan bank koresponden baik dalam dan luar negeri untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah.
- Meningkatkan pertumbuhan pendanaan berjangka dari pihak ketiga bank dan melakukan penjualan silang produk.

TRANSACTION BANKING

Transaction Banking yang mencakup *Trade Finance* dan *Cash Management* berfokus pada peningkatan kontribusi

The following business initiatives were undertaken during the year:

- Increased loan portfolios for industry sectors that potentially contribute to sustainable development.
- Increased green financing growth across all sectors.
- Optimised customers' value chain from distributor or supplier networks to create an ecosystem.
- Increased non-interest income through forex transactions, trade finance, cash management, and improved payroll services as well as cross-sell wealth management or private banking products.
- Optimised Group collaboration to capture regional investment, particularly from China through China Business Office (CBO), covering infrastructure and manufacturing sectors.

To address customers' needs, Corporate Banking segment shall maintain its current strategies going forward.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) has an active role in expanding cooperation with bank and non-bank financial institutions, such as securities companies, financing companies, sovereign entities and government institutions, investment managers, pension funds, insurance companies, and payment service providers. Supported by OCBC Group's extensive network and cooperation with world-renowned institutions, FI has the capability to provide excellent services for international trade, remittances, loans, depository of funds, and securities.

FI undertook the following key initiatives in 2025:

- Disbursed selective lending process to meet both conventional and sharia target markets, as well as social loans.
- Engaged partner banks and expanded cooperation with non-bank institutions to increase deposits.
- Collaborated with domestic and international correspondent banks in Transaction Banking and Global Market to support customer business needs.
- Increased deposit growth and drove product cross-selling.

TRANSACTION BANKING

Consist of Trade Finance and Cash Management, Transaction Banking focused on increasing revenue contributions

pendapatan melalui pembiayaan, layanan ekspor impor, serta pengelolaan arus kas nasabah.

Melalui pendekatan berbasis digital dan penguatan ekosistem, *Transaction Banking* berperan mendukung kebutuhan transaksional nasabah secara lebih efisien.

Pada tahun 2025, *Transaction Banking* menjalankan berbagai inisiatif, di antaranya:

- Mendorong pertumbuhan pendapatan dan volume transaksi *Trade Finance* secara konsisten.
- Memperbesar basis nasabah pada solusi rantai pasok, dengan berfokus pada industri yang telah ditetapkan sebagai target pasar.
- Meluncurkan program-program menarik untuk meningkatkan *operating account* dan volume transaksi melalui kanal digital.
- Mengembangkan fitur-fitur OCBC Business pada *platform web* dan *mobile* sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Memperkuat kolaborasi dengan unit internal Bank dan Grup OCBC untuk menggali potensi nasabah baru serta memberikan solusi *Trade Finance* dan *Cash Management* yang komprehensif.
- Melanjutkan digitalisasi proses transaksi *Trade Finance* guna meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun 2025 memberikan dampak positif terhadap kinerja *Transaction Banking*, baik dari sisi aktivitas bisnis maupun pemanfaatan layanan digital. Salah satu indikatornya adalah pertumbuhan pengguna aktif OCBC *Business mobile* sebesar 19%.

Ke depannya, *Transaction Banking* akan terus memperkuat pengembangan, antara lain:

- Penyempurnaan berkelanjutan fitur-fitur OCBC Business pada *platform web* dan *mobile*.
- Pengembangan sistem pembiayaan rantai pasok yang lebih terintegrasi dan adaptif terhadap kebutuhan industri.
- Menggarap potensi bisnis dan memperbesar basis nasabah dengan berfokus pada ekosistem nasabah untuk menghadirkan solusi yang komprehensif.
- Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga di bidang teknologi dan layanan pendukung untuk memperkaya solusi perbankan sesuai kebutuhan nasabah.

from financing, export-import services, and cash flows management.

Transaction Banking supports customers' transactional needs more efficiently through a digital-based approach and strengthening the ecosystem.

The following initiatives were taken by *Transaction Banking* in 2025:

- Continued to consistently drive revenues and transaction volume of *Trade Finance*.
- Expanded customer base in the supply chain products, focusing on target industries.
- Launched attractive programs to enhance *Operating Accounts* and transactions through digital channel.
- Developed features in OCBC Business website and mobile banking platform to follow technological developments and customer needs.
- Maintained strategic collaboration internally and with OCBC Group to explore new customer potential and provided comprehensive *Trade Finance* and *Cash Management* solutions for every type of customer industry.
- Continued digital *Trade Finance* transactions to improve service quality for customers.

Initiatives in 2025 delivered positive impacts on *Transaction Banking* performance, both in terms of business activity and digital service adoption. One key indicator was a 19% increase in active users of OCBC *Business mobile*.

Going forward, *Transaction Banking* will carry out the following initiatives:

- Continuing to enhance OCBC Business features across web and mobile platforms.
- Developing more integrated supply chain financing systems that are adaptive to industry needs.
- Exploring business potential and expanding customer base by focusing on ecosystems to provide comprehensive solutions.
- Collaborating with third parties in technology, and advisory to enrich banking

Global Market

Global Market



PENGHARGAAN AWARD



18th Treasury FX Awards 2025, with category Treasury FX in Indonesia from Alpha Southeast Asia



Global Banking and Finance Review Awards 2025, from Global Banking Finance Magazine, for the category of Best Forex Bank Indonesia 2025

Global Markets memainkan peran strategis dalam menerapkan kerangka kerja manajemen likuiditas dan suku bunga Bank, melalui serangkaian aktivitas inti seperti pengelolaan likuiditas harian, pelaksanaan strategi pendanaan, investasi portofolio, serta implementasi strategi lindung nilai (*hedging*). Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Global Markets berkomitmen untuk memberikan dukungan konsisten guna memastikan setiap transaksi berjalan lancar, efisien, dan sesuai kebutuhan nasabah dengan menyediakan produk dan layanan yang membantu nasabah mengelola risiko keuangan secara proaktif.

Pada tahun 2025, layanan nasabah semakin diperkuat melalui digitalisasi transaksi *online*, khususnya melalui platform OCBC *Mobile* dan OCBC *Business*. Fitur transaksi valuta asing yang kini tersedia kapan saja dan di mana saja memberikan fleksibilitas tinggi bagi nasabah, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

OCBC juga aktif berkontribusi dalam mendukung kebijakan Bank Indonesia, termasuk sebagai Bank ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) dalam transaksi *Local Currency Transaction* (LCT). Selain itu, Bank sedang menyiapkan langkah strategis untuk bergabung sebagai anggota *Central Counterparty* (CCP), guna memperkuat efisiensi, transparansi, dan stabilitas dalam Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.

Global Markets menyediakan beragam produk lindung nilai dan investasi yang dirancang khusus sesuai dengan profil risiko nasabah, terutama bagi pelaku ekspor-impor yang perlu mengelola risiko fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. Produk ini juga membantu memenuhi berbagai kebutuhan keuangan internasional, seperti pembayaran pinjaman

Global Markets is instrumental in the management of the Bank's liquidity and interest rate position. This function is carried out by managing the daily liquidity position, funding, investment, and hedging strategies. In line with sustainable business development, Global Markets continues to ensure excellent deliverables in every transaction and seamless transaction execution, while providing consulting products and services to help customers proactively manage financial risks.

In 2025, Global Markets improved customer digital online transactions through OCBC Mobile and OCBC Business. The availability of foreign exchange transaction features anytime and anywhere provided greater flexibility for customers, accelerates business processes, and enhances the overall user experience.

OCBC also actively supported Bank Indonesia's policies, serving as an Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) for Local Currency Transactions (LCT), and plans to become a member of the Central Counterparty (CCP) for Money Market and Foreign Exchange transactions.

Global Markets offered a broad range of hedging and investment products tailored to customers' risk profiles, particularly for exporters and importers managing foreign exchange and interest rate fluctuations. Various international financial needs were also supported, including foreign currency loan repayments, dividend receipts from overseas

dalam mata uang asing, penerimaan dividen dari investasi luar negeri, serta pembayaran biaya properti, pendidikan, atau kebutuhan pribadi lainnya di luar Indonesia. Selain itu, portofolio investasi kami terus berkembang dengan fokus pada solusi berkelanjutan dan diversifikasi instrumen yang mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang nasabah.

Untuk menjawab kompleksitas kebutuhan nasabah yang terus berkembang, Global Markets menjalankan sinergi aktif dengan seluruh segmen bisnis dan unit pendukung. Bank secara konsisten meninjau dan meningkatkan kualitas produk serta layanan, menyesuaikan proses distribusi penjualan, sekaligus mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi sebagai landasan utama perlindungan kepentingan nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen OCBC untuk menjadi penyedia solusi keuangan holistik, Bank juga menyediakan layanan Bank Kustodian yang komprehensif, meliputi layanan *Custody Services* yaitu layanan penatausahaan aset, penyelesaian transaksi, pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek, dan layanan proxy untuk mewakili kepentingan nasabah serta *Fund Services* yaitu layanan administrasi produk investasi dana kelolaan pasar modal, termasuk pengelolaan akuntansi, pelaporan, dan distribusi imbal hasil.

Sejak memperoleh izin kustodian dari OJK pada tahun 2022, Bank Kustodian telah secara aktif menatausahakan dan mentransaksikan surat berharga untuk kepentingan nasabah serta mengadministrasikan produk investasi dana kelolaan, dengan total nilai aset yang diadministrasikan oleh bank kustodian per Desember 2025 mencapai lebih dari Rp149 triliun. Pada tahun 2025 Bank telah pula memperoleh izin prinsip dan operasional atas aktivitas bank kustodian sebagai sub-registri.

investments, and payments for property, education, or other personal needs abroad. Investment portfolio also continuously developed focusing on sustainable solutions and diversified instruments to support customers' long-term financial objectives.

To meet the customers' ever-growing complex needs, Global Markets proactively synergises with all business segments and supporting units. The Bank regularly reviews and improves products and services quality, adjusts the sales distribution process to improve customer satisfaction, and maintains prudence and transparency to protect customers' interests.

As part of its commitment to providing comprehensive financial solutions, the Bank began to offer custodial services. The custodial services include administration and settlement, payments to customers who subscribe to bonds/securities, proxy services as well as fund services, where the Bank administers capital market investments, including accounting management, reporting, and return distributions.

Since obtaining a custodian license from OJK in 2022, Custodian Bank has been actively managing and transacting securities for the benefit of customers with the total value of assets administered by Custodian Bank as of December 2025 reached over Rp149 trillion. In 2025, the Bank also obtained provisional approval and operational status for custodian bank activities as a sub-registry.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Pengelolaan dan prioritas TI di tahun 2025 bukan hanya sebagai pendukung namun telah menjadi pilar utama pertumbuhan bisnis yang perlu dikelola secara kolaboratif dan berkelanjutan selaras dengan Rencana Strategis TI yang sudah ditetapkan dan menjadi bagian dari pelaksanaan Tata Kelola TI dan sistem keamanan siber yang terintegrasi. Untuk itu Bank berfokus pada beberapa tujuan sebagai berikut:

- **Modernisasi dan Konsolidasi Platform Sistem**
Melanjutkan modernisasi, konsolidasi, dan perluasan kapabilitas platform melalui peningkatan interkoneksi antar sistem, khususnya melalui proyek *Enterprise Payment System*, *Integrated Back Office* untuk fungsi *funding* dan *lending*, serta *Loan Origination System* Arjuna.
- **Peningkatan Ketahanan dan Stabilitas Operasional**
Memperkuat ketahanan dan stabilitas operasional dengan melakukan ekspansi kapasitas data center, peningkatan kapabilitas alat kerja pemeliharaan data center, serta implementasi *centralized monitoring* secara *near real-time 24/7* untuk mengawasi aktivitas-aktivitas kritikal nasabah dan ketahanan sistem dan infrastruktur.
- **Peningkatan Keamanan Siber dan Pengendalian Internal**
Meningkatkan keamanan dan ketahanan siber dengan mengacu pada praktik industri ketahanan siber, serta memperluas kapabilitas pemantauan dan pengendalian terhadap sistem, infrastruktur, dan data sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan regulator.
- **Pengembangan dan Keterlibatan Sumber Daya Manusia**
Mengembangkan kompetensi serta meningkatkan keterlibatan sumber daya manusia melalui pelatihan rutin internal, pengenalan teknologi baru, serta program kepemimpinan yang terintegrasi dengan inisiatif seperti *IT Banking Academy* dan *Technology Young Leader*.
- **Pembaharuan dan Ekspansi Kapabilitas Data dan Kecerdasan Buatan**
Pembaharuan platform *Big Data* dan *Machine Learning* serta ekspansi kapasitas dan kapabilitas untuk mendukung pemanfaatan kecerdasan buatan untuk berbagai inisiatif strategis serta *on-going* pembaharuan *data warehouse* untuk memperkuat fondasi analitik dan pengambilan keputusan berbasis data.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT

In 2025, IT management and priorities were no longer positioned merely as support functions, but had become a core pillar of business growth, requiring collaborative and sustainable management in alignment with the established IT Strategic Plan and forming an integral part of IT Governance implementation and an integrated cybersecurity system. As such, the Bank focused on the following key objectives:

- **System Platform Modernisation and Consolidation**
Continued modernisation, consolidation, and expansion of platform capabilities by enhancing interconnectivity across systems, particularly through Enterprise Payment System project, Integrated Back Office for funding and lending functions, and Arjuna Loan Origination System.
- **Operational Resilience and Stability Enhancement**
Strengthened operational resilience and stability through the expansion of data centre capacity, enhancement of data centre maintenance tool capabilities, and the implementation of near real-time 24/7 centralised monitoring to oversee critical customer activities as well as the resilience of systems and infrastructure.
- **Cybersecurity and Internal Controls Enhancement**
Enhanced cybersecurity and cyber resilience by aligning with industry best practices, while expanding monitoring and control capabilities over systems, infrastructure, and data in accordance with internal policies and regulatory requirements.
- **Human Resources Development and Engagement**
Developed competencies and enhanced employee engagement through regular internal training, introduction of new technologies, and integrated leadership programs, including initiatives such as IT Banking Academy and Technology Young Leader program.
- **Data Update and Expansion and Artificial Intelligence Capabilities**
Updated Big Data and Machine Learning platforms and expanded capacity and capabilities to support the use of artificial intelligence across various strategic initiatives, including on-going update on data warehouse to strengthen analytics foundation and data-driven decision-making.

Tata Kelola TI

Proses tata kelola TI merupakan salah satu pilar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penguatan efektivitas tata kelola TI senantiasa menjadi perhatian Bank dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Melalui upaya tersebut, Bank memastikan agar kualitas layanan dan pengelolaan keamanan informasi, khususnya pada layanan OCBC Mobile dan OCBC Business Mobile, selalu meningkat dan sesuai dengan standar ISO 20000-1 (meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, dan pemantauan) serta standar ISO 27001 (meliputi keamanan siber).

Bank secara berkelanjutan memperkuat tata kelola TI untuk meningkatkan ketahanan operasional dan keamanan siber melalui tinjauan dan pengujian pengendalian risiko secara berkala untuk memastikan kebijakan dan penilaian risiko tetap efisien, kontrol implementasi berjalan efektif dan pengawasan aktif oleh manajemen di berbagai tingkat.

IT Governance

IT governance process constituted one of good corporate governance implementation pillars. The Bank consistently strengthened the effectiveness of its IT governance by referring to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

As such, the Bank ensured continuous improvement in service quality and information security management, particularly for OCBC Mobile and OCBC Business Mobile services, and in line with ISO 20000-1 standards (on development, maintenance, and monitoring processes), as well as ISO 27001 standards (on cybersecurity).

The Bank continuously strengthened its IT governance to enhance operational resilience and cybersecurity through regular risk controls reviews and testing, ensuring that risk policies and assessments remained efficient, effective control implementations, and active oversight by management across various levels.

MENGEMBANGKAN LAYANAN NASABAH

[GRI 2-25, GRI 2-16]

Sejalan dengan komitmen OCBC dan untuk terwujudnya *value WOW Customer Experience* bagi seluruh nasabah, pada tahun 2025 Bank menjalankan inisiatif berikut:

1. Penanganan Keluhan secara Efektif dan Survei Umpan Balik Berkala

Bank memiliki unit *Customer Care* yang bertugas menangani keluhan secara efektif dan responsif. Proses kerja unit ini mengacu kepada *Service Level Agreement* (SLA) dan ketentuan penyelesaian pengaduan nasabah dalam peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari implementasi perlindungan konsumen.

Agar mutu layanan penanganan keluhan selalu terjaga, Bank secara konsisten dan berkala menyelenggarakan pelatihan untuk *frontliner* dan selalu berkoordinasi dengan unit terkait untuk membahas isu terkini serta membangun pemahaman yang mendalam mengenai perilaku pengaduan nasabah. Selain itu, Bank juga mengukur kepuasan nasabah dan menghimpun masukan untuk perbaikan melalui beragam laporan dan survei kepada nasabah secara berkala di setiap titik pelayanan.

IMPROVING CUSTOMER SERVICES

[GRI 2-25], [GRI 2-16]

Aligned with OCBC's commitment to deliver the values of *WOW Customer Experience* to all customers, the Bank implemented the following initiatives in 2025:

1. Effective Complaint Response and Regular Feedback

To address complaints, the Bank has a *Customer Care Unit* in place that employs an effective and responsive handling mechanism. As part of the Consumer Protection implementation, this mechanism is underpinned by an internal *Service Level Agreement* (SLA) and customer complaint regulations.

To maintain complaint response quality, the Bank consistently and regularly trained its frontliners and coordinated with relevant units to address current issues and build an in-depth understanding into complaint patterns. The Bank also measured customer satisfaction levels and gathered inputs for improvements from various reports and customer feedback collected through regular surveys at every customer touchpoint.

2. Peningkatan Pelayanan Berdasarkan W.O.W Service Value

Melalui berbagai inovasi, Bank berupaya untuk terus memberikan layanan berkualitas dan menciptakan keterikatan dengan nasabah di setiap titik layanan, baik digital maupun fisik, dengan dipandu oleh prinsip-prinsip W.O.W *service values*, yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh nasabah (*trustworthy*), cepat tanggap dan selalu memberikan solusi terbaik dalam melayani nasabah (*responsive*), dan membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada keterikatan emosi dalam melayani nasabah (*warm*).

Pada tahun 2025, Bank mencatat sebanyak 97% nasabah menyatakan puas atas pelayanan OCBC di beberapa *touch point*, antara lain dari staf di *Contact Center*, Kantor Cabang (termasuk staf *marketing*), Aplikasi *Digital Banking* OCBC (seperti OCBC Mobile) dan atas penyelesaian pengaduan nasabah. Persentase kepuasan tersebut meningkat 13% secara YoY, dibandingkan angka kepuasan 84% di tahun sebelumnya.

Selain itu, Bank OCBC juga melakukan pengukuran *Bank Service Excellence Monitor* yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia, yang dimana peringkat *overall* OCBC (performa gabungan antara Walk in Channel dan Digital Channel) pada tahun 2025 naik 4 peringkat menjadi peringkat 5, dibandingkan tahun sebelumnya dengan peringkat 9. Sementara untuk *performa Contact Center* mampu mempertahankan peringkatnya dengan berada pada peringkat 3. [POJK F.30]

Jumlah Pengaduan 2025

Pada tahun 2025 Bank mencatat total 23.461 pengaduan, meningkat 5% atau 1.092 pengaduan dari tahun 2024 seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi nasabah. Pencapaian SLA penanganan pengaduan mencapai 94%, meningkat 4% dari pencapaian SLA di tahun sebelumnya. Tabel berikut memuat informasi pengaduan nasabah berdasarkan status laporan penyelesaian dan kategori pengaduan. [POJK F.24]

Status Laporan	2023		2024		2025		Report Status
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)	
Selesai	19,843	100%	22,369	100%	22,534	96%	Resolve
Dalam Proses	0	0%	0	0%	927	4%	Ongoing
Total	19,843	100%	22,369	100%	23,461	100%	Total

2. Improving Services by W.O.W Service Value

Through various innovations, the Bank strives to deliver high-quality services and foster customer engagement at every touchpoint, both digital and physical. This commitment is guided by the principles of W.O.W *service values*: being trustworthy, reliable and dependable for customers; responsive, proactive and always providing the best solutions; and warm, building long-term relationships founded upon emotional connection in customer service.

In 2025, the Bank recorded a 97% customer satisfaction rate across various service touchpoints, including staff at the Contact Center, Branch Offices (including marketing staff), OCBC Digital Banking applications (such as OCBC Mobile), and complaint resolution. This level increased by 13% YoY, from 84% satisfaction rate in the previous year.

Moreover, OCBC also conducted the Bank Service Excellence Monitor assessment through Marketing Research Indonesia. In 2025, OCBC's overall ranking (a combined performance of Walk-in Channels and Digital Channels) improved by four positions to 5th place, from 9th place in the previous year. Meanwhile, Contact Center performance was maintained at 3rd place.[POJK F.30]

Total Complaint in 2025

In 2025, the Bank recorded a total of 23,461 complaints, an increase of 5% or 1,092 complaints from 2024 in line with the increasing number of customer transactions. The achievement of the complaint handling SLA reached 94%, an increase of 4% from the SLA achievement in the previous year. The following table contains information on customer complaints based on the status of resolution reports and complaint categories. [POJK F.24]

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori Aduan pada Tahun 2025

Total Complaints by Topic in 2025

Kategori Pengaduan* Complaints Category	Selesai Resolved		Dalam Proses Ongoing		Tidak Selesai Unresolved		Jumlah Pengaduan Total Complaint
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)	
Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan Interest rate/profit sharing/Yield margin	135	100%	-	0%	0	0%	135
Denda/Penalti Fines/Penalties	2	100%	-	0%	0	0%	2
Biaya Administrasi/ Provisi/Transaksi Administrative/Provision/Transaction fees	759	98%	16	2%	0	0%	775
Kegagalan/keterlambatan transaksi Transaction failure/delay	16,389	97%	459	3%	0	0%	16,848
Jumlah Tagihan/Saldo Total receivables/Balance	4,948	92%	443	8%	0	0%	5,391
Lainnya Others	301	97%	9	3%	0	0%	310
Grand Total	22,534	96%	927	4%	0	0%	23,461

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA TAHUN 2025

Ditengah tekanan geopolitik yang menimbulkan krisis di beberapa negara, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 2,3%-3,3% pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 masih terjaga di level 5,1%.

Pertumbuhan PDB Riil (% YoY)

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Global	2.1	2.8	2.3%*	Global
Indonesia	5.0	5.0	5.1%	Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank | Sources: BPS-Statistics Indonesia and World Bank
* Proyeksi dari World Bank | Projected by World Bank

GLOBAL AND INDONESIA MACROECONOMIC OVERVIEW IN 2025

Amid geopolitical pressures that have triggered crises in several countries, global economic growth in 2025 is projected at 2.3%–3.3%. Indonesia's economic growth in 2025 remains stable at 5.1%.

Real GDP Growth (% YoY)

INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Perkembangan Bisnis Bank Umum

Secara umum di tengah kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, stabilitas sistem perbankan masih tetap terjaga, antara lain tercermin pada rasio kecukupan modal [CAR] mencapai 25,9% pada tahun 2025.

Keterangan	Satuan	2024	2025	Unit	Description
Kredit yang diberikan	Rp triliun	7,827	8,586	Rp trillion	Loans
Dana Masyarakat	Rp triliun	8,837	10,058	Rp trillion	Deposits
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	550	572	Rp trillion	Net Interest Income
Laba Bersih	Rp triliun	255	262	Rp trillion	Net Income
Marjin Bunga Bersih [NIM]	%	4.6%	4.7%	%	Net Interest Margin [NIM]
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat	%	88.6%	85.4%	%	Loan-to-Deposit Ratio [LDR]
Rasio Kredit Bermasalah Bruto [NPL bruto]	%	2.1%	2.1%	%	Non-Performing Loans [gross NPL]
Tingkat Kecukupan Modal [CAR]	%	26.7%	25.9%	%	Capital Adequacy Ratio [CAR]

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia [SPI] – Otoritas Jasa Keuangan [OJK] | Source: Indonesia Banking Statistic [SPI] – Financial Service Authority [FSA or OJK]

INDONESIAN BANKING INDUSTRY

Commercial Banks' Business Development

Amidst global economic uncertainty, the stability of the banking system remained well-maintained, as reflected in the Capital Adequacy Ratio [CAR], which stood at 25.9% in 2025.

Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga [LDR] turun menjadi 85,4% pada tahun 2025 dibandingkan 88,6% pada tahun 2024. Penyaluran kredit naik 9,7% menjadi Rp 8.586 triliun pada tahun 2025 dari Rp7.827 triliun pada tahun 2024. Rasio NPL bruto tercatat sebesar 2,1% pada tahun 2025, di bawah batas maksimum rasio NPL bersih sebesar 5%. Dana Pihak Ketiga [DPK] pada tahun 2025 mencapai Rp10.058 triliun atau meningkat sebesar 13,8% dari Rp8.837 triliun pada tahun 2024. Komposisi tabungan dan giro atau rasio CASA terjaga sebesar 63,2% pada tahun 2025.

In 2025, loan to deposit ratio [LDR] decreased to 85.4% from 88.6% in 2024. Lending grew 9.7% to Rp8,586 trillion in 2025 from Rp7,827 trillion in 2024. Gross NPL ratio stood at 2.1% in 2025, below the regulators' maximum NPL net ratio of 5%. Third Party Funds [TPF] reached Rp10,058 trillion in 2025 or increased by 13.8% from Rp8,837 trillion in 2024. The composition of savings and current accounts or CASA ratio was maintained at 63.2% in 2025.

Industri secara umum memiliki kinerja yang moderat. Laba bersih sebesar Rp262 triliun, meningkat sebesar 2,7% dibandingkan Rp255 triliun pada tahun 2024.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL BANK

Pada tahun 2025, Bank mampu tumbuh secara berkelanjutan didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja, yang dijabarkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tinjauan Bisnis di halaman 72-87.

KINERJA KEUANGAN BANK

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2025 sebesar Rp18,9 triliun, naik sebesar 0,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp18,8 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan aset di tahun 2025 serta dikompensasi dengan tren suku bunga acuan yang menurun. Suku bunga rata-rata kredit bruto dalam denominasi Rupiah turun menjadi 7,84% pada tahun 2025 dibandingkan dengan 8,07% pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan suku bunga acuan BI Rate yang terus menurun hingga akhir tahun 2025. Sedangkan dalam denominasi mata uang asing juga turun dari 6,99% pada tahun 2024 menjadi 6,12% pada tahun 2025. Pendapatan bunga Bank tahun 2025 dan 2024 dijabarkan sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Aset	2024			2025			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		
Pinjaman	12,377	8.07	6.99	12,291	7.84	6.12	[0.7]	Loans
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	5,388	6.64	3.67	6,281	6.34	3.88	16.6	Marketable securities and Government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	267	0.47	3.23	336	0.02	2.00	26.1	Current Account and Placement with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		5.71	5.18		5.74	4.23		Placement with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	745	-	-	27	-	-	[96.3]	Others
Jumlah	18,776	-	-	18,935	-	-	0.8	Total

Beban Bunga

Pada tahun 2025, beban bunga tercatat sebesar Rp8,0 triliun atau naik Rp255 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp7,7 triliun. Beban bunga Bank tahun 2025 dan 2024 dijabarkan sebagai berikut:

The banking industry posted moderate performance overall, with net income reached Rp262 trillion, a 2.7% increase compared to Rp255 trillion in 2024.

THE BANK’S OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Driven by prudent banking practices to maintain performance level, the Bank was able to report sustainable growth in 2025, which is outlined in the Business Review section on page 72-87 of this Annual Report.

THE BANK’S FINANCIAL PERFORMANCE

Interest Income

The Bank recorded interest income of Rp18.9 trillion in 2025, representing a 0.8% increase from Rp18.8 trillion in 2024. The increase was driven by asset growth in 2025 and partially offset by the downward trend in benchmark interest rates. The average gross lending rate in Rupiah denomination declined to 7.84% in 2025 from 8.07% in 2024, in line with the continued reduction in the BI Rate toward the end of 2025. Meanwhile, the average lending rate in foreign currencies also decreased from 6.99% in 2024 to 6.12% in 2025. The Bank’s interest income for 2025 and 2024 is presented as follows:

Interest Expense

In 2025, interest expense stood at Rp8.0 trillion, an increase of Rp255 billion from Rp7.7 trillion in 2024. The Bank’s interest expenses in 2025 and 2024 were as follows:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Aset	2024			2025			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		
Deposito berjangka	3,939	4.71	4.11	5,159	4.65	4.01	31.0	Time Deposits
Giro	1,224	2.26	2.08	1,615	2.47	2.46	31.9	Current Accounts
Tabungan	382	1.19	0.18	293	0.86	0.20	-23.5	Saving Accounts
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,211	6.37	12.46	684	5.81	10.84	-43.5	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	227	5.87	5.39	191	4.64	4.00	-16.1	Deposits from other Banks
Lain-lain	748	-	-	45	-	-	-94.0	Others
Total	7,731	-	-	7,986	-	-	3.3	Total

Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi Rupiah masing-masing sebesar 4,65%, 2,47% dan 0,86% pada tahun 2025 dibandingkan 4,71%, 2,26% dan 1,19% pada tahun 2024. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi mata uang asing masing-masing sebesar 4,01%, 2,46% dan 0,20% pada tahun 2025 dan 4,11%, 2,08% dan 0,18% pada tahun 2024.

The average interest rate on Rupiah-denominated time deposits, current accounts, and savings increased to 4.65%, 2.47% and 0.86%, respectively in 2025 from 4.71%, 2.26% and 1.19% in 2024. The average interest rate of foreign currencies-denominated time deposits, current accounts, and savings in 2025 were 4.01%, 2.46%, and 0.20%, respectively and 4.11%, 2.08%, and 0.18% in 2024.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp10,9 triliun pada tahun 2025, turun sebesar Rp96 miliar atau 0,9% dibandingkan dengan tahun 2024, terutama karena perlambatan pertumbuhan kredit dan menurunnya margin. Rasio marjin bunga bersih sebesar 3,9% pada tahun 2025 turun dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,4%.

Net Interest Income

Net interest income stood at Rp10.9 trillion in 2025, decreased by Rp96 billion or 0.9% compared with 2024, mainly driven by slower loan growth and margin compression. Net interest margin ratio stood at 3.9% in 2025, lower than 4.4% in 2024.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2025 mencapai Rp2,1 triliun, naik Rp1,3 triliun atau 140,3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp891 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan kenaikan laba atas transaksi valuta asing - bersih dari tahun sebelumnya.

Other Operating Income

Other operating income reached Rp2.1 trillion in 2025, increased by Rp1.3 trillion or 140.3% compared with Rp891 billion in 2024, mainly driven by higher gains from the sale of financial instruments and an increase in net foreign exchange transaction compared with the previous year.

Beban Operasional Lainnya

Other Operating Expenses

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024	2025	Δ%	Description
Gaji dan tunjangan	3,275	3,494	6.7	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	2,271	2,271	0.0	General and administrative
Lain-lain	533	396	-25.5	Others
Jumlah	6,079	6,161	1.4	Total

Beban operasional lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp6,2 triliun, naik sebesar Rp82 miliar atau 1,4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp6,1 triliun, terutama disebabkan oleh turunnya beban lain-lain sebesar Rp136 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1 miliar disertai dengan kenaikan pada beban gaji dan tunjangan sebesar Rp218 miliar.

Other operating expenses in 2025 was Rp6.2 trillion, decreased by Rp82 billion or 1.4% from Rp6.1 trillion in 2024. This was mainly due to a Rp136 billion decrease in others expenses and general and administrative expenses of Rp1 billion, accompanied by an increase in salaries and benefits expenses of Rp218 billion.

Rasio biaya operasional terhadap total pendapatan operasional turun dari 50,9% pada tahun 2024 menjadi 47,1% pada tahun 2025.

Cost-to-income ratio declined from 50.9% in 2024 to 47.1% in 2025.

Lab a Operasional Sebelum Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Operating Profit Before Allowance For Impairment Losses

Lab a operasional sebelum beban cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 mencapai Rp6,9 triliun, naik sebesar Rp1,1 triliun atau 18,3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp5,9 triliun, terutama karena kenaikan pada pendapatan operasional lainnya sebesar Rp1,3 triliun.

Operating profit before allowance for impairment losses reached Rp6.9 trillion in 2025, increased by Rp1.1 trillion or 18.3% from Rp5.9 trillion in 2024. This decrease was mainly driven by a Rp1.3 trillion increase in other operating income.

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN LAINNYA

ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND OTHER ASSETS

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya Bank tahun 2024 dan 2025 dijabarkan sebagai berikut:

The following table describes the Bank's allowance for impairment losses on financial and other assets in 2024 and 2025:

Pembentukan/([Pembalikan]) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya

Allowance/([Reversal]) for Impairment Losses on Financial and Other Assets

(Dalam Rp miliar, kecuali %) | (In Rp billion, except %)

Keterangan	2024	2025	Δ%	Description
Pinjaman yang diberikan	[446]	[286]	[35.8]	Loans
Tagihan akseptasi	[4]	54	[1,469.0]	Acceptances receivable
Efek-efek	[1]	[0]	[71.7]	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	[2]	1	[141.5]	Placement with other banks
Giro pada bank lain	[2]	0	[131.2]	Current account in other banks
Komitmen dan kontijensi	[181]	485	[367.5]	Commitments and contingencies
Aset lain-lain	[1]	[3]	369.8	Other assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas: Aset lain-lain	788	279	[64.6]	Allowance for impairment losses on: Other assets
Jumlah	151	530	250.1	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset lainnya meningkat sebesar Rp378 miliar atau 250,1% menjadi Rp530 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp151 miliar.

Allowance for impairment losses on financial and other assets increased by Rp378 billion or 250.1%, resulting in a charge of Rp530 billion in 2025, compared of Rp151 billion in 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp6,4 triliun pada tahun 2025, naik sebesar Rp419 miliar atau 7,0% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp6,0 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh naiknya pendapatan operasional lainnya sebesar 140,3% dan penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Pada tahun 2025 dan 2024 Bank mencatat ROA sebesar 2,2%.

Laba Bersih

Pada tahun 2025, laba bersih Bank tercatat sebesar Rp5,1 triliun meningkat Rp191 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,9 triliun. Pada tahun 2025 Bank mencatatkan ROE sebesar 12,2%.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Bank adalah sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024	2025	Description
Laba Bersih	4,867	5,057	Net Income
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income/(Expenses):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	421	828	Unrealised gain for the year -
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	[229]	[150]	Fair value changes transferred to profit or loss -
Pajak penghasilan terkait	[42]	[149]	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9	15	Re-measurements from employee benefits obligations -
Pajak penghasilan terkait	[2]	[3]	Related income tax
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	156	540	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	5,023	5,597	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

Pada tahun 2025, Bank mencatat laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp540 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh keuntungan yang belum direalisasikan untuk tahun berjalan.

POSISI KEUANGAN BANK

Aset

Total aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp308,1 triliun, meningkat Rp27,1 triliun atau 9,7% dibandingkan dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp281,0 triliun. Peningkatan total aset terutama didorong oleh naiknya efek-efek Rp33,5 triliun, pinjaman yang diberikan Rp3,5 triliun, giro pada Bank Indonesia Rp1,6 triliun, giro pada bank lain Rp0,3 triliun, pajak

Income Before Tax

Income before tax reached Rp6.4 trillion in 2025, increased by Rp419 billion or 7.0% from Rp6.0 trillion in 2024. The increase was mainly driven by an 140.3% growth in other operating income and a decrease of allowance expenses for impairment losses on financial assets. The Bank's ROA in 2025 and 2024 was at 2.2%.

Net Income

The Bank posted net income of Rp5.1 trillion in 2025, increased by Rp191 billion from Rp4.9 trillion in 2024. The Bank's ROE stood at 12.2% in 2025.

Other Comprehensive Income

The following is the Bank's Statement of Other Comprehensive Income:

In 2025, the Bank posted other comprehensive income for the period, net of tax of Rp540 billion. The increase was due to unrealised gain for the year.

THE BANK'S FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of 31 December 2025 stood at Rp308.1 trillion, increased by Rp27.1 trillion or 9.7% from Rp281.0 trillion as of 31 December 2024. The growth was mainly driven by an increase in marketable securities by Rp33.5 trillion, loans by Rp3.5 trillion, current accounts with Bank Indonesia by Rp1.6 trillion, current accounts with other banks of Rp0.3 trillion,

dibayar dimuka Rp0,1 triliun, dan beban dibayar dimuka Rp0,1 triliun. Rincian total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

prepaid taxes of Rp0.1 trillion, and prepayments of Rp0.1 trillion. The details of the Bank's total assets as of 31 December 2024 and 2025 is as follows:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024		2025		Description
Kas	1,204	0.4%	1,078	0.3%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419	3.4%	10,984	3.6%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	679	0.3%	929	0.3%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520	2.7%	2,966	1.0%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	54,066	19.2%	87,539	28.4%	Marketable securities – net
Obligasi Pemerintah	32,903	11.7%	27,425	8.9%	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	386	0.1%	214	0.1%	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,229	0.4%	471	0.2%	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	162,422	57.8%	165,874	53.8%	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	1,910	0.7%	1,885	0.6%	Acceptance receivables – net
Pajak dibayar dimuka	833	0.3%	926	0.3%	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	237	0.1%	325	0.1%	Prepayments
Aset tetap – nilai buku	4,020	1.4%	3,846	1.2%	Fixed assets – book value
Aset lain-lain – bersih	3,689	1.3%	3,225	1.0%	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	491	0.2%	453	0.2%	Deferred tax assets
Total	281,008	100.0%	308,140	100.0%	Total

Pinjaman Yang Diberikan (GRI FS6)

Loans (GRI FS6)

Per 31 Desember 2025, total pinjaman yang diberikan bruto mencapai Rp173,4 triliun, naik 1,7% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar Rp170,5 triliun. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 sebagai berikut:

As of 31 December 2025, total gross loans reached Rp173.4 trillion, decreased by 1.7% from Rp170.5 trillion as of 31 December 2024. Loans by collectability as of 31 December 2024 and 2025 were as follows:

Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024		2025		Description
	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Lancar	162,473	3,371	165,001	2,564	Current
Dalam perhatian khusus	4,857	2,987	4,589	2,921	Special mention
Kurang lancar	222	118	255	127	Substandard
Diragukan	308	159	336	153	Doubtful
Macet	2,089	1,403	2,727	1,736	Loss
Sub Jumlah	169,949	8,039	172,908	7,501	Sub Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	512	-	467	-	Accrued interest income
Jumlah	170,461	8,039	173,375	7,501	Total

Dari total pinjaman yang diberikan bruto pada 31 Desember 2025, berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi penyaluran pinjaman terbesar adalah Jawa dan Bali sebesar 92,1% atau Rp159,7 triliun, kemudian Sumatera sebesar 5,6% atau Rp9,8 triliun, disusul Kalimantan sebesar 1,5% atau Rp2,6 triliun, serta Sulawesi dan lainnya sebesar 0,8% atau Rp1,3 triliun.

By region, the largest gross loan contributors as of 31 December 2025 were Java and Bali with a contribution of 92.1% or Rp159.7 trillion, Sumatera contributed 5.6% or equivalent to Rp9.8 trillion, followed by Kalimantan with 1.5% or Rp2.6 trillion, and Sulawesi and other regions with 0.8% or Rp1.3 trillion.

Berdasarkan klasifikasi segmen usaha, pinjaman yang diberikan bruto terbesar dikontribusikan oleh segmen perbankan *wholesale* [*Corporate, Financial Institutions, Enterprise & Commercial, dan Emerging*], dan perbankan konsumen masing-masing 83,9% dan 16,1%, atau masing-masing Rp145,5 triliun dan Rp27,9 triliun pada 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2025, pinjaman yang diberikan bruto berdasarkan jenis penggunaannya, dikontribusikan oleh kredit modal kerja, yaitu 41,3% atau Rp71,6 triliun, meningkat 6,2% dibandingkan 31 Desember 2024. Kredit investasi berkontribusi 43,3% atau Rp75,1 triliun, meningkat 1,7% dari 31 Desember 2024. Kredit konsumsi berkontribusi 15,4% atau Rp26,7 triliun, menurun 8,6% dibandingkan 31 Desember 2024. Kredit konsumsi didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah [KPR].

Dari sisi NPL bruto berdasarkan jenis penggunaannya, kontribusi terbesar adalah kredit modal kerja, disusul kredit konsumsi dan kredit investasi masing-masing Rp1,6 triliun, Rp1,0 triliun dan Rp0,7 triliun atau rasio NPL masing-masing 2,3%, 3,6% dan 0,9% pada 31 Desember 2025.

Dari sudut distribusi penyaluran pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, sektor manufaktur menjadi kontributor terbesar yaitu 30,2% dari total pinjaman yang diberikan atau Rp52,4 triliun. Diikuti sektor perdagangan, serta gabungan sektor pertanian, pertambangan dan lain-lain, masing-masing menyumbang 19,7% atau Rp34,2 triliun dan 24,4% atau Rp42,3 triliun. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi berkontribusi 25,7% atau Rp44,5 triliun.

Pada 31 Desember 2025, NPL bruto terhadap pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar adalah sektor perdagangan, gabungan pertanian, pertambangan & lain-lain, manufaktur, dan jasa & konstruksi masing-masing Rp1,3 triliun, Rp1,0 triliun, Rp0,8 triliun, dan Rp0,2 triliun atau rasio NPL masing-masing adalah 3,7%, 2,3%, 1,6%, dan 0,5%.

Pada 31 Desember 2025, komposisi pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing mewakili 79,1% atau Rp137,1 triliun dan 20,9% atau ekuivalen Rp36,3 triliun. Pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah naik sebesar 5,5% dan dalam denominasi mata uang asing turun sebesar 10,6% dibanding 31 Desember 2024.

Pada 31 Desember 2025, NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 2,4% dan 0,2%. Sedangkan komposisi NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 97,7% dan 2,3%.

By business segment, the largest gross loan contributors as of 31 December 2025 were the wholesale banking segment [*Corporate, Financial Institutions, Enterprise & Commercial, and Emerging*] and consumer banking at 83.9% and 16.1%, respectively, or each were equivalent to Rp145.5 trillion and Rp27.9 trillion.

By loan type, the gross loan contributors as of 31 December 2025 were working capital loans with 41.3% or equivalent to Rp71.6 trillion, increased by 6.2% from 31 December 2024. Investment loans contributed 43.3% or equivalent to Rp75.1 trillion, increased 1.7% from 31 December 2024. Consumer loans contributed 15.4% or equivalent to Rp26.7 trillion, decreased 8.6% compared to 31 December 2024. The largest component of consumer loans was mortgages.

In terms of gross NPL by loan type, the major contributors as of 31 December 2025 were working capital loans, followed by consumer loans and investment loans amounted Rp1.6 trillion, Rp1.0 trillion, and Rp0.7 trillion, respectively, or NPL ratio of 2.3%, 3.6%, and 0.9%, respectively.

By economic sector, the manufacturing sector was the largest contributor to total loans with 30.2% or equivalent to Rp52.4 trillion. Followed by the trading sector and the combined agriculture, mining and other sectors, each accounted for 19.7% or equivalent to Rp34.2 trillion and 24.4% or equivalent to Rp42.3 trillion, respectively. Whereas, the combined service and construction sectors contributed 25.7% to total loans, equivalent to Rp44.5 trillion.

As for gross NPL by economic sector, the largest contributors to total loans as of 31 December 2025 were trading, combined agriculture, mining & other sectors, manufacturing, and services & construction amounted Rp1.3 trillion, Rp1.0 trillion, Rp0.8 trillion, and Rp0.2 trillion, or NPL ratio of 3.7%, 2.3%, 1.6%, and 0.5%, respectively.

As of 31 December 2025, gross loans composition in Rupiah and foreign currencies was 79.1% or Rp137.1 trillion and 20.9% or an equivalent of Rp36.3 trillion, respectively. Gross loans denominated in Rupiah decreased by 5.5% and in foreign currency decreased by 10.6% compared to 31 December 2024.

As of 31 December 2025, gross NPL denominated in Rupiah and foreign currencies were 2.4% and 0.2%, respectively. The composition of gross NPL in Rupiah and foreign currencies was 97.7% and 2.3%, respectively.

Bank berhasil menjaga kualitas aset dengan baik, tercermin dari tingkat NPL bruto sebesar 1,9% pada 31 Desember 2025, lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri yang sebesar 2,1% pada tahun 2025. Demikian juga dengan rasio NPL bersih sebesar 0,8% pada 31 Desember 2025, jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan regulator sebesar 5,0%. Bank telah mengalokasikan penyisihan kerugian pinjaman yang cukup untuk menutupi potensi kerugian pinjaman bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap NPL yang tercatat sebesar 226,0% dan 307,1%, masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp7,5 triliun dan Rp8,0 triliun.

Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3,0 triliun, turun 60,6% dibandingkan Rp7,5 triliun pada akhir tahun 2024. Komposisi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari 12,1% dalam denominasi Rupiah dan 87,9% dalam mata uang asing.

Efek-Efek

Berdasarkan klasifikasi, efek-efek bruto terdiri atas klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta dicatat dengan biaya perolehan amortisasi masing-masing Rp4,6 triliun, Rp82,9 triliun dan Rp0,03 triliun dengan komposisi terhadap efek-efek bruto, masing-masing sebesar 5,3%, 94,7% dan 0,0% pada 31 Desember 2025.

Komposisi efek-efek dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp86,8 triliun dan Rp0,7 triliun atau sebesar 99,2% dan 0,8% pada tanggal 31 Desember 2025.

Obligasi Pemerintah

Pada 31 Desember 2025, obligasi Pemerintah berkontribusi 8,9% terhadap total aset, menurun dibanding per 31 Desember 2024 yang sebesar 11,7%. Pada 31 Desember 2025 obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp27,4 triliun turun 16,6% dibanding akhir tahun 2024 yang sebesar Rp32,9 triliun.

Aset Tetap – Nilai Buku

Pada 31 Desember 2025, aset tetap – nilai buku tercatat sebesar Rp3,8 triliun atau berkontribusi 1,2% terhadap total aset.

Liabilitas

Total liabilitas tumbuh Rp24,0 triliun atau 10,0% menjadi Rp264,3 triliun pada 31 Desember 2025 dari Rp240,3 triliun

The Bank was able to maintain its assets quality, as reflected in the gross NPL ratio of 1.9% as of 31 December 2025, lower than the industry average of 2.1% in 2025. Similarly, the Bank's net NPL ratio of 0.8% as of 31 December 2025 was far below the maximum 5.0% set by the regulator. The Bank has allocated an adequate allowance for impairment losses on loans to cover potential losses from non-performing loans, as reflected in the ratio of allowance for impairment losses on loans to NPL at 226.0% and 307.1%, respectively, as of 31 December 2025 and 31 December 2024. Allowance for impairment losses on loans as of 31 December 2025 and 31 December 2024 stood at Rp7.5 trillion and Rp8.0 trillion, respectively.

Placements With Other Banks and Bank Indonesia

As of 31 December 2025, total placements with other banks and Bank Indonesia amounted to Rp3.0 trillion, decreased by 60.6% from Rp7.5 trillion at the end of 2024. By composition, 12.1% placements with other banks and Bank Indonesia were Rupiah-denominated and 87.9% in foreign currencies.

Marketable Securities

By type, gross marketable securities consisted of securities at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income and at amortized cost. As of 31 December 2025, each amounted to Rp4.6 trillion, Rp82.9 trillion, and Rp0.03 trillion, with composition of 5.3%, 94.7%, and 0.0% to the total gross marketable securities, respectively.

As of 31 December 2025, the marketable securities composed of rupiah and foreign currencies denomination amounted to Rp86.8 trillion and Rp0.7 trillion or contributed 99.2% and 0.8%.

Government bonds

as of 31 December 2025, Government Bonds accounted for 8.9% of total assets, lower than 11.7% as of 31 December 2024. Government bonds stood at Rp27.4 trillion as of 31 December 2025, down 16.6% from Rp32.9 trillion as of the end of 2024.

Fixed Assets – Book Value

As of 31 December 2025, the book value of fixed assets stood at Rp3.8 trillion or accounted for 1.2% of the total assets.

Liabilities

Total liabilities increased by Rp24.0 trillion or 10.0% to Rp264.3 trillion as of 31 December 2025 from Rp240.3 trillion as of 31

pada 31 Desember 2024, terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah Rp37,6 triliun. Rincian total liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

December 2024, mainly driven by an increase in customer deposits of Rp37.6 trillion. The following table describes the Bank's total liabilities as of 31 December 2024 and 31 December 2025:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] [In Rp billion, except %]					
Keterangan	2024		2025		Description
Liabilitas segera	1,561	0.6%	2,337	0.9%	Obligation due immediately
Simpanan nasabah *)	205,932	85.7%	243,512	92.1%	Deposits from customers *)
Simpanan dari bank lain	2,451	1.0%	8,391	3.2%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,362	0.6%	366	0.1%	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,923	0.8%	1,953	0.7%	Acceptance payables
Utang pajak	142	0.1%	361	0.1%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	1,437	0.6%	1,511	0.6%	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	17,351	7.2%	10	0.0%	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	1,494	0.6%	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,744	1.1%	-	0.0%	Borrowings
Pinjaman subordinasi	161	0.1%	167	0.1%	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	186	0.1%	183	0.1%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	5,067	2.1%	3,999	1.5%	Other liabilities
Jumlah	240,317	100.0%	264,284	100.0%	Total

*) terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. | consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Dana Pihak Ketiga

Pada 31 Desember 2025, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp243,5 triliun, naik sebesar 18,2% dibandingkan Rp205,9 triliun pada akhir tahun 2024.

Pada 31 Desember 2025, pencapaian DPK didukung oleh pertumbuhan giro sebesar Rp24,7 triliun atau 41,4%, deposito berjangka sebesar Rp10,4 triliun atau 11,3%, dan tabungan sebesar Rp2,5 triliun atau 4,6%. Rasio komposisi giro dan tabungan terhadap DPK menjadi 58,0% pada 31 Desember 2025 dibanding 55,3% di akhir tahun 2024.

Komposisi DPK dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 62,6% dan 37,4% pada 31 Desember 2025.

Simpanan dari Bank Lain

Per 31 Desember 2025, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp8,4 triliun, naik Rp5,9 triliun dibandingkan akhir tahun 2024. Kenaikan terutama dari *inter-bank call money* yang meningkat sebesar Rp5,9 triliun atau 260,2%.

Efek-Efek Yang Diterbitkan

Pada tanggal 3 Juli 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC NISP Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp1.500.000 juta dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

Third-Party Funds

As of 31 December 2025, third-party funds (TPF) reached Rp243.5 trillion, an increase of 18.2% from Rp205.9 trillion as of the end of 2024.

As of 31 December 2025, TPF growth was driven by 41.4% growth in current accounts or Rp24.7 trillion, 11.3% growth in time deposits or Rp10.4 trillion, and 4.6% growth in savings or Rp2.5 trillion. The ratio of current accounts and savings to TPF stood at 58.0% as of 31 December 2025 compared to 55.3% at the end of 2024.

As of 31 December 2025, TPF composition in Rupiah and foreign currencies was 62.6% and 37.4%, respectively.

Deposits from Other Banks

As of 31 December 2025, deposits from other banks stood at Rp8.4 trillion, increased by Rp5.9 trillion from the end of 2024. The increase was mainly driven by an increase of inter-bank call money by Rp5.9 trillion or 260.2%.

Marketable securities issued

On 3 July 2025, the Bank issued OCBC NISP Sustainable Bond IV Phase I of 2025 amounting to Rp1,500,000 million, comprising three series:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp748,565 juta dengan bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juli 2026;
- Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp537,930 juta dengan bunga 6,45% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2028; serta
- Seri C untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp213,505 juta dengan bunga 6,55% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat obligasi ini menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

Pinjaman yang Diterima

Pada 31 Desember 2025, bank telah melakukan pembayaran bunga dan pelunasan pokok secara tepat jumlah dan waktu. Pada 31 Desember 2024, total pinjaman yang diterima tercatat sebesar Rp2,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp5,5 miliar.

Pinjaman Subordinasi

Pada September tahun 2025, Bank telah melunasi fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura dan mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi baru dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10 juta untuk jangka waktu 7 tahun. Pinjaman subordinasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Pada 31 Desember 2025, pinjaman subordinasi ini tercatat sebesar Rp166,8 miliar, atau setara dengan USD10 juta.

Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Bank mencapai Rp43,9 triliun, meningkat sebesar Rp3,2 triliun atau 7,8% dibandingkan Rp40,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ekuitas terutama dikontribusikan oleh laba bersih tahun 2025 sebesar Rp5,1 triliun, yang dikompensasikan dengan pembayaran dividen tunai sebesar Rp2,4 triliun pada 17 April 2025.

Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tabel di bawah ini menampilkan arus kas Bank untuk 31 Desember 2024 dan 2025:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024	2025	Description
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36,997	29,435	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	[27,538]	[29,267]	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	[1,655]	[3,703]	Net cash flows used in financing activities

- Series A with a tenor of 370 days amounting to Rp748,565 million, with an interest rate of 6.25% per annum and maturing on 13 July 2026;
- Series B with a tenor of 3 years amounting to Rp537,930 million, with an interest rate of 6.45% per annum and maturing on 3 July 2028; and
- Series C with a tenor of 5 years amounting to Rp213,505 million, with an interest rate of 6.55% per annum and maturing on 3 July 2030.

As of 31 December 2025, the bonds were rated AAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Borrowings

As of 31 December 2025, the Bank has made the interest payment and principal repayment accurately and timely. As of 31 December 2024, the Bank's total borrowings stood at Rp2.75 trillion before unamortized costs of Rp5.5 billion.

Subordinated Loans

In September 2025, the Bank repaid its subordinated debt facility from Bank OCBC Singapore and subsequently drew down the new subordinated loan facility from the same bank amounted to USD10 million with a 7-year tenor. The purpose of subordinated debt facility was to comply with OJK Regulation No. 5 of 2024 on the Stipulation of Oversight Status and Non-Performance Management of Commercial Banks. As of 31 December 2025, subordinated debt stood at Rp166.8 billion, equivalent to USD10 million.

Equity

As of 31 December 2025, the Bank's total equity reached Rp43.9 trillion, increased by Rp3.2 trillion or 7.8% from Rp40.7 trillion as of 31 December 2024. The increase was mainly attributable to Rp5.1 trillion net income in 2025, offset by payment of cash dividends of Rp2.4 trillion on 17 April 2025.

Cash Flow

Statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. The table below describes the Bank's cash flows for 31 December 2024 and 2025:

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp29,4 triliun sedangkan pada 31 Desember 2024 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp37,0 triliun, aktivitas arus kas bersih dari aktivitas operasi antara lain dikarenakan penurunan aset operasi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp29,3 triliun, sedangkan pada 31 Desember 2024 arus kas bersih digunakan dari aktivitas Investasi sebesar Rp27,5 triliun. Pergerakan pada tahun 2025 terutama karena pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp71,2 triliun, pembelian aset tetap sebesar Rp0,2 triliun, dan pembayaran atas aset hak guna sebesar Rp46,6 miliar, yang dikompensasi dengan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp42,2 triliun.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,7 triliun, meningkat dibandingkan dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,7 triliun. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp2,4 triliun dan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp2,75 triliun pada tahun 2025.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Struktur Modal

Adapun rincian ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024	2025	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	2,868	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	5,395	Additional paid-in capital/agio
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(184)	345	Unrealised gain/(loss) from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,636	1,635	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	30,975	33,614	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	0	0	Non-controlling interest
Jumlah	40,691	43,857	Total

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of 31 December 2025, net cash flows provided from operating activities amounted to Rp29.4 trillion, whilst as of 31 December 2024, net cash flows provided from operating activities was Rp37.0 trillion. Net cash flows provided from operating activities were primarily driven by a decrease in operating assets, securities purchased under repurchase agreements, as well as in derivative liabilities and other liabilities. These movements were part of general banking activities.

Net Cash Flows Used In Investing Activities

Net cash flow used in investing activities as of 31 December 2025 stood at Rp29.3 trillion, while as of 31 December 2024, net cash flows used in investing activities was Rp27.5 trillion. The movements in 2025 were primarily driven by the purchase of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income amounted to Rp71.2 trillion, acquisition of fixed assets of Rp0.2 trillion, and payments for right-of-use assets of Rp46.6 billion. These were offset by the sale of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income of Rp42.2 trillion.

Net Cash Flows Used In Financing Activities

As of 31 December 2025, net cash flow used in financing activities stood at Rp3.7 trillion, an increase compared to Rp1.7 trillion as of 31 December 2024. The movement was mainly due to cash dividend payments of Rp2.4 trillion and repayment of borrowings of Rp2.75 trillion in 2025.

OTHER IMPORTANT INFORMATION

Capital Structure

The following describes details of the Bank's equity as of 31 December 2024 and 31 December 2025:

- Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya

Pengelolaan permodalan Bank dilakukan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien dan memenuhi ketentuan permodalan dari regulator. Kebijakan Bank dalam pengelolaan modal adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, deposan, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha serta mempertimbangkan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dengan *gearing rasio* yang lebih berhati-hati.

Komponen Modal

Bank senantiasa menganalisis kecukupan rasio permodalan sesuai dengan yang diwajibkan regulator. Pengukuran rasio permodalan tersebut atau sering disebut Rasio kecukupan modal [CAR] menunjukkan bahwa modal Bank jauh lebih tinggi dari ketentuan kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan [OJK] sebesar 9,00% pada tahun 2024 dan 2025. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK Rasio. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan sebagaimana telah diubah dengan POJK. 34/POJK.03/2016. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, posisi permodalan Bank sesuai peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %] | [In Rp billion, except %]

Keterangan	2024	2025	Description
Total Modal Inti	40,052	43,261	Total Tier 1 Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,831	2,083	Supplementary Capital [Tier 2]
Total Modal Regulasi	41,883	45,344	Total Regulatory Capital
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	177,475	184,856	Total Risk Weighted Assets
Rasio Penyediaan Modal:			Capital Adequacy Ratio:
Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.6%	23.4%	Main Core Capital [CET 1] Rasio
Rasio Modal Inti	22.6%	23.4%	Tier 1 Rasio
Rasio Modal Pelengkap	1.0%	1.1%	Tier 2 Rasio
Rasio Total	23.6%	24.5%	Total Rasio
Rasio Penyediaan Modal Sesuai Profil Risiko	9.0%	9.0%	Required Capital Adequacy Based on Risk Profile

Rasio Kecukupan Modal [CAR] pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar 24,5%, atau meningkat dibandingkan 23,6% pada akhir tahun 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas Bank dapat dilihat dari kemampuan Bank dalam melakukan pembayaran atas pokok dan bunga dari pinjaman yang diterima, dengan penjabaran sebagai berikut:

- Management Policy on Capital Structure and Its Determination Basis

The objectives of the Bank's capital management are to maintain a strong capital position to support business growth, ensure an efficient capital structure, and to meet capital requirements from regulators. The Bank's capital management policy aims to maintain strong capital and sustain confidence of investors, depositors, creditors, and the market and to support business development and consider the optimal rate of return on capital for shareholders, and balancing between high returns and a more prudent gearing ratio.

Capital Components

The Bank regularly analyses its Capital Adequacy Ratio [CAR] as part of mandatory capital monitoring by regulators. The Bank's CAR indicated that the Bank's maintained a capital level that was notably higher compared to the 9.00% minimum capital requirement that the Financial Services Authority [OJK] defined for 2024 and 2025. The Bank calculated its capital requirements in compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016. The Bank's capital positions as of 31 December 2024 and 2025 pursuant to the regulation were as follows:

As of 31 December 2025, Capital Adequacy Ratio [CAR] stood at 24.5%, or increased from 23.6% at the end of 2024.

Solvency

The Bank's solvency is indicated by its ability to pay principal and interest on loans, as detailed in the following table:

[Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain] | [In Rp billion, except otherwise stated]

Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Pokok Principal	Tingkat Bunga Interest Rate	Pokok dan Bunga Dibayarkan Principle and Interest Paid	Tanggal Efektif Effective Date	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Jenis Pembayaran Bunga Interest Payment Type
Pembiayaan Hijau II Green Financing II	1,375	6.00%	82.5	26 Oktober 2020 / October 2020	5 tahun / years	27 Oktober 2025 / October 2025	Semi-annually
Pembiayaan Gender Gender Financing	1,375	6.35%	87.1	25 November 2020	5 tahun / years	25 November 2025	Semi-annually
Pinjaman Subordinasi Subordinated Debt	USD10,000,000	5.50%	USD550,000	26 September 2018	7 tahun / years	29 September 2025	Annually

Pada tahun 2025, Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman yang diterima sesuai yang disepakati seperti yang disebutkan di dalam perjanjian masing-masing pinjaman yang diterima tersebut.

In 2025, the Bank has paid off the interest on the loans in accordance with the agreed terms set forth in the agreement of each loan received.

Rasio Likuiditas

Bank senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sepanjang tahun 2025. Salah satu ukuran yang dipergunakan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu rasio PLM (Penyangga Likuiditas *Makroprudensial/ Macprudential Liquidity Buffer*), dimana bank wajib menjaga rasio PLM sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio PLM Bank masing-masing sebesar 62,5% dan 47,6%. Sedangkan LDR sebesar 70,4% pada 2025 dan 81,9% pada 2024.

Liquidity Ratio

The Bank maintained robust liquidity levels throughout 2025. One of the indicators used, in accordance with Bank Indonesia regulations, is the Macroprudential Liquidity Buffer [MLB] ratio that requires a minimum MLB ratio of 4%. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's MLB ratios were 62.5% and 47.6% respectively. Meanwhile, LDR was 70.4% as of 2025 and 81.9% as of 2024.

Pada 31 Desember 2025, rasio *Liquidity Coverage Ratio* [LCR] adalah sebesar 240,9% dibandingkan 260,6% pada 31 Desember 2024. Sedangkan, rasio *Net Stable Funding Rate* [NSFR] sebesar 145,4% pada 31 Desember 2025 dan 140,5% pada 31 Desember 2024.

As of 31 December 2025, Liquidity Coverage Ratio [LCR] was 240.9% compared to 260.6% as of 31 December 2024. Meanwhile, Net Stable Funding Rate [NSFR] ratio was 145.4% as of 31 December 2025 and 140.5% as of 31 December 2024.

Kebijakan Dividen

Bank senantiasa berusaha untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini termasuk menyeimbangkan usaha-usaha untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih Bank setiap tahunnya, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham [RUPS] menyatakan lain dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat kesehatan, keadaan keuangan, kebutuhan modal, rencana pertumbuhan ke depan dan ketaatan terhadap ketentuan dari Regulator dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Policy

Committed to creating value for stakeholders, the Bank must find a balance between maximizing shareholders' returns and pursuing sustainable business growth. The Bank will distribute dividend at a minimum 20% of the Bank's net income per year, unless the General Meeting of Shareholders [GMS] decides otherwise, with considerations on various factors, including soundness, financial conditions, capital requirements, future growth plans and compliance with regulatory provisions. The right to make the final decisions rests with the General Meeting of Shareholders.

Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2024 sebesar Rp2,4 triliun atau setara dengan Rp106 per saham. Untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2023 Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1,7 triliun atau setara dengan Rp72 per saham.

The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year end of 2024 amounting to Rp2.4 trillion or equivalent to Rp106 per share. The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year end of 2023 amounting to Rp1.7 trillion or equivalent to Rp72 per share.

Keterangan	RUPST/AGMS 2024	RUPST/AGMS 2025	Description
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	18 April 2024	17 April 2025	Cash Dividend Payment Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	72	106	Cash Dividend per Share (Rp)
Total Dividen Kas (Rp)	1,652,061,381,984	2,432,201,479,032	Total Cash Dividend (Rp)

Investasi Barang Modal

Biaya investasi barang modal sampai 31 Desember 2025 sebesar Rp225 miliar, antara lain untuk Teknologi Informasi, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

- **Tujuan Investasi Barang Modal**
Tujuan investasi barang modal yang dilakukan demi menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- **Jenis Investasi Barang Modal**
Komposisi belanja modal pada tahun 2024 dan 2025 terdiri atas:

[Dalam Rp miliar] | [In Rp billion]

Keterangan	2024	2025	Description
Peralatan teknologi informasi dan kantor	236	177	Information technology and office equipment
Kendaraan bermotor	4	26	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	138	22	Construction in progress
Jumlah	378	225	Total

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2025, Bank memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan total sebesar Rp34,0 miliar yang terdiri dari denominasi Rupiah. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

Tujuan ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain untuk pengembangan sistem teknologi informasi guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait (bila ada), dengan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban atas sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga setiap kewajiban tersebut selalu dapat dipenuhi secara tepat waktu dengan menggunakan sumber dana yang telah dialokasikan sebelumnya.

Capital Goods Investment

As of 31 December 2025, capital goods investment stood at Rp225 billion for information technology, office equipment, and motor vehicles. The capital goods investment was funded internally by the Bank.

- **Objective of Capital goods Investment**
To support business growth and provide better services to customers.
- **Types of Capital Goods Investment**
The composition of capital expenditure in 2024 and 2025 consisted of:

Significant Capital Commitments

As of 31 December 2025, the Bank had several significant capital commitments amounting to Rp34.0 billion consisted of commitments in Rupiah. Capital commitments costs were funded internally by the Bank.

The material commitments for capital investments included development of information technology systems to support Bank's business operations and growth.

The Bank mitigates risks associated with foreign currencies positions (if any), by continuously monitoring the fulfillment of liabilities related to material commitments for capital goods investments. This ensures that all liabilities are met on time using previously allocated funding sources.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang / Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan yang Terjadi pada Tahun Buku [POJK C.6]

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi untuk ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan, selain yang diuraikan di bawah ini.

Selama tahun 2025, Bank melakukan 2 (dua) transaksi afiliasi yang telah dilaporkan kepada OJK sesuai peraturan yaitu:

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Value	Sifat Hubungan Relationship
1.	29 Agustus 2025 29 August 2025	Penyediaan jasa teknologi informasi kepada perusahaan terafiliasi. Provision of information technology services to affiliated companies	PT Bank OCBC NISP Tbk dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk with PT OCBC Sekuritas Indonesia.	Rp3,631,600,000	Perusahaan terelasi Related company
2.	22 Mei 2025 22 May 2025	Penyediaan jasa pengembangan aplikasi umum. Provision of general application development services.	PT Bank OCBC NISP Tbk dengan OCBC Bank Ltd. PT Bank OCBC NISP Tbk with OCBC Bank Ltd.	Rp253,000,000,-	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder

Bank telah memiliki kebijakan internal terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain transaksi afiliasi tersebut diatas, Bank juga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, di antaranya dengan Pemegang Saham, Perusahaan terafiliasi lainnya, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta anak perusahaan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Penjelasan lebih rinci mengenai kewajaran transaksi, alasan dilakukannya transaksi, kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi dan pemenuhan peraturan terkait sebagaimana terurai dalam Catatan 45 pada halaman 450-458 atas laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Disamping menggunakan dana pihak ketiga (DPK), Bank juga menggunakan dana dari efek-efek yang diterbitkan pada tahun 2025 di dalam penyaluran Kredit. Hal ini dilakukan guna diversifikasi pendanaan dalam penyaluran Kredit.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Secara Kumulatif Sampai Dengan Akhir Tahun Buku

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debts/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction in The Fiscal Year [POJK C.6]

In 2025, no transactions occurred related to expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring, material transactions, or conflict of interest transactions, other than those described below.

The Bank finalized the following 2 [two] affiliated transactions in 2025 and has reported to OJK as required:

Guided by internal policies on affiliated and conflict of interest transactions, the Board of Directors ensured these transactions complied with applicable procedures and are carried out on arm's length basis as the generally accepted business practices with oversight from the Board of Commissioners.

The Bank also engaged in transactions with related/affiliated parties, including Shareholders, other affiliated companies, Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers and subsidiaries on an arm's length basis. Please refer to Note 45 on page 450-458 of the financial statements presented in this Annual Report regarding the detailed statements on the appropriateness of the transactions, rationale, the Bank's transaction review policy, and regulatory compliance.

Report On The Use Of Proceeds From Public Offerings

Besides third-party funds, the Bank also used funds raised from issuing marketable securities in 2025 to diversify funding of its lending portfolio.

Cumulative Position on the Use of Proceeds from Public Offerings as at End of the Financial Year

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 pada tanggal 3 Juli 2025 sebesar Rp1,5 triliun, dengan 3 seri yaitu:

- a. Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp748,6 miliar dengan tingkat bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juli 2026;
- b. Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp537,9 miliar dengan tingkat bunga 6,45% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2028; dan
- c. Seri C untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp213,5 miliar dengan tingkat bunga 6,55% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2030.

Seluruh dana yang diterima setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Bank issued Shelf Registration Bonds IV OCBC Phase I Year 2025 on 3 July 2025 amounting to Rp1.5 trillion, in 3 series as follow:

- a. Series A with tenor of 370 days amounting to Rp748.6 billion at 6.25% per annum, maturing on 13 July 2026;
- b. Series B with tenor of 3 years amounting to Rp537.9 billion at 6.45% per annum, maturing on 3 July 2028; and
- c. Series C with tenor of 5 years amounting to Rp213.5 billion at 6.55% per annum, maturing on 3 July 2030.

All proceeds, net of issuance costs, will be use to fund business growth in the form of loan disbursements.

[Dalam Rp juta | in Rp million]

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Fund Utilization Based on Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Utilization	Sisa Dana Penawaran Umum Remained Fund Balance from Public Offering Proceed
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Issuance Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Kredit Loans	Kredit Loans	
Obligasi Bonds	24 Juni / June 2025	3 Juli / July 2025	1,500,000	6,759	1,493,241	1,493,241	1,493,241	-

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 7 Januari 2026, Bank telah menyampaikan surat No. 048/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/I/2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melaporkan dan menyatakan bahwa seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit, sesuai dengan yang disebutkan dalam prospektus obligasi tersebut.

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan terhadap rencana penggunaan dana dari hasil penawaran umum yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2025 yang

In order to fulfill OJK Regulations, on 7 January 2026, the Bank submitted letter No. 048/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/I/2026 to the Financial Services Authority to report and state that all proceeds raised from the public offering of its Shelf Registration Bonds IV OCBC Phase I Year 2025, net of the issuance costs had been used to support business growth in the form of loan disbursements, in accordance with the terms provided in the prospectus of the bonds.

In 2025, there were no changes made to the plans for using the proceeds from public offerings carried out by the Bank.

Changes In Laws and Regulations Impacting Financial Performance

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2025 and 2024, which are presented in this Annual Report. There were no changes in Laws, Bank Indonesia Regulations, or OJK Regulations in 2025 that had material impacts on the Bank’s performance or

berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Pada tahun 2025, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

Jumlah dan Kualitas Aset Produktif Serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Informasi di atas dan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk, dapat dilihat pada laporan keuangan Bank untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta situs web Bank (www.ocbc.id) bagian Hubungan Investor.

Informasi dan/atau Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan 28 Januari 2026.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Material Terhadap Kinerja Keuangan

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap kinerja keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: [1] Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); [2] Biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan [3] Marjin Keuntungan (profit margin) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

Sejak terbitnya POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional, perhitungan SBDK dalam Rupiah dilaporkan oleh Bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 3 jenis kredit yaitu: [1] kredit non UMKM (korporasi dan ritel); [2] kredit UMKM (menengah, kecil, dan mikro); [3] KPR/KPA; dan Non KPR/Non KPA. Penggolongan jenis kredit tersebut

financial position other than those described in the financial statements.

Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary Events

In 2025, there were no extraordinary or rare events that needed reporting.

Earnings Assets Amount and Quality As Well As Allowance For Impairment Losses

The above information and allowance for impairment losses are presented in the Bank's financial statements for the periods ended 31 December 2025 and 2024, also available in the Investor Relations section on the Bank's website (www.ocbc.id).

Subsequent Events

There were no material events subsequent to Auditor's Report dated 28 January 2026.

Changes in Accounting Policies Impacting Financial Performance

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2025 and 2024 as presented in this Annual Report. There were no changes in accounting policies with material impacts on the Bank's financial performance other than those described in the financial statements.

Prime Lending Rate (PLR)

Conventional Commercial Banks in Indonesia are required to report and publish prime lending rate (PLR) in Rupiah. PLR calculation considers three components: [1] Cost of Funds for Loans; [2] Overhead costs incurred in the lending process; and [3] Profit Margin targeted for lending activities. PLR calculation excludes individual risk premium of each debtor. PLR is the lowest interest rate used as a basis for the Bank to determine lending rate charged to customers.

Since the issuance of POJK No. 13 of 2024 concerning Transparency and Publication of Prime Lending Rates for Conventional Commercial Banks, the Bank reports its PLR in Rupiah to Bank Indonesia and is published for three loan types: [1] non-MSME loans (corporate and retail); [2] MSME loans (medium, small, and micro); and [3] mortgage loans (KPR/KPA) and non-mortgage loans (Non-KPR/Non-KPA). The

didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh internal Bank. SBDK tersebut dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase [%]. Berikut adalah Suku bunga Dasar Kredit [SBDK] yang telah dihitung dan dipublikasikan pada Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	2024	2025	Description
Kredit Korporasi	8.25%	8.25%	Corporate Loans
Kredit Ritel	9.00%	9.00%	Retail Loans
Kredit UMKM			MSME Loans
- Menengah	9.00%	9.00%	Medium -
- Kecil	9.00%	9.00%	Small -
- Mikro	14.50%	12.50%	Micro -
Kredit Konsumsi			Consumer Loans
- KPR/KPA	8.00%	8.50%	Mortgage -
- Non KPR/KPA	17.50%	15.50%	Non-Mortgage -

loans were classified based on criteria determined internally by the Bank. PLR is stated as a per annum percentage [%]. PLR calculated and published in December 2025 and 2024 were as follows:

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 [POJK F.2]

Kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank tetap berhasil mencatatkan hasil yang positif secara berkesinambungan di tengah tantangan global dan domestik. Strategi Bank juga berhasil menjaga peringkat Bank tetap berada di 10 besar Bank di Indonesia berdasarkan total aset, kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi dan inisiatif yang tepat, serta pelaksanaan yang senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian. Target dan realisasi tahun 2025 dapat dilihat pada halaman 19 bagian Laporan Direksi.

TARGET AND ACHIEVEMENT IN 2025 [POJK F.2]

The Bank's financial performance in 2025 indicated its ability to deliver positive results amid global and domestic challenges. The Bank's strategies also enabled the Bank to retain its position among the top 10 Indonesian banks based on total assets, loans, and third-party funds. These achievements resulted from the implementation of the right strategies and initiatives while remaining prudent. The targets and realization for 2025 are presented in the Board of Directors' Report section on page 19.

TARGET TAHUN 2026

Dengan asumsi tercapainya rencana pertumbuhan ekonomi tahun 2026, Bank menargetkan pertumbuhan total aset sekitar 5%-10% pada tahun 2026. Pertumbuhan Kredit akan menjadi kontributor terbesar pertumbuhan total aset. Bank akan senantiasa menjaga agar penyaluran kredit dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit serta mempertahankan rasio NPL tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan regulator. Pertumbuhan kredit juga senantiasa didukung oleh pertumbuhan DPK, melalui strategi untuk meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan secara berkesinambungan.

2026 TARGETS

The Bank targets to achieve total assets growth of around 5%-10% in 2026, on the assumption that the economy will also grow as projected during the year. The growth strategy for loans serves as the largest contributor to asset growth. The Bank will continue to be prudent in its lending business, taking into account loan growth direction while also maintaining NPL ratio below the maximum 5% set by the regulator. Loan growth will be supported by the growth in third-party funds, that the Bank will continuously drive the current accounts and saving accounts to grow sustainably.

Bank juga akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik, dimana selain meningkatkan pendapatan bunga bersih juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income*, di antaranya dengan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun mengintensifkan *bundling* produk dan penjualan silang. Bank senantiasa meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui pengendalian biaya operasional, *process improvement* secara *end-to-end*, serta optimalisasi kinerja jaringan kantor dan ATM.

The Bank will also target to maintain a good profitability level by boosting net interest income and fee-based income through its various products, services, and latest features designed for customers' convenience as well as strategies such as product bundling and cross-selling. The Bank will continue improving efficiencies and productivity through managing the operating costs, end-to-end process improvements, and optimizing the performance of the Bank's office and ATM network.

Keterangan	Target 2026	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran / Circa 5-10%	Assets Growth
Pertumbuhan Pinjaman	Pada Kisaran / Circa 8-11%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran / Circa 10-12%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran / Circa 2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran / Circa 3.7%	Revenue/Net Interest Margin (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran / Circa 21%	Capital Structure/Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan RUPST Based on AGMS resolutions	Dividend Policy

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2026

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2026

Perekonomian Indonesia di tahun 2026 diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,4%.

Optimisme atas perekonomian nasional terus meningkat meski di tengah gejolak tantangan global. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan strategis seperti, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, dan peningkatan kualitas SDM melalui Makan Bergizi Gratis (MBG), serta pengembangan desa, koperasi, dan UMKM.

Adapun prioritas Pemerintah antara lain berfokus pada peningkatan produktivitas, investasi, dan ekspor.

Prospek Industri Perbankan Tahun 2026

Di tengah tantangan volatilitas ekonomi global, risiko geopolitik, penurunan suku bunga, dan peningkatan risiko kredit diperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai sebesar 5,4% pada tahun 2026. Pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 8% - 12%.

ASPEK PEMASARAN DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2026

Mencermati perkembangan kondisi ekonomi, Bank akan terus melanjutkan upaya menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas portofolio kredit serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2026, langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank untuk mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan ke depan, adalah:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan (*three lines of defence*).
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

2026 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES

Economic Outlook For Indonesia In 2026

Indonesia's economy is projected to grow about 5.4% in 2026.

Optimism toward the national economy continues to grow despite global challenges. Indonesian government has implemented various strategic policies, including fiscal policy measures, price stabilisation, and workforce quality improvements through Free Nutritious Meal (MBG) program, as well as villages, cooperatives, and MSMEs development.

Government priorities are focused on enhancing productivity, investment, and exports.

Banking Industry Prospects In 2026

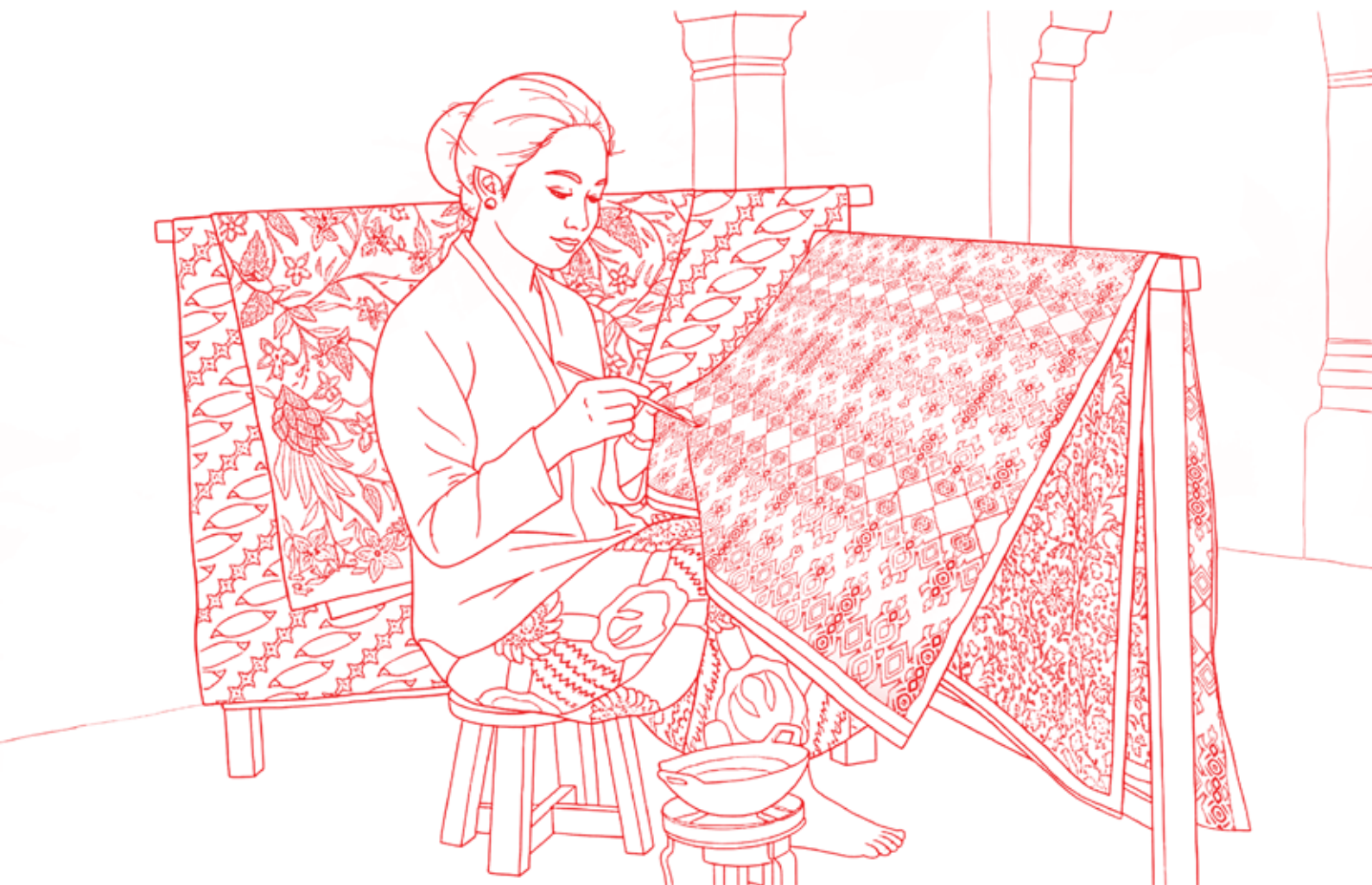
Amid global economic volatility, geopolitical risks, declining interest rates, and increasing credit risk, national economic growth is projected to reach about 5.4% in 2026. Banking loan growth is expected in the range of 8%–12%.

MARKETING ASPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES FOR 2026

The Bank will continue to maintain robust and sustainable business growth while preserving the quality of its loan portfolio and applying Good Corporate Governance principles as economic conditions evolve.

To achieve its vision and mission in line with the future policy direction, the Bank will execute the following strategic actions in 2026:

1. Transform business model.
2. Accelerate Enabler Transformation.
3. Accelerate People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defence.
5. Optimize Group OCBC synergy.



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Report

Kepercayaan Dibangun Melalui **Tata Kelola** **Yang Berkualitas**

Trust Begins with **Good Governance**



Ketangguhan OCBC ditopang oleh tata kelola yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Melalui pengawasan yang kuat, praktik pengelolaan risiko yang solid, serta komitmen terhadap kepercayaan pemangku kepentingan jangka panjang, OCBC menjaga konsistensi dan stabilitas di setiap fase siklus bisnis.

At the heart of OCBC's resilience lies a governance structure rooted in transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. With strong oversight, sound risk practices, and a commitment to long-term stakeholder trust, we uphold the principles that keep us steady through every cycle.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Report



RUPSLB PT Bank OCBC NISP Tbk pada 2 Desember 2025, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan POJK No.30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

The EGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk held on 2 December 2025 approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 30 of 2024 on Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan di seluruh kegiatan usaha dan tingkatan organisasi. Didukung struktur yang jelas, pembagian peran yang tegas, serta pengawasan yang kuat, tata kelola menjadi kerangka disiplin yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menjaga nilai jangka panjang. Penilaian mandiri berkelanjutan serta evaluasi independen menegaskan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keunggulan tata kelola.

Good Corporate Governance is embedded across all business activities and organisational levels. Supported by a clear governance structure, defined roles and robust oversight, governance functions as a disciplined framework that safeguards stakeholder interests and sustains long-term value. Ongoing self-assessments and independent external reviews reinforce our commitment to transparency, accountability, and governance excellence.

PEDOMAN TATA KELOLA

Bank memiliki Pedoman Penerapan Tata Kelola yang memuat [1] Sistem Tata Kelola, [2] Peran dan Tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan, serta [3] Pemantauan dan Pelaporan.

Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank, dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

[GRI 2-25, POJK E.1]

Struktur Tata Kelola terdiri dari Organ Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Unit Independen (Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern dan Ekstern, Fungsi Manajemen Risiko serta Fungsi Sekretaris Perusahaan).

Infrastruktur Tata Kelola merupakan kebijakan Bank dalam rangka melakukan usaha, meliputi [a] Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja, dan Anggaran Tahunan; [b] Kebijakan Usaha; serta [c] Kebijakan Pengawasan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

Penilaian penerapan tata kelola dilakukan secara mandiri dan oleh pihak ekstern.

Hasil penilaian sendiri terhadap Penerapan Tata Kelola Bank untuk posisi 30 Juni 2025 yang merujuk pada SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 adalah Peringkat 2 (Baik), dan untuk posisi 31 Desember 2025 yang merujuk pada SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik). Bank juga melakukan penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dengan rincian seperti disajikan pada halaman 171-174.

Penilaian oleh pihak ekstern dilakukan antara lain oleh Badan Pemeringkat Domestik yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan penilaian penerapan tata kelola berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

GOVERNANCE GUIDELINES

The Bank adheres to the following Governance Guidelines: [1] Governance System, [2] Corporate Organ Roles and Responsibilities, and [3] Monitoring and Reporting.

The Bank adopts Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities and organisational levels. Continuous governance assessment and development are conducted to protect stakeholder interests and expectations.

Governance Structure and Infrastructure

[GRI 2-25, POJK E.1]

Governance Structure consists of the Corporate Organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners, and Independent Units (Compliance Function, Internal and External Audit Functions, Risk Management Functions, and Corporate Secretariat Function).

Governance Infrastructure consists of the Bank's policies in conducting business, including [a] Corporate Plan, Work Plan and Annual Budget; [b] Business Policy; as well as [c] Supervisory Policy.

Governance Implementation Assessment

Governance implementation assessment is conducted through self-assessment and by external parties.

The Bank's Governance Implementation self-assessment as of 30 June 2025 referring to SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 was rated 2 (Good), and as of 31 December 2025 referring to SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 was rated 1 (Very Good). The Bank also conducted a Governance self-assessment of Public Company in line with POJK No. 21/POJK.04/2015, with details presented on pages 171-174.

External assessments have been performed by, among others, the Domestic Rating Agency appointed by the Financial Services Authority (OJK) to conduct assessment on GCG implementation based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Landasan Hukum

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2025

Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 20 Maret 2025 dan RUPSLB pada tanggal 2 Desember 2025 di Kantor Pusat Bank, OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.

Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat, dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan dapat diakses pada situs web Bank di www.ocbc.id.

Mekanisme Perhitungan Suara Dalam RUPS

Bank menggunakan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Informasi mengenai PT Raya Saham Registra tercantum pada halaman 67.

Legal Basis

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held in accordance with the Bank's Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

Mechanism of 2025 Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) Implementation

The Bank convened an AGMS on 20 March 2025 and EGMS on 2 December 2025, at its Head Office, OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.

Quorum requirements, decision-making processes, and voting procedures are outlined in the GMS Rules of Conduct, available online at www.ocbc.id.

Mechanism of Vote Cast Calculation in the GMS

The Bank employed an independent share registrar entity, PT Raya Saham Regitra to calculate the votes casted during the GMS. Information related to PT Raya Saham Registra is presented on page 67.

PENYELENGGARAAN RUPST 2025

2025 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	Keterangan Description
4 Februari February 2025	Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of AGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
11 Februari February 2025	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Bank. Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Bank's website.
28 Februari February 2025	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank. Invitation in website of IDX, KSEI, and Bank's website.
20 Maret March 2025	Pelaksanaan RUPST pada pukul 10.08 – 11.28 WIB, bertempat di OCBC Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. AGMS held at 10.08 – 11.28 Western Indonesian Time, located in OCBC Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
21 Maret March 2025	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank. Summary of AGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and Bank's website.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2025

Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPST dapat dilihat di situs web Bank www.ocbc.id.

Semua Keputusan RUPST 2025 berikut ini telah terealisasi:

Resolution and Realization of 2025 AGMS

All results and resolutions of the AGMS are available online at the Bank's website www.ocbc.id.

The subsequent 2025 AGMS resolutions have been realised:

Mata Acara 1

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
2. Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut.

Mata Acara 2

1. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp4.866.748.982.550 (empat triliun delapan ratus enam puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu lima ratus lima puluh Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Rp106 persaham atau total sebesar Rp2.432.201.479.032 (Dua triliun empat ratus tiga puluh dua miliar dua ratus satu juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga puluh dua Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau 49,98% dari Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk;
 - b. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) disisihkan untuk cadangan umum; dan
 - c. Sisa Laba Bersih ditetapkan sebagai laba ditahan.
2. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2024 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai ketentuan perundangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya tanpa mengurangi ketentuan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 390.000 (tiga ratus sembilan puluh ribu) saham atau 0,002% dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada Direksi dan karyawan dengan mengacu pada POJK No. 29 Tahun 2023 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report including the Report of the Board of Directors and the Supervision Report of the Board of Commissioners for the financial year 2024.
2. Approved the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024 audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers global network as set forth in its report dated 28 January 2025 with unmodified opinion.

Therefore, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, hereby were released and discharged (*acquit et de charge*) from the responsibilities of their management and supervision performed during financial year ended 31 December 2024, as reflected in the Company's Annual Report and Financial Consolidated Statements for financial year 2024, as long as it is not a criminal act and has been disclosed in the abovementioned report.

Agenda 2

1. Approved the use of the Company's Net Profit for the 2024 financial year amounting to Rp4.866.748.982.550 (four trillion eight hundred sixty-six billion seven hundred forty-eight million nine hundred eighty-two thousand five hundred fifty Rupiah) allocated as follows:
 - a. Rp106 per share, or a total of Rp2.432.201.479.032 (two trillion four hundred thirty-two billion two hundred one million four hundred seventy-nine thousand thirty-two Rupiah), was determined as cash dividends, or 49.98% of Net Income attributed to the owners of the parent entity;
 - b. IDR100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for general reserves; and
 - c. The remaining Net Profit is determined as retained earnings.
2. Approved the granting of power and authority with substitution rights to the Board of Directors to determine the schedule and procedure relating to the payment of cash dividends for the 2024 financial year in accordance with applicable regulations, carry out tax deductions in line with the provisions of tax laws and determine other technical matters without prejudice to the applicable provisions.

Agenda 3

Approved the buyback of Company shares from the public shareholders maximum 390,000 (Three hundred ninety thousand) shares or 0.002% of the total shares issued and fully paid-up for variable remuneration distribution to the Board of Directors and employees pursuant to POJK No. 29 of 2023 and prevailing laws and regulation.

Pembelian kembali saham Bank telah terlaksana pada tanggal 21 April 2025 serta pengalihannya pada tanggal 24 April 2025. Pembelian kembali saham Bank dan pengalihannya telah dilaporkan kepada OJK melalui surat masing-masing pada tanggal 22 April dan 28 April 2025.

Mata Acara 4

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Pengangkatan kembali Na Wu Beng sebagai Komisaris, Andrae Krishnawan W. sebagai Direktur, dan Johannes Husin sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2028.
2. Pengangkatan Hartadi Agus Sarwono menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.
3. Pengunduran diri Joseph Chan Fook Onn sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat.
4. Pengangkatan Heriyanto sebagai Direktur dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.

Pengangkatan Hartadi Agus Sarwono sebagai Komisaris Independen dan Heriyanto sebagai Direktur Bank telah mendapat persetujuan OJK dan dinyatakan dalam akta Notaris.

Susunan lengkap Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada halaman 118 dan 140 dalam Laporan Tahunan ini.

Mata Acara 5

Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, serta menetapkan jumlah imbalan jasa audit, dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan kriteria atau batasan sesuai peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, telah menunjuk Jimmy Pangestu, S.E. dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai AP dan KAP untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank untuk tahun buku 2025, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Juli 2025.

The buyback of Bank shares was realized on 21 April 2025 and distributed on 24 April 2025. Both the buyback and the distribution have been reported to OJK through letters dated 22 April and 28 April 2025, respectively.

Agenda 4

Approved the changes in the Company's Management, as follows:

1. The re-appointment of Na Wu Beng as Commissioner, Andrae Krishnawan W. as Director, and Johannes Husin as Director, effective since the closing of the Meeting until the closing of the 2028 AGMS.
2. The appointment of Hartadi Agus Sarwono as Independent Commissioner, with a term of office effective upon obtaining approval from OJK until the closing of the 2028 AGMS.
3. The resignation of Joseph Chan Fook Onn as Director, effective at the closing of the meeting.
4. The appointment of Heriyanto as Director, with a term of office effective upon obtaining approval from OJK until the closing of the 2028 AGMS.

The appointment of Hartadi Agus Sarwono as Independent Commissioner and Heriyanto as Company's Director has received OJK approval and is stated in a notarial deed.

The complete composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented on page 118 and 140 of this Annual Report.

Agenda 5

Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendation, to appoint the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's consolidated financial statements for the 2025 Financial Year, and to determine the audit fees and other appointment requirements, in accordance with the applicable regulations.

The Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendation, has appointed Jimmy Pangestu, S.E. as Public Accountant and Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as a Public Accounting Firm to audit the Bank's consolidated financial statements for the 2025 financial year, as stated in the Board of Commissioners' Decree dated 2 July 2025.

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2025

2025 EGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	Keterangan Description
17 Oktober October 2025	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of EGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
24 Oktober October 2025	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Bank. Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Bank's website.
10 November 2025	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank. Invitation in website of IDX, KSEI, and Bank's website.
2 Desember December 2025	Pelaksanaan RUPSLB pada pukul 10.11-10.43 WIB, bertempat di OCBC Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. EGMS held at 10.11-10.43 Western Indonesian Time, located in OCBC Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
4 Desember December 2025	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank. Summary of EGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and Bank's website.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 2025

Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPSLB dapat dilihat di situs web Bank www.ocbc.id.

Semua Keputusan RUPSLB 2025 berikut ini telah terealisasi:

Mata Acara 1

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan ketentuan dengan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Mata Acara 2

Menyetujui pengunduran diri Wong Pik Kuen Helen sebagai Komisaris Perseroan dan pengangkatan Tan Teck Long dan Noel Gerald DCruz sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028.

Susunan lengkap Dewan Komisaris terdapat pada halaman 118 dalam Laporan Tahunan ini.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Keputusan RUPST 18 Maret 2024 dan RUPSLB 2 Agustus 2024 telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2024 dan pada Ringkasan Risalah RUPS 2024 yang tersedia pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS Tahun 2024 yang Belum Terealisasi

Seluruh hasil Keputusan RUPST 18 Maret 2024 dan RUPSLB 2 Agustus 2024 telah terealisasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 dan situs web Bank www.ocbc.id.

Resolution and Realization of 2025 EGMS

All results and resolutions of the EGMS are available online at the Bank's website, www.ocbc.id.

The subsequent 2025 EGMS resolutions have been realised:

Agenda 1

Approved the amendments to the Company's Articles of Association to align with POJK No. 30 of 2024 on Financial Conglomerations and Financial Conglomeration Parent Entities, and to restate the entire Articles of Association.

Agenda 2

Approved the resignation of Wong Pik Kuen Helen as the Company's Commissioner, and the appointment of Tan Teck Long and Noel Gerald DCruz as Commissioners, with terms of office effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority until the closing of the Company's 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

The complete composition of the Board of Commissioners is presented on pages 118 in this Annual Report.

THE IMPLEMENTATION OF 2024 GMS

The resolutions of the AGMS dated 18 March 2024 and EGMS dated 2 August 2024 have been fully delivered in the 2024 Annual Report and in the summary of the 2024 GMS available on the Bank's website www.ocbc.id.

Statement Concerning Unrealized Resolutions of 2024 GMS

All resolutions of 2024 AGMS dated 18 March 2024 and EGMS dated 2 August 2024 have been realized as stated in the 2024 Annual Report and the Bank's website www.ocbc.id.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dasar Hukum

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundangan yang berlaku.

Legal Basis

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to ensure the implementation of its duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
Pramukti Surjaudaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Helen Wong*	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 18 Maret 2024. The Deed of AGMS Resolutions dated 18 March 2024.
Na Wu Beng	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 20 Maret 2025. The Deed of AGMS Resolutions dated 20 March 2025.
Hartadi Agus Sarwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 28 Mei 2025. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 28 May 2025.
Jusuf Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB 11 September 2006. First appointment based on the Deed of EGMS Minutes dated 11 September 2006. - Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Betti S. Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB 15 Desember 2017. First appointment based on the Deed of EGMS Resolutions dated 15 December 2017. - Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Nicholas Tan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 26 Juli 2023. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 26 July 2023.

*] Mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Resigned as Commissioner of Bank, ended as of 31 December 2025

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Board of Commissioners Charter can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik di lingkungan Bank dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners shall ensure the implementation of good governance within the Bank, oversee the Board of Directors in implementing their roles and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners supervises the implementation of roles and responsibilities of the Board of Directors and provides advisory to the Board of Directors.

Tugas pengawasan mencakup namun tidak terbatas pada mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

2. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
3. Pada umumnya, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk, namun tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pengawasan Strategis
 - ii. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan stratejik.
 - iii. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit, eksternal audit, hasil pengawasan Otoritas Perbankan dan otoritas lainnya.
 - b. Pengawasan Bank
 - iii. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Bank.
 - iv. Mengkaji dan menyetujui rekomendasi Komite di bawah Dewan Komisaris.
 - v. Memastikan bahwa komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite.
 - vi. Mengkaji, menyetujui, dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis, rencana aksi keuangan berkelanjutan, dan rencana aksi pemulihan (*recovery plan*), rencana korporasi (*corporate plan*).
 - vii. Memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
 - viii. Melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan Remunerasi dan evaluasi kebijakan Remunerasi secara berkala berdasarkan hasil pengawasan.
4. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan mengacu pada POJK mengenai UUS.
5. Dewan Komisaris wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The supervisory role includes, but is not limited to, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

2. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of integrated governance, risk management, and compliance, as well as the Bank's strategic policies, in line with prevailing laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
3. In general, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners include, but are not limited to, the following:
 - a. Strategic Supervision
 - ii. Supervising the Board of Directors by directing, monitoring, and evaluating the implementation of strategic policies.
 - iii. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the internal audit unit, external auditors, and the supervisory results of banking authorities and other regulators.
 - b. Bank Supervision
 - iii. Ensuring the implementation of good corporate governance in all of the Bank's business activities.
 - iv. Reviewing and approving recommendations of committees under the Board of Commissioners.
 - v. Ensuring effective performance of committees under the Board of Commissioners and carrying out performance evaluation.
 - vi. Reviewing, approving, and overseeing the implementation of business plan, sustainable finance action plan, recovery plan, and corporate plan.
 - vii. Monitoring and taking necessary measures to maintain and/or improve the Bank's Soundness Level.
 - viii. Supervising the implementation of Remuneration Policy and conducting periodic evaluations of the policy based on supervisory findings.
4. The Board of Commissioners is responsible for the development of the Sharia Business Unit (UUS) in accordance with the POJK regarding UUS.
5. The Board of Commissioners shall actively supervise the management of the Bank's non-performing assets, allowance, and reserves in credit risk management.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to his duties and responsibilities as Commissioner, the President Commissioner is also responsible for the following:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPST.
3. Memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan secara efektif.

Kriteria Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Komisaris Independen Composition of Independent Commissioners	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Jumlah Komisaris Perempuan Total Female Commissioners	Komisaris Warga Negara Indonesia Commissioners with Indonesian Citizenship
57%	7 orang persons	2 orang persons	57%

Kebijakan Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan gender. Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 46-54.

RAPAT

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi) yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi). Perbedaan pendapat (jika ada) di dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

1. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and ensuring the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in due observance to the prevailing rules.
2. Presenting an oversight report of the Board of Commissioners for approval by the AGMS.
3. Ensuring effective decision making in the meeting of the Board of Commissioners.

Commissioner Selection Criteria

The criterias for members of the Board of Commissioners are:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Board of Commissioners Composition

Diversity Policy

The composition of the Board of Commissioners reflects the diversity of its members in terms of nationality, age, education, work experience, and gender. The qualifications of the Board of Commissioners are detailed in the Board of Commissioners profile on pages 46-54.

MEETINGS

Meeting Policies

In accordance with the Bank's Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners Meetings shall be held at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. All members of the Board of Commissioners must physically attend the Board of Commissioners meetings at least twice a year. Commissioners who are unable to physically attend meetings may participate in face-to-face sessions using information technology.

The results of the meeting are recorded in the minutes of meeting, which are endorsed by the Board of Commissioners (and Directors) in attendance and distributed to all Board of Commissioners (and Directors) members. Dissenting opinion (if any) that was expressed during the meeting, along with the reasons, must be included in the minutes of meeting.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Implementation and Attendance of Commissioners at Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting with Board of Directors

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Pramukti Surjaudaja	6	6	100%	3	3	100%
Wong Pik Kuen Helen	6	6	100%	3	3	100%
Lai Teck Poh *)	1	1	100%	1	1	100%
Na Wu Beng	6	6	100%	3	3	100%
Hartadi Agus Sarwono **)	4	4	100%	2	2	100%
Jusuf Halim	6	6	100%	3	3	100%
Betti S. Alisjahbana	6	6	100%	3	3	100%
Rama P. Kusumaputra *)	1	1	100%	1	1	100%
Tan Siak Kwang Nicholas	6	6	100%	3	3	100%

*) Masa jabatan berakhir pada RUPST 20 Maret 2025 | Term of office has ended on AGMS 20 March 2025

**) Efektif sebagai Komisaris tanggal 28 Mei 2025. | Effective as Commissioner on 28 May 2025.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan/atau persetujuan kepada Direksi, antara lain atas hal-hal berikut:

1. Rencana Bisnis Bank (RBB)
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Rencana Aksi Pemulihan Bank
4. Laporan Tahunan
5. Rencana Perusahaan
6. Rencana Operasional
7. Strategi Digital
8. Kebijakan dan Prosedur
9. Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan

Board of Commissioners Recommendations

During 2025, the Board of Commissioners provided the following advice to the Board of Directors:

1. The Bank Business Plan
2. Sustainable Finance Action Plan
3. Bank Recovery Plan
4. Annual Report
5. Corporate Plan
6. Operating Plan
7. Digital Strategy
8. Policy and Procedure
9. Financial Holding Conglomeration Company

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-18]

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dilakukan secara mandiri melalui kuesioner dan dibahas di Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian disampaikan kepada para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk kemudian disahkan oleh RUPS.

RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya [*acquit et de charge*] kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

ASSESSMENT [GRI 2-18]

Assessment Procedures

Performance assessment of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is conducted independently through a questionnaire and discussed in the Remuneration and Nomination Committee Meeting. The assessment results are presented to shareholders at the Annual GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report, which is then approved by the GMS.

The GMS grants full discharge and release of responsibility [*acquit et de charge*] to the Company's Board of Commissioners for all supervisory actions taken in the preceding fiscal year.

Kriteria Penilaian:

Kriteria Penilaian mencakup:

1. Komposisi Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Pengawasan Kinerja Perusahaan
4. Rencana Suksesi Direksi
5. Kecukupan Pengendalian Internal & Manajemen Risiko

Pihak yang Melakukan Penilaian

1. Dewan Komisaris melalui penilaian mandiri.
2. Direksi melalui kuesioner dengan memberikan penilaian dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi

Bank memiliki program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan pihak independen anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank, serta lingkup pekerjaannya.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru Hartadi Agus Sarwono.

Kebijakan pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi anggota Dewan Komisaris

[GRI 2-16]

Bank telah memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2025 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring yang diselenggarakan secara intern maupun ekstern oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain Pengawasan Risiko Strategik Bank, Risiko Pasar, dan Bisnis Syariah.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan keluarga termasuk dalam kategori pihak terkait atau terafiliasi dengan Bank. Pemberian kredit kepada Dewan Komisaris dan anggota keluarganya mengikuti Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar. Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan pemberian dana termasuk penyediaan dana kepada pihak terkait. Pemberian dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar dan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank [pejabat atau pegawai Bank beserta keluarganya] dilaksanakan secara wajar (*arm's length basis*) berdasarkan ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kemampuan permodalan Bank, dan tidak terkonsentrasi secara signifikan kepada peminjam atau kelompok peminjam tertentu.

Assessment Criteria

The assessment criteria include:

1. Board of Commissioners Composition
2. Board of Commissioners Meetings
3. Company's Performance Monitoring
4. Board of Directors Succession Planning
5. Adequacy of Internal Control & Risk Management

Assessors

1. The Board of Commissioners' Self-Assessment.
2. The Board of Directors provides assessment and input to the Board of Commissioners through questionnaires.

Orientation Program

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Commissioners and independent members of Committees under the Board of Commissioners aiming at providing knowledge and understanding about the Bank, as well as its scope of work.

In 2025, an orientation program was carried out for new members of the Board of Commissioners Hartadi Agus Sarwono.

Training and Competency Development Policy for Members of the Board of Commissioners

[GRI 2-16]

The Bank has a policy requiring members of the Board of Commissioners to undergo related and continuous education, which is updated in response to changes in regulations and relevant standards.

Training and/or Competency Development

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated in various online and offline training sessions organised by internal and external (regulators and other institutions) parties including Strategic Risk Oversight of the Bank, Market Risk, and Sharia Business.

Loan Extension to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and their family members are classified as related or affiliated parties of the Bank. Loans extended to the Board of Commissioners and their family members comply with the Bank's Legal Lending Limit (LLL) and Large Exposure Policy. The Bank upholds prudential principles and risk management in all fundings, including those extended to related parties. Funding to related parties, large exposures, and other parties with interests in the Bank (such as Bank executives or employees and their families) is conducted on an arm's length basis in line with prevailing regulations. These stipulations align with the Bank's capital capacity and ensure that loan concentration is not excessively directed toward a single borrower or group of borrowers.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode berturut-turut.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Pramukti Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Parwati Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, dan Na Wu Beng. Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Bank.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Etik dan Perilaku, dan Komite Keberlanjutan.

Dasar Hukum

Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioners

The Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, as well as no relationships with the Bank that could compromise his/her independence.

During the tenure, all Independent Commissioners have met the independence requirements stipulated by the prevailing regulations.

Statement of Independency by Independent Commissioners

There were no reappointments of Independent Commissioners in 2025 who had served for 2 (two) consecutive terms.

Affiliations of the Board of Commissioners

Pramukti Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Directors, Parwati Surjaudaja. Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, and Na Wu Beng are Commissioners who have financial and management relationships with the Bank's Controlling Shareholders. Other Commissioners have neither family nor financial relationships with members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, and the Bank's Controlling Shareholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

To effectively carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics and Conduct Committee, and Sustainability Committee.

Legal Basis

The appointment and dismissal of Board of Commissioners committee members are carried out by the Board of Directors based on the Board of Commissioners decision by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Direksi The Board of Directors' Decree
Komite Audit Audit Committee		
Betti S. Alisjahbana	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Angeline Nangoi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	
Antony Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	
Lioe Fei Ling	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/019/2023 tanggal/date 16 Oktober/October 2023

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Direksi The Board of Directors' Decree
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee		
Betti S. Alisjahbana	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/041/2025 tanggal/date 14 April 2025
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Helen Wong	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/014/2024 tanggal/date 3 April 2024
Na Wu Beng	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/041/2025 tanggal/date 14 April 2025
Jusuf Halim	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/041/2025 tanggal/date 14 April 2025
Nicholas Tan	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/041/2025 tanggal/date 14 April 2025
Julie Anwar	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		
Jusuf Halim	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/042/2025 tanggal/date 14 April 2025
Na Wu Beng	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/060/2025 tanggal/date 7 Juli/July 2025
Hartadi Agus Sarwono	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Betti S. Alisjahbana	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017/2023 tanggal/date 31 Juli/July 2023
Nicholas Tan	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/021/2024 tanggal/date 30 Agustus/August 2024
Iwan Darmawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/025/2024 tanggal/date 3 Desember/December 2024
Rudy Dekriadi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/060/2025 tanggal/date 7 Juli/July 2025
Komite Etik dan Perilaku Ethics and Conduct Committee		
Na Wu Beng	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/044/2025 tanggal/date 14 April 2025
Jusuf Halim	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal/date 13 April 2023
Hartadi Agus Sarwono	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/060/2025 tanggal/date 7 Juli/July 2025
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee		
Nicholas Tan	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/043/2025 tanggal/date 14 April 2025
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal/date 17 Juli/July 2023
Helen Wong	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/014/2024 tanggal/date 3 April 2024
Betti S. Alisjahbana	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/043/2025 tanggal/date 14 April 2025
Hartadi Agus Sarwono	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/060/2025 tanggal/date 7 Juli/July 2025

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson:
Betti S. Alisjahbana

Anggota | Member

- Angeline Nangoi
- Antony Kurniawan
- Lioe Fei Ling

- Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 51-52.
Complete profile of Audit Committee Chairperson is presented on the Board of Commissioners' profiles on page 51-52.
- Profil lengkap Angeline Nangoi, Antony Kurniawan, dan Lioe Fei Ling disajikan di bawah ini.
Complete profile of Angeline Nangoi, Antony Kurniawan, and Lioe Fei Ling as presented below.

Angeline Nangoi

Anggota (Pihak Independen)

Member (Independent Party)

- Warga Negara Indonesia, 69 tahun.
- Anggota Komite Audit OCBC sejak 2 April 2020.

- Indonesian Citizen, age 69 years old.
- Member of Audit Committee of OCBC since 2 April 2020.

Riwayat Pekerjaan: - 1980-1982: <i>Engineering Consultant</i>, PT Desigras. - 1982-1993: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai <i>Manager and Head of Corporate Finance Division</i>, PT Indonesian Investment International. - 1993-1995: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai <i>General Manager</i>, PT Indovest Bank. - 1995-1997: <i>General Manager</i> untuk bidang <i>Marketing, Credit Division</i> dan Anggota Komite Kredit, PT Bank Bumiraya Utama. - 1997-2001: Direktur Kredit, PT Bank Global Internasional Tbk. - 2001-2003: Direktur Kepatuhan, PT Bank Societe Generale Indonesia. - 2003-2010: Direktur Kepatuhan, PT Bank OCBC Indonesia. - 2011-2014: Kepala Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai <i>Corporate Secretary</i>, PT Bank OCBC NISP Tbk. - 2014-2017: Direktur Kepatuhan, PT Bank Commonwealth. - 2018-Juli 2019: Komisaris Independen, PT Bank OKE Indonesia. - April 2019-April 2023: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk.	Work Experience: - 1980-1982: PT Desigras [Engineering Consultant]. - 1982-1993: Served in various positions with last position as Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International. - 1993-1995: Served in various positions with last position as General Manager, PT Indovest Bank. - 1995-1997: General Manager for Marketing and Credit Division and Credit Committee member, PT Bank Bumiraya Utama. - 1997-2001: Credit Director, PT Bank Global Internasional Tbk. - 2001-2003: Compliance Director, PT Bank Societe Generale Indonesia. - 2003-2010: Compliance Director, PT Bank OCBC Indonesia. - 2011-2014: Compliance Division Head and last position as Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk. - 2014-2017: Compliance Director, PT Bank Commonwealth. - 2018-July 2019: Independent Commissioner, PT Bank OKE Indonesia. - April 2019-April 2023: Member of Risk Monitoring Committee, PT Bank OCBC NISP Tbk.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit: RUPST 2020 – RUPST 2023 dan RUPST 2023 – RUPST 2026.	Term of office as Member of the Audit Committee: AGMS 2020 – AGMS 2023 and AGMS 2023 – AGMS 2026.
Organisasi Nirlaba: -	Non-profit Organization: -
Riwayat Pendidikan: 1980: Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung [ITB], Bandung.	Education: 1980: Bachelor's degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology [ITB], Bandung.
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Bisnis Syariah, Risiko Strategis dan Risiko Pasar.	Training: Participated in various trainings among others Sharia Business, Strategic Risk, and Market Risk.

Antony Kurniawan

Anggota (Pihak Independen)	Member (Independent Party)
- Warga Negara Indonesia, 62 tahun. - Anggota Komite Audit OCBC sejak 11 April 2023	- Indonesian Citizen, age 62 years old. - Member of Audit Committee of OCBC since 11 April 2023
Riwayat Pekerjaan: - 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA. - 1989-1998: Jabatan terakhir sebagai Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia. - 1998-2003: Citigroup, Tim Audit Asia Utara, Manila, Filipina, dan Citigroup Asia Tim Audit Konsumer (meliputi Singapura, Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, Hong Kong, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, dan Australia). - 2004-2016: <i>Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head</i>, Anggota Board of Management, Bank Danamon. - 11 April 2023-31 Desember 2024: Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC.	Work Experience: - 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA. - 1989-1998: Latest position as Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia. - 1998-2003: Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (covering Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, and Australia). - 2004-2016: Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Member of Board of Management, Bank Danamon. - 11 April 2023-31 December 2024: Member of Risk Monitoring Committee, OCBC.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit: RUPST 2023 – RUPST 2026.	Term of office as Member of the Audit Committee: AGMS 2023 – AGMS 2026.
Organisasi Nirlaba: -	Non-profit Organization: -
Riwayat Pendidikan: - 1986: Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA. - 1988: Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA.	Education: - 1986: Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA. - 1988: Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA.
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Bisnis Syariah, Risiko Strategis dan Risiko Pasar.	Training: Participated in various trainings among others Sharia Business, Strategic Risk, and Market Risk.

Lioe Fei Ling

Anggota (Pihak Independen)

- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Anggota Komite Audit OCBC sejak 20 Oktober 2023.

Riwayat Pekerjaan:

- 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*).
- 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office.
- 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (*member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*).
- 2011-2014: Direktur, PT GNV Business Consulting Indonesia.
- 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member firm BDO International*).
- Juni 2022-sekarang: Anggota Komite Audit, PT Total Bangun Persada Tbk. *)
- Juli 2025-sekarang: Anggota Komite Audit, PT Sentul City Tbk. *)

*) Rangkap Jabatan

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit:

20 Oktober 2023 – 19 Oktober 2026.

Organisasi Nirlaba:

Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Asosiasi Akuntan Publik Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

- 1995: Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara.
- 1999: Sertifikasi sebagai Akuntan di Indonesia.
- 2000: Sertifikasi Akuntan Publik di Indonesia.
- 2002: Sertifikasi Akuntan Publik di Amerika Serikat.

Pelatihan:

Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Bisnis Syariah dan Risiko Strategis.

Member (Independent Party)

- Indonesian Citizen, age 53 years old.
- Member of Audit Committee of OCBC since 20 October 2023.

Work Experience:

- 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*).
- 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office.
- 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (*a member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited*).
- 2011-2014: Director, PT GNV Business Consulting Indonesia.
- 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member firm BDO International*).
- June 2022-present: Member of Audit Committee PT Total Bangun Persada Tbk. *)
- July 2025-present: Member of Audit Committee, PT Sentul City Tbk. *)

*) Concurrent Position

Term of office as Member of the Audit Committee:

20 October 2023 – 19 October 2026.

Non-profit Organization:

Member of Indonesian Institute of Accountants and Member of Indonesian Association of Certified Public Accountants.

Education:

- 1995: Bachelor of Economics, Tarumanagara University.
- 1999: Certified as an Accountant in Indonesia.
- 2000: Certified as a Public Accountant in Indonesia.
- 2002: Certified as a Public Accountant in the United States.

Training:

Participated in various trainings among others Sharia Business and Strategic Risk.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 2 (dua) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan, dan perbankan syariah.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat jika terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik.

Tugas dan Tanggung jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit intern dan ekstern,

Structure, Membership, and Expertise

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner who concurrently serves as Chairman, 2 (two) Independent Parties as members who have expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party as member who has expertise in law or banking, and sharia banking.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter in place which can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Statement of Independency

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently, including making recommendations in the event that Management and independent auditors hold dissenting opinions.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the quality and integrity of financial reporting, internal control systems, internal and external audit

tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat

Sesuai ketentuan POJK No. 17/2023 Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 1 [satu] kali dalam sebulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 25 [dua puluh lima] kali rapat, dengan:

1. Akuntan Publik: 3 [tiga] kali rapat.
2. Direktur Keuangan: 4 [empat] kali rapat.
3. Audit Intern: 6 [enam] kali rapat.
4. Direktur Kepatuhan: 4 [empat] kali rapat.
5. Dewan Komisaris: 2 [dua] kali rapat.
6. Komite Audit: 6 [enam] kali rapat.

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite

Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2025, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:

- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan serta upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Perkembangan terkini peraturan dan perundang-undangan dibidang perbankan dan ketentuan lainnya yang relevan serta analisis dampaknya bagi Bank termasuk langkah-langkah penerapannya.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APU-PPT], Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [PPSPM], serta tindak lanjut atas rekomendasi audit internal.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:

- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan regulator terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

processes, governance, and compliance with prevailing laws and regulations.

Meetings Frequency

Pursuant to POJK 17/2023, the Audit Committee may convene meetings at any time and at least once per month. Meetings can be held if attended by a majority of committee member.

Meeting resolutions shall be made upon deliberation for consensus. In the event of disagreement, the resolution shall be binded by the approval of a majority of the Audit Committee members present at the meeting.

During 2025, the Audit Committee has held 25 [twenty-five] meetings, with:

1. Public Accountant: 3 [three] meetings.
2. Finance Director: 4 [four] meetings.
3. Internal Audit: 6 [six] meetings.
4. Compliance Director: 4 [four] meetings.
5. Board of Commissioners: 2 [two] meetings.
6. Audit Committee: 6 [six] meetings.

Committee Work Programs and Realisations

The Audit Committee has conducted the review , evaluation and monitoring on its scope of duties and responsibilities during 2025, as follow:

With the Compliance Director, to discuss among others:

- Implementation of laws and regulations and efforts to enhance compliance culture.
- Current development of banking laws and regulations and other relevant regulations as well as analysis of its impact on the Bank, including the implementation.
- Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism [AML-CFT], Counter Proliferation Financing of Weapons Mass Destruction [CPF-WMD] policies, procedures, and program as well as follow-up on internal audit recommendations.

With the Finance Director, among others:

- Reviewed the accounting and financial reporting systems.
- Reviewed the follow-up of audit recommendations and findings from internal audit, public accountants, and regulators pertaining to accounting aspects and financial reporting.
- Reviewed to ensure that Management keeps abreast of current issues and changes to accounting standards.
- Reviewed to ensure that the contents and disclosures of financial statements comply with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Dengan Koordinator Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), antara lain :

- Melakukan pembahasan atas desain dan efektivitas implementasi Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK).
- Menelaah hasil penilaian mandiri dan pengujian atas PIPK
- Membahas temuan kelemahan pengendalian dalam PIPK serta rencana tindak lanjut perbaikannya.
- Memantau pemenuhan ketentuan regulator terkait penerapan dan pelaporan PIPK sesuai POJK yang berlaku.

Dengan Audit Intern, antara lain:

- Melakukan diskusi atas rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit.
- Melakukan diskusi atas laporan audit berkala yang disampaikan Audit Intern.
- Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya.
- Melakukan diskusi kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.
- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup audit, anggaran Audit Intern, Piagam Audit Intern, pemberian remunerasi tahunan Audit Intern, pemilihan pengendali mutu independen eksternal untuk mengkaji ulang kinerja Audit Intern.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:

- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup, fokus audit dan respons auditor terhadap risiko utama teridentifikasi, kode etik, dan independensi auditor.
- Membahas hasil evaluasi auditor dan temuan audit yang signifikan.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan objektif sesuai standar audit.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:

Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan, dan pengendalian internal, termasuk implementasi Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (IPIPK), serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya, di samping

With the Internal Control over Financial Reporting (ICFR) Coordinator, among others:

- Discussed the design and effectiveness of the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICFR).
- Reviewed the results of self-assessments and testing related to ICFR.
- Discussed identified control deficiencies within ICFR and the corresponding remediation action plans.
- Monitored compliance with regulatory requirements concerning the implementation and reporting of ICFR in accordance with the prevailing OJK regulations.

With Internal Audit, among others:

- Discussed the risk-based audit plans, audit scope and focus.
- Discussed the periodic audit reports submitted by Internal Audit.
- Ensured effective coordination and communication between Internal Audit and the Public Accountant, the Financial Services Authority and other Regulators.
- Discussed the adequacy of resources, competencies, including continuous development and training for internal auditors.
- Conducted meetings with Internal Audit without the Management presence.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding audit plan preparation, audit scope, Internal Audit budget, Internal Audit Charter, Internal Audit annual remuneration, selection of external independent quality assurance to review Internal Audit performance.

With the Public Accountant, among others:

- Obtained confirmation on the independence of the public accountant and the public accounting firm, reviewing the audit plan, risk assessment results, audit strategy, audit scope, audit focus and auditor's response to identify key risks, code of conduct and auditor's independency.
- Reviewed the results of auditor's evaluation and significant audit findings.
- Monitored the effectiveness of an independent and objective external audit process according to the auditing standards.

With the Board of Commissioners, among others:

Reported on the Audit Committee's quarterly operations, key issues for the Board of Commissioners' attention, and Audit Committee recommendations to the Board of Commissioners on governance, accounting, audits, compliance, and internal control, including the monitoring of the implementation and effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (ICFR). Reported the Audit Committee's assessment of the Public Accountant's audit performance on the previous year's Financial Statements, as well as the Audit

menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

Committee's recommendation on the appointment of the Public Accountant for the current year.

Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi mandiri atas kinerja Komite Audit.

The Audit Committee also performed self-assessment on its performance.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson:

Betti S. Alisjahbana

Anggota | Member

- Pramukti Surjaudaja
- Helen Wong
- Na Wu Beng
- Jusuf Halim
- Nicholas Tan
- Julie Anwar

- Profil lengkap Betti S. Alisjahbana, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Na Wu Beng, Jusuf Halim, and Nicholas Tan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 46-54.

Complete profile of Betti S. Alisjahbana, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Na Wu Beng, Jusuf Halim, Nicholas Tan are presented on the Board of Commissioners' profiles page 46-54.

- Profil lengkap Julie Anwar disajikan di bawah ini.

Complete profile of Julie Anwar as presented below.

Julie Anwar

Anggota

- Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi OCBC sejak 30 Maret 2017.

Riwayat Pekerjaan:

- 1998-2001: Analis, HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001-2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004-2013: Menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta, dengan posisi terakhir sebagai Kepala *Human Resources* – Institutional Clients Group [ICG].
- 2013-2014: Kepala *Human Resources*, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- Juli 2014-sekarang: *Head of Human Resources*, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Member

- Indonesian Citizen, age 51 years old.
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of OCBC since 30 March 2017.

Work Experience:

- 1998-2001: Analyst, HSBC Securities Indonesia, Jakarta.
- 2001-2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004-2013: Served in various positions at Citibank N.A. Jakarta with last position as Human Resources Head – Institutional Clients Group [ICG].
- 2013-2014: Head of Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- July 2014-present: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

No Concurrent Position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

RUPST 2017 - RUPST 2020, RUPST 2020 - RUPST 2023, dan RUPST 2023 - RUPST 2026.

Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee:

AGMS 2017 - AGMS 2020, AGMS 2020 - AGMS 2023, and AGMS 2023 - AGMS 2026.

Organisasi Nirlaba:

-

Non-profit Organization:

-

Riwayat Pendidikan:

1998: Bachelor's degree di bidang Bisnis, Universitas Deakin, Victoria, Australia.

Education:

1998: Bachelor's degree in Business, Deakin University, Victoria, Australia.

Pelatihan:

Mengikuti pelatihan antara lain di bidang Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, dan Risiko Strategis.

Training:

Participated in various training among others Human Resources, Risk Management, and Strategic Risk.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 [satu] orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 [dua] orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 [tiga] orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 [satu] orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, profesional, dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup:

1. Bidang Remunerasi: melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat

Sesuai ketentuan POJK No. 17/2023, Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan setidaknya 1 [satu] kali dalam 3 [tiga] bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan dan salah satu dari anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Informasi terperinci mengenai Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada situs web Bank www.ocbc.id.

Selama tahun 2025 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyelenggarakan 5 [lima] kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, setiap rapat membahas nominasi, dan 2 [dua] kali membahas remunerasi.

Structure, Membership, and Expertise

The Remuneration and nomination Committee consists of 1 [one] Independent Commissioner as Chairman, 2 [two] Independent Commissioners as members, 3 [three] Commissioners as members, and 1 [one] executive officer in charge of human resources.

Charter

The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities in place with the Charter, which can be accessed on the Bank's website at www.ocbc.id.

Statement of Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee acts independently, professionally, and self-sufficiently, without external influence.

Roles and Responsibilities.

The followings are duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee:

1. On Remuneration: the Committee evaluates remuneration policy and submits the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners, ensuring that remuneration policies comply with applicable regulations, and regularly evaluates the implementation of remuneration policy.
2. On Nomination: the Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding the role composition, nomination, performance assessment, and competency development programme for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and members of Committees under the Board of Commissioners.

Meetings Frequency

Pursuant to POJK 17/2023, the Remuneration and Nomination Committee Meetings are held at least once every 3 [three] months. Meetings may be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or employee representatives, attend, and one of those present is the Committee Chairman. Meeting resolutions are made based on deliberations for a consensus.

Further information on the Meeting Policy of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Remuneration and Nomination Committee Charter on the Bank's website www.ocbc.id.

The Bank's Remuneration and Nomination Committee convened 5 [five] meetings in 2025, with a 100% attendance rate, for discussions of nominations and 2 [two] times to discuss on remuneration.

Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi, penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal sebagai berikut:

- a. Fungsi Remunerasi
 2. Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
 3. Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 4. Remunerasi variabel bagi *Material Risk Takers* (MRT), penangguhan pembayaran remunerasi variabel bagi MRT.
 5. Penelaahan kesesuaian kebijakan remunerasi dengan kinerja Bank, profil risiko, serta prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- b. Fungsi Nominasi
 3. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi untuk disampaikan kepada dan mendapat integritas, rekam jejak kepatuhan persetujuan RUPS.
 4. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.
 5. Penelaahan kesesuaian kompetensi, integritas, dan independensi calon dengan kebutuhan strategis dan kompleksitas usaha bank.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, termasuk kerangka kebijakan suksesi Direksi yang mempertimbangkan kesinambungan kepemimpinan, kesiapan talenta internal, serta kebutuhan strategis jangka panjang Bank.

Komite bertanggung jawab dalam merumuskan dan menelaah kriteria dan mengidentifikasi para calon, serta memberikan rekomendasi atas nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, integritas, rekam jejak kepatuhan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Committee Work Programs and Realisations

During 2025, the Remuneration and Nomination Committee fulfilled its duties and responsibilities, including conducting evaluations, reviews, and providing recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- a. Remuneration Function
 2. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners.
 3. Overall remuneration of all executives and employees for submission to the Board of Directors.
 4. Variable remuneration for Material Risk Takers (MRT), deferred payment on variable remuneration for MRT.
 5. Reviewing the alignment of remuneration policies with the Bank's performance, risk profile, prudential principles, and good corporate practices.
- b. Nomination Function
 3. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of Commissioners, Sharia Supervisory Board member, and Directors for submission to and approval of the GMS.
 4. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of members of the Committees under the Board of Commissioners.
 5. Reviewed the suitability of candidates competencies, integrity, and independence in line with the Bank's strategic needs and business complexity.

Succession Policy for the Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria of the nomination process, including the succession framework for the Board of Directors, taking into account leadership continuity, internal talent readiness, and the Bank's long-term strategic needs.

The Committee is responsible for formulating and reviewing the criteria, identifying potential candidates, and providing recommendations on nominations based on the established criteria. In conducting its review, the Committee considers the candidates' track records, ages, experience, competencies, integrity, compliance history, and other relevant factors.

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson:

Jusuf Halim

Anggota | Member:

- Pramukti Surjaudaja
- Na Wu Beng
- Hartadi Agus Sarwono
- Betti S. Alisjahbana
- Nicholas Tan
- Iwan Dharmawan
- Rudy Dekriadi

Profil lengkap Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Na Wu Beng, Hartadi Agus Sarwono, Betti S. Alisjahbana, dan Nicholas Tan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 46-54.

Complete profile of Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Na Wu Beng, Hartadi Agus Sarwono, Betti S. Alisjahbana, and Nicholas Tan are presented on the Board of Commissioners' profiles page 46-54.

Profil lengkap Iwan Dharmawan dan Rudy Dekriadi disajikan di bawah ini.

Complete profile of Iwan Dharmawan dan Rudy Dekriadi as presented below.

Iwan Dharmawan

Anggota

- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC sejak 1 September 2024.

Member

- Indonesian Citizen, 53 years old.
- Member of the Risk Monitoring Committee of OCBC since 1 September 2024.

Riwayat Pekerjaan:

- 1994-1995: Assistant Supervisor Budget Department, PT Indoagri Inti Plantation (Salim Plantations Group).
- 1996-1999: Senior Manager Capital Markets Division, PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- 1999-2014: Menjabat berbagai posisi antara lain *Treasury & Capital Markets Division Head*, *Investment Banking Division Head*, dan posisi terakhir sebagai *Market Risk and Treasury Control Division Head*, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Menjabat berbagai posisi antara lain *Market & Liquidity Risk Head*, *Credit Risk Head (Wholesale CCO)*, *Integrated Risk Management Head (Acting CRO)*, dan posisi terakhir sebagai *Credit & Enterprise Risk Management Head*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 2021-2022: Managing Director – Chief Risk Officer, PT Bank KB Bukopin Tbk.
- 2024-2025: Senior Advisor (Independent), Alvarez dan Marsal.
- 2022-sekarang: Risk Management Independent Advisor.
- September 2022-sekarang: Banking Risk Management Assessor, LSPP.
- 2023-sekarang: Anggota Independen Komite Audit, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. *)

Work Experience:

- 1994-1995: Assistant Supervisor Budget Department, PT Indoagri Inti Plantation (Salim Plantations Group).
- 1996-1999: Senior Manager Capital Markets Division, PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- 1999-2014: Held various positions including Treasury & Capital Markets Division Head, Investment Banking Division Head, and last position as Market Risk and Treasury Control Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Held various positions including Market & Liquidity Risk Head, Credit Risk Head (Wholesale CCO), Integrated Risk Management Head (Acting CRO), and last position as Credit & Enterprise Risk Management Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 2021-2022: Managing Director – Chief Risk Officer, PT Bank KB Bukopin Tbk.
- 2024-2025: Senior Advisor (Independent), Alvarez and Marsal.
- 2022-present: Risk Management Independent Advisor.
- September 2022-present: Banking Risk Management, LSPP.
- 2023-present: Independent Member of Audit Committee, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. *)

*) Rangkap Jabatan

*) Concurrent Position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko:
1 September 2024 – RUPST 2027.

Term of office as Member of the Risk Monitoring Committee:
1 September 2024 - AGMS 2027.

Organisasi Nirlaba:

-

Non-profit Organization:

-

Riwayat Pendidikan:

- 1994: Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara.
- 1995: Pre MBA, Economics Institute, University of Colorado, USA.
- 1996: MBA, University of Arkansas, Sam M. Walton Graduate School of Business, USA.
- 2018: Executive Education, INSEAD, Singapura.

Education:

- 1994: Bachelor of Economics Management, Tarumanagara University.
- 1995: Pre MBA, Economics Institute, University of Colorado, USA.
- 1996: MBA, University of Arkansas, Sam M. Walton Graduate School of Business, USA.
- 2018: Executive Education, INSEAD, Singapore.

Pelatihan:

Mengikuti berbagai pelatihan terkait dengan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.

Training:

Participated in various trainings related to Governance, Risk, and Compliance.

Rudy Dekriadi

Anggota	Member
- Warga Negara Indonesia, 66 tahun. - Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC sejak 1 Januari 2025.	- Indonesian Citizen, 66 years old. - Member of the Risk Monitoring Committee of OCBC since 1 Januari 2025.
Riwayat Pekerjaan: - 1985-1995: Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai <i>Assistant Manager Mortgage Business, Credit Approval Unit Head, Consumer Banking Treasurer, Credit Policy Head</i>, dan posisi terakhir sebagai <i>Vice President of Consumer Banking Investment</i>, Citibank, N.A. Indonesia. - 1995-2001: Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai <i>Senior Manager</i> untuk membentuk <i>Business Banking</i> di Indonesia, <i>International Staff</i> untuk Standard Chartered Bank Brunei Darussalam, dan posisi terakhir sebagai <i>Head of Credit, Consumer Banking</i> dan <i>Acting General Manager Credit Cards</i> dan <i>Personal Loans Business</i> Indonesia, Standard Chartered Bank Indonesia. - 2001-2005: <i>Head of Unsecured Collection unit</i>, DBS Bank Singapura. - 2005-2023: Menjabat berbagai posisi antara lain <i>Consumer Credit Risk reviewer</i>, penugasan sebagai <i>Head Internal Audit Division</i> di PT Bank OCBC NISP Tbk, dan posisi terakhir sebagai <i>Department Head Regulatory Capital Audit</i> dalam Internal Audit Division, OCBC Bank Singapura.	Work Experience: - 1985-1995: Held various positions including Assistant Manager in Mortgage Business, Credit Approval Unit Head, Consumer Banking Treasurer, Credit Policy Head, and last position as Vice President of Consumer Banking Investment, Citibank, N.A. Indonesia. - 1995-2001: Held various positions including Senior Managers to set up a Consumer Banking Business in Indonesia, International Staff to Standard Chartered Bank Brunei Darussalam, and last position as Head of Credit, Consumer Banking and Acting General Manager of Credit Cards and Personal Loans Business Indonesia, Standard Chartered Bank Indonesia. - 2001-2005: Head of Unsecured Collection unit, DBS Bank Singapore. - 2005-2023: Held various positions including Consumer Credit Risk reviewer, overseas assignment as Head Internal Audit Division at PT Bank OCBC NISP Tbk, and last position as Department Head of Regulatory Capital Audit within Internal Audit Division, OCBC Bank Singapore.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko: 1 Januari 2025 – RUPST 2027.	Term of office as Member of the Risk Monitoring Committee: 1 January 2025 - AGMS 2027.
Organisasi Nirlaba: -	Non-profit Organization: -
Riwayat Pendidikan: 1984: Sarjana Arsitektur, Institut Teknologi Bandung.	Education: 1984: Bachelor of Architecture, Bandung Institute of Technology.
Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Bisnis Syariah, Risiko Strategis, Risiko Pasar, dan Manajemen Risiko.	Training: Participated in various trainings among others Sharia Business, Strategic Risk, Market Risk, and Risk Management.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan syariah sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Komite Pemantau Risiko memiliki komitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Structure, Membership, and Expertise

The Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 2 (two) Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners, 1 (one) Independent Parties with expertise in risk management, and 1 (one) Independent Party with expertise in finance and sharia banking as members.

Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website www.ocbc.id.

Statement of Independency

The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities independently.

Tugas dan tanggung jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab melakukan kajian atas kebijakan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya, dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Frekuensi Rapat

Sesuai POJK No. 17/2023 Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sedikitnya 1 [satu] kali dalam sebulan. Kuorum Rapat adalah paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 [satu] orang 1 [satu] suara. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.ocbc.id.

Selama tahun 2025 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 14 [empat belas] kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait antara lain:

- Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
- Profil risiko Bank dan Konsolidasi, serta Unit Usaha Syariah berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* dan profil risiko Konglomerasi Keuangan, serta memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Bank.
- Persetujuan dan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
- Penetapan limit risiko antara lain *Market & Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk [VaR] Limit Treasury Trading*, dan lain-lain.
- Kaji ulang terhadap dokumen *Recovery Plan*
- Implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko antara lain terkait pengelolaan Risiko Teknologi, Informasi & Siber, *Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]*, *Anti-fraud Strategy*, dan *Outsourcing*.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to review risk policies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation results of the conformity of risk management policies and its implementation, as well as the evaluation results of the risk management committee's and risk management unit's duties implementation.

Meetings Frequency

Pursuant to POJK 17/2023, the Risk Monitoring Committee meetings take place at least once a month. Meetings can only be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Independent Party, are present. Consensus-driven deliberations are the basis for decision-making at meetings. In the event of disagreement, decisions are made by majority vote, with the principle that each person has 1 [one] vote. The Committee Meeting Policy is detailed in the Risk Monitoring Committee Charter, which is available on the Bank's website www.ocbc.id.

During 2025, the Risk Monitoring Committee held 14 [fourteen] meetings with the attendance level of 100%.

Committee Work Programs and Realisations

During 2025, the Risk Monitoring Committee evaluated and made recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Risk Appetite Statement* serves as a guiding principle for a risk management framework, risk limit, and related policies.
- Risk profile of the Bank, Consolidated, and Sharia Business Unit based on the *Risk-Based Bank Rating* approach, the risk profile of the Financial Conglomerate, and the response to the Bank's risk strategies and management.
- Concurrence on new and renewal risk management policies.
- Established risk limits, such as *Market and Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk [VaR] Limit Treasury Trading*, and others.
- Review on *Recovery Plan* document.
- Implementation of Risk Management policies and strategies pertaining to Technology, Information, & Cyber Risk, *Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]*, *Anti-fraud Strategy*, and *Outsourcing*.

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson:
Na Wu Beng

Anggota | Member:
- Pramukti Surjaudaja
- Jusuf Halim
- Hartadi Agus Sarwono

Profil lengkap Na Wu Beng, Pramukti Surjaudaja, Jusuf Halim, dan Hartadi Agus Sarwono dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 46-54.
Complete profile of Na Wu Beng, Pramukti Surjaudaja, Jusuf Halim, dan Hartadi Agus Sarwono are presented on the Board of Commissioners' profiles page 46-54.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Keanggotaan Komite Etik dan Perilaku terdiri dari 1 [satu] orang Komisaris sebagai Ketua yang merangkap sebagai anggota, 1 [satu] orang Komisaris sebagai anggota, dan 2 [dua] orang Komisaris Independen sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Etik dan Perilaku memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Etik dan Perilaku dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan masukan dan mengawasi upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku dan berbisnis secara etis di dalam perusahaan dan dalam bekerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Pernyataan Independensi

Komite Etik dan Perilaku bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2025, Komite Etik dan Perilaku telah menyelenggarakan 2 [dua] kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite

Sepanjang tahun 2025, Komite Etik dan Perilaku telah melakukan kajian, evaluasi, dan pemantauan serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan rencana kerja sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Masukan nasabah terkait kode etik dan *fair dealing*, yang disampaikan melalui berbagai saluran termasuk media sosial dan sistem pelaporan pelanggaran, serta yang didapatkan secara proaktif atas inisiatif Bank melalui survei dan kaji ulang aktivitas penjualan.
2. *Dashboard* yang mencakup penilaian kode etik, budaya, dan perilaku di Bank secara keseluruhan, mencakup hasil dari sudut pandang pelanggan, pengalaman dan keterikatan pegawai, capaian pegawai, faktor risiko dan lingkungan, penilaian masyarakat, serta nilai bagi Pemegang Saham.

Structure, Membership, and Expertise

The Ethics and Conduct Committee comprises 1 [one] Commissioner as Chairman and member, 1 [one] Commissioner as a member, and 2 [two] Independent Commissioners as members.

Charter

The Ethics and Conduct Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Duties and Responsibilities

The Ethics and Conduct Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners designated to advise and supervise Management's efforts to foster a culture of ethical business conduct within the organisation and in collaboration with external stakeholders.

Statement of Independency

The Ethics and Conduct Committee performs its duties and responsibilities independently.

Meetings Frequency

During 2025, the Ethics and Conduct Committee has convened 2 [two] meetings with the attendance rate of 100%.

Committee Work Programs and Realisations

In adherence to its duties and responsibilities, the Ethics and Conduct Committee has carried out assessments, evaluations, monitoring, and making recommendations on policies and action plans in 2025, among others:

1. Feedback from customers regarding the Bank's code of conduct and fair dealing, conveyed through multiple channels, including social media and a whistleblowing system. The Bank further obtains feedback proactively through surveys and reviews of sales activities.
2. A dashboard that covers the overall Bank's code of conduct, culture and conduct, including outcomes from customer point of view, employee experience and engagement, employee achievement, risk and environmental factors, community assessment, and Shareholder value.

3. Metodologi Penilaian Kode Etik dan Perilaku.
4. Kebijakan dan pedoman terkait etika dan perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal Bank dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Bank.

3. Methodology of Ethics & Conduct Assessment.
4. Policies and guidelines related to ethics and conduct that must be adhered by all Bank internal parties and external parties cooperating with the Bank.

KOMITE KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITTEE

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson:
Nicholas Tan

Anggota | Member:

- Pramukti Surjaudaja
- Helen Wong
- Betti S. Alisjahbana
- Hartadi Agus Sarwono

Profil lengkap Nicholas Tan, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Betti S. Alisjahbana, dan Hartadi Agus Sarwono dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 46-54.

Complete profile of Nicholas Tan, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Betti S. Alisjahbana, and Hartadi Agus Sarwono are presented on the Board of Commissioners' profiles page 46-54.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Keanggotaan Komite Keberlanjutan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai anggota, 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota.

Structure, Membership, and Expertise

The Sustainability Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and member, 2 (two) Commissioners as members, and 2 (two) Independent Commissioners as members.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Keberlanjutan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Sustainability Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Keberlanjutan dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan panduan, pengawasan, dan arahan strategis terkait masalah-masalah keberlanjutan di dalam Bank.

Duties and Responsibilities

The Sustainability Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners to provide guidance, oversight, and strategic direction concerning sustainability matters within the Bank.

Pernyataan Independensi

Komite Keberlanjutan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement of Independency

The Sustainability Committee performs its duties and responsibilities independently.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2025, Komite Keberlanjutan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Meetings Frequency

During 2025, the Sustainability Committee has convened 2 (two) meetings with the attendance rate of 100%.

Program Kerja Komite dan Realisasi Program Kerja Komite

Sepanjang tahun 2025 Komite Keberlanjutan telah melakukan kajian, evaluasi, dan pemantauan serta memberikan rekomendasi atas kebijakan dan rencana kerja sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, antara lain :

- Mengintegrasikan Risiko Iklim ke dalam Kerangka Manajemen Risiko Keuangan.
- Mengembangkan dan mempromosikan produk keuangan ramah lingkungan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Committee Work Programs and Realisations

Throughout 2025, the Sustainability Committee conducted reviews, evaluations, and monitoring, and provided recommendations for policies and work plans within :

- Scope of duties and responsibilities, among others integrating Climate Risk into Financial Risk Management Framework.
- Developing and promoting green financial products for Sustainable Growth.

- Melakukan *review* terhadap *draft* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan merekomendasikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Membahas revisi dan merekomendasikan persetujuan piagam Komite Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.

- Conducting a review of the draft Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and recommending approval by the Board of Commissioners.
- Discussing on revisions and recommending approval of the Sustainability Committee's charter to the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Komite Dewan Komisaris

Attendance Rate of Committee Members at Board of Commissioners' Committee Meeting

Nama Name	Komite Audit Audit Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	
	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Pramukti Surjaudaja	-	-	14	100%	5	100%
Wong Pik Kuen Helen	-	-	-	-	5	100%
Na Wu Beng	-	-	14	100%	5	100%
Hartadi Agus Sarwono *)	-	-	7	100%	-	-
Jusuf Halim	-	-	14	100%	5	100%
Betti S. Alisjahbana	25	100%	14	100%	5	100%
Tan Siak Kwang Nicholas	-	-	14	100%	5	100%
Angeline Nangoi	25	100%	-	-	-	-
Antony Kurniawan	25	100%	-	-	-	-
Lioe Fei Ling	25	100%	-	-	-	-
Iwan Dharmawan	-	-	14	100%	-	-
Rudy Dekriadi	-	-	14	100%	-	-
Julie Anwar	-	-	-	-	5	100%

*) Efektif sebagai Komisaris tanggal 28 Mei 2025. | Effective as Commissioner on 28 May 2025.

Selain pertemuan tersebut di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan-pertemuan terfokus pada bidang-bidang utama bank untuk lebih memahami kondisi yang ada, yang disebut *BOC Business Update*. Untuk memperdalam pengetahuan dan mengikuti perkembangan yang ada, Dewan Komisaris juga mengadakan berbagai seminar yang disebut *BOC Learning*. Adapun jumlah dan topik pertemuan-pertemuan tambahan ini adalah sebagai berikut:

1. BOC Business Update: 6 (enam) kali pertemuan, dengan topik antara lain: *human resources, three lines of defence, operations & IT*, dan unit-unit bisnis pada Bank termasuk syariah.
2. BOC Learning: 3 (tiga) kali pertemuan, dengan masing-masing topik: *market risk; strategic risk; dan ekosistem keuangan syariah di Indonesia*.

Apart from the above meetings, the Board of Commissioners also conducted focused sessions on the Bank's key areas to gain deeper insights into prevailing conditions, referred to as BOC Business Update. To further enhance their knowledge and stay abreast of emerging developments, the Board of Commissioners also held a series of seminars known as BOC Learning. The frequency and topics of these additional sessions were as follows:

1. BOC Business Update: 6 (six) meetings, covering topics including human resources, the three lines of defence, operations and IT, as well as various business units of the Bank, including Sharia.
2. BOC Learning: 3 (three) meetings, with respective topics on market risk, strategic risk, and the Sharia financial ecosystem in Indonesia.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko,

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics

Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan. Penilaian tersebut mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, efektivitas pelaksanaan rapat, dan kualitas rekomendasi yang diberikan, serta keberagaman kapabilitas, pengalaman, dan keahlian anggota Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Pada tahun 2025, seluruh Komite telah melakukan evaluasi mandiri (*self-assessment*) atas kinerja masing-masing Komite sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan tata kelola yang berkelanjutan. Secara umum seluruh Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang berlaku.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Bank telah memiliki Kebijakan Nominasi serta Prosedur Pengangkatan yang mengatur proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Pengusulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS untuk mendapat persetujuan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam memberikan rekomendasi, Komite melakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi terhadap calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, BONUS NON KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank tidak menerima bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham.

and Conduct Committee, and Sustainability Committee. The assessment includes the fulfillment of duties and responsibilities, the effectiveness of meetings and the quality of recommendations provided, as well as the diversity of capabilities, experience and expertise of Committee members in effectively supporting the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

In 2025, each Committee also conducted a self-assessment as part of its continuous effort to enhance effectiveness and governance practices. Overall, each Committee has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with its respective Committee Charters.

NOMINATION PRODECURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The selection and appointment process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is governed by the Bank's Nomination Policy and Appointment Procedure, as follows:

- According to its needs, the Bank may, at any time, submit a proposal for the appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
- The Remuneration and Nomination Committee recommends the Board of Commissioners on candidates for the Board of Commissioners, and Board of Directors, which are then presented to the GMS for approval in adherence to relevant laws and regulations.
- In making recommendations and in line with relevant rules, the Committee considers the integrity, financial reputation, and competence of candidates for membership on the Board of Commissioners, and Board of Directors.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, AND/OR STOCK OPTIONS RECEIVED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence in performing its duties, the Bank's Board of Commissioners has not received any performance bonus, non-performance bonus, or stock options since 2008.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut: [\[GRI 2-19\]](#)

The following are procedures of remuneration determination for the Board of Commissioners: [\[GRI 2-19\]](#)



Direksi

The Board of Directors

Dasar Hukum

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan tata kelola yang baik di lingkungan Bank.

Legal Basis

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS and are responsible for the development and implementation of GCG within the Bank.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023
2.	Hartati	Direktur Director	
3.	Martin Widjaja	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 18 Maret 2024 The Deed of AGMS Resolutions dated 18 March 2024
4.	Andrae Krishnawan W.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 20 Maret 2025. The Deed of AGMS Resolutions dated 20 March 2025.
5.	Johannes Husin	Direktur Director	
6.	The Ka Jit	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
7.	Lili S. Budiana	Direktur Director	
8.	Heriyanto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 20 tanggal 19 Mei 2025. The Deed of AGMS Resolutions No. 20 dated 19 May 2025.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapny dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Board of Directors has the Charter in place that can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/ 059/2025 tanggal 1 Juli 2025, sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors have been updated and regulated in the following Directors Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HR/059/2025 dated 1 July 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi dan secara langsung bertanggung jawab atas: Human Resources; Internal Audit; Fraud Risk Management; CEO Office. Coordinating the implementation of the Bank's management through all Board of Directors members and being directly responsible for: Human Resources; Internal Audit; Fraud Risk Management; CEO Office
2.	Hartati	Direktur Director	<i>Corporate Planning, Financial Control & Advisory, Management Reporting & Analysis, Corporate Treasury, Investor Relations, Procurement.</i>
3.	Martin Widjaja	Direktur Director	<i>Wholesale Banking; Transaction Banking; Commercial Banking; Emerging Business; Business Banking Management;</i>
4.	Andrae Krishnawan W.	Direktur Director	- <i>Network</i> - <i>Unit Usaha Syariah Sharia Business Units</i>
5.	Johannes Husin	Direktur Director	<i>Consumer Banking; Global Markets; Private Banking; Securities Services</i>
6.	The Ka Jit	Direktur Director	<i>Operations & Technology</i>
7.	Lili S. Budiana	Direktur Director	<i>Financial Crime Compliance; Regulatory Compliance; Corporate Secretariat; Corporate Legal; Compliance and Governance Assurance</i>
8.	Heriyanto	Direktur Director	<i>Risk Management</i>

Wewenang

Direksi berwenang menjalankan kepengurusan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Bank.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Komposisi Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah 8 (delapan) orang, termasuk 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan 1 (satu) Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah. Seluruh anggota Direksi adalah WNI dan seluruhnya berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Independensi Anggota Direksi [GRI 2-15]

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Direksi dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

RAPAT

Kebijakan Rapat

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank antara lain:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi yang hadir dan khusus untuk rapat dengan Dewan Komisaris ditandatangani pula oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Authority

The Board of Directors is authorised to manage the Bank in accordance with its Articles of Association and policies.

Selection Criteria of a Director

The selection criteria for the Board of Directors members:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Board of Directors Composition

As of 31 December 2025, the Board of Directors consisted of 8 (eight) members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Compliance Director, and 1 (one) Sharia Business Unit Director. All members of the Board of Directors are Indonesian citizens with residences in Jakarta, Indonesia.

Board of Directors Members' Independency [GRI 2-15]

Majority of the Board of Directors members have no second-degree familial relationships with other Board of Directors or Board of Commissioners members. There are also no concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executives in banks, companies, or institutions that could lead to conflicts of interest for the Board of Directors in managing the Bank. Consequently, the Board of Directors maintains its independence and professionalism in relation to the Bank's operations.

Concurrent Positions of Director

No Director holds concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives in other banks, companies, and/or other institutions

MEETINGS

Meeting Policies

The Board of Directors Charter regulates the Board of Directors Meeting, as follows:

1. Regular meetings are held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
2. Every policy and strategic decision must be made at a Board of Directors meeting.
3. Minutes of meeting, signed by all present members of the Board of Directors and, if members of the Board of Commissioners attend, also signed by the present members of the Board of Commissioners, shall include the meeting's results and be distributed to all Directors and Commissioners.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Rapat Direksi telah membahas beberapa hal penting Bank, antara lain:

- Rencana Perusahaan dan Operasional
- Kinerja keuangan
- Kinerja bisnis dan digital
- Laporan audit intern
- Laporan *Regulatory Compliance* dan *Financial Crime Compliance*
- Pengkinian Strategi dan Kebijakan
- Perubahan Struktur Organisasi
- Manajemen Risiko *Fraud*
- Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan
- Evaluasi Komite Direksi

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, agenda Rapat Gabungan membahas antara lain mengenai rencana kerja, kinerja operasional, laporan kinerja keuangan, pengkinian kebijakan, dan pengkinian usaha syariah.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Meeting Agenda

The Board of Directors meetings convened in 2025 have discussed the following significant issues:

- Company and Operations Plan
- Financial performance
- Business and digital performance
- Internal audit reports
- Regulatory Compliance and Financial Crime Compliance reports
- Strategy and Policy Update
- Organization Structure Changes
- Fraud Risk Management
- Financial Conglomeration and Financial Conglomerate Holding Company
- Board of Directors' Committee Evaluation

Joint Meeting Agenda of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2025, the agenda for the Joint Meeting included corporate plan, operational performance, financial performance reports, policy update, and sharia business update.

Implementation and Attendance Rate of Directors at Board of Directors Meetings and Joint Meetings with Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Parwati Surjaudaja	24	24	100%	3	3	100%
Hartati	24	24	100%	3	3	100%
Martin Widjaja	24	23	96%	3	3	100%
Andrae Krishnawan W.	24	24	100%	3	3	100%
Johannes Husin	24	24	100%	3	3	100%
Joseph Chan Fook Onn *)	5	5	100%	-	-	-
The Ka Jit	24	23	96%	3	3	100%
Lili S. Budiana	24	23	96%	3	3	100%
Heriyanto **)	14	14	100%	2	2	100%

*) Efektif mengundurkan diri pada RUPST 20 Maret 2025. | Effective resignation at the AGMS on 20 March 2025
**) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 8 Mei 2025. | Effective appointment as Director on 8 May 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

[GRI 2-18]

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi secara individu dilakukan oleh Presiden Direktur dan oleh beberapa kolega [peers] serta anggota tim [direct report]. Penilaian Kinerja Direksi secara kelompok termasuk Presiden Direktur dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

[GRI 2-18]

Performance Assessment of Board of Directors

The individual performance assessment of the Board of Directors is conducted by the President Director, selected peers, and team members [direct report]. The collective performance assessment of the Board of Directors, including the President Director, is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Remuneration and Nomination Committee.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Bank menggunakan kriteria *Key Performance Indicator* (KPI), Kompetensi, dan Nilai-nilai. Penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dilakukan oleh Presiden Direktur dan oleh beberapa kolega (*peers*) serta anggota tim (*direct report*).

Kriteria penilaian KPI Direksi mengacu kepada beberapa aspek di antaranya keuangan, optimalisasi sinergi grup, transformasi model bisnis dan membangun kapabilitas, *customer feedback*, *risk and control*, serta sumber daya manusia.

Penilaian kinerja bagi anggota Direksi termasuk Presiden Direktur selama tahun 2025 telah dilaksanakan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank. Pada tahun 2025 terdapat orientasi untuk anggota Direksi yang baru, Heriyanto.

Kebijakan Pelatihan Anggota Direksi

[GRI 2-17]

Bank memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya anggota Direksi.

Pelatihan Anggota Direksi

Pada tahun 2025, Direksi mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Bisnis Syariah, Risiko Strategis, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko *Fraud*, Kepemimpinan, dan Komunikasi Efektif.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Parwati Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Pramukti Surjaudaja.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DPS

Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada lembaga keuangan bukan bank adalah Betti S. Alisjahbana pada PT Quantum Business International [90%], dan Parwati Surjaudaja pada Propitious Prosperity Pte. Ltd. [23,99%]. Anggota Direksi, Dewan

Performance Assessment Criteria of Board of Directors

The Bank applies Key Performance Indicator (KPI) criteria, Competency, and Values. The individual performance assessment of Board of Directors members is conducted by the President Director, selected peers, and team members (direct report).

The Board of Directors' KPI assessment criteria refer to several aspects including finance, optimising group synergy, transforming business models and building capabilities, customer feedback, risk and control, and human resources.

The performance assessment of the Board of Directors members, including the President Director, has been conducted in 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Directors, aiming at providing knowledge and understanding about the Bank. In 2025, an orientation program was conducted for the newly appointed Director, Heriyanto.

Training Policy for the Board of Directors Members

[GRI 2-17]

The Bank has a policy requiring members of the Board of Directors to participate in education and/or training in accordance with the Bank's needs to enhance competencies and support the execution of their roles and responsibilities.

Training of the Board of Directors Members

In 2025, the Board of Directors attended online training sessions organised internally and externally by regulators and other institutions, in the areas such as Sharia Business, Strategic Risk, Market Risk, Operational Risk, Fraud Risk, Leadership, and Effective Communication.

AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Majority of the Board of Directors' members have no affiliate relationships, either financial or family, with the Board of Commissioners, other Directors, or the Bank's Controlling Shareholders.

Parwati Surjaudaja has a family relationship with Pramukti Surjaudaja, a member of the Board of Commissioners.

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of 31 December 2025, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors who holds equity in a non-bank financial institution is Betti S. Alisjahbana in PT Quantum Business International [90%], and Parwati Surjaudaja in Propitious Prosperity Pte. Ltd. [23.99%]. No other members

Komisaris dan Anggota DPS lainnya tidak ada yang memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

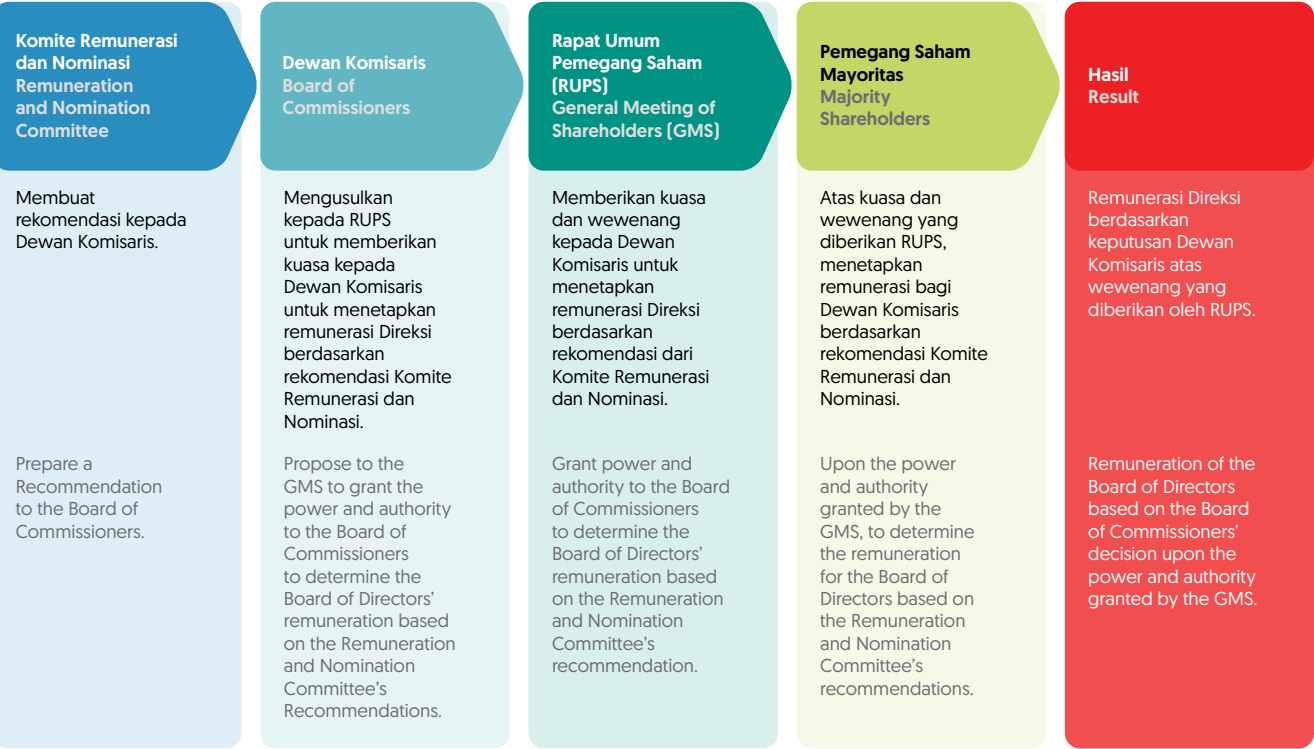
Keterbukaan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Detail kebijakan dapat dilihat pada situs web www.ocbc.id.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI

[GRI 2-19, GRI 2-20]

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:



of the Board of Directors or Board of Commissioners hold 5% or more shares of the paid-up capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other corporations.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, the Bank has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Bank of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Bank's shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations. Policy details can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-19, GRI 2-20]

The following is procedure of remuneration determination for the Board of Directors:

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying its duties, the Board of Directors is assisted by the following Committees:

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite Manajemen Risiko (KMR)	Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai manajemen risiko, termasuk di dalamnya adalah manajemen risiko di Unit Usaha Syariah.	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Anggota: Seluruh Direktur Sekretaris: Kepala Risk Policy
Board Risk Committee (BRC)	Preparing and supervising the implementation of risk management policies, providing recommendations to the Board of Directors on risk management, including risk management in the Sharia Business Unit (SBU).	Chairperson: President Director Deputy Chairperson: Risk Management Director Member: All Directors Secretary: Risk Policy Head
Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK)	Memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan.	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Anggota: Seluruh Direktur Sekretaris: Kepala Divisi Corporate Credit Risk Management 1
Credit Risk Management Committee (CRMC)	Monitoring and evaluating loan portfolio development, formulating and supervising loan policies implementation and providing suggestions for required improvements and measures.	Chairperson: President Director Deputy Chairperson: Risk Management Director Member: All Directors Secretary: Corporate Credit Risk Management 1 Division Head
Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP)	Mendukung Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Presiden Direktur dalam mengelola risiko pasar Bank. KMRP berfungsi mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, serta memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank dilakukan dengan tepat, efektif, sejalan dengan <i>Risk Appetite Statement</i> dan strategi bisnis Bank.	Ketua: Direktur Manajemen Risiko Wakil Ketua: Direktur Keuangan Anggota: - Direktur (yang bertanggung jawab atas <i>Global Markets</i>) - Kepala <i>Global Markets</i> - Kepala Divisi <i>Market Risk Management</i> - Kepala Divisi (yang bertanggung jawab atas <i>Treasury Financial Control & Advisory</i>) Sekretaris: Kepala <i>Risk Control & Analytics</i>
Market Risk Management Committee (MRMC)	Supporting the Board Risk Committee (BRC) and the President Director in managing the Bank's market risk. The MRMC's functions are to oversees the execution of the Bank's market risk management and ensure that the Bank's market risk policies and practices are appropriate, effective, aligned with the Bank's Risk Appetite Statement and business strategy.	Chairperson: Risk Management Director Deputy Chairperson: Finance Director Members: - Managing Director (in charge of Global Markets) - Head of Global Markets - Market Risk Management Division Head - Division Head (in charge of Treasury Financial Control & Advisory) Secretary: Risk Control & Analytics Head
Komite Asset Liability Management (ALCO)	ALCO mendukung dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur dalam mengelola risiko neraca Bank secara keseluruhan. Fokus ALCO adalah untuk pengelolaan ALCO book dan menetapkan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengelolaan Aset dan Liabilitas untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten dengan tujuan menyeluruh untuk mengoptimalkan <i>net interest income</i> dan/atau <i>net interest margin</i> dan memaksimalkan <i>shareholder value</i> dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris.	Ketua: Presiden Direktur Wakil Ketua: Direktur Keuangan Anggota: Seluruh Direktur Anggota dengan Hak Suara: - Direktur <i>Wholesale Banking</i> - Direktur <i>Consumer Banking</i> - Direktur <i>Network</i> - Direktur Manajemen Risiko - Direktur <i>Operations & Technology</i> - Direktur Keuangan Anggota tanpa Hak Suara: Direktur Legal & Kepatuhan Sekretaris: Kepala Divisi <i>Corporate Treasury</i>

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Asset Liability Management Committee (ALCO)	ALCO supports and is accountable to Board of Commissioner and the President Director in managing the Bank's overall balance sheet risk management. ALCO focuses on the management of the Bank's ALCO book and setting policies and strategy relating to Asset and Liability management to ensure the balance sheet has the appropriate structure and is consistent with the overall objective of optimizing net interest income and/ or net interest margin and maximizing shareholder value within acceptable limits concurred by the BOC.	Chairperson: President Director Deputy Chairperson: Finance Director Member: All Directors Voting Member: - Wholesale Banking Director - Consumer Banking Director - Network Director - Risk Management Director - Operations & Technology Director - Finance Director Non-Voting Members: Legal & Compliance Director Secretary: Corporate Treasury Division Head
Komite Pengarah Teknologi	- Formulasi kebijakan TI Memberikan rekomendasi kebijakan Teknologi Informasi (TI) termasuk kaji ulang dan persetujuan anggaran TI dan keamanan informasi. - Penyelarasan Strategi Teknologi Informasi dan Bisnis Memberikan rekomendasi mengenai rencana strategi TI dan kesesuaiannya dengan rencana strategis Bank termasuk evaluasi kesesuaian proyek-proyek yang disetujui serta memastikan efektivitas sistem bank secara keseluruhan (relevansi, inefisiensi, dll.), termasuk infrastruktur TI. - Tata Kelola IT Memberikan rekomendasi mengenai perumusan kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko penggunaan TI Bank termasuk memastikan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko dan investasi Bank pada sektor TI. - Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.	Ketua: Direktur Keuangan Wakil Ketua: Direktur Operations & Technology Anggota: - Direktur Manajemen Risiko - Seluruh Direktur Bisnis* Sekretaris: Kepala Divisi Teknologi *) Hak suara akan dicabut dalam pengambilan keputusan jika anggota bertindak sebagai <i>project owner/sponsor</i> .
Informasi IT Steering Committee	- IT Policy Formulation Provides recommendations on IT policies, including review and approval of IT and information security budgets. - Alignment of Information Technology and Business Strategy Provides recommendations on IT strategic plans and alignment with the Bank's strategic direction, including evaluating the suitability of approved projects and ensuring overall effectiveness of the Bank's systems (relevance, inefficiencies, etc.), including IT infrastructure. - IT Governance Provides recommendations on the formulation of policies and procedures related to IT risk management implementation, including ensuring the effectiveness of risk-mitigation measures and the Bank's IT-related investments. - IT Performance Measurement and Evaluation Monitoring of IT performance and its continuous improvement efforts.	Chairperson: Finance Director Deputy Chairperson: Operations & Technology Director Member: - Risk Management Director - All Business Director* Secretary: Technology Division Head *) Voting rights will be revoked in the decision-making process if a member is acting as a project owner/ sponsor.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi, Bank telah memberikan sebagian dari remunerasi *variable* dalam bentuk saham kepada *Material Risk Taker* (MRT).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors committees have delivered optimum performance and proper duties during 2025. The Board of Directors' assessment include total meetings, sufficient information for decision making, as well as implementation of duties and responsibilities.

POLICY ON LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In line with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance on Remuneration, the Bank has provided Material Risk Takers (MRT) with a part of variable remuneration in the form of shares.

Penerapan Remunerasi

Remuneration Implementation [GRI 2-19, GRI 2-20]

PERUMUSAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Latar Belakang

Bank telah menerapkan program remunerasi sebagai upaya untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan yang kompeten untuk meningkatkan kinerja dan memastikan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi, yang tercakup dalam kebijakan Human Resources.

Tujuan

1. Panduan dan pemahaman yang jelas terkait program remunerasi pada Bank.
2. Menjaga hubungan industrial yang harmonis, mempertimbangkan kesetaraan peran dan kontribusi karyawan, serta memperhatikan kemampuan Bank dan praktik di industri perbankan secara menyeluruh.

Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang kebijakan dan penerapan kebijakan remunerasi. Kaji ulang terakhir dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2025.

FORMULATION OF REMUNERATION POLICY

Background

In order to enhance performance and maintain the sustainability of its business, the Bank has implemented a remuneration program to attract, retain, and motivate competent employees.

In compliance with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular No. 40/SEOJK.03/2016 on Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Bank has Remuneration Policy that is covered by the Human Resources Policy.

Purpose

1. Clear guidance and awareness on the Bank's remuneration programs.
2. Maintain harmonious industrial relations, taking into account the equal roles and contributions of all employees, as well as the Bank's capabilities and banking industry as a whole.

Review of Remuneration Policy

The Bank periodically reviews the remuneration policy and its implementation. The most recent review was conducted on 1 August 2025.

Mekanisme

Dalam menerapkan strategi remunerasi Bank memperhatikan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, kondisi ekonomi, kemampuan Bank, dan peraturan yang berlaku.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan remunerasi mencakup pengaturan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu setiap tahunnya.

Remunerasi yang Berbasis Risiko

Risiko utama yang dikaitkan dengan remunerasi adalah risiko kredit dan risiko treasuri di mana Bank memberikan remunerasi bersifat variabel dalam bentuk bonus (dan bukan insentif) baik untuk karyawan di Treasuri maupun karyawan yang memberikan kredit kepada nasabah *nonretail*, dan untuk karyawan dengan posisi jabatan tertentu.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Bank memiliki kebijakan *Performance Management* yang menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*), dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu dalam penentuan besaran bonus kinerja guna menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan Bank.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko

1. Kebijakan mengenai remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, kriteria untuk menetapkan besaran, dan jangka waktu tercantum pada tabel di bawah.
2. Dalam kondisi tertentu, sisa remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) dapat tidak dibayarkan.

Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan, antara lain jangka waktu pembayaran.

Bank tidak membedakan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan di antara karyawan atau kelompok karyawan.

Mechanisms

The Bank implements the remuneration strategy by considering factors such as business scale, business complexity, peer groups, economics conditions, the Bank's capabilities, and prevailing laws.

Scope of Remuneration Policy and Its Implementation

The remuneration policy governs the remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners Committees, Board of Directors, and employees. The remuneration is awarded in accordance with the Bank's, working units', and individuals' annual performance.

Risk-Based Remuneration

The major risks associated with remuneration are credit risk and treasury risk, for which the Bank provides variable pay in the form of bonuses (as opposed to incentives) for Treasury personnel and employees who issue loans to non-retail customers, as well as for employees in certain positions.

Performance measurement linked with remuneration

The Bank has a Performance Management Policy that applies the meritocracy principle by taking into account the Bank's performance, operating unit performance, and individual performance to create strategic alignment to enable the Bank to achieve its goals.

Remuneration adjustment linked with performance and risk

1. The following table illustrates policies regarding deferred variable remuneration, criteria for determining amounts, and timeframes.
2. Under specific conditions, remaining deferred variable remuneration (Malus) may not be paid.

A vesting policy for deferrals, including payment terms.

The Bank does not differentiate between employees or employee groups in terms of deferred variable remuneration.

Bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy	Besaran Magnitude	Kriteria Criteria	Jangka Waktu Time period
Bonus	Penangguhan dalam bentuk tunai dan saham.	80% tunai dan 20% ditangguhkan.	Kualitatif	Ditangguhkan (<i>malus</i>) tiga tahun.
	Deferral in the form of cash and shares	80% cash and 20% deferred	Qualitative	Deferred (<i>malus</i>) three years

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan Deferred variable remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy
Yang ditunda pembayarannya (Malus) Payment is deferred (Malus)	20% dari bonus 20% of the bonus
Yang ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (Clawback) Clawback	-

Jasa Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan Willis Towers Watson untuk melakukan *salary survey* secara reguler untuk mendapat informasi pembandingan atas kompensasi di bank lain yang setara. Hasil survei digunakan untuk melakukan evaluasi remunerasi dan penetapan kebijakan remunerasi Bank.

Paket remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

External Consultant

Willis Towers Watson is a consultant engaged by the Bank to undertake regular salary surveys to benchmark remuneration against comparable banks. The survey results are used to assess remuneration and formulate the Bank's remuneration policy.

The Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration and benefits package includes the remuneration structure and nominal amounts outlined in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Benefits	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Persons	Jutaan (Rp) Million (Rp)	Orang Persons	Jutaan (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Salaries, bonuses, routine allowances, tantiems, and other cash benefits.	9	125,807	9	33,546
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other benefits (housing, health insurance, etc.) that:				
a. Dapat dimiliki Can be owned	8	5,008	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Cannot be owned	8	1,757	1	429
Total	9	132,573	9	33,976

Catatan | Note:

- 1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
- 1 orang Direktur efektif menjabat tanggal 8 Mei 2025. | 1 Director served effective as of 8 May 2025.
- 2 orang Komisaris efektif berakhir masa jabatan sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 2 Commissioners ended their term as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
- 1 orang Komisaris efektif menjabat tanggal 28 Mei 2025. | 1 Commissioner served effective as of 28 May 2025.

Paket Remunerasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Board of Directors and Board of Commissioners Annual remuneration packages classified by level of income for Directors and Commissioners are shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2.000.000.000,- Above Rp2,000,000,000,-	9
Di atas Rp1.000.000.000,- s.d. Rp2.000.000.000,- Above Rp1,000,000,000,- up to Rp2,000,000,000,-	-
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000,- up to Rp1,000,000,000,-	-
Rp500.000.000,- ke bawah Rp500,000,000,- and below	-

Catatan | Note:

- 1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
- 1 orang Direktur efektif menjabat tanggal 8 Mei 2025. | 1 Director served effective as of 8 May 2025.
- 2 orang Komisaris efektif berakhir masa jabatan sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 2 Commissioners ended their term as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
- 1 orang Komisaris efektif menjabat tanggal 28 Mei 2025. | 1 Commissioner served effective as of 28 May 2025.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jenis remunerasi bersifat variabel dan alasan pemberiannya seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Alasan Reason
Bonus	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang diberikan dengan mempertimbangkan kinerja bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Type of Bank reward to employees, considering bank performance, working unit performance and individual performance.
Insentif Incentive	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan <i>front office</i> [seller] yang diberikan berdasarkan pencapaian target. Type of Bank reward to front office employees [seller] based on achievement of targets.
Saham Shares	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang merupakan <i>Material Risk Takers</i> . Hal ini merupakan pemenuhan peraturan POJK No.45/POJK.03/2015. Type of incentive provided by the Bank to Material Risk Takers, in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Directors, Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration in 1 (one) year and total amounts, as shown in the table below:

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)
Total	9	66,694	9	0	6,277	520,712

- Catatan | Note:
- 1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
 - 1 orang Direktur efektif menjabat tanggal 8 Mei 2025. | 1 Director served effective as of 8 May 2025.
 - 2 orang Komisaris efektif berakhir masa jabatan sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 2 Commissioners ended their term as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
 - 1 orang Komisaris efektif menjabat tanggal 28 Mei 2025. | 1 Commissioner served effective as of 28 May 2025.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT

Material Risk Takers positions and numbers

Jabatan Position	Jumlah Person
Presiden Direktur President Director	1
Direktur Director	8
Asset Liability Management Division Head Asset Liability Management Division Head	1
Treasury Trading Division Head Treasury Trading Division Head	1
Head of Enterprise Risk Management Head of Enterprise Risk Management	1

- Catatan | Note:
- 1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2025. | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 19 March 2025.
 - 1 orang Direktur efektif menjabat tanggal 8 Mei 2025. | 1 Director served effective as of 8 May 2025.

Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif

Bank tidak memberikan *shares option* namun memberikan variabel bonus kepada Direksi dalam bentuk saham sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2015. Dewan Komisaris dan anggota komite tidak menerima bonus untuk menghindari benturan kepentingan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah [GRI 2-21]

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan per bulan. Yang dimaksud dengan “karyawan” dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank.

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios
Karyawan Employees	1 : 80.8
Direksi Board of Directors	1 : 2.3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1 : 2.9

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios
	Tertinggi Karyawan dan Direksi Highest Employee and Director
Rasio Ratio	1 : 2.2

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

Share options held by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executives

The Bank does not provide shares options but provides variable bonuses for the Board of Directors in the form of shares as stipulated in POJK No. 45/POJK.03/2015. To avoid conflicts of interest, none of the Commissioners and committee members received a bonus.

Ratio of the highest and lowest salaries [GRI 2-21]

Salary ratios include the monthly salary received by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. The term “employees” refers to the Bank’s permanent employees.

Jumlah Karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan

Number of employees whose employment terminated, and the total nominal severance paid

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total severance pay amount paid per person in 1 (one) year	Jumlah Karyawan Number of Employees
Di atas Rp1.000.000.000,- Above Rp1,000,000,000,-	18
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000,- up to Rp1,000,000,000,-	23
Rp500.000.000 ke bawah Rp500,000,000 and below	57

Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dan Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang diberikan selama 1 (satu) tahun

Total deferred variable remuneration, comprising of cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Bank and Total deferred variable remuneration granted for one year

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun untuk MRT.

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year for MRT.

Remunerasi yang bersifat Tetap Fixed remuneration		
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	78,003	-
Saham Shares	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	58.000	13.972
Saham Shares	-	390.000 lembar saham/shares

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode pelaporan, dan total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode pelaporan.

Quantitative information

Quantitative information on total remaining deferred remuneration subject to implicit or explicit adjustments, total remuneration deductions due to explicit adjustments during the reporting period, and total remuneration reductions due to implicit adjustments during the reporting period.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *) Variable Remuneration Types	Sisa yang masih Ditangguhkan Deferred Balance	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment	Jumlah Total
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	13,685	-	-	13,685
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut).	394,000 lembar saham/shares	-	-	
Shares/Instrument of share based issued by Bank (in shares and million-rupiah nominal as conversion from the shares)				

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY PROFILE

Murti Kusuma Dewi – Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 43 tahun
Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 43 years old
Domicile: Jakarta, Indonesia

Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan:

Efektif sejak: 01 Juni 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/055/2025 tanggal 07 Mei 2025.

Appointment as Corporate Secretary:

Effective since: 01 June 2025, based on Board of Directors' Decree No. KPTS/ DIR/KB.01/HR/055/2025 dated May 07th, 2025.

Riwayat Pekerjaan: - Agustus 2003-Juli 2004: Personal Banker, Citibank NA. - Agustus 2004-Oktober 2011: Officer Development Program, posisi terakhir sebagai Policy Development Senior Officer di PT Bank Mega Tbk. - Oktober 2011-Februari 2022: Credit Policy & Procedure Department Head di PT Bank OCBC NISP Tbk. - Maret 2022-Agustus 2024: Risk Policy Head di PT Bank OCBC NISP Tbk. - September 2024-Desember 2024: Product Management dan ESG Risk & Sustainability Head di PT Bank OCBC NISP Tbk. - Januari-Mei 2025: Corporate Secretary Assistant di PT Bank OCBC NISP Tbk. - Juni 2025-sekarang: Sekretaris Perusahaan di PT Bank OCBC NISP Tbk. Tidak ada Rangkap Jabatan.	Work Experience: - August 2003-July 2004: Personal Banker, Citibank NA. - August 2004-October 2011: Officer Development Program, last position as Policy Development Senior Officer at PT Bank Mega Tbk. - October 2011-February 2022: Credit Policy & Procedure Department Head at PT Bank OCBC NISP Tbk. - March 2022-August 2024: Risk Policy Head at PT Bank OCBC NISP Tbk. - September 2024-December 2024: Product Management and ESG Risk & Sustainability Head at PT Bank OCBC NISP Tbk. - January-May 2025: Corporate Secretary Assistant at PT Bank OCBC NISP Tbk. - June 2025-present: Corporate Secretary at PT Bank OCBC NISP Tbk. No Concurrent Position.
Organisasi Nirlaba: - 2018-sekarang: Pengurus Bankers Association for Risk Management [BARa].	Nonprofit Organization: - 2018-present: Board Member of Bankers Association for Risk Management [BARa].
Riwayat Pendidikan: - 2003: Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, Semarang. - 2013: MBA Sharia Banking and Finance, School of Business and Management – Institut Teknologi Bandung [SBM ITB], Jakarta.	Education: - 2003: Bachelor of Law, Diponegoro University, Semarang. - 2013: MBA Accounting, Sharia Banking and Finance, School of Business and Management – Institut Teknologi Bandung [SBM ITB], Jakarta.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025 pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya antara lain di bidang Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko, Keberlanjutan, *Cybersecurity*, dan beberapa sosialisasi peraturan baru.

HUBUNGAN INVESTOR

Bank terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para investor, antara lain:

- melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan
- *conference call*
- publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan

Corporate Secretary Function Report

The Corporate Secretary has carried out the following activities in 2025:

1. Followed Capital Market developments, particularly the Capital Market's prevalent laws and regulations.
2. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with Capital Market legislation.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners on corporate governance implementation.
4. As the Bank's liaison with shareholders, OJK, and other stakeholders.

Training Programs

In 2025, the Corporate Secretary participated in various trainings to enhance competencies, organised internally and externally by regulators and other institutions. These included programs in Governance, Compliance, Risk Management, Sustainability, *Cybersecurity*, as well as several socialisations of new regulations.

INVESTOR RELATIONS

The Bank continues to foster communication and maintain relationships with investors, including:

- official groups and individual meetings
- conference calls
- quarterly and annual financial statements publications

- pengungkapan informasi dan peristiwa penting, siaran pers
- pengkinian situs web Bank secara berkala.

Selama tahun 2025, Unit Investor *Relations* telah melakukan 12 [dua belas] kali pertemuan/ *conference call* dengan investor/analisis.

- disclosure of information and significant events, press conferences.
- periodic updates of the Bank's website.

The Investor Relations Unit held 12 [twelve] meetings/ conference calls with investors/analysts in 2025.

Divisi Audit Internal (SKAI)

Internal Audit Division

Bank telah membentuk Divisi Audit Internal (SKAI) berdasarkan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 [POJK 1/2019] tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

Berdasarkan Piagam Audit internal, SKAI diharuskan memberikan keyakinan independen dan obyektif untuk membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, dan membantu Bank mencapai tujuan strategisnya dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, sistematis, dan disiplin.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independen terhadap proses manajemen risiko kredit Bank. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kepada Manajemen dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), tetapi tidak merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

SKAI juga menyediakan jasa *advisory* yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan proses pengendalian, tanpa mengemban tanggung jawab manajemen. Pemberian jasa *advisory* tidak akan dilakukan bilamana dinilai dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI baik secara faktual maupun persepsi, serta jika SKAI tidak memiliki cukup pengetahuan, kemampuan, kompetensi atau sumber daya tidak mencukupi untuk melaksanakannya secara efektif.

SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko siber, pihak ketiga, tindakan kriminal keuangan dan *sanction*, operasional, kredit, budaya dan perilaku. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

The Internal Audit Unit was established by the Bank in line with OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 [POJK 1/2019] on the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks.

Based on Internal Audit Charter, Internal Audit is required to provide independent and objective assurance to help improve the quality and effectiveness of governance, risk management and internal control processes, and enable the Bank to accomplish its strategic objectives, using a risk-based, systematic and disciplined audit approach.

Internal Audit also provides an independent assessment of the Bank's credit risk management process. Internal Audit reports the adequacy and effectiveness of the internal control system to the Management and the Board of Commissioners (through the Audit Committee), but it is not part of the internal control system.

Internal Audit also provides advisory services where the objective is to add value and improve an organisation's governance, risk management and control processes without assuming management responsibility. Such advisory services will not be provided if they compromise the independence and objectivity of Internal Audit, either in fact or in perception, or if Internal Audit lacks the knowledge, skills, competencies, or insufficient resources to perform the engagements effectively.

Internal Audit adopts a risk-based approach where audit work is prioritised based on an assessment of current and emerging risks, including cyber risk, third party risk, financial crime and sanction, operational, credit, culture and conduct. Internal Audit adheres the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing Standards of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Profil Kepala SKAI	Head of Internal Audit Profile
Adi Surya Djoko - Kepala SKAI	Adi Surya Djoko – Head of Internal Audit
Warga negara Indonesia, 48 tahun. Domisili: Jakarta, Indonesia Kepala SKAI sejak 3 Oktober 2025	Indonesian Citizen, 48 years old. Domicile: Jakarta, Indonesia Head of Internal Audit since 3 October 2025.
Dasar hukum : Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/079/2025 tanggal 24 September 2025.	Legal Basis: The Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HR/079/2025 dated 24 September 2025.
Riwayat Pekerjaan: - 1998 - 1999: Account Receivable Controller PT Arya Indomonodon. - 1999 - 2002: Affiliated Company & Dealers Control PT Astra Honda Motor. - 2003 - 2011: Vice President Operational Risk & Control Review Bank HSBC Indonesia. - 2011: Vice President Head of Technology & Operations Risk PT Bank DBS Indonesia. - 2011 - 2012: Senior Vice President Operational Risk & Control PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member HSBC Group). - 2012 - 2015: Head Operational Risk Management PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Maybank Group) - 2015 – 2016: Director Process & Governance Standard Chartered. - 2016 - 2019: Group Head Operational Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - 2019 - 2023: Operational Risk Senior Group Manager (Country Head) Citibank N.A. - 2023 - 2025: Operational Risk Management Division Head PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Work Experience: - 1998 - 1999: Account Receivable Controller PT Arya Indomonodon. - 1999 - 2002: Affiliated Company & Dealers Control PT Astra Honda Motor. - 2003 - 2011: Vice President Operational Risk & Control Review Bank HSBC Indonesia. - 2011: Vice President Head of Technology & Operations Risk PT Bank DBS Indonesia. - 2011 - 2012: Senior Vice President Operational Risk & Control PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member HSBC Group). - 2012 - 2015: Head Operational Risk Management PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Maybank Group) - 2015 - 2016: Director Process & Governance Standard Chartered. - 2016 - 2019: Group Head Operational Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - 2019 - 2023: Operational Risk Senior Group Manager (Country Head) Citibank N.A. - 2023 - 2025: Operational Risk Management Division Head PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Tidak ada Rangkap Jabatan	No Concurrent Position
Riwayat Pendidikan: - 1995 - 1999: Sarjana Ekonomi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBIL. - 2004 - 2005: Magister Administrasi Bisnis, University of Western Australia.	Education: - 1995 - 1999: Bachelor of Economics in Management, IBIL School of Economics. - 2004 - 2005: Master of Business Administration, University of Western Australia.

Staf Audit Internal

Per 31 Desember 2025, staf SKAI berjumlah 53 orang termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, peraturan dan perundangan serta pengetahuan lain yang relevan. SKAI melakukan rotasi staf secara berkala.

Program Pelatihan

Sampai dengan 31 Desember 2025, SKAI telah mengikuti 3.569 jam pelatihan dari 456 jenis program pembelajaran dan pelatihan. Beberapa program pelatihan utama di antaranya *Culture and Conduct Training*, *Audit Ethics*, *Report Writing*, *Internal Control over Financial Reporting*, *Fraud & Trade-Based Financial Crime Risk and Future of Cybersecurity*, *Deep Dive Data Analytics & Visualization Assessment*, *Principles of Banking*. Di samping itu, SKAI juga mengikuti berbagai *knowledge sharing* dengan Grup OCBC.

Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2025, beberapa auditor telah memperoleh sertifikasi profesi antara lain: *Certified Information Systems Auditor*, *Certified Anti-Money Laundering Specialist*, *Certified in Risk Information Systems Control*, dan *Certified Governance Risk Compliance Auditor*.

Internal Audit Staff

As of 31 December 2025, Internal Audit has 53 staffs, including the Head of Internal Audit. All personnel have qualifications, knowledge and experience in auditing techniques, laws and regulations and other relevant knowledge. Internal Audit periodically rotates its staff.

Training Program

As of 31 December 2025, Internal Audit completed 3,569 training hours from 456 learning and training programs. Some of the key programs were *Culture and Conduct Training*, *Audit Ethics*, *Report Writing*, *Internal Control over Financial Reporting*, *Fraud & Trade-Based Financial Crime Risk and Future of Cybersecurity*, *Deep Dive Data Analytics & Visualization Assessment*, *Principles of Banking*. Furthermore, Internal Audit has joined several knowledge sharing sessions with OCBC Group.

Professional Certification

As of 31 December 2025, several auditors have obtained professional certificates such as *Certified Information Systems Auditor*, *Certified Anti-Money Laundering Specialist*, *Certified in Risk Information Systems Control*, and *Certified Governance Risk Compliance Auditor*.

Piagam Audit Internal

Komite Audit menyetujui Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit dengan perubahan terakhir tanggal 12 Desember 2024. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum. SKAI telah menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh IIA. Piagam Audit Internal dapat diakses di www.ocbc.id.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Bank telah menunjuk kepala SKAI baru, Adi Surya Djoko, menggantikan Sani Effendy pada tanggal 3 Oktober 2025. Surat pengangkatan telah dikirimkan kepada OJK pada tanggal 6 Oktober 2025.

SKAI memiliki beberapa departemen audit yaitu *Wholesale Banking Audit, Consumer Banking Audit, Global Market & Finance Audit, Corporate Function Audit, Network & Sharia Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology & Standards* dan *Audit Analytics*.

Peran dan Tanggung Jawab Pokok

Peran dan tanggung jawab utama SKAI dapat dilihat dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit.
- Mengkomunikasikan ringkasan kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Berkomunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014, SKAI juga mengemban tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan audit internal pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup OCBC di Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, SKAIT dapat melakukan audit pada LJK baik secara individual, audit bersama, atau melakukan pengawasan melalui laporan internal audit LJK.

Aktivitas dan Efektivitas SKAI

Sampai dengan 31 Desember 2025, SKAI telah melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yaitu, [1] 25 penugasan audit mencakup area bisnis dan operasional cabang, aktivitas perkreditan dan pendanaan, treasuri, teknologi informasi, digital, fungsi sumber daya manusia, kepatuhan, penanganan pencucian uang dan pembiayaan terorisme dan [2] mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan

Internal Audit Charter

The Audit Committee approved the Internal Audit Charter as a framework for audit activities with the latest amendment on 12 December 2024. The Audit Charter refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks. Internal Audit adopts the standards and code of ethics issued by the IIA. The Internal Audit Charter is available at www.ocbc.id.

Internal Audit Structure and Position

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Bank has appointed new Head of Internal Audit, Adi Surya Djoko, replacing Sani Effendy on 3 October 2025. The appointment letter was submitted to OJK on 6 October 2025.

Internal Audit is supported by *Wholesale Banking Audit, Consumer Banking Audit, Global Market & Finance Audit, Corporate Function Audit, Network & Sharia Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology & Standards* and *Audit Analytics*.

Key Roles and Responsibilities

The Internal Audit Charter outlines the key roles and responsibilities of the Internal Audit, including:

- Developing and executing the Annual Audit Plan and monitoring the follow-up actions of audit findings.
- Communicating the summary of audit activities and follow-up actions of audit findings status to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board.
- Communicating with the External Auditor, Risk Management, and Regulators to optimise audit coverage.
- Providing objective information and recommendations.

In adherence to POJK No. 18/POJK.03/2014, Internal Audit is also responsible for Integrated Internal Audit (IIA) monitoring and oversight of internal audit implementation in each Financial Service Institution (FSI) within the OCBC Group Financial Conglomeration in Indonesia. In performing its duty, IA can perform individual audits, joint audits, or oversight on FSI' internal audit reports.

Internal Audit Activities and Effectiveness

As of 31 December 2025, Internal Audit has carried out audits in accordance with the Annual Audit Plan i.e. [1] 25 audits, covering branch's business and operations, lending and funding, treasury, information technology, digital, human resources, compliance, anti-money laundering, and counter-terrorism financing; and [2] the development of initiatives to improve Internal Audit's strategic roles through the

peran strategis SKAI melalui pengembangan *data analytics*, implementasi *strategic risk auditing* dan *digital risk auditing*.

Efektivitas fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap POJK dan Standar Profesional Audit Internal dikaji ulang secara internal setiap tahun, dan minimal 3 [tiga] tahun sekali oleh pihak ekstern. Kaji ulang terakhir dilakukan oleh Ernst & Young Indonesia pada tahun 2023.

development of *data analytics*, implementation of *strategic risk auditing* and *digital risk auditing*.

The effectiveness of Internal Audit Function and its compliance with POJK and Professional Standard of Internal Audit are reviewed internally every year and externally every three years by external party. The most recent review was conducted by Ernst & Young Indonesia in 2023.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi yang semakin berkembang akan meningkatkan risiko inheren kepatuhan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, Bank harus meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan kapabilitas fungsi kepatuhan sebagai upaya *preventif (ex-ante)* maupun kuratif (*ex-post*) untuk memitigasi risiko kegiatan usaha.

The robust development of information technology and digitalisation within an organisation will increase the inherent compliance risk. Therefore, the Bank shall provide anticipatory actions and compliance function capabilities as a preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*) effort to mitigate the business risks.

Sepanjang tahun 2025, *Regulatory Compliance Division* telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

During 2025, *Regulatory Compliance Division* performed the following duties and responsibilities:

1. Membuat langkah-langkah yang konkrit dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
 2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS), serta memantau pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank.
 3. Melakukan kaji ulang produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur/ dokumen kredit, melaksanakan forum diskusi untuk membahas analisa gap dan melakukan pemantauan terhadap kewajiban atas pemenuhan regulasi sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah.
 4. Berkoordinasi dengan *Product Management Unit* dan *Risk Subject Matter Experts* dalam penyusunan dan pengembangan metodologi *self-assessment* terkait produk dan aktivitas Bank, sebagai implementasi dari perubahan regulasi terkait proses penyelenggaraan produk berdasarkan pendekatan berbasis risiko.
 5. Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan Undang-undang No. 27 tahun 2022 mengenai Pelindungan Data Pribadi ("PDP"), Bank telah:
 - membentuk unit *Data Protection Officer (DPO)* di bawah unit kerja Kepatuhan;
 - memiliki kebijakan terkait PDP dan menyelaraskan dengan ketentuan lainnya seperti Peraturan OJK
1. Conducted concrete steps to foster Compliance Culture in all Bank's business activities, including Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CPF of WMD).
 2. Ensured the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as its business activities comply with current banking laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units (SBU), and monitored the implementation of Bank's prudential principles.
 3. Reviewed new products/activities as well as policies/procedures/credit documents, conducted discussion forums to address gap analysis, and monitor regulatory compliance in accordance with prevailing laws and regulations, including Sharia Principles.
 4. Coordinated with the Product Management Unit and other Risk Subject Matter Experts in preparing and developing the self-assessment methodology for the Bank's products and activities in response to the amended regulation regarding risk-based product management processes.
 5. To comply with the stipulations of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("PDP"), the Bank has:
 - formed a Data Protection Officer [DPO] unit under the Compliance unit;
 - established policies related to PDP and aligns it with other provisions such as OJK and BI Regulations governing Consumer Protection in the Financial

dan BI yang mengatur mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta melakukan penyesuaian atas Kebijakan Privasi, Syarat dan Ketentuan Umum, Persetujuan Data Privasi Nasabah;

- membuat dan mulai melakukan pencatatan [*Records of Processing Activities*] dan penilaian dampak [*Data Privacy Impact Assessment*] Pelindungan Data Pribadi;
- Memberikan kajian dan rekomendasi terhadap proses dan inisiatif Bank yang melakukan pemrosesan terhadap data pribadi, dengan memperhatikan aspek dan prinsip privasi; dan
- memberikan sosialisasi mengenai PDP kepada seluruh unit bisnis.

Services Sector, as well as enhanced the Privacy Policy, General Terms and Conditions, and Customer Data Privacy Agreement.

- created and started Records of Processing Activities and Data Privacy Impact Assessment of Personal Data Protection.
- Provide review and recommendation to the Bank's processes and initiatives that involve the processing of personal data, by taking into account the privacy aspect and principles; and
- provided socialization regarding PDP to all business units.

Sepanjang Tahun 2025, *Financial Crime Compliance Division* telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pengkinian Penilaian risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM Bank [*Individual Risk Assessment*] berdasarkan *National Risk Assessment* [NRA] dan *Sectoral Risk Assessment* [SRA] terkini.
2. Penyesuaian, pengkinian, dan memastikan kecukupan ketentuan dan implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh aspek internal Bank.
3. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomatisasi proses implementasi program APU-PPT dan PPPSPM sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT dan PPPSPM yang berlaku.
4. Peningkatan kualitas dan pemantauan atas kewajiban pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM kepada Regulator sesuai jangka waktu yang ditentukan.
5. Pengembangan dan penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
6. Peningkatan kompetensi dan kesadaran di seluruh jajaran pegawai Bank melalui pelatihan, sosialisasi, dan *refreshment*.
7. Pengawasan atas implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Konglomerasi Keuangan.
8. Berpartisipasi secara aktif dalam agenda maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Regulator.

The Financial Crime Compliance Division carried out the following duties and responsibilities in 2025:

1. Updated the Bank's TPPU, TPPT and PPSPM Risk Assessment [*Individual Risk Assessment*] based on the latest National Risk Assessment [NRA] and Sectoral Risk Assessment [SRA].
2. Adjusted, updated, and ensured the adequacy of policies and implementation of AML, CFT, and PPPSPM programs across all Bank's internal aspects.
3. Monitored the AML-CFT and PPPSPM programs implementation in all Bank activities, enhanced the automation of program processes in line with digital banking developments, and submitted related reports as per AML-CFT and PPPSPM regulations.
4. Enhanced the quality and monitoring of AML, CFT, and PPPSPM reporting obligations to the Regulator within the specified timeframe.
5. Developed and improved systems and applications to support AML, CFT, and PPPSPM programs implementation.
6. Enhanced all Bank's employee competency and awareness through training, socialization, and refresher programs.
7. Supervision of the implementation of the AML, CFT, and PPPSPM programs within the Financial Conglomerate.
8. Actively participated in the Regulator's events and activities.

Tingkat Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan serta Pemenuhan Komitmen dengan Otoritas yang Berwenang

Dalam mendukung Penerapan Budaya Kepatuhan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan organisasi Bank, Divisi Kepatuhan telah menerapkan metodologi pelaksanaan penilaian mandiri [*Regulatory Requirement Self-Assessment*] atas pelaksanaan regulasi guna memitigasi risiko kepatuhan serta menunjang pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

The Bank's Compliance to the Laws and Regulations and Commitments to the Regulators

To implement the Compliance Culture that is in line aligned with the Bank's business growth and Bank's organisation, Regulatory Compliance Division has implemented the methodology of self-assessment [*Regulatory Requirement Self-Assessment*] to mitigate compliance risk and support the implementation of prudence principles.

Audit Ekstern

External Audit

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta sesuai keputusan RUPST 20 Maret 2025 dan berdasarkan Rekomendasi Komite Audit tanggal 26 Juni 2025, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Jimmy Pangestu, S.E, CPA dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Juli 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakannya.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 10 Tahun Terakhir

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firms	Akuntan Publik Public Accountants
2015-2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2018-2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Daryanto, SE, CPA
2021-2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2025	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jimmy Pangestu, SE, CPA

Biaya Audit dan Non-Audit

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk jasa audit Bank dan anak perusahaan tahun 2025 sebesar Rp6,3 miliar, dan untuk jasa non-audit sebesar Rp1,8 miliar.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, efektivitas pelaksanaan Audit Ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank adalah yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris setelah mendapat rekomendasi Komite Audit. Persetujuan tersebut sesuai dengan pelimpahan wewenang dalam RUPS.
2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
3. Akuntan Publik telah bertindak secara obyektif dalam melaksanakan audit sesuai dengan ruang lingkup audit yang diatur dalam ketentuan. Hasil audit dan pernyataan Manajemen telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

Appointment of Public Accounting Firm

The Board of Commissioners appointed Public Accountant Jimmy Pangestu, S.E, CPA and KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as Public Accountant and Public Accounting Firm for fiscal year 2025 in accordance with POJK No. 9 year 2023 regarding Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as AGMS resolution 20 March 2025 and Audit Committee recommendations dated 26 June 2025. This referenced the Board of Commissioners Decree dated 2 July 2025 and granted the Board of Directors action authority.

Public Accountant Firms and Public Accountants Providing Audit of Annual Financial Statements for Last Ten Years

Audit and Non-Audit Fees

Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan was awarded Rp6.3 billion for the Bank and Subsidiary audit services and Rp1.8 billion for non-audit services in 2025.

Effectiveness of External Audit

In pursuant to POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the effectiveness and compliance of the Bank's External Audit are as follows:

1. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at OJK in accordance with the applicable laws and have been approved by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's recommendation. The approval was in accordance with the delegation of authority in GMS.
2. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm performed their duties independently and professionally in accordance with the Public Accountant Professional Standard, as well as the agreed-upon terms and scopes.
3. The Public Accountant conducted an objective audit in accordance with the specified audit scopes. The audit results and Management letter were submitted to OJK on schedule.

Permasalahan Hukum

Litigation

Berikut adalah data Permasalahan Hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2025:

The following are the Bank's litigations in 2025:

Permasalahan Hukum Litigation	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved (final and binding)	282	4
Dalam Proses Penyelesaian Ongoing Process	154	11
Total	436	15

Perkara perdata yang dihadapi Bank di tahun 2025 antara lain disebabkan oleh:

- Keberatan atas lelang jaminan.
- Sengketa antara Debitur dengan pihak ketiga yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank.
- Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

The following factors contributed to the Bank's civil cases in 2025:

- Objection to a collateral auction.
- Disputes between the debtor and a third party claiming to be the original owner of an item held as collateral in a bank.
- Objections to the Bank's calculation of the debtor's outstanding liabilities.

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Penyelesaian

Berikut adalah 3 (tiga) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan 31 Desember 2025:

Cases/Lawsuits Facts and Settlement Status

The following are the three civil cases with the highest case values that the Bank faced by 31 December 2025:

No.	Pokok Perkara Cases	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
1.	Gugatan pembatalan sertifikat milik Debitur yang diterbitkan oleh BPN. Sertifikat merupakan jaminan atas kredit Debitur di Bank OCBC NISP. Lawsuit to have the Debtor's certificate revoked by the Indonesian National Land Office. The certificate served as collateral for the Debtor's loan from Bank OCBC NISP.	Penggugat: S Bank sebagai Tergugat Intervensi Plaintiff: S Bank as Defendant in Intervention	Rp54,500,000,000	Bank telah menang pada tingkat PN, PT, MA, saat ini dalam proses Peninjauan Kembali Kedua. The Bank has won at the District Court, High Court, Supreme Court, currently in the second judicial review process.
2.	Gugatan pihak ketiga dengan Bank dan Para Ahli Waris terkait pembatalan AJB. Third party lawsuit with the Bank and the Heirs regarding the cancellation of AJB.	Penggugat: I.H Bank sebagai tergugat 3 Plaintiff: I.H Bank as Defendant 3	Rp 8,904,899,185	Bank kalah di tingkat PN, PT, MA, dan Menang pada tahapan Peninjauan Kembali. The Bank lost at the District Court, High Court, and Supreme Court, and won at the Judicial Review phase.
3.	Gugatan pemilik lama terhadap AJB Old owner's lawsuit against AJB	Penggugat: N.I Bank selaku Tergugat 2 Plaintiff: N.I Bank as Defendant 2	Rp3,801,105,659	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. The Bank has won the case at the District Court, High Court and Supreme Court.

Risiko yang Dihadapi Bank atas Tuntutan/Gugatan

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2025, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengaruh terhadap kondisi Bank

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2025, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Risks Faced by the Bank related to Claims/Lawsuits

No significant cases encountered by the Bank in 2025 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

Significant Cases Faced by Members of the Board of Directors and/or Commissioners

No significant cases involved members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors in 2025.

Impact on the Bank's condition

No significant cases encountered by the Bank in 2025 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction [FN-CB-510a.1]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang memberatkan dan berdampak signifikan bagi perusahaan.

There were no significant administrative sanctions that affected to the Bank in 2025.

Akses Informasi

Information Disclosure

Bank berkomitmen memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan mengakses informasi terkait Bank melalui saluran komunikasi yang dimiliki.

Bank juga membina hubungan baik dan kerja sama yang erat dengan media dalam penyampaian informasi Perusahaan antara lain dengan mengundang wakil-wakil media melalui konferensi pers, media *briefing*, wawancara khusus, *one on one meeting*, dan kunjungan media. Dengan demikian, publik senantiasa mendapatkan informasi tentang perkembangan Bank, melalui ulasan yang berimbang dari perwakilan media.

Update mengenai pemberitaan pers yang dipublikasikan oleh Bank selengkapnya dapat diakses di www.ocbc.id.

Bank secara berkala memperbarui informasi terkait Perseroan, termasuk; kinerja keuangan, inovasi, inisiatif, produk, serta layanan perbankan melalui berbagai saluran komunikasi, di antara lain:

Call center Tanya OCBC (dalam negeri: 1500999, luar negeri +622126506300), WhatsApp Tanya OCBC (+628121500999), dan email Tanya OCBC di tanya@ocbc.id.

The Bank is committed to providing convenience for stakeholders to access information related to the Bank through its communication channels.

The Bank also fosters good relationships and close cooperation with the media in disseminating corporate information, among others by inviting media representatives through press conferences, media briefing, special interviews, one-on-one meetings, and media visits. As such, the public remains apprised about the Bank's developments through balanced reviews from media representatives.

Updates regarding press releases published by the Bank can be accessed at www.ocbc.id.

The Bank regularly updates information related to the Company, including financial performance, innovations, initiatives, products, and banking services through various communication channels, including:

Call center Tanya OCBC (local: 1500999, overseas +622126506300), WhatsApp Tanya OCBC (+628121500999), and email Tanya OCBC di tanya@ocbc.id.



Bank secara berkala memperbarui informasi terkait Perseroan, termasuk; kinerja keuangan, inovasi, inisiatif, produk, serta layanan perbankan melalui berbagai saluran komunikasi.

Bank regularly updates information related to the company, including financial performance, innovation, initiatives, products, and banking services through various communication channel.

Insider Trading

Insider Trading

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat *insider trading* yang dilakukan orang dalam Perusahaan.

There was no insider trading conducted by the Company's internal party during 2025.

Kode Etik

Code of Conduct

Bank memiliki Kode Etik sebagai aturan dasar yang diberlakukan dan harus dipenuhi oleh seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

The Bank has a Code of Conduct in place that must be adhered to by all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Pokok-pokok Kode Etik:

1. Mematuhi peraturan dan perundangan.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah dan Bank.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar.
5. Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
6. Melarang "*Insider Trading*".
7. Menjaga aset dan reputasi Perusahaan.
8. Tidak berafiliasi dengan partai politik.
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Code of Conduct Principles:

1. Compliance with the laws and regulations.
2. void conflicts of interests.
3. Protect confidentiality of customers and Bank's data.
4. Record and report correctly.
5. Against money-laundering and terrorism-financing.
6. Prohibition of Insider Trading.
7. Safeguard the Bank's assets and reputation.
8. No affiliations with political parties.
9. Develop a healthy work environment.
10. Committed to social and environmental responsibility.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkala melalui *e-learning* yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan. Karyawan dapat mengakses pokok-pokok Kode Etik melalui situs internal Bank.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

Employees receive Code of Conduct refreshment through annual compulsory *e-learning*. Each employee must comply the Bank's Code of Conduct, which is available on the Bank's internal website.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja Bersama [PKB], *e-learning* wajib, dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ke dalam Kebijakan Pemberian Sanksi.

Sanksi Untuk Pelanggaran

Bank dapat memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, yaitu minimal Surat Peringatan Kedua dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak yang timbul. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak yang ikut bertanggung jawab akan diputuskan sesuai mekanisme Kebijakan Pemberian Sanksi dan/atau melalui *Disciplinary Council* jika terindikasi tindakan penipuan (*fraud*).

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2025, Bank mencatat 6 (enam) kasus pelanggaran Kode Etik. Semua pelanggaran telah ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

The Code of Conduct is enforced by incorporating it into a Collective Labour Agreement (CLA), mandatory e-learning, and establishing violation sanction procedures into the Sanctions Policy.

Sanctions for Violations

The Bank may apply a minimum sanction of a Second Warning Letter for any Code of Conduct infringement, taking into account the fault that occurred and its consequences. The Disciplinary Council will specify sanctions for Code of Conduct offenders and those who are responsible.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions

The Bank recorded 6 (six) Code of Conduct violations in 2025. All breaches were followed-up according to the applicable mechanisms.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Shares Buyback and/or Bonds Buyback

Pada tahun 2025, Bank tidak melakukan transaksi Pembelian Kembali Obligasi, namun melakukan Pembelian Kembali Saham dalam rangka pemberian remunerasi bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No. 45/POJK.03/2015.

Kebijakan dalam Melakukan Pembelian Kembali Saham Pada Tahun 2025

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 20 Maret 2025, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 16 April, 17 April dan 21 April 2025 dengan jumlah seluruhnya sebanyak 390.000 saham dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai rata-rata per saham Rp1.269, dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No.45/POJK.03/2015 dan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No.007/IR-FINANCE/JT/OJK/IV/2025 tertanggal 22 April 2025.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2025.

The Bank did not conduct any Bonds Buyback in 2025 however exercised a Shares Buyback transaction for the purpose of providing variable remuneration to management and employees, in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015.

Shares Buyback Policy in 2025

The shares buyback was carried out on 16 April, 17 April dan 21 April 2025 in accordance with the AGMS resolution dated 20 March 2025, with a total of 390,000 shares from the total issued and fully paid shares with average price per share of Rp1,269, for the purpose of providing variable remuneration to management and employees in compliance with POJK No.45/POJK.03/2015. The Bank has notified the OJK through letters No.007/IR-FINANCE/JT/OJK/IV/2025 dated 22 April 2025.

There was no change in earnings per share as a result of the 2025 shares buyback.

Rencana Strategis

Strategic Plan

Rencana Strategis jangka pendek, menengah dan panjang disusun untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Untuk setiap strategi, Bank berkomitmen mengutamakan kualitas portofolio kredit, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank juga terus menjaga mutu layanan, antara lain dengan mempercepat digitalisasi, dan melanjutkan pembiayaan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Rencana Bisnis Bank

Bank telah merumuskan dan mengadopsi kerangka perencanaan strategis yang terstruktur, mencakup Rencana Bisnis Bank sebagai perencanaan jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), yang dirancang untuk mengarahkan pencapaian target operasional, keuangan, dan risiko secara terukur.

Untuk jangka pendek dan menengah, Bank telah merumuskan strategi yang menyorot pada bidang-bidang berikut:

1. Melanjutkan transformasi model bisnis.
2. Memperkuat transformasi yang mencakup inovasi berfokus pada nasabah mempercepat transformasi operasional.
3. Memperkuat transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.

Rencana Korporasi

Bank juga menyusun Rencana Korporasi sebagai panduan strategis jangka panjang (lima tahun). Untuk jangka panjang, Bank akan berfokus pada menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat, berkelanjutan dan berbasis prinsip kehati-hatian. Strategi pengumpulan dana akan difokuskan pada produk berbiaya rendah, sementara penyaluran kredit akan tetap dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Peningkatan kontribusi pendapatan non-bunga akan dioptimalkan melalui pengembangan paket produk dan penjualan silang. Di sisi operasional, Bank akan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas, termasuk melalui pengendalian biaya operasional, upaya digitalisasi, serta peningkatan produktivitas jaringan kantor serta ATM. Selain itu, untuk mempercepat pertumbuhan, Bank juga membuka peluang untuk melakukan pertumbuhan anorganik serta melakukan penyertaan modal pada anak perusahaan.

Short, medium, and long-term strategic plans are designed to support robust and sustainable business growth. For each strategy, the Bank is committed to prioritising loan portfolio quality, adhering to the principles of prudence, and implementing good corporate governance. As part of its support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), the Bank also continues to maintain the quality of its services, including accelerating digitalization, and sustaining responsible financing.

Bank Business Plan

Bank has formulated and adopted a structured strategic planning framework, comprising the Bank Business Plan as the short-term (one-year) and medium-term (three-year) planning instrument, designed to guide the measurable achievement of operational, financial, and risk-related targets.

In the short and medium term, the Bank has developed a strategy that focuses on the following areas:

1. Continuing business model transformation.
2. Strengthening transformation by focusing on customer-centered innovation to expedite operational transformation.
3. Strengthening people transformation.
4. Strengthening Effective Three Lines of Defence.
5. Optimising synergies and collaborations with OCBC Group.

Corporate Plan

The Bank has also developed the Corporate Plan as its long-term (five-year) strategic roadmap. In the long term, the Bank will focus on sustainable growth and prudence principle. Funding strategies will be prioritized on low-cost fund, while loan disbursement will continue to be conducted with prudential principle. Non-interest income contributions will be optimized through the development of integrated product packages and cross-selling initiatives. On the operational, the Bank will continuously enhance efficiency and productivity, including the operational costs control, digital transformation efforts, and improved productivity across its branch and ATM networks. In addition, to accelerate growth, the Bank remains open to pursuing inorganic growth opportunities, including acquisitions and strategic capital investments in its subsidiaries.

Aspek Pemegang Saham

Shareholder Aspects

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan per 31 Desember 2025 memiliki 85,08% saham. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, dibentuk pada tahun 1932 dan merupakan grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar S\$676 miliar per 31 Desember 2025.

Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan yang kuat kepada Bank, sesuai komitmen awal saat OOI menjadi pemegang saham mayoritas Bank. OCBC Bank senantiasa berperan mendukung pelaksanaan kegiatan dan menjaga keberlangsungan usaha Bank yang sehat, termasuk dalam penanganan dan penyelesaian permasalahan Bank.

Dukungan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab OCBC Bank sesuai komitmen awal saat OOI menjadi pemegang saham mayoritas, yang juga mencakup pemberian persetujuan yang berkaitan perencanaan permodalan dalam rangka memperkuat kegiatan dan kesinambungan usaha Bank, serta penyelesaian permasalahan Bank (termasuk permodalan dan likuiditas).

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], became the majority shareholder in 2005 and held an 85.08% stake as of December 31, 2025. OCBC Bank is Singapore's longest-established bank, founded in 1932, and is Southeast Asia's second-largest financial services group by assets, with total assets of S\$676 billion as of December 31, 2025.

As the controlling shareholder, OCBC Bank continues to provide strong support to the Bank, in line with its initial commitment when OOI became the Bank's majority shareholder. OCBC Bank consistently plays a role in supporting the Bank's operations and maintaining the Bank's healthy business continuity, including in handling and resolving Bank issues.

This support is a form of OCBC Bank's responsibility in accordance with the initial commitment when OOI became the majority shareholder, which also includes providing approval related to capital planning in order to strengthen the Bank's business activities and sustainability, as well as resolving the Bank's problems (including capital and liquidity).

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Funding for Social and/or Political Activities

Bank tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sejalan dengan visi dan misinya, Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2025, Bank mengalokasikan dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sejumlah Rp2,6 miliar yang dilaksanakan dalam tiga pilar, yakni:

1. Edukasi
2. Kesehatan dan Lingkungan
3. Kemanusiaan

Informasi kegiatan CSR Bank disajikan pada Laporan Keberlanjutan pada halaman 202.

Bank never engages in political activities and does not provide support for political activities. In line with its vision and mission, the Bank consistently provides optimal contributions to social activities in implementing corporate social responsibility.

In 2025, the Bank allocated funds of Rp2.6 billion for Social Responsibility activities, implemented in three pillars, as follows:

1. Education
2. Health and Environment
3. Humanitarian

The Bank's CSR information is presented in the Sustainability Report on page 202.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Funding to Related Parties and Large Exposures

Selama tahun 2025, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar telah dilaksanakan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada pihak tidak terkait maupun pihak terkait.

In 2025, funding to related parties and large exposures has been implemented according to the applicable laws and regulations, and there are no exceeds and/or violations of the lending, both to non-related parties and related parties.

Nominal penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan kepada debitur inti (*individu atau grup*) adalah jumlah total baki debit atau nilai tercatat per posisi laporan 31 Desember 2025.

The nominal amount of funds provided to related parties and to core debtors (*individuals or groups*) is the total amount of outstanding as of the December 31, 2025, reporting position.

Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur Debtors	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (Rp Million)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	179	791,390
Kepada Debitur Inti (Top 25) To Core Debtors Top 25		
a. Individu Individual	-	-
b. Grup Group	25	64,507,826

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Transparency of The Bank's Financial and Non-Financial Conditions

Informasi kondisi keuangan Bank dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, sebagai berikut:

The Bank's financial condition has been clearly and transparently stated in the following reports:

Transparansi Kondisi Keuangan

- Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
 - Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Bisnis, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tinjauan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Laporan Keberlanjutan.
 - Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
 - Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- Situs Bank www.ocbc.id, memuat berbagai informasi lain yang diwajibkan oleh Regulator, yang belum termuat dalam Laporan Tahunan, antara lain:
 - Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
 - Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
 - Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
 - Laporan Publikasi Informasi atau Fakta Material.

Financial Condition Transparency

- Annual Report, which includes:
 - Financial Highlights, Board of Commissioners' Report, Board of Directors' Report, Company Profile, Business Review, Business Function Review, Financial Review, Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability Report.
 - Audited Annual Financial Statements by Public Accountant and Public Accountant Firm registered at OJK.
 - The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on the accuracy of the Annual Report's contents, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Bank website www.ocbc.id contains various other information required by regulator, which are not included in the Annual Report:
 - Quarterly Financial Statements
 - Monthly Financial Statements
 - Risk Exposure and Capital Disclosure Report
 - Material Information or Facts Disclosure Report.

- g. Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit
- h. Laporan lain

Transparansi Kondisi Non-Kuangan

Bank memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini dalam bentuk brosur yang tersedia di setiap Kantor Bank dan/atau informasi elektronik melalui *Contact Center* Bank, situs web internal [*Intranet* dan *Internal Newsletter Channel di Teams*], atau situs web Bank www.ocbc.id. Bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti; pemegang saham dan Regulator; Bank menyajikan informasi kondisi non-keuangan lainnya seperti Laporan Implementasi Tata Kelola Bank, Struktur Pemegang Saham, Kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers, dan lain sebagainya dalam situs web resmi Bank.

Untuk keluhan dan/atau saran, Bank menyediakan saluran komunikasi seperti *Contact Center* Bank, menu Hubungi Kami pada situs web Bank, dan @Tanya_OCBC [akun X].

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain selain sebagaimana diatur dalam ketentuan terkait Transparansi dan Publikasi Laporan Bank meliputi laporan terkait informasi lain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sektor perbankan.

- g. Basic Lending Rate Disclosure Report
- h. Other reports

Transparency of Non-Financial Condition

The Bank provides clear, accurate, and up-to-date product information in brochures available at every Bank branch, through electronic information via the Bank's Contact Center, internal website [*Intranet* and *Internal Newsletter Channel in MS Teams*], or the Bank's website www.ocbc.id. For other stakeholders, such as shareholders and regulators, the Bank presents other non-financial information such as the Bank's Governance Implementation Report, Shareholders Structure, Company Activities through Press Releases, and other information on the official Bank website.

For complaints and/or suggestions, the Bank provides communication channels such as the Bank's Contact Center, the Contact Us menu on the Bank's website, and @Tanya_OCBC [X account].

Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports other than as regulated in the provisions related to Transparency and Publication of Bank Reports includes reports related to other information in accordance with the needs and developments of the banking sector.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Anti Bribery and Corruption Policy [GRI 205-1, GRI 205-2]

Bank telah memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi (ABC) yang disusun sebagai komitmen dalam menciptakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kebijakan ini telah disosialisasikan dan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal maupun eksternal yang bekerja sama dengan Bank dalam melakukan pencegahan terhadap tindakan penyuapan dan korupsi. Sebagai bentuk pengawasan aktif dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, Bank telah menandatangani Deklarasi Komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi pada tahun 2022 dan mempublikasikan hal tersebut melalui intranet dan situs www.ocbc.id. Selain itu, Bank telah menyampaikan pedoman ABC kepada seluruh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank.

Untuk meningkatkan pemahaman Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, seluruh karyawan telah mengikuti modul pembelajaran Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *e-learning* yang disediakan oleh Bank dan dilaksanakan secara berkala.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan terkait gratifikasi antara lain mengatur tentang:

1. Larangan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite di bawah

The Bank has established an anti-bribery and corruption (ABC) policy as part of its commitment to implement the anti-bribery management system (SMAP). This policy has been internalised to all internal and external parties that collaborate with the Bank to prevent bribery and corruption. As the form of active supervision and commitment by the Board of Directors and the Board of Commissioners, in 2022 the Bank published a Declaration of Commitment to Anti-Bribery and Corruption on the internal and external websites www.ocbc.id. In addition, the Bank has communicated the ABC guidelines to all third parties who have cooperation with the Bank.

To increase the understanding of the Anti-Bribery and Corruption Policy, all employees have participated in the Bank's e-learning ABC module which is conducted periodically.

GRATITUITY POLICY

The gratuity policy stipulates the following:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committee members, as well

Dewan Komisaris, dan Karyawan dan/atau keluarga inti-nya meminta dan/atau menerima hadiah dari pihak eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan pekerjaan.

2. Kewajiban menolak dan mengembalikan hadiah dari pihak eksternal dengan santun.
3. Kewajiban melaporkan secara terbuka setiap penerimaan hadiah dari pihak eksternal yang tidak dapat ditolak atau dihindari kepada Bank dan pengelolaan hadiah yang terpaksa diterima.
4. Ketentuan pemberian hadiah kepada pihak eksternal.

SISTEM WHISTLEBLOWING

[GRI 2-26, FN-CB-510a.2]

Bank memiliki program *whistleblowing* bagi karyawan dan/atau pihak eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran *conduct* yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Sistem ini secara berkala disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan publik.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis melalui media berikut :

1. Situs web <https://whistleblowing.ocbc.id>
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Pejabat Bank yang ditunjuk yaitu:
 - a. Fraud Risk Management Head
 - b. Head of Human Resources
 - c. Internal Audit Division Head

Di luar Pejabat Bank yang sudah ditunjuk, pelapor juga dapat langsung menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur (whistleblowing.presdir@ocbc.id) atau Presiden Komisaris (whistleblowing.preskom@ocbc.id).

Kriteria Laporan

Laporan yang disampaikan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah, serta pelapor dianjurkan untuk menyampaikan laporan secara jelas disertai dengan bukti yang cukup untuk ditindaklanjuti atau dilakukan investigasi. *Whistleblower* juga bersedia untuk dihubungi kembali bilamana terdapat informasi yang masih dibutuhkan. Namun, jika pelapor tidak bersedia mencantumkan identitas, laporan *whistleblowing* dapat disampaikan tanpa menyebutkan identitasnya (anonimus).

Program Perlindungan Pelapor

Head of Human Resources menugaskan *Whistleblowing Protection Officer* untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

as employees and their dependent family members, are prohibited from requesting or accepting gifts from external parties directly or indirectly related to their duties.

2. Obligation to respectfully refuse and return gifts from external parties.
3. Obligation to transparently declare to the Bank any external presents that cannot be refused or avoided and manage gifts received under unavoidable circumstances.
4. Conditions of gifts-giving to external parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-26, FN-CB-510a.2]

The Bank's has a whistleblowing program for employees and external parties to report any fraudulent or conduct violations performed by employees. This system has been routinely disseminated to all employees and the public.

Whistleblowing Report Submission

The reports can be submitted verbally or in writing through the following:

1. Website <https://whistleblowing.ocbc.id>
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Appointed Bank Officers:
 - a. Fraud Risk Management Head
 - b. Head of Human Resources
 - c. Internal Audit Division Head

Aside from the designated Bank Officers, the whistleblowers can also submit a report directly to the President Director (whistleblowing.presdir@ocbc.id) or President Commissioner (whistleblowing.preskom@ocbc.id).

Reporting Criteria

The report submitted must be made in good faith and should not constitute a personal complaint or be driven by malicious intent or defamation. Whistleblowers are encouraged to provide a clear report supplemented by sufficient evidence for follow-up or investigation. The Whistleblower should also be willing to be contacted if additional information is required. The Whistleblower may opt to report in anonymous.

Whistleblowing Protection Program

Head of Human Resources has appointed a Whistleblowing Protection Officer to give protection to the whistleblowers.

Penanganan Pengaduan

- Investigasi
Semua laporan pengaduan dengan indikasi *fraud* akan diinvestigasi oleh unit kerja independen, yaitu *Fraud Risk Management* (FRM), sedangkan untuk pelanggaran *conduct* akan ditindaklanjuti oleh unit kerja *Human Resource* (HR).
- Pelaporan
Laporan statistik *whistleblowing* dipresentasikan kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Etik dan Perilaku. Seluruh laporan *whistleblowing* dilaporkan kepada Presiden Direktur.
- Sanksi
Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Keputusan sanksi diputuskan oleh *Disciplinary Council*.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang menangani tindak lanjut dari pelaporan:

1. *Fraud Risk Management*: Investigasi laporan pengaduan *whistleblowing* terkait indikasi *fraud* yang diterima, mengadministrasikan laporan hasil investigasi dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan perbaikan dan mitigasi.
2. *Human Resource*: melakukan tindak lanjut terkait indikasi pelanggaran *conduct* dan memberikan program perlindungan kepada pelapor.
3. *Disciplinary Council*: Memutuskan sanksi kepada karyawan pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sepanjang tahun 2025 telah diterima 20 (dua puluh) laporan *whistleblowing* sebagaimana pada tabel di bawah.

Laporan Whistleblowing Whistleblowing Report (WB)	2025
Jumlah laporan WB yang diterima Number of WB reports received	20
Jumlah laporan WB yang sudah selesai dilakukan investigasi Number of WB reports investigated	17
Jumlah laporan WB yang masih dalam proses investigasi Number of WB reports still under investigation	3
Jumlah laporan WB yang termasuk pelanggaran Number of WB reports including violations	13

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses di tahun 2025

Dari 17 (tujuh belas) laporan pengaduan yang telah selesai diinvestigasi, terdapat 13 (tiga belas) laporan pengaduan yang melibatkan oknum karyawan dan telah diberikan sanksi sesuai dengan keterlibatan masing-masing.

Whistleblowing Handling

- Investigation
All the received reports involving fraud allegations will be investigated by an independent unit, Fraud Risk Management (FRM), while code of conduct violations related reports will be follow up by Human Resource (HR) unit.
- Reporting
The whistleblowing statistical report are presented to Fraud Council, Board Risk Committee, Risk Monitoring Committee, and Ethics and Conduct Committee. All whistleblowing reports will be reported to the President Director.
- Sanctions
The Bank imposes strict sanctions to the employee who commit violation. The sanction will be determined by Disciplinary Council.

Whistleblowing Management

The Parties in charge of whistleblowing follow-up:

1. *Fraud Risk Management*: Conduct investigation towards whistleblowing reports related to fraud allegations, administer investigation reports, and coordinate with respective working units to prepare corrective actions and mitigating actions.
2. *Human Resources*: Follow up whistleblowing reports related to code of conduct violations and provide protection program to the whistleblowers.
3. *Disciplinary Council*: Determine sanctions for employees who are proven to have committed violations.

Whistleblowing Report Records

Throughout 2025, a total of 20 (twenty) whistleblowing reports have been received, as shown in the table below.

Resolved Whistleblowing Sanctions/Follow Up in 2025

Out of 17 (seventeen) reports that have been fully investigated, 13 (thirteen) involved individual employees, where disciplinary actions have been given according to their respective level of involvement.

Kecurangan Internal

Internal Fraud

Kecurangan internal merupakan kecurangan yang dilakukan oleh siapa pun dalam seluruh jajaran organisasi Bank merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, dan pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank menerapkan strategi *Anti-Fraud* yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

1. Pencegahan
Tindakan pencegahan untuk meminimalkan peluang terjadinya *fraud* antara lain melalui:
 - a. Sosialisasi kesadaran *Anti-Fraud* secara berkesinambungan
 - b. Identifikasi kerawanan
 - c. Kebijakan mengenal karyawan
2. Deteksi
Deteksi untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak atas kejadian *fraud* secara dini, antara lain:
 - a. Kebijakan dan prosedur *whistleblowing*
 - b. Pemeriksaan dadakan atau *surprised audit* terutama pada unit bisnis atau aktivitas yang berisiko tinggi
 - c. Sistem pengawasan
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Investigasi kejadian *fraud* dilakukan oleh *Fraud Risk Management*.
 - a. Pelaporan kejadian *fraud* kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
 - b. Pelaporan kepada Regulator.
 - c. Pemberian sanksi kepada pelaku dan pihak-pihak yang terlibat oleh *Disciplinary Council*.
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan *fraud* dan perkembangan hasil perbaikan, dipantau oleh *Fraud Council*.

Pada tahun 2025, dari pelaporan yang sudah selesai diinvestigasi terdapat 6 (enam) kejadian kecurangan internal dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100 juta.

Internal fraud is an act of offence/fraud committed by anyone at any level in the Bank's organisation with the intent to deceive, defraud, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occurs within the Bank's environment and/or by using the Bank's facilities and may result in potential losses and/or the fraud offenders gaining benefits directly or indirectly.

The following are four primary pillars of the Bank's anti-fraud strategy:

1. Prevention
Preventive measures to reduce the likelihood of fraud include:
 - a. Anti-Fraud awareness.
 - b. Vulnerability Identification
 - c. Know your employee policy.
2. Detection
Detection to identify and minimise the potential fraud at early stage, including:
 - a. Whistleblowing policies and procedures.
 - b. Impromptu checks or surprised audits to the high-risk business unit or activities.
 - c. Surveillance system.
3. Investigation, Reporting and Sanctions
Fraud investigations conducted by Fraud Risk Management.
 - a. Fraud reporting to the Fraud Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.
 - b. Reporting to Regulators.
 - c. The Disciplinary Council imposes sanctions on the perpetrators and involved parties.
4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
Follow-up of fraud handling and the development of improvement results are monitored by Fraud Council.

Based on the completed investigations, 6 (six) internal fraud incidents with loss exposures over Rp100 million occurred in 2025.

Penyimpangan (Internal Fraud) dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh The number of cases carried out by					
	Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya Non-Permanent Employees and Outsourced	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	-	-	4	6	-	-
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	2	3	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank In the process of being resolved internally	-	-	-	1	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian Yet to be resolved	-	-	0	0	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	2	2	-	-

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi benturan kepentingan. No conflict-of-interest transactions occurred in 2025.

Informasi Lain yang Terkait Dengan Tata Kelola Bank

Other Information Relating to The Bank's Governance

Dalam menjalankan aktivitasnya, tidak terdapat intervensi pemilik, perselisihan internal atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

No owner interventions, internal disputes, or issues resulting from the Bank's remuneration policy as it carries out its operations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Untuk penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank mengacu POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank telah melakukan berbagai aktivitas sesuai tabel di bawah ini:

Regarding the implementation Public Company Governance Guidelines, the Bank cited POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As such, the Bank has engaged in the following activities:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest.	Terpenuhi. Bank memiliki prosedur pengumpulan suara secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dan dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. Complied. As stated in the GMS Rules, the Bank has an open and closed voting procedure that prioritises the independence and interests of shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	7 (tujuh) dari 8 (delapan) anggota Direksi dan 5 (lima) dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan 2025. 7 (tujuh) dari 8 (delapan) anggota Direksi dan 6 (enam) dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Luar Biasa 2025. The 2025 Annual GMS was attended by 7 (seven) of 8 (eight) Board of Directors and 5 (five) of the total 8 (eight) members of the Board of Commissioners. By 7 (seven) of 8 (eight) Board of Directors and 6 (six) out of 7 (seven) members of the Board of Commissioners attended the 2025 Extraordinary GMS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Summary is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia pada situs web www.ocbc.id Complied. GMS summaries for the past 5 (five) years are available on the website at www.ocbc.id
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Bank telah memiliki Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal yang mencakup komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Complied. The Bank has an Internal and External Policy regarding communication with shareholders or investors.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website	Terpenuhi. Kebijakan Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor tersedia di situs web www.ocbc.id . Complied. The Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors is available on the website www.ocbc.id
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members taking into account the condition of Public Company.	Terpenuhi. Dengan mempertimbangkan kondisi Bank, pada tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris. Complied. Given the Bank's current state in 2025, the Board of Commissioners consists of 7 (seven) members.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, kewarganegaraan dan gender seperti tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 46-54. Complied. Members of the Bank's Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience to support the company development, as shown in the Board of Commissioners profiles on pages 46-54.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Complied. The Bank has a self-assessment policy for the performance assessment of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan <i>Self-Assessment</i> terdapat pada Laporan Tahunan ini halaman 121-122.
	The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Complied. The self-assessment policy is disclosed on page 121-122 of this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web www.ocbc.id .
	The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Complied. Covered in the Board of Commissioners Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id .
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Kebijakan Nominasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Complied. The Remuneration and Nomination Committee has the Nomination Policy, which incorporates the succession policy for the Board of Directors nomination process.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi. Bank memiliki 8 [delapan] anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
	Determining the number of Board of Directors members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Complied. The Bank has 8 [eight] Board of Directors members in accordance to the Bank's needs, complexity, and decision-making effectiveness.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada halaman 55-61.
	Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. Members of the Bank's Board of Directors have the various skills, knowledge, and experience, as shown in the Board of Directors profiles on pages 55-61.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan.
	The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Complied. Refer to the Finance Directors' Profile.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi, sebagaimana tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 142-143.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance.	Complied, as stated in this Annual Report on page 142-143.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dapat dilihat pada halaman 142-143 pada Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 142-143.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang dapat diakses melalui situs www.ocbc.id .
	The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Complied. Covered in the Board of Director's Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id .

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi. Bank memiliki Kode Etik yang melarang <i>insider trading</i> yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id .
	Public Company has policies to prevent insider trading.	Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id .
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> .	Terpenuhi. seperti dinyatakan dalam Laporan Tahunan halaman 167 dan 170.
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied, as stated in this Annual Report on page 167 dan 170.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi. Tercakup dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id .
	Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Complied. Covered in the Procurement Policy which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id .
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak, (misalnya Perjanjian Kredit) dan Bank menjalankan kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu serta berupaya menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.
	Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Complied. Creditors rights are outlined in the agreement as agreed by both parties (i.e. Credit Agreement), and the Bank fulfills its obligation in a timely manner and avoids delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>whistleblowing</i> .	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang dapat diakses di situs web perusahaan www.ocbc.id .
	Public Company has whistleblowing system policies.	Complied. The Bank has a whistleblowing system policy that is available on the website at www.ocbc.id
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan halaman 147-152.
	Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Complied, as stated in this Annual Report on page 147-152.

Aspek 5:Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Improving Information Disclosure

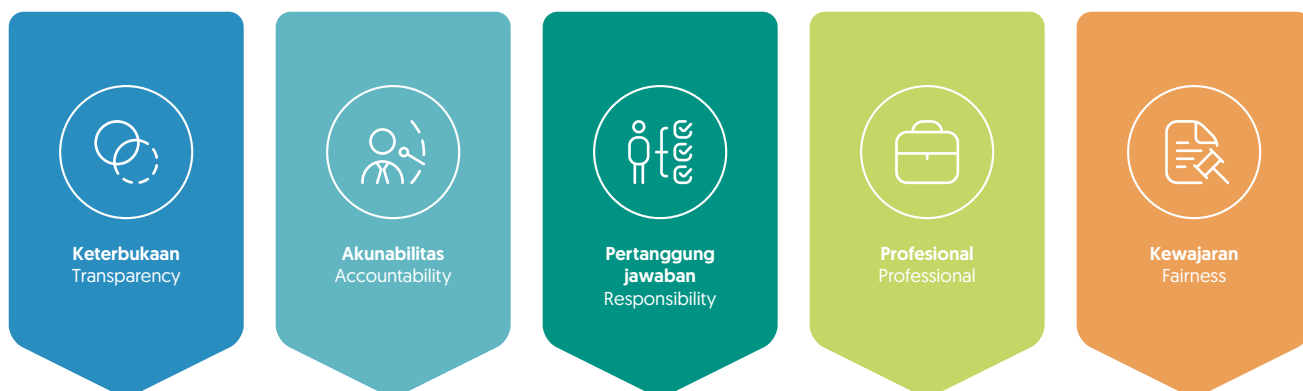
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 88.
	Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Complied. The Bank utilizes information technology for information disclosure as stated in this Annual Report on page 88.
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini halaman 70.
	Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report on page 70.

Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit Governance Implementation Report

Penerapan Tata Kelola pada Unit Usaha Syariah (UUS) Bank sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan ketentuan yang diatur oleh regulator yaitu POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (POJK 2/2024), beserta peraturan pelaksanaannya yaitu SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (SEOJK 15/2024), dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (SEOJK 14/2025), serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Governance implementation in the Bank's Sharia Business Unit (SBU) follows Sharia Principles in line with the regulations set by the authorities, namely POJK No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and its implementing regulations, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, as well as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.



DIREKTUR UUS

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS. Bank memiliki 1 orang direktur yang membawahkan UUS. Andrae Krishnawan W. diangkat sebagai Direktur UUS efektif tanggal 29 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Direktur UUS bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan UUS dan memastikan pengelolaan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah bertanggung jawab atas efektivitas fungsi tersebut dalam pemenuhan prinsip syariah dan berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam melaksanakan tugasnya. Informasi lebih detail mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur UUS dapat diakses di situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

SBU DIRECTOR

The Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for SBU's development. The Bank has a director in charge of SBU. Andrae Krishnawan W. was appointed as SBU Director on 29 July 2013.

Duties and Responsibilities of SBU Director

The SBU Director is responsible for managing all SBU activities and ensuring that business activities are managed in accordance with Sharia principles and applicable regulations. The Board of Directors overseeing Sharia compliance, Sharia risk management, and Sharia internal audit functions is responsible for the effectiveness of these functions in adhering to Sharia principles and coordinating with the Sharia Supervisory Board (SSB) in carrying out its duties. The SBU Board of Directors, Board of Commissioners, and Director duties and responsibilities are described in detail in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter section of the website www.ocbc.id.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah dan Komposisi DPS

Jumlah dan komposisi DPS Bank seperti pada tabel di bawah ini:

SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

Number and Composition of SSB

The number and composition of Bank SSB as in the table below:

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)	
Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Muhammad Anwar Ibrahim
Wakil Ketua Dewan Pengawas Syariah Deputy Chairman of the Sharia Supervisory Board	Mohammad Bagus Teguh Perwira
Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Jaenal Effendi

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik.

Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS termasuk pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan DPS, pengaturan etika DPS, pengaturan rapat DPS, larangan terhadap DPS, evaluasi kinerja DPS dan pola hubungan kerja DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

SSB Duties and Responsibilities

SSB shall carry out its duties and responsibilities in reference with Sharia Governance Framework and principles of good governance.

Information on SSB duties, responsibilities, and authority, including stipulation and decision-making procedures, ethics regulations, meeting arrangements, prohibitions, performance assessment, and working relationship framework between the SSB, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, are presented on the website www.ocbc.id under the Sharia Supervisory Board Charter section.

Kriteria DPS

Kriteria anggota DPS antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau pengetahuan keuangan secara umum.
3. Memiliki Reputasi keuangan yang baik.

SSB Criteria

SSB criteria for SSB members:

1. Exhibiting good integrity.
2. Knowledge and experience in sharia muamalah, as well as knowledge in banking and/or general financial matters.
3. Having a good financial reputation.

Rekomendasi DPS

Selama tahun 2025, DPS telah memberikan masukan kepada Direksi, antara lain atas hal-hal berikut:

1. Evaluasi kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
2. Evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
3. Opini DPS terhadap Rencana Aksi Pemulihan Bank.

SSB Recommendations

SSB has provided input to the Board of Directors throughout 2025 on the following matters:

1. Evaluation of risk management policies and procedures related to Sharia Principles compliance.
2. The Board of Directors' accountability assessment on risk management policies related to Sharia Principles compliance.
3. SSB opinion on the Bank's Recovery Action Plan.

Independensi Anggota DPS

Anggota DPS tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota DPS. Selain itu, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan DPS dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

SSB Members Independence

SSB members do not have family relationships up to the second degree with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow SSB members. In addition, there are no concurrent positions held as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executives in any bank, company, and/or institution that could lead to a conflict of interest in carrying out duties. This ensures that SSB members maintain independence and act professionally in overseeing the Bank's operations.

Hubungan Afiliasi DPS

Anggota DPS tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Fungsi Kepatuhan Syariah

1. Fungsi kepatuhan syariah dibentuk oleh Bank sebagai satuan kerja tersendiri di bawah anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
2. Fungsi kepatuhan syariah merupakan bagian dari satuan kerja kepatuhan di bawah anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
3. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah dalam menjaga pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Fungsi kepatuhan syariah didukung oleh pejabat setingkat Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
5. Pejabat Eksekutif memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi Pejabat Eksekutif dan mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah sesuai dengan Pasal 37 ayat 1 POJK Tata Kelola Syariah, termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman fatwa DSN MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah.
6. Dalam melakukan penilaian terhadap Pejabat Eksekutif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank umum syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank umum, Bank melakukan konsultasi atau meminta pendapat DPS.
7. Fungsi kepatuhan syariah dibentuk untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan Prinsip Syariah.
8. Fungsi kepatuhan syariah berkoordinasi dengan DPS dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepengetahuan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
9. Fungsi kepatuhan syariah berkoordinasi dengan direktur yang membawahkan UUS dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan sepengetahuan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Fungsi Audit Intern Syariah

1. Bank memiliki fungsi audit intern syariah yang didukung oleh pejabat setingkat Pejabat Eksekutif yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah dalam pelaksanaan fungsi audit intern syariah.
2. Laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah disampaikan kepada DPS, direktur utama, dan Dewan Komisaris.

Affiliation of SSB

SSB members do not have any affiliation, whether financial or familial, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Bank's Controlling Shareholders.

Sharia Compliance Function

1. The Sharia compliance function is established by the Bank as a dedicated unit under the Board member responsible for the compliance function.
2. The Sharia compliance function forms part of the compliance unit under the Board member responsible for the compliance function.
3. The Director overseeing the compliance function is responsible for ensuring the effective implementation of Sharia compliance function in maintaining adherence to Sharia Principles.
4. The Sharia compliance function is supported by an officer at the Executive level who reports directly to the Board member responsible for the compliance function.
5. Executives meet the requirements stipulated by the OJK for Executive positions and has knowledge and/or understanding of Sharia banking operations in line with Article 37 paragraph 1 of Sharia Governance POJK. This includes knowledge and/or understanding of DSN-MUI fatwas related to Sharia banking, to support the implementation of Sharia compliance function.
6. In conducting assessments of Executives in line with the OJK regulations on Sharia commercial banks and commercial banks, the Bank consults or seeks the opinion of SSB.
7. The Sharia compliance function is established to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities, comply with Sharia Principles.
8. The Sharia compliance function coordinates with SSB in carrying out its duties and responsibilities, with the knowledge of the Director overseeing the compliance function.
9. The Sharia compliance function coordinates with the Director in charge of Sharia Business Unit (SBU) in carrying out its duties and responsibilities, with the knowledge of the Director overseeing the compliance function.

Sharia Internal Audit Function

1. The Bank has a Sharia internal audit function supported by an officer at the Executive level who have knowledge and/or understanding of Sharia banking operations in carrying out Sharia internal audit activities.
2. Reports on Sharia compliance audit results are submitted to the SSB, President Director, and the Board of Commissioners.

3. Tugas dan tanggung jawab fungsi audit intern syariah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan fungsi audit intern pada bank umum.
4. Fungsi Audit Intern telah mengacu kepada POJK 2/2024 dan SEOJK 15/2024.

Fungsi Audit Ekstern Syariah

Pelaksanaan Audit Ekstern Syariah dilakukan bersama dengan Audit Ekstern Bank Umum Konvensional. Adapun Akuntan Publik yang ditunjuk, sama dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank.

Fungsi Manajemen Risiko Syariah

1. Bank wajib memiliki fungsi manajemen risiko syariah yang didukung oleh pejabat setingkat Pejabat Eksekutif yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko syariah.
2. Tugas dan tanggung jawab fungsi manajemen risiko syariah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
3. Fungsi manajemen risiko syariah telah mengacu kepada SEOJK 25/2023, POJK 2/2024 dan SEOJK 15/2024.

Kaji Ulang Ekstern terhadap Tata Kelola Syariah

1. Bank akan melakukan kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah.
2. Kaji ulang ekstern dilakukan oleh akuntan publik dan/ atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.
3. Kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah ini mengacu kepada POJK 2/2024.

Rapat DPS

DPS memberikan nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah melalui Rapat DPS.

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, rapat DPS bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan rapat DPS dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

3. The duties and responsibilities of Sharia internal audit function are carried out in line with OJK regulations on internal audit functions practices in commercial banks.
4. The Internal Audit function refers to POJK 2/2024 and SEOJK 15/2024.

Sharia External Audit Function

The Sharia External Audit is conducted in conjunction with the External Audit of Conventional Commercial Banks. The appointed Public Accountant is the same as the Public Accountant appointed by the Bank.

Sharia Risk Management Function

1. The Bank shall establish a Sharia risk management function supported by an officer at the Executive level who have knowledge and/or understanding of Sharia banking operations in carrying out Sharia risk management activities.
2. The duties and responsibilities of Sharia risk management function are carried out in line with the OJK regulations on risk management implementation for Sharia commercial banks and Sharia business units.
3. The Sharia risk management function refers to SEOJK 25/2023, POJK 2/2024 and SEOJK 15/SEOJK.03/2024.

Sharia Governance External Review

1. The Bank will conduct an external review on Sharia governance implementation.
2. The external review is carried out by a public accountant and/or a public accounting firm registered with the OJK.
3. The external review of Sharia governance implementation refers to POJK 2/2024.

SSB Meetings

SSB provides advice, recommendations, and oversees the adherence to Sharia principles through its meetings.

SSB meetings are held at least once a month, with meetings between SSB and the Board of Directors convened at least once every 4 (four) months, and meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Nama Name	Rapat DPS dengan Direksi Meeting of SSB with Board of Directors			Rapat DPS dengan Dewan Komisaris Meeting of SSB with Board of Commisoners			Rapat Reguler DPS Regular Meeting of SSB		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Muhammad Anwar Ibrahim	3	3	100%	3	3	100%	13	13	100%
Mohammad Bagus Teguh	3	3	100%	3	3	100%	13	13	100%
Jaenal Effendi *)	2	2	100%	2	2	100%	8	8	100%

Catatan | Note:
 Pengangkatan Jaenal Effendi sebagai anggota DPS efektif sejak tanggal 5 Mei 2025 | The appointment of Jaenal Effendi as SSB member effective since 5 May 2025.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2025 kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) yaitu:

Semester 1

1. Produk Baru: Tidak ada produk baru pada Semester I tahun 2025.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dengan 1 [satu] akad yaitu Musyarakah Mutanaqisah; Pembiayaan *Emerging* dan Korporasi dengan 3 [tiga] akad yaitu Akad Musyarakah Mutanaqisah, Akad Musyarakah, dan Akad Ijarah Muntahiya Blttamlik.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Mudharabah iB, Deposito iB, dan Tabungan Multicurrency iB.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan *Real-time Gross Settlement* (RTGS).
5. Kegiatan *Treasury*: FASBIS, SukBI, dan SIMA.
6. Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan oleh Direksi Bank terkait dengan penerapan prinsip Syariah.
7. Nasihat dan opini syariah kepada Direksi Bank termasuk hasil layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah.
8. Pendapat mengenai pemenuhan prinsip syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Semester 2

1. Produk Baru:
 - Taka iB Flexi
 - Giro iB Multicurrency
 - Kerja sama Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Baru Bank untuk Produk Asuransi Jiwa Syariah (dengan PT Asuransi Simasjiwa – Unit Usaha Syariah)
 - Layanan Pembelian Berkala Tabungan Emas
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dengan 1 [satu] akad yaitu Musyarakah Mutanaqisah; Pembiayaan *Emerging* dan Korporasi dengan 2 [dua] akad yaitu Akad Musyarakah Mutanaqisah dan Akad Musyarakah.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Mudharabah iB, Deposito iB, dan Tabungan Multicurrency iB.
4. Pemeriksaan atas Formulir RM Mobile.
5. Pelayanan Jasa Perbankan Sistem Kliring Nasional (SKN) dan *Real-time Gross Settlement* (RTGS): Pada semester II tahun 2025 tidak terdapat transaksi SKN dan RTGS.
6. Kegiatan *Treasury*: SukBI dan PBS.
7. Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan oleh Direksi Bank terkait dengan penerapan prinsip Syariah.

SSB Supervision Report

SSB submits to OJK the SSB Supervisory Report for Semester 1 and Semester 2 of 2025 regarding Implementation report on the suitability of the Bank's products and services with the DSN – MUI fatwa, which includes:

1st Semester

1. New Product: No new product in Semester I, 2025.
2. Financing Activities: 1 [one] contract for KPR iB Financing, namely Musyarakah Mutanaqisah; 3 [three] contracts for Emerging and Corporate financing, namely Musyarakah Mutanaqisah, Akad Musyarakah, and Ijarah Muntahiya Blttamlik .
3. Third-Party Funds Acquisition: Tanda iB Wadiah, Hajj Savings iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Demand Deposits iB, Tabungan Mudharabah iB, Time Deposits iB and Tabungan Multicurrency iB.
4. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Treasury Activities: FASBIS, SukBI, Retail Sukuk, and SIMA.
6. Oversight of the Bank's policies and management by the Board of Directors on Sharia Principles implementation.
7. Sharia advice and opinions to the Board of Directors, including consultation outcomes and guidance for Sharia compliance function, Sharia risk management function, and Sharia internal audit function.
8. Opinions on Sharia compliance to the committees supporting the duties of the Board of Commissioners.

2nd Semester

1. New Products:
 - Taka iB Flexi
 - Giro iB Multicurrency Account
 - Reference Business Model Cooperation in the Context of New Bank Products for Sharia Life Insurance Products (with PT Asuransi Simasjiwa – Sharia Business Unit)
 - Gold Savings Regular Purchase Service
2. Financing Activities: iB Mortgage Financing with one contract, namely Musyarakah Mutanaqisah; Emerging and Corporate Financing with two contracts, namely Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah.
3. Third-Party Fund Collection: iB Wadiah Token, iB Hajj Savings, iB Community Savings, iB Taka, iB Current Account, iB Mudharabah Savings, iB Time Deposits, and iB Multicurrency Savings.
4. Checking the RM Mobile Form.
5. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-time Gross Settlement (RTGS): In the second semester of 2025, there were no SKN and RTGS transactions.
6. Treasury Activities: SukBI and PBS.
7. Oversight of policies and management by the Bank's Board of Directors regarding the implementation of Sharia principles.

8. Nasihat dan opini syariah kepada Direksi Bank termasuk hasil layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah.
9. Pendapat mengenai pemenuhan prinsip syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

8. Sharia advice and opinions to the Bank's Board of Directors, including the results of consulting services and opinions to the Sharia compliance function, Sharia risk management function, and Sharia internal audit function.
9. Opinions regarding compliance with Sharia principles to the committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Remunerasi DPS

SSB Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Benefits	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan (Rp) Million (Rp)
Remunerasi Remuneration	3	1,813
Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan, dll. Other benefits (housing, transport, insurance, healthcare, etc):		
a. Yang dapat dimiliki Can be owned	-	-
b. Yang tidak dapat dimiliki Cannot owned	-	-
Total	3	1,813

Daftar Konsultan UUS

Sampai dengan bulan Desember 2025, UUS tidak menggunakan jasa konsultan.

List of SBU Consultants

As of December 2025, the SBU did not engage any consultant services.

Kecurangan Internal

Sampai dengan bulan Desember 2025 tidak terdapat kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan UUS Bank.

Internal Fraud

As of December 2025, no internal fraud was committed by employees within the Bank's SBU.

Kecurangan Internal adalah *fraud* yang dilakukan oleh anggota DPS, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (honorar). Adapun pengertian *fraud* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi *anti-fraud* bagi lembaga jasa keuangan. Nominal penyimpangan yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Internal fraud is fraud committed by members of the Supervisory Board (SPS), permanent employees, and/or temporary (honorary) employees. The definition of fraud is in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the implementation of anti-fraud strategies for financial services institutions. The nominal value of internal fraud disclosed is fraud worth more than IDR 100,000,000.00 (one hundred million rupiah).

Perkara Hukum

Sampai dengan bulan Desember 2025, terdapat 18 (delapan belas) perkara perdata dan tidak terdapat perkara pidana di lingkungan UUS Bank.

Legal Cases

As of December 2025, there were 18 civil cases and no criminal cases within the Bank's SBU.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Sampai dengan bulan Desember 2025 tidak terdapat pendapatan non-halal.

Non-Halal Income and Its Utilisation

As of December 2025, no non-halal income was recorded.

Penyaluran Dana Kebajikan UUS Bank Untuk Kegiatan Sosial

Per Desember 2025, UUS Bank menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp2.591.551.759 dengan sumber dana dari UUS Bank, dan disalurkan melalui kegiatan sosial antara lain acara Ramadhan, mudik gratis, pembagian paket sembako, program literasi keuangan *Sharia Inspiration*, serta Program Amal Menyala Negeriku.

Disbursement of SBU Benevolent Funds for Social Activities

As of December 2025, the Bank's SBU disbursed benevolent funds at Rp2,591,551,759, sourced from the SBU, and channelled through various social initiatives, including Ramadan events, free homecoming travel, distribution of staple goods packages, the Sharia Inspiration financial literacy program, and the Menyala Negeriku Charity Program.

Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS Bank

Sampai Desember tahun 2025, UUS Bank telah menyelenggarakan 2 [dua] kali Penilaian Sendiri Tata Kelola yang mengacu kepada POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS

Berdasarkan hasil Penilaian Sendiri semester 1 dan 2, Penerapan Tata Kelola UUS Bank berada di peringkat 1 atau Sangat Baik dan tidak terdapat kelemahan signifikan. Direktur UUS dan DPS berperan aktif dalam memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha UUS serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan Unit terkait.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

MUHAMMAD ANWAR IBRAHIM

Ketua Dewan Pengawas Syariah | Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 84 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.

SBU Governance Self-Assessment

As of December 2025, the Bank's SBU conducted 2 [two] Governance Self-Assessment referring to POJK No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Overall Conclusion of SBU Governance Self-Assessment

Based on the first and second semester results, the Bank's SBU Governance Self-Assessment was rated 1st or Very Good with no significant weaknesses identified. The SBU Director and SSB actively ensured the fulfilment of Sharia Principles in SBU business activities, supported by strong commitment of all parties in SBU organisation and related units.

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Riwayat Pekerjaan:

- 2003-Januari 2025: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- 2008-Oktober 2020: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance.
- 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2018-sekarang: Dosen Penguji Ekonomi Islam program S3 pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2017-sekarang: Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional [Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah], Majelis Ulama Indonesia [MUI] Pusat.

Work experience:

- 2003-January 2025: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- 2008-October 2020: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance.
- 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2008-present: Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, University of Trisakti.
- 2017-present: Plenary member of the National Sharia Council [Sharia Banking and Islamic Financial Institutions], Indonesian Ulema Council [MUI].

Riwayat Pendidikan:

- 1969: S2 di bidang Ushululfiqh Perbandingan [Sumber dan Filsafat Hukum Islam] Fakultas Syariah dan Jurisprudensi Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.
- 1978: Doktor di bidang Ushululfiqh Perbandingan [Sumber dan Filsafat Hukum Islam] Fakultas Syariah dan Jurisprudensi Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Educational Background:

- 1969: Master's degree in Ushululfiqh Comparative [Source and Philosophy of Islamic Law] from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt.
- 1978: PhD degree in Ushululfiqh Comparative [Source and Philosophy of Islamic Law] from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt.

Riwayat Penunjukan sebagai Ketua DPS:

Efektif sejak: 14 September 2009.
Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.

Appointment History as SSB Chairman:

Effective since: 14 September 2009.
Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023 for a term of office until the 2026 AGMS.

MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA

Wakil Ketua Dewan Pengawas Syariah | Deputy Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.

Indonesian citizen, 47 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2009.

Riwayat Pekerjaan:

- 2009-Maret 2022: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015-2017: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management.

Work Experience:

- 2009-March 2022: Member of Sharia Supervisory Board at PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015-2017: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Indosurya Asset Management.

- 2015-2021: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (d/h PT Aberdeen Asset Management). - 2020-sekarang: Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. - 2020-Oktober 2024: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. - 2021-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara [Persero] Tbk. *) - Maret 2022-sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. *)	- 2015-2021: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (formerly named PT Aberdeen Asset Management). - 2020-present: Vice Secretary of Daily Executive Leaders – National Sharia Board - Indonesian Ulema Council. - 2020-October 2024: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Maybank Indonesia Tbk. - 2021-present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Tabungan Negara [Persero] Tbk. *) - March 2022-present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. *)
*) Rangkap Jabatan	*) Concurrent Positions
Riwayat Pendidikan: - 1999 : Lulusan S1 bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Cairo. - 2007 : S2 di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.	Educational Background: - 1999 : Bachelor's degree in Islamic Studies and Arabic from Al Azhar University, Cairo. - 2007 : Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
Riwayat Penunjukan sebagai Anggota DPS: Efektif sejak: 14 September 2009. Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023, dan penunjukan sebagai Wakil Ketua DPS efektif sejak tanggal 5 Mei 2025 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.	Appointment History as SSB Member: Effective since: 14 September 2009. Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023, and the appointment as SSB Deputy Chairman effective since 5 May 2025 for a term of office until the 2026 AGMS.

JAENAL EFFENDI Anggota Dewan Pengawas Syariah | Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Domisili: Bogor, Indonesia. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2025.	Indonesian citizen, 51 years old. Domicile: Bogor, Indonesia. Member of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2025.
Riwayat Pekerjaan: - 2006-sekarang: Dosen Senior (Profesor bidang Ekonomi Keuangan Mikro Syariah), Institut Pertanian Bogor. - 2018-Juli 2020: Direktur Bisnis dan Manajemen Aset Komersial Institut Pertanian Bogor. - 2021-2023: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Reasuransi Syariah Indonesia. - 2023-Mei 2025: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT KDB Tifa Finance Tbk. - 2024-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Usaha Syariah). *) - 2024-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Finance [CNAF]. *) - 2020-sekarang: Sekretaris Bidang IKNB – Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia [DSN-MUI]. - 2024-sekarang: Sekretaris 2 Masyarakat Ekonomi Syariah [MES].	Work Experience: - 2006-present: Senior Lecturer (Professor in Sharia Microfinance Economics), Bogor Agricultural University. - 2018-July 2020: Director of Business and Commercial Asset Management, Bogor Agricultural University. - 2021-2023: Member of Sharia Supervisory Board of PT Reasuransi Syariah Indonesia. - 2023-May 2025: Chairman of Sharia Supervisory Board of PT KDB Tifa Finance Tbk. - 2024-present: Member of Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Sharia Business Unit). *) - 2024-present: Member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Finance [CNAF]. *) - 2020-present: Secretary of the IKNB Division - Daily Executive Board of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council [DSN-MUI]. - 2024-present: 2nd Secretary of Sharia Economic Society [MES].
*) Rangkap Jabatan	*) Concurrent Positions
Riwayat Pendidikan: - 1998: Sarjana Agama, Islamic Studies, Institut Agama Islam Tribakti [IAIT] Kediri. - 2005: S2 Islamic Economy Universitas Islam Negeri [UIN] Syarif Hidayatullah Jakarta. - 2013: Doktor di bidang Islamic Finance, University of Georg August - Goettingen, Germany 2013. - 2021: ASPM [Ahli Syariah Pasar Modal], Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta. - 2024: QRG (Qualified Risk Governance Professional), Lembaga Sertifikasi Profesi, Mitra Kalyana Sejahtera, Jakarta.	Educational Background: - 1998: Bachelor's degree in Islamic Studies, Institut Agama Islam Tribakti [IAIT] Kediri. - 2005: Master's degree in Islamic Economy Universitas Islam Negeri [UIN] Syarif Hidayatullah Jakarta. - 2013: Doctoral degree in Islamic Finance, University of Georg August - Goettingen, Germany. - 2021: Capital Market Sharia Expert, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta. - 2024: QRG (Qualified Risk Governance Professional), Professional Certification Institution, Mitra Kalyana Sejahtera, Jakarta.
Riwayat Penunjukan sebagai Anggota DPS: Efektif sejak: 5 Mei 2025.	Appointment History as SSB Member: Effective since: 5 May 2025.

Manajemen Risiko

Risk Management

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

[102 - 11]

Manajemen risiko yang tepat dapat mendorong transformasi Bank menuju pertumbuhan melalui inovasi yang berkelanjutan.

Risk Management Group [RMG] berkomitmen untuk mendukung strategi Bank dan memfokuskan pengelolaan risiko selama tahun 2025 pada pilar-pilar berikut:

1. Transformasi Model Bisnis
2. Percepatan Transformasi Pemberdayaan
3. Percepatan Transformasi Sumber Daya Manusia
4. Tiga Lini Pertahanan yang Efektif
5. Optimalisasi Sinergi dan Kolaborasi dengan Grup

Secara umum, Bank telah mengelola dan mengantisipasi dampak perkembangan ekonomi global dan domestik dengan baik, sebagaimana terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah [NPL] yang masih dalam batas ketentuan Regulator dan kondisi keuangan serta operasional Bank yang terjaga baik.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan Bank dengan mengacu pada *Risk Appetite Statement* [RAS] yang telah ditetapkan dan menjadi landasan dalam proses pengambilan risiko sehingga bisnis Bank tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, Dewan Komisaris telah secara konsisten melakukan pemantauan terhadap batas toleransi risiko, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan batasan dan limit risiko.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, termasuk:

1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.

RISK MANAGEMENT OVERVIEW

[102 - 11]

Effective risk management drives the Bank's growth transformation through continuous innovation.

In 2025, the Risk Management Group [RMG] is committed to supporting the Bank's strategy and focusing on risk management on the following pillars:

1. Model Business Transformation
2. Accelerate Enabler Transformation
3. Accelerate People Transformation
4. Effective Three Lines of Defence
5. Optimize Group Synergy & Collaboration

Overall, the Bank has effectively managed and anticipated the impact of global and domestic economic developments, as reflected in the Non-Performing Loan [NPL] ratio that remains within regulatory limits and the Bank's sound financial and operational condition.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk management is applied consistently across the Bank, guided by the established Risk Appetite Statement [RAS], which serves as the basis for risk-taking decisions to ensure the Bank's prudent and sustainable growth.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Active Supervision

In overseeing the Bank's risk management implementation, the Board of Commissioners consistently monitors the existing risk tolerance limits, risk management framework, and policies, while providing input and strategic directions to improve the quality and effectiveness of the risk management function. The Board also reviewed and approved based on Risk Monitoring Committee recommendation on various risk aspects, including risk thresholds and limits.

In conducting the risk management function, the Board of Directors has defined a clear roles and responsibilities, which include:

1. Develop written and comprehensive risk management policy and strategy.

2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan. 3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi. 4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank. 5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko. 6. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen. 7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.	2. Responsible for the overall implementation of risk management policies and risk exposures undertaken by the Bank. 3. Evaluate and decide on transactions that require the Board of Directors' approval. 4. Develop a risk management culture across all levels of the Bank's organization. 5. Ensure continuous updates of competencies of human resources related to risk management. 6. Ensure the risk management function operates independently. 7. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management information system, and suitability of risk management policies, procedures, and risk limits.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Bank dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan kondisi risiko terbaru.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, Bank telah mengembangkan pendekatan identifikasi *emerging risk* melalui analisis berwawasan masa depan yang berfungsi sebagai peringatan dini untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank.

Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1. Bank senantiasa memastikan ketersediaan kecukupan modal agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya penguatan manajemen risiko secara menyeluruh, Bank terus mendorong peningkatan kualitas dan keterandalan data melalui penerapan prinsip

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank manages eight key risks: credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks. The Bank had effective risk management policies and procedures, as well as adequate risk limit settings, enabling the Bank to sustainable grow while continuing to uphold the principle of prudence. All policies and procedures are reviewed periodically to ensure ongoing alignment with current risk condition.

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Processes and Risk Management Information Systems

The Bank had established an infrastructure to identify, measure, monitor, and mitigate risks, supported by an adequate management information system with capability to support the comprehensive risk management functions.

To anticipate potential future risks, the Bank developed an emerging risk identification approach through forward-looking analysis, serving as an early warning mechanism to detect potential risks that could affect the Bank.

Aligned with Basel II Pillar 2 requirements, the Bank implemented the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure capital adequacy that reflects its overall risk profile beyond the risks covered under Pillar 1. The Bank continuously ensured capital adequacy to absorb potential material losses under stress scenarios and to support sustainable business growth.

To strengthen overall risk management, the Bank continued to improve data quality and reliability by applying strong data governance principles. The Bank strengthen critical

tata kelola data yang baik. Bank memperkuat pengelolaan laporan yang bersifat kritikal dan *Critical Data Element [CDE]* sebagai fondasi penyediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik untuk keperluan pelaporan internal manajemen maupun pelaporan kepada regulator.

Bank juga menyusun kebijakan tata kelola penggunaan model yang bertanggung jawab dan memulai operasionalisasinya pada triwulan IV 2025.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Bank memiliki beberapa unit kerja dalam struktur organisasi RMG yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai lini pertahanan kedua, RMG bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen. RMG juga bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko [KMR], Komite Manajemen Risiko Kredit [KMRK], Komite Manajemen Risiko Pasar [KMRP], ALCO, dan Asset Liability Council Unit Usaha Syariah [ALCO Syariah]. Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko [RMC] dan Komite Audit [AC] sebagaimana terlihat pada struktur organisasi pada halaman 45.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Manajemen risiko UUS diterapkan di seluruh kegiatan usaha dan terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Bank secara keseluruhan. Selain delapan jenis risiko utama, UUS juga mengelola dua risiko spesifik, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, serta secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan kualitas manajemen risiko. Pada tahun 2025, hasil penilaian mandiri menunjukkan peringkat risiko komposit UUS berada pada kategori “Low”. Seluruh jajaran Bank, termasuk Direksi, ALCO Syariah, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah [DPS], terlibat aktif dalam mengelola risiko UUS.

Pengendalian Risiko Terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru [102 -11]

Sejalan dengan Kebijakan Manajemen Produk, setiap produk dan/atau aktivitas perbankan baru wajib memenuhi *New Product Approval Process [NPAP]*. Produk dan/atau kegiatan baru dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, mendukung tujuan inovasi Bank, serta mencapai visi dan misi Bank, termasuk yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

reports and Critical Data Elements [CDE] management to ensure accurate and accountable data for both internal and regulatory reporting.

The Bank also develop a responsible model governance policy, which commenced implementation in the fourth quarter of 2025.

Risk Management Organisation and Governance

The Bank’s RMG, which consists of several units and serves as a second line of defence, is responsible for managing various risks independently. The RMG also works closely with all business and supporting units from strategic to transactional levels, to develop risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as overall information system and internal control system.

In implementing effective risk management, the Board of Directors is supported by committees or councils that in charge of risk management functions, namely the Board Risk Committee [BRC], Credit Risk Management Committee [CRMC], Market Risk Management Committee [MRMC], ALCO, and Asset Liability Council Sharia Business Unit [ALCO Sharia]. The overall oversight of the organization is carried out by the Board of Commissioners through the relevant committees, namely the Risk Monitoring Committee [RMC] and Audit Committee [AC]. The organisational structure can be seen on page 45.

Risk Management of Sharia Business Unit [SBU]

All SBU activities apply risk management and are integrated with the Bank’s overall risk management framework. In addition to the eight main risk types, the SBU also manage two specific risks: rate of return risk and investment risk, while regularly evaluating its risk profile and risk management quality. In 2025, the SBU’s composite risk rating was “Low.” All elements of the Bank, including the Board of Directors, Sharia ALCO, Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board [SSB], were actively involved in managing SBU’s risk management.

Risk Control for New Products and/or Activities [102 -11]

In line with the Product Management Policy, every new product and/or activity must comply with the New Product Approval Process [NPAP]. New products and/or activities are developed to meet customer needs, support the Bank’s innovation goals, and achieve its vision and mission, including those aligned with the Sustainable Development Goals.

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Permodalan

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Permodalan yang memuat pendekatan, prinsip, kerangka dasar pengukuran permodalan, mekanisme pemantauan, serta pengaturan yang disusun sesuai dengan ketentuan eksternal dan/atau pedoman kehati-hatian internal.

Manajemen permodalan Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menjaga stabilitas keuangan, keberlanjutan usaha, dan kelangsungan jangka panjang Bank sebagai *going concern*. Manajemen permodalan melekat dalam tata kelola operasional serta perencanaan strategis Bank sebagai badan hukum. Strategi manajemen permodalan Bank juga berlandaskan pada tujuan strategis, ketentuan peraturan, serta *Risk Appetite Statement* yang ditetapkan oleh Direksi.

Bank berfokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan internal untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Regulator.

Kecukupan Permodalan

Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 24,5%, jauh di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh OJK.

Bagian berikut menjelaskan manajemen risiko Bank pada tahun 2025.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT [FN-CB-550a.2]

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMRK yang menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Bank memiliki unit *Credit Risk Management* yang mengelola risiko sesuai dengan RAS Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan remedial pinjaman.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko kredit adalah:

1. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan menyusun berbagai laporan terkait secara berkala.

CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICES

Capital Policy

The Bank has established a Capital Management Policy that outlines the approaches, principles, basic measurement framework, monitoring, and arrangements that in line with external regulations and/or internal prudential guidelines.

The Bank's capital management is an integral part of maintaining financial stability, business sustainability, and long-term continuity as a going concern. It is embedded within the Bank's operational procedures and strategic planning as a legal entity. The Bank's capital management strategy is also guided by its strategic objectives, regulatory requirements, and the Risk Appetite Statement set by the Board of Directors.

To meet the regulatory requirement of Capital Adequacy Ratio (CAR), the Bank focuses on internal funding sources.

Capital Adequacy

As of 31 December 2025, the Bank's capital adequacy ratio stood at 24.5%, well above the minimum requirement set by the OJK.

The following describes the Bank's risk management activities in 2025.

CREDIT RISK MANAGEMENT [FN-CB-550a.2]

Credit risk arises from the potential default by debtors/ counterparties to fulfill their obligation to the Bank.

Credit Risk Management Supervision and Organisation

The Board of Directors oversees credit risk management through the CRMC, which approves the Bank's Credit Policy, oversees its implementation, monitors the progress and conditions of credit portfolio, and provides suggestions for remedial action.

Credit Risk Management Unit manages risks in line with the RAS at operational level. On lending, the Unit considers, among others, risk portfolio, risk measurement methodology, risk reporting, and loan remedials.

The main activities of credit risk management are:

1. Monitoring loan portfolio quality based on current trends, analysing portfolios from different perspectives, and periodically compiling necessary reports.

2. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
3. Melakukan *stress test* portofolio kredit dengan menggunakan skenario *top-down* maupun *bottom-up* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR dan KMRK. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola risiko kredit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank dan hanya mengambil risiko yang sepadan dengan imbal hasil untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh siklus risiko, termasuk penggunaan metodologi yang memadai.

Pinjaman terhadap Nasabah *Consumer* dan *Emerging Business*

Bank menawarkan kredit kepada nasabah sesuai target pasar dan ketentuan produk yang dikaji dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan pasar dan ketentuan Regulator.

Untuk nasabah *Consumer and Emerging Business*, portofolio kredit berasal dari program:

- *Emerging Business*
- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Multi Guna
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan

Untuk setiap pengajuan kredit, Bank menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk menghitung tingkat risiko dan terintegrasi dengan aplikasi *scorecard*, sehingga keputusan kredit dapat berjalan efektif dan objektif. Bank juga secara berkala mengevaluasi kinerja kredit secara teratur dan kelayakan wewenang kredit.

Pinjaman terhadap Nasabah Komersial, Korporasi dan Institusi Finansial

Pemberian kredit untuk Nasabah Komersial, Korporasi, dan Institusi dilakukan berdasarkan *Target Market* dan *Risk Acceptance Criteria* (TM RAC). TM digunakan untuk menyaring debitur/calon debitur berdasarkan industrinya, sementara RAC berfungsi menganalisis kualitas debitur berdasarkan RAS Bank.

2. Formulating work plans that are consistent with credit portfolio monitoring and quality analysis results.
3. Conducting stress tests on credit portfolios using top-down or bottom-up scenarios and identifying mitigation actions.

The BRC and CRMC regularly table reports to the Board of Directors. Timely and accurate reports allow the management to take corrective measures and ensure sound credit portfolios.

Credit Risk Management Approach

The Bank accepts credit risks within its risk appetite and risks that are commensurate with return potential to increase value to shareholders.

Overall, credit risk is managed with a holistic approach that covers the entire risk cycle, including by using adequate methodologies to quantify risks.

Loans to Consumer and Emerging Business Loans

The Bank's loan products are tailored to customer segments and product provisions that are periodically reviewed to remain relevant to market and regulatory requirements.

Credit portfolios for Consumer and Emerging Business customers consist of:

- Emerging Business
- Mortgage Loans
- Multi-Purpose Loans
- Vehicle Loans
- Credit Cards
- Unsecured Loans

For effective and objective credit decisions, the Bank applies the Loan Origination System (LOS) with an integrated scorecard app to assess the risk level of credit applications, and also evaluates loan performance and credit authority periodically.

Loans to Commercial, Corporate, and Financial Institutions

The Bank adopts Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC) on lending for Commercial, Corporate, and Financial Institution customers. TM criteria apply to a debtor's industry, while RAC apply to debtor quality relative to the RAS.

Credit Risk Officer yang berpengalaman akan menilai dan merekomendasikan calon nasabah dari segmen ini. Penilaian dapat dilakukan secara individual atau terhadap grup nasabah berdasarkan kualitas manajemen, keuangan dan profil perusahaan terhadap ancaman keadaan industri dan ekonomi. Guna memitigasi risiko, jaminan, atau pendukung kredit lainnya juga dinilai. Untuk memastikan objektivitas pemberian kredit, proses persetujuan mengikuti prinsip empat mata, dengan pemisahan unit bisnis dari fungsi-fungsi pengelolaan risiko kredit.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank telah menetapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, termasuk kebijakan sektoral industri yang menetapkan persyaratan dan ekspektasi bagi debitur pada sektor dengan tingkat risiko dampak lingkungan dan sosial yang tinggi. Penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta risiko iklim diterapkan untuk mengevaluasi rekam jejak, kapasitas, dan komitmen debitur dalam mengelola risiko LST yang berpotensi atau telah muncul. Penjelasan lebih lanjut mengenai inisiatif keuangan berkelanjutan Bank dapat dilihat pada Bab Laporan Keberlanjutan halaman 202.

Risiko Kredit dari Aktivitas Investasi atau *Trading*

Bank secara ketat mengawasi risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading*, *derivatives*, dan pinjaman surat berharga agar terlindung dari risiko kerugian dalam menggantikan sebuah kontrak jika terjadi gagal bayar oleh *counterparty*. Untuk itu, batasan kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kapasitas kredit serta kelayakan *counterparty* dengan produk yang ditawarkan. Eksposur kredit dikontrol melalui pengawasan independen dan pelaporan langsung jika terjadi pelanggaran atas limit serta *threshold* risiko.

Pengendalian Risiko Kredit

Berdasarkan *stress testing* risiko kredit, Bank mengambil langkah proaktif dan preventif untuk mengendalikan risiko. Bank, antara lain, mengidentifikasi debitur berstatus Dalam Pengawasan.

Tidak hanya melihat risiko saat ini, melalui Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Bank juga melakukan penilaian risiko masa mendatang. Analisis dilakukan dengan beberapa skenario, seperti risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, dan depresiasi Rupiah.

Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Bank secara konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2025 secara konsisten dapat dijaga

Qualified Credit Risk Officers assess and recommend the eligibility of prospective debtors individually or in groups based on management quality, financial position, and company profiles against industry and economic risks. To mitigate risks, the assessment also covers collateral or other credit support. This process follows the four-eye principle to ensure objectivity with business units independently from credit risk management functions.

In implementing sustainable finance, the Bank has established a Responsible Financing Framework and Policy, including sector-specific policies that define requirements and expectations for clients in industries with high-impact environmental and social risk. Environmental, Social, and Governance (ESG) and climate risk assessments are applied to evaluate each client's track record, capacity, and commitment in managing potential or existing ESG risks. Further details on the Bank's sustainable finance initiatives are presented in the Sustainability Report section on page 202.

Credit Risk from Investment or Trading Activities

The Bank closely monitors counterparty credit risk from trading, derivatives, and debt security activities to protect from potential losses when replacing a contract if the counterparty defaults. As such, a counterparty's credit capability and eligibility determine credit limits. Independent monitoring and immediate reporting of risk threshold and limit violations control credit exposure.

Credit Risk Control

Based on credit risk stress testing, the Bank takes proactive and preventive actions based on credit risk stress testing, such as developing a Watchlist of debtors.

Beyond the current risks, the Bank's Business Units and Credit Risk Management Unit carry out forward-looking risk assessment using several scenarios, such as a global economic crisis, Indonesia's macroeconomic conditions, an increase in interest and inflation rates, and Rupiah depreciation.

The effectiveness of credit risk control also depends on the quality of human resources. The Bank consistently provides training and promotes collaboration among business units in managing credit risk, from loan initiation to approval.

As a result, the Bank's Non-Performing Loans (NPL) ratio as of 31 December 2025 was consistently maintained at a low level

pada level yang rendah yaitu sebesar 1,9% [gross]. Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank memperhitungkan keberadaan agunan, garansi penjaminan, atau asuransi kredit sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit (Teknik MRK) dan dalam menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach*.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

ATMR untuk risiko kredit posisi per 31 Desember 2025 individual Bank tercatat sebesar Rp 163 triliun.

Informasi terkait Eksposur Aset di Laporan Keuangan, Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*), Eksposur di UUS, Total Pengukuran Risiko Kredit, dan Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul akibat penyediaan dana yang terkonsentrasi, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Untuk mengelola risiko konsentrasi kredit, Bank mematuhi pedoman penetapan limit di dalam pernyataan RAS, ketentuan mengenai TM RAC, dan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku atas *Top Borrower* perorangan ataupun kelompok, sektor industri tertentu, serta pihak terkait.

Disiplin pembatasan tingkat eksposur kredit memungkinkan Bank untuk senantiasa memitigasi risiko konsentrasi kredit dengan baik.

Manajemen Remedial

Pemberian kredit tidak lepas dari risiko kinerja kredit yang rendah. Hal ini dapat dikelola secara proaktif agar Bank dapat selalu berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Untuk menangani NPL, Bank memiliki unit *Asset Recovery Management* (ARM) dan *Unsecured Collection* yang masing-masing menangani kredit dengan agunan dan tanpa agunan.

of 1.9% [gross]. This reflected the Bank's strong prudential practices in managing credit risk throughout the year.

Credit Risk Mitigation

The Bank considers collateral, reinsurance, or credit insurance as Credit Risk Mitigation Techniques (CRMT) and in calculating the Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk based on the *Standardized Approach*.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

As of 31 December 2025, the RWA for credit risk for the Bank individually was Rp 163 trillion.

Disclosures of Assets Exposure in the Financial Statement, Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Off Balance Sheet Transactions, Counterparty Credit Risk Exposure, SBU Exposure, Total Credit Risk Measurement, and Analysis of Counterparty Credit Risk Exposure (CCR1) can be accessed through website at www.ocbc.id.

Credit Concentration Risk Management

Credit concentration risk arises from financing activities that are concentrated on, among others, debtors, geographic regions, products, and types of financing or industry sectors.

The Bank manages this risk in compliance with the credit thresholds specified in the RAS statement, TM RAC, and Legal Lending Limits (LLL) that are applicable to Top Borrowers, whether individuals or groups, certain industrial sectors, or related parties.

The discipline to adhere to credit exposure limits enables the Bank to exercise robust mitigation measures for credit concentration risk.

Remedial Management

Non-performing loan is an inherent risk of lending. However, the risk can be proactively managed to ensure the Bank's sound financial position. To mitigate NPL, the Bank has *Asset Recovery Management* (ARM) and *Unsecured Collection* units that respectively manage secured and unsecured loans.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan

Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Sementara, untuk menentukan penurunan nilai tagihan, Bank menggunakan kriteria tertentu untuk menunjang objektivitas evaluasi. Penurunan nilai dapat diakibatkan oleh satu atau lebih 'peristiwa yang merugikan' setelah tagihan ditetapkan sebagai kredit bermasalah. Penurunan nilai berdampak pada estimasi arus kas masa mendatang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah, Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu, dan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor *Ekonomi* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pendekatan yang Digunakan Untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan CKPN dihitung menggunakan pendekatan *forward looking* terhadap kerugian kredit ekspektasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Bank menjaga kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian kredit yang tercakup dalam portofolio pinjaman Bank. Untuk informasi yang lebih lengkap dapat mengacu pada Catatan 2 dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait CKPN pada halaman 330-337.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah, Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor *Ekonomi*, dan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel

Bank berkomitmen memenuhi semua Ketentuan Regulator dan Kerangka Basel sebagai praktik terbaik pada tingkat internasional.

Untuk mengukur risiko kredit, Bank mengadopsi *Standardized Approach* dan ketentuan regulator, termasuk dalam menentukan bobot risiko. Bank juga selalu menggunakan jasa lembaga pemeringkat yang diakui, untuk tingkat nasional yaitu Pefindo dan tingkat internasional yaitu Fitch serta pemeringkat internasional lainnya.

Untuk memenuhi implementasi *Internal Rating Based (IRB)* sesuai standar Basel, Bank juga telah membuat model penilaian kredit dan model rating untuk kredit korporasi dan komersial, serta aplikasi *scorecard* dan *behavior scorecard* untuk kredit *Consumer and Emerging Business*. Melalui sistem penilaian kredit dan *scorecard*, Bank mampu menilai kelayakan kredit secara obyektif.

Non-Performing Receivables and Impairment of Receivables

Non-performing receivables are deferred principal and/or interest repayments that are in excess of 90 days overdue. All receivables are subject to impairment based on the Bank's evaluation, which is based on objective evidence of the impairment being caused by one or more 'loss events' after the initial recognition of a non-performing loan in which the loss event has had an impact on the reliability of the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets.

Disclosures of Net Receivables Based on Region, Net Receivables Based on Maturity Term, and Net Receivables Based on Economic Sector can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Approach to Calculate Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses for financial assets are calculated with a forward-looking expected credit loss (ECL) model in line with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109. The Bank maintains a sufficient allowance for impairment losses to absorb the credit losses in portfolios. Please see Note 2 to the Consolidated Financial Statements on pages 330-337 for more information on impairment allowances.

Disclosures of Receivables and Allowance based on Region, Receivables and Allowance by Economic Sector, and Movements in Allowance for Impairment Losses can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Regulatory and Basel Requirements Compliance

The Bank is committed to meet all regulatory requirements and comply with Basel Framework as international best practice.

The Bank adopts the Standardized Approach and regulatory requirements to measure credit risk, including risk weightage. The Bank also engages accredited national and international rating agencies, such as Pefindo and Fitch Ratings and other international rating agencies.

To meet Basel's Internal Rating Based (IRB) approach, the Bank has developed a credit rating and model rating for corporate and commercial loans and an application and behavioural scorecard for Consumer and Emerging Business loans, which enable the Bank to objectively assess credit eligibility.

Semua model penilaian kredit telah divalidasi oleh pihak independen sebelum diimplementasikan dan telah menjadi bagian proses keputusan. Bank melakukan evaluasi berkala terhadap model penilaian kredit dan *scorecard* untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan lingkungan risiko Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR [FN-CB-550a.2]

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk harga opsi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada RAS dan strategi bisnis Bank, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar yang meliputi pemisahan antara portofolio *Trading Book* dan *Banking Book*, pembagian tugas antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan.

Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Bank telah menetapkan berbagai limit dan *threshold* untuk memastikan setiap eksposur risiko pasar berada di tingkat toleransi risiko dan RAS yang telah disetujui.

Eksposur risiko pasar dimonitor secara harian yang dilengkapi dengan proses eskalasi dan pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Pasar.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko pasar Bank memadai, diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh KMRP, ALCO, ALCO Syariah, dan KMR, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh RMC.

KMRP merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung KMR dan Presiden Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. KMRP bertanggung jawab atas implementasi manajemen risiko pasar Bank dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan RAS dan strategi bisnis Bank. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di KMRP dan dilaporkan ke KMR.

Global Market (GM) merupakan unit pengambil risiko di mana terdapat pemisahan antara unit yang melakukan

All credit rating models were validated by an independent party prior to adoption and integration into decision making processes. The Bank reviews the models periodically to ensure their alignment with the Bank's business development and risk environment.

Disclosures of Net Receivables Based on Portfolio Categories and Individual Rating can be accessed at www.ocbc.id.

MARKET RISK MANAGEMENT [FN-CB-550a.2]

Market risk is the risk of losses on the balance sheet and offbalance sheet positions, including derivative transactions, as a result of changes in market pricing, such as interest rates, foreign exchange, and option prices.

Market Risk Management Framework

The Bank manages market risk based on the RAS and business strategies, risk management framework and policy that differentiates the Trading Book and Banking Book portfolios, as well as segregation of duties between risk-taking units and control and supervisory units.

The Bank sets out various risk limits and thresholds to control risk level and ensure that each market risk exposure is within the approved risk tolerance level and RAS.

Market risk exposure is monitored daily with escalation and reporting procedure to the Market Risk Management Committee.

Market Risk Management Organisation and Supervision

To ensure adequacy, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively supervise the Bank's market risk management. The MRMC, ALCO, ALCO Shariah, and the BRC supervise at the Board of Directors' level, and the RMC supervise at the Board of Commissioners level.

Comprising senior management members, the MRMC supports the BRC and the President Director in managing the overall market risk processes. The MRMC oversees the Market Risk Management activities, ensuring that appropriate, effective, and adequate policies and practices are in place to support the Bank's RAS and business strategies. The MRMC discusses potential issues in this area and reports them to the BRC.

Global Market (GM) is a risk-taking unit that segregates trading and banking book activities. The Market Risk

trading dan unit yang melakukan aktivitas pada *banking book*. *Market Risk Management Division (MRMD)* merupakan unit kontrol independen di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol risiko pasar sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MRMD bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan, dan melakukan validasi model pengelolaan risiko, dan melaporkan risiko secara independen.

Pendekatan Manajemen Risiko Pasar

Pedoman kerja manajemen risiko pasar meliputi:

- **Identifikasi Risiko Pasar**
Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui analisa pergerakan harga pasar dan eksposur risiko pasar dari perubahan portofolio keuangan dibandingkan dengan strategi bisnis.
- **Pengukuran Risiko Pasar**
Teknik pengukuran risiko pasar dilakukan menggunakan metodologi manajemen risiko berikut ini:
 1. **Value-at-Risk (VaR)**
Metodologi untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio keuangan dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. VaR diukur dan dipantau untuk faktor-faktor risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dengan menggunakan pendekatan simulasi historis pada tingkat kepercayaan 99%.
 2. **Sensitivitas Portofolio Keuangan**
Perhitungan dengan mengukur dampak pergerakan instrumen risiko yang mendasari portofolio keuangan, yaitu:
 - PV01 untuk mengukur potensi perubahan harga suatu portofolio keuangan dari pergerakan suku bunga.
 - CS01 untuk mengukur dampak dari pergerakan *credit spread* terhadap suatu portofolio keuangan yang terpapar risiko kredit.
 3. **Stress Testing**
Dilakukan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat skenario *stress test* tertentu berdasarkan asumsi *hypothetical* [*anticipatory stress test*] atau observasi historis yang mempunyai probabilitas rendah tetapi mungkin terjadi. *Stress testing* risiko pasar dilakukan secara berkala dan diinformasikan kepada KMRP, KMR, dan RMC.
 4. **Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**
Bank mengadopsi Pendekatan Standar Basel III *Reforms* untuk pengukuran risiko pasar dengan mengacu pada pedoman Regulator.

Management Division [MRMD] is an independent control unit of Risk Management Directorate responsible for monitoring and controlling market risk in compliance with the market risk management framework and policies for both trading books and banking books. The MRMD is responsible for identifying risks, establishing, and validating risk management models and reporting risks independently.

Market Risk Management Approach

The market risk management guidelines cover:

- **Market Risk Identification**
To identify market risk, the Bank analyses price movement and market risk exposure from changes in the financial portfolios compared to the business strategies.
- **Market Risk Measurement**
The following are methodologies for market risk measurement:
 1. **Value-at-Risk (VaR)**
VaR measures the potential risk of maximum losses that may occur in a financial portfolio within a specific time frame and based on certain confidence levels. VaR is measured and monitored for interest rate and currency risk factors by using a historical simulation approach, under a 99% confidence level.
 2. **Financial Portfolio Sensitivity**
The calculation is performed by measuring the impact of movements in risk instruments underlying the financial portfolios, as follows:
 - PV01 to measure the potential change in price of a financial portfolio from the movement of interest rates.
 - CS01 to measure the impact from the credit spread on a financial portfolio exposed to credit risk.
 3. **Stress Testing**
Market risk stress testing is employed to estimate potential losses that may occur as a result of a certain stress test scenario, which is based on a hypothetical assumption [*anticipatory stress test*] or historical observations with a low probability but is plausible. Market Risk Stress Testing is conducted regularly, and the results are informed to MRMC, BRC, and RMC.
 4. **Risk Weighted Asset (RWA)**
The Bank adopts the Standardized Approach – Basel III Reforms for market risk measurement by referring to the Regulatory guidelines.

- Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Pasar

1. Limit

Bank telah menetapkan suatu limit dan *trigger/threshold* risiko untuk memastikan eksposur risiko pasar selalu terjaga sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* Bank.

2. Validasi Model

Setiap model yang digunakan harus divalidasi secara berkala oleh pihak independen untuk memastikan model yang digunakan masih relevan.

3. *Back-testing*

Bank melakukan *back-testing* untuk mengkonfirmasi konsistensi model risiko pasar terhadap asumsi-asumsi model statistik yang digunakan.

4. Sistem Manajemen Risiko Pasar

Bank menggunakan sistem Murex untuk mengelola dan mengontrol eksposur risiko pasar yang timbul dari portofolio *trading* dan *banking book*. Selain itu, untuk mengukur *interest rate risk in the banking book (IRRBB)*, Bank menggunakan sistem Fermat ALM.

- Market Risk Monitoring and Management

1. Limits

The Bank has established a risk limit and trigger/threshold to ensure market risk exposures are always within the Bank's risk tolerance and appetite.

2. Model Validation

Any model for measuring market risk should be validated periodically by an independent party to ensure its relevance.

3. *Back-testing*

The Bank conducts back testing to confirm the consistency of its market risk model against assumptions for the statistical model used.

4. Market Risk Management System

The Bank applies Murex system to manage, measure, and control market risk exposures arising from the trading and banking book portfolios. The Bank also uses the Fermat ALM system to measure the interest rate risk in the banking book (IRRBB).

Trading

Tabel VaR (dalam Jutaan Rp | In Million)

Jenis Risiko Risk Type	2025				2024			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
IR VAR	7,350	12,940	6,883	20,785	7,027	11,028	3,543	22,978
FX VAR	8,241	3,988	265	20,480	2,166	4,379	444	14,197
TOTAL VAR	10,704	13,284	4,176	38,038	5,112	12,090	3,659	25,338

Tabel PV01 (dalam Ribuan Rp | In Thousand)

Jenis Risiko Risk Type	2025				2024			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
PV01 - Trading Book	944,724	1,488,384	695,816	2,304,750	740,451	1,133,864	272,757	2,036,970

Informasi ATMR, dan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Information on Market Risk Weighted Assets, and Interest Rate Risk in the Banking Book can be accessed on the website at www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen risiko aset dan liabilitas (ALRM) merupakan manajemen strategis yang dilakukan Bank untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam ALRM adalah risiko likuiditas dan IRRBB.

Kerangka Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Kerangka kerja manajemen risiko aset dan liabilitas Bank berpusat pada pengelolaan eksposur yang timbul dari

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

Asset and liability risk management (ALRM) are strategic deployments for the Bank in managing asset and liability composition and structure, aimed at maximising revenue, and optimising liquidity risk and interest rate risk management according to risk tolerance and limits. The primary focus areas in ALRM are liquidity risk and IRRBB.

Asset and Liability Risk Management Framework

The Bank's asset and liability risk management framework focuses on managing the exposures arising from the Bank's

neraca Bank sesuai dengan RAS Bank. Bank memantau profil risiko likuiditas dan risiko IRRBB terhadap limit risiko baik dalam *business-as-usual* maupun skenario stress.

Eksposur risiko aset dan liabilitas dipantau secara harian oleh unit kerja independen dalam RMG dan dilaporkan kepada ALCO, KMRP, KMR, dan Dewan Komisaris melalui RMC secara berkala.

MRMD pada RMG bertanggung jawab untuk memantau, mengukur dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB. Adapun manajemen eksposur risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja GM ALM, sebagai unit pengambil risiko, dalam limit dan *trigger* yang telah ditetapkan.

PENGUKURAN MANAJEMEN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan Bank memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral*. Indikator-indikator likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan *Deposit Concentration Ratio (DCR)* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat (CFP). Bank memelihara aset-aset likuid yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari instrumen bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

Informasi terkait pengungkapan Laporan Regulasi *LCR* atau *NSFR* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Manajemen Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)

Fokus utama pengelolaan IRRBB adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga dapat teridentifikasi, terukur, terawasi, dan dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang ditetapkan dan dalam *risk appetite* Bank. Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengukur IRRBB baik dari perspektif pendapatan maupun nilai ekonomis serta PV01 (*Present Value of a Basis Point*) untuk mengukur

balance sheet in accordance with the Bank's RAS. The Bank monitors the liquidity risk and IRRBB profiles against risk limits of both business-as-usual and stress scenarios.

An independent unit within the RMG monitors asset and liability risks exposure daily and periodically reports them to the ALCO, MRM, BRC, and the Board of Commissioners through the RMC.

The MRMD under RMG is responsible for monitoring, measuring, and reporting liquidity and IRRBB risk, while the GM ALM unit provides daily liquidity and IRRBB risk exposure management as a risk-taking unit that works within risk limits and triggers.

ASSETS AND LIABILITIES RISK MANAGEMENT MEASUREMENT

Liquidity Risk Management

Liquidity risk management aims to ensure the Bank maintains sufficient funds to meet contractual and regulatory financial obligations, thereby sustaining its going concern.

Liquidity is monitored daily using a framework that projects cash flows based on both contractual and behavioural approaches. Liquidity indicators such as the Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Deposit Concentration Ratio (DCR) are used to maintain an optimal funding and assets mix. Funding strategies are designed to ensure effective diversification and stability across funding sources, tenors, products, and customer segments.

Liquidity exposure simulations under stress scenarios are conducted, in which the results are used to adjust liquidity risk management strategy and Contingency Funding Plan (CFP). The Bank maintained sufficient liquid assets to meet liquidity needs during crisis situations, mainly consisting of central bank instruments and Government securities.

Information of the Regulatory LCR or NSFR can be accessed on the website at www.ocbc.id.

Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

IRRBB management aims to ensure that interest rate risk exposures can be identified, measured, monitored, and managed within risk tolerance and risk appetite. The Bank adopted various techniques to measure IRRBB from both earnings and economic value perspectives, including PV01 (Present Value of a Basis Point) to assess monthly sensitivity of portfolio's value to a one basis point change in interest rates.

sensitivitas nilai portfolio dari satu basis poin perubahan suku bunga secara bulanan. Metode tersebut mengukur pengaruh berbagai skenario atas pendapatan bunga bersih [NII] dan Nilai Ekonomis Ekuitas [EVE]. Model-model *behavioral* digunakan untuk menilai risiko suku bunga yang dihasilkan dari pelunasan pinjaman dipercepat, penarikan lebih awal untuk deposito berjangka dan simpanan tanpa jatuh tempo.

Informasi terkait pengungkapan Sensitivitas NII dan Sensitivitas EVE, dan Laporan IRRBB menurut ketentuan OJK dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional melekat pada seluruh produk, aktivitas, sistem dan proses Bank. Pengelolaan risiko operasional ditopang oleh kolaborasi tiga lini pertahanan yaitu unit bisnis/*operation*, manajemen risiko, dan audit internal.

Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan/menghindari kerugian yang tidak terduga serta mengelola kerugian yang terduga, mengelola modal, kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Pendekatan Manajemen Risiko Operasional

Bank memiliki sistem manajemen risiko operasional yang memastikan eksposur risiko operasional diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dimonitor, dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Mengingat sifat risiko operasional melekat pada seluruh kegiatan Bank, peran dan fungsi kontrol pun melekat ke setiap karyawan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran risiko, Bank mengadakan pelatihan berkala untuk karyawan. Masing-masing unit kerja melakukan penilaian sendiri atas efektivitas kontrol terhadap risiko yang melekat pada proses kerjanya.

Bank memiliki *Key Risk Indicator* [KRI] sebagai alat deteksi dini untuk melakukan tindakan sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian. Bank memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan *Control Assurance Function* untuk mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas *trading*.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga

Bank menyadari ada risiko yang melekat dalam kerja sama dengan pihak ketiga, baik terkait alih daya maupun non alih daya. Bank telah mengimplementasikan proses dan kebijakan untuk mengelola risiko tersebut.

Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Bank menerapkan Strategi Keberlangsungan Bisnis melalui analisis dampak bisnis, menyusun rencana keberlangsungan bisnis, lokasi kerja alternatif, pengaturan *split operations*, serta penyesuaian proses operasional dan pengujian

These methods measure the impact of different scenarios on Net Interest Income [NII] and Economic Value of Equity [EVE]. Behavioural models are also used to assess interest rate risks resulting from loan prepayments, time deposit early redemptions, and non-maturity deposits.

Information on Sensitivity of NII and Sensitivity of EVE, and IRRBB Report according to OJK can be accessed on the website at www.ocbc.id.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational Risk is managed as an inherent risk across products, activities, systems, and processes through three lines of defence, namely business unit/*operation*, risk management, and internal audit.

Operational risk management aims to minimise or prevent unexpected losses, manage anticipated losses, safeguard capital, maintain regulatory compliance, and enable new business opportunities within controlled risk parameters.

Operational Risk Management Approach

The Bank's operational risk management system ensures operational risk exposure is identified, assessed, mitigated, monitored, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Considering the inherent nature of this risk to the Bank's entire activities, the risk control role is assigned to all employees. The Bank organised training sessions to enhance risk understanding and awareness and requires each unit to perform self-assessment on the effectiveness of their control measures against inherent risks in their work.

To take preventive actions, the Bank applied Key Risk Indicators [KRI] as an early risk detection mechanism. The Bank also has an insurance program to mitigate the impact of financial loss and a Control Assurance Function to optimise control over trading activities.

Third-Party Risk Management

The Bank recognized the inherent risks in engaging with third parties, whether for outsourcing purposes or others, and has implemented appropriate risk management policies and procedures.

Business Continuity Management

The Business Continuity Strategy is carried out through business impact analysis, business continuity planning, alternative work locations, split operations arrangements, and adjustments to operational processes, with regular

rencana keberlangsungan bisnis. Dalam situasi krisis, Bank mengaktifkan *Crisis Management Team* (CMT) yang memimpin dan mengarahkan tindakan strategis.

Bank berhasil menjaga keberlangsungan usaha serta memenuhi layanan seluruh pemangku kepentingan termasuk mengantisipasi ancaman yang timbul dari *issue* geopolitik serta risiko keamanan siber.

Strategi Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi

Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dapat diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dan dipantau secara efektif dan memadai.

Bank secara rutin memperbarui sistem teknologi keamanan, termasuk keamanan siber, guna melindungi dari ancaman siber baik eksternal maupun internal. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset informasi. Sistem diimplementasikan secara menyeluruh pada jaringan, server, aplikasi, pangkalan data, dan pengguna akhir serta dimonitor oleh tim *cyber security operations monitoring center* [24/7]. Bank menerima sertifikasi ISO 20000 mengenai *service management system* dan ISO 27001:2013 mengenai *information security management system*. Untuk terus meningkatkan keamanan informasi perbankan dan nasabah, Bank secara berkala melaksanakan program peningkatan kesadaran karyawan atas risiko siber dan teknologi informasi serta *testing CSIRT* (*Computer Security Incident Response Team*), dan *social engineering*, mengurangi penggunaan *remote access* ke aplikasi dengan informasi finansial nasabah, dan *email content monitoring*. Bank melakukan *Third Party Digital Risk Assessment* (TPDRA) atas pihak ketiga yang memiliki pertukaran, pengolahan, dan penyimpanan data. *Thematic assesment* juga dilakukan oleh Bank sebagai bagian dari *assurance* untuk melakukan *check* terhadap kontrol dan proses yang sudah dijalankan oleh Bank.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan dengan Pendekatan Standar.

Alokasi modal dan ATMR Risiko Operasional dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank mengimplementasikan kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien sebagai mekanisme pengawasan berkesinambungan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Bank meliputi lima komponen utama, yaitu:

testing of continuity plan. In a crisis situation, the Bank activates the Crisis Management Team (CMT) to lead and coordinate strategic actions.

The Bank maintained business continuity and continued to serve all stakeholders, while anticipating potential threats from geopolitical issues and cybersecurity risks.

Information Technology and Security Risk Management Strategy

The Bank's Information Technology Risk Management Policy has been implemented to ensure that risks associated with information technology are effectively and adequately identified, assessed, mitigated, and monitored.

The Bank regularly updates its security technology system, including cybersecurity measures, to safeguard against both external and internal cyber threats, ensuring the confidentiality, integrity, and availability of information assets. The systems are deployed on networks, servers, applications, databases, and end users with 24/7 monitoring by the cyber security operations center. The Bank has obtained ISO 20000 certification for its service management system and ISO 27001:2013 for its information security management system. To strengthen banking and customer information security, the Bank delivers cyber and information technology risk awareness programs, as well as CSIRT (Computer Security Incident Response Team), social engineering testing, reduce usage of remote access to customer financial information data application, and email content monitoring. The Bank perform Third Party Digital Risk Assessment (TPDRA) for third parties who have data exchange, processing, and storage. Bank also conduct thematic assessment as part of assurance check on existing control and process in the Bank.

Operational Risk-Weighted Asset (RWA)

The RWA for Operational Risk is calculated with Standardised Approach.

Allocation of Capital and Operational RWA can be accessed at www.ocbc.id.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank has implemented an effective and efficient Internal Control System (ICS) as a continuous supervision mechanism for all levels of the head office and branch offices. The Bank's ICS consists of five main components:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan penilaian risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
 - b. Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
 - c. Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, menerapkan *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)*.
 - d. Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
 - c. Bank memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
 - d. Bank melakukan proses *Regulatory Requirement Self-Assessment (RRSA)*.
3. Pengendalian Keuangan
 - d. Bank memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka Panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.
 - e. Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
 - Unit Kontrol atau Quality Assurance untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan serta Audit Intern yang independen.
 - Sistem informasi dan saluran komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi.

Kesesuaian dengan Ketentuan Regulator dan Sistem Internasional

Rancangan dan implementasi Sistem Pengendalian Intern (SPI) Bank mengacu pada Pedoman Standar SPI bagi Bank Umum dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Evaluasi Atas Efektivitas SPI

Seluruh manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab serta berperan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan

1. Management supervision and environmental support controls.
2. Risk identification and measurement.
3. Control activities and segregation of duties and responsibilities.
4. Reliable and effective accounting, information and communication systems.
5. Monitoring and shortfall improvements.

The Bank's ICS implementation covers three main control aspects, which are:

1. Operational Control
 - b. Comprehensive policies and procedures that are periodically evaluated.
 - c. Conduct risk assessments on products and activities, adopt Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessments (RCSA).
 - d. Develop, review and test Business Continuity Plan (BCP) and reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Laws and Regulations Compliance Control
 - a. Establish a Working Unit that manages and supports the Bank's regulatory compliance.
 - b. Implement Regulatory Requirement Self-Assessments (RRSA).
3. Financial Control
 - d. The Bank's Business Plan articulates short and long-term targets that align with its capital capacity.
 - e. Emphasis on effective control implementation, such as availability of:
 - A Control Unit or Quality Assurance to supervise each related unit's processes.
 - An Independent Risk Management Unit, Compliance Division, and Internal Audit.
 - Information system and communication channels equipped with encryption system security.

Compliance with Regulatory and International System Requirements

The Bank's ICS framework and implementation refer to the Standard ICS Guidelines for Commercial Banks and the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO).

SPI Effectiveness Assessments

All management and employees are responsible for improving the quality of internal control and risk management

sistem pengendalian intern dan pengelolaan risiko. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai elemen tata kelola dibawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pengendalian intern dan pengelolaan risiko di tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan efektif, dalam rangka mendukung pencapaian serta pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan.

Terkait pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan Bank dilakukan dengan memadai dan efektif serta memberikan keyakinan yang memadai untuk mengelola risiko dan kesehatan operasional Bank serta memastikan keandalan pelaporan keuangan dan non-keuangan untuk internal dan eksternal

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan oleh Unit Kerja Fungsi Hukum, yaitu *Corporate Legal Department*, *Divisi Asset Recovery Management*, *Human Resources Services Division*, dan *Integrated Lending Services Division*.

Strategi pengelolaan risiko hukum menasar tiga aspek berikut:

1. Litigasi: dikelola dengan merespons dengan tepat sengketa yang melibatkan Bank.
2. Kelemahan perjanjian dan hubungan hukum: dikelola dengan cara mengkaji setiap dokumen hukum, kebijakan, dan prosedur internal untuk meminimalkan risiko hukum.
3. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan: dikelola melalui kajian secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum.

Corporate Legal Department juga melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk terus membangun budaya kehati-hatian dan memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum.

Untuk memantau risiko hukum, *Corporate Legal Department* mengkonsolidasi pengumpulan data dan analisis untuk mengukur indikator risiko hukum berdasarkan parameter yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran dilaporkan kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEGIK

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan dan secara berkala melakukan penyesuaian strategi jangka pendek, menengah, dan panjang guna memastikan keputusan dan kebijakan Bank senantiasa sejalan dengan kondisi terkini.

implementation. Management conducts regular evaluations through various governance elements under the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure adequate and effective implementation of internal control and risk management in 2025, supporting the Bank's sustainable business growth and achievement.

In terms of internal control over Bank's financial reporting processes, risk management and internal control systems for bank's financial reporting process are carried out adequate and effective and provide reasonable assurance for managing of Bank's risks and soundness of Bank's operations and ensure reliability of internal and external financial and non-financial reporting

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal Risk Control is carried out by Legal Function Units, namely *Corporate Legal Department*, *Asset Recovery Management Division*, *Human Resources Services Division*, and *Integrated Lending Services Division*.

Legal risk management strategy focuses on three aspects:

1. Litigation: managed through proper responses to disputes involving the Bank.
2. Weaknesses in agreement and legal arrangements: managed through reviews of legal documents, internal policies, and procedures to minimise legal risks.
3. Absence or changes in laws and regulations: managed through periodic review of laws and regulations, and best practices in banking industry on legal documentation standards.

Corporate Legal Department also carried out legal awareness and training to continuously promote prudence culture and ensure all Working Units understand and are capable in managing legal risk.

The *Corporate Legal Department* oversees the monitoring of legal risks by consolidating data collection and analysis to measure legal risk indicators based on parameters set by OJK. The results are reported to the Board of Directors through the Risk Management Unit.

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

The Bank's short-, medium-, and long-term strategies are set by the Board of Directors and Board of Commissioners, which also periodically make adjustments to these strategies to ensure all decisions and policies remain relevant.

Upaya pengelolaan risiko stratejik antara lain:

1. Mengidentifikasi rencana strategis dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Korporasi.
2. Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui kelayakan target dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.
3. Mengomunikasikan pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut Rencana Bisnis Bank, dan Rencana Korporasi melalui berbagai forum dan rapat koordinasi.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem untuk memastikan keberhasilan manajemen risiko kepatuhan di seluruh jajaran Bank, termasuk melalui pendekatan secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Bank senantiasa melakukan langkah preventif sebagai strategi utama pengendalian risiko kepatuhan. Bank berkomitmen mengikuti standar praktik perbankan yang sehat untuk meningkatkan kinerja operasional, dan bisnis, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan mengkaji tingkat kepatuhan untuk produk/aktivitas baru dan sistem, kebijakan, dan prosedur Bank terhadap peraturan yang berlaku. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris secara periodik.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui tiga hal utama:

1. Konsisten menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan mempublikasikan informasi terkini tentang Bank secara proaktif, membina hubungan baik dengan media, dan secara konsisten melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Proaktif menanggapi dan menangani setiap hal negatif seperti keluhan, gangguan layanan, dan lainnya sehubungan dengan Bank.
3. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan industri dan usaha secara berkala.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Bank juga memiliki mekanisme komunikasi krisis untuk meminimalkan dampak peristiwa negatif terhadap reputasi. Untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha, Bank memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* dan membentuk *Crisis Management Team* sebagai koordinator respons dalam situasi krisis.

Strategic risk management includes:

1. Identifying strategic plans in the Bank's Business and Corporate Plans.
2. Monitoring targets regularly to verify feasibility and adapt as needed.
3. Communicating the achievement of financial targets, strategies, and follow-up of the Bank's Business Plan and Corporate Plan through various forums and meetings.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

The Bank has established policies, procedures, and systems to ensure effective management of compliance risks at all levels, including through an integrated approach within the Financial Conglomeration framework.

By implementing these measures, the Bank consistently takes preventive measures as a key strategy for managing compliance risks. It is committed to adhering to sound banking practices to enhance operational and business performance while maintaining stakeholders' trust.

Mechanisms on the Compliance Risk Monitoring and Control

The Bank manages compliance risk by reviewing the level of compliance of new products, activities, systems, policies, and procedures with applicable regulations. The Compliance Director periodically submits the results of compliance risk monitoring and control to the President Director and the Board of Commissioners.

REPUTATION RISK MANAGEMENT

Reputation risk is managed through three main approaches:

1. Consistently maintaining effective communication with stakeholders by proactively sharing Bank updates, building positive media relationships, and continuously engaging in Corporate Social Responsibility activities.
2. Proactively respond and managing negative incidents such as complaints, service disruptions, or other issues that may affect the Bank's reputation.
3. Frequently monitoring industry and business developments.

Managing Reputation Risk in a Crisis

The Bank also has a crisis communication mechanism to mitigate the reputational impact of adverse events. To ensure business continuity, a Business Continuity Plan (BCP) and a Crisis Management Team are established as a crisis response coordinator.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh unit kerja pada RMG dan Divisi Internal Audit sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai komite atau *council* yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Pengawasan aktif selama tahun 2025 dapat dilihat dalam pemaparan Komite-komite Dewan Komisaris pada bagian Tata Kelola halaman 123-138.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan pendekatan berbasis risiko, sesuai dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan.

Hasil penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Bank. Hasil ini dievaluasi oleh Direksi melalui KMR dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui RMC.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite atau *council* yang berkaitan dengan risiko dan Divisi Internal Audit. Divisi Internal Audit mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern secara independen.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2025, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank telah memadai.

PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Secara keseluruhan, profil risiko Bank berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2025 berada pada peringkat risiko komposit “Low”. Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Bank akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Bank yang berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Apart from an independent risk management assessment by the RMG and the Internal Audit Division, the Board of Commissioners and Board of Directors also evaluate risk management outcomes through committees or councils with their corresponding risk scope.

The Board of Commissioners’ Committees’ supervisory results in 2025 are presented in the Governance chapter, page 123-138.

Risk management units and other supporting units carried out technical, in-depth evaluations using a risk-based approach, in line with regulatory guidance on bank soundness through quarterly risk profile assessment.

The assessment of inherent risks and risk management quality is summarised in the Bank’s risk profile rating. The Board of Directors reviews the results through the BRC and submits its findings to the Board of Commissioners through the RMC.

Risk Management System Effectiveness Review

The Bank’s risk management oversight and evaluation functions are carried out by various risk related committee or council, as well as Internal Audit. The Internal Audit Division independently assesses and provides recommendations on the quality of governance, risk management, and internal control.

Based on 2025 assessments, the Internal Audit Division considered the Bank’s overall risk management system implementation as adequate.

RISK MANAGEMENT MOVING FORWARD

Overall, the Bank’s composite risk rating based on its self-assessment in the fourth quarter of 2025 was “Low.” As banking activities become more diverse and complex with increasing potential risk, the Bank continues to strengthen its risk management system including organisational structure, human resources, policies, procedures, supporting systems, and methodologies, to optimize continuous performance.

Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

Report of Internal Control Over Financial Reporting

Sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Bank telah mengambil beberapa langkah untuk memperkuat dan mengimplementasikan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, antara lain:

- Menyusun kebijakan dan prosedur untuk penerapan pengendalian internal atas transaksi keuangan, aktivitas perbankan, dan pelaporan keuangan.
- Menetapkan tahapan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan Bank melalui penerapan Model *Three Lines of Defence* dengan menentukan *risk ownership* serta memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap lini.

Direksi telah terlibat secara aktif dalam implementasi pengendalian internal dalam pelaporan keuangan Bank seperti fokus pada cakupan kontrol yang komprehensif, standar yang tinggi untuk kelengkapan dan keandalan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, dokumentasi yang lengkap, remediasi yang tepat waktu, dan perbaikan yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, Direksi telah menilai dan menyatakan bahwa pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, tanpa adanya *key/material control deficiencies* serta tanpa temuan yang berpotensi berdampak material terhadap pelaporan keuangan Bank.

In line with OJK Regulation No. 15 Year 2024 on the Integrity of the Bank's Financial Reporting, the Bank has taken several steps to strengthen and implement internal controls over financial reporting, such as:

- Establishing policies and procedures for implementing internal control over financial transactions, banking activities, and financial reporting.
- Establishing internal control over financial reporting lifecycle by applying the Three Lines of Defence Model to define risk ownership and clarify the duties and responsibilities of each line.

Board of Directors have been actively involved in the implementation of internal control over Bank financial reporting, including a focus on comprehensive control coverage, high standard for the completeness and reliability of financial reporting controls, complete documentation, timely remediation, and sustainable control improvements.

Furthermore, Board of Directors has assessed and attested that internal control over financial reporting processes has been implemented effectively and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority's regulations regarding the recording of financial transactions, with no key or material deficiencies or issues that could materially affect the Bank's financial reporting.



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Kemajuan Yang Bermakna, Dampak Yang Dijaga Dengan Integritas

Progress with Purpose, **Impact with Integrity**



Keberlanjutan menjadi landasan Bank dalam melangkah maju secara terarah dan bertanggung jawab. Melalui pembiayaan hijau, zakat digital, serta pemberdayaan UMKM yang inklusif, berbagai inisiatif OCBC sepanjang 2025 mencerminkan keyakinan bahwa pertumbuhan jangka panjang harus memberikan manfaat bagi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan menciptakan nilai bersama.

Sustainability is how the Bank move forward, deliberately and responsibly. From green financing and digital zakat to inclusive MSME empowerment, OCBC's actions throughout 2025 reflect our belief that long-term growth must uplift communities, preserving environmental sustainability, and create shared value.

Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	202
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	204
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	207
Perjalanan Keberlanjutan Sustainability Journey	208
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	209
Pendekatan Pengelolaan Risiko terkait Iklim Climate-related Risks Management Approach	215
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	217
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	220
Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan <i>Net-Zero</i> Accelerating The Transition to a Net-Zero Future	222
Memberi Dampak Kepada Komunitas Bringing Impact to Communities	241
Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab Conducting Our Business Responsibly	262
Indeks Standar GRI – 2021 GRI Standard Index – 2021	272
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index	276
Indeks Konten TCFD TCFD Content Index	278
Indeks SASB SASB Index	279
Lembar Umpan Balik Feedback Form	282



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero

Accelerating the Transition to a Net-Zero Future

>  **Netral Karbon**
Carbon Neutrality

Mempertahankan netral karbon pada emisi operasional Bank.

Maintained carbon neutrality for the Bank's operational emissions.

>  **Investasi pada Renewable Energy Certificate (REC)**
Invest in Renewable Energy Certificate (REC)

100%

Bank pertama di Indonesia yang melakukan investasi *Renewable Energy Certificates* (REC) dengan PLN dan telah mencakup 100% emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2.

The first bank in Indonesia to invest in Renewable Energy Certificates (RECs) with PLN, covering 100% of Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions.

>  **Menerapkan Pengelolaan Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)**
Implement Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management

Penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan iklim diterapkan dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko keuangan.

Incorporated and integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria along with climate risk evaluations into the financial risk management framework.

>  **Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan**
Sustainable Financing Portfolio

Rp36.18 triliun

dari total kredit of total loans **21%**

Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan sebesar Rp36,18 triliun (21% dari total kredit).

Sustainable financing portfolio amounted Rp36.18 trillion (21% of total loans).

>  **Pembiayaan Hijau**
Green Financing

Rp18.14 triliun

peningkatan increase  **13% YoY**

Penyaluran Pembiayaan Hijau sebesar Rp18,14 triliun (peningkatan 13% YoY), termasuk di dalamnya *Sustainability-linked loan* Rp3,98 triliun.

Rp18.14 trillion allocated for Green Financing, which includes Rp3.98 trillion in Sustainability-linked loans.

>  **Investasi Berkelanjutan**
Sustainable Investment

Rp2.30 triliun

peningkatan increase  **21% YoY**

Portofolio Investasi Berkelanjutan sebesar Rp2,30 triliun yang terdiri dari penawaran obligasi/sukuk hijau ritel dan reksadana ESG.

Rp2.30 trillion of Sustainable Investment Portfolio consist of offerings in retail green bonds/sukuk and ESG mutual funds.

Memberi Dampak Kepada Komunitas

Bringing Impact to Communities



Rata-Rata Pelatihan Karyawan Average Employee Training

63.39 jam
hours

peningkatan
increase

↑ 1.2% YoY

Rata-rata pelatihan karyawan per tahun 63,39 jam (peningkatan 1,2% YoY)

63.39 hours of average annual employee training (1.2% YoY increase).



Financial Fitness Class Financial Fitness Class

26,035 peserta
participants

peningkatan
increase

↑ 11.35% YoY

Peningkatan literasi finansial melalui Financial Fitness Class telah menjangkau 26.035 peserta.

Enhanced financial literacy through Financial Fitness Class reached 26,035 participants (11.35% YoY increase).



Perempuan di Posisi Kepemimpinan Female Leadership Positions

40%

40% perempuan di posisi kepemimpinan; 52% dari total karyawan adalah perempuan.

40% female leadership positions; 52% of total employees are female.



Kegiatan Sosial dan Sukarela Karyawan Employee Social and Volunteer Activities

1,174 karyawan
employees

1.174 karyawan terlibat dalam kegiatan sosial dan sukarela, memberi manfaat bagi 6.871 penerima.

1,174 employees participated in social and volunteer activities for 6,871 beneficiaries.



Program Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA) Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA) Programme

Menyediakan wadah pengembangan dan mentoring karyawan perempuan melalui program Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA)

Dedicated platform for female employees' development and mentoring through Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA) programme.



Pembiayaan UMKM Perempuan #TAYTB Women Warriors Financing for Women-Owned SMEs #TAYTB Women Warriors

Rp2.53 triliun
trillion

Pembiayaan UMKM Perempuan #TAYTB Women Warriors Rp2,53 triliun.

Rp2.53 trillion financing for Women-Owned SMEs #TAYTB Women Warriors.

Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab

Conducting Our Business Responsibly



Peringkat GCG GCG Rating

Sangat Baik
Very Good

Peringkat GCG 31 Desember 2025: 1
[Sangat Baik].

GCG rating as of 31 December 2025: 1
[Very Good].



Financial Integrity Rating 2025

2025 Financial Integrity Rating

9.45 **Sangat Baik**
Very Good

peningkatan dari
up from **9.30**

Financial Integrity Rating 2025
sebesar 9,45 (peningkatan dari 9,30
di 2024)

9.45 of 2025 Financial Integrity
Rating (up from 9.30 in 2024).



Social Engineering Testing Programme (SETP) Social Engineering Testing Programme (SETP)

0.21% **kerentanan**
vulnerability

Social Engineering Testing Programme
(SETP) kuartal 4 tahun 2025: tingkat
kerentanan 0,21%.

Social Engineering Testing Programme
(SETP): 0.21% vulnerability rate.



Komplain Nasabah Customer Complaints

96% **diselesaikan**
resolved

96% komplain nasabah sudah
diselesaikan.

96% customer complaints were
resolved.



Cyber Smart Programme Level 1 & 2 Level 1 and 2 Cyber Smart Programme

51.66% **karyawan**
employees

51,66% karyawan secara proaktif
menyelesaikan pelatihan Cyber Smart
Programme level 1 & 2.

51.66% employees proactively
completed level 1 and 2 Cyber Smart
Programme.



Pelatihan Transaksi Yang Adil Fair Dealing training

100%

100% karyawan telah mengikuti
pelatihan Transaksi yang Adil.

100% employees completed Fair Dealing
training.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

[POJK B.1, POJK B.2, POJK B.3]



PENGHARGAAN | AWARD



Corporate Sustainability Initiatives Award 2025, from MIX Magazine, for the categories:

- Circular Economy, Predicate Excellent
- Employee Volunteering, Predicate Excellent



Katadata ESG Index 2025, with category Kinerja ESG Tertinggi



The Asset Triple A – Awards for Sustainable Finance 2025, Best green loan; from The Asset

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

	2023	2024	2025	
Total portofolio pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun)	32.3	37.9	36.2	Total sustainable financing portfolio (Rp trillion)
Total pembiayaan berwawasan lingkungan (Rp triliun)	13.2	16.0	18.1	Total green financing (Rp trillion)
Penggunaan pemasok lokal	98.7%	98.6%	98.4%	Local suppliers' usage
Belanja pemasok lokal	96.7%	98.5%	98.2%	Local suppliers' expenditures

Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

	2023	2024	2025	
Penggunaan energi (GJ) *	85,876	83,875	81,126	Energy consumption (GJ) *
Penggunaan energi listrik (kWh) *	23,761,064	23,144,925	22,429,828	Electricity consumption (kWh) *
Penggunaan air (m ³) *	100,979	116,153	146,729	Water consumption (m ³) *
Emisi yang dihasilkan (tCO ₂ e)**	21,398	20,606	19,170	Total Emissions (tCO ₂ e)**
Penambahan (pengurangan) emisi yang dihasilkan (tCO ₂ e)**	+4,948	-792	-1,436	Addition (reduction) of generated emission (tCO ₂ e)**
Limbah non-organik (kg) ***	2,765	9,889	8,660	Non-organic waste ***
Penambahan (pengurangan) limbah non-organik (kg) ***	-311	+7,124	-1,229	Addition (Reduction) of non-organic waste (kg) ***
Limbah organik (kg) ***	5,864	5,593	9,213	General waste (organic) ***
Penambahan (pengurangan) limbah organik (kg) ***	-1,836	-271	+3,620	Addition (reduction) of organic waste (kg) ***

Keterangan | Note:

*) Perhitungan untuk seluruh kantor. | Bankwide.

**) Total cakupan emisi GRK: Scope 1, 2, dan 3 (perjalanan dinas) | Total GHG emissions coverage: Scope 1, 2, and 3 (business travel)

***) Perhitungan untuk Kantor Pusat saja | Head Office only.

Aspek Sosial | Social Aspect

	2023	2024	2025	
Anggaran CSR terealisasi (Rp miliar)	2.7	2.5	2.2	Realized CSR budget (Rp billion)
Karyawan perempuan berada di posisi kepemimpinan senior	41%	40%	40%	Female employees in senior leadership positions
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan	6,138	6,508	6,329	Total employees attending training and education
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun	60.9	62.6	63.9	Average training hours per employee per year

Perjalanan Keberlanjutan

Sustainability Journey



→ **2017**

Meluncurkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Launched Responsible Financing Framework and Policy



→ **2018**

- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2019-2023 kepada OJK
- Bekerja sama dengan IFC sebagai Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan Obligasi Hijau *Private*

- Submitted Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2019-2023 to OJK
- Engaged IFC as the first Bank in Indonesia to issue Private Green Bonds



→ **2019**

- OCBC menjadi anggota IKBI
- Grup OCBC sebagai bank pertama yang menghentikan pembiayaan pembangkit listrik tenaga batu bara

- OCBC became a member of the IKBI.
- OCBC Group became the first bank to cease coal-fired power plants financing



→ **2020**

- Membentuk Sustainability Council
- Memperluas Obligasi Hijau dengan menyertakan Obligasi Gender
- Meluncurkan Kebijakan Keuangan yang Bertanggung Jawab spesifik sektor

- Established Sustainability Council
- Expanded green bonds with inclusion of Gender Bonds
- Launched Responsible Financing Sector-specific policies



→ **2021-2022**

- Menandatangani kesepakatan Pinjaman Terkait Keberlanjutan (SLL) yang pertama
- Meluncurkan program pembiayaan keberlanjutan terkait sektor pengelolaan limbah pabrik dan limbah medis
- Menginisiasi proses identifikasi dan pelaporan portofolio selaras dengan Taksonomi Hijau Indonesia

- Signed the first Sustainability-Linked Loan (SLL) agreement
- Launched sustainable financing programs for industrial waste and medical waste management
- Initiated portfolio identification dan reporting process aligned with Indonesia Green Taxonomy



→ **2023-2024**

- Membentuk Komite Keberlanjutan dan *Sustainability Steering Committee*
- Mencapai operasional netral karbon
- Bank pertama di Indonesia yang berinvestasi dalam sertifikat energi terbarukan untuk mendukung operasi *Net-Zero*
- Gedung OCBC Space memperoleh sertifikasi bangunan hijau Tingkat 2: *EDGE Advanced*
- Menjadi bagian dari *pilot project stress test* risiko iklim OJK
- Menginisiasi proses identifikasi dan pelaporan portofolio selaras dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia

- Established Sustainability Committee and Sustainability Steering Committee
- Achieved carbon-neutral operations
- The first bank in Indonesia to invest in renewable energy certificates to support Net-Zero operations
- OCBC Space building earned Level 2 Green Building certification: *EDGE Advanced*
- Participated in OJK climate risk stress test pilot project
- Initiated portfolio identification and reporting processes in line with the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy



→ **2025**

- Menyusun *sustainability roadmap* dengan fokus pada 6 workstream utama
- Meluncurkan program UMKM Hijau
- 100% emisi GRK Scope 2 (konsumsi listrik) di-offset oleh REC
- Mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam kerangka manajemen risiko Bank

- Developed a sustainability roadmap focused on 6 key workstreams
- Launched Green MSME Programme
- 100% Scope 2 GHG emissions (electricity consumption) was offset by RECs
- Integrated climate-related risks into the Bank's risk management framework

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

[FN-CB-550a.1, GRI 2-2, GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC” atau “Bank”) merupakan edisi ke-delapan yang diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan sejak tahun 2018. Laporan ini menyajikan komitmen, kebijakan, inisiatif, serta kinerja Bank dalam aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang mencakup Bank serta Entitas Anak sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Hingga akhir tahun 2025, Bank belum termasuk dalam daftar *Global Systematically Important Bank* (G-SIBs).

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan ini sejalan dengan periode pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sehingga tidak terdapat perbedaan antara keduanya.

Selain itu, tidak terdapat perbedaan signifikan antara daftar entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan dan laporan keuangan konsolidasian. Konsolidasi data dilakukan dengan mengikuti metode yang sama seperti laporan keuangan, termasuk penyesuaian atas kepentingan non pengendali (*minority interests*). Setiap perubahan struktur entitas seperti akuisisi atau pelepasan entitas akan dicatat secara proporsional pada periode terjadinya. Pendekatan konsolidasi yang sama diterapkan secara konsisten di seluruh topik material dan pengungkapan *Global Reporting Initiative* (GRI).

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC” or “Bank”) Sustainability Report 2025 marked the eighth edition published annually alongside the Annual Report since 2018. The Report set out the Bank’s commitments, policies, initiatives, and performance in environmental, economic, social and governance aspects for the period of 1 January to 31 December 2025, covering the Bank and its Subsidiary as presented in the Consolidated Financial Statements. As of the end of 2025, the Bank was not included in the list of *Global Systematically Important Banks* (G-SIBs).

The reporting period of Sustainability Report was aligned with the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025, hence, there was no difference between the reports.

No significant differences between the list of entities included in the sustainability reporting boundary and in the consolidated financial statements. Data consolidation was conducted using the same methodology applied in the financial statements, including adjustments for non-controlling interests. Any structural change to the entities, such as acquisitions or divestments, will be reflected proportionately in the period in which it occurs. The same consolidation approach has been consistently applied across all material topics and *Global Reporting Initiative* (GRI) disclosures.

Untuk pertanyaan lebih lanjut mengenai laporan ini, dapat menghubungi:

For further information regarding this report, please contact:
[GRI 2-3]

Corporate Secretariat

PT Bank OCBC NISP Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia

Tel. (021) 255 33 888,
Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Website: www.ocbc.id

Laporan ini berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada *Standar Global Reporting Initiative* 2021 dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan yang berprinsip pada *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability*.

This Report referred to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Practices for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Report also referred to 2021 *Global Reporting Initiative* Standards and GRI G4 Financial Services Sector Disclosures, which were grounded in the principles of *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability*.

Laporan ini juga mempertimbangkan International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB). IFRS S1 dan S2 mengintegrasikan serta memperkuat prinsip-prinsip Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dan panduan dari Sustainability Accounting Standards Board (SASB). Bank saat ini sedang melakukan persiapan yang diperlukan untuk mengadopsi standar tersebut.

Sejalan dengan dinamika tantangan lingkungan yang terus berkembang, Bank berupaya menyelaraskan pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk batasan cakupannya. Mengenai penyajian informasi dan data, terdapat penyajian kembali (*restatement*) informasi untuk data Energi dan Emisi GRK tahun 2024 terutama yang disebabkan penambahan lingkup data dan pengkinian faktor emisi. Meskipun begitu, tidak terdapat implikasi signifikan yang terjadi pada organisasi Bank, bisnis inti Bank serta rantai nilai Bank dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

Penyelarasan pengungkapan ini dilakukan berdasarkan proses penentuan topik material. Topik-topik terpilih diidentifikasi melalui matriks materialitas dan disajikan dalam laporan ini untuk selanjutnya ditinjau oleh *Sustainability Council* dan Komite Keberlanjutan untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan keselarasan dengan strategi keberlanjutan Bank. Selanjutnya, Laporan Keberlanjutan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [\[GRI 2-14\]](#)

Bank belum menunjuk pihak independen untuk melakukan *external assurance* terhadap laporan keberlanjutan ini. [\[POJK G.1, GRI 2-5\]](#)

PROSES PENENTUAN MATERIALITAS [\[GRI 3-1\]](#)

Bank menerapkan pendekatan materialitas untuk menilai isu-isu yang dianggap penting bagi Bank dan pemangku kepentingan. *Sustainability Council* secara berkala meninjau berbagai isu utama yang dihadapi Bank, termasuk menetapkan faktor-faktor ESG yang dianggap material dan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Isu-isu tersebut diidentifikasi melalui diskusi rutin yang dilakukan oleh *Sustainability Council*. Setelah proses identifikasi, dilakukan uji materialitas untuk menentukan prioritas isu-isu yang memiliki dampak signifikan bagi Bank dan pemangku kepentingan. Topik-topik yang dihasilkan kemudian dikaji bersama Direksi sebelum akhirnya memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

This report also took into consideration the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2 issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB). IFRS S1 and S2 integrate and strengthen the principles of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as well as guidance from the Sustainability Accounting Standards Board (SASB). The Bank is currently undertaking the necessary preparations to adopt these standards.

In response to evolving environmental challenges, the disclosure of economic, environmental, and social aspects, including their boundaries, was aligned. With respect to the presentation of information and data, a restatement of energy and GHG emissions data occurred, mainly attributable to expanded data coverage and updated emissions factors. Notwithstanding these adjustments, there were no significant implications for the organisation, core business, value chain, or other business relationships compared with the previous report. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

Alignment of disclosures is based on the materiality determination process. Selected topics were identified through the materiality matrix, presented in this Report, and subsequently reviewed by the Sustainability Council and Sustainability Committee to ensure accuracy, completeness, and alignment with the sustainability strategy. Furthermore, the Sustainability Report received approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors. [\[GRI 2-14\]](#)

No independent party had been appointed to perform external assurance on this Report. [\[POJK G.1, GRI 2-5\]](#)

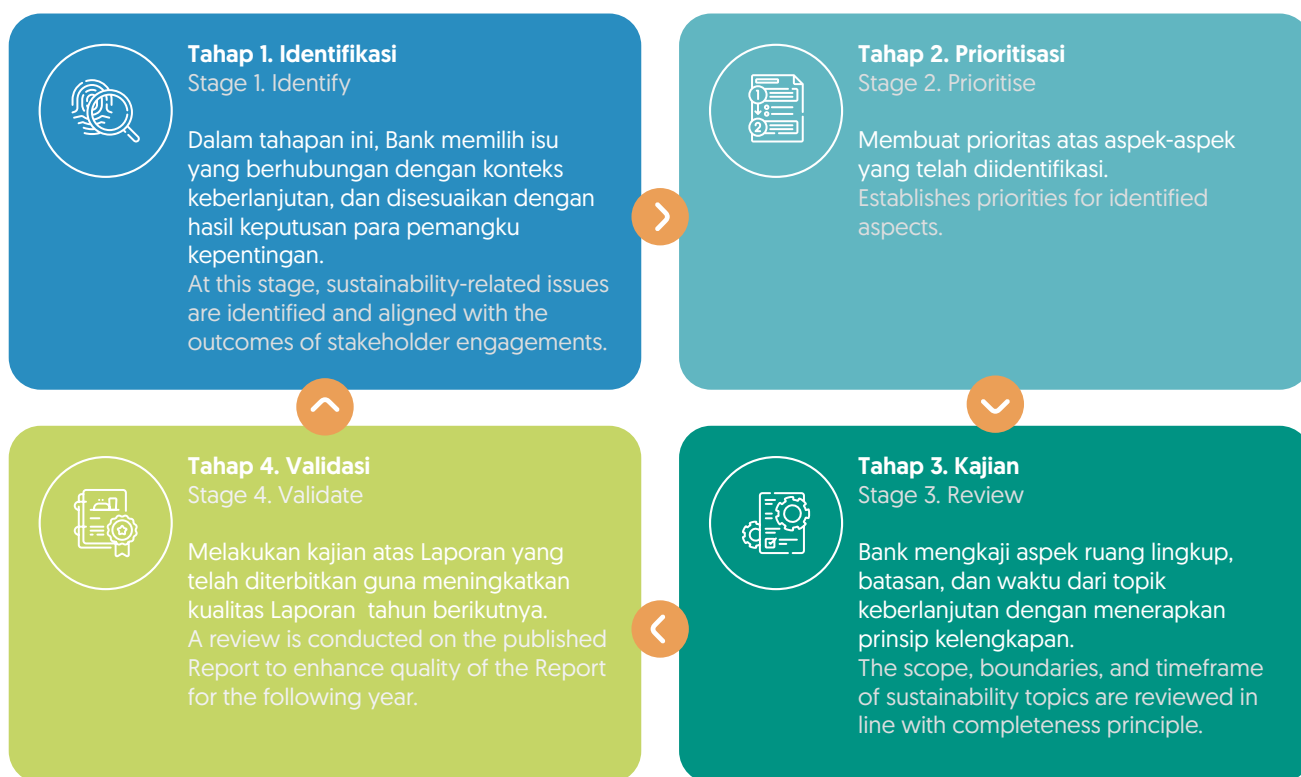
MATERIALITY ASSESSMENT PROCESS [\[GRI 3-1\]](#)

A materiality approach was applied to assess issues considered significant to the Bank and its stakeholders. Sustainability Council periodically reviewed key matters, including the determination of ESG factors deemed material and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

These issues were identified through regular discussions conducted by the Sustainability Council. Following identification, a materiality assessment was undertaken to prioritise issues that have significant impacts on the Bank and its stakeholders. The resulting topics were then reviewed with the Board of Directors prior to obtaining approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Berikut merupakan tahapan proses penentuan materialitas yang dilakukan oleh Bank:

The following outlined stages of the Bank's materiality determination process:



Apa Makna Materialitas Bagi OCBC?

What does materiality mean to OCBC?

Materialitas Keuangan (*Outside-In*)

Dampak signifikan risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap prospek Bank, yang mencakup posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas.

Financial Materiality (*Outside-In*)

Significant impacts of sustainability-related risks and opportunities on the Bank's prospects including its financial position, financial performance, and cash flows.

Materialitas Dampak (*Inside-Out*)

Dampak signifikan operasional Bank terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat.

Impact Materiality (*Inside-Out*)

Significant impacts of the Bank's operations on the economy, environment and people.

Bank menerapkan pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) untuk menilai secara komprehensif dampak isu LST terhadap pemangku kepentingan maupun operasional Bank. Pendekatan ini mencakup pertimbangan dampak finansial maupun isu material lainnya, sehingga dapat memberikan pandangan holistik dalam mengelola risiko dan penyusunan strategi keberlanjutan Bank. Berdasarkan proses penentuan materialitas yang dilakukan, Bank menetapkan topik-topik material yang selaras dengan fokus dan strategi keberlanjutan Bank. Dalam proses identifikasi, Bank menilai dampak aktual maupun potensial dari setiap isu terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan risiko

A double materiality approach is employed to comprehensively assess the impact of ESG issues on stakeholders and operations. This approach considers both financial impacts and other material issues, enabling a holistic view in managing risks and developing the sustainability strategy. Based on the materiality determination process, material topics were established in alignment with sustainability focus areas and strategic priorities. During the identification process, actual and potential impacts of each issue on economic, social, and environmental aspects, including human rights, were evaluated. The analysis considered sustainability risks and opportunities identified through internal and external consultations.

dan peluang keberlanjutan yang diidentifikasi melalui konsultasi internal maupun eksternal. Penentuan topik material didasarkan pada prioritas tingkat signifikansi dan relevansi terhadap strategi bisnis serta ekspektasi pemangku kepentingan Bank.

Bank juga meninjau fokus SDGs dan menilai delapan fokus SDGs masih tetap relevan. Hal ini menjadi acuan Bank dalam upaya memberikan dampak positif serta menciptakan nilai keberlanjutan jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pandangan dari pemangku kepentingan utama, seperti *shareholder*, regulator, dan karyawan, serta masukan dari para ahli keberlanjutan menjadi dasar dalam penyusunan dan validasi daftar topik material Bank. [GRI 3-1]

Pada tahun 2025, Bank melakukan peninjauan ulang terhadap daftar topik material untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi, dinamika bisnis, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Tidak terdapat perubahan signifikan dibandingkan daftar topik material tahun 2024, namun Bank memperkuat fokus pada isu Aksi Iklim dan Solusi Pembiayaan Berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap target *Net-Zero Emissions* 2050. Hasil peninjauan ulang ini sudah disetujui oleh *Sustainability Council* dan *Sustainability Committee*. [GRI 3-2]

Matriks Materialitas

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material GRI GRI Material Topic
Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan <i>Net-Zero</i> Accelerating the Transition to a Net-Zero Future			
Aksi Iklim Climate Action	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pengurangan jejak lingkungan. The Bank is committed to protecting nature by reducing its environmental footprint.		- Energi Energy [GRI 302] - Air dan Efluen Water and Effluent [GRI 303] - Emisi Emissions [GRI 305]
Pembiayaan Bertanggung Jawab Responsible Financing	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. The Bank is committed to protecting nature through responsible financing.		- Kebijakan Khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha. Specific policy for implementing environmental and social aspects in business activities. [GRI FS1] - Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha. Environmental and social risk assessment procedures in business activities [GRI FS2] - Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku. The process of upgrading employee competency to implement prevailing social and environmental rules/legislation. [GRI FS4]
Solusi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Solutions	Bank berupaya untuk memberikan peluang pada pendanaan ekonomi rendah karbon. The Bank sought to provide opportunities for low-carbon economic financing.		-
Memberi Dampak Kepada Komunitas Bringing Impact to Communities			
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Development	Bank berupaya mengelola karyawannya secara holistik dari mulai perekrutan, pengembangan, hingga kesejahteraan. The Bank aims to manage its employees in a comprehensive manner, encompassing recruitment, development, and welfare.		- Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Occupational Health and Safety [GRI 403] - Pelatihan dan Pendidikan. Training and Education [GRI 404]

The determination of material topics was based on the prioritisation of their significance and relevance to the Bank's business strategy and stakeholder expectations.

The SDG focus areas were also reviewed, with eight SDGs determined to remain relevant. These serve as a reference in delivering positive impact and creating long-term sustainable value for stakeholders.

The perspectives of key stakeholders, including shareholders, regulators and employees, and input from sustainability experts, formed the basis for preparing and validating the Bank's list of material topics. [GRI 3-1]

In 2025, material topics were reanalysed to ensure alignment with regulatory developments, business dynamics, and stakeholder expectations. No significant changes were identified compared with the 2024 material topic list; however, greater emphasis was placed on Climate Action and Sustainable Financing Solutions as part of the Bank's commitment toward the Net-Zero Emissions 2050 target. The results received approval from the Sustainability Council and the Sustainability Committee. [GRI 3-2]

Materiality Matrix

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material GRI GRI Material Topic
Keberagaman di Tempat Kerja Workplace Diversity	Bank mengelola karyawannya dengan menjunjung tinggi kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama. The Bank managed its employees by upholding equality and equal employment opportunities.	 	- Kepegawaian Employment [GRI 401] - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]
Pengembangan Komunitas Community Development	Bank berkomitmen memberi dampak positif kepada masyarakat luas melalui program inklusi keuangan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. The Bank is committed to providing a positive impact on the wider community through financial inclusion programmes and Social and Environmental Responsibilities.	  	- Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal. Initiatives to improve access to financial services for marginalised communities [GRI FS14] - Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan penerima manfaat. Initiatives to improve financial literacy by beneficiary. [GRI FS16] - Praktik Pengadaan. Procurement Practices [GRI 204]
Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab Conducting Our Business Responsibly			
Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection	Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang komprehensif didukung dengan teknologi canggih untuk melindungi data nasabah. The Bank managed cybersecurity through comprehensive risk governance supported by advanced technology to protect customer data.	-	Privasi Pelanggan Customer Privacy [GRI 418]
Transaksi yang Adil Fair Dealing	Bank memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan wajar berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. The Bank treated all stakeholders equitably and fairly based on the Bank's principles of equality and fair treatment.	-	Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil. Policy for the fair design and sale of financial products and services. [GRI FS15]
Pencegahan Kejahatan Keuangan Financial Crime Prevention	Bank memitigasi risiko kejahatan keuangan dengan meningkatkan kewaspadaan yang proaktif melalui program penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM). The Bank mitigated the risk of financial crime by increasing proactive awareness through the implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programmes.	-	-
Tata Kelola dan Budaya Governance and Culture	Bank menerapkan tata kelola dengan mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan prinsip GCG. The Bank implemented governance by complying with the prevailing laws and regulations and upholding ethical standards and GCG principles.		Antikorupsi Anti-Corruption [GRI 205]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4, GRI 2-29]

Bank berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Analisis terhadap kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* serta wawancara dengan menggunakan metode yang mengacu pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard [SES].

Tujuan utama keterlibatan ini adalah untuk memahami ekspektasi dan kebutuhan pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Bank. Melalui dialog yang terbuka dan transparan, Bank memastikan setiap kelompok memiliki kesempatan untuk memberikan masukan konstruktif terhadap kebijakan, produk, maupun praktik keberlanjutan. Untuk memastikan keterlibatan yang bermakna, Bank secara berkala mengevaluasi efektivitas forum

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4, GRI 2-29]

The Bank is committed to fostering harmonious relationships with its stakeholders. An analysis of stakeholder needs and expectations was conducted through Focus Group Discussions and interviews, using methodologies aligned with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard [SES].

The primary objective of this engagement was to understand stakeholder expectations and needs in supporting the achievement of sustainability goals. Through open and transparent dialogue, the Bank ensured that each stakeholder group is given opportunity to contribute constructive input on sustainability-related policies, products and practices. To ensure tangible engagement, the effectiveness of communication forums was periodically evaluated, with

komunikasi dan menindaklanjuti masukan melalui rencana aksi yang diintegrasikan ke dalam strategi keberlanjutan.

Selain itu, Bank memperluas keterlibatan dengan berbagai mitra eksternal untuk meningkatkan jangkauan dan dampak program keberlanjutan. Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi sosial, komunitas UMKM, dan perusahaan lain dalam Grup OCBC, Bank menghadirkan inisiatif yang berdampak nyata di bidang ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Sejak 2019, Bank juga menjadi anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong praktik keuangan berkelanjutan di Indonesia.

feedback followed up through action plans integrated into the sustainability strategy.

Engagement with external partners was also expanded to broaden the reach and impact of sustainability programmes. Through collaboration with educational institutions, social organisations, MSME communities, and other companies within the OCBC Group, initiatives with tangible impact across economic, educational, and environmental areas were delivered. Since 2019, membership in the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI) has further reinforced the Bank's commitment to advancing sustainable finance practices in Indonesia.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and Operations	Setiap hari Daily	Konsistensi kualitas produk Product quality consistency
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	Keamanan data Data security
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Diperbarui secara berkala Periodical update	Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karier dan remunerasi Fair and equal treatment in career development and remuneration
	Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications Forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	Tempat kerja yang aman dan sehat Safe and healthy workplace
		Penilaian Kinerja Performance Review		
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	Hubungan yang konstruktif dengan regulator Constructive relationship with regulators
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Regulatory and legal compliance
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
Pemasok Suppliers	Pengaruh Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	Proses pengadaan yang wajar dan transparan Fair and transparent procurement process
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation			Pembayaran tepat waktu On-time payment
	Ketergantungan Dependency			
Masyarakat Communities	Tanggung Jawab Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence Tersedianya lapangan pekerjaan Availability of jobs

Pendekatan Pengelolaan Risiko terkait Iklim

Climate-related Risks Management Approach



Tata Kelola | Governance

- Komite Keberlanjutan mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis keberlanjutan Bank, dengan fokus terkait isu iklim dan LST.
- Direksi melalui *Sustainability Council* memutuskan arah strategi keberlanjutan Bank dan melakukan pengawasan atas implementasi keberlanjutan Bank, dengan fokus terkait isu iklim dan LST.
- *Sustainability Steering Committee* pada level unit kerja mendukung *Sustainability Council* terkait dengan implementasi dan pencapaian target keberlanjutan bank.
- Kebijakan pengendalian dan pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait iklim dan LST diatur dalam Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab.
- Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan pelatihan secara berkala untuk memastikan kesiapan kompetensi, kemampuan, dan pengetahuan dalam upaya pencapaian target terkait iklim dan LST.
- Sustainability Committee supported the Board of Commissioners in overseeing and providing strategic direction on the Bank's sustainability agenda, focusing on climate- and ESG-related issues.
- Sustainability Council supported the Board of Directors in determining the strategic direction of the Bank's sustainability agenda and monitored the implementation of sustainability initiatives, with a focus on climate- and ESG-related issues.
- Sustainability Steering Committee at the working-unit level supported the Sustainability Council in implementing and achieving the Bank's sustainability targets.
- Control and oversight policies for climate- and ESG-related risks and opportunities are embedded within Responsible Financing Framework.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors received periodic training to ensure competency, capability and readiness to support the achievement of climate- and ESG-related targets.



Strategi | Strategy

- Identifikasi dampak risiko terkait iklim yang mencakup risiko fisik dan transisi terhadap bisnis Bank dari aspek Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Reputasi.
- Analisa *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) terhadap portofolio kredit Bank dalam mengukur ketahanan dan kecukupan permodalan dalam berbagai skenario risiko iklim.
- Mendukung transisi iklim nasabah melalui penyediaan produk pembiayaan hijau dan *sustainability-linked loan*.
- Meningkatkan efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan pada kegiatan operasional Bank.
- Identified impact of climate-related risks which covers physical and transition risks on the Bank's business across Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk and Reputational Risk.
- Conducted Climate Risk Management & Scenario (CRMS) Analysis on the Bank's loan portfolio to assess resilience and capital adequacy under various climate risk scenarios.
- Supported customers' climate transition through green financing products and sustainability-linked loans.
- Enhanced energy efficiency and increased the use of renewable energy in the Bank's operational activities.



Manajemen Risiko | Risk Management

- Integrasi risiko terkait iklim (fisik dan transisi) dalam penilaian risiko LST untuk nasabah dan calon nasabah.
- Penguatan praktik *three lines of defence* dalam pengelolaan risiko LST dan iklim yang diatur dalam Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab.
- Pelaporan hasil analisa risiko terkait iklim secara berkala kepada Komite Keberlanjutan dan *Sustainability Council*.
- Integrated climate-related risks (physical and transition) into ESG risk assessments for customers and prospective customers.
- Strengthened three lines of defence practice in managing ESG and climate risks, as governed under the Responsible Financing Framework.
- Regularly reported results of climate-related risk analyses to Sustainability Committee and Sustainability Council.



Metrik dan Target | Metrics and Target

- Komitmen netral karbon untuk emisi GRK dari kegiatan operasional Bank mencakup emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 (perjalanan dinas) setiap tahun.
- Peningkatan portofolio hijau sebesar Rp6 triliun hingga tahun 2028 (*baseline* tahun 2023).
- Mencapai *Net-Zero Emissions* pada tahun 2050.
- Committed to maintain carbon neutrality for the Bank's operational GHG emissions covering Scope 1, Scope 2 and Scope 3 (business travels) each year.
- Increased green financing portfolio by Rp6 trillion by 2028 (with a 2023 baseline).
- Achieved Net-Zero Emissions by 2050.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Bank mengintegrasikan prinsip keberlanjutan serta penilaian risiko ESG dan iklim ke dalam seluruh kegiatan operasional, guna memperkuat inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sustainability principles, along with ESG and climate risk assessments, were embedded across operational activities, reinforcing initiatives that support sustainable development.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[POJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-12, GRI 2-13, TCFD-G]

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Bank membangun struktur tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dan terstruktur. Sejak tahun 2019, Bank membentuk *Sustainability Council* untuk mendukung Direksi dalam penetapan strategi keberlanjutan, diikuti oleh pembentukan Komite Keberlanjutan pada tahun 2023 untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Bank membentuk *Sustainability Steering Committee* guna memastikan efektivitas implementasi di tingkat operasional. Sepanjang 2025, ketiga komite tersebut tetap berperan aktif dalam menjalankan tata kelola strategi keberlanjutan dan mengintegrasikan aspek LST ke dalam pengambilan keputusan bisnis.

Laporan kinerja keberlanjutan, termasuk kinerja dan risiko terkait iklim, disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya dua kali setahun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan strategi keberlanjutan Bank.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[POJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-12, GRI 2-13, TCFD-G]

As a commitment to sustainable finance, an integrated and structured sustainability governance framework has been established. Since 2019, a Sustainability Council has supported the Board of Directors in determining the sustainability strategy, followed by the establishment of a Sustainability Committee in 2023 to strengthen the oversight function of the Board of Commissioners. In 2024, a Sustainability Steering Committee was formed to ensure effective implementation at the operational level. Throughout 2025, these committees continued to play an active role in overseeing the Bank's sustainability governance and integrating ESG considerations into business decision-making.

Sustainability performance report, including climate-related performance and risks, was submitted periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least twice a year as accountability and transparency in implementing the Bank's sustainability strategy.



Pengawasan Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Oversight

Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan agenda dan strategi keberlanjutan Bank.

Board of Commissioners

Oversight for Bank's sustainability agenda and strategy.

Komite Keberlanjutan

Mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis keberlanjutan Bank, dengan fokus terkait isu iklim dan LST.

Sustainability Committee

Supports the Board of Commissioners in its oversight and provides strategic direction on sustainability issues, with a focus on climate and ESG matters.



Pengawasan Direksi
Board of Directors Oversight

Direksi melalui Sustainability Council

Memutuskan arah strategi keberlanjutan Bank dan melakukan pengawasan atas implementasi keberlanjutan Bank, dengan fokus terkait isu iklim dan LST.

Board of Directors through Sustainability Council

Decisions on the Bank's sustainability strategy and oversees its implementation, with a focus on climate and ESG matters.



Kelompok Kerja
Working Group

Sustainability Steering Committee

Mendukung Sustainability Council terkait dengan implementasi dan pencapaian target keberlanjutan bank dengan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan Bank.

Sustainability Steering Committee

Supports Sustainability Council on the progress and achievement of the Bank's sustainability targets, aligned with the Bank's Sustainability Framework.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-12]

Komite Keberlanjutan dibentuk khusus untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan agenda keberlanjutan Bank. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen dan melakukan pertemuan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun untuk meninjau perkembangan dan efektivitas strategi keberlanjutan, termasuk topik risiko terkait iklim dan LST secara keseluruhan.

Dalam memastikan anggota Komite Keberlanjutan mengikuti perkembangan isu keberlanjutan, termasuk perubahan iklim, terkini maupun yang sedang berkembang, seluruh anggota telah melakukan pelatihan keberlanjutan. Bank juga terus menawarkan peningkatan kapasitas dan pelatihan tentang topik keberlanjutan di semua tingkatan organisasi, memastikan bahwa kompetensi terkait keberlanjutan tertanam di seluruh tingkatan tata kelola Bank.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Komite Keberlanjutan dijelaskan pada Laporan Tahunan halaman 136-137.

BOARD OF COMMISSIONERS OVERSIGHT

[GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-12]

The Sustainability Committee was established specifically to support the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's sustainability agenda. The Committee is chaired by an Independent Commissioner and meets at least twice a year to review the progress and effectiveness of sustainability strategy, including overall climate-related and ESG risks.

In ensuring the Sustainability Committee members remain abreast of emerging and evolving sustainability issues, including climate change, all members have undergone sustainability trainings. The Bank also continued to provide capacity-building and training on sustainability topics at all levels of organisation, ensuring sustainability-related competencies are embedded throughout the governance structure.

Further information on the Sustainability Committee is provided in the Annual Report on page 136-137.

PENGAWASAN DIREKSI [GRI 2-11, GRI 2-13]

Sustainability Council dibentuk untuk membantu Direksi memastikan strategi dan kebijakan keberlanjutan dijalankan secara efektif. *Sustainability Council* mengadakan pertemuan sedikitnya dua kali setahun dan dipimpin oleh Presiden Direktur dengan keikutsertaan seluruh direksi serta *Head of Human Resources* sebagai anggota. Seluruh anggota *Sustainability Council* telah melakukan pelatihan terkait keberlanjutan untuk meningkatkan kapasitas terkait isu keberlanjutan.

Sustainability Council memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas implementasi strategi keberlanjutan, termasuk identifikasi dan penilaian risiko maupun peluang terkait isu iklim dan LST serta pemantauan progres pencapaian target keberlanjutan Bank. *Sustainability Council* memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan yang signifikan dipantau melalui metrik yang tepat dan dikelola secara efektif.

SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE [GRI 2-13]

Sustainability Steering Committee memiliki fungsi untuk membantu *Sustainability Council* dalam implementasi strategi dan capaian target keberlanjutan Bank berdasarkan kerangka keberlanjutan. Komite ini terdiri atas perwakilan unit kerja seperti Bisnis, Manajemen Risiko, SDM, Operasional dan TI, serta *Global Market*. Pertemuan *Sustainability Steering Committee* dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) bulan. Dalam pertemuan ini, *Sustainability Steering Committee* dapat mengusulkan fokus area yang menjadi prioritas penerapan keberlanjutan Bank serta menentukan unit kerja terkait untuk menjadi penanggung jawab maupun kontributor atas pelaksanaannya.

UNIT KERJA KEBERLANJUTAN [GRI 2-13]

Bank memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan dengan membentuk fungsi khusus yaitu *ESG Risk & Sustainability* di bawah Direktorat Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab dalam melakukan penilaian atas risiko LST dan iklim, dan melakukan identifikasi serta pemantauan atas portofolio keuangan berkelanjutan Bank, termasuk melakukan penyusunan dan kaji ulang atas Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab.

Selain itu, Bank juga membentuk unit *Sustainability Office* di bawah Direktorat *Wholesale Banking*, yang bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan portofolio serta produk dan jasa keuangan berkelanjutan Bank.

BOARD OF DIRECTORS OVERSIGHT [GRI 2-11, GRI 2-13]

The Sustainability Council was established to support Board of Directors in ensuring sustainability strategies and policies are executed effectively. The Sustainability Council convenes at least twice a year and is chaired by the President Director, with participation from all members of the Board of Directors and the Head of Human Resources as a member. All members of Sustainability Council have undergone sustainability-related training to enhance capacity on sustainability matters.

The Sustainability Council is responsible for overseeing implementation of sustainability strategy, including identification and assessment of climate and ESG risks and opportunities, as well as monitoring progress toward the Bank's sustainability targets. The Sustainability Council ensures material sustainability risks and opportunities are monitored through appropriate metrics and managed effectively.

SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE [GRI 2-13]

The Sustainability Steering Committee supports the Sustainability Council in implementing the Bank's sustainability strategy and achieving its sustainability targets in line with sustainability framework. The Committee comprises representatives from relevant business units, such as Business, Risk Management, HR, Operations and IT, and Global Markets. The Committee meetings are held regularly every 2 (two) months, wherein the Sustainability Steering Committee can recommend priority focus areas for the Bank's sustainability implementation and appoint the relevant units responsible for and involved in the execution.

SUSTAINABILITY WORKING UNITS [GRI 2-13]

Sustainability governance structure was strengthened through the establishment of a dedicated ESG Risk & Sustainability unit under the Risk Management Directorate, responsible for assessing climate and ESG risks, identifying and monitoring the Bank's sustainable finance portfolio, as well as preparing and reviewing the Responsible Financing Policy.

Moreover, a Sustainability Office unit was established under the Wholesale Banking Directorate to drive the growth of the sustainable finance portfolio, products, and services.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1, GRI 2-22, GRI 2-23, GRI 2-24]



Strategi keberlanjutan Bank berlandaskan pada Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama, LST, sebagai wujud komitmen dalam mencapai target **Net-Zero** pada tahun 2050.

The sustainability strategy is anchored in a Sustainability Framework structured around three core ESG pillars, as part of the commitment to achieving Net-Zero by 2050.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menciptakan nilai jangka panjang, keberlanjutan merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi bisnis Bank. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Melalui strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada pilar ‘ABC’, kami berkomitmen untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, memberikan dampak sosial, dan menjaga tata kelola yang bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan. [GRI 2-22]

As a commitment to creating long-term value, sustainability is inseparable from the Bank’s business strategy. We believed that sustainable economic growth can only be achieved by maintaining a balance between financial performance, social welfare, and environmental preservation. Through a sustainability strategy based on ‘ABC’ pillars, we are committed to supporting the transition toward a low-carbon economy, generating social impact, and upholding responsible governance throughout the decision-making process. [GRI 2-22]

- Parwati Surjaudaja, Presiden Direktur -

- Parwati Surjaudaja, President Director -

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK

BANK SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Menjadi Mitra Terpercaya untuk Meningkatkan Kualitas Hidup To be the Trusted Partner to Enrich Quality of Life		
Arah Keberlanjutan Kami Our Sustainability Imperatives		
Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero Accelerating Transition to a Net-Zero Future	Memberi Dampak Kepada Komunitas Bringing Impact to Communities	Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab Conducting Our Business Responsibly
Memungkinkan transisi nasabah melalui konsultasi strategis, solusi keuangan inovatif dan kemitraan ekosistem, di berbagai macam bisnis Bank. Enable our client’s transition through strategic advisory innovation financial solutions and ecosystem partnership across our multifaceted businesses.	Menciptakan tempat kerja dan masyarakat yang dinamis terutama melalui pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan masyarakat. Create a dynamic workplace and society through championing people development and community advancement.	Menjaga nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan tata kelola yang kuat. Safeguard long-term stakeholder value through embedding responsible business practices and strong governance.
10 Faktor ESG yang Material 10 Material ESG Factors		
Aksi Iklim Climate Action	Pengembangan Sumber Daya Manusia People Development	Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection
Pembiayaan Bertanggung Jawab Responsible Financing	Keberagaman di Tempat Kerja Workplace Diversity	Transaksi yang Adil Fair Dealing
Solusi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Solutions	Pengembangan Komunitas Community Development	Pencegahan Kejahatan Keuangan Financial Crime Prevention
		Tata Kelola dan Budaya Governance and Culture

Berkontribusi Terhadap 8 (delapan) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Contribute to 8 (eight) Sustainable Development Goals



BISA [Bring out the best in each other - Integrity – Strive of excellence – Act progressively]
BISA sebagai landasan Kerangka Keberlanjutan.
BISA as foundation of Sustainability Framework.

Untuk memastikan penerapan Kerangka Keberlanjutan secara konsisten, Bank menanamkan nilai dan budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi. Implementasi strategi keberlanjutan berada di bawah koordinasi *Sustainability Council*, yang memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam kebijakan, proses bisnis, dan kegiatan operasional melalui peran unit kerja yang relevan demi mencapai target *Net-Zero Emissions* pada tahun 2050.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyesuaian strategi bisnis dan kebijakan operasional Bank, termasuk penerapan *Responsible Financing Policy* dan kebijakan sektoral yang mendukung pembiayaan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga menegakkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang tercermin dalam kebijakan *Human Resources* dan *Employee Management* serta kebijakan terkait lainnya untuk memastikan seluruh praktik bisnis menghormati hak asasi manusia di seluruh rantai nilai.

Selain itu, Bank menyosialisasikan komitmen dan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan eksternal melalui pelatihan yang berkelanjutan, program *e-learning*, dan kegiatan peningkatan kesadaran budaya keberlanjutan yang dilakukan secara berkala, termasuk kolaborasi dengan Grup OCBC. Pendekatan ini memastikan nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan di seluruh unit kerja Bank. [GRI 2-24]

To ensure consistent implementation of the Sustainability Framework, sustainability values and culture were embedded across all levels of the organisation. The implementation of sustainability strategy was coordinated by the Sustainability Council, which ensures integration of sustainability principles into policies, business processes and operational activities through the roles of relevant business units, in support of achieving Net-Zero Emissions by 2050.

This commitment was demonstrated through the alignment of business strategies and operational policies, including the implementation of Responsible Financing Policy and sectoral policies that support sustainable financing. Human rights principles were also upheld, as reflected in the Human Resources and Employee Management Policy and other related policies, to ensure all business practices respect human rights throughout the value chain.

Furthermore, these commitments and policies were communicated to employees and external stakeholders through continuous training, e-learning programmes, and periodic sustainability awareness initiatives, including collaboration with OCBC Group. This approach ensures that sustainability values are embedded in every business process and decision-making activities across all working units. [GRI 2-24]

Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan *Net-Zero*

Accelerating The Transition to a Net-Zero Future

[POJK A.1, GRI 2-22, GRI 2-23, GRI 2-24]



› Penanaman 1000 bibit pohon mangrove di Tambakrejo, Semarang, Jawa Tengah, 26 April 2025.
Planting of 1000 mangrove seedlings in Tambakrejo, Semarang, Central Java, April 26, 2025.



Bank mempercepat transisi menuju masa depan *Net-Zero* melalui pendekatan strategis terhadap risiko dan peluang terkait iklim, serta terus berinovasi dalam menyediakan solusi keuangan untuk mendukung perjalanan transisi nasabah.

The transition toward a Net-Zero future is accelerated through a strategic approach to climate-related risks and opportunities, while continuing innovation in delivering financial solutions to support customers' transition journeys.

Bagian ini akan membahas topik material:

Material topics discussion include:



AKSI IKLIM CLIMATE ACTION

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional, menawarkan solusi keuangan ramah lingkungan, dan mengurangi jejak karbon.

Integrates sustainability principles into operations, provided green financing solutions, and reduced carbon footprint.



PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE FINANCING

Mendukung pembiayaan yang bertanggung jawab dengan memastikan setiap keputusan investasi dan pembiayaan memperhatikan aspek keberlanjutan, memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Fosters responsible financing by ensuring every investment and financing decision considered sustainability aspects, provided positive impacts on environment, society, and good governance.



SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS

Menyediakan solusi keuangan berkelanjutan melalui produk dan layanan inovatif yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan yang inklusif.

Provides sustainable financing solutions through innovative products and services that support transition to a green economy and inclusive development.



AKSI IKLIM CLIMATE ACTION



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Perubahan iklim berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional Bank melalui penurunan nilai aset serta risiko pada portofolio pembiayaan. Oleh karena itu, aksi iklim menjadi penting untuk memperkuat ketahanan Bank terhadap risiko lingkungan sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Komitmen ini menegaskan peran Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank terus memperkuat proses penilaian risiko terkait iklim untuk memastikan dampak terhadap aset dan kegiatan operasional termitigasi dengan baik. Bank juga meningkatkan upaya pengelolaan jejak lingkungan melalui optimalisasi penggunaan energi terbarukan dan penerapan praktik operasional yang lebih efisien. Langkah ini mempertegas komitmen Bank dalam mendukung transisi menuju lingkungan yang tangguh dan berkelanjutan.

Pada Aksi Iklim, terdapat topik tematik sebagai berikut:

- Manajemen risiko terkait iklim
- Pengelolaan jejak lingkungan

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

MANAJEMEN RISIKO TERKAIT IKLIM

Bank mengintegrasikan risiko terkait iklim dan LST ke dalam strategi, tata kelola, serta kerangka kerja manajemen risiko untuk mendukung pencapaian komitmen keberlanjutan Bank. Proses ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, dan merencanakan mitigasi yang efektif atas potensi dampak perubahan iklim terhadap operasional maupun portofolio pembiayaan. Bank mengharapkan proses pengelolaan risiko terkait iklim ini dapat memperkuat proses pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan dan memperkuat ketahanan Bank dalam menghadapi tantangan iklim di masa depan.

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

Climate change poses significant risks to financial and operational stability, potentially leading to asset impairment and heightened risks within the financing portfolio. As such, taking action on climate issues is essential to enhancing the Bank's resilience against environmental risks and facilitating the transition toward a low-carbon economy. This commitment reinforces the role as a responsible financial institution supporting sustainable development and social welfare.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Climate-related risk assessment processes continue to be strengthened to ensure that impacts on assets and operational activities are appropriately mitigated. Efforts to manage the environmental footprint were also enhanced through the optimisation of renewable energy use and the implementation of more efficient operational practices. These actions underscore the Bank's commitment to supporting a resilient and sustainable environment.

Below thematic topics are addressed in Climate Action:

- Climate-related risk management
- Environmental footprint management

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

CLIMATE-RELATED RISK MANAGEMENT

Climate and ESG risks have been integrated into the strategy, governance, and risk management framework to support the achievement of sustainability commitments. This process enables the identification, measurement, and development of effective mitigation plans for potential climate impacts on operations and financing. Climate-related risk management processes are expected to enhance more sustainable decision-making and strengthen the Bank's resilience in navigating future climate challenges.

Identifikasi Risiko terkait Iklim

Perubahan iklim menghadirkan potensi risiko keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada bisnis Bank, termasuk risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, dan reputasi. Bank telah melakukan identifikasi atas potensi dampak risiko keuangan yang diakibatkan oleh risiko fisik dan transisi. Hasil identifikasi ini menjadi acuan dalam melakukan pendekatan strategis berbasis risiko baik untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dalam mencapai tujuan keberlanjutan Bank.

Identify Climate-related Risks

Climate change presents potential financial risks that directly or indirectly affects business activities, including credit, market, liquidity, operational, and reputational risks. Potential financial impacts arising from physical and transition risks have been identified. These findings served as a reference for the development of risk-based strategic approaches over the short, medium, and long term to support the achievement of the Bank's sustainability objectives.

Risiko dan Peluang terkait Iklim

Climate-related Risks Measurement

Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate Related Risk Drivers	Tipe Risiko Risk Types	Potensi Dampak Risiko Keuangan untuk Setiap Jenis Risiko Potential Financial Risk Impacts for Each Risk Type
Risiko Transisi Pemicu risiko transisi adalah perubahan sosial yang timbul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini dapat terjadi melalui: - Perubahan dalam kebijakan sektor publik; - Inovasi dan perubahan dalam keterjangkauan teknologi yang ada (misalnya yang membuat energi terbarukan lebih murah atau memungkinkan penghapusan emisi GRK di atmosfer); atau - Sentimen investor dan konsumen yang berkembang terhadap lingkungan yang lebih ramah lingkungan. Transition Risk Transition risk drivers are the societal changes arising from a transition to a low-carbon economy. They can arise through: - Changes in public sector policies; - Innovation and changes in the affordability of existing technologies [e.g. that make renewable energies cheaper or allow for the removal of atmospheric GHG emissions]; or - Evolving investor and consumer sentiment towards a greener environment.	Risiko Kredit Credit Risk	- Kapasitas pembayaran nasabah yang terdampak oleh risiko transisi (mis. perubahan permintaan konsumen, peningkatan biaya akibat penetapan harga karbon) atau risiko fisik yang menyebabkan gangguan bisnis. Repayment capacity of customers impacted by transition risks [e.g. change in consumer demand, increase in costs due to carbon pricing] or physical risks causing business disruptions. - Nilai agunan yang terdampak oleh meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian risiko fisik, yang menyebabkan aset terbengkalai, berkurangnya neraca, penurunan kekuatan obligor, dan berkurangnya pemulihan dari potensi gagal bayar. Collateral values impacted by increased frequency and intensity of physical risk events, leading to asset stranding, reduced balance sheet, deterioration in strength of obligors, and reduced recovery from potential defaults.
	Risiko Pasar Market Risk	Penurunan valuasi pasar sekuritas karena peristiwa transisi disruptif (misalnya perubahan kebijakan iklim mendadak) atau peristiwa risiko fisik yang parah (misalnya banjir besar). Declined in market valuation of securities due to disruptive transition events [e.g. sudden climate policy shifts] or severe physical risk events [e.g. major flooding].
Risiko Fisik Pemicu risiko fisik adalah perubahan cuaca dan iklim yang berdampak pada ekonomi. Risiko ini dapat dikategorikan sebagai risiko akut, yang terkait dengan peristiwa cuaca ekstrem, atau risiko kronis yang terkait dengan pergeseran iklim secara bertahap. Physical Risk Physical risk drivers are changes in both weather and climate that impact economies. They can be categorised as acute risks, which are related to extreme weather events, or chronic risks associated with gradual shifts in climate.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	- Perubahan material pada arus kas keluar akibat kejadian risiko yang disebabkan oleh iklim. Material changes in cash outflows due to climate-induced risk events. - Pengurangan aset likuid karena tekanan ekonomi makro yang disebabkan oleh iklim. Reduction in liquid assets due to climate-induced macroeconomic stresses.
	Risiko Operasional Operational Risk	Peningkatan frekuensi dan tingkat keparahan kejadian risiko fisik akut, yang dapat mempengaruhi aset fisik, menyebabkan gangguan bisnis, dan menimbulkan tantangan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Increased in frequency and severity of acute physical risk events, which can affect physical assets, cause business interruptions and pose workplace health and safety challenges.
	Risiko Reputasi Reputational Risk	Masalah reputasi yang terkait dengan persepsi pemangku kepentingan mengenai kecukupan manajemen risiko dan peluang iklim Reputational issues associated with stakeholder perceptions on adequacy of climate risk and opportunity management.

Source: Basel Committee on Banking Supervision, Climate-related risk drivers and their transmission channels, April 2021

Penilaian Risiko Iklim

[GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25]

Analisa Skenario Iklim [TCFD-S, TCFD-MT]

Pada tahun 2025, Bank melanjutkan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* [CRMS] merujuk pada panduan yang diterbitkan oleh OJK. Pelaksanaan CRMS mencakup seluruh portofolio kredit yang dimiliki oleh Bank.

Sesuai dengan panduan OJK, pelaksanaan CRMS tahun 2025 masih konsisten dengan tahun sebelumnya, yaitu:

1. Menggunakan skenario *Network for Greening the Financial System* [NGFS] yang diwajibkan OJK yaitu *Current Policies*, *Delayed Transition*, dan *Net-Zero 2050*;
2. Menggunakan dampak risiko fisik Banjir dan Kebakaran Hutan sesuai rekomendasi OJK;
3. Memasukkan sektor prioritas OJK dalam analisa risiko transisi dan risiko fisik;

Melalui pelaksanaan inisiatif ini, Bank telah mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai potensi kerentanan Bank terhadap risiko-terkait iklim dan mampu merumuskan respons strategis yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Adapun cakupan *stress test* Risiko Iklim [analisa kuantitatif] meliputi Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang, serta Risiko Fisik untuk Risiko Kredit. Sementara itu Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas dianalisis secara kualitatif. Bank juga menganalisis dampak risiko-terkait iklim terhadap kinerja Bank yang secara keseluruhan diukur rasio kecukupan permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* [CAR].

Secara keseluruhan, Hasil Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang menunjukkan bahwa CAR Bank masih di atas modal minimum sesuai profil risiko dan *buffers*.

Manajemen Risiko terkait Iklim pada Portofolio Pembiayaan [TCFD-RM]

Bank secara berkala memantau eksposur portofolio pembiayaan yang berkaitan erat dengan tantangan serta peluang dari transisi iklim. Sektor tersebut termasuk namun tidak terbatas pada sektor pertanian dan kehutanan, manufaktur yang membutuhkan energi yang intensif, transportasi, pertambangan dan mineral logam, *real estate* dan konstruksi, serta minyak dan gas bumi. Bank juga telah melakukan analisa dampak risiko terkait iklim fisik (banjir dan kebakaran hutan).

Climate-related Risks Measurement

[GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25]

Climate Scenario Analysis [TCFD-S, TCFD-MT]

In 2025, the Bank continued its Climate Risk Management & Scenario Analysis [CRMS] aligned with OJK's guidelines, covering the entire credit portfolio.

In line with OJK guidelines, CRMS implementation in 2025 remained consistent with the previous year, which are:

1. Adopting the Network for Greening the Financial System [NGFS] scenarios mandated by OJK, namely Current Policies, Delayed Transition and Net-Zero 2050;
2. Adopting flooding and forest fire physical risk impacts recommended by OJK;
3. Incorporated OJK priority sectors in transition and physical risks analysis; and

Through this initiative, deeper insights were gained into potential vulnerabilities to climate-related risks, enabling the formulation of appropriate strategic responses to manage such risks.

The scope of Climate Risk Stress Test [quantitative analysis] covered Short-Term and Long-Term Transition Risks, and Physical Risks for Credit Risk. Meanwhile, Operational Risk and Liquidity Risk were assessed qualitatively. The impact of climate-related risks on overall performance was also analysed, as measured through the Capital Adequacy Ratio [CAR].

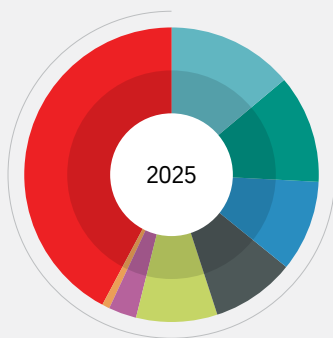
Overall, the results of Short-Term and Long-Term Transition Risks indicated the Bank's CAR remained above minimum capital threshold in line with the Bank's risk profile and regulatory buffers.

Managing Climate-related Risks in Loan Portfolio [TCFD-RM]

The Bank periodically monitors loan portfolio exposures that are closely linked to both the challenges and opportunities arising from climate transition. These sectors include, but are not limited to, agriculture and forestry, energy-intensive manufacturing, transportation, mining and metals, real estate and construction, as well as oil and gas. The Bank has also conducted an analysis of the climate-related physical risk impact (floods and forest fires).

Portofolio Kredit berdasarkan Sektor terkait Iklim [GRI FS6]

Credit Portfolio by Climate-related Sectors



Catatan | Note:
Portofolio mencakup pembiayaan pada segmen Wholesale Banking dan Commercial Banking.
Portfolio coverage include Wholesale Banking and Commercial Banking segments.

Pada tahun 2025, Bank mengidentifikasi terdapat dampak akibat bencana alam terkait iklim pada portofolio pembiayaan, namun tidak signifikan. Bank menjalankan fungsi dan tindakan manajemen risiko yang terukur dalam memitigasi risiko keuangan yang terjadi akibat perubahan iklim.

In 2025, the Bank identified the impacts of climate-related natural disasters on its financing portfolio; nonetheless, these effects were deemed insignificant. Measured risk management functions and actions were implemented to mitigate financial risks associated with climate change.

PENGELOLAAN JEJAK LINGKUNGAN

Bank berkomitmen mendukung transisi menuju *Net-Zero Emissions* dengan memantau dan mengelola jejak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional.

Komitmen Netral Karbon

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Komitmen Bank untuk mencapai netral karbon diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang diprioritaskan untuk mengelola dan menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank, mencakup emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 (perjalanan dinas), antara lain:

Prioritas 1: Konsumsi energi secara efisien dalam operasional Bank senantiasa melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan seperti penggunaan sensor otomatis penghematan air di seluruh toilet gedung kantor OCBC Tower dan OCBC Space, penggunaan lampu LED, serta pengaturan waktu operasional mesin pendingin (AC). Selain itu, OCBC juga telah berhasil mendapatkan level sertifikasi bangunan hijau level 2: EDGE *Advanced* (*Zero Carbon Ready*) untuk kantor OCBC Space.

Prioritas 2: Meningkatkan penggunaan energi terbarukan Bank berupaya menurunkan emisi gas rumah kaca melalui instalasi panel surya pada beberapa gedung kantor OCBC. Selain itu, OCBC menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan investasi RECs yang dikeluarkan oleh PLN sebagai bentuk komitmen untuk transisi sumber listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan.

ENVIRONMENTAL FOOTPRINT MANAGEMENT

The Bank is committed to supporting the transition toward Net-Zero Emissions by monitoring and managing environmental footprint across all operational activities.

Commitment to Carbon Neutrality

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

The commitment to achieving carbon neutrality was implemented through a series of prioritised initiatives aimed at managing and reducing carbon emissions generated from operational activities, covering Scope 1, Scope 2 and Scope 3 (business travels), including:

Priority 1: Efficient energy consumption in operations Various initiatives continued to be undertaken to support efficient and sustainable operations, including installation of automated water-saving sensors across washroom facilities at OCBC Tower and OCBC Space, the use of LED lighting and regulated operating hours for air conditioning systems. In addition, OCBC has obtained Level 2 green building certification: EDGE *Advanced* (*Zero Carbon Ready*) for the OCBC Space office.

Priority 2: Increased renewable energy consumption Efforts to reduce greenhouse gas emissions were pursued by installing solar panels at several OCBC office buildings. OCBC also became the first bank in Indonesia to invest in RECs issued by PLN, demonstrating a commitment to transitioning toward electricity sourced from renewable energy.

Prioritas 3: Pembelian karbon kredit yang bertanggung jawab

Pembelian karbon kredit ditujukan untuk melakukan *offset* sisa emisi maupun emisi tidak terhindarkan (*hard-to-abate emissions*). Pembelian Karbon Kredit bertujuan untuk menetralkan emisi karbon dari Cakupan 1 dan Cakupan 3 (perjalanan dinas oleh karyawan OCBC).

Efisiensi Energi [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4, POJK F.7]

Bank secara berkala memantau konsumsi energi dari listrik dan bahan bakar non-terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan kendaraan dinas. Pemantauan ini membantu Bank memastikan penggunaan energi yang efisien serta mengidentifikasi potensi penghematan baru di seluruh jaringan kantor.

Upaya efisiensi dilakukan melalui penerapan sistem pencahayaan otomatis, penggunaan pendingin hemat energi, dan penyesuaian waktu operasional peralatan listrik. Langkah-langkah tersebut berkontribusi pada penurunan konsumsi energi dibandingkan tahun 2024 tanpa mengurangi kapasitas operasional Bank.

Seluruh perhitungan energi dilakukan dengan pendekatan berbasis aktivitas menggunakan faktor konversi dari International Energy Agency (IEA) dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines 2006 untuk menjaga konsistensi dan akurasi pelaporan.

Perhitungan Konsumsi Energi dan Intensitasnya
[302-1, 302-3, POJK F.6]

Pemakaian Energi	Satuan Unit	2023	2024	2025	Energy Consumption
Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan Perusahaan	km	39,402	39,900	47,337	Company Fleet Fuel
	GJ	260	264	379	
Generator Diesel	Liter	2,090	8,000	-	Diesel Generator
	GJ	76	289	-	
Listrik	kWh	23,761,064	23,144,925	22,429,828	Electricity
	GJ	85,540	83,322	80,747	
Total Konsumsi Energi	GJ	85,876	83,875	81,126	Total Energy Consumption
Total Luas Area	m ²	156,557	169,722	174,843	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	kWh/m ²	152	136	128	Electricity Consumption Intensity
Total Pendapatan	Rp miliar	11,313	11,936	13,091	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	GJ/Rp miliar	7.59	7.03	6.20	Energy Consumption Intensity
Keterangan		Notes			
1. Pemakaian kWh listrik dihitung dengan cara membagi total biaya listrik (Rp) dengan tarif listrik per kWh.		1. Electricity consumption in kWh is calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity tariff per kWh.			
2. Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi mengacu pada <i>the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006</i> dan <i>the International Energy Agency (IEA)</i> .		2. Conversion factor used to calculate energy consumption referring to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006 and the International Energy Agency (IEA).			
3. Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi total luas area.		3. Electricity consumption intensity is calculated by dividing total electricity consumption by the total area.			
4. Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi dalam Gigajoule dibagi total pendapatan.		4. Energy consumption intensity from fuel and electricity is calculated by dividing the total energy consumption in gigajoules by total revenue.			
5. Perhitungan listrik dilakukan atas bangunan yang dimiliki ataupun disewa oleh Bank di seluruh Indonesia Perhitungan konsumsi diesel untuk generator dilakukan untuk gedung OCBC Tower.		5. Electricity calculations include buildings owned or leased by the Bank across Indonesia Diesel consumption calculations for generators were carried out for the OCBC Tower building.			
6. Tidak terdapat pembelian diesel untuk generator selama tahun 2025.		6. No diesel purchase for generator throughout 2025.			

Priority 3: Responsible Purchase of Carbon Credits

Carbon credit purchases are intended to offset residual and unavoidable emissions (*hard-to-abate emissions*). The carbon credit purchases aimed to neutralise Scope 1 and Scope 3 emissions associated with employee business travel.

Energy Efficiency [GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4, POJK F.7]

Energy consumption from electricity and non-renewable fuels was regularly assessed to facilitate office functions and the operation of official vehicles. This practice enabled identification of possible opportunities to improve energy efficiency and achieve further reductions across the branch network.

Efficiencies were taken by implementing automatic lighting systems, energy-efficient cooling equipment and adjustments to operating hours of electrical appliances. These measures contributed to a reduction in energy consumption compared with 2024 without reducing the Bank's operational capacity.

All energy calculations used an activity-based approach and conversion factors from International Energy Agency (IEA) and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Guidelines to ensure consistency and accuracy of reporting.

Energy Consumption and Intensity
[302-1, 302-3, POJK F.6]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5, POJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengendalian perubahan iklim, Bank secara konsisten melakukan inventarisasi dan pemantauan emisi GRK dari seluruh kegiatan operasional. Emisi yang dilaporkan mencakup emisi langsung dari penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dan generator, emisi tidak langsung dari konsumsi listrik, serta emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari perjalanan dinas khususnya pesawat terbang.

Selama tahun pelaporan, intensitas emisi Bank menunjukkan tren penurunan seiring dengan implementasi berbagai inisiatif efisiensi energi, seperti penerapan sistem pencahayaan otomatis, penggunaan pendingin hemat energi, serta optimalisasi waktu operasional peralatan listrik di Gedung OCBC Space dan kantor utama lainnya. Upaya ini berhasil mengurangi emisi tanpa mengurangi kapasitas operasional Bank.

Bank juga terus memperluas cakupan pemantauan untuk mengidentifikasi sumber emisi tidak langsung tambahan dalam rantai nilai. Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus menurunkan total emisi GRK dan tetap berkomitmen untuk menerapkan operasi bisnis netral karbon, sejalan dengan upaya pencapaian *Net-Zero Emissions* tahun 2050.

Perhitungan Emisi GRK

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11, TCFD-MT]

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2023	2024	2025	GHG Emission Source
Cakupan 1	tCO ₂ e	25	41	28	Scope 1
Cakupan 2	tCO ₂ e	21,001	20,186	18,862	Scope 2
Cakupan 3	tCO ₂ e	372	379	280	Scope 3
Total	tCO₂e	21,398	20,606	19,170	Total
Total Pendapatan	Rp miliar	11,313	11,936	13,091	Total Revenues
Intensitas Emisi	tCO₂e/Rp miliar	1.89	1.73	1.46	Emissions Intensity
Keterangan		Notes			
1. Pendekatan Bank terhadap perhitungan emisi GRK selaras dengan GHG Protocol Standards, menggunakan pendekatan operational control untuk menentukan batasan emisi GRK.		1. Bank's approach to GHG emissions calculation is aligned with the GHG Protocol Standards, using the operational control approach to determine GHG emissions boundaries.			
2. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 mengacu pada the IPCC Guideline 2006.		2. Calculation of Scope 1 GHG emissions referring to the IPCC guideline 2006.			
3. Emisi GRK Cakupan 1 meliputi emisi dari generator diesel di OCBC Tower dan emisi dari konsumsi BBM oleh kendaraan perusahaan.		3. Scope 1 GHG emissions include emissions from diesel generators on OCBC Tower and emissions from fuel consumption by company fleet.			
4. Perhitungan emisi GRK Cakupan 2 atas pemakaian listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, 2019.		4. Calculation of Scope 2 GHG emissions from electricity consumption follows the regulations of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019.			
5. Perhitungan emisi GRK Cakupan 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan dinas dengan memakai pesawat udara mengacu pada faktor emisi United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA).		5. Calculation of Scope 3 GHG emissions is based on business travel by air referring to the United Kingdom Department for Environment, Food, and Rural Affairs (DEFRA) emission factor.			
6. Intensitas emisi dihitung dari Total Emisi dibagi dengan Total Pendapatan.		6. Emission intensity is calculated by dividing the total emissions by the total revenue.			
7. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dilakukan untuk OCBC Tower, sedangkan Cakupan 2 dilakukan untuk seluruh kantor Bank.		7. Calculation of Scope 1 GHG emissions is conducted for OCBC Tower, while Scope 2 is calculated across all Bank offices.			

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5, POJK F.12]

As a commitment to climate change mitigation, an inventory and monitoring of GHG emissions were consistently conducted across all operational activities. Reported emissions include direct emissions from fuel consumption for official vehicles and generators, indirect emissions from electricity consumption, and other indirect emissions arising from business travel, particularly air travel.

During the reporting year, emissions intensity was in a declining trend in line with the implementation of various energy efficiency initiatives, including the installation of automatic lighting systems, the use of energy-efficient cooling systems and optimisation of operating hours for electrical equipment at OCBC Space and other main offices. These efforts have succeeded in lowering emissions without reducing the Bank's operational capacity.

The monitoring scope was also expanded to identify additional indirect emission sources across the value chain. Going forward, the Bank remained committed to reducing total GHG emissions and maintaining carbon-neutral business operations, in line with efforts to achieve Net-Zero Emissions by 2050.

GHG Emission Calculation

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11, TCFD-MT]

Pengelolaan Sampah

[POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan vendor *housekeeping* di kantor pusat untuk melaksanakan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab. Pemilahan sampah di Gedung OCBC Space dan OCBC Tower dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra Rekosistem, dengan penyediaan tempat sampah terpilah di OCBC Space dan OCBC Tower.

Sampah yang dihasilkan Bank tergolong non-Bahan Berbahaya dan Beracun [B3] dan dipisahkan menjadi sampah organik dan non-organik. Sepanjang tahun 2025, Bank telah mengelola 9.213 kg sampah organik dan 8.660 kg sampah non-organik di kantor pusat. Hasil ini menunjukkan komitmen Bank terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Selain itu, Bank juga menjalankan program digitalisasi perbankan untuk mendukung penerapan *circular economy* dan upaya menuju *Net-Zero Emissions*, sekaligus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman nasabah. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Sebagai bentuk mendukung upaya *circular economy*, pada tahun 2025 Bank telah mengganti bahan dari beberapa produk kartu kredit dan debit Bank menjadi bahan yang dapat didaur ulang (*recycleable*) dan lebih ramah lingkungan. [POJK F.5]

Pada tahun 2025, Bank juga terus melakukan berbagai program penghematan kertas baik di kantor pusat maupun cabang dengan mendorong nasabah dalam melakukan transaksi digital serta pemanfaatan platform digital dalam kegiatan operasional Bank. Selain itu Bank juga memastikan bahwa kertas yang digunakan sudah tersertifikasi Programme for the Endorsement of Forest Certification [PEFC]. [POJK F.5]

Pemakaian Kertas

Deskripsi	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Total Pemakaian Kertas	Qty [RIM]	8,892	8,657	8,925	Total Paper Consumption
	kg. 1 RIM = 2,5 kg	22,230	21,643	22,313	

Waste Management

[POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

As a commitment to environmental stewardship, collaboration with housekeeping vendors at the Bank's head office was undertaken to implement responsible waste management practices. Waste segregation at OCBC Space and OCBC Tower was carried out in partnership with Rekosistem, by providing segregated waste bins at both locations.

Waste generated was classified as non-hazardous and segregated into organic and non-organic waste. During 2025, the Bank managed 9,213 kg of organic waste and 8,660 kg of non-organic waste at the head office. This reflects the Bank's commitment to sustainable waste management.

Digital banking initiatives were carried out to support adoption of a circular economy and progress toward Net-Zero Emissions, while enhancing service quality and customer experience. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

In 2025, as an effort to foster circular economy, the Bank has replaced materials for its several credit and debit cards with recyclable and more environmentally friendly materials. [POJK F.5]

In 2025, paper reduction programmes were carried out continually across both head office and branch operations by encouraging customers to conduct digital transactions and utilising digital platforms for operational activities. The Bank also ensured all papers are certified under the Programme for the Endorsement of Forest Certification [PEFC]. [POJK F.5]

Paper Consumption

EVA & RAMLI [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.5, POJK F.7, POJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, sejak tahun 2019 Bank telah menjalankan kampanye EVA-RAMLI (*Environment Advocate* dan Ramah Lingkungan) untuk menanamkan kebiasaan positif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan gaya hidup sadar lingkungan. Melalui program EVA RAMLI BER-AKSI (BERgerak AKtif Sebarkan Inisiatif), Bank menanamkan nilai-nilai ramah lingkungan dan perilaku berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan aktivasi.

Pada tahun 2025, Bank melanjutkan kampanye EVA RAMLI melalui Gerakan Nol Sampah serta kegiatan *upcycle* seragam bekas pakai sebagai bagian dari penerapan prinsip ekonomi sirkuler. Melalui inisiatif ini, Bank berhasil mengolah lebih dari 185 kg seragam bekas pakai menjadi berbagai produk fesyen yang dijual kepada karyawan OCBC. Hasil penjualan *upcycle* seragam bekas pakai ini telah dikonversi menjadi 1.036 penanaman pohon *mangrove* di Indonesia.

Inisiatif lain yang dilakukan Bank adalah dengan memasang *reverse vending machine* (RVM) sampah botol plastik pada kantor pusat OCBC Tower guna mendorong budaya bijak sampah plastik. Inisiatif ini bekerja sama dengan PlasticPay sebagai vendor pengelola sampah dimana seluruh hasil penjualan sampah botol plastik ini dikonversi menjadi dana untuk penanaman pohon *mangrove*. Selama tahun 2025, Bank telah berhasil mengumpulkan 4.070 sampah botol plastik yang telah dikonversi dana untuk disalurkan menjadi penanaman pohon *mangrove* di Indonesia.

EVA & RAMLI [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.5, POJK F.7, POJK F.12]

As the Bank's sustainability commitment, EVA-RAMLI (Environment Advocate and Environmentally Friendly) campaign has been carried out since 2019 to promote positive behaviours in protecting the environment and drive environmentally conscious lifestyles. EVA RAMLI BER-AKSI (Actively Spreading Sustainability Initiatives) programme instilled environmentally friendly values and sustainable behaviours through various training and activation initiatives.

In 2025, the Bank continued the EVA RAMLI campaign through the Zero Waste Movement and upcycling of used uniforms as part of circular economy principles application. Through this initiative, more than 185 kg of used uniforms were processed into various fashion products sold to OCBC employees. Proceeds from the sale of these upcycled uniforms were converted into the planting of 1,036 mangrove trees in Indonesia.

Another initiative was the installation of Reverse Vending Machines (RVMs) for plastic bottle waste at the OCBC Tower head office to promote a culture of responsible waste sorting and management. Implemented in collaboration with PlasticPay as the waste management vendor, proceeds from the sale of collected plastic bottles were distributed into mangrove planting initiatives. During 2025, a total of 4,070 plastic bottles were collected, with the proceeds used to support mangrove tree planting in Indonesia.



Pengelolaan Air [GRI 303-1]

Bank berkomitmen untuk menggunakan sumber daya air secara efisien dan bertanggung jawab sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Kebutuhan air Bank terutama dipasok oleh penyedia layanan air bersih (PDAM) untuk mendukung aktivitas perkantoran dan fasilitas pendukung di seluruh jaringan kantor.

Upaya efisiensi dilakukan melalui pemantauan konsumsi air secara berkala, pemasangan peralatan hemat air, serta optimalisasi sistem *plumbing* di gedung operasional utama. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem daur ulang air (*water recycling*) di Gedung OCBC Space untuk memanfaatkan kembali air limbah ringan dan air hujan bagi kebutuhan non-produktif, seperti penyiraman tanaman dan kebersihan area.

Bank akan terus meningkatkan inisiatif efisiensi dan konservasi air guna mendukung keberlanjutan operasional serta menjaga keseimbangan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Pemakaian Air [GRI 303-3, GRI 303-5, POJK F.8]

Deskripsi	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Total Pemakaian Air (PDAM)	m ³	100,979	116,153	146,729	Total Water Consumption (PDAM)

Sertifikasi Green Building

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.5, POJK F.7, POJK F.12]

Sejak memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung OCBC Space di Serpong, Bank terus mempertahankan kinerja efisiensi energi, efisiensi air, serta pengurangan *Embodied Energy Material*. Gedung ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas hijau seperti EV *Charger*, panel surya, sistem pencahayaan dan pendingin otomatis, pengelolaan air dengan *water recycling*, pengolahan air minum mandiri, serta penggunaan material ramah lingkungan dan kaca *low-e*.

Pada tahun 2025, Bank berhasil mempertahankan level sertifikasi *green building* Gedung OCBC Space pada level 2: *EDGE Advanced (Zero Carbon Ready)* melalui pencapaian kinerja efisiensi energi sebesar 45%, efisiensi air 82%, serta pengurangan *Embodied Energy Material* sebesar 22%.

Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

Bank mengedepankan kemitraan dengan pemasok lokal yang ditunjukkan dengan 98,4% dari pemasok Bank merupakan pemasok lokal untuk tahun 2025. Bank juga memastikan bahwa pemasok yang bermitra dengan Bank menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap isu lingkungan dan sosial. Hal tersebut dilakukan

Water Management [GRI 303-1]

As part of its efforts to manage the environmental impacts of operational activities, the Bank is committed to utilising water resources efficiently and responsibly. The water needs are primarily supplied by local water utilities (PDAM) to support office operations and supporting facilities across the branch network.

Efficiency measures were implemented through periodic monitoring of water consumption, installation of water-efficient fixtures and optimisation of plumbing systems at key operational buildings. A water recycling system was also applied at OCBC Space to reuse greywater and rainwater for non-productive purposes such as landscape irrigation and general cleaning.

Water efficiency and conservation initiatives will be continuously enhanced to support sustainable operations and preserve the balance of natural resources in the surrounding environment.

Water Consumption [GRI 303-3, GRI 303-5, POJK F.8]

Green Building Certification

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.5, POJK F.7, POJK F.12]

Following the green building certification from IFC EDGE on 25 July 2022 for the OCBC Space Building located in Serpong, consistent performance in energy and water efficiency has been maintained, with reductions in Embodied Energy Materials. This building features various green facilities, including EV chargers, solar panels, automated lighting and cooling systems, water management systems with recycling capabilities, self-sufficient drinking water treatment, and the use of eco-friendly materials with low-e glass.

In 2025, the Bank effectively maintained the green building certification status of the OCBC Space Building at Level 2: *EDGE Advanced (Zero Carbon Ready)* by achieving an energy efficiency performance of 45%, water efficiency of 82%, and a 22% reduction in Embodied Energy Materials.

Procurement Practices [GRI 204-1]

Partnerships with local suppliers were prioritised, resulting in 98.4% of suppliers being local by 2025. Adherence to responsible business practices related to environmental and social issues was also ensured through due diligence on prospective suppliers, conducted in accordance with the Goods and/or Services Procurement Policy, including

dengan menerapkan *due diligence* bagi calon pemasok sejalan dengan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa dimana dilakukan pengecekan atas rekam jejak calon pemasok, termasuk atas isu lingkungan dan sosial.

Pemasok lokal didefinisikan sebagai penyedia barang dan jasa yang beroperasi di wilayah Indonesia, baik di tingkat nasional maupun provinsi. Lokasi operasi signifikan mencakup kantor pusat, kantor wilayah, dan cabang dengan jumlah karyawan lebih dari 50 orang atau yang berkontribusi signifikan terhadap aktivitas bisnis Bank. Persentase penggunaan dan belanja pemasok lokal dihitung berdasarkan total nilai pengadaan tahunan dari pemasok di wilayah tersebut.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [GRI 204-1]

	2023	2024	2025	
Penggunaan pemasok lokal	98.7%	98.6%	98.4%	Local suppliers' usage
Belanja pemasok lokal	96.7%	98.5%	98.2%	Local suppliers' expenditures

Alokasi Dana dan Pengaduan terkait Lingkungan
[GRI 2-27, POJK F.4, POJK F.16]

Sampai dengan tahun 2025, Bank telah mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan. Pada tahun tersebut, Bank menyediakan sebesar Rp4,2 miliar untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), pelatihan serta kampanye keberlanjutan, dan investasi pada REC.

Sebagai hasil dari berbagai inisiatif tersebut, Bank tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

GOING FORWARD [TCFD-MT]

Bank akan terus mempertahankan komitmen netral karbon pada kegiatan operasional serta merumuskan strategi transisi iklim, khususnya upaya penurunan emisi pembiayaan pada portofolio Bank sebagai upaya dalam pencapaian target *Net-ZeroEmissions* pada tahun 2050.

assessments of suppliers' track records on environmental and social matters.

Local suppliers were defined as providers of goods and services operating within Indonesia, at national and provincial levels. Significant operating locations included head office, regional offices, and branches with more than 50 employees or those contributing significantly to the Bank's business activities. The percentage of local supplier utilisation and spending was calculated based on total annual procurement value from suppliers in relevant regions.

Proportion of Spending on Local Suppliers [GRI 204-1]

Environmental Fund Allocation and Complaints
[GRI 2-27, POJK F.4, POJK F.16]

In 2025, the Bank had allocated funds to support the implementation of sustainable finance activities. During the year, the Bank allocated Rp4.2 billion for Corporate Social Responsibility (CSR) programmes, sustainability training and campaigns, and investment in RECs.

As such, the Bank did not receive any complaints related to environmental matters.

GOING FORWARD [TCFD-MT]

The Bank will continue to maintain carbon neutrality commitment for operational activities and formulate climate transition strategies, particularly initiatives to reduce financed emissions within its portfolio, in support of achieving Net-Zero Emissions by 2050.



PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE FINANCING



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, kesenjangan sosial, dan pencemaran lingkungan turut menimbulkan risiko bagi nasabah, termasuk meningkatnya risiko eksposur kredit Bank. Bank perlu mengambil langkah proaktif dalam mengidentifikasi maupun mengelola risiko LST dan iklim guna melindungi keberlangsungan bisnis serta memegang peran penting dalam mendukung transisi nasabah menuju ekonomi rendah karbon.

PENDEKATAN MANAJEMEN

[GRI 3-3, GRI FS11, FN-CB-410a.2, TCFD-RM]

Bank telah menyusun Kerangka Kerja serta Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab sebagai acuan dalam melakukan penilaian risiko LST dan iklim pada proses pengambilan keputusan pembiayaan dan investasi. Pendekatan manajemen risiko juga didorong oleh penguatan praktik *three lines of defence* Bank dalam pengelolaan risiko LST dan iklim untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas dalam mendukung target keberlanjutan Bank.

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

[GRI 2-23, FS3]

Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [GRI FS1]

Komitmen Bank terhadap aksi iklim dan keberlanjutan diwujudkan dengan mengadopsi *best practice* di tingkat nasional maupun global. Bank berkomitmen tidak melakukan pembiayaan terhadap aktivitas yang berdampak buruk secara signifikan terhadap lingkungan dan sosial sesuai daftar aktivitas yang dilarang (*exclusion list*) Bank yang termasuk namun tidak terbatas pada:

- Kegiatan usaha yang melanggar ketentuan hukum yang berlaku.
- Kegiatan yang melibatkan bentuk kerja paksa atau pekerja anak yang berbahaya atau eksploitatif.
- Kegiatan yang berlokasi atau memiliki dampak signifikan pada situs warisan dunia menurut UNESCO dan lahan basah yang ditetapkan berdasarkan Konvensi Ramsar.
- Produksi atau perdagangan satwa liar termasuk produk yang diatur berdasarkan *Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) dan *United for Wildlife Financial Taskforce*.

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

Climate change, biodiversity loss, social inequality, and environmental pollution posed risks to customers, including heightened credit exposure. Proactive steps were therefore required to identify and manage ESG and climate risks to safeguard business sustainability, while taking an important role in supporting customers' transition toward a low-carbon economy.

OUR MANAGEMENT APPROACH

[GRI 3-3, GRI FS11, FN-CB-410a.2, TCFD-RM]

Responsible Financing Framework and related policies were established as a reference for assessing ESG and climate risks in financing and investment decision-making processes. The risk management approach was further supported by strengthening three lines of defence in managing ESG and climate risks, to ensure accountability and effectiveness in supporting sustainability targets.

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

[GRI 2-23, FS3]

Responsible Financing Policy [GRI FS1]

The commitment to climate action and sustainability was realised through the adoption of national and global best practices. A commitment was maintained against financing activities that posed significant adverse environmental and social impacts, in line with the Bank's exclusion list, which included but was not limited to:

- Business activities that violated applicable laws and regulations.
- Activities involving forced labour or hazardous or exploitative child labour.
- Activities located in or having significant impact on UNESCO World Heritage sites and wetlands designated under the Ramsar Convention.
- Production or trade of wildlife, including products regulated under the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) and the United for Wildlife Financial Taskforce.

- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batubara, kecuali jika pembiayaan ditujukan untuk penghentian dini operasi PLTU batubara atau bagian dari program transisi rendah karbon.
- Aktivitas pertambangan batubara termal.
- Proyek hulu minyak dan gas bumi yang mendapatkan izin setelah tahun 2021.
- Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi kontroversial untuk perang ofensif.
- Penangkapan ikan jaring hanyut di lingkungan laut menggunakan jaring dengan panjang lebih dari 2,5 km.
- Coal-fired power plants, except where financing was intended for early retirement or formed part of a low-carbon transition programme.
- Thermal coal mining activities.
- Upstream oil and gas projects that obtained permits after 2021.
- Production or trade in controversial weapons and munitions for offensive warfare.
- Drift net fishing in the marine environment using nets in excess of 2.5km in length.

Bank juga mensyaratkan debitur untuk memenuhi kepatuhan regulasi terkait lingkungan, seperti dokumen izin lingkungan (AMDAL/UKL/UPL/SPPL) serta peringkat PROPER minimum Biru. Selain itu, Bank juga mengharapkan debitur untuk memiliki tata kelola keberlanjutan dan komitmen terkait penghormatan atas Hak Asasi Manusia (HAM), yang termasuk namun tidak terbatas pada isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja, pekerja anak & pekerja paksa, dan mekanisme keluhan (*grievance mechanism*).

Borrowers were also required to comply with applicable environmental regulations, including environmental permit documentation [AMDAL/UKL/UPL/SPPL] and a minimum Blue PROPER rating. Expectations were also set for borrowers to demonstrate sustainability governance and a commitment to respecting Human Rights, including but not limited to Occupational Health and Safety, child and forced labour, and grievance mechanisms.

Bank juga telah menyusun kebijakan sektoral yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi terhadap debitur dan calon debitur pada sektor yang dianggap memiliki risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan hidup dan sosial.

The Bank has also developed sector-specific policies outlining requirements and expectations for clients and prospective clients in sectors considered to have high potential environmental and social impacts.

Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

[GRI FS1]

Responsible Financing Framework

[GRI FS1]

Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Responsible Financing Framework and Policy	- Disusun sebagai acuan dalam mengelola risiko LST dan terkait iklim dalam proses pengambilan keputusan kredit. - Tata kelola manajemen risiko LST dan terkait iklim, termasuk kerangka pengendalian internal melalui <i>three lines of defence</i>. - Established to manage ESG risks in credit decision process. - ESG and climate-related risk management governance, including internal control framework structured through three lines of defence.
Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor Responsible Financing Sector-Specific Policies	- Bank mengatur kebijakan sektor spesifik yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi terhadap debitur pada sektor dengan risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan dan sosial. - Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor mencakup sektor yang terindikasi memiliki risiko LST tinggi: - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertanian dan Kehutanan - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertambangan dan Mineral Logam - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Energi - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Industri Kimia - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Infrastruktur - Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pengelolaan Limbah - The Bank established sector-specific policies outlining requirements and expectations for borrowers in sectors with higher exposure to potential environmental and social risks. - Responsible Financing sector-specific policies cover all sectors identified as high ESG risk: - Responsible Financing Policy for Agriculture and Forestry - Responsible Financing Policy for Mining and Metals - Responsible Financing Policy for Energy - Responsible Financing Policy for Chemicals - Responsible Financing Policy for Infrastructure - Responsible Financing Policy for Waste Management
Kebijakan Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investing Policy	- Disusun sebagai acuan dalam keputusan pengambilan risiko dengan mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam aktivitas investasi Bank. - Melalui aktivitas investasi yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa aktivitas investasi tidak melanggar pengecualian dan larangan terkait LST, Bank dapat memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dan menghindari dukungan terhadap aktivitas yang dapat membahayakan lingkungan atau masyarakat. - Developed as a reference for risk-taking decisions by integrating ESG considerations into the Bank's investment activities. - Through responsible investment activities and by ensuring that investments did not breach ESG-related exclusions and prohibitions, the Bank upheld its sustainability commitments and avoided supporting activities that could harm the environment or communities.

Proses Penilaian Risiko LST Bank [GRI FS2, POJK E.3, TCFD-RM]

Bank mempertimbangkan risiko LST dan iklim dalam proses pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan untuk dapat mengelola eksposur LST dan iklim dengan lebih baik. Penilaian risiko LST juga telah memasukkan pertimbangan terkait dampak atas perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan air, serta isu sosial yang menyangkut Hak Asasi Manusia. Penilaian dilakukan dengan menilai rekam jejak, kemampuan, dan komitmen nasabah dalam mengidentifikasi serta mengelola potensi risiko LST. Proses ini menjadi bagian integral dari pengajuan dan *annual review* kredit. Apabila suatu transaksi terindikasi memiliki risiko LST tinggi, Unit ESG Risk & Sustainability akan melakukan *enhanced due diligence* untuk penilaian lebih lanjut. Ketika ditemukan proposal kredit yang melibatkan risiko reputasi terkait LST yang signifikan, Bank telah menyusun prosedur eskalasi persetujuan kredit pada tingkat Direksi.

Penilaian risiko-terkait iklim terhadap nasabah mencakup analisis terhadap risiko transisi dan fisik berdasarkan sektor usaha yang diukur berdasarkan jenis potensi dampak, jangka waktu, dan kinerja nasabah dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Pendekatan ini juga memungkinkan Bank untuk menyediakan solusi pembiayaan transisi iklim yang mendukung nasabah dalam upaya menuju bisnis rendah karbon.

Prinsip Ekuator

Prinsip Ekuator menjadi kerangka kerja dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial untuk memastikan pembiayaan terkait proyek dilakukan secara bertanggung jawab. Bank telah mengintegrasikan prinsip ini ke dalam kebijakan dan proses penilaian risiko LST serta secara berkala melakukan pemantauan atas *action plan* yang diberikan dalam pemenuhan Prinsip Ekuator. Pada tahun 2025, Bank tidak mencatatkan transaksi baru yang masuk dalam cakupan Prinsip Ekuator.

Pendekatan Risiko Alam

Bank menyadari hilangnya modal alam dan keanekaragaman hayati sebagai isu lingkungan yang perlu diperhatikan dan berkaitan erat dengan krisis iklim. Bank telah melarang pembiayaan kegiatan yang berdampak buruk terhadap alam dan keanekaragaman hayati, seperti lahan basah berdasarkan Konvensi Ramsar dan produksi atau perdagangan satwa liar yang diatur dalam CITES. Selain itu, konsiderasi risiko alam seperti pengelolaan air, konservasi keanekaragaman hayati, dan restorasi ekosistem juga telah masuk sebagai bagian dari aspek penilaian risiko LST debitur.

Menyadari pentingnya ketergantungan terhadap modal alam, Bank melalui Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertanian dan Kehutanan, telah menerapkan

ESG Risk Assessment Process [GRI FS2, POJK E.3, TCFD-RM]

The Bank considered ESG and climate risks in investment and financing decision-making processes to better manage its exposure to such risks. ESG risk assessments incorporated considerations on biodiversity protection and conservation, water management and social issues associated with Human Rights. The assessment included evaluating the customer's track record, capacity and commitment in identifying and managing potential ESG risks. This process formed an integral part of credit applications and annual credit reviews. In cases where a transaction is deemed to carry a high ESG risk, the ESG Risk & Sustainability Unit will perform enhanced due diligence for further assessment. For credit proposals involving significant ESG-related reputational risk, the Bank has established escalation procedures for credit approval at the Board of Directors level.

Climate-related risks assessments of customers included analyses of transition and physical risks by business sector, measured based on the type of potential impact, time horizon, and customers' performance in reducing greenhouse gas emissions. This approach also enabled the Bank to provide climate transition financing solutions to support customers in their journey toward low-carbon businesses.

Equator Principles

The Equator Principles served as a framework for managing environmental and social risks to ensure project-related financing was undertaken responsibly. The Bank has integrated these principles into its ESG risk policies and assessment processes and periodically monitors the implementation of action plans required for Equator Principles compliance. In 2025, no new transactions fell within the scope of the Equator Principles.

Nature Risk Approach

The loss of natural capital and biodiversity was recognised as an environmental issue closely linked to climate crisis. Financing for activities that could harm nature and biodiversity was prohibited, including wetlands protected under Ramsar Convention and production or trade of wildlife regulated under CITES. In addition, nature-related risk considerations such as water management, biodiversity conservation, and ecosystem restoration were incorporated into ESG risk assessment of borrowers.

Recognising the importance of reliance on natural capital, through Responsible Financing Policy for Agriculture and Forestry, the Bank has established ESG requirements that

persyaratan LST yang meliputi:

- Tidak ada penebangan liar dan pembakaran terbuka
- Komitmen terhadap keselarasan NDPE (tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa eksploitasi) untuk debitur/ perkebunan baru, termasuk pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang adil
- Praktik Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dalam pendekatan sosial kemasyarakatan
- Memperoleh sertifikasi ISPO dan/atau RSPO untuk debitur produsen kelapa sawit
- Sumber daya yang bertanggung jawab dan ketertelusuran

Bank mendukung perjalanan transisi debitur menuju masa depan *Net-Zero*, dengan turut memerhatikan risiko terkait alam.

Pelatihan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [GRI FS4]

Bank setiap tahunnya melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, termasuk di dalamnya proses penilaian risiko LST dan iklim, penerapan Prinsip Ekuator, serta pelatihan tematik terkait sektor-sektor dengan risiko LST dan iklim yang signifikan. Pada tahun 2025, pelatihan terkait pembiayaan yang bertanggung jawab diikuti oleh 344 peserta yang berasal dari Unit Bisnis dan Manajemen Risiko.

KINERJA DAN TARGET

include:

- No illegal logging and no open burning
- Commitment to NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) alignment for new clients/ plantations, including approach to the High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS)
- Fair labour and human rights practices
- Application of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) principles in community engagement
- ISPO and/or RSPO certification for palm oil producer borrowers
- Responsible sourcing and traceability

The Bank supported client's transition journey toward a *Net-Zero* future, taking into account nature-related risks.

Responsible Financing Trainings [GRI FS4]

Each year, the Bank conducted awareness sessions and training on Responsible Financing Policy, including ESG and climate risk assessment processes, implementation of Equator Principles and sector-specific training related to industries with significant ESG and climate risks. In 2025, training on responsible financing was attended by 344 participants from Business and Risk Management units.

PERFORMANCE AND TARGET



> 2.000

akumulasi kehadiran yang telah mengikuti pelatihan (termasuk *e-learning*) terkait keuangan bertanggung jawab.

> 2,000 cumulative attendances completed training related to responsible finance.
[GRI FS4, POJK E.2]



7%

debitur *business banking* yang memiliki *action plan* untuk peningkatan kinerja terkait risiko LST dan iklim.

7% of business banking borrowers had action plans in place to improve performance related to ESG and climate risks.



> 80

Enhanced due diligence telah dilakukan pada tahun 2025 terhadap nasabah dan calon nasabah dengan risiko LST tinggi.

> 80 enhanced due diligence were conducted in 2025 for high ESG risk clients and prospective clients.
[GRI FS11]



Pada tahun 2025, OCBC telah melakukan kaji ulang atas Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab dengan menambahkan pendekatan strategis atas manajemen risiko terkait iklim serta penguatan praktik *three lines of defense* dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab untuk Sektor Energi serta Pertambangan & Mineral Logam.

In 2025, OCBC has reviewed its Responsible Financing Framework and Policies by incorporating strategic approaches to managing climate-related risks and strengthening three lines of defense in implementing sustainable finance. The Bank also reviewed its Responsible Financing Policies for Energy Sector and Mining & Metals Sector.

GOING FORWARD

Bank terus memperkuat strategi dalam mendukung transisi keberlanjutan nasabah dengan fokus pada pengelolaan risiko dan peningkatan dampak positif. Peningkatan kompetensi di bidang LST, termasuk risiko terkait iklim dan alam, menjadi prioritas agar Bank dapat terus melindungi bisnis, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong kolaborasi yang berkelanjutan bersama nasabah. Bank juga akan terus mengembangkan metodologi atas proses penilaian risiko LST dan iklim, untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan regulasi dan standar nasional maupun global.

GOING FORWARD

The Bank continues to strengthen its strategy to support customers' sustainability transition, focusing on risk management and enhancing positive impacts. Building ESG competencies, including climate and nature-related risks, remains a priority to safeguard its business, uphold stakeholder trust and foster sustainable collaboration with customers. ESG enhancement and climate risk assessment methodologies will also be continued to ensure alignment with evolving national and global regulations and standards.



SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Bank memegang peranan penting dalam mendukung nasabah dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon. Melalui pengembangan solusi keuangan berkelanjutan, Bank tidak hanya memenuhi ketentuan dan ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga menangkap peluang iklim dalam mendukung pembiayaan proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta target penurunan emisi nasional dan global.

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

The Bank took an important role in supporting clients' transition toward a low-carbon economy. Through the development of sustainable financial solutions, regulatory requirements and stakeholder expectations were met, while climate-related opportunities were captured by supporting project financing that contributed to sustainable development and supported both national and global emission reduction targets.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Dalam upaya mencapai *Net-Zero Emissions*, diperlukan inisiatif dekarbonisasi yang dilakukan melalui kolaborasi antara Bank dan nasabah. Bank berupaya untuk mendukung transisi rendah karbon tersebut melalui solusi keuangan berkelanjutan yang inovatif dan mengedepankan dampak positif bagi seluruh segmen bisnis maupun sektor usaha.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Achieving Net-Zero Emissions required decarbonisation initiatives through close collaboration between the Bank and its customers. The Bank sought to support this low-carbon transition by providing innovative sustainable financial solutions that prioritised positive impact across business segments and industry sectors.

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

[POJK F.26]

Solusi dan Inovasi Keuangan Berkelanjutan

[GRI FS7, GRI FS8]

Solusi keuangan berkelanjutan yang Bank tawarkan sangat beragam, mulai dari penyediaan berbagai opsi produk pembiayaan berkelanjutan kepada nasabah kami, diantaranya melalui:

- Pembiayaan Hijau
Bank telah menyalurkan pembiayaan hijau terhadap nasabah di berbagai sektor dan proyek, termasuk pembiayaan untuk properti bersertifikat bangunan hijau,

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

[POJK F.26]

Sustainable Financial Solutions and Innovations

[GRI FS7, GRI FS8]

A diverse sustainable financial solution was offered, providing clients with various sustainable finance product options, including through:

- Green Financing
Disbursing green financing for customers across various sectors and projects, such as green-certified properties, renewable energy, natural resource management

energi terbarukan, perusahaan pengelolaan sumber daya alam dengan berbagai sertifikasi keberlanjutan, dan transportasi berkelanjutan. Untuk nasabah segmen ritel, Bank menyediakan kredit untuk kendaraan listrik dan KPR hijau.

- **Sustainability-linked Loan**
Melalui skema *Sustainability-linked Loan*, Bank mendukung perjalanan dekarbonisasi nasabah kami dengan menawarkan solusi pembiayaan yang inovatif dan praktis, dengan memberikan insentif bagi nasabah yang berhasil mencapai target keberlanjutannya.
- **Pembiayaan Sosial**
Untuk mendukung transisi yang inklusif dan berkeadilan, Bank juga berkontribusi dengan memberikan pembiayaan sosial, diantaranya melalui pembiayaan UMKM, mendukung kesetaraan gender, dan proyek yang berdampak positif terhadap sosial.

companies with recognised sustainability certifications and sustainable transportation. For retail customers, the Bank provided loans for electric vehicles and green mortgages.

- **Sustainability-linked Loans**
Supporting customers' decarbonisation journeys through Sustainability-linked Loans by offering innovative and practical financing solutions, with incentives for customers that achieved sustainability targets.
- **Social Financing**
Supporting an inclusive and fair transition, by providing social financing, including MSMEs financing, supporting gender equality and projects with positive social impact.

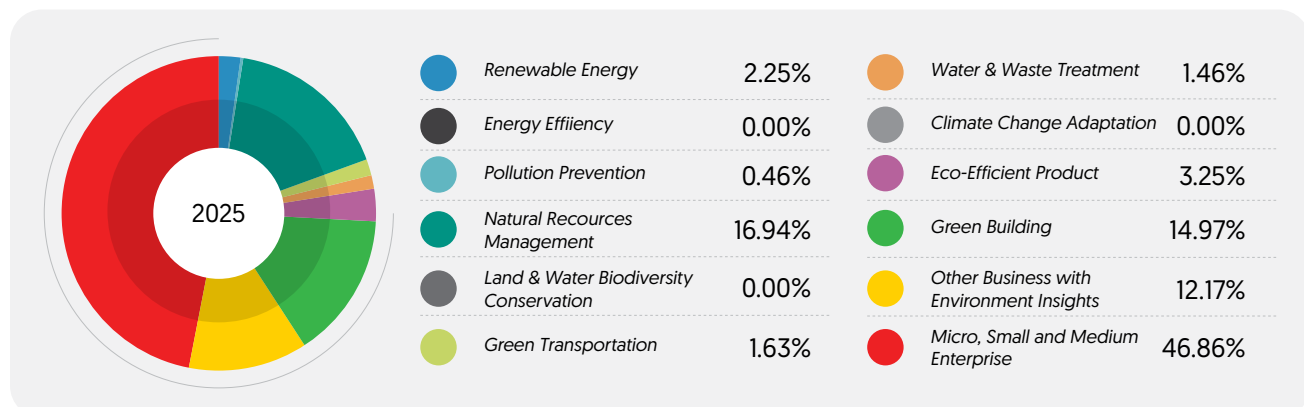
Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan [GRI FS7, GRI FS8]

Sustainable Financing Portfolio [GRI FS7, GRI FS8]

No.	Sektor Pembiayaan Financing Sector	2023	2024	2025
		Realisasi Realization (Rp miliar billion)	Realisasi Realization (Rp miliar billion)	Realisasi Realization (Rp miliar billion)
1	Energi Terbarukan Renewable Energy	721.3	737.7	814.7
2	Efisiensi Energi Energy Efficiency	69.5	-	-
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	126.2	184.5	166.6
4	Pengelolaan SDA Natural Resources Management	6,845.9	4,861.9	6,129.1
5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-	-
6	Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	88.2	407.2	590.1
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	689.5	405.6	530.0
8	Adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation	-	-	-
9	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi (<i>Eco Efficient</i>) Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (<i>Eco Efficient</i>)	1,707.7	1,501.4	1,174.2
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	2,900.3	3,815.6	5,418.1
11	Bisnis lain yang berwawasan lingkungan Other environmentally sound businesses	-	5,159.3 ¹	4,404.3
12	Kegiatan UMKM MSME Activities	19,179.6	20,777.4	16,956.6
Total		32,328.3	37,850.6	36,183.6

Keterangan | Notes:

1. Terdapat reklasifikasi transaksi *Sustainability-linked Loan* ke dalam kategori 11 – Bisnis lain yang berwawasan lingkungan | Reclassification of Sustainability-linked Loan transactions into category 11 – Other environmentally sound business



Pada tahun 2025, Bank mencatatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp36,18 triliun, dimana Rp18,14 triliun merupakan pembiayaan hijau, meningkat 13% dibandingkan Rp16,02 triliun di tahun sebelumnya. Pembiayaan berkelanjutan berkontribusi terhadap 21% dari total portofolio Bank. Hal ini utamanya didorong oleh peningkatan *awareness* dan *demand* dari debitur untuk bertransisi menuju model bisnis yang rendah karbon dan berkelanjutan, serta didukung oleh kemampuan Bank dalam mengakomodasi peluang tersebut. [POJK F.3, GRI FS7, GRI FS8]

In 2025, the Bank recorded sustainable financing portfolio of Rp36.18 trillion, of which Rp18.14 trillion comprised green financing, an increase of 13% compared with Rp16.02 trillion in previous year. Sustainable financing contributed 21% of the Bank's total portfolio. This growth was primarily driven by increased awareness and demand from borrowers transitioning toward low-carbon and sustainable business models, supported by the Bank's ability to capture these opportunities. [POJK F.3, GRI FS7, GRI FS8]

Studi Kasus | Case Study:



Green Loan – Blue Bird Group | Green Loan – Blue Bird Group

Bank menyalurkan pembiayaan hijau senilai Rp115 miliar kepada Bluebird Group. Penyaluran kredit hijau ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam mendukung program pemerintah menuju *Net-Zero Emissions* serta pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

The Bank disbursed green financing of Rp115 billion to Blue Bird Group. This demonstrated the Bank's commitment to supporting government programmes aimed at achieving Net-Zero Emissions and advancing electric vehicle ecosystem in Indonesia.



Pembiayaan untuk Energi Terbarukan – Jascleans Hydro Power | Financing for Renewable Energy – Jascleans Hydro Power

Bank mendukung pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) berkapasitas 2,5 megawatt (MW) yang berlokasi di Bulakan, Banten. Pembiayaan ini membuktikan peran Bank dalam percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia, khususnya dari sektor energi terbarukan.

The Bank supported the development of 2.5 megawatt (MW) Mini Hydro Power Plant located in Bulakan, Banten. This financing reinforced the Bank's continued role in accelerating the development of electricity infrastructure in Indonesia, particularly in renewable energy sector.



Sustainability-linked Loan (SLL) – Karang Mas Sejahtera | Sustainability-linked Loan – Karang Mas Sejahtera

Bank bekerja sama dengan Karang Mas Sejahtera (AYANA Bali) menyusun solusi pembiayaan iklim dalam mendukung inisiatif keberlanjutan, khususnya terkait isu emisi GRK dan pengelolaan sampah. Bank mendukung inisiatif tersebut melalui skema pembiayaan SLL, yang berfokus pada strategi pengurangan emisi GRK dan penurunan intensitas sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The Bank partnered with Karang Mas Sejahtera (AYANA Bali) to structure climate financing solutions in support of sustainability initiatives, particularly relating to GHG emissions and waste management. These initiatives were supported through a SLL scheme, focused on strategies to reduce GHG emissions and lower waste intensity directed to landfills.

Menghijaukan UMKM

Bank berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui inovasi pembiayaan pada segmen UMKM. Pada tahun 2025, Bank telah menyalurkan Rp16,96 triliun pembiayaan kepada 15.459 debitur, atau setara dengan 10% dari total portofolio Bank. Pembiayaan terhadap segmen UMKM dikategorikan sebagai pembiayaan keberlanjutan dikarenakan kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

Untuk mendukung nasabah dan calon nasabah UMKM yang memiliki kepedulian terhadap praktik keberlanjutan, Bank meluncurkan program inovatif yaitu UMKM #BeraniHijau. Bank memberikan insentif berupa keuntungan pendanaan seperti *special pricing* bagi Nasabah yang memenuhi kriteria *Green Checklist* dan *SME Energy Assessment* (SMEEA) yang telah ditetapkan oleh Bank.

Greening the MSME

The Bank was committed to supporting national economic growth through innovative financing for MSME segment. In 2025, a total financing of Rp16.96 trillion was disbursed to 15,459 clients, or 10% of the Bank's total portfolio. MSME segment financing was classified as sustainable financing due to its contribution to enhancing community wellbeing. [FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

To support clients and prospective clients in adopting sustainability-oriented practices, the 'UMKM #BeraniHijau' innovative programme was launched. Incentives in the form of financial benefits, including special pricing, are provided to clients who fulfil the Green Checklist and SME Energy Assessment (SMEEA) standards.

Investasi Berkelanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya minat terhadap produk investasi berkelanjutan, Bank telah berpartisipasi aktif dalam menawarkan produk investasi ramah lingkungan kepada nasabah. Per 31 Desember 2025, OCBC melanjutkan penawaran produk investasi ini dan mencatat total investasi berkelanjutan sebesar Rp2,30 triliun, yang terdiri atas Rp1,38 triliun obligasi/sukuk hijau ritel dan Rp0,92 triliun reksa dana ESG. Capaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 21% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2024.

Pinjaman Bilateral dari *International Finance Corporation (IFC)* – *Green dan Gender Bonds* [GRI FS5]

Pada 5 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian dengan IFC untuk penyaluran *green financing* dan pembiayaan berbasis gender dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp2,75 triliun. Pada tahun 2025, seluruh fasilitas tersebut telah tersalurkan, masing-masing sebesar Rp1,375 triliun untuk pembiayaan gender kepada lebih dari 720 debitur, dan Rp1,375 triliun untuk pembiayaan hijau kepada lebih dari 35 debitur.

GOING FORWARD

Bank akan terus memperkuat strategi dan memperluas target pasar dalam penyaluran pembiayaan berkelanjutan dan pembiayaan hijau, serta merangkul nasabah dalam transisi iklim melalui produk SLL. Bank juga akan memperkuat kolaborasi dengan nasabah untuk memberikan dampak yang lebih besar dalam mengatasi isu lingkungan dan sosial, termasuk perubahan iklim.

Sesuai RAKB periode 2024–2028, Bank menargetkan peningkatan pembiayaan hijau sebesar Rp1 triliun untuk tahun 2024 dan peningkatan sebesar 10% untuk setiap tahun berikutnya, sehingga total mencapai Rp6 triliun pada tahun 2028. [POJK F.3]

Sustainable Investment

In recent years, aligned with increasing interest in sustainable investment products, the Bank has actively participated in providing green investment products offerings to customers. As of 31 December 2025, these offerings were continued, with total sustainable investments recorded at Rp2.30 trillion, consisted of Rp1.38 trillion in retail green bonds/sukuk and Rp0.92 billion in mutual funds, an increase of 21% compared with the end of 2024 position.

Bilateral Loans from *International Finance Corporation (IFC)* – *Green and Gender Bonds* [GRI FS5]

On 5 February 2020, the Bank entered into an agreement with IFC for green and gender financing, with a maximum total facility of Rp2.75 trillion. In 2025, full facility had been disbursed, comprised Rp1.375 trillion of gender financing to more than 720 borrowers and Rp1.375 trillion of green financing to more than 35 borrowers.

GOING FORWARD

The Bank will continue to strengthen its strategies and expand target markets for sustainable and green financing and engage customers in climate transition through SLL products. Collaboration with customers will also be deepened to generate greater impact in addressing environmental and social issues, including climate change.

In line with RAKB of 2024–2028 period, the Bank aims to increase green financing of Rp1 trillion for 2024 and a 10% increase each subsequent year, reaching a total of Rp6 trillion by 2028. [POJK F.3]

Memberi Dampak Kepada Komunitas

Bringing Impact to Communities



- Gerakan #BalaBantuan dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara Bank, masyarakat, komunitas, dan media untuk membantu mereka yang membutuhkan. #BalaBantuan Movement continued as a collaboration between the Bank, communities and media to support those in need.



Bank berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat luas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penciptaan lingkungan kerja yang mendorong pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan inisiatif CSR yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

The Bank was committed to delivering positive impact for employees and wider community in support of sustainable development. This was carried out by creating a work environment to drive human capital development and implementing CSR initiatives to improve community quality of life.

Bagian ini akan membahas topik material:

Material topics discussion include:



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEOPLE DEVELOPMENT

Melakukan pengembangan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, inisiatif *work-life balance*, serta program kesehatan dan kesejahteraan yang mendukung karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam lingkungan kerja yang inklusif dan suportif.

Developed employees through continuous training, work-life balance initiatives, and health and wellness programmes that enable them to reach their full potential in an inclusive and supportive work environment.



KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA WORKPLACE DIVERSITY

Menciptakan lingkungan yang inklusif, sehingga setiap individu dari berbagai latar belakang dihargai, diberdayakan, dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang.

Created an inclusive workplace where individuals from diverse backgrounds are valued, empowered, and provided equal opportunities to contribute and grow.



PENGEMBANGAN KOMUNITAS COMMUNITY DEVELOPMENT

Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar.

Empowered communities through education programmes, skills training, and economic support aimed at improving quality of life and creating a positive impact on surrounding communities.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PEOPLE DEVELOPMENT



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Pengembangan Sumber Daya Manusia [SDM] menjadi salah satu kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan potensi, keterlibatan, dan kesejahteraan karyawan, Bank memperkuat produktivitas, menarik dan mempertahankan talenta terbaik, sekaligus memastikan keberlangsungan kinerja organisasi.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia [SDM] Bank berlandaskan pada empat pilar: *Indonesia Acquisition*, *Indonesia Development*, *Indonesia Retention*, dan *Indonesia Engagement*, yang berpijak pada nilai inti BISA. Melalui pilar ini, Bank terus menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan seimbang antara kehidupan kerja dan pribadi, dengan dukungan terhadap kesejahteraan, kesehatan, serta keselamatan kerja sebagaimana diatur dalam kebijakan *Employee Management*. [POJK F.21, GRI 403-1]

Pada topik ini, terdapat sub-topik tematik sebagai berikut:

- Manajemen talenta
- Kesejahteraan karyawan

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

MANAJEMEN TALENTA

Dalam pengelolaan dan pengembangan talenta, Bank menerapkan program pengembangan karier yang terstruktur, menyediakan pelatihan berkelanjutan, dan menawarkan jalur karier yang jelas. Bank juga berkomitmen untuk membangun budaya pembelajaran berkelanjutan yang berfokus pada pertumbuhan holistik, sehingga karyawan dapat mengembangkan potensi diri mereka secara profesional maupun pribadi. [POJK F.1]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

[GRI 404-3]

Bank memastikan seluruh karyawan mendapatkan penilaian kinerja dan pengembangan karier secara berkala setiap tahun melalui sistem *performance management* yang terstruktur. Penilaian ini dilakukan secara objektif untuk mendukung peningkatan kompetensi, pengembangan karier, dan keselarasan antara kinerja individu dengan tujuan bisnis Bank.

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

People Development is a crucial factor in establishing a competitive edge and fostering sustainable growth. By enhancing employee potential, engagement, and wellbeing, the Bank has been able to improve productivity, attract and retain high-caliber talent, and ensure the continuity of business operations.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Grounded in the BISA core values, the Bank's Human Capital management is anchored on four pillars: *Indonesia Acquisition*, *Indonesia Development*, *Indonesia Retention* and *Indonesia Engagement*. Through these pillars, the Bank continued to foster a safe, comfortable and balanced work environment that supports employee wellbeing, health and occupational safety, as stipulated in the *Employee Management Policy*. [POJK F.21, GRI 403-1]

This topic comprised the following thematic sub-topics:

- Talent management
- Employee wellbeing

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

TALENT MANAGEMENT

In talent management and development, structured career development programmes were implemented, provided with continuous training and clear career pathways. The Bank also committed to fostering a culture of continuous learning focused on holistic growth, enabling employees to develop their potential both professionally and personally. [POJK F.1]

Performance Assessment and Career Development

[GRI 404-3]

The Bank ensured all employees receive annual performance assessments and career development reviews through a structured performance management system. The assessments were carried out objectively to support competency enhancement, career progression and alignment between individual performance and the Bank's business objectives.

Pada tahun 2025, sebanyak 100% karyawan menerima penilaian kinerja, terdiri dari 48% laki-laki dan 52% perempuan, dengan 87% di antaranya memperoleh *rating* “Baik”. Bank menargetkan 100% karyawan untuk mengikuti proses penilaian kinerja setiap tahun.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

Bank menanamkan budaya belajar mandiri melalui konsep *Learning Anywhere Learning Anytime* dengan menyediakan beragam media dan platform pembelajaran seperti LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight, Udemy, serta *e-learning* internal Bank. Selain itu, Bank juga mengadakan sesi Learning @ Lunch dengan topik menarik dalam format *bite-sized learning*. Materi pembelajaran dikembangkan secara dinamis sesuai tren terkini dan dikemas dalam bentuk lokakarya, *talk show*, kuis, *challenge*, serta *Learning Festival*.

Pembelajaran Future Smart [GRI 404-2]

Bank terus menyediakan program pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan berdasarkan delapan pilar *Future Smart*, yaitu *Business Model & Strategy*, *Tech & Data*, *New Risks & Governance*, *Customer Centricity*, *Banking & Finance*, *The Way We Work*, *Leadership in The Future World*, dan *Sustainability*, bekerja sama dengan grup OCBC. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, virtual, maupun *hybrid* di OCBC Campus, serta melalui pembelajaran mandiri lewat platform LinkedIn Learning, Udemy, Coursera, Pluralsight, dan *e-learning* internal Bank.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

Bank secara konsisten memberikan pembekalan kepada karyawan baru melalui program *e-learning* NEO yang mencakup materi mengenai nilai-nilai perusahaan, Kode Etik dan turunannya, Pakta Integritas, Perjanjian Kerja Bersama, Keuangan Berkelanjutan, *WOW Service Values*, *Web IT Service Desk*, *Fraud Risk Awareness*, *Technology Information & Cyber Risk Awareness*, *Three Lines of Defence*, APU, PPT, & PPPSM, serta materi terkait kesehatan finansial karyawan. Karyawan diwajibkan menyelesaikan E-learning NEO dalam waktu maksimal tiga bulan sejak tanggal bergabung di Bank.

Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Karyawan [GRI 404-2]

Bank secara aktif terus menjalankan program sertifikasi wajib bagi karyawan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, *Treasury Dealer*, Sistem Pembayaran, WPPE/WAPERD, dan AAI sesuai ketentuan OJK dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi tim *Human Resources* melalui Sertifikasi SDM serta memberikan dukungan bagi karyawan untuk memperoleh sertifikasi

In 2025, 100% employees received performance evaluations, consisted of 48% male employees and 52% female employees, with 87% received a “Good” rating. The Bank targeted 100% employee’s participation in annual performance appraisal process.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

A culture of self-directed learning was cultivated through the ‘Learning Anywhere Learning Anytime’ initiative by offering a range of educational media and platforms, including LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight, Udemy, and a proprietary e-learning platform. In addition, Learning @ Lunch sessions were organised, featuring engaging topics presented in a bite-sized learning format. Learning materials were continuously updated to reflect current trends and delivered through various formats, such as workshops, talk shows, quizzes, challenges, and Learning Festivals.

Future Smart Learning [GRI 404-2]

In collaboration with OCBC Group, continuous learning programmes are provided for all employees based on eight pillars: Future Smart, Business Model & Strategy, Tech & Data, New Risks & Governance, Customer Centricity, Banking & Finance, The Way We Work, Leadership in the Future World, and Sustainability. Learning was delivered in person, online, or in a hybrid format at the OCBC Campus, complemented by self-directed learning through platforms such as LinkedIn Learning, Udemy, Coursera, Pluralsight, and proprietary e-learning systems.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

Trainings for newly hired employees are consistently offered through the NEO e-learning programme, covering topics such as corporate values, Code of Ethics and its related components, Integrity Pact, Collective Labour Agreement, Sustainable Finance, *WOW Service Values*, *Web IT Service Desk*, *Fraud Risk Awareness*, *Technology Information and Cyber Risk Awareness*, *Three Lines of Defence*, AML/CTF & PFWMD, as well as employee financial wellbeing. Completion of the NEO e-learning programme is mandatory for employees within a maximum period of three months from their date of joining the Bank.

Advanced Training and Employee Certification [GRI 404-2]

In compliance with OJK and Bank Indonesia regulations, compulsory certification programmes are being actively implemented for employees, including Risk Management, *Treasury Dealer*, Payment Systems, WPPE/WAPERD, and AAI certifications. In addition, efforts are made to enhance the capabilities of the Human Resources team through HR certification, alongside support for employees seeking to

profesional lainnya yang relevan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab karyawan.

Selain sertifikasi wajib, Bank juga menyelenggarakan berbagai program peningkatan keterampilan seperti pelatihan kepemimpinan, *e-learning*, *mentoring*, dan *job rotation* untuk memperkuat kompetensi lintas fungsi, mendukung transformasi digital, serta meningkatkan literasi keberlanjutan bagi seluruh karyawan di berbagai jenjang.

Pelatihan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan
[POJK E.2]

Hingga Desember 2025, Bank, baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan Grup OCBC, telah menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi, dan aktivitas terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebanyak 170 kegiatan dengan total akumulasi partisipasi mencapai 919.282 peserta, termasuk 1.179 karyawan telah menyelesaikan modul *e-learning* bertema keuangan berkelanjutan.

obtain additional professional certifications relevant to their roles, duties, and responsibilities.

Furthermore, the Bank also organised various skills development programmes, including leadership training, e-learning, mentoring and job rotation, to strengthen cross-functional competencies, support digital transformation and enhance sustainability literacy for all employees across organisational levels.

Sustainability Trainings and Sustainable Finance
[POJK E.2]

As of December 2025, both independently and in collaboration with OCBC Group, the Bank had organised 170 training sessions, socialisation activities, and sustainability-focused programmes to support sustainable finance implementation, with total accumulated participants of 19,282 participants, including 1,179 employees had completed sustainable finance e-learning modules.

Tipe Pelatihan Training Type	2024		2025	
	Jumlah Total	Peserta Participants	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Training carried out by the Bank independently	66	3,320	99	7,624
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal Training carried out by external parties	52	13,892	71	11,658
Jumlah Total	118	17,212	170	19,282

Catatan | Note:
Judul pelatihan yang diberikan selama tahun 2025: TKBI ver. 2, *Indonesia Green Energy Investment Dialogue 2025*, *Introduction to ESG Risk 2.0*, *Sustainable Success: How to Address Common Client Misconceptions on ESG*, dan lainnya.
Training titles offered during 2025 include: TKBI ver. 2, *Indonesia Green Energy Investment Dialogue 2025*, *Introduction to ESG Risk 2.0*, *Sustainable Success: How to Address Common Client Misconceptions on ESG*, and others.

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin
[GRI 404-1, POJK F.22]

Average Training Hours by Gender
[GRI 404-1, POJK F.22]

Jabatan Position	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Karyawan Overall Employee	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Karyawan Overall Employee	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Karyawan Overall Employee
Senior Line Management	65.0	61.3	63.1	58.2	71.8	65.7	66.1	65.7	65.9
Middle Line Management	57.7	58.1	57.9	58.1	58.2	58.1	61.7	61.0	61.4
First Line Management	56.1	67.3	61.7	62.0	59.3	60.9	67.5	61.1	64.3
Rata-Rata Average	59.6	62.2	60.9	58.4	66.4	62.6	65.1	62.6	63.9

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi [GRI 404-1, POJK F.22]

Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level [GRI 404-1, POJK F.22]

Jenis Pelatihan Types of Trainings	2023			2024			2025		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Compliance, Risk & Regulatory	2,164	17,736	44,090	2,976	29,328	59,515	2,935	25,080	42,394
Technical	5,724	39,712	57,852	5,558	41,857	77,614	6,009	41,512	55,020
Leadership	489	1,800	3,821	88	1,392	3,533	762	2,958	3,717
Sales, Service & Quality	353	4,530	9,318	188	2,002	5,297	91	1,430	5,688
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	3	11	12	2	5	-	2	19	33
Lain-lain Others	1,329	16,158	49,818	547	6,586	12,555	1,641	18,505	34,122
Jumlah Total	10,062	79,947	164,911	9,359	81,170	158,514	11,440	89,504	140,974

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELLBEING

Kerangka Kerja Program MyWellness | MyWellness Framework

Pilar OCBC MyWellness | OCBC MyWellness Pillars

 Kesehatan Finansial Karyawan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan percaya diri dan mempersiapkan masa depan serta hal-hal yang tidak terduga kedepannya. Financial Wellness Employees have the ability to confidently manage their finances while preparing for the future and the unexpected situations.	 Kesehatan Fisik Karyawan memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan akses terhadap berbagai pilihan aktivitas untuk mencapai kesehatan fisik mereka. Physical Wellness Employees are aware of the importance of physical health and have access to various activity options to achieve it.	 Kesehatan Mental Karyawan memiliki kondisi kesehatan mental yang positif, percaya diri, dan mampu mengendalikan sikap dan reaksi mereka terhadap kehidupan sehari-hari. Mereka mengetahui dukungan dan program yang tersedia di Bank jika mereka membutuhkan bantuan. Mental Wellness Employees have a positive state of mental health, are self-assured and are in control of their attitudes and reactions to daily life. They are aware of the support and programmes available in the Bank should they need help.	 Kesehatan Keluarga Karyawan memiliki kapasitas untuk berkembang melalui hubungan dan koneksi yang bermakna dengan keluarga mereka, dan dengan memastikan kesejahteraan fisik dan mental orang yang mereka cintai terjaga. Family Wellness Employees have the capacity to thrive through meaningful connections and relationships with their family, and by ensuring their loved ones' physical and mental wellbeing are taken care of.	 Kesehatan di Tempat Kerja Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Karyawan menyadari potensi bahaya di tempat kerja dan memiliki pengetahuan untuk mengurangi paparan atau mengatasinya. Wellness at Workplace Provide a safe and healthy working environment for employees. Employees are aware of potential workplace hazards and possess the know-how to reduce exposure or address them.

Kesadaran/Pengetahuan | Awareness/Knowledge

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan melalui inisiatif edukasi tentang topik kesehatan
Increase awareness and knowledge through educational initiatives on wellness topics

Program Dukungan | Support Programme

Menciptakan platform untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan program kesehatan melalui inisiatif dukungan
Create enablers and platforms to raise awareness and promote wellness programmes through support initiatives

Manfaat | Benefits

Meningkatkan daya saing manfaat dengan menyediakan proposisi manfaat yang meningkatkan kesejahteraan karyawan
Enhance benefits competitiveness by providing a benefits proposition that boosts the wellbeing of our employees

Metrik Keberhasilan | Success Metrics

Menetapkan hasil bisnis yang terukur yang dihasilkan dari inisiatif MyWellness
Establish measurable business outcomes resulting from our wellness initiatives

MyWellness Fiesta [GRI 403-6]

Grup OCBC menerapkan MyWellness Framework sebagai panduan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai kegiatan yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan finansial. Bekerja sama dengan Grup OCBC, program MyWellness Fiesta mengajak karyawan untuk meningkatkan kesadaran serta menerapkan gaya hidup berkelanjutan melalui pendekatan *gamification* yang interaktif dan menyenangkan. Program ini menyediakan platform dan sesi daring dengan berbagai topik yang mencakup keselamatan kerja, keluarga, keuangan, kesehatan fisik, dan kesehatan mental.

Kesetaraan Upah dan Penerapan Upah Minimum [GRI 202-1, GRI 405-2, POJK F.20]

Bank memastikan seluruh karyawan di lokasi operasi signifikan menerima gaji awal di atas standar upah minimum provinsi yang berlaku, tanpa perbedaan berdasarkan gender. Pekerja non-karyawan yang dipekerjakan melalui pihak ketiga juga dijamin menerima upah sesuai atau lebih tinggi dari ketentuan yang berlaku. Lokasi operasi signifikan mencakup wilayah dengan lebih dari 50 karyawan atau yang menjadi pusat kegiatan bisnis utama Bank.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kesetaraan, Bank menerapkan kebijakan imbal jasa yang adil dan setara bagi seluruh karyawan di setiap level jabatan dan lokasi kerja. Struktur remunerasi ditetapkan berdasarkan tanggung jawab, kompetensi, dan kinerja, tanpa mempertimbangkan gender. Pada tahun 2025, rasio gaji pokok dan total remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki berada pada kisaran 1:1 di seluruh kategori jabatan, mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan upah yang konsisten di seluruh organisasi.

Selain itu, Bank juga memberikan tunjangan kesejahteraan kepada seluruh karyawan, termasuk tunjangan hari raya dan tunjangan akhir tahun.

Program Pensiun [GRI 404-2]

Bank memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam tiga tahun ke depan berupa pelatihan manajemen keuangan, kesehatan, serta kewirausahaan untuk membantu mereka mempersiapkan rencana dan kesiapan mental menghadapi masa pensiun.

Manfaat Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Bank mengikutsertakan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Bank juga memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Selain itu, Bank juga memberikan manfaat kesehatan dan kesejahteraan

MyWellness Fiesta [GRI 403-6]

OCBC Group adopted MyWellness Framework as employee wellbeing guidelines enhancement through physical, mental, social and financial aspects initiatives. In collaboration with OCBC Group, MyWellness Fiesta programme invited employees to raise awareness and adopt sustainable lifestyle practices through interactive gamification approaches. The programme offered platforms and online sessions on topics such as workplace safety, family, financial wellbeing, physical health and mental health.

Equal Pay and Minimum Wage Implementation [GRI 202-1, GRI 405-2, POJK F.20]

All employees at significant operating locations were ensured to receive starting salaries above the applicable provincial minimum wage standards, without gender-based differentiation. Non-employee workers engaged through third parties were also ensured to receive wages equal to or above prevailing regulatory. Significant operating locations included areas with more than 50 employees or those serving as core centres of the Bank's business activities.

As part of its commitment to equality principles, the Bank applied fair and equitable remuneration policies for employees at all job levels and work locations. Remuneration structures were determined based on responsibility, competency and performance, regardless of gender. In 2025, the ratio of base salary and total remuneration between female and male employees remained approximately 1:1 across all job categories, reflecting consistent implementation of equal pay principles throughout organisation.

Wellbeing allowances were also provided to all employees, including religious holiday allowances and year-end benefits.

Retirement Program [GRI 404-2]

The Bank provided preparatory programmes for employees entering retirement within the next three years, including training on financial management, health, and entrepreneurship, to help them develop plans and mental readiness for retirement.

Employee Health and Wellness Benefits

Both permanent and non-permanent employees were enrolled in the National Social Security programmes, comprising BPJS Health and BPJS Employment. Health and wellbeing benefits were also provided to all employees, with health coverage extended to immediate family members of permanent employees. Additional health and welfare benefits were made available, including but not limited to

tambahan yang diberikan kepada seluruh karyawan meliputi, namun tidak terbatas pada asuransi kesehatan, program pensiun, cuti melahirkan, *medical checkup* secara berkala, jam kerja fleksibel, manfaat kacamata, dan sesi konsultasi psikolog. Kebijakan ini berlaku di seluruh lokasi operasional signifikan Bank, mencakup kantor pusat dan jaringan cabang utama di Indonesia. [GRI 401-2, GRI 403-3]

Psikolog In-house

Bank memahami pentingnya kesehatan mental bagi karyawan dalam menjalani pekerjaan sehari-hari. Melalui program Psikolog In-house, Bank menyediakan layanan konsultasi dengan psikolog profesional yang dapat diakses secara daring maupun langsung. Fasilitas ruang khusus juga disiapkan untuk menjaga kenyamanan dan privasi selama sesi berlangsung. Hingga Desember 2025, telah terlaksana 282 sesi yang diikuti oleh 185 karyawan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Selama tahun 2025, sebanyak 4.149 karyawan berhak atas cuti melahirkan, terdiri dari 2.107 perempuan dan 2.042 laki-laki. Dari jumlah tersebut, 273 karyawan mengambil cuti dan 273 di antaranya telah kembali bekerja pada periode pelaporan. Tingkat kembali bekerja setelah cuti melahirkan tercatat sebesar 100%, dengan tingkat retensi setelah 12 bulan sebesar 82%. Bank terus mendukung *work-life balance* dan kesejahteraan keluarga melalui kebijakan *parental leave* bagi karyawan.

Komunitas Anak OCBC BISA (KANA)

Sebagai bentuk dukungan dan kepedulian Bank terhadap kesejahteraan keluarga dari karyawan kami, Bank telah menyediakan Komunitas Anak OCBC BISA (KANA) yang terus menghadirkan kegiatan edukatif dan kreatif bagi anak-anak karyawan Bank. Selama tahun 2025, berbagai aktivitas telah diselenggarakan, seperti KANA Summer Camp, Sports Club, dan Parenting Counseling, bertujuan untuk mendorong tumbuhnya kreativitas dan mempererat hubungan antara keluarga karyawan Bank.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman [GRI 403-1, GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-6, GRI 403-8, POJK F.21]

Bank berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Hal ini diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan nasional. Hal ini mencakup 100% karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, serta pekerja kontrak yang berada di bawah pengawasan langsung Bank. Tidak ada kegiatan operasional yang dikecualikan dari cakupannya. Selama tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal maupun tingkat cedera kerja ringan.

health insurance, pension programmes, maternity leave, regular medical check-up, flexible working hours, eyewear benefits, and psychological consultation sessions. These policies were applied across all of the Bank's significant operating locations, including the head office and major branch network in Indonesia. [GRI 401-2, GRI 403-3]

In-house Psychologist

The Bank recognised the importance of employees' mental health in carrying out day-to-day work. Through in-house Psychologist programme, the Bank provided consultation services with professional psychologists, accessible both online and in person. Dedicated rooms were also made available to ensure comfort and privacy during each session. As of December 2025, 282 sessions had been conducted and attended by 185 employees.

Parental Leave [GRI 401-3]

During 2025, 4,149 employees were entitled to parental leave, consisted of 2,107 female and 2,042 male. Of these, 273 employees took leave and 273 had returned to work during the reporting period. The return-to-work rate after parental leave was 100%, with a 12-month retention rate of 82%. The Bank continued to foster work-life balance and family wellbeing through parental leave policies for employees.

Komunitas Anak OCBC BISA (KANA)

As the commitment to supporting and caring for employees' families, the Komunitas Anak OCBC BISA (KANA) was established to consistently offer educational and creative activities for employees' children. Throughout 2025, a variety of activities took place, including the KANA Summer Camp, Sports Club, and Parenting Counseling, all designed to foster creativity and strengthen bonds among the families of the Bank's employees.

Developing Healthy and Safe Work Conditions [GRI 403-1, GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-6, GRI 403-8, POJK F.21]

In line with national regulations, the Bank is committed to providing a safe, healthy, and productive working environment for all employees. This covered 100% of employees, both permanent and non-permanent, as well as contract workers under the Bank's direct supervision, with no operational activities excluded from its scope. Throughout 2025, there were no fatal workplace accidents or minor work-related injuries recorded.

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-9, GRI 403-10]

Work-Related Injuries and Ill Health [GRI 403-9, GRI 403-10]

Keterangan Description	2024	2025
Kecelakaan kerja yang tercatat Recordable work-related injuries	-	-
Penyakit akibat kerja yang tercatat Recordable work-related ill health	-	-
Cedera dengan konsekuensi tinggi yang tercatat Recordable high-consequence injuries	-	-
Kematian akibat kecelakaan kerja Fatalities as a result of work-related injuries	-	-

Tanggap Darurat dan Manajemen Kondisi Krisis [GRI 403-2, GRI 403-7]

Bank mengembangkan rencana penanganan situasi krisis melalui pengembangan *Business Continuity Plan*, *Emergency Response Plan*, *Disaster Recovery Plan*, *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*, serta membentuk *Crisis Management Organization* yang terdiri dari *Crisis Management Team* pada tingkat Direksi dan *Incident Response Team* pada tingkat *Division Head/Department Head*.

Penanganan krisis difokuskan pada sasaran utama berupa: keamanan orang dan aset utama, kelangsungan operasional, kepatuhan pada regulasi dan proses manajemen krisis yang baik. Hal tersebut dilakukan melalui langkah utama sbb:

1. Perencanaan penanganan krisis, melalui penyusunan kebijakan, prosedur, pengadaan infrastruktur pendukung dan sosialisasi serta komunikasi.
2. Pengujian berkala melalui *testing* atau simulasi atas setiap rencana yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dan kesiapannya.
3. Pemantauan lingkungan bisnis dan identifikasi kejadian risiko yang dapat memicu krisis. Saat terdapat kejadian risiko, dilakukan tindakan penanganan krisis sesuai rencana yang telah ditetapkan dan eskalasi kepada *Crisis Management Organization*.
4. Aktivasi *Crisis Management Organization* untuk memberikan arahan penanganan krisis hingga situasi kembali normal.
5. Pasca situasi krisis, dilakukan kaji ulang penanganan krisis sebagai bagian *continuous improvement* dan untuk meningkatkan *operational resiliencies*.

Emergency Response and Crisis Management [GRI 403-2, GRI 403-7]

The bank develops crisis management plans through the development of a Business Continuity Plan, Emergency Response Plan, Disaster Recovery Plan, Recovery Plan and Resolution Plan, and establishes a Crisis Management Organization consisting of a Crisis Management Team at the Board of Director level and an Incident Response Team at the Division Head/ Department Head level.

Crisis management focuses on key objectives such as the safety of people and critical assets, operational continuity, compliance with regulations, and good crisis management processes. This is carried out through the following main steps:

1. Crisis management planning, through the development of policies, procedures, procurement of supporting infrastructure, as well as socialization and communication.
2. Regular testing through tests or simulations of each plan to ensure its suitability and readiness.
3. Monitoring the business environment and identifying risk events that could trigger a crisis. When a risk event occurs, crisis management actions are taken according to the established plan and escalated to the Crisis Management Organization.
4. Activation of the Crisis Management Organization to provide guidance on crisis management until the situation returns to normal.
5. After a crisis situation, a review of crisis management is conducted as part of continuous improvement and to enhance operational resiliencies.

KINERJA DAN TARGET

PERFORMANCE AND TARGET



GOING FORWARD

Bank akan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memperkaya pengalaman karyawan dalam pengembangan diri, menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu, serta memastikan akses yang mudah terhadap dukungan kesehatan mental. Selain itu, Bank berkomitmen memperluas inisiatif mendukung kesejahteraan karyawan guna meningkatkan produktivitas, menumbuhkan budaya inovasi, dan menarik talenta-talenta terbaik. Melalui pendekatan ini, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Bank dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

GOING FORWARD

The Bank will continue to optimise the use of technology to enrich employee development experiences, provide training tailored to individual needs and ensure convenient access to mental health support. The Bank is also committed to expanding initiatives that promote employee wellbeing to improve productivity, foster a culture of innovation and attract top talents. As such, employees are expected to contribute optimally to the achievement of the Bank's long-term objectives and generate positive impact for society.



KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA

WORKPLACE DIVERSITY



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan berkeadilan. Dengan menghargai perbedaan, Bank memperkuat kreativitas, keterlibatan karyawan, serta kemampuannya dalam memahami kebutuhan nasabah yang beragam.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank terus memperkuat budaya organisasi yang inklusif dan kolaboratif dengan menegakkan Kebijakan Keberagaman. Setiap karyawan didorong untuk merasa diterima, dihargai, dan diberdayakan tanpa memandang latar belakang, sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjaga keberagaman dan memperkuat inklusi di seluruh lingkungan kerja. [POJK F.1]

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

Kesetaraan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Penerapan Kebijakan Keberagaman dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada laki-laki dan perempuan berdasarkan kompetensi dan kapabilitas tanpa diskriminasi atas dasar gender, usia, ras, agama, pandangan politik, maupun kondisi fisik. Pada tahun 2025, keterwakilan perempuan pada posisi kepemimpinan senior tercatat sebesar 40% dan secara keseluruhan karyawan perempuan mencapai 52%.

Alur rekrutmen Bank dilaksanakan secara transparan melalui jalur internal (*internal job posting*) dan eksternal (*staff get staff*, kerja sama dengan pihak ketiga, serta *job fair*). Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi, Bank menyediakan saluran pelaporan formal melalui *Whistleblowing System* (WBS) dan Human Capital Business Partner bagi karyawan yang ingin menyampaikan laporan atau masukan terkait potensi pelanggaran prinsip keberagaman dan kesetaraan.

Praktik Hak Asasi Manusia (HAM)

Bank berkomitmen untuk menerapkan praktik HAM yang menghormati serta melindungi hak-hak setiap individu, termasuk karyawan, nasabah, dan masyarakat. Melalui

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

Diversity, equity and inclusion are fundamental in creating an innovative and fair working environment. By valuing differences, the Bank strengthened creativity, employee engagement and its ability to understand diverse customer needs.

OUR MANAGEMENT APPROACH

The Bank continued to reinforce an inclusive and collaborative organisational culture by upholding its Diversity Policy. Every employee is encouraged to feel welcomed, valued and empowered regardless of background, as part of the Bank's commitment to fostering diversity and enhancing inclusion across the workplace. [POJK F.1]

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

Equal Employment Opportunities [POJK F.18]

Diversity Policy was carried out by providing equal employment opportunities to male and female based on competency and capability, without discrimination regardless of gender, age, race, religion, political views or physical condition. In 2025, female representation in senior leadership positions stood at 40%, and overall female employees accounted for 52%, of the workforce.

The recruitment process was conducted transparently through internal job postings and external channels, including staff referral programmes, partnerships with third-parties and job fairs. To ensure an inclusive and non-discriminatory working environment, the Bank provided formal reporting channels through the Whistleblowing System (WBS) and the Human Capital Business Partner for employees to submit reports or feedback regarding potential violations of diversity and equity principles.

Human Rights Practice

The Bank was committed to implementing human rights practices that respect and protect the rights of every individual, including employees, customers and communities.

Kebijakan *Human Resources* dan *Employee Management*, Bank memastikan seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, ras, agama, atau kondisi disabilitas. Kebijakan tersebut juga menegaskan komitmen Bank terhadap pencegahan pelecehan seksual, perundungan, perbudakan, dan perdagangan manusia.

Bank menjunjung tinggi prinsip kesejahteraan yang mencakup kebebasan berserikat, perlindungan terhadap pekerja anak dan pekerja paksa, serta penerapan standar ketenagakerjaan yang adil pada lingkungan kerja. Bank juga berfokus pada penguatan inklusi dan keberagaman dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh individu untuk berkembang.

Bank mengacu pada berbagai instrumen internasional dalam penerapan kebijakan hak asasi manusia, termasuk UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs) dan Konvensi ILO tentang hak-hak tenaga kerja. Kebijakan ini disetujui oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari tata kelola Bank dalam menjamin penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional dan hubungan bisnis. Pelaksanaan kebijakan dilakukan melalui proses *due diligence* untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi risiko pelanggaran HAM, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis melalui pelatihan dan komunikasi internal secara berkala. [GRI 2-23]

Budaya Anti Diskriminasi, Pekerja Paksa, dan Pekerja Anak

Selama tahun pelaporan 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi yang dilaporkan di seluruh unit kerja dan lokasi operasional signifikan Bank. Apabila terdapat laporan diskriminasi, Bank akan menindaklanjutinya melalui proses investigasi, penetapan rencana remediasi, pelaksanaan tindakan korektif, serta evaluasi hasilnya dalam rapat tinjauan manajemen untuk memastikan penyelesaian yang efektif dan berkeadilan. [GRI 406-1]

Bank berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memastikan tidak adanya praktik pekerja anak maupun pekerja paksa di seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok. Komitmen ini diatur dalam Kebijakan *Human Rights*, Kebijakan Sumber Daya Manusia, serta Kode Etik Pemasok, yang secara tegas melarang penggunaan pekerja anak dan segala bentuk kerja paksa. Bank menerapkan ketentuan usia minimum karyawan sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta mengatur jam kerja dan waktu istirahat secara wajar untuk melindungi kesejahteraan tenaga kerja. Berdasarkan hasil penilaian risiko dan *supplier due diligence* tahun 2025, tidak ditemukan indikasi maupun area dengan risiko signifikan terkait praktik pekerja anak atau pekerja paksa. [GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]

Through *Human Resources* and *Employee Management* Policies, the Bank ensured all employees are treated fairly and equally, without discrimination regardless of gender, age, race, religion or disability. The policies also reinforced the Bank's commitment to preventing sexual harassment, bullying, slavery and human trafficking.

The Bank upheld welfare principles on freedom of association, protection against child labour and forced labour and the application of fair labour standards in workplace. Efforts were also focused on strengthening inclusion and diversity by providing equal opportunities for all individuals to grow.

In implementing human rights policies, the Bank referred to international instruments including the UN *Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs) and ILO Conventions on labour rights. These policies were approved by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners as part of the Bank's governance to ensure respect for human rights across operational activities and business relationships. Policy was carried out through due diligence processes to identify, prevent and mitigate risks of human rights violations and was communicated to employees and business partners through periodic training and internal communication. [GRI 2-23]

Anti-Discrimination, Forced Labour and Child Labour

During 2025 reporting period, no incidents of discrimination were reported across all business units and significant operational locations. Should any discrimination reports be received, the Bank will follow up through an investigation process, remediation plans, corrective actions and evaluation of outcome through management review meetings to ensure effective and equitable resolution. [GRI 406-1]

A firm commitment was maintained to upholding human rights and ensuring the absence of child labour and forced labour across all operational activities and supply chains. This commitment was embedded in the *Human Rights Policy*, *Human Resources Policy* and *Supplier Code of Conduct*, which explicitly prohibited the use of child labour and any form of forced labour. Minimum age requirements were implemented in line with applicable labour regulations and ensured reasonable working hours and rest periods to safeguard workforce wellbeing. Based on risk assessments and supplier due diligence conducted in 2025, no indications or areas with significant risk of child labour or forced labour practices were identified. [GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]

Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Bank memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang telah berdiri sejak 3 Desember 2010. Bank dan Serikat Pekerja secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan, termasuk melalui forum Lembaga Kerja Sama Bipartit yang dilaksanakan setiap bulan bersama perwakilan karyawan dari sejumlah cabang. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama juga diperbarui secara berkala dan berlaku untuk periode 2025-2027.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mencakup ketentuan dan persyaratan serta hak dan kewajiban seluruh karyawan Bank. Bagi karyawan yang tidak tercakup dalam PKB, ketentuan kerja dan hubungan ketenagakerjaan tetap mengacu pada kebijakan dan standar ketenagakerjaan internal Bank yang selaras dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PKB, termasuk mengenai kesejahteraan, keselamatan kerja, dan perlindungan hak karyawan.

Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA)

Sepanjang tahun 2025, Bank terus memperkuat peran Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA) sebagai upaya mendukung kesetaraan gender sesuai dengan SDG 5. Melalui kolaborasi dengan *Women's Network Bank of Singapore*, KAWA menjadi wadah bagi karyawan untuk memperluas jejaring, berbagi pengalaman, dan mengembangkan potensi diri. Pada tahun 2025, sebanyak 707 karyawan-karyawan berpartisipasi dalam kegiatan seperti *Cooking Class*, *Kartini Talk*, dan *Creative Workshop*.

Bank mempertahankan dan memperluas berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, khususnya bagi kelompok yang memerlukan perhatian khusus seperti ibu menyusui dan karyawan perempuan. Bank telah menyiapkan ruang laktasi yang nyaman dan privat untuk mendukung ibu bekerja dalam menjalankan perannya.

Program dalam Mendukung Disabilitas

Bank terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah bagi karyawan disabilitas. Melalui program keberagaman dan inklusi, Bank memastikan setiap individu dengan disabilitas memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang, didukung dengan fasilitas kerja yang memadai serta pelatihan dan pengembangan karier yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, Bank menerapkan kebijakan rekrutmen yang adil untuk membuka peluang kerja bagi seluruh calon karyawan, termasuk penyandang disabilitas.

Labour Union and Collective Labour Agreement [GRI 2-30]

The Bank provided a platform for employees to voice their aspirations through the Labour Union, which has been established since 3 December 2010. The Bank and the Labour Union routinely hold meetings to discuss employment issues, including through Bipartite Cooperation Institution forum, conducted monthly with employee representatives from various branches. In addition, the Collective Labour Agreement was reviewed periodically and applied for 2025–2027 period.

The Collective Labor Agreement (CLA) outlines the terms and conditions, as well as the rights and responsibilities of all employees. For those not covered under CLA, terms of employment and employment relations are governed by internal employment policies and standards that are consistent with established CLA principles, covering aspects related to employee welfare, occupational safety, and the safeguarding of employee rights.

Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA)

Throughout 2025, the Bank continued to strengthen the role of Komunitas Wanita OCBC BISA (KAWA) to support gender equality in line with SDG 5. Through collaboration with the Women's Network of Bank of Singapore, KAWA served as a platform for female employees to expand networks, share experiences and develop self-potential. In 2025, 707 employees participated in *Cooking Class*, *Kartini Talk*, and *Creative Workshop* programmes, among others.

Facilities to support employee wellbeing were also maintained and expanded, particularly for groups requiring special attention such as nursing mothers and female employees. Comfortable and private lactation rooms were provided to support working mothers in fulfilling their responsibilities.

Supporting Disabilities Programs

The Bank continued to strengthen its commitment to creating an inclusive and disability-friendly work environment. Through diversity and inclusion programs, the Bank ensured individuals with disabilities are provided equal opportunities to grow, supported by adequate workplace facilities and tailored training and career development. The Bank also implemented a fair recruitment policy to provide equal employment opportunities for all prospective employees, including people with disabilities.

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
[GRI 401-1]

Recruitment Data by Age and Gender
[GRI 401-1]

Usia Age	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
17 – 25	169	169	338	117	132	249	257	206	463
26 – 35	383	299	682	313	333	646	99	115	214
36 – 45	81	69	150	161	162	323	54	54	108
46 - 55	-	2	2	38	32	70	6	7	13
> 55	-	-	-	1	-	1	0	1	1
Total	633	539	1,172	630	659	1,289	416	383	799

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
[GRI 401-1]

Recruitment Data by Region and Gender
[GRI 401-1]

Wilayah Region	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Region 1	39	36	75	41	46	87	28	30	58
Region 2	161	125	286	146	209	355	95	94	189
Region 3	46	56	102	37	35	72	31	19	50
Region 4	36	25	61	30	38	68	18	27	45
Region 5	32	29	61	20	21	41	12	21	33
Region 6	26	26	52	4	16	20	22	17	39
Region 7	33	33	66	18	18	36	6	21	27
Region 8	19	17	36	13	22	35	10	9	19
Region 9	37	28	65	34	36	70	10	20	30
Region 10	28	30	58	22	34	56	8	9	17
Region 11	34	31	65	24	29	53	14	40	54
Region 12	17	26	43	9	25	34	13	20	33
Non-Region	125	77	202	232	130	362	149	56	365
Total	633	539	1,172	630	659	1,289	416	383	799

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Resigned Employee Rate by Age and Gender
[GRI 401-1]

Usia Age	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
17 – 25	42	59	101	38	47	85	43	35	78
26 – 35	260	258	518	270	334	604	274	299	573
36 – 45	65	78	143	87	90	177	119	89	208
46 - 55	41	27	68	40	33	73	68	43	111
> 55	1	1	2	2	1	3	2	0	2
Total	409	423	832	437	505	942	506	466	972

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Wilayah Region	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Region 1	33	36	69	27	26	53	40	33	73
Region 2	106	89	195	104	100	204	120	105	225
Region 3	37	30	67	30	34	64	30	35	65
Region 4	30	37	67	28	31	59	22	32	54
Region 5	22	33	55	23	47	70	26	28	54
Region 6	13	22	35	21	24	45	25	24	49
Region 7	15	15	30	25	28	53	19	32	51
Region 8	6	13	19	9	15	24	18	13	31
Region 9	35	32	67	41	44	85	39	25	64
Region 10	20	30	50	21	27	48	20	25	45
Region 11	17	27	44	38	40	78	23	43	66
Region 12	10	21	31	12	35	47	21	25	46
Non-Region	65	38	103	58	54	112	103	46	149
Total	409	423	832	437	505	942	506	466	972

Sebagai bagian dari kontribusi Bank dalam menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja, Bank memberikan kesempatan bagi para lulusan baru untuk mengikuti program magang. Pada tahun 2025, terdapat 410 peserta magang yang terdiri dari 178 laki-laki dan 232 perempuan, yang ditempatkan di berbagai kantor operasional Bank. [GRI 2-8]

Selain itu, hingga akhir tahun 2025 Bank mempekerjakan sekitar 159 tenaga kerja alih daya melalui perusahaan penyedia jasa untuk fungsi-fungsi pendukung seperti keamanan, kebersihan, teknologi informasi, layanan kartu kredit, dan teknik. Seluruh tenaga kerja ini bekerja penuh waktu di bawah pengawasan Bank melalui mekanisme kontrak dengan pihak ketiga. Data pekerja bukan karyawan dilaporkan berdasarkan jumlah individu (*headcount*) pada akhir periode pelaporan, yaitu 31 Desember 2025. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam jumlah pekerja bukan karyawan dibandingkan periode pelaporan sebelumnya. [GRI 2-8]

GOING FORWARD

Bank akan terus memperkuat komitmennya terhadap keberagaman di lingkungan kerja dengan mengembangkan inisiatif yang lebih terarah dan strategis. Program pelatihan dan peningkatan kesadaran akan dilaksanakan untuk menumbuhkan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan, sehingga setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki ruang untuk menyampaikan pendapatnya. Selain itu, melalui kebijakan rekrutmen yang inklusif, OCBC berupaya menarik talenta dari berbagai latar belakang guna memperkaya budaya perusahaan dan mendorong inovasi tim.

Resigned Employee Rate by Region and Gender [GRI 401-1]

As part of its contribution to bridging education and employment, the Bank provided opportunities for new graduates to participate in internship programmes. In 2025, 410 internship participants were recorded, consisted of 178 males and 232 females, assigned across various operational offices of the Bank. [GRI 2-8]

Moreover, as of the end of 2025, the Bank employed approximately 159 outsourced personnel through service provider companies for supporting functions such as security, cleaning, information technology, credit card services and engineering. All outsourced personnel work full time under the Bank's supervision through contractual arrangements with third parties. Non-employee worker data were reported based on headcount at the end of the reporting period, 31 December 2025. No significant changes recorded in number of non-employee workers compared to the previous reporting period. [GRI 2-8]

GOING FORWARD

The Bank will continue to strengthen its commitment to workplace diversity by developing more targeted and strategic initiatives. Training and awareness programmes will be implemented to foster understanding and appreciation of differences, ensuring that every employee feels valued and has the opportunity to express their views. In addition, through inclusive recruitment policies, OCBC aims to attract talent from diverse backgrounds to enrich the corporate culture and drive team innovation.



PENGEMBANGAN KOMUNITAS

COMMUNITY DEVELOPMENT



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

OCBC percaya bahwa keberhasilan bisnis berjalan seiring dengan kesejahteraan masyarakat. Melalui program pengembangan komunitas di bidang pendidikan, keterampilan, dan dukungan ekonomi, Bank berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membangun hubungan yang saling menguatkan antara Bank dan komunitas.

PENDEKATAN MANAJEMEN

[POJK F.23, POJK F.25]

Komitmen Bank terhadap pengembangan masyarakat diwujudkan melalui strategi holistik yang mencakup berbagai layanan bagi seluruh lapisan komunitas, termasuk kelompok yang kurang terlayani. Fokus utama Bank mencakup peningkatan inklusi dan literasi keuangan masyarakat, partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan pengembangan komunitas, dan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi, lingkungan dan kesehatan, serta bantuan kemanusiaan.

Pada topik ini, terdapat sub-topik tematik sebagai berikut:

- Inklusi dan literasi keuangan
- Pemberdayaan masyarakat

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN [FN-CB-240a.4]

INKLUSI KEUANGAN [GRI FS14]

Melalui inklusi keuangan, Bank berupaya memenuhi kebutuhan nasabah ritel maupun komersial di setiap tahap pertumbuhan. Bank juga terus berinovasi dalam mengembangkan dan menyesuaikan produk serta layanan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dari berbagai kelompok usia.

#TAYTB Women Warrior [POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

Sebagai bagian dari upaya mendukung keuangan berkelanjutan, Bank menjalankan proyek *Women-Owned Small and Medium Enterprises* (WSME) atau UMKM Perempuan yang didanai melalui *gender bond* hasil kerja sama dengan IFC dalam bentuk pinjaman bilateral kedua senilai Rp1,375

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

OCBC believes that business success goes hand in hand with community wellbeing. Through community development programmes in education, skills development, and economic empowerment, the Bank contributed to improving quality of life and building mutually supportive relationships between the Bank and communities.

OUR MANAGEMENT APPROACH

[POJK F.23, POJK F.25]

The Bank's commitment to community development was manifested through a holistic strategy that encompasses a range of services for all community segments, including underserved groups. The Bank's key focus areas included enhancing financial inclusion and literacy, driving active employee participation in community development activities, and supporting community empowerment through education, environment and health programmes, as well as humanitarian works.

This topic adopted the following thematic sub-topics:

- Financial inclusion and literacy
- Community empowerment

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES FINANCIAL INCLUSION AND LITERACY [FN-CB-240a.4]

FINANCIAL INCLUSION [GRI FS14]

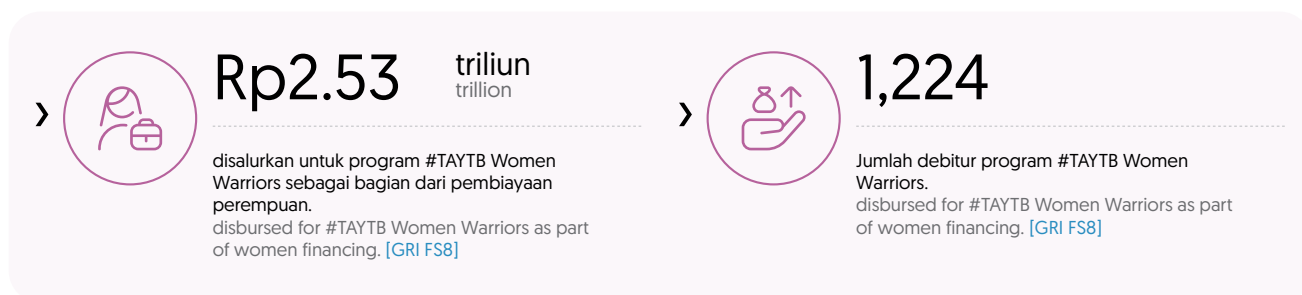
The Bank's financial inclusion is aimed at meeting the needs of retail and commercial customers at every stage of growth. The Bank continued to innovate in developing and adjusting products and services to address the needs of communities across different age segments.

#TAYTB Women Warrior [POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

As part of efforts to foster sustainable finance, the Bank launched Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSME) programme, funded through a gender bond with IFC under a second bilateral loan of Rp1,375 trillion with a five-year tenor. As of December 2025, the Bank had disbursed

triliun dengan tenor lima tahun. Hingga Desember 2025, Bank telah menyalurkan pembiayaan kepada 1.244 nasabah UMKM Perempuan. Selain itu, Bank membentuk komunitas #TAYTB Women Warrior, yaitu wadah bagi pengusaha perempuan (*womenpreneur*) untuk mendapatkan pelatihan bisnis serta akses terhadap solusi UMKM terintegrasi melalui berbagai kanal komunikasi seperti *newsletter*, *Electronic Direct Mail* (EDM), dan lainnya.

financing to 1,244 WSME customers. The Bank also established #TAYTB Women Warrior community as a platform for women entrepreneurs to access business training and integrated SME solutions through various communication channels, such as newsletters, *Electronic Direct Mail* (EDMs), and others.



OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan UMKM, Bank melalui program OCBC Preneurship mengadakan pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan bisnis bagi para pelaku usaha. Hingga Desember 2025, program ini, yang dijalankan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, telah merangkul lebih dari 535 pelaku usaha.

Dalam salah satu programnya, Bank berkolaborasi dengan Precious One dalam program OCBC Preneurship: UMKM Disabilitas Bergerak, dimana Bank melaksanakan pelatihan untuk memberdayakan 30 pelaku usaha disabilitas terkait keterampilan keuangan serta kewirausahaan dan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk membuka bazar.

Memperluas Jangkauan Produk Finansial

Bank terus berupaya menyediakan produk dan layanan yang inovatif dengan kemudahan akses seperti layanan transaksi QRIS serta perluasan jangkauan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial.

Bank juga telah menyalurkan kredit tanpa agunan baru dengan tujuan produktif melalui kerja sama dengan perusahaan fintech, multifinance, P2P, e-Commerce serta pembiayaan langsung kredit sebesar Rp699 miliar pada tahun 2025, dengan baki debit kredit sebesar Rp77 miliar. [FN-CB-240a.3]

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

In its efforts to empower MSMEs, the Bank provided entrepreneurship training and business financial literacy for business owners through the OCBC Preneurship programme. Implemented in partnership with multiple collaborators, this programme had assisted over 535 business owners as of December 2025.

In collaboration with Precious One, the Bank initiated the 'UMKM Disabilitas Bergerak' programme, which included a workshop focused on developing a resilient mindset. This event was attended by 30 entrepreneurs with disabilities and was succeeded by a series of in-person training sessions, as well as opportunities for MSMEs to engage in bazaars.

Expanding Access to Financial Products

The Bank continued to enhance access by providing innovative products and services, including QRIS transaction services and expanded financing distribution through partnerships with financial technology companies.

The Bank has also disbursed new unsecured loans for productive purposes through cooperation with fintech, multifinance, P2P, e-Commerce companies, as well as direct credit financing amounting Rp699 billion in 2025, with Rp77 billion of loan outstanding. [FN-CB-240a.3]

Pertumbuhan Transaksi QRIS

QRIS Transaction Growth



LITERASI KEUANGAN [POJK F.25, GRI FS16]

Bank memberikan layanan literasi keuangan melalui berbagai program, mulai dari pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM), hingga mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan bisnis yang dimiliki oleh perempuan. Selain itu, Bank juga memberikan edukasi finansial yang inklusif bagi masyarakat luas, termasuk kelompok disabilitas, melalui program-program pemberdayaan keuangan yang berkelanjutan.

Bank melalui kampanye *Financial Fitness*, membantu masyarakat Indonesia mencapai kesehatan finansial yang baik melalui edukasi, riset, dan layanan perbankan digital, dengan ciri khas seperti *Financial Fitness Index* (FFI) untuk mengukur kesehatan finansial, dan *Financial Fitness Gym* (FFG) sebagai *experience center* edukatif, serta layanan digital Nyala untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Ruang MeNyala

Sepanjang tahun 2025, Ruang MeNyala terus berperan sebagai platform utama bagi peningkatan kesehatan finansial individu dan pelaku usaha melalui situs (ruangmenyala.com). Hingga akhir tahun, jumlah anggota komunitas mencapai 2.843.663 orang. Solusinya adalah sebagai berikut:

FINANCIAL LITERACY [POJK F.25, GRI FS16]

The Bank provided financial literacy services through various programmes, from empowering small and medium enterprises (SMEs) to promoting women’s empowerment through women-led business development initiatives. Inclusive financial education was also delivered for broader community, including persons with disabilities, through sustainable financial empowerment programmes.

The Bank’s Financial Fitness campaign was organised to support Indonesian public in achieving financial fit by offering education, research and digital banking services. Key features included Financial Fitness Index (FFI) to measure financial health, Financial Fitness Gym (FFG) as an educational experience centre and Nyala digital services to improve personal financial management.

Ruang MeNyala

Throughout 2025, Ruang MeNyala continued to serve as a key platform for improving financial fit for individuals and business owners through its website (ruangmenyala.com). By year-end, the community reached 2,843,663 members. The services were as follows:

- **Financial Fitness Solution**

Financial Fitness Solution dikembangkan berdasarkan hasil riset bersama Nielsen dan Bank, yang menunjukkan *Financial Fitness Index* masyarakat Indonesia tahun 2025 stabil dalam kisaran skor 40,60.

Program ini juga menyediakan *Financial Fitness Check-up* untuk membantu anggota melakukan evaluasi kondisi finansial mereka secara berkala. Selain itu, Ruang MeNyala menawarkan berbagai materi pembelajaran, baik melalui modul mandiri, artikel finansial, maupun kelas interaktif untuk membantu meningkatkan kesehatan finansial anggota. Hingga Desember 2025, telah diselenggarakan 103 kelas dengan melibatkan lebih dari 26.035 peserta.

- **Business Fitness Solution**

Melalui OCBC *Business Fitness Solution*, Bank membantu pelaku UMKM Indonesia meningkatkan literasi dan kesehatan finansial bisnis mereka.

Program ini juga menyediakan *Business Fitness Check-up* untuk membantu pelaku usaha menilai kondisi keuangan bisnis mereka secara berkala. Selain itu, Ruang MeNyala menghadirkan berbagai materi pembelajaran seperti modul mandiri, artikel keuangan, serta *Business Fitness Class* yang bersifat interaktif. Selama Januari–Desember 2025, telah dilaksanakan 10 *Business Fitness Class* dengan total 715 peserta, serta disediakan *Business Self-Learned Module/Video*.

- **Semua Bisa #FinanciallyFit**

Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan bagi penyandang disabilitas, Bank meluncurkan inisiatif Semua Bisa #FinanciallyFit pada Juni 2024 yang dilanjutkan di tahun 2025. Melalui Ruang MeNyala, OCBC menyediakan edukasi keuangan inklusif bagi individu dan pelaku usaha melalui video serta pelatihan literasi keuangan yang dilengkapi dengan juru bahasa isyarat dan *audiobook* yang ramah bagi tunanetra.

- **FUNancially Fit Hero Campaign & Festival**

Kampanye ini membantu karyawan dalam mengelola keuangan pribadi melalui berbagai kegiatan seperti sesi *Financial Check-Up* bersama tim Ruang MeNyala serta pemberian apresiasi bagi karyawan dengan performa terbaik.

Financial Education Boardgame

Program *Financial Education Board Game* merupakan program literasi keuangan yang ditujukan bagi individu dan pelaku usaha. Program ini memberikan edukasi finansial interaktif melalui permainan simulasi siklus keuangan. Hingga Desember 2025, program ini telah menjangkau 457 peserta di antaranya pelajar, guru, dan perempuan pelaku usaha.

- **Financial Fitness Solution**

Financial Fitness Solution was developed based on research jointly conducted by Nielsen and the Bank, which indicated 40.60 score for Indonesia's Financial Fitness Index in 2025.

The programme also provided a Financial Fitness Check-up to support members in periodically assessing their financial condition. Ruang MeNyala also provided various learning materials, such as self-study modules, financial articles and interactive classes to help improve members' financial fit. As of December 2025, 103 classes had been conducted, engaged more than 26,035 participants.

- **Business Fitness Solution**

OCBC Business Fitness Solution was designed to support Indonesian MSMEs in enhancing their financial literacy and business financial health.

The programme also provided a Financial Fitness Check-up to support members in periodically assessing their financial condition. Ruang MeNyala also provided various learning materials, such as self-study modules, financial articles and interactive classes to help improve members' financial fit. From January to December 2025, 10 classes with Business Self-Learning Module/Videos were conducted with a total of 715 participants.

- **Semua Bisa #FinanciallyFit**

To enhance financial literacy access for persons with disabilities, the Bank launched 'Semua Bisa #FinanciallyFit' initiative in June 2024 and continued implementing in 2025. Ruang MeNyala provided inclusive financial education for individuals and business owners through videos and financial literacy training equipped with sign language interpreters and audiobook formats accessible for visually impaired participants.

- **FUNancially Fit Hero Campaign & Festival**

This campaign supported employees in managing personal finances through various activities, including Financial Check-Up sessions with Ruang MeNyala team and recognition for employees with outstanding performance.

Financial Education Boardgame

Financial Education Board Game is a financial literacy initiative designed for individuals and business owners. It delivers interactive financial education through a simulation-based game that illustrates the financial cycle. As of December 2025, the programme had reached 457 participants, including students, teachers, and women entrepreneurs.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Selain memperluas inklusi keuangan, Bank juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan Visi Bank.

Melalui OCBC *Volunteer*, Bank melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan pada tahun 2025. Melalui kegiatan ini, karyawan berkontribusi langsung dengan berbagi keterampilan, waktu, dan tenaga serta memberikan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan, memperkuat semangat kepedulian di lingkungan kerja OCBC. [POJK F.25]

Hingga Desember 2025, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR yang memberikan manfaat kepada lebih dari 6.871 penerima, dengan melibatkan 1.174 karyawan sebagai relawan.

Aksi Penanaman Bibit Pohon Bakau Bersama Grup OCBC [POJK F.10]

Sepanjang tahun 2025, Bank bersama Grup OCBC melanjutkan kegiatan pelestarian lingkungan melalui penanaman 10.000 bibit pohon bakau di Pesisir Trimulyo, Semarang, Jawa Tengah, Pesisir Belitung, Sumatera, Teluk Benoa, Badung, Bali, dan Pesisir Untia, Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan estimasi mitra pelaksana, aksi ini berpotensi menyerap karbon hingga 563 kgCO₂e. Kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen OCBC dalam mengatasi perubahan iklim dan mendukung keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Program *Circular Fashion* [GRI 301-3, GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial, pada tahun 2025 Bank meluncurkan Program *Circular Fashion* yang mengolah seragam bekas pakai karyawan menjadi berbagai produk fesyen. Program ini juga melibatkan UMKM penyandang disabilitas sebagai mitra produksi, sementara seluruh hasil penjualan melalui Gerobak CSR disalurkan untuk ke penanaman *mangrove* di wilayah pesisir di Indonesia. Selain itu Bank juga meluncurkan seragam batik berbahan 90% *recycled* poliester, bahan yang terbuat dari hasil daur ulang plastik *Polyethylene Terephthalate* (PET). Program kolaborasi antara Divisi Brand & Communication dan Procurement ini juga melibatkan nasabah di Jawa Tengah sebagai mitra produksi. Program ini tidak hanya memperpanjang siklus hidup tekstil tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Program Oma Opa dan Donasi Makanan

Karyawan OCBC turut mendampingi lansia binaan Panti Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 dengan aktivitas seperti deteksi dini demensia dan berbagai *cognitive-memory-emotional*

COMMUNITY EMPOWERMENT

Beyond financial inclusion, the Bank contributed to community empowerment through Corporate Social Responsibility (CSR) programmes aimed at enriching quality of life in line with the Bank's Vision.

In 2025, the Bank engaged employees in social and environmental activities through OCBC Volunteer initiatives. Employees directly contributed by sharing their skills, time, and efforts, as well as providing donations to communities in need, strengthening a culture of care within the OCBC workplace. [POJK F.25]

As of December 2025, the Bank carried out various CSR activities benefitting more than 6,871 recipients, engaged 1,174 employees as volunteers.

Mangrove Planting with OCBC Group [POJK F.10]

Throughout 2025, with the OCBC Group, the Bank continued its environmental conservation initiatives by planting 10,000 mangrove seedlings across several coastal areas, Trimulyo Coast in Semarang, Central Java; Belitung Coast, Sumatra; Benoa Bay in Badung, Bali; and Untia Coast in Makassar, South Sulawesi. The co-partners estimated this initiative has the potential to absorb up to 563 kgCO₂e of carbon emissions. This activity demonstrated OCBC's tangible commitment to addressing climate change and supporting environmental sustainability for future generations.

Circular Fashion Program [GRI 301-3, GRI 203-2]

As part of commitment to environmental conservation and social empowerment, the Circular Fashion Programme was launched in 2025, which repurposes used employee uniforms into various fashion products. The programme also engaged MSMEs operated by persons with disabilities as production partners, while all sales proceeds through the CSR Gerobak were distributed toward mangrove planting in coastal areas across Indonesia. The Bank also introduced batik uniforms made from 90% recycled polyester derived from recycled Polyethylene Terephthalate (PET) plastic. This collaboration between the Brand & Communication Division and Procurement also involved customers in Central Java as production partners. The programme not only extends the lifecycle of textiles but also delivers positive social and environmental impact.

Oma Opa Program and Food Donation

OCBC employees supported elderly residents of Tresna Werdha Social Home (PSTW) Budi Mulia 1 by facilitating activities such as early dementia screening and various

activities. Karyawan juga berdonasi dalam program Dompot Tanda Kasih yang kemudian disalurkan untuk penyediaan makanan bergizi untuk komunitas yang membutuhkan.

Pelatihan Kesadaran terkait Disabilitas

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan inklusifitas terhadap teman-teman dengan disabilitas, Bank mengadakan kelas pelatihan bahasa isyarat serta mengadakan seminar dan *talk show* dengan turut mengundang organisasi penggerak disabilitas. Total 206 karyawan turut berpartisipasi dalam pelatihan ini.

Gerakan #BalaBantuan [POJK F.25]

Gerakan #BalaBantuan terus dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara Bank, masyarakat, komunitas, dan media untuk membantu mereka yang membutuhkan. Dengan dukungan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang, Bank mendistribusikan paket bahan pokok ke berbagai wilayah di Indonesia sebagai wujud kepedulian sosial.

Program Zakat Produktif dan DIY Food Drive [POJK F.25, GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, Unit Usaha Syariah OCBC melaksanakan Program Zakat Produktif bekerja sama dengan Rumah Zakat untuk memberikan bantuan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Tasikmalaya. Selain itu, melalui *Volunteer DIY (Do-It-Yourself) Food Drive*, karyawan OCBC juga berinisiatif menyalurkan bantuan pangan dan kegiatan memasak bersama masyarakat setempat sebagai bentuk nyata semangat berbagi dan kebersamaan.

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society terus menjalankan berbagai inisiatif pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Bersama mitra, OCBC membangun bak penangkap air dan pipanisasi untuk menyediakan akses air bersih bagi 591 kepala keluarga di Desa Tamansari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Selain itu, Bank juga menghadirkan sarana sanitasi berupa MCK komunal, lampu jalan bertenaga surya, serta program edukasi mengenai gizi, kesehatan, dan literasi keuangan bagi masyarakat.

Seluruh inisiatif infrastruktur yang dilaksanakan melalui program OCBC Society bersifat *in-kind* dan *pro bono*, dilakukan bersama mitra masyarakat tanpa tujuan komersial. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan akses air bersih, kesehatan, dan ekonomi lokal, dengan potensi risiko lingkungan yang dikelola melalui pemilihan teknologi ramah lingkungan dan pemeliharaan berkelanjutan oleh komunitas penerima manfaat.

cognitive–memory–emotional activities. Employees also donated through Dompot Tanda Kasih programme, allocated to provide nutritious food for communities in need.

Disability Awareness Training

To enhance employee awareness of inclusivity toward persons with disabilities, the Bank organised sign language training sessions as well as seminars and talk shows in collaboration with disability advocacy organisations. A total of 206 employees participated in the training.

#BalaBantuan Movement [POJK F.25]

#BalaBantuan Movement continued as a collaboration between the Bank, communities and media to support those in need. With support from Sharia Business Unit (UUS) and branch offices, the Bank distributed staple food packages to various regions across Indonesia as an expression of social care.

Productive Zakat and DIY Food Drive [POJK F.25, GRI 203-2]

As a commitment to community economic empowerment, OCBC Sharia Business Unit organised Productive Zakat Programme in collaboration with Rumah Zakat to provide entrepreneurship assistance for MSME communities in Tasikmalaya. OCBC employees also initiated Volunteer DIY Food Drive to distribute food assistance and participated in communal cooking activities with local communities, demonstrating a tangible spirit of sharing and togetherness.

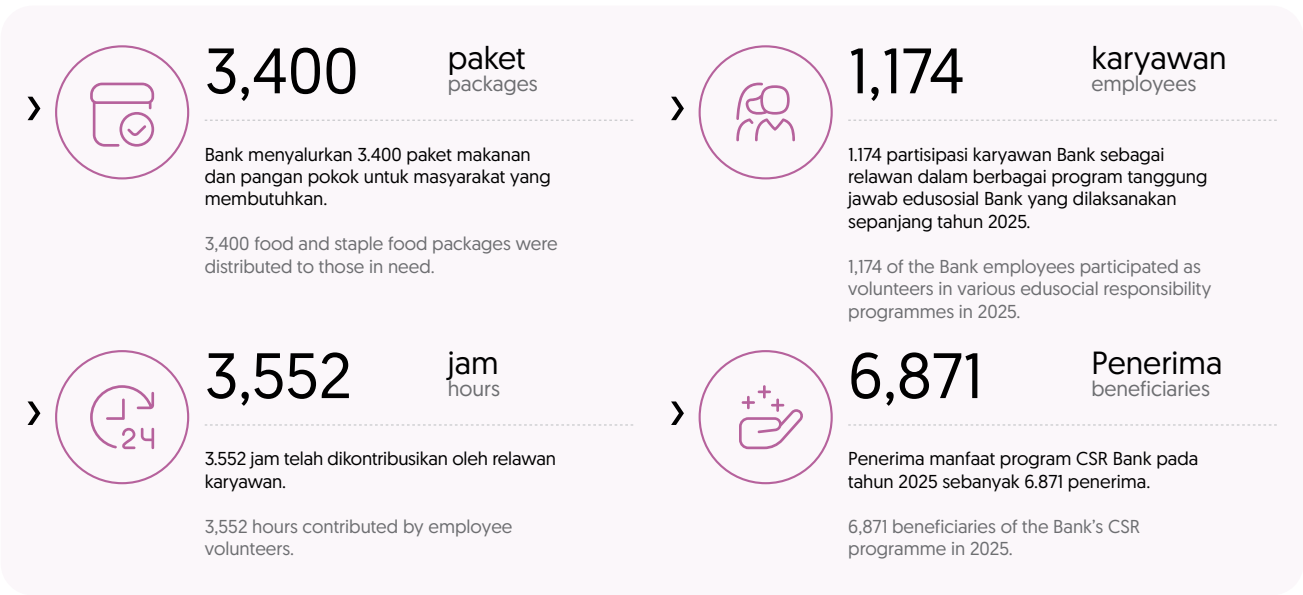
OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society continued to implement various community development initiatives focused on improving quality of life through infrastructure development and economic empowerment. With its co-partners, OCBC constructed water catchment facilities and pipeline systems to provide access to clean water for 591 households in Tamansari Village, Sumedang Regency, West Java. Sanitation facilities were also delivered in the form of communal Public Sanitation Facilities, solar-powered street lighting, and educational programmes on nutrition, health, and financial literacy for the community.

OCBC Society programme provided in-kind and pro bono infrastructure initiatives, carried out jointly with community partners without commercial purpose. These activities generated positive impacts, such as improved access to clean water, enhanced health outcomes and strengthened local economic conditions, with potential environmental risks mitigated through eco-friendly technologies and sustainable maintenance by beneficiary communities.

Program CSR

CSR Programmes



Program pemberdayaan masyarakat, literasi keuangan, dan dukungan UMKM yang dijalankan Bank telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui peningkatan kapasitas usaha kecil, inklusi keuangan, dan penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal. Program ini juga berkontribusi terhadap pencapaian SDGs khususnya Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Potensi dampak negatif seperti ketergantungan ekonomi terhadap bantuan sosial dikelola melalui pelatihan kemandirian dan pendampingan berkelanjutan. [\[GRI 203-2, GRI FS6\]](#)

The Bank's community empowerment, financial literacy and MSME support programmes have generated significant indirect economic impacts by strengthening small business capacity, expanding financial inclusion and creating local employment opportunities. These programmes also contributed to the achievement of SDGs, particularly Goal 8: Decent Work and Economic Growth. Potential negative impacts, such as economic dependency on social assistance, were managed through independence training and ongoing coaching. [\[GRI 203-2, GRI FS6\]](#)

GOING FORWARD

GOING FORWARD

Bank akan memperkuat pelaksanaan program sosial yang lebih inovatif dan berkelanjutan dengan dampak positif bagi masyarakat. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, Bank akan terus mengidentifikasi kebutuhan spesifik komunitas serta menyediakan dukungan berupa pelatihan dan sumber daya yang relevan. Fokus pada pendidikan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempererat hubungan antara Bank dan komunitas.

The Bank will strengthen implementation of more innovative and sustainable social programmes with positive impact on communities. In collaboration with stakeholders, the Bank will continue to identify specific community needs and provide relevant support through training and resources. A continued focus on education, skills development, and economic empowerment is expected to further improve community wellbeing and strengthen relationship between the Bank and communities.

Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab

Conducting Our Business Responsibly



Bank berupaya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan berlandaskan nilai dan prinsip Tata Kelola yang kuat.

The Bank conducted its business responsibly, grounded in strong Governance values and principles.



KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA

CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Bank mengutamakan keamanan siber dan perlindungan data dengan mengimplementasikan teknologi dan prosedur yang ketat. Upaya ini bertujuan untuk memastikan privasi, integritas, dan keamanan informasi nasabah serta sistem perbankan secara menyeluruh.

Bank prioritised cybersecurity and data protection by implementing stringent technologies and procedures. This measure ensured privacy, integrity, and security of customer information and banking systems comprehensively.



TRANSAKSI YANG ADIL FAIR DEALING

Bank memastikan bahwa seluruh transaksi dan interaksi dengan nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi.

The Bank ensured all transactions and interactions with customers, partners, and other stakeholders are conducted transparently, fairly, and in accordance with high ethical standards.



PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN FINANCIAL CRIME PREVENTION

Bank menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam pencegahan kejahatan keuangan, termasuk melalui teknologi, pelatihan staf, dan pemantauan transaksi untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang mencurigakan atau ilegal.

The Bank enforced stringent policies and procedures to prevent financial crimes, including through technology, staff training, and transaction monitoring to detect and prevent suspicious or illegal activities.



TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE

Bank mengedepankan tata kelola yang transparan dan budaya perusahaan yang etis, dengan memastikan bahwa semua keputusan bisnis didasarkan pada prinsip integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang kuat.

The Bank upheld transparent governance and an ethical corporate culture by ensuring all business decisions are based on strong principles of integrity, accountability, and strong social responsibility.



KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA

CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Meningkatnya ancaman siber berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan menurunkan kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, Bank berkomitmen menjaga keamanan data dan sistem digital melalui penerapan teknologi perlindungan yang komprehensif serta kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi untuk memastikan keamanan setiap interaksi nasabah

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank mengelola keamanan siber melalui penerapan tata kelola risiko yang efektif serta penggunaan teknologi komprehensif untuk mengantisipasi ancaman siber dan mencegah penipuan. Pemantauan *Key Risk Indicator* (KRI) dilakukan secara berkala untuk menjaga keamanan operasional Bank. Selain itu, Bank menerapkan kebijakan perlindungan informasi dan aset nasabah terhadap potensi kebocoran data, serta secara aktif berinvestasi dalam teknologi terbaru untuk menghadapi dinamika ancaman yang terus berkembang. Budaya keamanan juga ditanamkan di seluruh organisasi agar setiap karyawan memahami pentingnya perlindungan data. Transformasi digital dijalankan secara aman, disertai dengan peningkatan kompetensi karyawan dan kolaborasi bersama komunitas guna memperkuat ketahanan siber kolektif. [POJK F.27]

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

[FN-CB-230a.2]

Cybersecurity Defence Roadmap

Bank terus memperkuat pelaksanaan *Cyber Security Defence Roadmap* yang berfokus pada tiga pilar utama: *People*, *Process*, dan *Technology*. Dalam aspek *People*, peningkatan kompetensi karyawan di bidang keamanan siber terus dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, dan *Cyber Range Program* untuk mengasah keandalan *Cybersecurity* tim. Dari sisi *Process*, Bank memperbarui kebijakan serta prosedur keamanan informasi secara berkelanjutan, sementara dari sisi *Technology*, implementasi teknologi pertahanan terbaru diterapkan untuk menghadapi ancaman siber yang semakin dinamis. Bank juga secara rutin melakukan pemantauan infrastruktur dan pengujian keamanan melalui *vulnerability scanning*, *penetration testing*, serta *Bug Bounty Program* untuk menjaga ketahanan sistem.

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

The increasing threat of cyber risks had the potential to result in financial losses and undermine customer trust. As such, the Bank was committed to safeguarding data and digital systems by deploying comprehensive security technologies and compliance with personal data protection regulations to ensure security of every customer interaction.

MANAGEMENT APPROACH

The Bank managed cyber security risks by implementing effective risk governance and comprehensive technologies to anticipate cyber threats and prevent fraud. Key Risk Indicators (KRIs) were monitored regularly to uphold the Bank's operations' security. Policies to protect customer information and assets from potential data breaches were also applied, while making proactive investments in advanced technologies to address the evolving threat landscape. A strong security culture is embedded across organisation to ensure employees understand the importance of data protection. Digital transformation is carried out securely, accompanied by enhanced employee competencies and collaboration with wider community to strengthen collective cyber resilience. [POJK F.27]

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

[FN-CB-230a.2]

Cybersecurity Defence Roadmap

The Cybersecurity Defence Roadmap continued to be strengthened, anchored on three key pillars: People, Process, and Technology. Under the People pillar, employee competencies in cybersecurity were enhanced through training, certification programmes, and Cyber Range Programme to strengthen capabilities of cybersecurity team. From a Process perspective, information security policies and procedures were continuously updated. Under the Technology pillar, advanced defence solutions were deployed to address an increasingly dynamic cyber threat landscape. Regular infrastructure monitoring and security testing were also conducted through vulnerability scanning, penetration testing, and a Bug Bounty Programme to maintain system resilience.

#LawanTipu2Online

Kampanye #LawanTipu2Online terus dilanjutkan dengan pendekatan yang lebih interaktif untuk meningkatkan kesadaran nasabah terhadap ancaman digital. Melalui panduan dan edukasi yang mudah diakses, Bank membantu nasabah agar lebih waspada dan mampu melindungi diri dari upaya penipuan *online*.

#DatamuRahasiamu

Bank terus mendukung kampanye nasional #DatamuRahasiamu yang digagas oleh Bank Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman penipuan digital. Selain disematkan dalam produk-produk Bank, berbagai kegiatan internal juga dilakukan untuk memastikan keamanan data sesuai kebijakan perlindungan informasi yang berlaku.

Program Cyber Smart

Bank melanjutkan *Cyber Smart Program* sebagai inisiatif tambahan (*non-mandatory*) untuk memperkuat literasi dan kesadaran siber karyawan melalui pelatihan daring maupun luring. Program ini memberikan ruang bagi karyawan untuk secara proaktif memperdalam pemahaman mereka mengenai ancaman siber serta praktik perlindungan data yang baik.

Melalui partisipasi sukarela dalam program ini, karyawan menunjukkan komitmen pribadi dalam menjaga keamanan informasi dan mendukung ketahanan siber Bank. Bank juga terus memantau peningkatan pemahaman karyawan terhadap risiko siber guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika ancaman digital yang semakin kompleks.

Cyber Security Incident Response Team (CSIRT)

CSIRT secara rutin melakukan simulasi *table-top exercise* untuk memastikan kesiapan dalam menangani insiden siber dengan cepat dan efektif. Selain itu, Bank memperkuat kesadaran risiko melalui program *Social Engineering Testing Program* (SETP) untuk melindungi karyawan dari ancaman email *phishing*.

Cyber Defence Program

Bank terus mengembangkan *Cyber Defence Program* sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kemampuan teknologi dalam menghadapi risiko siber yang semakin meningkat dan kompleks.

Sertifikasi ISO 27001:2022

Pada tahun 2025, Bank telah memperbaharui sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) yang dikeluarkan oleh CBQA Global dan berlaku hingga Desember 2028.

#LawanTipu2Online

#LawanTipu2Online campaign was continually advanced with more interactive approaches to enhance customer awareness on digital threats. Practical guidance and accessible educational content were introduced to support customers in remaining vigilant and protecting themselves from online fraud attempts.

#DatamuRahasiamu

The Bank remained committed to supporting national #DatamuRahasiamu campaign initiated by Bank Indonesia to increase public awareness on digital fraud risks. In addition to embedding message within its product offerings, the Bank carried out internal initiatives to ensure data security is upheld according to applicable information protection policies.

Cyber Smart Programme

The Bank continued the *Cyber Smart Programme* as an additional (*non-mandatory*) initiative to strengthen employees' cyber literacy and awareness through both online and in-person training. The programme provides employees with the opportunity to proactively deepen their understanding of cyber threats and sound data protection practices.

Through voluntary participation, employees demonstrate personal commitment to safeguarding information security and supporting the Bank's cyber resilience. The Bank also continues to monitor improvements in employees' understanding of cyber risks to ensure organisational readiness in addressing the increasingly complex digital threat landscape.

Cyber Security Incident Response Team (CSIRT)

CSIRT routinely conducted *table-top exercises* to ensure preparedness in swiftly and effectively responding to cyber incidents. The Bank also continued organising interactive training through *Cyber Range* and strengthened risk awareness by executing *Social Engineering Testing Program* (SETP) to safeguard employees against phishing email threats.

Cyber Defence Programme

The Bank continued enhancing *Cyber Defence Programme* as ongoing efforts to strengthen technological capabilities in mitigating increasingly sophisticated cyber risks.

ISO 27001:2022 Certification

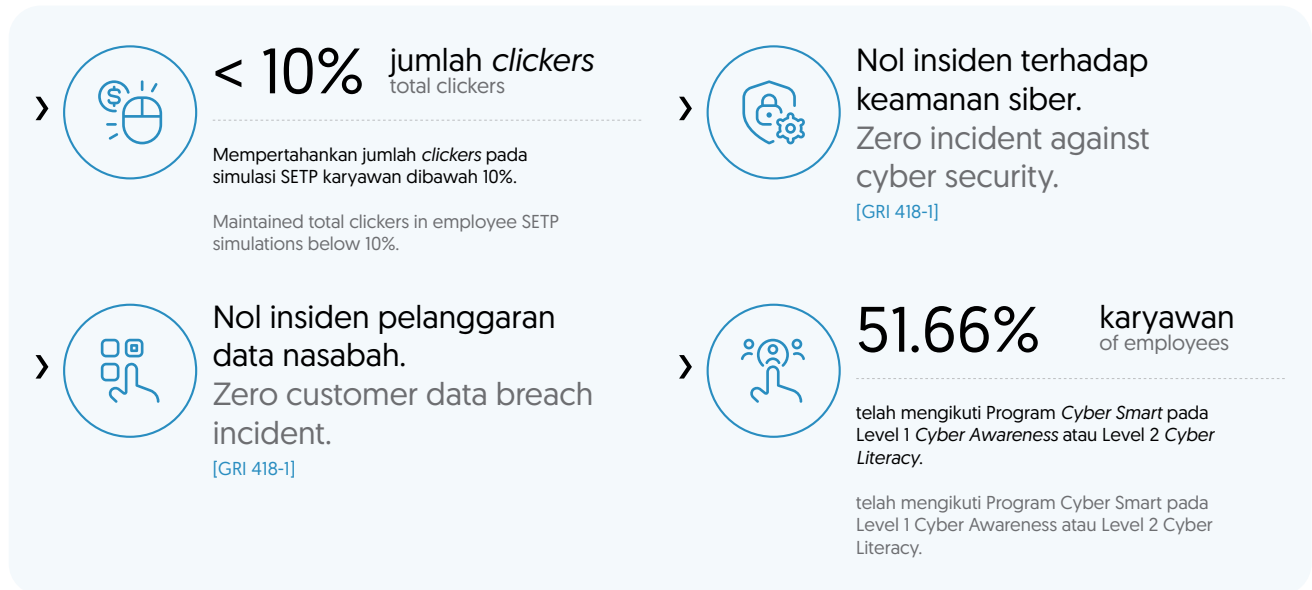
In 2025, the Bank renewed ISO 27001:2022 certification for the Information Security Management System (ISMS), issued by CBQA Global and valid until December 2028.

KINERJA DAN TARGET [FN-CB-230a.1]

Pada tahun 2025, Bank tidak menerima laporan terkait ancaman siber maupun pelanggaran data pribadi, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sebanyak 31,44% karyawan telah menyelesaikan *Cyber Smart Program* [CSP] level 1: *Cyber Awareness*, dan 20,22% telah mengikuti level 2: *Cyber Literacy*. Dalam pelaksanaan *Social Engineering Testing Program* [SETP], Bank mencatat *susceptible rate* sebesar 0,21% dan *reporting rate* sebesar 17,44%.

PERFORMANCE AND TARGETS [FN-CB-230a.1]

Aligned with its set targets, the Bank received no reports of cyber threats or personal data breaches in 2025. A total of 31.44% employees completed *Cyber Smart Programme* [CSP] Level 1-Cyber Awareness, and 20.22% completed Level 2-Cyber Literacy. On *Social Engineering Testing Program* [SETP], the Bank recorded a susceptible rate of 0.21% and a reporting rate of 17.44%.

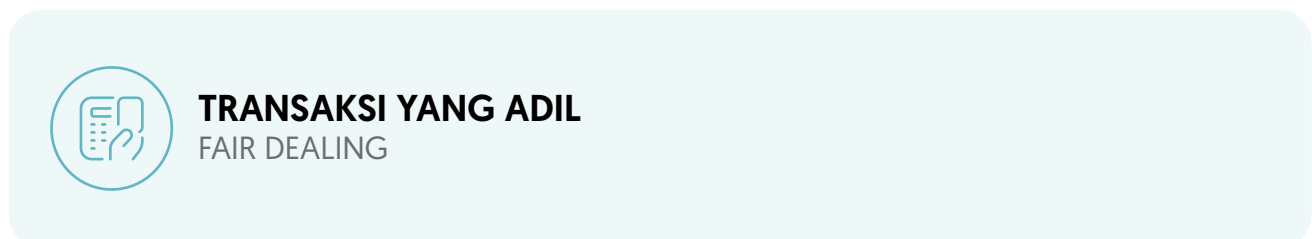


GOING FORWARD

Bank akan terus meningkatkan sistem pertahanan siber melalui adopsi teknologi terkini serta memperluas kerja sama dengan mitra industri dan otoritas keamanan. Selain itu, pelatihan berkelanjutan akan diberikan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki kesadaran tinggi terhadap keamanan data, mendukung upaya Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah dan ketahanan sistem informasi.

GOING FORWARD

The Bank will continue to strengthen its cyber defence capabilities by adopting advanced technologies and expanding collaboration with industry partners and security authorities. Ongoing training will also be provided to ensure a high level of data security awareness among all employees, supporting the Bank's efforts to safeguard customer trust and enhance the resilience of its information systems.



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Prinsip keadilan, transparansi, dan etika menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan nasabah. Bank memastikan seluruh nasabah memperoleh layanan yang setara tanpa diskriminasi

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

The principles of fairness, transparency, and ethics served as foundation in maintaining customer trust. The Bank ensured all customers receive equal treatment without discrimination

serta terus meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dan berintegritas.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank menolak segala bentuk praktik anti-persaingan, anti-trust, dan monopoli. Sebagai gantinya, Bank memastikan setiap transaksi dilakukan secara adil, wajar, dan kompetitif dengan menjunjung prinsip kesetaraan dalam penyediaan produk, layanan, maupun solusi keuangan. Pendekatan kesetaraan dan perlakuan adil yang diterapkan meliputi:

[GRI 206-1, POJK F.17]

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan pangsa pasar.
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah.
3. Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial. [POJK F.28]
4. Bank mengelola keluhan nasabah secara tepat, independen, dan efektif.

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil [GRI FS15]

Bank berkomitmen menjadi mitra terpercaya bagi Nasabah sekaligus mendukung kebijakan Regulator. Sebagai pelaku di sektor jasa keuangan, Bank berkewajiban memberikan perlakuan yang adil kepada setiap konsumen melalui berbagai inisiatif untuk mewujudkan Transaksi yang Adil, antara lain:

- Memasarkan produk dan/atau layanan Bank sesuai ketentuan Regulator maupun internal yang berlaku, termasuk memberikan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan (RIPLAY) dengan jelas dan terdokumentasi;
- Pelayanan yang setara (tidak diskriminatif) bagi calon dan seluruh nasabah, termasuk dan tidak terkecuali untuk disabilitas dan lanjut usia. Hal ini diupayakan melalui penyediaan infrastruktur dasar pada kantor-kantor cabang terpilih; [POJK F.17]
 1. Menyediakan *ramps* yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas secara mandiri dan aman;
 2. Pintu yang lebih lebar dan mudah dibuka; dan
 3. Tersedia pegangan rambat.

Untuk menjaga transaksi yang adil, Bank menerapkan program pemantauan dan pelatihan Transaksi yang Adil. Pada tahun 2025, hasil pemantauan menunjukkan indikator hijau, menandakan Bank telah menjalankan kerangka Transaksi yang Adil dengan baik tanpa temuan signifikan. Tidak ada produk yang ditarik dari pasar selama periode pelaporan. [POJK F.29]

and continued enhancing professional and ethical quality of services.

OUR MANAGEMENT APPROACH

The Bank rejected all forms of anti-competitive behaviour, anti-trust practices, and monopolistic conduct. Instead, the Bank ensured all transactions are executed fairly, ethically, and competitively, upholding the principle of equality in offering products, services, and financial solutions. The Bank's approach to equality and fair treatment included the following: [GRI 206-1, POJK F.17]

1. Offered products and services that are aligned with targeted market segments.
2. Provided qualified marketing personnel to deliver appropriate guidance and service to customers.
3. Ensured customers receive complete, accurate, and timely information prior to making financial decisions. [POJK F.28]
4. The Bank managed customer complaints in proper, independent and effective manner.

OUR POLICIES, PROGRAMMES AND INITIATIVES

Fair Dealing Monitoring and Activities [GRI FS15]

The Bank was committed to being a trusted partner for customers while supporting regulatory policies. As a participant in the financial services sector, the Bank shall treat all customers fairly through various initiatives to promote fair dealing, such as:

- The Bank's products and/or services marketing shall be adhered to relevant regulatory and internal requirements, including providing clear and documented Product and/or Service Information Summaries;
- Equal services (no discriminative) to all prospective and existing customers, including but not limited to persons with disabilities and elderly, supported by infrastructure at selected branch offices. [POJK F.17]
 1. Ramps designed to enable persons with disabilities to access facilities independently and safely;
 2. Wider and easy-to-open doors; and
 3. Handrails.

To ensure fair dealing, the Bank implemented fair dealing monitoring and training programmes. In 2025, the monitoring results indicated a green status, reflecting effective implementation of Fair Dealing framework with no significant findings. No products were withdrawn from the market during the reporting period. [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, Bank tidak terlibat dalam tindakan hukum apa pun yang berkaitan dengan perilaku anti-persaingan, pelanggaran hukum anti-trust, atau praktik monopoli. Dengan demikian, tidak terdapat proses hukum yang tertunda maupun putusan hukum yang dijatuhkan terhadap Bank terkait isu-isu tersebut. [GRI 206-1]

Pelatihan Transaksi yang Adil

Bank melanjutkan pelatihan Transaksi yang Adil bagi seluruh karyawan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan etika pelayanan dalam setiap interaksi dengan nasabah.

KINERJA DAN TARGET

Bank tidak menerima laporan mengenai perlakuan tidak adil terhadap nasabah maupun kerugian finansial. Sebanyak 100% karyawan telah menyelesaikan pelatihan Transaksi yang Adil sesuai target yang ditetapkan. Pada tahun 2025, Bank juga melaksanakan survei kepuasan pelanggan, dengan hasil yang tercantum dalam Laporan Tahunan halaman 90. [POJK F.30]

GOING FORWARD

Bank akan terus memperluas penerapan prinsip keadilan dan transparansi dalam setiap proses bisnis serta memperkuat budaya etika dan integritas melalui pelatihan berkelanjutan. Umpan balik dari nasabah akan dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas layanan, memastikan setiap interaksi mencerminkan kepercayaan dan komitmen Bank terhadap pelayanan yang adil.

Throughout 2025, the Bank was not involved in any legal action related to anti-competitive practices, anti-trust violations, or monopolistic conduct. As such, no pending legal proceedings nor legal rulings against the Bank were occurred on such matters. [GRI 206-1]

Fair Dealing Trainings

The Bank continued its fair dealing training for all employees to reinforce understanding and consistent application of ethical service standards in every customer interaction.

PERFORMANCE AND TARGETS

The Bank did not receive any reports of unfair customer treatment or financial loss. Aligned with set targets, a total of 100% employees completed fair dealing training. In 2025, the Bank also conducted a customer satisfaction survey, the results of which are presented in the Annual Report on page 90. [POJK F.30]

GOING FORWARD

The Bank will continue to expand the application of fairness and transparency principles across all business processes and strengthen a culture of ethics and integrity through ongoing training. Customer feedback will be leveraged to enhance service quality, ensuring every interaction reflects the Bank's commitment to trust and fair treatment.



PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN

FINANCIAL CRIME PREVENTION

MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Kejahatan keuangan dapat mengancam stabilitas sistem perbankan, menimbulkan kerugian finansial, dan merusak kepercayaan publik. Karena itu, Bank berkomitmen memperkuat ketahanan terhadap risiko tersebut untuk menjaga integritas sistem keuangan dan keberlanjutan bisnis.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga integritas sistem keuangan melalui pencegahan kejahatan keuangan yang komprehensif. Dengan pendekatan holistik, Bank

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

Financial crimes posed significant threats to stability of banking system, potentially resulting in financial losses and eroding public trust. As such, the Bank is committed to strengthening its resilience against these risks to safeguard integrity of financial system and ensure business sustainability.

OUR MANAGEMENT APPROACH

The Bank demonstrated a strong commitment to safeguarding integrity of financial system through comprehensive financial crime prevention. Using a holistic approach, the Bank

mengelola dan memitigasi risiko melalui tata kelola risiko, penguatan kapabilitas sumber daya manusia, optimalisasi proses, dan pemanfaatan teknologi. Upaya mitigasi ini dilakukan dengan memperkuat pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM). Selain itu, Bank aktif berpartisipasi dalam berbagai program dan inisiatif yang diinisiasi oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan/atau OJK untuk mendukung efektivitas implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM.

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

5 Pilar Utama APU, PPT, dan PPPSPM

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan dan Prosedur
- Pengendalian Internal
- Sistem Informasi Manajemen
- Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Bank telah memiliki kebijakan APU, PPT, dan PPPSPM terbaru yang dalam proses penyusunan dan penyesuaiannya berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh OJK dan PPATK. OCBC akan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan tata kelola dan implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM melalui pendekatan berbasis risiko serta senantiasa mengembangkan infrastruktur teknologi yang dimiliki untuk mendukung proses pemantauan transaksi keuangan nasabah secara efektif dan efisien.

Beberapa inisiatif yang telah dilakukan selama tahun 2025:

- Dalam rangka memastikan Bank mampu mengelola risiko APU PPT PPPSPM dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank melakukan penilaian risiko entitas secara berkala menggunakan metode *Individual Risk Assessment* (sesuai ketentuan OJK) dan *Entity-Wide Risk Assessment* (sesuai metodologi OCBC grup).
- Melakukan kajian terhadap hubungan usaha dengan Nasabah *Russia Nexus* (Nasabah Individu Warga Negara Rusia, Nasabah Perusahaan Indonesia yang pengurus, pemegang saham dan/atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO)-nya merupakan Warga Negara Rusia, dan Nasabah Perusahaan yang berdiri/berasal dari Rusia) untuk menilai potensi risiko *sanctions* dan melakukan analisa yang diperlukan terkait pembatasan atau penolakan hubungan usaha dengan Nasabah *Russia Nexus* berdasarkan *risk appetite* yang kemudian akan ditentukan.
- Melakukan kajian terkait transaksi *cross border* dari/ke Thailand dan Kamboja untuk menilai potensi risiko terkait APU, PPT, dan PPPSPM yang disebabkan oleh transaksi-transaksi tersebut serta melakukan analisa terkait pembatasan transaksi ke dua negara tersebut.

managed and mitigated risks through robust risk governance, strengthened human capital capabilities, optimised processes, and leveraging technology. These mitigation efforts were carried out by reinforcing implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) programme, as well as Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PFWMD). The Bank also actively participated in various programmes and initiatives led by Indonesian Financial Integrity Unit (PPATK) and/or OJK to support effective implementation of AML/CTF and PFWMD programmes.

OUR POLICIES, PROGRAMMES, AND INITIATIVES

5 Key Pillars of AML/CTF, and PFWMD

- Active oversight by Commissioners and Directors
- Policies and Procedures
- Internal Controls
- Management Information System
- Human Resources and Training

The Bank had established updated AML/CTF and PFWMD policies, developed and aligned with prevailing laws and regulations issued by OJK and PPATK. OCBC will continue to enhance the governance and implementation of its AML/CTF and PFWMD programmes with a risk-based approach, while continuously strengthening its technology infrastructure to support effective and efficient monitoring of customer financial transactions.

Key initiatives undertaken in 2025 were:

- To ensure Bank's capability in managing AML CFT CPF risks according with applicable regulations, Bank had assessed entity risk with Individual Risk Assessment methodology (in accordance with OJK regulations) and Entity-Wide Risk Assessment (in accordance to OCBC group method).
- Conducted research related to Russia Nexus Customer (individual customer with Russian nationality, Indonesian company with Russian Beneficial Owner/Ultimate Beneficial Owner/shareholders/management, Company established in Russia) to assess sanctions potential risks and analyze potential restriction or rejection of customer on boarding with Russia Nexus based on risk appetite.
- Conducted research related to cross-border transaction from/to Thailand and Cambodia to assess AML/CTF, and PFWMD potential risk and analyze transaction restriction to those countries.

- Melakukan penurunan limit transaksi antar Bank (BI-Fast) pada periode libur panjang akhir tahun [25 – 28 Des 2025 dan 31 Des 2025 – 1 Jan 2026] untuk melakukan antisipasi terkait potensi serangan siber yang disebabkan oleh transaksi nasabah *out of profile* yang diakibatkan oleh dugaan penyalahgunaan rekening. Selain itu, kebijakan ini juga ditujukan untuk melindungi nasabah atas ancaman serangan siber dari *fraudster*.
- Melakukan analisa terkait *digital on boarding* khusus parameter *rejected & suspected area*. Berdasarkan statistik dari PPATK, APGAKUM, Kemenkum, dan BPS, terdapat beberapa wilayah yang merupakan konsentrasi judi *online*. Divisi FCC melakukan kajian pada wilayah-wilayah tersebut dan memberikan rekomendasi terkait pembatasan *digital on boarding* untuk wilayah-wilayah tertentu (berdasarkan Alamat KTP calon nasabah).
- Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi dan pemanfaatan *machine learning* serta pengkinian data nasabah.
- Reduced BI-Fast transaction limit in holiday period [25-28 Dec 2025 and 31 Dec 2025 – 1 Jan 2026] to anticipate potential cyber-attack related to out of profile transaction caused by account misused. This action also to protect customers from fraudster cybers attack.
- Conducted analysis related to digital on boarding with rejected and suspected area parameters. According to statistics from Indonesian Financial Integrity Unit (PPATK), Law Enforcers (APGAKUM), Ministry of Law, and Central Bureau of Statistics (BPS), there were some areas with concentrated for online gambling predicated crime. FCC Division analyzed and recommended restriction related to digital on boarding based on potential customer's identity address.
- Developed technology and information systems, leveraged machine learning, and enhanced customer data updates.

Green Financial Crime Awareness

Bank melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko *green financial crime* melalui program pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM yang sejalan dengan kampanye PPATK. Langkah ini bertujuan untuk memperluas pemahaman karyawan mengenai potensi penyalahgunaan aktivitas ramah lingkungan untuk tindak kejahatan keuangan.

Green Financial Crime Awareness

Initiatives to enhance employee awareness of green financial crime risks were continued through AML/CTF and PFWMD training, in alignment with PPATK campaigns. These efforts aimed to broaden employees' understanding of potential misuse of environmentally friendly activities for financial crime.

KINERJA DAN TARGET

PERFORMANCE AND TARGETS



100%

Mempertahankan tingkat penyelesaian pelatihan 100% bagi karyawan mengenai APU, PPT, dan PPPSPM.

Maintain 100% completion of training for employees on AML/CFT and PFWMD.

GOING FORWARD

Bank akan terus memperkuat upaya pencegahan melalui pelatihan karyawan yang lebih terarah dan penyempurnaan kebijakan internal. Selain itu, kerja sama dengan PPATK dan pemangku kepentingan lainnya akan ditingkatkan guna memperkuat jaringan intelijen keuangan dan memastikan respons yang lebih cepat serta efektif terhadap potensi ancaman kejahatan keuangan hijau.

GOING FORWARD

The Bank will continue to strengthen preventive measures through more targeted employee training and enhancement of internal policies. Collaboration with PPATK and other stakeholders will also be intensified to reinforce financial intelligence network and ensure faster, more effective responses to potential green financial crime threats.



TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE



MENGAPA INI PENTING BAGI KAMI [GRI 3-3]

Tata kelola yang baik dan budaya kerja berintegritas menjadi fondasi bagi kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas Bank. Dengan menegakkan prinsip etika dan kepatuhan, Bank melindungi kepentingan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat reputasi dan daya saing di industri keuangan

PENDEKATAN MANAJEMEN

Bank melanjutkan komitmen penerapan tata kelola yang baik dengan memperkuat kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang berlandaskan etika dan kepatuhan terhadap hukum. Upaya ini didukung oleh struktur organisasi dan infrastruktur yang efektif untuk memastikan konsistensi implementasi di seluruh unit kerja.

KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INISIATIF KAMI

Penanganan Pengaduan Nasabah

Bank senantiasa melakukan pemantauan atas tindak lanjut pengaduan yang diterima dan juga terus meningkatkan efektivitas mekanisme penanganan pengaduan nasabah untuk mendukung pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Melalui langkah ini, Bank berkomitmen menjaga kualitas tata kelola serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. [POJK F.24, GRI 2-25]

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Terkait dengan budaya anti penyuapan dan korupsi (*anti-bribery and corruption*), OCBC sudah memiliki kebijakan internal yang diselaraskan dengan regulasi terkait, serta mengkomunikasikan ketentuan yang relevan kepada pihak eksternal yang bekerja sama dengan OCBC, termasuk publikasi di *website* dan klausul anti penyuapan dan korupsi pada perjanjian kerja sama. Penjelasan lebih lanjut terkait kebijakan anti penyuapan dan korupsi dapat mengacu pada penjelasan di Laporan Tahunan halaman 167 dan 170. [GRI 205-1, GRI 205-2, GRI 205-3]

Kode Etik Bank

Bank menjunjung tinggi prinsip integritas dan etika dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Seluruh insan Bank diharapkan menjalankan pekerjaan dengan profesional,

WHY THIS IS MATERIAL TO US [GRI 3-3]

Good governance and a culture of integrity form the foundation of the Bank's trustworthiness, transparency, and accountability. By upholding ethical principles and regulatory compliance, the Bank safeguarded stakeholder interests while strengthening its reputation and competitiveness in the financial industry.

OUR MANAGEMENT APPROACH

The Bank is committed to implementing sound governance by reinforcing policies and decision-making processes grounded in ethics and compliance with relevant laws and regulations. These efforts are supported by an effective organizational structure and infrastructure to ensure consistent implementation across all business units.

OUR POLICIES, PROGRAMMES, AND INITIATIVES

Customer Complaint Handling

To realising Customer Experience Beyond Expectation, the Bank continuously monitors the follow-up of complaints received and continues to enhance the effectiveness of its customer complaint handling mechanisms to support an improved customer experience. As such, the Bank remained committed to upholding sound governance and meeting stakeholder expectations in creating long-term sustainable value. [POJK F.24, GRI 2-25]

Anti-Bribery and Corruption Policies

In line with the Bank's anti-bribery and corruption culture, OCBC had in place internal policies aligned with prevailing regulatory requirements. The Bank also communicated relevant rules to external parties engaged in cooperation with OCBC, including publication on the Bank's website and incorporation of anti-bribery and corruption clauses in cooperation agreements. Further details on anti-bribery and corruption policy are presented in the Annual Report on page 167 and 170. [GRI 205-1, GRI 205-2, GRI 205-3]

Bank's Code of Conduct

The Bank upheld principles of integrity and ethics across all aspects of its business activities. All Bank personnel were expected to perform their duties professionally, honestly, and

jujur, dan bertanggung jawab sesuai dengan Kode Etik yang berlaku. Hingga tahun 2025, 100% karyawan telah mengikuti sosialisasi mengenai Kode Etik Bank serta menyatakan paham dan patuh terhadap ketentuannya. Bank juga memastikan penerapan budaya kepatuhan melalui pelatihan, komunikasi internal, serta mekanisme pelaporan yang transparan dan dapat diakses seluruh karyawan. [GRI 2-23, GRI 2-24]

Sustainability Festival (SAFE) 2025 (POJK F.1)

Bank secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan gaya hidup berkelanjutan melalui program OCBC *Sustainability Festival (SAFE)*. Melanjutkan pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya, Bank kembali menyelenggarakan SAFE untuk keempat kalinya pada 4 hingga 28 Agustus 2025 dengan tema “*Small Changes, Big Impact*”, yang menegaskan bahwa tindakan kecil dalam keseharian dapat memberikan dampak yang berarti secara kolektif.

Festival ini mengangkat keberlanjutan secara holistik, mencakup cara karyawan hidup, bekerja, serta merawat diri dan sesama, sejalan dengan lima Pilar *Wellness Bank*, yaitu kesehatan fisik, mental, dan finansial, keluarga, serta lingkungan kerja. SAFE secara resmi dibuka pada 4 Agustus 2025 melalui sesi inspiratif bersama Ibu Widi Mulia, yang berbagi pengalamannya dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan dan mengajak karyawan untuk memulai perubahan dari diri sendiri serta menularkannya ke keluarga dan lingkungan kerja.

KINERJA DAN TARGET



Hasil penilaian mandiri GCG posisi 31 Desember 2025 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik)

GCG self-assessment result as of 31 December 2025 was rated 1 (Very Good)



No! Insiden Korupsi.
Zero Incidents of Corruption.

[GRI 205-3]

GOING FORWARD

Pada tahun-tahun mendatang, Bank akan memperkuat pelaksanaan tata kelola dengan mengembangkan sistem pelaporan yang lebih transparan dan efektif, guna memastikan seluruh keputusan mendukung kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan. Bank juga akan melanjutkan pengembangan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif melalui pelatihan berkelanjutan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan.

responsibly in line with applicable Code of Conduct. In 2025, 100% of employees had participated in Code of Conduct socialisation programmes and declared their understanding of and compliance with its stipulations. The Bank also ensured application of a compliance culture through training, internal communications, and transparent reporting mechanisms accessible to all employees. [GRI 2-23, GRI 2-24]

Sustainability Festival (SAFE) 2025 (POJK F.1)

The Bank consistently implemented various initiatives to enhance awareness and adoption of sustainable lifestyles through OCBC *Sustainability Festival (SAFE)*. Building on previous years, the Bank held SAFE for the fourth time from 4 to 28 August 2025 under the theme “*Small Changes, Big Impact*,” underscoring how small everyday actions can collectively create meaningful impact.

The festival approached sustainability in a holistic manner, encompassing how employees live, work, and care for themselves and others, in line with the Bank’s five *Wellness Pillars*: physical, mental and financial wellbeing, family, and workplace environment. SAFE was officially launched on 4 August 2025 through an inspirational session with Ms. Widi Mulia, who shared her experiences in adopting a sustainable lifestyle and encouraged employees to initiate changes from themselves and extend it to their families and workplace.

PERFORMANCE AND TARGET

GOING FORWARD

In coming years, the Bank will strengthen governance practices by developing more transparent and effective reporting systems to ensure all decisions support the interests of customers and stakeholders. The Bank will also continue to foster a collaborative and innovative work culture through ongoing training, creating a workplace that is inclusive and adaptable to change.

Indeks Standar GRI – 2021

GRI Standard Index – 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	:	PT Bank OCBC NISP Tbk telah melaporkan berdasarkan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. PT Bank OCBC NISP Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period of 1 January to 31 December 2025.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	:	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	:	GRI G4 Financial Services

Standar GRI GRI Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No.Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	31
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	209
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	31, 209
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	210
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	210
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	39, 210
	2-7	Karyawan Employees	42
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	254
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	113, 217-218
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	113, 217-218
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	217, 219
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	217, 218
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	217, 219
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	210
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	141
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	89, 122
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	143
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	121, 142
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	139, 144, 147
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	144, 147
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	151
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	220, 222
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	220, 222, 233, 251, 270-271
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	220, 221, 222, 270-271

Standar GRI GRI Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-25	Proses remediiasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	89, 225, 270
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	168
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	232
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	31
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	213
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	252
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	210, 212
	3-2	Daftar topik material List of material topics	212
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	260
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	255
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	231, 232
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	167, 270
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	167, 270
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	270, 271
206 Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum atas perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli. Legal actions for anti-competitive behaviour, anti-trust, and monopoly practices	266, 267
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	227
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	227

Standar GRI GRI Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No.Indeks Index No.	Judul Titles	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	226, 227, 229, 230, 231
303 Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	231
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	231
	303-5	Konsumsi air Water consumption	231
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) [cakupan 1] langsung Direct (scope 1) GHG emissions	228
	305-2	Emisi energi GRK [cakupan 2] tidak langsung Energy indirect (scope 2) GHG Emissions	228
	305-3	Emisi GRK [cakupan 3] tidak langsung lainnya Other indirect (scope 3) GHG Emissions	228
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	228
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	226, 228, 229, 230, 231
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	253-254
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	246-247
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	247
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	242, 247
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	248
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	246-247, 249
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	247, 249
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	247
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	246, 247, 249
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	247
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	248
	403-10	Penyakit akibat kerja Work- related ill health	248

Standar GRI GRI Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No.Indeks Index No.	Judul Titles	
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	249
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	244, 245, 249
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	246, 249
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	42
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	246
406 Non-diskriminasi Non-discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	251
408 Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor – 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	251
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212-213, 223, 233, 237, 242, 250, 255, 263, 265, 267, 270
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	251
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
PRODUK PORTOFOLIO PORTFOLIO PRODUCT			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	212, 233, 234
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	212, 235
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	233
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/ perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	212, 236
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	240

Standar GRI GRI Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector	97, 226, 261
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosial dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	237, 238, 239
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	237, 238, 239, 256
KEPEMILIKAN AKTIF ACTIVE OWNERSHIP			
	FS11	Persentase aktivitas yang terjadi pada lingkungan positif dan negatif atau sosial Percentage of assets occur on positive and negative environment or social	233, 236
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY			
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal Initiatives to improve access to financial services for marginalized communities	213, 255
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY			
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services	213, 266
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to organize and support financial literacy activities or special financing	255, 256, 257

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

[POJK G.5]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	220, 222
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	207
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	207
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	207
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	31
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	42, 64, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	39
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	31
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	106
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	17-23
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	113, 217
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	210, 236, 244

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	225, 235
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	213
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	21, 210
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	242, 243, 250, 271
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit And Loss	109
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation	239, 240
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	232
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	229, 230, 231
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	227
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	226, 227, 229, 230, 231
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	231
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	Tidak berkaitan langsung dengan bisnis Bank Not directly related to the Bank's business
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	259
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	228
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	226, 228, 229, 230, 231
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	229
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	229
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	229
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	232
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	266
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	250
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	251
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	246
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	242, 247
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	244, 245

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	255
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	90, 270
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [TJSL] Environmental Social Responsibility Activity	255, 256, 257, 259, 260
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on The Development of Sustainable Finance products and/or Services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	237
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	263
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	266
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	266
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	90, 267
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	210
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	282-283
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	284
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	276-277

Indeks Konten TCFD

TCFD Content Index

	Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Halaman Page
Tata Kelola Governance TCFD Strategy – a, b, c, TCFD Metrics and Targets - a	Pengungkapan tata kelola organisasi terkait risiko dan peluang terkait iklim. Disclose the organization's governance around climate-related risks and opportunities.	TCFD-G	217
		TCFD-G	217
Strategi Strategy	Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko serta peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi, jika informasi tersebut material. Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.	TCFD-S	225
		TCFD-S	225
		TCFD-S	225

Pengungkapan Disclosures		Kode Code	Halaman Page
Manajemen Risiko Risk Management	Pengungkapan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Disclose how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks.	Penjelasan mengenai ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	TCFD-S 225
		Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim. Describe the organization's processes for identifying and assessing climate related risk.	TFCD-RM 225, 233, 235
		Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengelola risiko terkait iklim. Describe the organization's processes for managing climate related risks.	TFCD-RM 225, 233, 235
		Penjelasan mengenai bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko keseluruhan organisasi. Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate related risks are integrated into the organization's overall risk management.	TFCD-RM 225, 233, 235
Metrik dan Target Metrics and Targets	Pengungkapan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim yang relevan, jika informasi tersebut material. Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities, where such information is material.	Pengungkapan mengenai metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risikonya. Disclose the metrics used by the organization to assess climate related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.	TCF-MT 224
		Pengungkapan mengenai emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan jika relevan, Cakupan 3, beserta risiko terkaitnya. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	TCF-MT 228
		Penjelasan mengenai target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja terhadap target tersebut. Describe the targets used by the organization to manage climate related risks and opportunities and performance against targets.	TCF-MT 232

Indeks SASB

SASB Index

Tabel 1. Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan

Table 1. Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Keamanan Data Data Security	Jumlah pelanggaran data, persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, jumlah pemegang akun yang terdampak	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Persentase [%]	FN-CB-230a.1	265
	Number of data breaches, percentage that are personal data breaches, number of account holders affected		Number, Percentage [%]		
	Uraian pendekatan dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data	Diskusi dan Analisis	n/a	FN-CB-230a.2	263-264
	Description of approach to identifying and addressing data security risks	Discussion and Analysis			
Inklusi Keuangan & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang outstanding yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas	Kuantitatif	Jumlah, Presentasi Mata Uang	FN-CB-240a.1	239
	(1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Presentation currency		
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo, non-akrual, atau pinjaman yang mendapat kebijakan keringanan yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas	Kuantitatif	Jumlah, Presentasi Mata Uang	FN-CB-240a.2	239
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Presentation currency		
	Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada nasabah yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan atau memiliki akses terbatas	Kuantitatif	Jumlah	FN-CB-240a.3	256
	Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Quantitative	Number		
Integrasi Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan bagi nasabah yang tidak memiliki akses perbankan, memiliki akses terbatas, atau kurang terlayani	Kuantitatif	Jumlah	FN-CB-240a.4	255-258
	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Quantitative	Number		
Integrasi Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit	Diskusi dan Analisis	n/a	FN-CB-410a.2	233
	Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	Discussion and Analysis			
Emisi yang Dibiayai Financed Emissions	Total emisi bruto yang dibiayai, tersegmentasi berdasarkan: (1) Cakupan 1, (2) Cakupan 2, dan (3) Cakupan 3	Kuantitatif	Metrik ton tCO ₂ e	FN-CB-410b.1	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai
	Absolute gross financed emissions, disaggregated by (1) Scope 1, (2) Scope 2 and (3) Scope 3	Quantitative	Metric tons tCO ₂ e		The Bank has not yet recorded financed emissions

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
	Eksposur bruto untuk setiap industri berdasarkan kelas aset	Kuantitatif	Presentasi mata uang	FN-CB-410b.2	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai
	Gross exposure for each industry by asset class	Quantitative	Presentation currency		The Bank has not yet recorded financed emissions
	Persentase eksposur bruto yang dimasukkan dalam perhitungan emisi yang dibiayai	Kuantitatif	Persentase %	FN-CB-410b.3	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai
	Percentage of gross exposure included in the financed emissions calculation	Quantitative	Percentage %		The Bank has not yet recorded financed emissions
	Uraian metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi yang dibiayai	Diskusi dan Analisis	n/a	FN-CB-410b.4	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai
	Description of the methodology used to calculate financed emissions	Discussion and Analysis			The Bank has not yet recorded financed emissions
Etika Bisnis Business Ethics	Total nilai kerugian finansial akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, <i>antitrust</i> , perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau pelanggaran hukum dan regulasi lain di industri keuangan	Kuantitatif	Presentasi mata uang	FN-CB-510a.1	161
	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anti- competitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Quantitative	Presentation currency		
	Uraian kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran (<i>whistleblower</i>)	Diskusi dan Analisis	n/a	FN-CB-510a.2	168-169
	Description of whistleblower policies and procedures	Discussion and Analysis			
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Skor Bank Sistemik Global (G-SIB), berdasarkan kategori	Kuantitatif	Basis points (bps)	FN-CB-550a.1	209
	Global Systemically Important Bank (G- SIB) score, by category	Quantitative			
	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan hasil <i>stress test</i> wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi korporasi jangka panjang, serta aktivitas bisnis lainnya	Diskusi dan Analisis	n/a	FN-CB-550a.2	186-187, 191-193
	Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long- term corporate strategy, and other business activities	Discussion and Analysis			

Tabel 2. Metrik Aktivitas

Table 2. Activity Metrics

Metrik Aktivitas Activity Metric	Kategori Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan berdasarkan segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil	Kuantitatif	Jumlah, Presentasi Mata Uang	FN-CB-000.A	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut
(1) Number and (2) value of checking and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	Quantitative	Number, Presentation Currency		The Bank has not yet conducted calculations for this indicator
(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi	Kuantitatif	Jumlah, Presentasi Mata Uang	FN-CB-000.B	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut
(1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Quantitative	Number, Presentation Currency		The Bank has not yet conducted calculations for this indicator

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[POJK G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk 2025. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ke: corporate.secretariat@ocbc.id.

Dear esteemed, stakeholders,

Thank you for reading the PT Bank OCBC NISP Tbk 2025. Sustainability Report. Please send comments by email to: corporate.secretariat@ocbc.id, after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Data Diri

Nama [bila berkenan] :
Institusi/Perusahaan :
Email :
Telp/HP :

Your Profile

Name [optional] :
Name of Institution/
Company :
Email :
Phone/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Nasabah
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Type of Stakeholder

- Shareholders and Investor
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify :

1. Laporan ini bermanfaat | This report is usefull to you :

- ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :

- ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :

- ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :

- ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral
☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree	

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.

☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in

☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability

☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: [nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting] | What material topic is most important to you: [value 1=most important to 4=least important]

- Ekonomi Kinerja Economic Performance	[]
- Anti-korupsi Anti-corruption	[]
- Produk Portofolio Product Portfolio	[]
- Energi Energi	[]
- Privasi Pelanggan Customer Privacy	[]
- Keuangan Literasi Financial Literacy	[]
- Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[]

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama | Name :

Pekerjaan | Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group. :

☐ Pemerintah Governance	☐ Perusahaan Corporate	☐ Masyarakat Community
☐ Industri Industry	☐ LSM NGO	☐ Lainnya Others

**MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA:
PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO:**

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940,
Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888
Faksimili: 021 – 579 44000

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya

[POJK G.3]

Sepanjang tahun 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk tidak menerima masukan khusus terkait Laporan Keberlanjutan 2024 yang ditujukan untuk penyempurnaan laporan selanjutnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan untuk memastikan laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta mengacu pada Standar GRI 2021 sebagai pedoman pelaporan. Perseroan berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Response to Feedback on Previous Report

[POJK G.3]

During 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk did not receive specific feedback on the 2024 Sustainability Report for the purpose of improving subsequent reports. Nevertheless, the Company continued to undertake refinements and enhancements to ensure that this report was prepared in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, with reference to the GRI 2021 Standards as the reporting framework. The Company expects that this report will serve as a relevant and useful source of information for stakeholders.



Laporan Keuangan Audit 2025

2025 Audited Financial Statements

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hartati
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15 Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Direktur Finance

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. Name : Parwati Surjaudaja
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : President Director
2. Name : Hartati
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Amethyst 6 No. 15 Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
b. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Januari/January 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors *M. RSG*



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur/
President Director

Hartati
Direktur/
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM,
DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS,
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

PT BANK OCBC NISP TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00017/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/2026



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp7.501.001 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.I.

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 56% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas masa depan ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Expected Credit Loss ("ECL") – Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 to the consolidated financial statements as at 31 December 2025, the Group's allowance for impairment losses on loans was Rp7,501,001 million. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"), as described in Note 2d.I.

We focused on this area as the carrying amount of the loans represented 56% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangannya;
- Penentuan apakah dibutuhkan penyesuaian pasca model oleh karena adanya faktor-faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal yang relevan atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta proses terkait penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of whether any post model adjustments are required due to significant external uncertain factors not covered in the models; and*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and the relevant internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We assessed and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and processes relating to loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system, as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan, serta informasi historis dan masa depan atas perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Menilai, secara sampel, identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari langgah jatuh tempo pinjaman yang diberikan dan penilaian atas kolektibilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD.
- Menilai penyesuaian pasca model yang diterapkan oleh manajemen untuk menanggapi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Menghitung ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.
- Menilai, secara sampel, pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Assessing the methodologies and testing the significant modelling assumptions, applied within the ECL models, which included determination of the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate applied, as well as the historical and forward-looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*
- *Assessing, on a sampling basis, the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the loans due date and assessed the accuracy of loans collectibility based on the number of days past due used in the determination of PD.*
- *Assessing the post model adjustments applied by management in responding to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculations.*
- *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*
- *Assessing, on a sampling basis, credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*

2. Pengoperasian sistem dan pengendalian TI atas pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem.
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah.
- Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.
- Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi, dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.
- Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan perpindahan data antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

2. Operation of financial reporting IT system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the data interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

- Change management controls: The processes and controls used to develop, test, and authorise changes to the functionality and configurations within systems.
- Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means.
- IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.
- System development controls: The controls relating to the development, configuration, and implementation of new or existing systems.
- We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

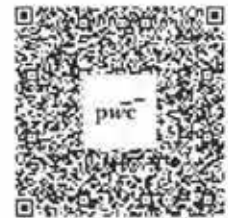


Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Januari/January 2026

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 1124



Bank OCBC NISP Tbk
00017/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/2026

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Kas	1,077,709	2d,2g,5	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	2d,2h,6	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2d,2h,7		Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	150,116	2f,45	134,253	Related parties -
- Pihak ketiga	782,447		546,646	Third parties -
	932,563		680,899	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,077)		(2,247)	Less: Allowance for impairment losses
	929,486		678,652	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,966,777	2d,2i,8	7,520,497	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,183)		(425)	Less: Allowance for impairment losses
	2,965,594		7,520,072	
Efek-efek	87,539,065	2d,2j,9	54,066,659	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(235)		(834)	Less: Allowance for impairment losses
	87,538,830		54,065,825	
Obligasi pemerintah	27,425,375	2d,2k,10	32,903,419	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	2d,2l,23a	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif		2d,2m,11		Derivative receivables
- Pihak berelasi	146,602	2f,45	70,406	Related parties -
- Pihak ketiga	324,228		1,158,212	Third parties -
	470,830		1,228,618	
Pinjaman yang diberikan		2d,2n,12		Loans
- Pihak berelasi	128,126	2f,45	206,210	Related parties -
- Pihak ketiga	172,779,836		169,742,576	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	466,638		511,731	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,501,001)		(8,039,002)	Less: Allowance for impairment losses
	165,873,599		162,421,515	
Tagihan akseptasi	1,952,722	2d,2o,13	1,923,414	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,420)		(13,281)	Less: Allowance for impairment losses
	1,885,302		1,910,133	
Pajak dibayar dimuka	925,794	2x,21a	833,458	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		2p,14		Prepayments
- Pihak berelasi	1,401	2f,45	1,380	Related parties -
- Pihak ketiga	323,639		235,763	Third parties -
	325,040		237,143	
Aset tetap	6,425,499	2q,2ab,15	6,238,172	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,579,245)		(2,217,790)	Less: Accumulated depreciation
	3,846,254		4,020,382	
Aset lain-lain	4,117,650	2d,2r,16	5,107,242	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(892,248)		(1,418,007)	Less: Allowance for impairment losses
	3,225,402		3,689,235	
Aset pajak tangguhan	452,770	2x,21d	490,514	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	308,140,182		281,008,237	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,336,808	2d,2s,17	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2d,2t,18		Deposits from customers
Giro				Current accounts
- Pihak berelasi	198,958	2f,45	215,267	Related parties -
- Pihak ketiga	84,117,554		59,428,836	Third parties -
	84,316,512		59,644,103	
Tabungan				Saving accounts
- Pihak berelasi	152,046	2f, 45	159,967	Related parties -
- Pihak ketiga	56,673,537		54,149,975	Third parties -
	56,825,583		54,309,942	
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak berelasi	1,084,959	2f, 45	1,163,446	Related parties -
- Pihak ketiga	101,284,768		90,814,729	Third parties -
	102,369,727		91,978,175	
Simpanan dari bank lain		2d,2t,19		Deposits from other banks
Giro dan tabungan				Current and saving accounts
- Pihak berelasi	105,451	2f,45	90,714	Related parties -
- Pihak ketiga	117,803		89,238	Third parties -
	223,254		179,952	
Inter-bank call money				Inter-bank call money
- Pihak berelasi	1,283,975	2f,45	-	Related parties -
- Pihak ketiga	6,880,000		2,266,570	Third parties -
	8,163,975		2,266,570	
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak ketiga	3,650		3,950	Third parties -
Liabilitas derivatif		2d,2m,11		Derivative payables
- Pihak berelasi	44,118	2f,45	426,763	Related parties -
- Pihak ketiga	321,759		935,435	Third parties -
	365,877		1,362,198	
Liabilitas akseptasi		2d,2o,20		Acceptance payables
- Pihak berelasi	245,344	2f,45	35,125	Related parties -
- Pihak ketiga	1,707,378		1,888,289	Third parties -
	1,952,722		1,923,414	
Utang pajak		2x,21b		Tax payables
- Pajak penghasilan	160,084		-	Income tax -
- Pajak lain-lain	201,343		142,004	Other taxes -
	361,427		142,004	
Beban yang masih harus dibayar		2d,22		Accrued expenses
- Pihak berelasi	-	2f,45	32	Related parties -
- Pihak ketiga	1,511,480		1,436,546	Third parties -
	1,511,480		1,436,578	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,828	2d,2l,23b	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	1,494,590	2d,2u,24	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2d,2u,25	2,744,498	Borrowing
Pinjaman subordinasi	166,750	2d,2f,2u,26,45	160,950	Subordinated debt
Liabilitas imbalan kerja	182,691	2y,42	185,862	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	3,998,711	2d,27	5,066,693	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	264,283,585		240,316,858	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share
Modal dasar				Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				50,000,000,000 shares as at 31 December 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2,868,162	1c,1e,28 28	2,868,162	Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	5,395,280		5,395,280	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	344,437	2d,2j,2k	(183,947)	Unrealised gain/(loss) from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,634,354	2q	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,850	29	2,750	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	33,611,264		30,972,760	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	33,614,114		30,975,510	Total retained earnings
Kepentingan non-pengendali	250	2b	376	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	43,856,597		40,691,379	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	308,140,182		281,008,237	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,854,831	2f,2v,30,45	17,819,661	Interest income
Pendapatan syariah	<u>1,080,443</u>	2f,2v,30,45	<u>956,538</u>	Sharia income
	18,935,274		18,776,199	
Beban bunga	(7,202,481)	2f,2v,31,45	(7,041,711)	Interest expense
Beban syariah	<u>(783,622)</u>	2f,2v,31,45	<u>(689,681)</u>	Sharia expense
	(7,986,103)		(7,731,392)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>10,949,171</u>		<u>11,044,807</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,187,567	2f,2w,32,45	1,092,995	Fee, commissions and others
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	843,201	2d,33	202,935	Gain from sale of financial instruments
Labai/(rugi) selisih kurs - bersih	232,308	2e,34	(352,428)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(121,337)</u>	2d	<u>(52,290)</u>	Loss from changes in fair value of financial instruments
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>2,141,739</u>		<u>891,212</u>	Total other operating income
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(250,822)	2d,35	636,429	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial assets
Pembentukan penyisihan - lainnya	(278,850)	2r,36	(787,723)	Allowance of possible losses - others
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,493,794)	2f,2y,37,45	(3,275,122)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(2,270,635)	38	(2,271,453)	General and administrative
Lain-lain	<u>(396,563)</u>	39	<u>(532,322)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,160,992)</u>		<u>(6,078,897)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	<u>6,400,246</u>		<u>5,705,828</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>7.993</u>	40	<u>283,476</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>6,408,239</u>		<u>5,989,304</u>	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan		2x,21c		Income tax expense
- Kini	(1,465,414)		(260,355)	Current -
- Tangguhan	<u>114,522</u>		<u>(862,199)</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,350,892)</u>		<u>(1,122,554)</u>	Income tax expense - net
LABA BERSIH	<u>5,057,347</u>		<u>4,866,750</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2d		Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	827,673		420,813	Unrealised - gain for the year
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(150,317)		(228,685)	Fair value changes - realised to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	(148,972)	21d	(42,347)	Related income tax
	<u>528,384</u>		<u>149,781</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	14,982	2y,42	8,519	Remeasurements from - employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(3,294)	21d	(1,878)	Related income tax
	<u>11,688</u>		<u>6,641</u>	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>540,072</u>		<u>156,422</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,597,419</u>		<u>5,023,172</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	5,057,473		4,866,750	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	(126)		-	Non-controlling interest -
	<u>5,057,347</u>		<u>4,866,750</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	5,597,545		5,023,172	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	(126)		-	Non-controlling interest -
	<u>5,597,419</u>		<u>5,023,172</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>220,41</u>	2aa,43	<u>212,10</u>	Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo awal 1 Januari 2025	2,868,162	5,395,280	(183,947)	2,750	30,972,760	376	40,691,379
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	5,057,473	(126)	5,057,347
- Penghasilan komprehensif lain							
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	2d	-	827,673	-	-	-	827,673
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	(150,317)	-	-	-	(150,317)
Pengukuran kembali atas liabilitas Pinjaman kerja	2y	-	-	-	14,982	-	14,982
Pajak penghasilan terkait	21d	-	(148,972)	-	(3,294)	-	(152,266)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	528,384	-	5,069,161	(126)	5,597,419
Penyisihan cadangan wajib	29	-	-	100	(100)	-	-
Reklasifikasi atas revaluasi aset tetap yang dilepas		-	-	-	1,644	-	-
Dividen tunai	29	-	-	-	(2,432,201)	-	(2,432,201)
Saldo akhir 31 Desember 2025	2,868,162	5,395,280	344,437	2,850	33,611,264	250	43,856,597

Beginning balance as at 1 January 2025

Comprehensive income for the year

Net income for the year -

Other comprehensive income -

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Unrealised gain for the year -

Transfer of gain to profit or loss -

Remeasurements from employee benefits obligations

Related income tax

Total comprehensive income for the year

Appropriation to statutory reserve

Reclassification on revaluation of disposal fixed asset

Cash dividend

Ending balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan peng- gunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan peng- gunaannya/ Unappropriated			
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	37,319,892	376	37,320,268
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,750	4,866,750	-	4,866,750
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
nilai wajar melalui penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
imbalan kerja	-	-	-	-	-	8,519	8,519	-	8,519
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	(1,878)	(44,225)	-	(44,225)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	149,781	-	-	4,873,391	5,023,172	-	5,023,172
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)	-	(1,652,061)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760	40,691,003	376	40,691,379
Beginning balance as at 1 January 2024 Comprehensive income for the year Net income for the year - Other comprehensive income - Financial assets measured at fair value through other comprehensive income Unrealised gain for the year - Transfer of gain to profit or loss - Remeasurements from employee benefits obligations Related income tax Total comprehensive income for the year Appropriation to statutory reserve Cash dividend Ending balance as at 31 December 2024									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	17,414,785		18,243,896	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	1,026,759		901,404	Sharia income received
Pembayaran bunga	(7,277,107)		(6,998,590)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(787,659)		(690,151)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,895,190		1,584,800	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,636,072)		(5,793,733)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	274,982	12g	148,736	Recoveries from receivables previously written-off
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(358,524)		-	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,679,632		(2,028,306)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost portfolio
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171,104		23,024,773	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(2,914,083)		(16,366,600)	Loans
Tagihan derivatif	757,788		(105,899)	Derivative receivables
Aset lain-lain	78,132		(813,820)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	37,579,602		24,176,994	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,940,407		1,122,319	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(17,341,061)		441,666	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	(1,763,421)		1,479,033	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:				Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,305,330)	21b, 21c	(1,093,813)	current year -
- tahun sebelumnya	-	21b	(235,925)	previous year -
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	29,435,124		36,996,784	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(224,714)	15	(377,804)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	(46,606)		(59,351)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	745	15	2,320	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(71,163,245)		(111,401,345)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42,166,392		83,321,994	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Kas bersih dari akuisisi PTBC	-	44	976,336	Net cash from acquisition of PTBC
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29,267,428)		(27,537,850)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari				Cash flows from
aktivitas pendanaan:				financing activities:
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri A	748,565	24	-	Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series A
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri B	537,930	24	-	Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series B
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri C	213,505	24	-	Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series C
Biaya emisi dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025	(6,556)		-	Issuance cost of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025
Pembayaran dividen tunai	(2,432,201)	29	(1,652,061)	Cash dividend payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	(2,750,000)		-	Repayment of borrowing
Pembayaran sewa	(13,764)		(2,673)	Payment for lease
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,702,521)		(1,654,734)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,534,825)		7,804,200	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	311,984		263,531	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	18,824,971		10,757,240	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	15,602,130		18,824,971	Cash and cash equivalents at end of the year
Pengungkapan tambahan				Supplementary disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,077,709	5	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	6	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	932,563	7	680,899	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	2,608,253	8	7,520,497	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	15,602,130		18,824,971	Total cash and cash equivalents
*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)				Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tambahan informasi arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Additional cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Efek-efek yang diterbitkan	-	1,493,444	1,146	1,494,590	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,744,498	(2,750,000)	5,502	-	Borrowing
Pinjaman subordinasi	160,950	-	5,800	166,750	Subordinated debt
Liabilitas sewa	229,770	13,764	(70,916)	172,618	Lease liabilities
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	Borrowing
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	Subordinated debt
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	Lease liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin Unit Usaha Syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham pengendali untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan izin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh izin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on Deed of establishment No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The Deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general bank from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting Sharia Business Unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore's commitment as the controlling shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from the Financial Services Authority ("OJK") in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from the Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank OCBC NISP Tbk No. 2 tanggal 2 Desember 2025 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0084055.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025. Akta tersebut dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional non-operasional, kantor cabang syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") sebagai berikut di seluruh Indonesia: (tidak diaudit)

	2025	2024	
ATM	521	531	ATM
Kantor cabang pembantu	148	153	Sub-branch offices
Kantor cabang	42	42	Branch offices
Kantor cabang syariah	10	10	Sub-branch sharia offices
Kantor fungsional non-operasional	1	1	Non-operational functional offices

b. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 16 November 2023 dan 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Commonwealth Bank of Australia ("CBA") dan pemegang saham lainnya, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC") dari CBA dan 1,00% saham PTBC dari pemegang saham lainnya ("Transaksi Akuisisi"). Transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC oleh Bank telah menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2024 berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 45 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pengambilalihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. KEPR-25/D.03/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Pengambilalihan 100% Saham PTBC oleh OCBC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 2 dated 2 December 2025 which has been approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0084055.AH.01.02 Year 2025 dated 19 December 2025. The Deed was made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and Automatic Teller Machines ("ATM") in Indonesia: (unaudited)

b. Merger

On 16 November 2023 and 20 December 2023, the Bank has entered into an agreement with Commonwealth Bank of Australia ("CBA") and other shareholders, in which the Bank will acquire 99.00% of PT Bank Commonwealth ("PTBC") shares from CBA and 1.00% of PTBC shares from other shareholders ("Acquisition Transaction"). The Bank's acquisition of 100% PTBC shares became effective on 1 May 2024 through Acquisition Deed No. 45 dated 30 April 2024 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The acquisition is approved by the OJK through Letter No. KEPR-25/D.03/2024 dated 29 April 2024 regarding Acquisition Authorisation of 100% PTBC shares by OCBC.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Total imbalan yang dibayarkan oleh Bank atas transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC adalah Rp 2.170.346. Lihat Catatan 44 untuk rincian aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta imbalan yang dialihkan.

Pada tanggal 11 Juni 2024 Bank mengumumkan rencana penggabungan usaha dengan PTBC ke dalam Bank. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat OJK No. KEP-63/D.03/2024 tanggal 23 Agustus 2024 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0246589 tanggal 31 Agustus 2024. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 September 2024.

Sejak tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PTBC telah dialihkan kepada Bank, sebagai Bank hasil penggabungan dan PTBC berakhir secara hukum tanpa proses likuidasi.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

The total consideration paid by the Bank for the acquisition of 100% PTBC shares amounting to Rp 2,170,346. Refer to Note 44 for details of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, as well as consideration transferred.

On 11 June 2024, the Bank announced the merger plan with PTBC into the Bank. This merger has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 August 2024 and has been approved by OJK through its Letter No. KEP-63/D.03/2024 dated 23 August 2024 and notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification No. AHU-AH.01.09-0246589 dated 31 August 2024. The effective date of the merger is 1 September 2024.

Since the effective merger date, all assets and liabilities of PTBC have been transferred to the Bank, as the resulting merged entity and PTBC will be legally dissolved without undergoing a liquidation process.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338, "Business Combination with Entities under Common Control".

c. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

**c. Public Offering of the Bank's Shares
(continued)**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Surat e85efektif/ Effective letter	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	20 Oktober/ October 1994	16 September/ September 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Initial Public Offering
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	3 Februari/ February 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	28 Februari/ February 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ Common share	18 Desember/ December 1998	15 Desember/ December 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue I
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	4 November/ November 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ Common share	18 Januari/ January 2001	18 Desember/ December 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ Common share	2 Juli/July 2002	14 Juni/ June 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue III
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	13 Februari/ February 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	7 Oktober/ October 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ Common share	24 November/ November 2005	10 November/ November 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue IV
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ Common share	8 Mei/May 2007	24 April/ April 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue V
Penawaran saham baru berkaitan dengan Merger	Saham biasa/ Common share	3 Januari/ January 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	New share issued in relation with Merger
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ Common share	5 Juni/June 2012	22 Mei/May 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VI
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ Common share	22 November/ November 2013	29 Oktober/ October 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VII
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Mei/May 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Total					<u>22,945,296,972</u>			Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Nama perusahaan/ Name of company	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	2025		2024	
				Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah asset/ Total assets	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah asset/ Total assets
PT OCBC NISP Ventura	2020	Modal Ventura/ Venture Capital	Jakarta	99.90%	252,841	99.90%	384,327

Grup juga mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Group also consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura ("OV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian OV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. OV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

PT OCBC NISP Ventura ("OV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta. The deed is accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of OV is intended to support Bank's activity. OV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Penyertaan modal Bank atas OV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Capital investment of the Bank for OV has been approved by the OJK through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019.

Pada tanggal 3 Januari 2020, OV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 1/KDK.05/2020.

On 3 January 2020, OV has obtained approval for operational activity from the OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 99.900, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. di Tangerang.

On 26 July 2023, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 99,900, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 10 dated 17 July 2023 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023. The Deed was made by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan („RUPST“) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 41 tanggal 28 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders („AGMS“) of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 41 dated 28 May 2025, composition of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	President Commissioner
Komisaris	Helen Wong*	Commissioner
Komisaris	Na Wu Beng	Commissioner
Komisaris Independen	Hartadi Agus Sarwono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Jusuf Halim	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nicholas Tan	Independent Commissioner
* mengundurkan diri sebagai Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025		
		* resigned as Commissioner ended as of 31 December 2025
	2024	
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	President Commissioner
Komisaris	Helen Wong	Commissioner
Komisaris	Lai Teck Poh	Commissioner
Komisaris	Na Wu Beng	Commissioner
Komisaris Independen	Jusuf Halim	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rama P. Kusumaputra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nicholas Tan	Independent Commissioner
	2025	
Presiden Direktur,	Parwati Surjaudaja	President Director,
Direktur <i>Human Resources</i>	Hartati	Human Resources Director
Direktur <i>Finance</i>	Martin Widjaja	Finance Director
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	Johannes Husin	Wholesale banking Director
Direktur <i>Consumer</i>	Andrae Krishnawan W	Consumer Director
Direktur <i>Network</i>	The Ka Jit	Network Director
Direktur <i>Operations & Technology</i>	Lili S. Budiana	Operations & Technology Director
Direktur <i>Legal & Compliance</i>	Heriyanto	Legal & Compliance Director
Direktur Manajemen Risiko		Risk Management Director
	2024	
Presiden Direktur,	Parwati Surjaudaja	President Director,
Direktur <i>Human Resources</i>	Hartati	Human Resources Director
Direktur <i>Finance</i>	Martin Widjaja	Finance Director
Direktur <i>Wholesale dan Commercial Banking</i>	Johannes Husin	Wholesale and Commercial Banking Director
Direktur <i>Global Markets</i>	Andrae Krishnawan W	Global Markets Director
Direktur <i>Retail Banking</i>	Joseph Chan Fook Onn	Retail Banking Director
Direktur Manajemen Risiko	The Ka Jit	Risk Management Director
Direktur <i>Operations & Technology</i>	Lili S. Budiana	Operations & Technology Director
Direktur <i>Legal & Compliance</i>		Legal & Compliance Director

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 3 tanggal 2 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 2026

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pramukti Surjaudaja
Tan Teck Long**
Na Wu Beng
Noel Gerald Dcruz**
Hartadi Agus Sarwono
Jusuf Halim
Betti S. Alisjahbana
Nicholas Tan

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

** efektif setelah memperoleh persetujuan OJK

** effective after obtaining OJK's approval

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are comprised of:

2025 dan/and 2024

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Betti S. Alisjahbana
Angeline Nangoi
Antony Kurniawan
Lioe Fei Ling

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 tanggal 11 April 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2025 and 2024 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 dated 11 April 2023 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

2025

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Muhammad Anwar Ibrahim
Mohammad Bagus Teguh Perwira
Jaenal Effendi

Chairman
Deputy Chairman
Member

2024

Ketua
Anggota

Muhammad Anwar Ibrahim
Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Adi Surya Djoko (2024: Sani Effendy).

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2025 is Adi Surya Djoko (2024: Sani Effendy).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary (lanjutan)**

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Murti Kusuma Dewi (2024: Ivonne Purnama Chandra).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki karyawan sebanyak 6.332 dan 6.506 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary (continued)**

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2025 is Murti Kusuma Dewi (2024: Ivonne Purnama Chandra).

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank had 6,332 and 6,506 employees (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 28 Januari 2026.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipaparkan di bawah ini.

- a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 28 January 2026.

The consolidated financial statements were prepared in accordance with the accounting policy outlined below.

- a. Basis of measurement and preparation of the financial statements**

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2025 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company. The regulation is now a regulation under OJK.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan aset pendasar atas reksa dana yang dimiliki Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The Group controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Group.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

c. Entitas anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

c. Subsidiary

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term profit taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flows test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan dan provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

(b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flows of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flows contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statements of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated statements of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

(d) Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

A. Aset keuangan (lanjutan)

A. Financial assets (continued)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta *margin* keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

**Business model assessment
(continued)**

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

C. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh, *Secured Overnight Financing Rate (SOFR) yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

C. Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, Secured Overnight Financing Rate (SOFR) yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

E. Reclassification of financial assets

The Group is permitted to reclassify its financial assets if the Group changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposing or discontinuing a line of business.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

E. Reclassification of financial assets
(continued)

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

The Group will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Group's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

The followings are not a change in business model:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.*

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Group does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai nominal dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

F. Classification of financial assets and liabilities

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/financial assets		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Tagihan transaksi <i>Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables</i>
		Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>
		Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ <i>Receivables from sale of marketable securities</i>
		Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>ATM and credit card transaction receivables</i>
		Lain-lain/ <i>Others</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**F. Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / Financial assets and liabilities classification	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses	
Liabilitas keuangan/financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/Derivative payables - non hedging		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Obligations due immediately		
	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
	Liabilitas akseptasi/Acceptance payables		
	Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses		
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements		
	Efek-efek yang diterbitkan/Marketable Securities Issued		
	Pinjaman subordinasi/Subordinated debt		
	Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Setoran jaminan/Security deposits	
		Kewajiban transaksi Letter of Credit dan remittance yang masih harus dibayar/Letter of Credit and remittance transactions payable	
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/Payables from purchase of marketable securities	
		Lain-lain/Others	
	Pinjaman yang diterima/Borrowing		
Rekening administratif/Administrative accounts			
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Undrawn loan facilities			
Irrevocable letters of credit			
Bank garansi yang diberikan/Bank guarantees issued			
Standby letters of credit			

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan
komitmen lainnya**

**H. Financial guarantee contracts and
other commitment receivables**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the expected credit loss value in accordance with SFAS 109, "Financial Instrument".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on calculated expected credit losses model.

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect/held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- a. *Probability of Default* ("PD")
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held for collect/held for collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss allowance represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

The Bank primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

- a. *Probability of Default* ("PD")
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward-looking economic assumptions.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan (Stage 1 - tidak mengalami penurunan nilai)

12-month expected credit losses ("ECL") (Stage 1 - non-credit-impaired)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**l. Allowance for impairment losses of
financial assets** (continued)

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Seluruh akun yang termasuk dalam *Watchlist* dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko. Akun termasuk dalam *Watchlist* jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

All assets of accounts that have been placed on *Watchlist* are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on *Watchlist* if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, *Asset Recovery Management* ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 109, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**l. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observable objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 109, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss allowance against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**l. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where some of the debtor's obligation is considered irrecoverable, Stage 3 credit impairment provision is provided. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum two scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtor. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Loss allowance relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for impairment losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat). Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on non-earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed collaterals, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed collaterals to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, lower value of carrying value and the recovery value.

e. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 16.00 WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities in foreign currency that are measured at amortised cost are denominated are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flows hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statements of profit or loss.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (nilai penuh).

	2025	2024	
Poundsterling	22,439.55	20,218.54	Pound Sterling
Franc Swiss	21,026.42	17,815.04	Swiss Franc
Euro	19,571.45	16,758.12	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,675.00	16,095.00	United States Dollars
Dolar Singapura	12,965.05	11,844.58	Singapore Dollars
Dolar Kanada	12,167.54	11,201.59	Canadian Dollars
Dolar Australia	11,152.24	10,013.51	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	9,625.65	9,067.93	New Zealand Dollars
Yuan China	2,384.72	2,204.99	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2,142.30	2,073.11	Hong Kong Dollars
Yen Jepang	106.50	103.03	Japanese Yen
Riyal Arab Saudi	4,446.50	-	Saudi Arabian Riyal
Dirham Uni Emirat Arab ("UAE")	4,540.50	-	United Arab Emirates ("UAE") Dirham

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the securities and other changes in the carrying amount of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of gains or losses from changes in fair value. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2025 and 2024 (full amount).

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 45.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri dari kas di khazanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan *fixed-term*, deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

g. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS"), *inter-bank call money*, *fixed-term placements*, *time deposits*, *negotiable certificate of deposit* and others.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sekuritas Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, corporate bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial assets and measured at: (i) fair value through other comprehensive income and (ii) fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 410, "Accounting for Sukuk".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Government bonds (continued)

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using a straight line during the period of sukuk and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are recognised directly to the consolidated statements of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statements of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial assets that are classified as amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk kontrak derivatif valuta asing yang digunakan dalam pengelolaan eksposur perbedaan suku bunga atas aset dan liabilitas dalam mata uang berbeda, sebagian laba/rugi derivatif diakui sebagai beban bunga berdasarkan metodologi tertentu.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

m. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instruments at fair value through profit or loss. Refer Note 2d for the accounting policy of financial instruments at fair value through profit or loss.

For foreign exchange derivative contracts used to manage interest rate differential exposure on assets and liabilities in different currencies, a portion of the derivative gains/losses is recognized as interest expense based on certain methodology.

n. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta kredit penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian atas modifikasi aset keuangan".

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset tetap

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

n. Loans (continued)

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

o. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

q. Fixed assets

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualifications.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh setelah akhir Maret 2025 memiliki estimasi masa manfaat yang berbeda, sebagai berikut: (dalam satuan tahun)

	Aset tetap yang diperoleh sebelum akhir Maret 2025/ Fixed assets that acquired before end of March 2025	Aset tetap yang diperoleh setelah akhir Maret 2025/ Fixed assets that acquired after end of March 2025	
Bangunan	20	20	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4 - 8	3 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

Valuations of land and buildings are performed regularly to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives. Fixed assets that are acquired after end of March 2025 have different estimated useful lives, as follows: (in years)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Aset tetap (lanjutan)

q. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the proceeds from the disposal and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such assets is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

r. Aset lain-lain

r. Other assets

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense accounts* dan lain-lain.

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collaterals, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued) **POLICY**

r. Aset lain-lain (lanjutan)

r. Other assets (continued)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi konsolidasi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the consolidated statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

Agunan yang diambil alih

Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Foreclosed collaterals represent loans collateral acquired in settlement of loans. The Bank has a policy to sell foreclosed collaterals to settle debtors' liabilities.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed collaterals. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collaterals and the outstanding loans principal, if any, is charged to the current period profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collaterals.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of maintenance of foreclosed collaterals is charged to the profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

If there is any permanent impairment losses occurred, the carrying value will be charged to recognise the impairment losses and the losses to be charged to the current period consolidated statements of profit or loss.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, dan efek-efek yang diterbitkan

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonuses based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Borrowing, subordinated debt, and marketable securities issued

Borrowing represents funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loans agreement.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, dan efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang diterbitkan pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Grup yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Borrowing, subordinated debt, and marketable securities issued (continued)

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Marketable securities issued are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs (if any). Subsequently transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of marketable securities issued.

v. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia expense

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using adjusted credit effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial assets including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial assets improve such that the financial assets is no longer considered credit impaired, interest income recognition calculated based on gross carrying value of the financial assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah,
dan beban bunga dan beban syariah
(lanjutan)**

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang diatribusikan secara langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**v. Interest income and sharia income, and
interest expense and sharia expense
(continued)**

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from *murabahah*, *ijarah muntahiyah bittamlik* income, *mudharabah* and *musyarakah* financing profit sharing income and *qardh* income.

Murabahah and *ijarah muntahiyah bittamlik* income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. *Qardh* income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of *Mudharabah*. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on the profit sharing principle which is calculated from the gross profit margin.

**w. Fee and commissions income and
expense**

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loans using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loans commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with attributable costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loans. Provision fees of syndication loans are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loans package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

y. Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban pensiun

Grup menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 yang berlaku. Karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Fee and commissions income and expense (continued)

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 212, "Income Taxes".

y. Post-employee benefits

Pension obligations

The Group provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. Since the Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 represent defined benefit plans.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Grup. Jumlah kontribusi dari Grup dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Post-employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits obligations from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Group has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Group. Total contribution from the Group and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Biaya emisi

z. Issuance costs

Biaya emisi saham

Stock issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Marketable securities issuance costs

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

aa. Laba bersih per saham

aa. Earnings per share

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to shareholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Labar bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 233, "Labar Per Saham".

Earnings per share is recorded in accordance with SFAS 233, "Earnings Per Share".

ab. Transaksi sewa

ab. Leases transaction

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short term lease and low value assets.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Transaksi sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari Aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari Liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

ab. Leases transaction (continued)

- The Group has the right to direct the use of the assets. The Group has described when it has a decision-making rights that are relevant to changing how and for what purpose the assets is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the assets;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of Fixed assets and lease liabilities as part of Other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Transaksi sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

ac. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumen, *global markets* dan lain-lain (lihat Catatan 46).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ab. Leases transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

ac. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- (c) for which separate financial information is available.*

The Group presents an operating segment based on the Group's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 108, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, global markets and others (refer to Note 46).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi.

Atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam kombinasi bisnis diukur berdasarkan estimasi terbaik Grup dengan menggunakan informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Akuntansi awal untuk kombinasi bisnis untuk aset, liabilitas, dan kepentingan non-pengendali tertentu, serta jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika Bank belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, ditentukan hanya bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

ad. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the Group,*
- *fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity.*

Over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The fair value of identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in the business combination are measured based on the Group's best estimates using the information available at the acquisition date.

The initial accounting for a business combination for particular assets, liabilities, non-controlling interests and items of consideration and the amounts recognised in the consolidated financial statements of the Bank, if it is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, determined only provisionally.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi selama Grup dapat menyesuaikan jumlah sementara yang diakui atas suatu kombinasi bisnis. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Akan tetapi, periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Selama periode pengukuran, Grup juga mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berakibat pada pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period does not exceed one year from the acquisition date.

During the measurement period, the Group retrospectively adjusted the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. During the measurement period, the Group also recognise additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

ae. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2025:

- SFAS 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and
- Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 52.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

*Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).*

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 52.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee ("ALCO") bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

By the *three lines of defense* approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from oversight and done by Board of Commissioners and Board of Directors. *First Line of Defense* will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, *Second Line of Defense* is in charge of managing risk independently, and *Third Line of Defense* is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from the Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limits, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The *Asset Liability Management Committee* ("ALCO") is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the Integrated Risk Management comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, and market risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")
(lanjutan)**

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") riil, angka pengangguran, indeks harga rumah, serta tingkat bunga obligasi pemerintah berjangka 1 tahun.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan *credit stress testing*. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilai dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

**Macro Economic Variable ("MEV")
(continued)**

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, house price index, 1-year government bonds interest rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. *normal*, *boom* and *bust*. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. *Oxford Economics* for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director ("BOD") and Board of Commissioners ("BOC"). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee ("CRMC") to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank's credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of *target market* and *industry cap*, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress testing. This BOC's oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee ("RMC").

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan *ECL* bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam *MEV*. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan *ECL*.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan *MEV* yang terkini, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, dan
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The *ECL* calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the *MEVs*. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the *ECL* calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated *MEV*, considering various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties,
- Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable, and
- Collateral over financial instruments.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2025	2024
Kas	1,077,709	1,204,265
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	9,419,310
Giro pada bank lain	929,486	678,652
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,965,594	7,520,072
Efek-efek		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,611,617	8,024,321
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	82,898,417	45,870,673
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	28,796	170,831
Obligasi pemerintah		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	2,595,050	885,792
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	24,830,325	32,017,627
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	385,696
Tagihan derivatif	470,830	1,228,618
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	68,278,933	62,896,743
- Investasi	71,662,620	71,315,100
- Konsumsi	25,932,046	28,209,672
Tagihan akseptasi	1,885,302	1,910,133
Aset lain-lain	1,349,596	1,000,217
	300,714,518	272,737,722

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2025	2024
Komitmen dan kontinjensi		
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	15,366,344	15,558,343
- Bank garansi yang diberikan	7,640,809	7,147,873
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,990,293	2,763,590
- Standby letters of credit	2,056,520	1,593,483
	28,053,966	27,063,289

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward-looking information, i.e. expected credit loss.

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statements of financial position are as follows:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
At amortised cost -
Government bonds
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
Securities purchased under resale agreements
Derivative receivables
Loans
Working capital -
Investment -
Consumer -
Acceptance receivables
Other assets

Credit risk exposures on administrative accounts:

Commitments and contingencies
Undrawn loan facilities - committed -
Bank guarantees issued -
Outstanding irrevocable -
letters of credit
Standby letters of credit -

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by geographic region as at 31 December 2025 and 2024. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2025					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Kas	892,515	91,733	67,486	24,233	1,742	1,077,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	-	-	-	-	10,983,605	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	929,485	1	-	-	-	929,486	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,965,594	-	-	-	-	2,965,594	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,611,617	-	-	-	-	4,611,617	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	82,898,417	-	-	-	-	82,898,417	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	28,796	-	-	-	-	28,796	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	2,595,050	-	-	-	-	2,595,050	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	24,830,325	-	-	-	-	24,830,325	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	-	-	-	-	214,592	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	470,830	-	-	-	-	470,830	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	61,719,790	5,234,583	544,112	767,678	12,770	68,278,933	Working capital -
- Investasi	67,286,073	2,766,179	1,515,235	93,724	1,409	71,662,620	Investment -
- Konsumsi	23,729,881	1,455,906	380,725	354,143	11,391	25,932,046	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,885,302	-	-	-	-	1,885,302	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,349,467	38	83	8	-	1,349,596	Other assets
	<u>287,391,339</u>	<u>9,548,440</u>	<u>2,507,641</u>	<u>1,239,786</u>	<u>27,312</u>	<u>300,714,518</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2024						
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	1,005,958	128,431	41,350	24,427	4,099	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang Diamortisasi	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	56,274,038	5,353,138	561,167	685,069	23,331	62,896,743	Working capital -
- Investasi	67,019,300	2,966,846	1,196,936	130,082	1,936	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	25,688,649	1,693,455	384,689	430,781	12,098	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,910,133	-	-	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,090	62	57	8	-	1,000,217	Other assets
	<u>259,099,760</u>	<u>10,141,932</u>	<u>2,184,199</u>	<u>1,270,367</u>	<u>41,464</u>	<u>272,737,722</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2025						
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	14,562,755	736,478	67,111	-	-	15,366,344	Undrawn loan facilities - committed
- Bank garansi yang diberikan	7,640,809	-	-	-	-	7,640,809	Bank guarantees - issued
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,990,293	-	-	-	-	2,990,293	Outstanding irrevocable letters of credit
- Standby letters of credit	2,056,520	-	-	-	-	2,056,520	Standby letters of credit
	<u>27,250,377</u>	<u>736,478</u>	<u>67,111</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,053,966</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

2024							
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	14,287,282	992,890	278,171	-	-	15,558,343	Undrawn loan facilities - committed
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,590	-	-	-	-	2,763,590	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	-	-	-	-	7,147,873	Bank guarantees - issued
- <i>Standby letters of credit</i>	1,593,483	-	-	-	-	1,593,483	Standby letters of credit -
	<u>25,792,228</u>	<u>992,890</u>	<u>278,171</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,063,289</u>	

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

2025							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas	-	-	-	-	-	1,077,709	1,077,709
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	-	-	-	-	-	10,983,605
Giro pada bank lain	-	929,486	-	-	-	-	929,486
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	833,750	2,131,844	-	-	-	-	2,965,594
Efek-efek							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,999,413	2,612,204	-	-	-	-	4,611,617
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	78,064,395	4,834,022	-	-	-	-	82,898,417
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	28,796	-	-	-	-	28,796
Obligasi pemerintah							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	2,595,050	-	-	-	-	-	2,595,050
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	24,830,325	-	-	-	-	-	24,830,325
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	145,027	69,565	-	-	-	-	214,592
Tagihan derivatif	-	419,391	-	-	-	51,439	470,830
Pinjaman yang diberikan	-	1,503,133	48,607,702	6,373,963	37,955,629	71,433,172	165,873,599
Tagihan akseptasi	-	-	526,009	9,664	-	1,349,629	1,885,302
Aset lain-lain	-	-	57,986	-	-	1,291,610	1,349,596
	<u>119,451,565</u>	<u>12,528,441</u>	<u>49,191,697</u>	<u>6,383,627</u>	<u>37,955,629</u>	<u>75,203,559</u>	<u>300,714,518</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2024							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	678,652	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,289,925	230,147	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	6,506,803	1,517,518	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,040,079	2,830,594	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	170,831	-	-	-	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	41,515	344,181	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	651,282	449,431	-	-	127,905	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,324,846	64,045,465	7,053,565	24,496,817	65,500,822	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1,097,179	5,688	24,994	782,272	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	295,726	-	-	704,491	Other assets
	<u>99,852,333</u>	<u>7,546,200</u>	<u>65,438,370</u>	<u>7,059,253</u>	<u>24,521,811</u>	<u>68,319,755</u>	<u>272,737,722</u>

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

2025							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	4,611,276	732,055	6,856,707	3,166,306	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	2,051,520	257,262	12,412	669,099	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	646,337	350,389	68,050	650,853	5,925,180	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	710,200	298,555	142,428	380,477	524,860	Standby letters - of credit
	<u>-</u>	<u>1,356,537</u>	<u>7,311,740</u>	<u>1,199,795</u>	<u>7,900,449</u>	<u>10,285,445</u>	<u>28,053,966</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2024							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan							Undrawn - loan facilities committed
- committed	-	-	4,708,487	457,975	6,116,010	4,275,871	15,558,343
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan							Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	-	1,361,507	-	317	1,401,766	2,763,590
- Standby letters of credit	-	6,759	736,340	49,763	1,728,166	5,519,690	8,040,718
	-	-	-	-	-	700,638	700,638
	6,759	6,806,334	507,738	7,844,493	11,897,965	27,063,289	

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit - bersih atas aset keuangan terbagi atas:

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2025 and 2024, credit risk exposure - net relating to financial assets are divided as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas	1,077,709	-	-	1,077,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	-	-	10,983,605	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	929,486	-	-	929,486	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,965,594	-	-	2,965,594	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,611,617	-	-	4,611,617	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	82,898,417	-	-	82,898,417	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	28,358	438	-	28,796	At amortised - cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	2,595,050	-	-	2,595,050	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	24,830,325	-	-	24,830,325	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	-	-	214,592	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	470,830	-	-	470,830	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	62,319,462	5,350,408	609,063	68,278,933	Working capital -
- Investasi	69,704,283	1,699,741	258,596	71,662,620	Investment -
- Konsumsi	24,261,491	1,147,898	522,657	25,932,046	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,349,583	535,719	-	1,885,302	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,349,596	-	-	1,349,596	Other assets
	290,589,998	8,734,204	1,390,316	300,714,518	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas	1,204,265	-	-	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	56,956,976	5,470,442	469,325	62,896,743	Working capital -
- Investasi	68,912,135	2,123,810	279,155	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	26,581,097	1,300,779	327,796	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,631,855	278,278	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,217	-	-	1,000,217	Other assets
	<u>262,488,137</u>	<u>9,173,309</u>	<u>1,076,276</u>	<u>272,737,722</u>	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds are disclosed in Notes 9 and 10.

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Market risk

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit*.

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk* ("VaR"), sensitivitas risiko dan *stress testing* yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by Directors and Commissioners to support the supervisory function. At the Board of Directors (BOD) level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At Board of Commissioner (BOC) level, the oversight function is performed by Risk Management Committee (RMC) which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limit.

(i) Market risk measurement

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as Value at Risk ("VaR"), sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank is exposed to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both *overnight* positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (*stop loss limits*) for *trading book* and *Management Action Trigger*, both for *trading* and *banking books*, as well as the *hedging* exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets Value at Risk limit to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for *Trading* and *Banking book* which monitored on daily basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk and interest rate risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025 and 2024 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

	2025								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	44,492,645	442,576	1,498,585	24,580	212,346	31,258	389,211	853,457	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>68,717,956</u>	<u>4,105,543</u>	<u>2,708,176</u>	<u>170,317</u>	<u>8,452,294</u>	<u>1,349,570</u>	<u>2,774,579</u>	<u>8,105,280</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>(24,225,311)</u>	<u>(3,662,967)</u>	<u>(1,209,591)</u>	<u>(145,737)</u>	<u>(8,239,948)</u>	<u>(1,318,312)</u>	<u>(2,385,368)</u>	<u>(7,251,823)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(48,439,057)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	75,368,337	3,796,777	1,527,162	146,748	8,352,588	1,420,205	3,155,204	7,684,663	Receivables
Kewajiban	<u>49,939,458</u>	<u>106,963</u>	<u>266,223</u>	-	<u>273,044</u>	<u>114,867</u>	<u>745,304</u>	<u>496,925</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>25,428,879</u>	<u>3,689,814</u>	<u>1,260,939</u>	<u>146,748</u>	<u>8,079,544</u>	<u>1,305,338</u>	<u>2,409,900</u>	<u>7,187,738</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>49,508,900</u>	Total
	2024								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	49,233,552	190,492	1,096,159	26,283	945,173	23,273	180,132	207,235	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>54,578,530</u>	<u>7,681,004</u>	<u>3,092,419</u>	<u>142,855</u>	<u>7,161,327</u>	<u>882,388</u>	<u>3,344,627</u>	<u>1,958,342</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>(5,344,978)</u>	<u>(7,490,512)</u>	<u>(1,996,260)</u>	<u>(116,572)</u>	<u>(6,216,154)</u>	<u>(859,115)</u>	<u>(3,164,495)</u>	<u>(1,751,107)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(26,939,193)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	74,506,760	7,680,911	2,164,030	118,691	6,572,590	1,051,329	3,990,459	2,501,022	Receivables
Kewajiban	<u>69,156,577</u>	<u>169,829</u>	<u>161,825</u>	-	<u>474,927</u>	<u>209,721</u>	<u>782,125</u>	<u>803,802</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>5,350,183</u>	<u>7,511,082</u>	<u>2,002,205</u>	<u>118,691</u>	<u>6,097,663</u>	<u>841,608</u>	<u>3,208,334</u>	<u>1,697,220</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>26,826,986</u>	Total

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	
+5%	-5%

31 Desember 2025	2,421,953
31 Desember 2024	1,346,960

- (ii) Foreign exchange risk and interest rate risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2025 and 2024:

31 December 2025	(2,421,953)
31 December 2024	(1,346,960)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* ("IRRBB")

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. *Margin* bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *banking book* (FVOCI).
- Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidaknya sekali dalam satu bulan.

- (iii) Interest rate risk in *Banking Book* ("IRRBB")

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk for trading book and banking book (FVOCI).
- Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
- Monitoring of overall *Repricing Gap Profile Assets and Liabilities* in order to anticipate adverse movement of interest rate.
- Regular review on *Repriced Gap Strategy* by ALCO at least once a month.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* ("IRRBB") (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* ("IRRBB") (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2025									Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing		
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,077,709	1,077,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	10,983,605	10,983,605	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	932,563	-	-	-	-	-	-	-	(3,077)	929,486	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	2,608,253	-	95,112	263,412	-	-	-	-	(1,183)	2,965,594	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek-efek - bersih	8,666,354	6,409,004	66,107,063	2,299,987	3,414,423	100,757	412,816	128,661	(235)	87,538,830	Marketable securities
Obligasi pemerintah	11,738	7,712	356,655	722,811	8,394,692	2,668,836	9,167,129	6,095,802	-	27,425,375	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	53,516	10,054	151,022	-	-	-	-	-	-	214,592	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	76,262,419	64,512,415	17,022,811	6,150,738	3,561,606	1,346,534	514,075	426,752	3,577,250	173,374,600	Loans
Dikurangi:											Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,501,001)	(7,501,001)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	470,830	470,830	Derivative receivables
Tagihan akseptansi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,885,302	1,885,302	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	43,653	90,020	110,978	-	-	-	-	-	1,101,330	1,345,981	Other assets
Jumlah aset keuangan	88,578,496	71,029,205	83,843,641	9,436,948	15,370,721	4,116,127	10,094,020	6,651,215	11,590,530	300,710,903	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	2,336,808	2,336,808	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
- Giro	84,316,512	-	-	-	-	-	-	-	-	84,316,512	Current accounts -
- Tabungan	55,255,233	194,793	550,457	360,018	463,097	353	1,153	479	-	56,825,583	Saving accounts -
- Deposito berjangka	72,536,262	23,986,482	5,831,150	15,833	-	-	-	-	-	102,369,727	Time deposits -
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	223,254	-	-	-	-	-	-	-	-	223,254	Current and - saving accounts
- Inter-bank call money	8,163,975	-	-	-	-	-	-	-	-	8,163,975	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	3,650	-	-	-	-	-	-	-	-	3,650	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	365,877	365,877	Derivative payables
Liabilitas akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,952,722	1,952,722	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,828	-	-	-	-	-	-	-	-	9,828	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	748,565	-	537,930	-	213,505	-	(5,410)	1,494,590	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	166,750	-	-	166,750	Subordinated debt
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	815,974	815,974	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	220,508,714	24,181,275	7,130,172	375,851	1,001,027	353	214,658	167,229	5,465,971	259,045,250	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(131,930,218)	46,847,930	76,713,469	9,061,097	14,369,694	4,115,774	9,879,362	6,483,986	6,124,559	41,665,653	Total interest repricing gap

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book*
("IRRBB") (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book*
("IRRBB") (continued)

2024											
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset										Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	680,899	-	-	-	-	-	-	-	(2,247)	678,652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,520,497	-	-	-	-	-	-	-	(425)	7,520,072	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek-efek - bersih	7,470,296	2,712,491	36,878,032	689,627	2,000,043	1,206,453	1,842,783	1,266,934	(834)	54,065,825	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	18,366,895	1,634,311	5,843,971	458,594	883,736	1,287,017	932,839	3,496,056	-	32,903,419	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,181	5,841	35,674	-	-	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	70,852,620	64,435,686	14,629,557	8,150,791	5,301,174	2,481,641	1,015,179	397,886	3,195,983	170,460,517	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,039,002)	(8,039,002)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,228,618	1,228,618	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	85,605	136,230	81,046	-	-	-	-	-	697,336	1,000,217	Other assets
Jumlah aset keuangan	105,320,993	68,924,559	57,468,280	9,299,012	8,184,953	4,975,111	3,790,801	5,160,876	9,613,137	272,737,722	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
- Giro	59,644,103	-	-	-	-	-	-	-	-	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	52,455,778	163,627	474,761	44,216	524,936	645,962	103	559	-	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	55,420,602	24,983,600	11,573,933	40	-	-	-	-	-	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	-	-	-	-	-	-	-	-	179,952	Current and saving accounts
- Inter-bank call money	2,266,570	-	-	-	-	-	-	-	-	2,266,570	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	3,950	-	-	-	-	-	-	-	-	3,950	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,362,198	1,362,198	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	-	-	-	-	-	-	-	-	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	160,950	-	-	-	-	-	-	160,950	Subordinated debt
Pinjaman yang diterima	-	-	2,744,498	-	-	-	-	-	-	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,891,194	1,891,194	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	187,321,844	25,147,227	14,954,142	44,256	524,936	645,962	103	559	6,737,886	235,376,915	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(82,000,851)	43,777,332	42,514,138	9,254,756	7,660,017	4,329,149	3,790,698	5,160,317	2,875,251	37,360,807	Total interest repricing gap

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* ("IRRBB") (lanjutan)

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (ΔNII), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan ΔNII adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar ΔNII mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) Interest rate risk in *Banking Book* ("IRRBB") (continued)

In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of ΔNII reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance sheet, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ <i>Net interest income sensitivity</i>		
	Peningkatan Paralel/ <i>Parallel Up</i>	Penurunan Paralel/ <i>Parallel Down</i>	
31 Desember 2025	2,752,490	(2,753,951)	31 December 2025
31 Desember 2024	2,215,689	(2,217,841)	31 December 2024

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* ("IRRBB") (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps.

**Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/
Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income**

	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
31 Desember 2025	(1,295,222)	1,338,165	31 December 2025
31 Desember 2024	(856,620)	888,508	31 December 2024

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) Interest rate risk in *Banking Book* ("IRRBB") (continued)

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2025 and 2024 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* ("IRRBB") (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

	2025	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)
ASET		
Giro pada bank lain	0.02	2.00
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.74	4.23
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6.34	3.88
Pinjaman yang diberikan	7.84	6.12
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Giro	2.47	2.46
- Tabungan	0.86	0.20
- Deposito berjangka	4.65	4.01
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0.99	-
- Tabungan	0.06	-
- <i>Inter-bank call money</i>	4.90	4.26
- Deposito berjangka	3.33	-
Efek-efek yang diterbitkan	6.48	-
Pinjaman subordinasi	-	5.50
Pinjaman yang diterima	6.26	-

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima. Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* ("IRRBB") (continued)

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2024	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)
ASSETS		
Current accounts with other banks	0.47	3.23
Placements with other banks and Bank Indonesia	5.71	5.18
Marketable securities and government bonds	6.64	3.67
Loans	8.07	6.99
LIABILITIES		
Deposits from customers		
Current accounts -	2.26	2.08
Saving accounts -	1.19	0.18
Time deposits -	4.71	4.11
Deposits from other banks		
Current accounts -	1.21	-
Saving accounts -	0.05	-
Inter-bank call money -	6.23	5.44
Time deposits -	3.53	-
Marketable securities issued	-	-
Subordinated debt	-	5.50
Borrowing	6.29	-

c. Liquidity risk

Liquidity risk refers to the risk of being unable to meet financial obligations falling due without incurring unacceptable losses. This risk includes the inability of the Bank to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the Bank's ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2025 and 2024:

2025							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Liabilitas segera	2,336,808	2,336,808	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	84,316,512	84,316,512	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	56,825,583	55,233,412	146,648	302,658	1,125,116	17,749	Saving accounts
Deposito berjangka	102,369,727	71,449,981	24,725,995	6,177,346	16,405	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	8,390,879	8,390,879	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	365,877	196,652	112,584	42,054	14,587	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,952,722	650,634	870,468	420,784	10,836	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,511,480	1,511,480	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,828	9,828	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	166,750	-	-	-	-	166,750	Subordinated debt
Efek-efek yang diterbitkan	1,500,000	-	-	748,565	751,435	-	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	815,974	815,974	-	-	-	-	Other liabilities
<u>260,562,140</u>	<u>224,912,160</u>	<u>25,855,695</u>	<u>7,691,407</u>	<u>1,918,379</u>	<u>184,499</u>		
2024							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	59,644,103	59,644,103	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	54,309,942	52,424,663	144,040	269,317	1,449,853	22,069	Saving accounts
Deposito berjangka	91,978,175	49,042,618	8,754,147	34,151,920	29,490	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,450,472	2,450,472	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,362,198	870,842	363,093	101,102	27,161	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,923,414	747,651	845,686	330,077	-	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	160,950	-	-	160,950	-	-	Subordinated debt
Pinjaman yang diterima	2,744,498	-	-	2,744,498	-	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	1,891,194	1,891,194	-	-	-	-	Other liabilities
<u>236,813,493</u>	<u>187,420,090</u>	<u>10,106,966</u>	<u>37,757,864</u>	<u>1,506,504</u>	<u>22,069</u>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below provide information about estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 December 2025 and 2024:

2025						
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,366,344	12,686	-	537,552	6,128,611	8,687,495 <i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,990,293	634,929	1,965,284	163,837	226,243	- <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	7,640,809	1,086,689	2,887,337	3,083,676	560,777	22,330 <i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	2,056,520	66,702	282,078	1,358,348	349,392	- <i>Standby letter of credit</i>
	<u>28,053,966</u>	<u>1,801,006</u>	<u>5,134,699</u>	<u>5,143,413</u>	<u>7,265,023</u>	<u>8,709,825</u>
2024						
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,558,343	312,003	-	227,198	5,277,888	9,741,254 <i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,590	433,048	2,041,169	150,892	138,481	- <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	7,147,872	1,033,728	2,346,448	2,752,520	994,835	20,341 <i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,593,483	216,710	312,755	828,089	230,218	5,711 <i>Standby letter of credit</i>
	<u>27,063,288</u>	<u>1,955,489</u>	<u>4,700,372</u>	<u>3,958,699</u>	<u>6,641,422</u>	<u>9,767,306</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

d. Fair value of financial assets and liabilities

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

		2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Kas	1,077,709	1,077,709		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	10,983,605		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	929,486	929,486		Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,965,594	2,965,594		Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek				Marketable securities	
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	28,796	28,796		At amortised cost -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	214,592		Securities purchased under resale agreement	
Pinjaman yang diberikan	165,873,599	166,092,083		Loans	
Tagihan akseptasi	1,885,302	1,885,302		Acceptance receivables	
Aset lain-lain	2,302,483	2,302,483		Other assets	
	<u>186,261,166</u>	<u>186,479,650</u>			
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas segera	2,336,808	2,336,808		Obligations due immediately	
Simpanan nasabah				Deposits from customers	
- Giro	84,316,512	84,316,512		Current accounts -	
- Tabungan	56,825,583	56,825,583		Saving accounts -	
- Deposito berjangka	102,369,727	102,369,727		Time deposits -	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks	
- Giro dan tabungan	223,254	223,254		Current and saving accounts -	
- Inter-bank call money	8,163,975	8,163,975		Inter-bank call money -	
- Deposito berjangka	3,650	3,650		Time deposits -	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,828	9,828		Securities sold under repurchase agreements	
Liabilitas akseptasi	1,952,722	1,952,722		Acceptance payables	
Beban yang masih harus dibayar	1,511,480	1,511,480		Accrued expenses	
Efek-efek yang diterbitkan	1,494,590	1,518,429		Marketable securities issued	
Pinjaman subordinasi	166,750	166,750		Subordinated debt	
Liabilitas lain-lain	3,909,387	3,909,387		Other liabilities	
	<u>263,284,266</u>	<u>263,308,105</u>			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**d. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2024		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset			Assets
Kas	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	170,831	At amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	385,696	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	162,421,515	162,400,857	Loans
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>2,330,874</u>	<u>2,330,874</u>	Other assets
	<u>186,041,348</u>	<u>186,020,690</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	59,644,103	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	54,309,942	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	91,978,175	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	179,952	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	2,266,570	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,950	3,950	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	160,950	160,950	Subordinated debt
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	<u>4,446,600</u>	<u>4,446,600</u>	Other liabilities
	<u>238,006,701</u>	<u>238,006,701</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**d. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024 based on fair value hierarchy:

2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Efek-efek	87,510,034	87,400,717	-	109,317	87,510,034
Obligasi pemerintah	27,425,375	27,425,375	-	-	27,425,375
Tagihan derivatif	470,830	1,966	468,864	-	470,830
	<u>115,406,239</u>	<u>114,828,058</u>	<u>468,864</u>	<u>109,317</u>	<u>115,406,239</u>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	365,877	3,244	362,633	-	365,877
	<u>365,877</u>	<u>3,244</u>	<u>362,633</u>	<u>-</u>	<u>365,877</u>
2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					Assets
Efek-efek	53,894,994	53,658,468	11,484	225,042	53,894,994
Obligasi pemerintah	32,903,419	32,903,419	-	-	32,903,419
Tagihan derivatif	1,228,618	3,976	1,224,642	-	1,228,618
	<u>88,027,031</u>	<u>86,565,863</u>	<u>1,236,126</u>	<u>225,042</u>	<u>88,027,031</u>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	1,362,198	6,276	1,355,922	-	1,362,198
	<u>1,362,198</u>	<u>6,276</u>	<u>1,355,922</u>	<u>-</u>	<u>1,362,198</u>

Untuk efek-efek yang dikategorikan sebagai tingkat 3 pada hierarki nilai wajar, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada metode pendekatan yang umum digunakan, antara lain pendekatan pasar berdasarkan market multiple dari perusahaan sejenis.

For marketable securities classified as level 3 of the fair value hierarchy, the Group determine the fair value using valuation technique based on methods commonly used, among others market approach using market multiples of comparable companies.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**d. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair values

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) Bank yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below shows the fair value of the Bank's financial assets and liabilities (net of allowance for impairment losses) that are not measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024 based on fair value hierarchy:

2025					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Efek-efek	28,797	-	28,797	28,797	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	165,873,599	-	166,092,083	166,092,083	Loans
	<u>165,902,396</u>	=	<u>166,120,880</u>	<u>166,120,880</u>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	84,316,512	-	84,316,512	84,316,512	Current accounts -
- Tabungan	56,825,583	-	56,825,583	56,825,583	Saving accounts -
- Deposito berjangka	102,369,727	-	102,369,727	102,369,727	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	223,254	-	223,254	223,254	Current and -
- Inter-bank call money	8,163,975	-	8,163,975	8,163,975	saving
- Deposito berjangka	3,650	-	3,650	3,650	Inter-bank call -
Efek-efek yang diterbitkan	1,494,590	-	1,494,590	1,494,590	money
Pinjaman subordinasi	166,750	-	166,750	166,750	Time deposits -
	<u>253,564,041</u>	=	<u>253,564,041</u>	<u>253,564,041</u>	Marketable securities issued
					Subordinated debt
2024					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Efek-efek	170,831	-	170,831	170,831	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	162,421,515	-	162,400,857	162,400,857	Loans
	<u>162,592,346</u>	=	<u>162,571,688</u>	<u>162,571,688</u>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	59,644,103	-	59,644,103	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	54,309,942	-	54,309,942	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	91,978,175	-	91,978,175	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	-	179,952	179,952	Current and -
- Inter-bank call money	2,266,570	-	2,266,570	2,266,570	saving
- Deposito berjangka	3,950	-	3,950	3,950	Inter-bank call -
Pinjaman subordinasi	160,950	-	160,950	160,950	money
Pinjaman yang diterima	2,744,498	-	2,744,498	2,744,498	Time deposits -
	<u>211,288,140</u>	=	<u>211,288,140</u>	<u>211,288,140</u>	Subordinated debt
					Borrowing

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

e. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. (lihat Catatan 52e)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment and estimates involved in calculating the fair values.

e. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital. (refer to Note 52e)

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.I.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Grup, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.I.

Specific conditions on counterparties identified to have credit impaired on the impairment on financial assets will be evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its benefits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in the Group's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

d. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

d. Fair value of land and buildings

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen profesional dalam melakukan AHP. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

f. Provisi perpajakan

Bank mencatatkan provisi perpajakan berdasarkan estimasi utang pajak yang mungkin muncul atas ketidakpastian posisi pajak. Jika hasil berbeda dari estimasi awal Bank, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba/rugi.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

e. Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair value of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved independent professional valuer in carrying out the PPA. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

f. Provision for taxes

The Bank records tax provisions based on estimated tax payable that might arise as a result of any uncertain tax positions. When the results differ from the Bank's initial estimates, the differences will impact the profit/loss statements.

5. KAS

5. CASH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	<u>969,611</u>	<u>1,033,004</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	36,706	106,807	United States Dollars -
- Euro	21,315	20,190	Euro -
- Yen Jepang	20,495	5,170	Japanese Yen -
- Dolar Singapura	15,289	28,853	Singapore Dollars -
- Dolar Australia	8,378	6,571	Australian Dollars -
- Pound Sterling	4,796	1,552	Pound Sterling -
- Yuan Cina	1,119	2,117	Chinese Yuan -
- Dolar Hong Kong	-	1	Hong Kong Dollars -
	<u>108,098</u>	<u>171,261</u>	
	<u>1,077,709</u>	<u>1,204,265</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 399.359 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp 348.076).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 399,359 as at 31 December 2025 (2024: Rp 348,076).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	6,455,328	6,009,878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4,528,277</u>	<u>3,409,432</u>	United States Dollars
	<u><u>10,983,605</u></u>	<u><u>9,419,310</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.517.864 (2024: Rp 469.416).

As at 31 December 2025, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 1,517,864 (2024: Rp 469,416).

Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") diungkapkan pada Catatan 52c.

Minimum Statutory Reserves ("GWM") Bank in accordance with Bank Indonesia ("BI") Regulation Regulation of Members of The Board of Governors ("PADG") are disclosed in Note 52c.

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	<u>124,914</u>	<u>6,546</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	213,254	160,076	United States Dollars -
- Yuan Cina	178,006	101,849	Chinese Yuan -
- Yen Jepang	123,210	117,320	Japanese Yen -
- Euro	91,975	71,407	Euro -
- Dolar Singapura	73,940	96,602	Singapore Dollars -
- Dolar Australia	66,824	70,799	Australian Dollars -
- Dolar Hong Kong	21,244	20,949	Hong Kong Dollars -
- Poundsterling	19,151	17,426	Pound Sterling -
- Dolar Kanada	8,531	6,907	Canadian Dollars -
- Frank Swiss	4,667	5,400	Swiss Franc -
- Dolar Selandia Baru	4,346	5,618	New Zealand Dollars -
- UAE Dirham	1,667	-	UAE Dirham -
- Riyal Arab Saudi	<u>834</u>	<u>-</u>	Saudi Arabian Riyal -
	<u><u>807,649</u></u>	<u><u>674,353</u></u>	
	<u><u>932,563</u></u>	<u><u>680,899</u></u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,077)</u>	<u>(2,247)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>929,486</u></u>	<u><u>678,652</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no current accounts with other banks used as collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Maybank Indonesia	114,588	2	Bank Maybank Indonesia
Bank CIMB Niaga	7,000	-	Bank CIMB Niaga
Bank Mandiri	3,301	4,301	Bank Mandiri
Standard Chartered Bank	25	243	Standard Chartered Bank
Bank Negara Indonesia	-	2,000	Bank Negara Indonesia
	<u>124,914</u>	<u>6,546</u>	
 <u>Mata uang asing</u>			 <u>Foreign currencies</u>
Bank of China	119,343	80,604	Bank of China
Deutsche Bank AG	100,278	90,231	Deutsche Bank AG
JP Morgan Chase	96,529	67,172	JP Morgan Chase
Sumitomo Mitsui Bank	95,072	91,089	Sumitomo Mitsui Bank
Commonwealth Bank	49,545	29,854	Commonwealth Bank
Standard Chartered Bank	45,084	40,310	Standard Chartered Bank
Bank of America	40,128	10,081	Bank of America
Citibank	20,134	14,408	Citibank
Bank of New York	19,178	19,764	Bank of New York
National Australia Bank	17,279	14,666	National Australia Bank
Wachovia Bank	15,250	10,745	Wachovia Bank
HSBC	10,360	8,419	HSBC
Toronto Dominion Bank	8,531	6,907	Toronto Dominion Bank
UBS Switzerland AG	4,667	-	UBS Switzerland AG
Bank Maybank	4,572	4,411	Bank Maybank
ANZ Bank	4,346	31,897	ANZ Bank
Mizuho Bank	4,010	5,005	Mizuho Bank
First Abu Dhabi	2,502		First Abu Dhabi
Bank DBS	442	440	Bank DBS
Bank Central Asia	197	185	Bank Central Asia
Bank Mandiri	86	88	Bank Mandiri
Bank Permata	-	8,424	Bank Permata
Credit Suisse	-	5,400	Credit Suisse
	<u>657,533</u>	<u>540,100</u>	
	<u>782,447</u>	<u>546,646</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
OCBC Bank, Singapura	82,094	102,836	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	51,621	25,951	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Bank (China) Limited	13,066	2,247	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,335	3,219	OCBC Securities Pte. Ltd.
	<u>150,116</u>	<u>134,253</u>	
	<u>932,563</u>	<u>680,899</u>	
 Dikurangi:			 Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,077)	(2,247)	Allowance for impairment losses
	<u>929,486</u>	<u>678,652</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with OJK Regulation is disclosed in Note 52.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks by stage for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,247	-	-	2,247	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	560	-	-	560	Allowance during the year (refer to Note 35)
Lain-lain	270	-	-	270	Others
Saldo akhir	3,077	-	-	3,077	Ending balance
2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,761	-	-	3,761	Beginning balance
Saldo dari PTBC	240	-	-	240	Balance from PTBC
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	(1,797)	-	-	(1,797)	Reversal during the year (refer to Note 35)
Lain-lain	43	-	-	43	Others
Saldo akhir	2,247	-	-	2,247	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

e. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

f. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia -
- Deposito berjangka	-	4,698,630	Time deposit -
- Inter-bank call money			Inter-bank call money -
- Bank DBS Indonesia	263,412	-	Bank DBS Indonesia -
- Bank KEB Hana	95,112	-	Bank KEB Hana -
	<u>358,524</u>	<u>4,698,630</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Mata uang asing		
- Penempatan pada Bank Indonesia		
- Deposito berjangka	833,750	2,591,295
- <i>Inter-bank call money</i>		
- Bank of New York	1,774,503	101,812
- Bank ANZ	-	128,760
	<u>2,608,253</u>	<u>2,821,867</u>
	<u>2,966,777</u>	<u>7,520,497</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,183)	(425)
	<u>2,965,594</u>	<u>7,520,072</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	-	4,698,630
- 1 bulan - 1 tahun	95,112	-
- Lebih dari 1 tahun	263,412	-
	<u>358,524</u>	<u>4,698,630</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	2,608,253	2,821,867
	<u>2,966,777</u>	<u>7,520,497</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,183)	(425)
	<u>2,965,594</u>	<u>7,520,072</u>

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By currency and type (continued)

Foreign currencies
Placement with Bank Indonesia -
Time deposits -
Inter-bank call money -
Bank of New York -
Bank ANZ -

Less:
Allowance for impairment losses

As at 31 December 2025 and 2024, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. By collectibility

Collectibility placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK Regulation is disclosed in Note 52.

c. Based on maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 month - 1 year -
More than 1 year -

Foreign currencies
Less than 1 month -

Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia by stage for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	425	-	-	425	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	743	-	-	743	<i>Allowance during the year (refer to Note 35)</i>
Lain-lain	15	-	-	15	<i>Others</i>
Saldo akhir	1,183	-	-	1,183	<i>Ending balance</i>
2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,113	-	-	2,113	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	51	-	-	51	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	(1,792)	-	-	(1,792)	<i>Reversal during the year (refer to Note 35)</i>
Lain-lain	53	-	-	53	<i>Others</i>
Saldo akhir	425	-	-	425	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. As at 31 December 2025 and 2024, there were no placements pledged as cash collateral.

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

9. EFEK-EFEK

9. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi	2,470,331	1,255,013	Corporate bonds -
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,999,413	6,506,803	Bank Indonesia -
- Penyertaan saham	109,317	236,526	Rupiah Securities Investment in shares -
	<u>4,579,061</u>	<u>7,998,342</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	32,556	25,979	Corporate bonds -
Jumlah	<u>4,611,617</u>	<u>8,024,321</u>	Total
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	72,884,955	36,842,870	Bank Indonesia -
- Obligasi korporasi	4,834,022	2,743,080	Rupiah Securities Corporate bonds -
- Sukuk Bank Indonesia	4,322,923	3,803,673	Sukuk Bank Indonesia -
- Floating Rate Note	199,522	-	Floating Rate Note -
	<u>82,241,422</u>	<u>43,389,623</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Sekuritas valas Bank Indonesia	656,995	2,393,536	Bank Indonesia -
- Obligasi korporasi	-	87,514	Foreign currencies securities Corporate bonds -
	<u>656,995</u>	<u>2,481,050</u>	
Jumlah	<u>82,898,417</u>	<u>45,870,673</u>	Total
Dicatat dengan biaya perolehan amortisasi			At amortised cost
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat investasi mudharabah antarbank	-	100,000	Inter-bank mudharabah -
- Wesel tagih	17,448	54,284	securities certificate Export bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel tagih	11,583	17,381	Export bills -
Jumlah	<u>29,031</u>	<u>171,665</u>	Total
	<u>87,539,065</u>	<u>54,066,659</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(235)	(834)	Allowance for impairment losses
	<u>87,538,830</u>	<u>54,065,825</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

				2025		
				Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
Rupiah/Rupiah						
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16,253,190	15 Mei/May 2026	6.48	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7,069,450	14 Agustus/August 2026	5.34	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,782,336	10 April/April 2026	6.75	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,288,558	19 Juni/June 2026	6.23	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,957,095	3 Juni/June 2026	6.30	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,090,796	16 Oktober/October 2026	4.65	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,958,374	19 Januari/January 2026	6.65	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,140,667	3 Juli/July 2026	5.98	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,236,319	6 Maret/March 2026	6.42	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,098,475	4 Mei/May 2026	6.47	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,384,991	2 Januari/January 2026	7.25	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,745,470	23 Maret/March 2026	6.41	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,559,186	20 November/November 2026	4.76	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,534,716	6 November/November 2026	4.70	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,234,778	2 September/September 2026	4.82	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,014,949	6 Februari/February 2026	6.57	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	820,330	4 Desember/December 2026	5.03	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	492,945	10 Oktober/October 2026	4.80	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	462,245	18 September/September 2026	4.88	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	360,827	31 Juli/July 2026	5.40	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	299,347	17 Juli/July 2026	5.60	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99,324	20 Februari/February 2026	6.42	Bank Indonesia Rupiah Securities	
		<u>74,884,368</u>				
Mata uang asing/Foreign currencies						
	Sekuritas Valas Bank Indonesia	415,207	5 Januari/January 2026	4.03	Bank Indonesia Foreign Currencies Securities	
	Sekuritas Valas Bank Indonesia	141,738	12 Januari/January 2026	4.02	Bank Indonesia Foreign Currencies Securities	
	Sekuritas Valas Bank Indonesia	<u>100,050</u>	20 Januari/January 2026	3.74	Bank Indonesia Foreign Currencies Securities	
		<u>656,995</u>				
				2024		
				Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
Rupiah/Rupiah						
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,294,790	17 Januari/January 2025	6.85	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,132,788	11 Juni/June 2025	7.34	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,091,761	30 Mei/May 2025	7.47	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,821,318	4 Juni/June 2025	7.44	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,800,409	22 Agustus/August 2025	7.20	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,711,254	7 November/November 2025	7.01	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,582,028	4 Juli/July 2025	7.53	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,448,644	13 Juni/June 2025	7.36	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,435,129	30 Juli/July 2025	7.24	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,406,331	28 November/November 2025	7.18	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,353,282	25 Juni/June 2025	7.54	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,340,305	3 Januari/January 2025	6.90	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,337,670	7 Mei/May 2025	7.60	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,183,943	10 Januari/January 2025	6.88	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,161,167	20 Juni/June 2025	7.43	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,155,300	15 Agustus/August 2025	7.20	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,150,538	23 Juli/July 2025	7.29	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,134,762	11 Juli/July 2025	7.45	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,123,416	24 Oktober/October 2025	6.99	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	960,883	25 Juli/July 2025	7.15	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	955,333	24 Januari/January 2025	6.85	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	945,350	17 Oktober/October 2025	6.87	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,259	5 Desember/December 2025	7.24	Bank Indonesia Rupiah Securities	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Securities of Bank Indonesia are as follows:
(continued)

2024 (lanjutan/continued)			
Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	876,712	2 Mei/May 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	860,582	9 Juli/July 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	789,448	16 Mei/May 2025	7.50 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	783,132	26 September/September 2025	6.75 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	773,992	28 Mei/May 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	719,566	14 Mei/May 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	570,069	14 November/November 2025	7.10 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	565,480	29 Agustus/August 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	552,722	18 Juli/July 2025	7.35 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	497,447	31 Januari/January 2025	6.83 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	466,837	19 Desember/December 2025	7.32 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	455,540	2 Juli/July 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	397,360	12 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	298,220	31 Oktober/October 2025	7.08 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	194,090	6 Juni/June 2025	7.46 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,107	19 September/September 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	125,793	20 Juni/June 2025	7.27 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99,489	31 Januari/January 2025	7.12 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	98,282	4 April/April 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	97,738	2 Mei/May 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	90,978	3 Oktober/October 2024	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	72,100	8 September/September 2025	6.80 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	50,000	2 Januari/January 2025	7.00 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	48,281	30 Juni/June 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,979	1 Agustus/August 2025	7.25 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,770	14 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,702	26 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,662	5 Maret/March 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	19,740	14 Maret/March 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,784	21 Maret/March 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,897	28 Februari/February 2025	7.38 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,870	14 Maret/March 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,856	21 Maret/March 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,859	21 November/November 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,929	21 Maret/March 2025	6.93 Bank Indonesia Rupiah Securities
	<u>43,349,673</u>		
Mata uang asing/Foreign currencies			
Sekuritas Valas Bank Indonesia	1,595,182	12 Maret/March 2025	4.83 Bank Indonesia Foreign Currencies Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	<u>798,354</u>	5 Maret/March 2025	4.96 Bank Indonesia Foreign Currencies Securities
	<u>2,393,536</u>		

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Sukuk Bank Indonesia are as follows:

2025			
Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah			
Sukuk Bank Indonesia	900,000	8 Mei/May 2026	6.21 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	661,946	2 September/September 2025	5.01 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	500,000	10 April/April 2025	6.42 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	500,000	3 Juli/July 2026	5.80 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	2 Januari/January 2026	6.77 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	3 Juni/June 2026	6.05 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	300,000	6 Maret/March 2026	6.09 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	300,000	30 Januari/January 2026	6.34 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	296,803	31 Juli/July 2026	5.45 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	103,745	2 Oktober/October 2026	4.74 Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	<u>60,429</u>	4 Desember/December 2026	5.00 Sukuk Bank Indonesia
	<u>4,322,923</u>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Sukuk Bank Indonesia are as follows: (continued)

	2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	700,000	5 Desember/December 2025	7.20	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	468,380	3 Januari/January 2025	6.44	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	450,000	2 Mei/May 2025	7.11	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	450,000	8 September/September 2025	6.99	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	450,000	3 Oktober/October 2025	6.71	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	4 Juli/July 2025	7.25	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	1 Agustus/August 2025	7.03	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	300,000	6 Juni/June 2025	7.08	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	235,293	31 Januari/January 2025	6.41	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	<u>50,000</u>	6 Januari/January 2025	6.00	Sukuk Bank Indonesia
	<u>3,803,673</u>			

Bank Indonesia *Floating Rate Note* adalah sebagai berikut:

Bank Indonesia *Floating Rate Note* is as follows:

	2025			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah				
<i>Floating Rate Note</i>	<u>199,522</u>	26 November/November 2026	4.79	<i>Floating Rate Note</i>
	<u>199,522</u>			

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Corporate bonds are as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	2025			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,411,814	AAA	17 November 2026 – 8 Juli 2030/ 17 November 2026 – 8 July 2030	6.00 – 7.15
Adira Dinamika Multifinance	972,115	AAA	7 Juli 2026 – 14 Februari 2030/ 7 July 2026 – 14 February 2030	5.50 – 7.05
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	799,217	AAA	1 Desember 2026 – 26 Juni 2028/ 1 December 2026 – 26 June 2028	6.45 – 8.90
PT Mandiri Tunas Finance	547,431	AAA	11 Juli 2026 – 19 November 2029/ 11 July 2026 – 19 November 2029	6.00 – 6.85
PT Bank Negara Indonesia Tbk	535,603	AAA	4 Juli/July 2028	6.60
PT Bank Mandiri Tbk	423,249	AAA	4 Juli 2026 – 19 September 2030/ 4 July 2026 – 19 September 2030	5.80 – 6.65

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ Entity Name	2025 (lanjutan/continued)			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Wahana Ottomitra Multiartha	410,429	AAA	4 Juni/June 2028	6.85
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	380,128	AAA	17 Desember 2027 – 2 September 2028/ 17 December 2027 – 2 September 2028	6.10 – 6.70
PT Pegadaian	307,513	AAA	16 Juni 2026 - 3 September 2028 16 June 2026 – 3 September 2028	6.10 – 6.80
BRI Multifinance Indonesia	268,513	AA	11 Juli 2026 – 10 Juli 2028/ 11 July 2026 – 10 July 2028	6.40 – 6.80
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	243,636	AA+	3 Desember 2027 – 8 Juli 2028/ 3 December 2027 – 8 July 2028	6.75 – 7.00
PT Federal International Finance	201,409	AAA	11 Juli 2026 – 12 September 2028/ 11 July 2026 – 12 September 2028	6.00 – 6.90
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	196,963	AAA	7 Desember/December 2026	5.00
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	195,135	AAA	14 Juni 2027 – 26 Juni 2028/ 14 June 2027 – 26 June 2028	6.65 – 6.80
PT Bank Mandiri Taspen	176,933	AAA	4 Juli 2028 – 4 Juli 2030/ 4 July 2028 – 4 July 2030	6.65 – 6.80
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	126,763	AA-	27 September 2026 – 28 Februari 2030/ 27 September 2026 – 28 February 2030	7.00 – 8.90
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	62,132	AAA	27 Oktober 2026 – 17 Oktober 2028/ 27 October 2026 – 17 October 2028	5.50 – 5.75
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,467	AAA	28 Juli/July 2027	6.80
BPD Jawa Barat	10,174	AA	10 Desember/December 2027	7.00
PT Perusahaan Listrik Negara	5,755	AAA	1 Agustus 2026 – 8 September 2030/ 1 August 2026 – 8 September 2030	7.70 – 8.50
PT Kereta Api Indonesia	<u>3,974</u>	AAA	13 Desember 2026 – 19 November 2031/ 13 December 2026 – 19 November 2031	7.00 – 7.30
	<u>7,304,353</u>			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Corporate bonds are as follows: (continued)

2025 (lanjutan/continued)				
Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Perusahaan Listrik Negara	15,931	BBB	15 Mei 2027 – 30 Juni 2050/ 15 May 2027 – 30 June 2050	3.00 – 5.25
PT Indonesia Asahan Aluminium	8,046	BBB-	15 Mei 2030 – 15 Mei 2050/ 15 May 2025 – 15 May 2050	5.45 – 6.76
PT Bank Mandiri Tbk	4,361	BBB	19 April 2026 – 24 Maret 2028/ 19 April 2026 – 24 March 2028	2.00 – 4.90
PT Pertamina (Persero)	4,218	BBB	9 Januari 2036 – 21 Januari 2050/ 9 January 2036 – 21 January 2050	1.40 – 4.18
	32,556			
	7,336,909			
2024				
Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,344,886	AAA	18 Februari 2025 – 26 November 2029/ 18 February 2025 – 26 November 2029	6.00 – 7.50
Adira Dinamika Multifinance	616,221	AAA	7 Juli 2026 – 10 Oktober 2029/ 7 July 2026 – 10 October 2029	6.00 – 6.80
PT Mandiri Tunas Finance	577,168	AAA	20 Mei 2026 – 19 November 2029/ 20 May 2026 – 19 November 2029	6.00 – 7.65
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	438,858	AAA	8 November/November 2025	6.98
PT Federal International Finance	183,019	AAA	11 Juli 2026 – 6 September 2027/ 11 July 2026 – 6 September 2027	6.00 – 6.90
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	149,242	AAA	17 Desember/December 2027	6.70
BRI Multifinance Indonesia	139,777	AA	9 Agustus 2025 – 11 Juli 2026/ 9 August 2025 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	129,642	AA-	27 September 2026 – 9 Agustus 2027/ 27 September 2026 – 9 August 2027	7.00 – 8.00
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	128,905	AA+	3 Desember/December 2027	6.75
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	93,132	AAA	20 Juli 2025 – 20 Juli 2027/ 20 July 2025 – 20 July 2027	5.75 – 8.80
Maybank Indonesia Finance	53,789	AAA	30 Maret/March 2025	5.80
BPD Jawa Barat	31,343	AA	10 Desember/December 2027	7.00

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Corporate bonds are as follows: (continued)

2024 (lanjutan/continued)				
Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24,685	AAA	8 Juli/July 2027	6.80
PT Pegadaian	24,647	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Barito Pacific	24,479	A+	16 Juli/July 2029	9.00
PT Wahana Ottomitra Multiartha	19,821	AA	11 April/April 2026	7.00
PT Kereta Api Indonesia	17,978	AAA	19 November 2029 – 19 November 2031/ 19 November 2029 – 19 November 2031	7.00 – 7.30
PT Perusahaan Listrik Negara	401	AAA	18 Februari 2025 – 8 September 2030/ 18 February 2025 – 8 September 2030	7.20 – 8.50
PT Indosat Tbk	100	AAA	3 Mei/May 2025	8.20
	3.998,093			
Mata uang asing/Foreign currencies				
National Australia Bank Limited	50,551	AA-	21 Januari 2025 – 30 Mei 2025/ 21 January 2025 – 30 May 2025	1.65 – 3.90
Westpac Banking Corporation	19,949	AA-	17 Maret 2025 – 11 Agustus 2025/ 17 March 2025 – 11 August 2025	2.70 – 3.90
Australia and New Zealand Banking Group Limited	17,014	AA-	16 Januari 2025 – 12 Mei 2025/ 16 January 2025 – 12 May 2025	0.76 – 4.05
PT Indonesia Asahan Aluminium	10,205	BBB-	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Pertamina (Persero)	9,805	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
PT Perusahaan Listrik Negara	4,605	AAA	5 Februari 2030 – 30 Juni 2050/ 5 February 2030 – 30 June 2050	3.00 – 5.25
PT Bank Mandiri Tbk	1,284	BBB	13 Mei/May 2025	4.75
Bank Negara Indonesia	80	BBB-	5 April/April 2029	5.28
	113,493			
	4.111,586			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank Indonesia	80,063,808	49,546,882	Bank Indonesia
Korporasi	7,336,909	4,111,586	Corporates
Penyertaan saham	109,317	236,526	Investment in shares
Sertifikat Investasi			Inter-bank Mudharabah
Mudharabah Antarbank	-	100,000	Securities Certificate
Lain-lain	29,031	71,665	Others
	<u>87,539,065</u>	<u>54,066,659</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(235)	(834)	Allowance for impairment losses
	<u>87,538,830</u>	<u>54,065,825</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52.

Collectibility marketable securities in accordance with OJK Regulation is disclosed in Note 52.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on marketable securities by stage for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) At amortized cost

2025				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	811	23	-	834
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat catatan 35)	(586)	(19)	-	(605)
Lain-lain	6	-	-	6
Saldo akhir	231	4	-	235
2024				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,767	24	-	1,791
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat catatan 35)	(1,027)	(2)	-	(1,029)
Lain-lain	71	1	-	72
Saldo akhir	811	23	-	834

Beginning balance

Reversal

during the year

(refer to note 35)

Others

Beginning balance

Reversal

during the year

(refer to note 35)

Others

Beginning balance

Reversal

during the year

(refer to note 35)

Others

Beginning balance

Reversal

during the year

(refer to note 35)

Others

Beginning balance

Reversal

during the year

(refer to note 35)

Others

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

(ii) At fair value through other comprehensive income

2025				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	181	-	-	181
Perubahan bersih pada eksposur (lihat catatan 35)	212	-	-	212
Lain-lain	-	-	-	-
Saldo akhir	393	-	-	393
2024				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	432	107	-	539
Perubahan bersih pada eksposur (lihat catatan 35)	(251)	(107)	-	(358)
Lain-lain	-	-	-	-
Saldo akhir	181	-	-	181

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	8,006,620	7,470,145	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	6,399,910	1,100,869	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	66,105,823	39,432,665	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	2,299,821	689,627	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	4,024,929	2,836,844	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	828	12,099	More than 5 years -
	86,837,931	51,542,249	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	659,733	21,595	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	9,094	2,443,850	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	1,241	40,524	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	166	-	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	12,415	80	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	18,485	18,361	More than 5 years -
	701,134	2,524,410	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(235)	(834)	Allowance for impairment losses
	87,538,830	54,065,825	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga
diungkapkan pada Catatan 3b.

f. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
- Rupiah	1,895,292	529,685	Rupiah -
- Mata uang asing	699,758	356,107	Foreign currencies -
	<u>2,595,050</u>	<u>885,792</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Kepemilikan langsung			Direct ownership
- Rupiah	14,089,238	26,958,735	Rupiah -
- Mata uang asing	2,626,956	1,658,256	Foreign currencies -
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
- Rupiah	8,114,131	3,400,636	Rupiah -
	<u>24,830,325</u>	<u>32,017,627</u>	
	<u>27,425,375</u>	<u>32,903,419</u>	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Singapura. Termasuk dalam obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah obligasi yang diterbitkan pemerintah Singapura.

Government bonds in foreign currencies are denominated in Singapore Dollars. Included in government bonds are the bonds issued by the government of Singapore.

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	-	17,508,998	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	1,098	1,634,311	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	352,994	1,694,052	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	722,810	256,073	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	12,333,524	3,070,630	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	10,688,235	6,724,992	More than 5 years -
	<u>24,098,661</u>	<u>30,889,056</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	1,917	4,225	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	6,614	-	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	13,483	1,602,954	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	-	202,520	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	2,591,597	32,962	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	713,103	171,702	More than 5 years -
	<u>3,326,714</u>	<u>2,014,363</u>	
	<u>27,425,375</u>	<u>32,903,419</u>	

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK berkisar antara AA+ dan BBB.

As at 31 December 2025 and 2024, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by OJK ranging between AA+ and BBB.

Pada 31 Desember 2025 obligasi pemerintah yang merupakan instrumen portofolio reksadana yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp 8.114.131 (2024: Rp 3.471.783).

As at 31 December 2025, government bonds which are the underlying instrument of mutual fund portfolio owned by Bank amounted Rp 8,114,131 (2024: 3,471,783).

Pada 31 Desember 2025 obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 891.570 (2024: Rp 533.452).

As at 31 December 2025, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 891,570 (2024: Rp 533,452).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 9.821 (2024: Rp 17.499.724) merupakan surat berharga yang menjadi dasar transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (lihat Catatan 23b).

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity (continued)

As at 31 December 2025, government bonds with nominal amount of Rp 9,821 (2024: Rp 17,499,724) is the underlying of the securities sold under repurchase agreement (refer to Note 23b).

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

2025					
Instrumen	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		Instruments
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)	
Tidak terkait instrumen lindung nilai					
Non-hedging instrument					
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	13,821,436,383,719	49,740	26,397	Foreign currency forwards
	AUD	37,537,266	112	15,501	
	USD	234,623,626	19,194	10,804	
	GBP	16,100,772	522	2,250	
	EUR	5,226,992	215	911	
	NZD	1,501,974	2	292	
	CAD	455,610	2	90	
	SGD	17,501,494	1,410	38	
Kontrak spot valuta asing	IDR	1,278,515,971,392	1,728	2,898	Foreign currency spots
	USD	24,430,199	384	458	
	GBP	117,390	1	-	
Kontrak swaps valuta asing	IDR	78,539,424,106,035	242,711	204,349	Foreign currency swaps
	USD	1,203,100,253	130,782	69,750	
Cross currency swaps	CNH	69,916,143	4,483	4,483	Cross currency swaps
	USD	36,912,540	801	1,069	
Swaps suku bunga	USD	9,907,020	6,735	6,735	Interest rate swaps
Opsi suku bunga	USD	11,114,991	11,554	11,554	Interest rate options
Dual Currency Return ("DCR")	USD	11,599,156	229	118	Dual Currency Return ("DCR")
	IDR	65,195,756,162	94	69	
	JPY	13,238,421	50	13	
	AUD	3,695,328	29	13	
	SGD	1,312,186	17	12	
	EUR	2,948,134	35	7	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	5,764	Bid Offer Fx Spread Reserve
	CHF	-	-	727	
	SGD	-	-	546	
	USD	-	-	465	
	AUD	-	-	169	
	JPY	-	-	169	
	CNH	-	-	87	
	EUR	-	-	42	
	CNY	-	-	37	
	GBP	-	-	31	
	CAD	-	-	15	
	NZD	-	-	10	
	HKD	-	-	3	
	AED	-	-	1	
			470,830	365,877	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

2024						
Instrumen	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		Instruments	
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)		
Tidak terkait instrumen lindung nilai						
Non-hedging instrument						
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	43,422,174,733,085	349,679	384,018	Foreign currency forwards	
	USD	175,318,470	3,792	77,650		
	AUD	66,769,140	11,910	1,770		
	SGD	39,187,093	1,072	1,111		
	EUR	12,242,952	2,168	1,667		
	GBP	4,972,855	702	815		
	NZD	4,345,638	385	4		
	CAD	1,323,980	77	68		
Kontrak spot valuta asing	IDR	1,998,551,547,945	2,869	5,782	Foreign currency spots	
	USD	36,854,780	1,107	623		
	SGD	586,900	-	2		
	GBP	22,271	-	-		
Kontrak swaps valuta asing	IDR	70,056,212,323,433	813,230	496,565	Foreign currency swaps	
	USD	1,188,113,240	4,367	350,009		
Cross currency swaps	IDR	277,834,586,112	4,477	2,654	Cross currency swaps	
	USD	9,000,000	-	-		
Swaps suku bunga	USD	54,931,646	21,679	21,679	Interest rate swaps	
Opsi suku bunga	USD	14,860,668	10,833	10,833	Interest rate options	
Dual Currency Return ("DCR")	IDR	101,073,117,203	270	119	Dual Currency Return ("DCR")	
	USD	201,862	1	-		
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	4,318	Bid Offer Fx Spread Reserve	
	USD	-	-	832		
	SGD	-	-	509		
	JPY	-	-	443		
	AUD	-	-	440		
	CNH	-	-	115		
	CAD	-	-	57		
	EUR	-	-	42		
	GBP	-	-	42		
	NZD	-	-	18		
	CNY	-	-	7		
	CHF	-	-	3		
	HKD	-	-	3		
			1,228,618	1,362,198		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

- b.** Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.
- c.** Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.
- d.** Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- b.** As at 31 December 2025 and 2024, there are no impairment in respect of derivative receivables.
- c.** Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.
- d.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
- Modal kerja	63,615,136	56,687,343
- Investasi	47,091,325	44,011,256
- Konsumsi	25,556,735	28,336,930
- Pinjaman karyawan	<u>795,977</u>	<u>820,584</u>
	<u>137,059,173</u>	<u>129,856,113</u>
Mata uang asing		
- Dolar Amerika Serikat		
- Investasi	27,929,899	29,787,951
- Modal kerja	7,612,593	10,676,895
- Konsumsi	<u>294,812</u>	<u>2,860</u>
	<u>35,837,304</u>	<u>40,467,706</u>
- Yen Jepang		
- Investasi	15,998	-
- Modal kerja	<u>204,643</u>	<u>-</u>
	<u>220,641</u>	<u>-</u>
- Euro		
- Modal kerja	<u>58,471</u>	<u>2,578</u>
- Dolar Singapura		
- Investasi	102,077	91,835
- Modal kerja	<u>19,616</u>	<u>42,285</u>
	<u>121,693</u>	<u>134,120</u>
- Yuan Cina		
- Modal kerja	<u>77,318</u>	<u>-</u>
	<u>36,315,427</u>	<u>40,604,404</u>
	<u>173,374,600</u>	<u>170,460,517</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,501,001)</u>	<u>(8,039,002)</u>
	<u>165,873,599</u>	<u>162,421,515</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 5.570.587 (2024: Rp 5.927.636).

a. By currency and type

Rupiah
Working capital -
Investment -
Consumer -
Employee loan -

Foreign currencies
United States Dollars -
Investment -
Working capital -
Consumer -

Japanese Yen -
Investment -
Working capital -

Euro -
Working capital -

Singapore Dollars -
Investment -
Working capital -

Chinese Yuan
Working capital -

Less:
Allowance for impairment losses

As at 31 December 2025, included in loans are sharia financing, net of allowance for impairment losses amounting Rp 5,570,587 (2024: Rp 5,927,636).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2025	2024	
Perindustrian	52,403,152	51,167,778	Manufacturing
Jasa	38,342,347	32,382,026	Services
Perdagangan	34,190,546	36,241,210	Trading
Pertanian dan pertambangan	6,513,660	9,363,044	Agricultural and mining
Konstruksi	6,114,386	5,957,972	Construction
Lain-lain	35,810,509	35,348,487	Others
	<u>173,374,600</u>	<u>170,460,517</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,501,001)</u>	<u>(8,039,002)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>165,873,599</u>	<u>162,421,515</u>	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans*.

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2025	2024	
Perdagangan	1,249,826	1,115,547	Trading
Perindustrian	840,172	520,662	Manufacturing
Jasa	135,717	128,929	Services
Konstruksi	103,250	18,729	Construction
Pertanian dan pertambangan	11,853	69,844	Agricultural and mining
Lain-lain	977,962	764,400	Others
	<u>3,318,780</u>	<u>2,618,111</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,015,923)</u>	<u>(1,680,817)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,302,857</u>	<u>937,294</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52.

Collectibility loans in accordance with OJK Regulation is disclosed in Note 52.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

e. By period of loan agreement

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	46,637,522	37,120,835	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	3,923,173	5,672,166	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	21,047,043	25,035,319	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>65,451,435</u>	<u>62,027,793</u>	More than 5 years -
	<u>137,059,173</u>	<u>129,856,113</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	7,834,966	10,997,722	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,815,040	2,118,135	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	13,568,908	15,261,651	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>12,096,513</u>	<u>12,226,896</u>	More than 5 years -
	<u>36,315,427</u>	<u>40,604,404</u>	
	<u>173,374,600</u>	<u>170,460,517</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,501,001)</u>	<u>(8,039,002)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>165,873,599</u>	<u>162,421,515</u>	

f. Berdasarkan jatuh tempo

f. Based on maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	63,903,285	58,488,866	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	5,879,562	3,877,415	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	23,051,296	25,748,832	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>44,225,030</u>	<u>41,741,000</u>	More than 5 years -
	<u>137,059,173</u>	<u>129,856,113</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	7,892,910	10,233,996	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	6,094,152	2,600,109	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	11,384,680	16,667,098	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>10,943,685</u>	<u>11,103,201</u>	More than 5 years -
	<u>36,315,427</u>	<u>40,604,404</u>	
	<u>173,374,600</u>	<u>170,460,517</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,501,001)</u>	<u>(8,039,002)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>165,873,599</u>	<u>162,421,515</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage

g. Based on stage

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	154,223,194	11,625,666	4,611,657	170,460,517	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,929,405	(1,926,415)	(2,990)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3,812,857)	3,922,397	(109,540)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(706,475)	(1,117,051)	1,823,526	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	5,103,095	(2,321,996)	(514,970)	2,266,129	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(561,284)	(561,284)	Written-off
Lain-lain	1,121,333	52,010	35,895	1,209,238	Others
Saldo akhir	157,857,695	10,234,611	5,282,294	173,374,600	Ending balance

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	Beginning balance
Saldo dari PTBC	7,543,844	259,262	241,168	8,044,274	Balance from PTBC
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,618,603	(1,615,678)	(2,925)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4,330,090)	4,372,408	(42,318)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(545,007)	(886,055)	1,431,062	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur	9,237,764	(782,525)	(1,109,607)	7,345,632	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	Written-off
Lain-lain	1,253,576	66,313	51,603	1,371,492	Others
Saldo akhir	154,223,194	11,625,666	4,611,657	170,460,517	Ending balance

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	3,754,855	4,145,620	Extension of loan period and interest rate discount
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,685</u>	<u>3,314</u>	Accrued interest income
	<u>3,757,540</u>	<u>4,148,934</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,939,059)</u>	<u>(3,076,285)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>818,481</u>	<u>1,072,649</u>	

i. Pinjaman sindikasi

i. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.370.464 (2024: Rp 17.894.973). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,50% - 88,99% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2025 amounted to Rp 21,370,464 (2024: 17,894,973). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.50% - 88.99% as at 31 December 2025 and 2024. The Bank did not act as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2025 and 2024.

j. Pembiayaan bersama

j. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara ritel berdasarkan syarat dan ketentuan tanpa tanggungan. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.215.740 (2024: Rp 3.027.117). Saldo pendapatan bunga yang masih akan diterima untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.742 (2024: Rp 11.371). Saldo cadangan penurunan nilai untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 43.379 (2024: Rp 185.642).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies to finance the retail purchases of motor vehicles under without recourse terms and conditions. The outstanding loan balance of joint financing as at 31 December 2025 is Rp 3,215,740 (2024: Rp 3,027,117). Accrued interest of joint financing as at 31 December 2025 is Rp 10,742 (2024: Rp 11,371). Allowance for impairment losses of joint financing as at 31 December 2025 is Rp 43,379 (2024: Rp 185,642).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Agunan kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collaterals for loans

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

l. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,772,986	2,730,635	3,535,381	8,039,002	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	139,175	(136,235)	(2,940)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(64,275)	122,656	(58,381)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(15,116)	(177,733)	192,849	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 35)	(275,063)	(478,297)	467,163	(286,197)	Net change in exposure (refer to Note 35)
Penghapusan	-	-	(561,284)	(561,284)	Written-off
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	274,982	274,982	Recoveries from receivables previously written-off
Lain-lain	14,752	(24,462)	44,208	34,498	Others
Saldo akhir	1,572,459	2,036,564	3,891,978	7,501,001	Ending balance

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Beginning balance
Saldo dari PTBC	393,567	63,340	104,571	561,478	Balance from PTBC
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	257,009	(256,757)	(252)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(191,714)	204,904	(13,190)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10,878)	(228,120)	238,998	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 35)	(741,292)	300,937	(5,339)	(445,694)	Net change in exposure (refer to Note 35)
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	Written-off
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	148,736	148,736	Recoveries from receivables previously written-off
Lain-lain	19,442	21,627	42,088	83,157	Others
Saldo akhir	1,772,986	2,730,635	3,535,381	8,039,002	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 4,5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

n. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

o. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

m. Other significant information relating to loans

- Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 4.5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.
- As at 31 December 2025 and 2024, no loans pledged as collaterals.

n. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

o. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2025	2024	
Rupiah	<u>781,964</u>	<u>730,156</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,086,103	1,041,153	United States Dollars -
- Yuan Cina	45,882	70,499	Chinese Yuan -
- Euro	18,659	53,123	Euro -
- Yen Jepang	15,003	28,483	Japanese Yen -
- Dolar Australia	<u>5,111</u>	<u>-</u>	Australian Dolar -
	<u>1,170,758</u>	<u>1,193,258</u>	
	<u>1,952,722</u>	<u>1,923,414</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(67,420)</u>	<u>(13,281)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>1,885,302</u></u>	<u><u>1,910,133</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas tagihan akseptasi yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52.

b. By collectibility

Collectibility of acceptance receivables in accordance with OJK regulation is disclosed in Note 52.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,976	7,305	-	13,281	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	387	53,402	-	53,789	Allowance during the year (refer to Note 35)
Lain-lain	135	215	-	350	Others
Saldo akhir	6,498	60,922	-	67,420	Ending balance
2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9,485	7,384	-	16,869	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat catatan 35)	(3,842)	(87)	-	(3,929)	Reversal during the year (refer to Note 35)
Lain-lain	333	8	-	341	Others
Saldo akhir	5,976	7,305	-	13,281	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	358,241	278,091	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	341,624	328,365	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	82,099	123,700	3 - 12 months -
	<u>781,964</u>	<u>730,156</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	292,393	469,560	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	528,844	517,321	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	271,454	194,808	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	67,231	11,569	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	10,836	-	More than 12 months -
	<u>1,170,758</u>	<u>1,193,258</u>	
	<u>1,952,722</u>	<u>1,923,414</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67,420)	(13,281)	Allowance for impairment losses
	<u>1,885,302</u>	<u>1,910,133</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

e. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Pemeliharaan	172,713	124,037
Bunga dari simpanan nasabah	78,841	62,637
Renovasi	58,524	36,138
Lain-lain	14,962	14,331
	<u>325,040</u>	<u>237,143</u>

*Maintenance
Interest from deposits
from customers
Renovations
Others*

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Others consist of prepaid of insurance and others.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai revaluasi						Revalued amount
Tanah	1,900,098	-	(1,654)	-	1,898,444	Land
Bangunan	1,397,460	-	(668)	36,984	1,433,776	Buildings
Harga perolehan						Cost
Peralatan kantor	2,368,345	197,562	(23,277)	23,379	2,566,009	Office equipment
Kendaraan bermotor	10,772	5,766	(1,229)	-	15,309	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	72,168	21,386	-	(60,363)	33,191	Construction in progress
	<u>5,748,843</u>	<u>224,714</u>	<u>(26,828)</u>	<u>-</u>	<u>5,946,729</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	356,928	75,562	(668)	-	431,822	Buildings
Peralatan kantor	1,562,543	278,767	(23,189)	-	1,818,121	Office equipment
Kendaraan bermotor	5,270	3,096	(1,229)	-	7,137	Motor vehicles
	<u>1,924,741</u>	<u>357,425</u>	<u>(25,086)</u>	<u>-</u>	<u>2,257,080</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,824,102</u>				<u>3,689,649</u>	Net book value

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Hak-Guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	477,107	60,897	(70,196)	467,808	Buildings
Ruang ATM	11,760	7,087	(7,885)	10,962	ATM spot
Kendaraan bermotor	462	-	(462)	-	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	-	-	-	IT Hardware
	<u>489,329</u>	<u>67,984</u>	<u>(78,543)</u>	<u>478,770</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	287,217	81,437	(51,481)	317,173	Buildings
Ruang ATM	5,575	7,302	(7,885)	4,992	ATM spot
Kendaraan bermotor	257	51	(308)	-	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	-	-	-	IT Hardware
	<u>293,049</u>	<u>88,790</u>	<u>(59,674)</u>	<u>322,165</u>	
Nilai buku bersih	<u>196,280</u>			<u>156,605</u>	Net book value

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo dari PTBC/Balance from PTBC	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	1,900,098	-	-	-	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,392,355	-	-	-	5,105	1,397,460	Buildings
Harga perolehan							Cost
Peralatan kantor	2,081,329	32,068	235,797	(98,192)	117,343	2,368,345	Office equipment
Kendaraan bermotor	12,935	2	3,900	(6,065)	-	10,772	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	<u>32,753</u>	<u>29,251</u>	<u>138,107</u>	<u>(5,495)</u>	<u>(122,448)</u>	<u>72,168</u>	Construction in progress
	<u>5,419,470</u>	<u>61,321</u>	<u>377,804</u>	<u>(109,752)</u>	<u>-</u>	<u>5,748,843</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	282,614	-	74,314	-	-	356,928	Buildings
Peralatan kantor	1,333,107	-	321,442	(92,006)	-	1,562,543	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>7,630</u>	<u>-</u>	<u>2,940</u>	<u>(5,300)</u>	<u>-</u>	<u>5,270</u>	Motor vehicles
	<u>1,623,351</u>	<u>-</u>	<u>398,696</u>	<u>(97,306)</u>	<u>-</u>	<u>1,924,741</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,796,119</u>					<u>3,824,102</u>	Net book value

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo dari PTBC/Balance from PTBC	Penambahan/ Additions	Penguranga/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Harga perolehan						Cost
Bangunan	184,206	18,612	423,074	(148,785)	477,107	Buildings
Ruang ATM	11,484	147	10,486	(10,357)	11,760	ATM spot
Kendaraan bermotor	-	-	462	-	462	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	147	2,886	(3,033)	-	IT Hardware
	<u>195,690</u>	<u>18,906</u>	<u>436,908</u>	<u>(162,175)</u>	<u>489,329</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	81,228	-	314,508	(108,519)	287,217	Buildings
Ruang ATM	5,624	-	10,071	(10,120)	5,575	ATM spot
Kendaraan bermotor	-	-	257	-	257	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	-	2,755	(2,755)	-	IT Hardware
	<u>86,852</u>	<u>-</u>	<u>327,591</u>	<u>(121,394)</u>	<u>293,049</u>	
Nilai buku bersih	<u>108,838</u>				<u>196,280</u>	Net book value

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 adalah sebesar 30% - 99% (2024: 1% - 92%) dari nilai proyek dengan estimasi akan diselesaikan paling cepat pada tahun 2026. Aset dalam penyelesaian meliputi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gedung	18,363	64,833
Peralatan kantor	<u>14,828</u>	<u>7,335</u>
	<u>33,191</u>	<u>72,168</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hasil penjualan aset tetap	745	2,320
Nilai buku	<u>(1,742)</u>	<u>(919)</u>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 40)	<u>(997)</u>	<u>1,401</u>

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 13 hingga 58 tahun dan akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.947.253 (2024: Rp 1.925.722), seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as at 31 December 2025 is 30% - 99% (2024: 1% - 92%) from project value with estimated completion time at the earliest on 2026. This construction in progress comprises:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	18,363	64,833	Buildings
	<u>14,828</u>	<u>7,335</u>	Office equipment
	<u>33,191</u>	<u>72,168</u>	

Details of sale of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan aset tetap	745	2,320	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>(1,742)</u>	<u>(919)</u>	Net book value
(Loss)/gain on sale of fixed assets (refer to Note 40)	<u>(997)</u>	<u>1,401</u>	

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 13 to 58 years and will expire between year 2026 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2025 the total sum insured amounted to Rp 1,947,253 (2024: Rp 1,925,722), fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus dari revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 60.623, diakui sebagai pendapatan dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas, setelah dikurangi nilai bersih keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.719 yang diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada laba rugi.

Nilai wajar aset tetap

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

On 31 December 2023, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, external independent property appraiser.

Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

Surplus arising on the revaluation of land and building amounted Rp 60,623 is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity, after deducted by net amount of gain of fixed assets revaluation amounted Rp 4,719 which is recognised and recorded as non-operating income, component of profit and loss.

Fair value of fixed assets

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Inputs that are unobservable.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Fair value of fixed assets (continued)

		2025				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,898,444	-	1,898,444	-	1,898,444	Land
Bangunan	1,433,776	-	1,433,776	-	1,433,776	Buildings
	<u>3,332,220</u>	<u>-</u>	<u>3,332,220</u>	<u>-</u>	<u>3,332,220</u>	
		2024				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,397,460	-	1,397,460	-	1,397,460	Buildings
	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2025 and 2024 the amount would be as follows:

	2025	2024	
Tanah	664,812	666,466	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	508,934	472,617	Cost
Akumulasi depresiasi	<u>(166,465)</u>	<u>(305,665)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1,007,281</u>	<u>833,418</u>	Net book amount

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 888.149 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp 1.412.453)	1,896,663	2,542,739	Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 888,149 as at 31 December 2025 (2024: Rp 1,412,453)
Piutang bunga	740,377	484,752	Interest receivables
Uang muka	436,708	445,030	Advances
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	361,409	342,709	Receivables from sale of marketable securities
Tagihan transaksi <i>Letter of Credit</i>	247,809	308,034	Letter of Credit transaction
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	109,468	147,068	ATM and credit card transaction receivables
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	-	555,278	Foreign exchange term deposits from export activities
Lain-lain	325,216	281,632	Others
	<u>4,117,650</u>	<u>5,107,242</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(892,248)	(1,418,007)	Allowance for impairment losses
	<u>3,225,402</u>	<u>3,689,235</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	1,418,007	622,794	Beginning balance
Saldo dari PTBC	-	8,128	Balance from PTBC
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	276,252	787,170	Allowance during the year (refer to Note 35)
Penghapusan	(802,614)	-	Write off
Selisih kurs penjabaran	603	(85)	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>892,248</u>	<u>1,418,007</u>	Ending balance

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan. *Foreclosed collaterals represent loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.*

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 476.606 dengan rugi sebesar Rp 343 (2024: Rp 530.821 dengan laba sebesar Rp 14.503). *Total foreclosed collaterals sold for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp 476,606 with loss on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 343 (2024: Rp 530,821 with gain on sale Rp 14,503).*

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek. *Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.*

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor. *Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai. *Management believes that the above allowance for other assets is adequate.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

17. LIABILITAS SEGERA

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban yang masih harus dibayar	739,635	608,908	Liabilities payable
Kiriman uang	<u>237,885</u>	<u>249,580</u>	Fund transfers
	<u>977,520</u>	<u>858,488</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	1,346,866	708,161	Liabilities payable
Kiriman uang	<u>12,422</u>	<u>(5,569)</u>	Fund transfers
	<u>1,359,288</u>	<u>702,592</u>	
	<u>2,336,808</u>	<u>1,561,080</u>	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	47,567,356	33,945,817	Current accounts -
- Tabungan	33,332,043	31,122,946	Savings -
- Deposito berjangka	<u>71,632,688</u>	<u>66,165,299</u>	Time deposits -
	<u>152,532,087</u>	<u>131,234,062</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	36,749,156	25,698,286	Current accounts -
- Tabungan	23,493,540	23,186,996	Savings -
- Deposito berjangka	<u>30,737,039</u>	<u>25,812,876</u>	Time deposits -
	<u>90,979,735</u>	<u>74,698,158</u>	
	<u>243,511,822</u>	<u>205,932,220</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Poundsterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, Yen Jepang, dan Yuan Cina.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, Japanese Yen, and China Yuan.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 8.408.462 (2024: Rp 6.722.329).

As at 31 December 2025, current accounts and time deposits blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 8,408,462 (2024: Rp 6,722,329).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no saving account pledged as loan collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	47,567,356	33,945,817	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	31,749,630	29,243,610	Less than 1 month
1 - 3 bulan	142,641	143,653	1 - 3 months
3 - 6 bulan	148,260	147,738	3 - 6 months
6 - 12 bulan	152,192	118,768	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1,139,320	1,469,177	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	48,738,505	35,909,035	Less than 1 month
1 - 3 bulan	17,805,372	6,630,362	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3,274,385	2,189,422	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,814,413	21,411,327	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>13</u>	<u>25,153</u>	More than 12 months
	<u>152,532,087</u>	<u>131,234,062</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	36,749,156	25,698,286	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	23,483,782	23,181,053	Less than 1 month
1 - 3 bulan	4,007	387	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,254	1,336	3 - 6 months
6 - 12 bulan	952	1,475	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	3,545	2,745	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	22,711,476	13,133,583	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6,920,623	2,123,785	1 - 3 months
3 - 6 bulan	790,157	978,108	3 - 6 months
6 - 12 bulan	298,391	9,573,063	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>16,392</u>	<u>4,337</u>	More than 12 months
	<u>90,979,735</u>	<u>74,698,158</u>	
	<u>243,511,822</u>	<u>205,932,220</u>	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

d. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

e. Pada 31 Desember 2025, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 1.165.592 dan Rp 3.491.096 (2024: Rp 1.611.442 dan Rp 4.023.588) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 6.259.592 (2024: Rp 2.965.676).

e. As at 31 December 2025, total *Wadiah* and *Mudharabah* current and saving account, managed by the Bank's Sharia Unit amounted to Rp 1,165,592 and Rp 3,491,096 (2024: Rp 1,611,442 and Rp 4,023,588), respectively and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 6,259,592 (2024: Rp 2,965,676).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(i) GIRO

(i) CURRENT ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	132,787	121,765	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>47,434,569</u>	<u>33,824,052</u>	Third parties -
	<u>47,567,356</u>	<u>33,945,817</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	66,171	93,502	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>36,682,985</u>	<u>25,604,784</u>	Third parties -
	<u>36,749,156</u>	<u>25,698,286</u>	
	<u>84,316,512</u>	<u>59,644,103</u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 198.958 atau 0,24% (2024: Rp 215.267 atau 0,36%) dari jumlah giro.

b. As at 31 December 2025, total current accounts from related parties were amounting to Rp 198,958 or 0.24% (2024: Rp 215,267 or 0.36%) from total current accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.

(ii) TABUNGAN

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	110,429	109,810	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>33,221,614</u>	<u>31,013,137</u>	Third parties -
	<u>33,332,043</u>	<u>31,122,947</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	41,617	50,157	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>23,451,923</u>	<u>23,136,838</u>	Third parties -
	<u>23,493,540</u>	<u>23,186,995</u>	
Jumlah	<u><u>56,825,583</u></u>	<u><u>54,309,942</u></u>	Total

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 152.046 atau 0,27% (2024: Rp 159.967 atau 0,29%) dari jumlah tabungan.

b. As at 31 December 2025, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 152,046 or 0.27% (2024: Rp 159,967 or 0.29%) from total saving accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

(iii) TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	773,559	842,190	Related parties -
- Pihak ketiga	70,859,129	65,323,109	Third parties -
	<u>71,632,688</u>	<u>66,165,299</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	311,400	321,256	Related parties -
- Pihak ketiga	30,425,639	25,491,620	Third parties -
	<u>30,737,039</u>	<u>25,812,876</u>	
	<u>102,369,727</u>	<u>91,978,175</u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 1.084.959 atau 1,06% (2024: Rp 1.163.446 atau 1,26%) dari jumlah deposito.

b. As at 31 December 2025, total time deposits from related parties were amounting to Rp 1,084,959 or 1.06% (2024: Rp 1,163,446 or 1.26%) from total time deposits.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	204,439	173,754	Current accounts -
- Tabungan	7,758	3,730	Saving accounts -
- Inter-bank call money	6,880,000	2,266,570	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,650	3,950	Time deposits -
	<u>7,095,847</u>	<u>2,448,004</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	11,057	2,468	Current accounts -
- Inter-bank call money	1,283,975	-	Inter-bank call money -
	<u>1,295,032</u>	<u>2,468</u>	
	<u>8,390,879</u>	<u>2,450,472</u>	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
- Kurang dari 1 bulan	204,439	173,754	Less than 1 month -
- Tabungan			Saving accounts -
- Kurang dari 1 bulan	7,758	3,730	Less than 1 month -
- Inter-bank call money			Inter-bank call money -
- Kurang dari 1 bulan	6,880,000	2,266,570	Less than 1 month -
- Deposito berjangka			Time deposits -
- Kurang dari 1 bulan	3,650	3,950	Less than 1 month -
	<u>7,095,847</u>	<u>2,448,004</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
- Kurang dari 1 bulan	11,057	2,468	Less than 1 month -
- Inter-bank call money	1,283,975	-	Inter-bank call money -
- Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month -
	<u>1,295,032</u>	<u>2,468</u>	
	<u>8,390,879</u>	<u>2,450,472</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.
- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.
- e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.
- f. Pada 31 Desember 2025, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 7.733 (2024: Rp 4.568), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 5.781 (2024: Rp 1.293) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank sebesar Rp 1.600 (2024: Rp 1.000).

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- c. As at 31 December 2025 and 2024, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.
- d. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 3b and 3c.
- e. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.
- f. As at 31 December 2025, total *Wadiah* current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 7,733 (2024: Rp 4,568), *Wadiah* saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 5,781 (2024: Rp 1,293) and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,600 (2024: Rp 1,000).

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	<u>781,964</u>	<u>730,156</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,086,103	1,041,153	United States Dollars -
- Yuan Cina	45,882	70,499	Chinese Yuan -
- Euro	18,659	53,123	Euro -
- Yen Jepang	15,003	28,483	Japanese Yen -
- Dolar Australia	5,111	-	Australian Dollars -
	<u>1,170,758</u>	<u>1,193,258</u>	
	<u>1,952,722</u>	<u>1,923,414</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan 2024			Corporate income tax 2024
Bank	925,794	833,458	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	<u>925,794</u>	<u>833,458</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Utang pajak tahun berjalan			Tax payable of current year -
Pasal 29	27,822	-	Article 29
Pasal 25	132,262	-	Article 25
	<u>160,084</u>	<u>-</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak penghasilan lainnya	196,969	139,565	Other income taxes -
- Pajak pertambahan nilai	3,810	1,792	Value added tax -
- Bea materai	484	477	Stamp duty -
	<u>201,263</u>	<u>141,834</u>	
Entitas Anak	<u>80</u>	<u>170</u>	Subsidiary
	<u>361,427</u>	<u>142,004</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Bank
- Kini	(1,465,414)	(260,355)	Current -
- Tangguhan	114,522	(862,199)	Deferred -
	<u>(1,350,892)</u>	<u>(1,122,554)</u>	
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
- Kini	(1,465,414)	(260,355)	Current -
- Tangguhan	114,522	(862,199)	Deferred -
	<u>(1,350,892)</u>	<u>(1,122,554)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	6,408,239	5,989,304	Consolidated income before tax
Ditambah/(dikurang):			Add/(less):
Kepentingan non-pengendali dan eliminasi	134	(26)	non-controlling interest and elimination
Laba sebelum pajak - PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>6,408,373</u>	<u>5,989,278</u>	Income before tax - PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurang: Kerugian dari Entitas Anak	126,136	172,687	Less: Loss from Subsidiary
	<u>6,534,509</u>	<u>6,161,965</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah: (lanjutan)

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Imbalan kerja	16,992	21,186	Employee benefits -
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	640,330	(4,293,288)	Allowance for impairment -
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(34,868)	31,255	Unrealised gain/(loss) -
- Beban penyusutan	(17,550)	(54,467)	on trading securities
- Biaya merger	(84,350)	376,228	Depreciation expense -
	<u>520,554</u>	<u>(3,919,086)</u>	Merger cost -
Perbedaan tetap			Permanent differences
- Pendapatan tidak kena pajak	(394,091)	(1,059,447)	Non-taxable income -
Penghasilan kena pajak	<u>6,660,972</u>	<u>1,183,432</u>	Taxable Income
Beban pajak penghasilan	1,465,414	260,355	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,437,592)	(1,093,813)	Prepaid tax
Utang/(tagihan) pajak penghasilan badan	<u>27,822</u>	<u>(833,458)</u>	Corporate Income tax payable/ (prepaid tax)
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,408,239	5,989,304	Consolidated income before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,409,813	1,317,647	Income tax expense at effective tax rates
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(58,921)	(195,093)	Tax effects on non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>1,350,892</u>	<u>1,122,554</u>	Income tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan diatas adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above corporate income tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2025 dan 2024, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2025 and 2024, the Bank has used tax rate of 22%.

Aturan Model Pilar Dua OECD

OECD Pillar Two Model Rules

Bank merupakan bagian dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited beserta anak perusahaannya, yaitu kelompok perusahaan multinasional yang berada dalam lingkup Aturan Model Pilar Dua (Pengenaaan Pajak Minimum Global) *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD"). Singapura dan Indonesia telah mengesahkan legislasi Pilar Dua serta mengimplementasikan *Income Inclusion Rule* ("IIR") dan *Domestic Minimum Top-up Tax* ("DMTT"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

The Bank is part of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and its subsidiaries, a multinational enterprise group that is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules (Global Anti-Base Erosion Rules). Singapore and Indonesia enacted the Pillar Two legislation and implemented the Income Inclusion Rule ("IIR") and a Domestic Minimum Top-up Tax ("DMTT"), effective from 1 January 2025.

Bank menerapkan pengecualian sesuai dengan Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" untuk pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkenaan dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Bank applies the Amendments to SFAS 212, *Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses* exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Kelompok Perusahaan memperkirakan bahwa tarif pajak efektif yurisdiksi mencapai 15% atau memenuhi *safe harbour* secara transisional berdasarkan pendekatan per negara. Oleh karena itu, Bank tidak memiliki eksposur terhadap kewajiban pajak terkait legislasi Pilar Dua hingga tanggal 31 Desember 2025.

The Group has estimated that the jurisdictional effective tax rate exceeds 15% or the transitional country-by-country safe harbour is satisfied. Accordingly, the Bank does not have any exposure to Pillar Two legislation as at 31 December 2025.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statement of income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas induk - Bank					Parent entity - Bank
Imbalan kerja	45,396	3,738	(3,294)	45,840	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	350,675	140,873	-	491,548	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	4,934	(7,671)	-	(2,737)	Unrealised gain on trading marketable securities
Beban penyusutan	(45,196)	(3,861)	-	(49,057)	Depreciation expenses
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	51,935	-	(146,805)	(94,870)	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan merger	82,770	(18,557)	-	64,213	Merger accruals
Aset pajak tangguhan - Bank	490,514	114,522	(150,099)	454,937	Deferred tax assets - Bank
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	(2,167)	(2,167)	Deferred tax liability Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	490,514	114,522	(152,266)	452,770	Total deferred tax assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

2024									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas induk - Bank					Parent entity - Bank				
Imbalan kerja	42,614	4,660	(1,878)	45,396	Employee benefits				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,295,198	(944,523)	-	350,675	Allowance for impairment losses on financial assets and others				
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,942)	6,876	-	4,934	Unrealised gain on trading marketable securities				
Beban penyusutan	(33,214)	(11,982)	-	(45,196)	Depreciation expenses				
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	94,282	-	(42,347)	51,935	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income				
Cadangan merger	-	82,770	-	82,770	Merger accruals				
Aset pajak tangguhan - Bank	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Deferred tax assets - Bank				
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	Deferred tax assets Subsidiary				
Jumlah aset pajak tangguhan	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Total deferred tax assets				

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Hal lainnya

f. Other

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

As of 31 December 2025 and 2024, there were various Surat Ketetapan Pajak ("SKP") which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

In November 2019, the Bank received Assessment Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan keberatan yang tidak disetujui.

Pada bulan Maret 2025, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian permohonan banding dengan jumlah Rp 29.459 (termasuk denda dan sanksi administrasi).

Pada bulan Juni 2025, Bank menerima pemberitahuan pengajuan peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas hasil keputusan Pengadilan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.761. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima SKPKB terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima SKPKB terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 406 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court on the disagreed Objection Decision letter.

In March 2025, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request in total of Rp 29,459 (including penalty and administrative charges).

In June 2025, the Bank received notice that the Director General of Taxes has filed a petition for judicial review of the Tax Court's decision regarding Value Added Tax amounting to Rp 1,761. As of the date of these financial statements, the judicial review process is ongoing.

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received SKPKB in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received SKPKB in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter. The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 406 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima SKPKB terkait pemeriksaan tahun fiskal 2019 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 79.811 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 54 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Februari 2024, Bank menerima SKPKB terkait pemeriksaan tahun fiskal 2020 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 103.226 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 675 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2021

Pada bulan November 2025, Bank menerima SKPKB terkait pemeriksaan tahun fiskal 2021 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 71.918 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank akan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2019

In June 2024, the Bank received SKPKB in relation of tax audit for fiscal year 2019 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 79,811 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 54 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from Tax Court.

Fiscal year 2020

In February 2024, the Bank received SKPKB in relation of tax audit for fiscal year 2020 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 103,226 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 675 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2021

In November 2025, the Bank received SKPKB in relation of tax audit for fiscal year 2021 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, and value added tax in total of Rp 71,918 (including penalty and administration charges). The Bank will file an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>
Beban pegawai yang masih harus dibayar	798,524
Bunga yang masih harus dibayar	419,662
Biaya poin kartu kredit	288,087
Biaya operasional lainnya	<u>5,207</u>
	<u>1,511,480</u>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
	670,703	Accrued employee expenses
	506,693	Accrued interest
	253,790	Credit card points expenses
	<u>5,392</u>	Other operational expenses
	<u>1,436,578</u>	

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali**

**a. Securities purchased under resale
agreements**

2025					
Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Individu/Individual	25 Agustus/August 2025	21 Agustus/August 2026	20,941	364	21,305
Individu/Individual	19 Juni/June 2025	19 Juni/June 2026	19,279	609	19,888
Individu/Individual	6 Agustus/August 2025	6 Agustus/August 2026	14,061	295	14,356
Bank DBS Indonesia	19 Desember/December 2025	2 Januari/January 2026	9,892	17	9,909
Individu/Individual	30 Juli/July 2025	30 Juli/July 2026	9,647	212	9,859
Bank DBS Indonesia	18 Desember/December 2025	2 Januari/January 2026	9,700	18	9,718
Bank Danamon Indonesia	30 Desember/December 2025	13 Januari/January 2026	9,654	3	9,657
Bank Danamon Indonesia	23 Desember/December 2025	6 Januari/January 2026	9,645	12	9,657
Bank DBS Indonesia	29 Desember/December 2025	12 Januari/January 2026	9,641	4	9,645
Individu/Individual	29 September/September 2025	29 September/September 2026	9,042	102	9,144
Individu/Individual	31 Juli/July 2025	31 Juli/July 2026	5,757	126	5,883
Individu/Individual	20 Juni/June 2025	19 Juni/June 2026	4,229	133	4,362
Individu/Individual	4 Maret/March 2025	4 Maret/March 2026	4,009	201	4,210
Individu/Individual	17 Juli/July 2025	17 Juli/July 2026	3,744	94	3,838
Individu/Individual	21 Agustus/August 2025	21 Agustus/August 2026	3,638	65	3,703
Individu/Individual	24 April/April 2025	24 April/April 2026	3,518	151	3,669
Individu/Individual	26 Agustus/August 2025	21 Agustus/August 2026	3,493	60	3,553
Individu/Individual	10 September/September 2025	10 September/September 2026	3,472	51	3,523
Individu/Individual	28 Agustus/August 2025	28 Agustus/August 2026	3,097	49	3,146
Individu/Individual	22 Mei/May 2025	22 Mei/May 2026	2,881	108	2,989
Individu/Individual	7 Juli/July 2025	7 Januari/January 2026	2,724	77	2,801
Individu/Individual	17 September/September 2025	17 September/September 2026	2,600	35	2,635
Individu/Individual	30 Juni/June 2025	30 Juni/June 2026	2,243	66	2,309
Individu/Individual	5 Desember/December 2025	4 Desember/December 2026	2,272	8	2,280
Individu/Individual	14 November/November 2025	13 November/November 2026	2,072	12	2,084
Individu/Individual	5 Maret/March 2025	5 Maret/March 2026	1,982	99	2,081
Individu/Individual	19 Agustus/August 2025	19 Agustus/August 2026	2,031	38	2,069
Individu/Individual	11 September/September 2025	11 September/September 2026	1,940	28	1,968
Individu/Individual	28 November/November 2025	27 November/November 2026	1,859	7	1,866
Individu/Individual	3 Juni/June 2025	3 Juni/June 2026	1,774	61	1,835
Individu/Individual	22 Oktober/October 2025	22 Oktober/October 2026	1,773	15	1,788
Individu/Individual	15 Desember/December 2025	15 Desember/December 2026	1,412	3	1,415
Individu/Individual	8 Oktober/October 2025	8 Oktober/October 2026	1,401	14	1,415
Individu/Individual	4 Agustus/August 2025	4 Agustus/August 2026	1,367	29	1,396
Individu/Individual	22 Agustus/August 2025	21 Agustus/August 2026	1,341	24	1,365
Individu/Individual	18 November/November 2025	18 November/November 2026	1,137	6	1,143
Individu/Individual	26 September/September 2025	25 September/September 2026	1,119	13	1,132
Individu/Individual	20 November/November 2025	12 Februari/February 2026	1,105	6	1,111
Individu/Individual	23 Desember/December 2025	23 Desember/December 2026	1,084	1	1,085
Individu/Individual	8 April/April 2025	8 April/April 2026	1,030	46	1,076
Individu/Individual	5 November/November 2025	5 November/November 2026	1,045	7	1,052
Individu/Individual	30 Januari/January 2025	30 Januari/January 2026	982	60	1,042
Individu/Individual	1 Desember/December 2025	1 Desember/December 2026	981	4	985
Individu/Individual	11 Maret/March 2025	11 Maret/March 2026	768	38	806
Individu/Individual	1 Juli/July 2025	1 Juli/July 2026	741	22	763
Individu/Individual	14 Agustus/August 2025	14 Agustus/August 2026	724	14	739
Individu/Individual	13 Oktober/October 2025	13 Oktober/October 2026	725	7	731
Individu/Individual	18 September/September 2025	18 September/September 2026	718	10	728
Individu/Individual	3 Juli/July 2025	5 Januari/January 2026	708	20	728
Individu/Individual	4 Februari/February 2025	4 Februari/February 2026	683	40	723
Individu/Individual	29 Agustus/August 2025	29 Agustus/August 2026	701	11	712
Individu/Individual	6 Oktober/October 2025	6 Oktober/October 2026	699	7	706
Individu/Individual	27 Februari/February 2025	27 Februari/February 2026	668	34	702
Individu/Individual	9 Oktober/October 2025	9 Oktober/October 2026	597	6	603
Individu/Individual	16 Oktober/October 2025	16 Oktober/October 2026	589	5	594
Individu/Individual	16 Mei/May 2025	12 Mei/May 2026	529	20	549
Individu/Individual	11 Agustus/August 2025	11 Agustus/August 2026	537	11	548
Individu/Individual	27 Agustus/August 2025	27 Agustus/August 2026	525	8	533
Individu/Individual	21 Mei/May 2025	21 Mei/May 2026	494	19	513
Individu/Individual	24 Desember/December 2025	23 Desember/December 2026	506	-	506
Individu/Individual	19 Desember/December 2025	18 Desember/December 2026	427	1	428
Individu/Individual	3 Maret/March 2025	3 Maret/March 2026	402	20	422
Individu/Individual	27 November/November 2025	27 November/November 2026	397	2	399
Individu/Individual	7 Mei/May 2025	7 Mei/May 2026	382	15	397
Individu/Individual	10 Oktober/October 2025	9 Oktober/October 2026	373	4	377
Individu/Individual	29 Desember/December 2025	29 Desember/December 2026	370	-	370
Individu/Individual	10 Januari/January 2025	9 Januari/January 2026	337	23	360
Individu/Individual	10 Desember/December 2025	10 Desember/December 2026	354	1	355
Individu/Individual	2 Oktober/October 2025	2 Oktober/October 2026	349	4	353
Total			210,917	3,675	214,592

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2024					
Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank DBS Indonesia	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	49,567	115	49,682
Maybank Indonesia	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	48,772	44	48,816
Bank DBS Indonesia	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,836	234	47,070
Bank DBS Indonesia	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,632	117	46,749
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	28 Februari/February 2025	5,094	27	5,121
Individu/Individual	3 Oktober/October 2024	3 Oktober/October 2025	3,484	55	3,539
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	2 Desember/December 2025	2,598	14	2,612
Individu/Individual	2 September/September 2024	2 September/September 2025	2,468	56	2,524
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Desember/December 2025	2,232	3	2,235
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Juni/June 2025	2,186	3	2,189
Individu/Individual	12 November/November 2024	12 November/November 2025	1,989	18	2,007
Individu/Individual	18 November/November 2024	19 Mei/May 2025	1,956	15	1,971
Individu/Individual	4 April/April 2024	8 April/April 2025	1,782	86	1,868
Individu/Individual	12 Juli/July 2024	11 Juli/July 2025	1,505	51	1,556
Individu/Individual	22 Oktober/October 2024	22 Oktober/October 2025	1,399	18	1,417
Individu/Individual	5 Juli/July 2024	4 Juli/July 2025	1,327	47	1,374
Individu/Individual	25 November/November 2024	25 November/November 2025	1,336	9	1,345
Individu/Individual	7 Agustus/August 2024	7 Agustus/August 2025	1,083	30	1,113
Individu/Individual	6 September/September 2024	3 September/September 2025	1,077	23	1,100
Individu/Individual	29 November/November 2024	28 November/November 2025	858	5	863
Individu/Individual	22 Juli/July 2024	22 Juli/July 2025	722	22	744
Individu/Individual	15 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	713	19	732
Individu/Individual	22 Februari/February 2024	21 Februari/February 2025	683	38	721
Individu/Individual	5 Agustus/August 2024	5 Agustus/August 2025	697	20	717
Individu/Individual	7 November/November 2024	7 November/November 2025	709	7	716
Individu/Individual	3 Mei/May 2024	30 April/April 2025	676	31	707
Individu/Individual	27 Desember/December 2024	30 Juni/June 2025	698	1	699
Individu/Individual	16 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	643	17	660
Individu/Individual	11 Oktober/October 2024	10 Oktober/October 2025	645	9	654
Individu/Individual	31 Juli/July 2024	31 Juli/July 2025	503	15	518
Individu/Individual	3 Desember/December 2024	3 Juni/June 2025	509	3	512
Individu/Individual	9 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	505	2	507
Individu/Individual	6 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	436	2	438
Individu/Individual	8 Mei/May 2024	8 Mei/May 2025	339	16	355
Total			384,360	1,336	385,696

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

**b. Securities sold under repurchase
agreements**

2025					
Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Mega	22 Desember/December 2025	5 Januari/January 2026	9,815	13	9,828
Total			9,815	13	9,828

2024					
Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	4,904,440	4,256	4,908,696
Bank Rakyat Indonesia	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	4,749,350	811	4,750,161
Bank Indonesia	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	3,851,239	669	3,851,908
Bank Indonesia	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	3,838,791	1,333	3,840,124
Total			17,343,820	7,069	17,350,889

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Shelf-Registration Bonds IV Phase I
Tahun 2025			Year 2025
Obligasi Seri A	748,565	-	Bonds Series A
Obligasi Seri B	537,930	-	Bonds Series B
Obligasi Seri C	213,505	-	Bonds Series C
	1,500,000	-	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,410)	-	Unamortised issuance costs
	<u>1,494,590</u>	<u>-</u>	

**Obligasi Berkelanjutan IV OCBC NISP Tahap I
Tahun 2025**

**Shelf-Registration Bonds IV OCBC NISP
Phase I Year 2025**

Pada tanggal 3 Juli 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 1.500.000 dan diterbitkan dengan 3 seri yaitu:

On 3 July 2025, the Bank issued Shelf-Registration Bond IV OCBC Phase I Year 2025 offered in amount of Rp 1,500,000 which issued in 3 series:

- Seri A untuk jangka waktu 370 hari sebesar Rp 748.565 dengan bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juli 2026;
- Seri B untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 537.930 dengan bunga 6,45% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2028; serta
- Seri C untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp 213.505 dengan bunga 6,55% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2030.

- Series A for 370 days amounted to Rp 748,565 with interest of 6.25% per annum and will mature on 13 July 2026;
- Series B for 3 years amounted to Rp 537,930 with interest of 6.45% per annum and will mature on 3 July 2028; and
- Series C for 5 years amounted to Rp 213,505 with interest of 6.55% per annum and will mature on 3 July 2030.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025.

The bonds interest are payable quarterly. The first bonds interest payment on 3 October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat obligasi ini menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AAA.

As at 31 December 2025, the rating of the bonds based on PT Fitch Ratings Indonesia was AAA.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

25. BORROWING

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
International Finance Corporation	-	2,750,000	International Finance Corporation
Dikurangi:			Less:
Biaya yang belum diamortisasi	-	(5,502)	Unamortised costs
	<u>-</u>	<u>2,744,498</u>	

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Kedua pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025 dan Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pelunasan pokok secara tepat jumlah dan waktu.

25. BORROWING (continued)

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds matured on 26 October 2025 and 25 November 2025 and Bank has made the interest payment and principal repayment accurately and timely.

26. PINJAMAN SUBORDINASI

26. SUBORDINATED DEBT

	2025	2024	
OCBC Bank, Singapura			OCBC Bank, Singapore
Pinjaman Subordinasi I	-	160,950	Subordinated Debt I
Pinjaman Subordinasi II	166,750	-	Subordinated Debt II
	<u>166,750</u>	<u>160,950</u>	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas Pinjaman Subordinasi I dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang telah diubah dengan POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan pada Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal.

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan sepenuhnya fasilitas pinjaman subordinasi tersebut. Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2025. Bank telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Subordinasi I beserta pembayaran bunga masing-masing sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) dan USD 550.000 (nilai penuh) secara tepat waktu dan tepat jumlah.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of 1st Subordinated Credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which was amended by POJK No. 5 Year 2024 regarding Determination of Supervisory Status and Problem Handling at Commercial Banks, which is required to have debt instrument or investment in form of capital.

On 27 September 2018, the Bank has fully disbursed the respective subordinated credit facility. The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and matured on 29 September 2025. The Bank has settled the principle amount and its interest payment, amounted USD 10,000,000 (full amount) and USD 550,000 (full amount) on timely basis and accurately, respectively.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2025, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi ("Pinjaman Subordinasi II") dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 6,17% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang telah diubah dengan POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan pada Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang atau Investasi yang memiliki karakteristik modal.

Pada tanggal 29 September 2025, Bank telah mencairkan sepenuhnya fasilitas Pinjaman Subordinasi II tersebut. Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2032.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 (nilai penuh) secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

26. SUBORDINATED DEBT (continued)

On 26 September 2025, the Bank has signed the agreement of subordinated debt ("Subordinated Debt II") facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 6.17% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which was amended by POJK No. 5 Year 2024 regarding Determination of Supervisory Status and Problem Handling at Commercial Banks which is required to have debt instrument or investment in form of capital.

On 29 September 2025, the Bank has disbursed the Subordinated Debt II facility. The interest is paid annually. The debt will mature on 29 September 2032.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 (full amount) on timely basis and accurately, respectively.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2025	2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,645,651	1,145,831	Allowance for impairment losses of commitment and contingencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	1,131,089	960,592	Accrued liabilities
Setoran jaminan	700,954	323,804	Security deposits
Liabilitas sewa	172,618	229,770	Lease liabilities
Pendapatan bunga diterima dimuka	127,654	137,366	Unearned interest income
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	102,274	1,302,814	Payables from purchase of marketable securities
Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i> dan <i>remittance</i> yang masih harus dibayar	12,746	273,045	Letter of Credit and remittance transactions payable
<i>Term deposit</i> valas devisa			Foreign exchange term deposits
hasil ekspor	-	555,278	from export activities
Lain-lain	105,725	138,193	Others
	<u>3,998,711</u>	<u>5,066,693</u>	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

Pembelian kembali saham Bank

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 18 Maret 2024, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 20.000, 242.000 dan 140.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.365, Rp 1.370 dan Rp 1.375 (nilai penuh) pada tanggal 17 September 2024. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2023 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 23 dan 25 September 2024, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan hasil RUPST pada tanggal 20 Maret 2025, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 390.000 saham dengan nilai rata-rata per saham Rp 1.269 (nilai penuh) pada tanggal 16 April, 17 April dan 21 April 2025. Seluruh pembelian kembali saham tersebut digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2024 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 24 April 2025, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

**28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting for Shareholder ("AGMS") No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

Shares buyback

Based on Annual General Meeting for Shareholders ("AGMS") dated 18 March 2024, the Bank has performed buyback of 20,000, 242,000 and 140,000 shares with price per share at Rp 1,365, Rp 1,370 and Rp 1,375 (full amount), respectively on 17 September 2024. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2023 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 23 and 25 September 2024, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Based on AGMS dated 20 March 2025, the Bank has performed buyback of 390,000 shares with average price per share at Rp 1,269 (full amount) on 16 April, 17 April and 21 April 2025. All of the shares buyback are used for the purpose to give variable remuneration which based on 2024 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 24 April 2025, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Shares buyback (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition as at
31 December 2025 and 2024 as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan diseor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja -
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,292,420	0.01%	412	Board of Directors Parwati Surjaudaja -
Hartati	288,000	0.00%	36	Hartati
Martin Widjaja	288,000	0.00%	36	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W.	288,000	0.00%	36	Andrae Krishnawan W.
Heriyanto	192,000	0.00%	24	Heriyanto
The Ka Jit	180,000	0.00%	23	The Ka Jit
Lili S. Budiana	180,000	0.00%	23	Lili S. Budiana
Johannes Husin	72,000	0.00%	9	Johannes Husin
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,673,386	14.91%	427,333	Other shareholders (ownership interest each below 5%) -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	
2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan diseor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja -
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	406	Board of Directors Parwati Surjaudaja -
Hartati	252,000	0.00%	32	Hartati
Martin Widjaja	252,000	0.00%	32	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W.	252,000	0.00%	32	Andrae Krishnawan W.
Johannes Husin	252,000	0.00%	32	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	252,000	0.00%	32	Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit	144,000	0.00%	18	The Ka Jit
Lili S. Budiana	144,000	0.00%	18	Lili S. Budiana
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	427,330	Other shareholders (ownership interest each below 5%) -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Shares buyback (continued)

Additional paid-in capital as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	Agio saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	5,395,280	-	5,395,280	Balance as at 31 December 2025 and 31 December 2024

29. SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 18 Maret 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2023 digunakan sebesar 40,4% atau Rp 1.652.061 sebagai dividen tunai atau (Rp 72 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penggunaan laba bersih tahun 2024

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 20 Maret 2025, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2024 digunakan sebesar 50% atau Rp 2.432.201 sebagai dividen tunai atau (Rp 106 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

29. RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2023 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 18 March 2024, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2023 amounting to 40.4% or Rp 1,652,061 as cash dividend equal to (Rp 72 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

Appropriation of 2024 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 20 March 2025, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2024 amounting to 50% or Rp 2,432,201 as cash dividend equal to (Rp 106 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation to Law of the Republic Indonesia No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan	12,290,880	12,376,761	Loans
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6,280,769	5,388,091	Marketable securities and government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	336,305	266,622	Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	27,320	744,725	Others
	<u>18,935,274</u>	<u>18,776,199</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.080.443 (2024: Rp 956.538).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 17.536.393 (2024: Rp 16.801.704).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah adalah pendapatan bunga yang berasal dari kepemilikan tidak langsung obligasi pemerintah dalam bentuk reksa dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 304.314 (2024: Rp 71.259).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

**30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
(continued)**

Included in loan interest income is sharia income for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 1,080,443 (2024: Rp 956,538).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 17,536,393 (2024: Rp 16,801,704).

Included in interest income from marketable securities and government bonds is interest income from indirect ownership of government bonds in form of mutual funds for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 304,314 (2024: Rp 71,259).

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

31. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Deposito berjangka	5,158,816	3,938,637	Time deposits -
- Giro	1,614,501	1,224,175	Current accounts -
- Tabungan	292,504	382,402	Saving accounts -
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	684,485	1,211,435	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	190,567	227,043	Deposits from other banks
Lain-lain	45,230	747,700	Others
	<u>7,986,103</u>	<u>7,731,392</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 783.622 (2024: Rp 689.681).

Seluruh beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Included in interest expense is sharia expense for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 783,622 (2024: Rp 689,681).

All interest expense for the year ended 31 December 2025 and 2024 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 45.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

32. PROVISI, KOMISI DAN LAINNYA

32. FEE, COMMISSIONS AND OTHERS

	2025	2024	
Jasa administrasi, pelayanan perbankan dan <i>e-channel</i>	621,185	517,353	Administration fee, banking service and <i>e-channel</i>
Asuransi dan <i>wealth management</i>	281,931	321,282	Insurance and <i>wealth management</i>
Trade finance	169,522	158,476	Trade finance
Kartu kredit dan Remittance and collection	114,929	95,884	Credit card and Remittance and collection
	<u>1,187,567</u>	<u>1,092,995</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi
diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of transactions with related
parties is disclosed in Note 45.

**33. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN**

**33. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	2025	2024	
Obligasi pemerintah	662,411	415,277	Government bonds
Efek-efek	180,790	(212,342)	Marketable securities
	<u>843,201</u>	<u>202,935</u>	

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025,
keuntungan instrumen keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
yang telah direalisasi adalah Rp 127.753 (2024:
Keuntungan Rp 228.635) dan keuntungan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah Rp
715.447 (2024: Keuntungan Rp 431.620).

For the year ended 31 December 2025, realised
gain from financial instruments at fair value
through other comprehensive income is Rp
127,753 (2024: Gain Rp 228,635) and gain at fair
value through profit or loss is Rp 715,447 (2024:
Gain Rp 431,620).

34. LABA/(RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

34. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS) - NET

Rugi selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan
kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi
dalam valuta asing dan dari penjabaran aset
moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

Foreign exchange loss - net is the foreign
exchange gains and losses arising from
transactions in foreign currencies and from the
translation of monetary assets and monetary
liabilities denominated in foreign currencies.

**35. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KEUANGAN**

**35. (ALLOWANCE)/REVERSAL OF IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	2025	2024	
Komitmen dan kontinjensi	484,918	(181,277)	Commitments and contingencies
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	53,789	(3,929)	Acceptances receivable (Note 13c)
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	743	(1,792)	other bank (Note 8d)
			Current account
Aset lain-lain (Catatan 16)	(2,598)	(553)	Other assets (Note 16)
			Placement with
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	560	(1,797)	in other bank (Note 7d)
Efek-efek (Catatan 9d)	(393)	(1,387)	Marketable securities (Note 9d)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12l)	(286,197)	(445,694)	Loans (Note 12l)
	<u>250,822</u>	<u>(636,429)</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PEMBENTUKAN PENYISIHAN – LAINNYA

36. ALLOWANCE OF POSSIBLE LOSSES – OTHERS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>278,850</u>	<u>787,723</u>	Allowance for impairment losses on: other assets (refer to Note 16)
	<u>278,850</u>	<u>787,723</u>	

37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

37. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	3,325,641	3,112,394	Salaries and allowances
Pendidikan dan latihan	101,741	124,415	Education and training
Lain-lain	<u>66,412</u>	<u>38,313</u>	Others
	<u>3,493,794</u>	<u>3,275,122</u>	

Informasi mengenai imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 42 dan transaksi dengan pihak berelasi pada Catatan 45.

Information in respect of post-employment benefits is disclosed in Note 42 and transactions with related parties in Note 45.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended from 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>33,976</u>	<u>34,452</u>	Salary and short-term - employee benefit
Direksi			Board of Directors
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>132,573</u>	<u>133,507</u>	Salary and short-term - employee benefit
Manajemen kunci			Key management
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	314,916	293,032	Salary and short-term - employee benefit
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>29,222</u>	<u>27,146</u>	Other long-term benefit -
	<u>344,138</u>	<u>320,178</u>	
	<u>510,687</u>	<u>488,137</u>	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.645 (2024: Rp 1.568).

The salaries and allowance to members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp1,645 (2024: Rp 1,568).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Board of Directors or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Pemeliharaan, perbaikan, dan transportasi	542,258	575,818	Repairs, maintenance, and transportation
Asuransi	504,959	421,227	Insurance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	357,425	398,696	Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)
Promosi	248,330	275,977	Promotions
Komunikasi dan utilitas	163,368	176,756	Communications and utilities
Keamanan dan <i>outsourcing</i>	113,636	116,700	Security and outsourcing
Sewa	112,678	60,300	Rental
Alat-alat kantor dan ekspedisi	12,602	26,519	Office supplies and courier charges
Lain-lain	215,379	219,460	Others
	<u>2,270,635</u>	<u>2,271,453</u>	

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

39. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2025	2024	
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	257,645	404,164	ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	138,918	128,158	Annual fee for Financial Services Authority
	<u>396,563</u>	<u>532,322</u>	

40. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

40. NON-OPERATING INCOME - NET

	2025	2024	
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	(997)	1,401	(Loss)/gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)
Agunan yang diambil alih	(343)	(33,243)	Foreclosed collaterals
Pendapatan/ (beban) lainnya - bersih	9,333	51,370	Other income/ (expense) - net
Pembelian dengan diskon (lihat Catatan 44)	-	852,946	Bargain purchase (refer to Note 44)
Biaya merger	-	(588,998)	Merger cost
	<u>7,993</u>	<u>283,476</u>	

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 45)	5,002,500	4,828,500	Unused loan facility - Related party (refer to Note 45)
	<u>5,002,500</u>	<u>4,828,500</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 45) Pihak ketiga	235,000	220,000	Undrawn loan facilities - Related party (refer to Note 45)
	89,743,338	81,780,354	Third parties
	89,978,338	82,000,354	
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,990,293	2,763,590	Outstanding irrevocable - letters of credit
	<u>92,968,631</u>	<u>84,763,944</u>	
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(87,966,131)</u>	<u>(79,935,444)</u>	Commitment payables - net

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	2025	2024	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Bank garansi yang diterima	2,000,454	1,977,714	Bank guarantees received -
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued -
- Garansi pelaksanaan	2,068,808	1,959,165	Performance bond -
- Garansi uang muka	1,613,054	1,954,703	Advance payment guarantees -
- Standby letters of credit	2,056,520	1,593,483	Standby letters of credit -
- Garansi penawaran	375,066	278,817	Bid bond -
- Lain-lain	3,583,881	2,955,188	Others -
	9,697,329	8,741,356	
Liabilitas kontinjensi - bersih	(7,696,875)	(6,763,642)	Contingent payables - net

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pascakerja			Post-employment benefit obligations
- Bank	208,037	207,045	Bank -
- Entitas Anak	163	97	Subsidiary -
	208,200	207,142	
Nilai wajar aset program	(25,509)	(21,280)	Fair value of plan assets
	182,691	185,862	

Dana pensiun

Pension fund

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan Bank yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 6.320 dan 6.485 karyawan.

The number of Bank's employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2025 and 2024 are 6,320 and 6,485 employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Bank membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 yang berlaku.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The amount recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	38,709	38,754	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(4,292)	Past service cost
Biaya bunga	12,220	11,779	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	(9,309)	(4,400)	Actuarial gain recognised during the period
Saldo akhir	41,620	41,841	Ending balance

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	207,045	194,069	Beginning balance
Biaya jasa kini	38,709	38,754	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(4,292)	Past service cost
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(9,882)	(7,496)	Benefit paid by employer
Pembayaran manfaat dari aset program	(16,824)	(12,788)	Benefit paid by plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	16,951	18,670	Loss from changed in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(27,962)	(19,872)	Experience gain adjustment
	992	12,976	
Saldo akhir	208,037	207,045	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	21,280	14,111	Fair value of plan assets at the beginning of year
Pendapatan bunga atas aset program	861	1,017	Interest income on plan assets
Luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	20,000	Contribution paid by employer
Pembayaran manfaat dari aset program	(16,824)	(12,788)	Benefit paid by plan assets
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	192	(1,060)	Return on plan assets, excluding net interest on the net defined benefit
Nilai wajar aset program sebelum konsolidasi	25,509	21,280	Fair value of plan assets before consolidation
Saldo akhir	25,509	21,280	Ending balance

Perhitungan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 12 Januari 2026 atas karyawan Bank (31 Desember 2024: 22 Januari 2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan). Perhitungan imbalan pascakerja karyawan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2025 and 2024 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo based on an independent actuary report dated 12 January 2026 for Bank's employees (31 December 2024: 22 January 2025 by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan). The calculation of post-employment benefits are using the following key assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.50%	6.46% - 7.11%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability rate

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**42. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun, 2,5% dari usia 30-34 tahun, 1,5% dari usia 35-39 tahun, 1% dari usia 40-49 tahun, 0% pada usia 50 tahun/ 5% from age before 30, 2.5% from age 30-34, 1.5% from age 35-39, 1% from age 40-49, 0% at age 50	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun/ 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50	Resignation rate
Tingkat pensiun dini	1% per tahun pada usia 50 dan setelahnya/ 1% p.a. until age 50 and after	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	Early retirement rate

Asumsi tingkat pengunduran diri yang digunakan Bank adalah 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun.

Assumption of resignation rate used by the Bank is 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,75 tahun (2024: 13,75 tahun).

The weighted average duration of the Bank's defined benefit pension obligation at 31 December 2025 is 13.75 years (2024: 13.75 years).

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan biaya jasa kini Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost of the Bank as of 31 December 2025 and 2024:

		2025	2024	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	199,046 217,944	183,020 244,203	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	238,831 186,787	240,897 184,571	Future salary incremental rate

Analisis sensitivitas Bank didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Bank's sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

43. LABA BERSIH PER SAHAM

43. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	5,057,347	4,866,750	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	220.41	212.10	Basic and diluted earnings per share (full amount)

44. KOMBINASI BISNIS

44. BUSINESS COMBINATIONS

Efektif pada tanggal 1 Mei 2024, Grup mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth, dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.184.421.

Effective on 1 May 2024, the Group acquired 100% of the share capital of PT Bank Commonwealth with total consideration transferred of Rp 2,184,421.

	<u>1 Mei/ May 2024</u>	
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421	Total consideration transferred
Imbalan kas yang dibayar	2,126,011	Cash consideration
Utang kepada pemegang saham sebelumnya	58,410	Liabilities to previous shareholders

Jumlah sementara yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal 1 Mei 2024, sesuai dengan laporan KJPP No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

The provisional recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed as at 1 May 2024, based on KJPP report No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 dated 6 June 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
ASET		ASSETS
Kas	122,073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – bersih	590,970	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	702,924	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek	2,281,322	Marketable securities
Obligasi pemerintah	1,334,615	Government bonds
Tagihan derivatif	6,933	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	7,482,796	Loans – net
Aset tetap – bersih	80,227	Fixed assets – net
Aset lain-lain	211,107	Other assets
Jumlah aset	14,499,056	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	18,739	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10,840,730	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	17,168	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	181	Derivative payables
Utang pajak	46,149	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	29,435	Employee benefit obligations
Liabilitas lain-lain	1,031,357	Other liabilities
Jumlah liabilitas	11,983,759	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	2,515,297	Total identifiable net assets
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421	Total consideration transferred
Pembelian dengan diskon	330,876	Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah imbalan yang dialihkan dan utang kepada pemegang saham sebelumnya masih dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan pemegang saham sebelumnya dari PTBC, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB").

Pada tanggal 1 Mei 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkan analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan pendapatan yang belum diamortisasi dari perjanjian *bancassurance* pada tanggal akuisisi, yang termasuk pada liabilitas lain-lain. Sebagai akibatnya, akuntansi awal di atas masih belum selesai dan dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini telah selesai dan terdapat penyesuaian atas jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 2.170.346 sesuai dengan *completion account* tertanggal 4 November 2024 yang telah disepakati antara Bank dan Commonwealth Bank of Australia.

Pengukuran akhir atas imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan pembelian dengan diskon, sesuai dengan laporan KJPP No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
ASET	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain - bersih	590,970
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	702,924
Efek-efek	2,281,322
Obligasi pemerintah	1,334,615
Tagihan derivatif	6,933
Pinjaman yang diberikan - bersih	7,482,796
Aset tetap - bersih	78,840
Aset lain-lain	211,107
	<u>14,497,669</u>
Jumlah aset	
LIABILITAS	
Liabilitas segera	18,739
Simpanan nasabah	10,840,730
Simpanan dari bank lain	17,168
Liabilitas derivatif	181
Utang pajak	46,149
Liabilitas imbalan kerja	29,435
Liabilitas lain-lain	521,975
	<u>11,474,377</u>
Jumlah liabilitas	
Jumlah aset teridentifikasi neto	3,023,292
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,170,346
	<u>5,193,638</u>
Pembelian dengan diskon	852,946

44. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Total consideration transferred and liabilities to previous shareholders is subject to adjustments based on the mutual agreements between the Bank and the previous shareholders of PTBC, in accordance with Sales and Purchase Agreement ("SPA").

As at 1 May 2024, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of fixed asset and unamortised upfront fee from *bancassurance* arrangement, which included in other liabilities. Therefore, the above initial accounting was still incomplete and were reported using provisional amounts.

As of 31 December 2024, the initial accounting for this transaction has been completed and there is adjustment to the total consideration transferred amounting to Rp 2,170,346 in accordance with completion account dated 4 November 2024 which was agreed between the Bank and Commonwealth Bank of Australia.

The final measurement of consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related bargain purchase at the acquisition date, based on KJPP report No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 dated 12 December 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	<u>ASSETS</u>
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks - net	
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Marketable securities	
Government bonds	
Derivative receivables	
Loans - net	
Fixed assets - net	
Other assets	
	<u>Total assets</u>
LIABILITIES	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Derivative payables	
Tax payables	
Employee benefit obligation	
Other liabilities	
	<u>Total liabilities</u>
Total identifiable net assets	
Total consideration transferred	
	<u>Bargain purchase</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian dengan diskon sebesar Rp 852.946 dikreditkan dalam laporan laba/(rugi) periode berjalan dan dicatat dalam pendapatan bukan operasional.

Jika PTBC dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 12.322.605 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 3.706.862.

Pendapatan bunga PTBC yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 1 Mei 2024 sebesar Rp 281.848. PTBC juga memberikan kontribusi rugi Grup sebesar Rp 484.528 selama periode yang sama.

Akuisisi PTBC telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi PTBC:

44. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The bargain purchase of Rp 852,946 was credited in the current period consolidated statement of profit and loss and recorded as non-operating income.

Had PTBC been consolidated from 1 January 2024, the profit or loss would show interest and sharia income of Rp 12,322,605 and a profit before tax of Rp 3,706,862.

The interest income included in the Group's profit or loss since 1 May 2024 contributed by PTBC was Rp 281,848. PTBC also contributed the Group's loss of Rp 484,528 over the same period.

The acquisition of PTBC has been carried out according to Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies. The regulation is now a regulation under OJK.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of PTBC:

	<u>1 Mei/ May 2024</u>	
Kas dan setara kas yang diperoleh dari PTBC terdiri dari:		Cash and cash equivalents obtained from PTBC consist of:
Kas	122,073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	591,210	Current account with other bank
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	<u>702,975</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
	3,102,347	
Imbalan kas awal		Initial cash consideration
yang dibayar atas akuisisi PTBC	<u>(2,126,011)</u>	paid for acquisition of PTBC
Kas bersih dari akuisisi PTBC	<u><u>976,336</u></u>	Net cash from acquisition of PTBC
*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)		Placements with other banks and Bank Indonesia, with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

45. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak- pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
OCBC Al-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ <i>Company which is indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i> Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debt</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i> Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak- pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Perjanjian kerjasama/ Cooperation agreement Perjanjian bantuan teknis/ Technical Assistance agreement
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
OCBC Bank (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables Tagihan derivatif/ Derivative receivables Liabilitas derivatif/ Derivative payables
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ Controlled by the close members of key management personnel's family	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Perjanjian Bancassurance/ Bancassurance Agreement Simpanan nasabah/ Deposits from customers Beban dibayar dimuka/ Prepayments Beban gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits expenses Provisi dan komisi/ Fee and commissions
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Perjanjian Bancassurance/ Bancassurance Agreement Simpanan nasabah/ Deposits from customers Provisi dan komisi/ Fee and commissions
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Perjanjian referensi/ Referral agreement Simpanan nasabah/ Deposits from customers Provisi dan komisi/ Fee and commissions Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Undrawn loan facility

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

**45. RELATED
(continued)**

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak- pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ <i>Controlled by the key management personnel</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key Management*</i>	Manajemen Grup/ <i>Group's Management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	2025	2024	
OCBC Bank, Singapore	82,094	102,836	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	51,621	25,951	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Bank (China) Limited	13,066	2,247	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,335	3,219	OCBC Securities Pte. Ltd.
	<u>150,116</u>	<u>134,253</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total assets

b. Tagihan derivatif

b. Derivative receivables

	2025	2024	
OCBC Bank, Singapore	141,087	70,406	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	5,264	-	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Bank (China) Limited	251	-	OCBC Bank (China) Limited
	<u>146,602</u>	<u>70,406</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total assets

c. Pinjaman yang diberikan

c. Loans

	2025	2024	
- Direktur dan karyawan kunci	51,658	50,287	Directors and key employees -
- Koperasi Kamanda Sejahtera	31,089	58,132	Koperasi Kamanda Sejahtera -
- Koperasi Bumi Permai Raya	25,981	48,584	Koperasi Bumi Permai Raya -
- PT OCBC Sekuritas Indonesia	15,000	-	PT OCBC Sekuritas Indonesia -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,398	4,844	CV Benih Jaya Sentosa -
- PT Pakubumi Semesta	-	44,363	PT Pakubumi Semesta -
	<u>128,126</u>	<u>206,210</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367	635	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(773)	(4,514)	Allowance for impairment losses
	<u>127,720</u>	<u>202,331</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total assets

d. Beban dibayar dimuka

d. Prepayments

	2025	2024	
Premi asuransi	1,401	1,380	Insurance premium
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

e. Simpanan nasabah

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Deposito berjangka	1,084,959	1,163,446
- Giro	198,958	215,267
- Tabungan	152,046	159,967
	<u>1,435,963</u>	<u>1,538,680</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.54%</u>	<u>0.64%</u>

f. Simpanan dari bank lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Giro	105,451	90,714
- Inter-bank call money	1,283,975	-
	<u>1,389,426</u>	<u>90,714</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.53%</u>	<u>0.04%</u>

g. Liabilitas derivatif

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
OCBC Bank, Singapore	42,098	425,619
OCBC Bank (China) Limited	1,142	1,144
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	878	-
	<u>44,118</u>	<u>426,763</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.18%</u>

h. Liabilitas akseptasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
OCBC Bank, Singapore	232,150	28,767
OCBC Bank (China) Limited	13,194	6,358
	<u>245,344</u>	<u>35,125</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.09%</u>	<u>0.01%</u>

i. Beban yang masih harus dibayar

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban yang masih harus dibayar	-	32
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>

j. Pinjaman subordinasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
OCBC Bank, Singapore	166,750	160,950
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

e. Deposits from customers

Time deposits -
Current accounts -
Saving accounts -

f. Deposits from other banks

Current accounts -
Inter-bank call money -

g. Derivative payables

OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (China) Limited
OCBC Bank (Hong Kong) Limited

h. Acceptance payables

OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (China) Limited

i. Accrued expenses

Accrued expenses

j. Subordinated debt

OCBC Bank, Singapore
Percentage of total liabilities

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

k. Pendapatan bunga

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman yang diberikan	11,127	18,915
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>959</u>	<u>945</u>
	<u>12,086</u>	<u>19,860</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga	<u>0.06%</u>	<u>0.11%</u>

l. Beban bunga

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Simpanan nasabah:		
- Deposito berjangka	49,273	44,706
- Giro	5,556	6,272
- Tabungan	<u>1,025</u>	<u>838</u>
	55,854	51,816
Simpanan dari bank lain:		
- Giro	1,891	2,091
- Inter-bank call money	<u>276</u>	<u>10,178</u>
	<u>58,021</u>	<u>64,085</u>
Pinjaman subordinasi	8,458	8,921
Pinjaman yang diterima	<u>8,453</u>	<u>9,744</u>
	<u>74,932</u>	<u>82,750</u>
Persentase terhadap beban bunga	<u>0.94%</u>	<u>1.07%</u>

m. Provisi dan komisi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Great Eastern Life Indonesia	154,623	178,930
PT OCBC Sekuritas Indonesia	5,644	2,793
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	<u>4,385</u>	<u>3,630</u>
	<u>164,652</u>	<u>185,353</u>
Persentase terhadap provisi dan komisi	<u>13.86%</u>	<u>16.96%</u>

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

k. Interest income

Loans
Current accounts and
placements with other banks

Percentage of interest income

l. Interest expense

Deposits from customers:
Time deposits -
Current accounts -
Saving accounts -

Deposits from other banks:
Current accounts -
Inter-bank call money -

Subordinated bond
Borrowing

Percentage of interest expense

m. Fee and commissions

PT Great Eastern Life Indonesia
PT OCBC Sekuritas Indonesia
PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Percentage of fee and commissions

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

n. Beban gaji dan tunjangan

	<u>2025</u>
Beban premi asuransi	146,124
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	<u>4.18%</u>

o. Komitmen dan kontinjensi

	<u>2025</u>
Tagihan Komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapore	<u>2,501,250</u>
Persentase terhadap tagihan komitmen	<u>100%</u>
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>235,000</u>
Persentase terhadap liabilitas komitmen	<u>0.25%</u>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani Technical Assistance Agreement dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2025 berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sejak 25 September 2025 sampai dengan 25 September 2030 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

n. Salaries and benefits expenses

	<u>2024</u>	
	101,421	Insurance premium expense
	<u>3.10%</u>	Percentage of salaries and benefits expenses

o. Commitments and contingencies

	<u>2024</u>	
Commitment receivables		
Unused loan facility OCBC Bank, Singapore	<u>4,828,500</u>	
Persentase terhadap tagihan komitmen	<u>100%</u>	Percentage of Commitment receivables
Commitment payables		
Undrawn loan facility PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>220,000</u>	
Persentase terhadap liabilitas komitmen	<u>0.26%</u>	Percentage of commitment payables

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

On 17 January 2007 The Bank signed a Technical Assistance Agreement with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., in regard to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times. The latest was signed on 25 September 2025 effective for 5 years, which is since 25 September 2025 until 25 September 2030 and can be extended automatically for the 5 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perjanjian bancassurance

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 26 Agustus 2025, Bank menandatangani perjanjian baru yang berakhir pada 30 Juni 2030.

Pada tanggal 11 November 2025, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern General Insurance Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi perjalanan PT Great Eastern General Insurance Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia atas produk asuransi perjalanan yang terjual. Perjanjian berlaku pada 21 November 2025 dan akan berakhir pada 21 November 2030.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada 2 Oktober 2025 dan Bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun atas fasilitas yang belum digunakan. Pada tanggal 3 Oktober 2025, Bank telah menandatangani pembaharuan perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2026. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun.

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Cooperation agreements with related parties (continued)

Technical assistance agreement (continued)

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 in front of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 26 August 2025, the Bank signed new agreement which will be ended on 30 June 2030.

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern General Insurance Indonesia on 11 November 2025, in relation with agreement to sell the travel insurance products of PT Great Eastern General Insurance Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern General Insurance Indonesia on the travel insurance products sold. The agreement is effective from 21 November 2025 and will be ended on 21 November 2030.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300,000,000 (full amount). The loan facility matured on 2 October 2025 and the Bank is charged at 0.15% per annum for the undrawn portion facility. On 3 October 2025, Bank signed the renewal agreement of the revolving credit facility amounted USD 150,000,000 (full amount) which will mature on 2 October 2026. For the undrawn portion facility, Bank will be charged at 0.15% per annum.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amendemen atas perjanjian tersebut.

46. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking*, *Perbankan Consumer* dan *Global Markets*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- *Perbankan consumer* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- *Global markets* Termasuk produk *Tresuri*, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

45. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Credit facility (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility ("RCF") from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to the agreement.

46. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Business Banking*, *Consumer Banking* and *Global Markets*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the *Business Banking* group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- *Consumer banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.
- *Global markets* Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.
- *Others* Includes *ALCO book* and head office.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

46. OPERATING SEGMENT (continued)

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

2025							
	Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,453,994	4,297,573	1,552,642	1,640,374	4,588	10,949,171	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya	627,130	1,371,528	1,070,370	(92,618)	(834,671)	2,141,739	Other operating income
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	7,993	-	7,993	Non-operating income
Total pendapatan (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	4,081,124	5,669,101	2,623,012	1,555,749	(830,083)	13,098,903	Total income
Beban operasional lainnya	(898,366)	(3,556,688)	(382,429)	(1,323,509)	-	(6,160,992)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
Laba sebelum pajak	3,400,487	1,831,619	2,240,583	(234,367)	(830,083)	6,408,239	Other operating expenses Income before tax
2025							
	Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	122,015,581	52,792,605	117,940,171	15,391,825	-	308,140,182	Total assets
Jumlah liabilitas	108,195,008	138,249,076	8,173,803	9,665,698	-	264,283,585	Total liabilities
2024							
	Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,333,001	3,787,792	833,839	3,091,623	(1,448)	11,044,807	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya	557,768	1,108,609	(216,841)	63,018	(621,342)	891,212	Other operating income
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	283,476	-	283,476	Non-operating income
Total pendapatan (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	3,890,769	4,896,401	616,998	3,438,117	(622,790)	12,219,495	Total income
Beban operasional lainnya	(929,284)	(3,435,134)	(354,912)	(1,359,567)	-	(6,078,897)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
Laba sebelum pajak	3,268,832	1,346,548	262,086	1,734,628	(622,790)	5,989,304	Other operating expenses Income before tax
2024							
	Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	112,499,612	59,443,434	94,302,241	14,762,950	-	281,008,237	Total assets
Jumlah liabilitas	85,938,889	122,421,457	19,617,459	12,339,053	-	240,316,858	Total liabilities

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographic information is as follows:

	2025					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Pendapatan bunga	17,853,393	789,419	187,844	101,800	2,818	18,935,274	Interest income
Beban bunga	(7,411,968)	(449,187)	(75,293)	(19,275)	(30,380)	(7,986,103)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	10,441,425	340,232	112,551	82,525	(27,562)	10,949,171	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	1,989,538	99,702	39,674	12,245	580	2,141,739	Other operating income
Pendapatan bukan operasional	521,084	(427,248)	(67,804)	(9,433)	(8,606)	7,993	Non-operating income
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(572,970)	22,923	5,826	15,743	(1,194)	(529,672)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets
	2024					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Pendapatan bunga	17,626,966	860,340	163,440	121,252	4,201	18,776,199	Interest income
Beban bunga	(7,129,347)	(485,536)	(89,968)	(24,163)	(2,378)	(7,731,392)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	10,497,619	374,804	73,472	97,089	1,823	11,044,807	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	769,457	78,033	33,107	10,211	404	891,212	Other operating income
Pendapatan bukan operasional	283,476	-	-	-	-	283,476	Non operating income
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	94,996	(246,237)	49,491	(49,912)	368	(151,294)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets

47. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL

47. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, PT Xynexis International, dan PT Square Gate One. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 34.007 dan Rp 52.742.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, PT Xynexis International, and PT Square Gate One. Outstanding capital commitment as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 34,007 and Rp 52,742.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

48. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

**48. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	1,077,709	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	929,486	678,652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	2,965,594	7,520,072	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	11,652	1,028	Accrued income
Jumlah tercatat	2,977,246	7,521,100	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal - bersih	87,538,830	54,065,825	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	224,371	161,123	Accrued income
Jumlah tercatat	87,763,201	54,226,948	Carrying amount
Obligasi pemerintah			Government bonds
Nominal - bersih	27,425,375	32,903,419	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	456,584	285,942	Accrued income
Jumlah tercatat	27,881,959	33,189,361	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	470,830	1,228,618	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	165,406,960	161,909,784	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	466,638	511,731	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(358,675)	(378,099)	Unearned commissions
Kerugian modifikasi	-	-	Modification of loss
Jumlah tercatat	165,514,923	162,043,416	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih			Acceptance receivables - net
Nominal - bersih	1,885,302	1,910,133	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	2,915	5,767	Accrued income
Jumlah tercatat	1,888,217	1,915,900	Carrying amount
Aset lain-lain - bersih	990,675	1,570,745	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	<u>300,692,443</u>	<u>273,384,011</u>	Total financial assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas segera	2,336,808	1,561,080
Simpanan nasabah		
Nominal - bersih	243,511,822	205,932,220
Bunga yang masih harus dibayar	333,959	424,637
Jumlah tercatat	243,845,781	206,356,857
Simpanan dari bank lain		
Nominal - bersih	8,390,879	2,450,472
Bunga yang masih harus dibayar	1,192	384
Jumlah tercatat	8,392,071	2,450,856
Liabilitas derivatif	365,877	1,362,198
Liabilitas akseptasi	1,952,722	1,923,414
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	9,828	17,350,889
Beban yang masih harus dibayar	1,150,628	985,021
Pinjaman subordinasi		
Nominal - bersih	1,494,590	2,744,498
Bunga yang masih harus dibayar	23,071	23,390
Jumlah tercatat	1,517,661	2,767,888
Pinjaman yang diterima		
Nominal - bersih	166,750	160,950
Bunga yang masih harus dibayar	2,630	3,147
Jumlah tercatat	169,380	164,097
Liabilitas lain-lain	815,974	1,891,194
Jumlah liabilitas keuangan	260,556,730	236,813,494

Saling hapus

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**48. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
FINANCIAL LIABILITIES		
Obligations due immediately		
Deposits from customers		
Nominal - net	243,511,822	205,932,220
Accrued interest	333,959	424,637
Carrying amount	243,845,781	206,356,857
Deposits from other banks		
Nominal - net	8,390,879	2,450,472
Accrued interest	1,192	384
Carrying amount	8,392,071	2,450,856
Derivative payables	365,877	1,362,198
Acceptance payables	1,952,722	1,923,414
Securities sold under repurchase agreements		
Accrued expenses	9,828	17,350,889
Subordinated debt	1,150,628	985,021
Nominal - net	1,494,590	2,744,498
Accrued interest	23,071	23,390
Carrying amount	1,517,661	2,767,888
Borrowing		
Nominal - net	166,750	160,950
Accrued interest	2,630	3,147
Carrying amount	169,380	164,097
Other liabilities	815,974	1,891,194
Total financial liabilities	260,556,730	236,813,494

Offsetting

As at 31 December 2025 and 2024, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

**49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**49. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing).

**49. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2025 (2024: 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency).

50. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

50. LEGAL CASE

There are several of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The SFAS and ISFAS issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to SFAS 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pinjaman Bermasalah

	2025
Pinjaman bermasalah - bruto	1.94%
Pinjaman bermasalah - bersih	0.76%

Rasio pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

c. Giro Wajib Minimum ("GWM")

	2025
Konvensional	
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum	6.31%
- Penyangga Likuiditas Makroprudential	62.52%
- Ratio Intermediasi Makroprudential	72.69%
Mata uang asing	4.02%
Unit Usaha Syariah	
Rupiah	10.23%
Mata uang asing	4.42%

Giro Wajib Minimum adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information is information required by applicable regulations and is not required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Non-Performing Loans

	2024	
	1.55%	Non-performing loans - gross
	0.56%	Non-performing loans - net

Non-performing loans ("NPL") ratio are calculated based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 related Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

b. Legal Lending Limit ("LLL")

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 regarding Maximum Limit for Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Bank.

c. Minimum Statutory Reserves

	2024	
		Conventional
		Rupiah
	7.70%	Minimum Statutory Reserve -
	47.60%	Macroprudential -
	83.27%	Liquidity Buffer
		Macroprudential -
		Intermediation Ratio
	4.00%	Foreign currencies
		Sharia Business Unit
		Rupiah
	8.31%	
	1.01%	Foreign currencies

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of Bank's loan and corporate bonds towards third party fund in the form of current account, savings and time deposits (excluded inter-bank funds) and bonds issued by the Bank that meet certain requirements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Giro Wajib Minimum ("GWM") (lanjutan)

c. Minimum Statutory Reserves (continued)

RIM dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Tahun 2023 efektif 15 September 2023 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021, untuk RIM di bawah 84%, ditetapkan disinsentif sebesar 0,15 jika Bank memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% dan KPMM lebih besar dari 19%.

RIM is calculated based on Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Year 2023 effective per 15 September 2023 and PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021, disincentive at 0.15 is applied for the RIM below 84% if the Bank has gross non-performing loan ratio less than 5% and CAR greater than 19%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund that settled by Bank Indonesia in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah Bank sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9,00% dan GWM Rupiah Unit Usaha Syariah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 7,50%, dan disinsentif RIM sebesar 0,15, serta insentif kelonggaran GWM Rupiah Bank masing-masing sebesar 1,10% dan 1,50% dan untuk Unit Usaha Syariah sebesar 2,00% dan 0,00% sesuai dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah of Bank for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00% and GWM Rupiah for Sharia Business Unit with requirement for daily reserves 0.00% and an average of 7.50%, and disincentive of RIM at 0.15, along with incentives in the form of relaxation of the Rupiah Statutory Reserves for Bank of 1.10% and 1.50%, and for Sharia Business Unit of 2.00% and 0.00%, in accordance with PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2025 and 2024.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 6.

d. Posisi Devisa Neto ("PDN")

d. Net Open Position ("NOP")

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Posisi Devisa Neto ("PDN")	3.75%	0.75%	Net Open Position ("NOP")
Posisi Devisa Neto ("PDN") dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto bank umum.			
Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 related Net Open Position conventional commercial banks.			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPM")**

e. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

	2025		2024		
	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	
Modal inti (Tier 1)					Core Capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)					Main Core Capital (CET 1)
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	40,838,201	40,845,870	37,674,613	37,674,639	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	376	Recognised
yang dapat diperhitungkan	-	-	-	(490,514)	non-interest shareholders
Faktor pengurang modal inti utama	(705,091)	(452,770)	(866,805)	(490,514)	Deducting factor main core capital
	<u>43,001,272</u>	<u>43,261,262</u>	<u>39,675,970</u>	<u>40,052,663</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	2,085,389	2,082,798	1,832,156	1,830,759	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal regulasi	<u>45,086,661</u>	<u>45,344,060</u>	<u>41,508,126</u>	<u>41,883,422</u>	Total regulatory capital
Aset tertimbang menurut risiko					Risk weighted assets
Risiko kredit	163,154,903	163,155,023	162,013,429	161,998,474	Credit risk
Risiko pasar	11,081,079	11,081,079	5,440,706	5,440,706	Market risk
Risiko operasional	10,611,959	10,620,099	10,038,698	10,035,700	Operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	<u>184,847,941</u>	<u>184,856,201</u>	<u>177,492,833</u>	<u>177,474,880</u>	Total risk weighted assets
Rasio penyediaan modal:					Capital adequacy ratio:
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	23.26%	23.40%	22.35%	22.57%	Main Core Capital (CET 1) Ratio -
- Rasio Modal Inti	23.26%	23.40%	22.35%	22.57%	Tier 1 Ratio -
- Rasio Modal Pelengkap	1.13%	1.13%	1.03%	1.03%	Tier 2 Ratio -
- Rasio Total	24.39%	24.53%	23.39%	23.60%	Total Ratio -
Capital conservation buffer*)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	Capital conservation buffer*)
Countercyclical buffer*)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical buffer*)
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	Capital surcharge for D-SIB
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Required capital adequacy based on Risk Profile

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021,
perubahan kedua atas No. 11/POJK.03/2020

In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 *)
second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2025 and 2024 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM") (lanjutan)**

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

**e. Capital Adequacy Ratio ("CAR")
(continued)**

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

f. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

f. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as at 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

h. Efek-efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

h. Marketable securities

All marketable securities as at 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

i. Pinjaman yang diberikan

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

i. Loans

Loans collectibility as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	165,000,677	2,563,933	162,473,257	3,370,805	Current
Dalam perhatian khusus	4,588,505	2,921,145	4,857,417	2,987,379	Special mention
Kurang lancar	255,157	127,234	221,672	117,958	Substandard
Diragukan	336,362	152,697	307,795	159,374	Doubtful
Macet	2,727,261	1,735,992	2,088,645	1,403,486	Loss
	<u>172,907,962</u>	<u>7,501,001</u>	<u>169,948,786</u>	<u>8,039,002</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>466,638</u>	-	<u>511,731</u>	-	Accrued interest income
	<u>173,374,600</u>	<u>7,501,001</u>	<u>170,460,517</u>	<u>8,039,002</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	128,126	206,210	<i>Current</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>367</u>	<u>635</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>128,493</u>	<u>206,845</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(773)</u>	<u>(4,514)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>127,720</u>	<u>202,331</u>	

j. Tagihan akseptasi

j. Acceptance receivables

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

All acceptance receivables as at 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

k. Tagihan dan liabilitas derivatif

k. Derivative Receivable and payables

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

l. Risiko operasional

l. Operational risk

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top management* dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness*.

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* ("NPAP") sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Key Risk Indicator* ("KRI") serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko bawaan yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

I. Operational risk (continued)

The Bank has the Infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. In addition to technology aspect, the Bank also periodically conducts socialization and training for all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process ("NPAP") before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Key Risk Indicator ("KRI") and also emerging risk analysis. To optimize the control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity and Crisis Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

I. Risiko operasional (lanjutan)

I. Operational risk (continued)

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikiniakan secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud* (*whistleblower*) apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahannya atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud*, Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurrence of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

m. Risiko hukum

m. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

m. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

m. Legal risk (continued)

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

n. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem *Complaint Handling Management* ("CHM") Bank.

n. Reputation risk

Reputation risk arises from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated Complaint Handling Management ("CHM") system to handle complain from customer.

o. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

o. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

p. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

p. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

p. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

p. Compliance risk (continued)

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/167 - 5/176) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/167 – 5/176) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,077,709	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	150,116	134,253	Related parties -
- Pihak ketiga	782,447	546,646	Third parties -
	<u>932,563</u>	<u>680,899</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,077)</u>	<u>(2,247)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	929,486	678,652	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,966,777	7,520,497	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,183)</u>	<u>(425)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2,965,594	7,520,072	
Efek-efek	95,662,150	57,278,962	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(235)</u>	<u>(834)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	95,661,915	57,278,128	
Obligasi pemerintah	19,311,244	29,502,783	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,592	385,696	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	146,602	70,406	Related parties -
- Pihak ketiga	324,228	1,158,212	Third parties -
	<u>470,830</u>	<u>1,228,618</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	128,126	206,210	Related parties -
- Pihak ketiga	172,779,836	169,742,576	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	466,638	511,731	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,501,001)</u>	<u>(8,039,002)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	165,873,599	162,421,515	
Penyertaan pada entitas anak	250,155	376,291	Investments in subsidiary
Tagihan akseptasi	1,952,722	1,923,414	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(67,420)</u>	<u>(13,281)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	1,885,302	1,910,133	
Pajak dibayar dimuka	925,794	833,458	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Pihak berelasi	1,394	1,380	Related parties -
- Pihak ketiga	323,646	235,763	Third parties -
	<u>325,040</u>	<u>237,143</u>	
Aset tetap	6,425,182	6,237,876	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2,579,034)</u>	<u>(2,217,635)</u>	Less: Accumulated depreciation
	3,846,148	4,020,241	
Aset lain-lain	4,072,976	5,078,364	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(892,248)</u>	<u>(1,418,007)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	3,180,728	3,660,357	
Aset pajak tangguhan	454,936	490,514	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>308,356,677</u>	<u>281,167,176</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	2,336,808	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
- Pihak berelasi	294,628	316,312	Related parties -
- Pihak ketiga	84,202,835	59,449,646	Third parties -
	<u>84,497,463</u>	<u>59,765,958</u>	
Tabungan			Saving accounts
- Pihak berelasi	152,046	136,475	Related parties -
- Pihak ketiga	56,673,537	54,173,467	Third parties -
	<u>56,825,583</u>	<u>54,309,942</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
- Pihak berelasi	1,132,604	1,209,330	Related parties -
- Pihak ketiga	101,284,767	90,814,729	Third parties -
	<u>102,417,371</u>	<u>92,024,059</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro dan tabungan			Current and saving accounts
- Pihak berelasi	105,451	90,714	Related parties -
- Pihak ketiga	117,803	89,238	Third parties -
	<u>223,254</u>	<u>179,952</u>	
Inter-bank call money			Inter-bank call money
- Pihak berelasi	1,283,975	-	Related parties -
- Pihak ketiga	6,880,000	2,266,570	Third parties -
	<u>8,163,975</u>	<u>2,266,570</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
- Pihak ketiga	3,650	3,950	Third parties -
Liabilitas derivatif			Derivative payables
- Pihak berelasi	44,118	426,763	Related parties -
- Pihak ketiga	321,759	935,435	Third parties -
	<u>365,877</u>	<u>1,362,198</u>	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	245,344	35,125	Related parties -
- Pihak ketiga	1,707,378	1,888,289	Third parties -
	<u>1,952,722</u>	<u>1,923,414</u>	
Utang pajak			Tax payables
- Pajak penghasilan	160,084	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	201,262	141,835	Other tax -
	<u>361,346</u>	<u>141,835</u>	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
- Pihak berelasi	-	32	Related parties -
- Pihak ketiga	1,511,568	1,436,546	Third parties -
	<u>1,511,568</u>	<u>1,436,578</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,828	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Efek-efek yang diterbitkan	1,494,590	-	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	166,750	160,950	Subordinated debt
Pinjaman yang diterima	-	2,744,498	Borrowing
Liabilitas imbalan kerja	182,528	185,765	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	<u>3,994,695</u>	<u>5,058,535</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>264,508,008</u>	<u>240,476,173</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar			Authorized capital
50.000.000.000 lembar saham			50,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2025 dan 2024 dengan nilai			2025 and 2024 with par
nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			value Rp 125 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
22.945.296.972 lembar saham			22,945,296,972 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2025 dan 2024	2,868,162	2,868,162	2025 and 2024
Tambahan modal disetor/			Additional paid-in capital/
agio saham	5,395,280	5,395,280	share premium
Keuntungan bersih yang			Unrealised gain from
belum direalisasi dari kenaikan			fair value change of marketable
nilai wajar efek-efek dan			securities and government
obligasi pemerintah yang diukur			bonds at fair value through
pada nilai wajar melalui			other comprehensive income,
penghasilan komprehensif lain,			net of tax
setelah dikurangi pajak	336,759	(183,947)	Revaluation surplus of fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	1,634,354	1,635,998	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated -
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,850	2,750	Unappropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	33,611,264	30,972,760	
Jumlah saldo laba	33,614,114	30,975,510	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	43,848,669	40,691,003	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	308,356,677	281,167,176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,854,831	17,819,257	Interest income
Pendapatan syariah	<u>1,080,443</u>	<u>956,561</u>	Sharia income
	18,935,274	18,775,818	
Beban bunga	(7,208,060)	(7,222,978)	Interest expense
Beban syariah	<u>(783,622)</u>	<u>(512,507)</u>	Sharia expense
	(7,991,682)	(7,735,485)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>10,943,592</u>	<u>11,040,333</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,061,431	1,075,397	Fee, commissions and others
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	843,201	202,935	Gain from sale of financial instruments
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	221,445	(363,868)	Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
	<u>15,621</u>	<u>(31,932)</u>	
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>2,141,698</u>	<u>882,532</u>	Total other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(250,822)	636,429	Allowance for impairment losses on financial assets
Pembentukan penyisihan - lainnya	(278,850)	(787,723)	Allowance of possible losses - others
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,490,316)	(3,264,505)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(2,266,860)	(2,268,369)	General and administrative
Lain-lain	<u>(396,388)</u>	<u>(532,096)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,153,564)</u>	<u>(6,064,970)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	6,402,054	5,706,601	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>6,319</u>	<u>282,677</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,408,373	5,989,278	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			Income tax (expense)/benefit
- Kini	(1,465,414)	(260,355)	Current -
- Tangguhan	<u>114,522</u>	<u>(862,199)</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,350,892)</u>	<u>(1,122,554)</u>	Income tax expense - net
LABA BERSIH	<u>5,057,481</u>	<u>4,866,724</u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	817,829	420,813	<i>Unrealised -</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(150,318)	(228,685)	<i>gain for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(146,805)</u>	<u>(42,347)</u>	<i>Fair value changes -</i>
	<u>520,706</u>	<u>149,781</u>	<i>realised to profit or loss</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Related income tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	14,974	8,537	<i>Surplus of fixed asset revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,294)</u>	<u>(1,878)</u>	<i>Remeasurements from post employment benefits</i>
	<u>11,680</u>	<u>6,659</u>	<i>obligations</i>
LABA/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>532,386</u>	<u>156,440</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,589,867</u>	<u>5,023,164</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	<u>220.41</u>	<u>212.10</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
			EARNINGS PER SHARE (full amount)

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed asset</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>			Sudah ditentukan penggunaan/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaan/ <i>Unappropriated</i>	
Modal saham/ <i>Share capital</i>						
2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538	37,319,900
Beginning balance as at 1 January 2024						
Penghasilan komprehensif tahun berjalan						
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4,866,724	4,866,724
- Penghasilan komprehensif lain						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	420,813	-	-	-	420,813
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	(228,685)	-	-	-	(228,635)
Surplus revaluasi aset tetap						
Pengukuran kembali atas liabilitas						
inbalan pasca kerja	-	-	-	-	8,537	8,537
Beban pajak penghasilan terkait	-	(42,347)	-	-	(1,878)	(44,225)
Unrealised gain for the year - Transfer of gain to profit or loss - Surplus of fixed asset revaluation Remeasurements from employee benefits obligations Related income tax expense						
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	149,781	-	-	4,873,383	5,023,164
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	100	(100)	-
Dividen tunai	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760	40,691,003
Ending balance as at 31 December 2024						
Total comprehensive income for the year						
Appropriation to statutory reserve						
Cash dividend						

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	17,572,655	18,271,063	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	1,026,759	901,404	Sharia income received
Pembayaran bunga	(7,282,598)	(7,002,683)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(787,659)	(690,151)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	2,019,611	1,575,072	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,628,700)	(5,779,848)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	274,982	148,736	Recoveries from receivables previously written-off
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(358,524)	-	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1,718,870	(2,338,535)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	171,104	23,024,773	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(2,914,083)	(16,366,600)	Loans
Tagihan derivatif	757,788	(105,899)	Derivative receivables
Aset lain-lain	(63,941)	(813,092)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	37,640,458	24,226,689	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,940,407	1,122,319	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(17,341,061)	441,666	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	(1,759,265)	1,475,083	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:			Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,305,330)	(1,093,813)	current year -
- tahun lalu	-	(235,926)	prior year -
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>29,681,473</u>	<u>36,760,258</u>	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(224,693)	(377,804)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas sewa hak-guna	(46,606)	(59,351)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	745	2,320	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(71,183,178)	(111,391,256)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	41,939,955	83,548,431	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan modal kepada Entitas Anak	-	976,336	Capital investment to Subsidiary
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(29,513,777)</u>	<u>(27,301,324)</u>	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri A	748,565		<i>Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series A</i>
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri B	537,930		<i>Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series B</i>
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025 Seri C	213,505		<i>Proceeds from issuance of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025 Series C</i>
Biaya emisi dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2025	(6,556)		<i>Issuance cost of Shelf-Registration Bonds IV Phase I Year 2025</i>
Pembayaran sewa	(13,764)	(2,673)	<i>Payment for lease</i>
Pelunasan pinjaman yang diterima	(2,750,000)		<i>Repayment of borrowings</i>
Pembayaran dividen tunai	(2,432,201)	(1,652,061)	<i>Cash dividend payment</i>
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(3,702,521)	(1,654,734)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(3,534,825)	7,804,200	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	311,984	263,531	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	18,824,971	10,757,240	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	15,602,130	18,824,971	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,077,709	1,204,265	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	10,983,605	9,419,310	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	932,563	680,899	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	2,608,253	7,520,497	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia *)</i>
Jumlah kas dan setara kas	15,602,130	18,824,971	Total cash and cash equivalents

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplementary cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Efek-efek yang diterbitkan	-	1,493,444	1,146	1,494,590	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,744,498	(2,750,000)	5,502	-	Borrowing
Pinjaman subordinasi	160,950	-	5,800	166,750	Subordinated debt
Liabilitas sewa	229,770	13,764	(70,916)	172,618	Lease liabilities

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	Borrowing
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	Subordinated debt
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	Lease liabilities

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report

Kontak Perusahaan | Company Contact

Para Pembaca dapat menyampaikan pertanyaan atau saran terkait isi laporan melalui:

Readers can submit questions or suggestions related to the contents of the report through:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Departemen Department	: Corporate Secretariat
Alamat Address	: OCBC Tower, Lt. 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
Telepon Telephone	: +62-21-255 33 888
Faksimili Facsimile	: +62-21-579 44 000
E-mail	: corporate.secretariat@ocbc.id
website	: www.ocbc.id